

ADAPTIF, KONSISTEN DAN UNGGUL

ADAPTIVE, CONSISTENT
AND LEADING



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability



Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Waskita Beton Precast Tbk yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana PT Waskita Beton Precast Tbk menjalankan kegiatan usaha. PT Waskita Beton Precast Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan memberikan jaminan pencapaian hasil-hasil tertentu.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "WSBP" yang didefinisikan sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang manufaktur beton Precast dan Ready Mix. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Waskita Beton Precast Tbk secara umum.

This Annual Report contains various statements regarding financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies and objectives of PT Waskita Beton Precast Tbk, which are classified as forward-looking statements in accordance with prevailing laws and regulations except for historical matters. These statements have the prospect of risk and uncertainty, and may result in actual result being different from that reported. The prospective statements in this Annual Report are made based on assumptions on current state and future conditions as well as business environment of PT Waskita Beton Precast Tbk. PT Waskita Beton Precast Tbk does not guarantee validity of the documents and the results may not match expectations.

This Annual Report contains the words "the Company" or "WSBP" to define PT Waskita Beton Precast Tbk as the company engaging in the business of Precast and Ready Mix concrete manufacturing. In addition, the word "We" is also used on several occasions with the same function, which simply refers to PT Waskita Beton Precast Tbk.

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan

Information Presented in The Annual Report



Referensi dan standar yang digunakan Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia tempat dimana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Sebagai perusahaan terbuka (Tbk), penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan menggunakan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria dalam Annual Report Award (ARA).

Perusahaan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi Perusahaan atas isi Laporan Tahunan. Dengan demikian, Perusahaan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used by the Company in preparing this Annual Report are using standard parameters and criteria that apply in Indonesia where the Company carries out its business activities. As a public company (Tbk), the submission of the Company's Annual Report uses the criteria listed in the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as criteria in the Annual Report Award (ARA).

The Company also presents several aspects that are part of the Company's development and interpretation of the Annual Report contents. Thus, the Company expects this Annual Report to encourage an increase in fair information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Tema Cover

Cover Theme



ADAPTIF, KONSISTEN DAN UNGGUL

ADAPTIVE, CONSISTENT AND LEADING

Pilihan tema yang jelas dan ringkas terasa begitu padat makna, namun bisa menggambarkan perjalanan WSBP di sepanjang tahun 2018. Program percepatan pembangunan melalui pengembangan berbagai infrastruktur oleh Pemerintah Indonesia menjadikan industri konstruksi mengalami pertumbuhan yang luar biasa. Hal ini menyebabkan meningkatnya persaingan antar pelaku usaha di bidang konstruksi, tak terkecuali persaingan pada pasar produsen beton.

Sebagai anak usaha dari Grup Waskita, WSBP memiliki keunggulan nama besar PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai salah satu BUMN konstruksi di negeri ini. Dengan menyangand nama besar tersebut, WSBP mencoba untuk terus melakukan berbagai upaya inovasi, peningkatan kapasitas produksi dan kompetensi SDM, serta pengelolaan organisasi berbasis kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

“Adaptif, Konsisten dan Unggul” memberikan gambaran tentang berbagai inisiasi dan kebijakan strategis Perusahaan untuk dapat terus beradaptasi terhadap situasi eksternal, konsisten untuk terus tumbuh, dan unggul di bidangnya sebagai produsen beton baik Precast maupun Ready Mix. WSBP berkomitmen untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya untuk turut berkontribusi pada perkembangan konstruksi dan infrastruktur di Indonesia.

The above theme choice seems so clear, brief, and full of meaning, but it can depict WSBP’s journey throughout 2018. The accelerated development program through the development of various infrastructures by the Government of Indonesia made the construction industry bear witness to tremendous growth. This has led to more stringent competition among business players in the construction sector, including competition in the concrete producer market.

As a subsidiary of the Waskita Group, WSBP has the advantage of the big name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as one of the construction SOEs in the country. Bearing this big name, WSBP strives to continuously make various innovation efforts, increase production capacity and HC competencies, and organization management based on compliance and Good Corporate Governance.

“Adaptive, Consistent and Outperforming” provides an overview of the Company’s various initiatives and strategic policies to continue adapting to external situations, being consistent to continuously grow and excel in its line of business as concrete producers, both Precast and Ready Mix. WSBP is committed to continuously optimizing its ability to contribute to the development of construction and infrastructure in Indonesia.

2017

Achieving Higher Stage of Excellence



Setelah berhasil mencatatkan saham di lantai bursa di tahun lalu, WSBP semakin termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja dari berbagai aspek. Peningkatan dari mutu produk hingga mutu SDM yang dimiliki. Peningkatan tersebut membuktikan komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang unggul dalam bidang manufaktur beton Precast dan Ready Mix sehingga dapat menjadi market leader di Indonesia.

After successfully registering shares on the trading floor last year, WSBP was more motivated to continue improving performance from various aspects. Improvements were made in product quality and HC quality. This increase proved our commitment to become a company that excels in the field of Precast and Ready Mix concrete manufacturing and become a market leader in Indonesia.

Poin tersebut menjadikan Laporan Tahunan WSBP di tahun 2017 mengambil tema "Achieving Higher Stage of Excellence" yang merupakan gambaran WSBP sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja di seluruh lini bisnisnya.

Based on the points above, 2017 WSBP Annual Report's theme is "Achieving Higher Stage of Excellence", which describes WSBP as a company committed to continuously improving performance in all its business lines.

2016

Young and Leading



Sesuai visinya, Perusahaan bertekad untuk selalu memberikan kinerja terbaik melalui implementasi kebijakan dan strategi yang tepat sasaran. Dusiaanya yang masih relatif muda, Perusahaan tampil sebagai entitas baru dalam produksi beton precast di Indonesia yang kinerjanya melesat menyaingi perusahaan sejenis yang telah lama eksis. PT Waskita Beton Precast Tbk pun kini diperhitungkan sebagai pelaku usaha beton Precast dan Ready Mix yang sangat kompetitif di Indonesia.

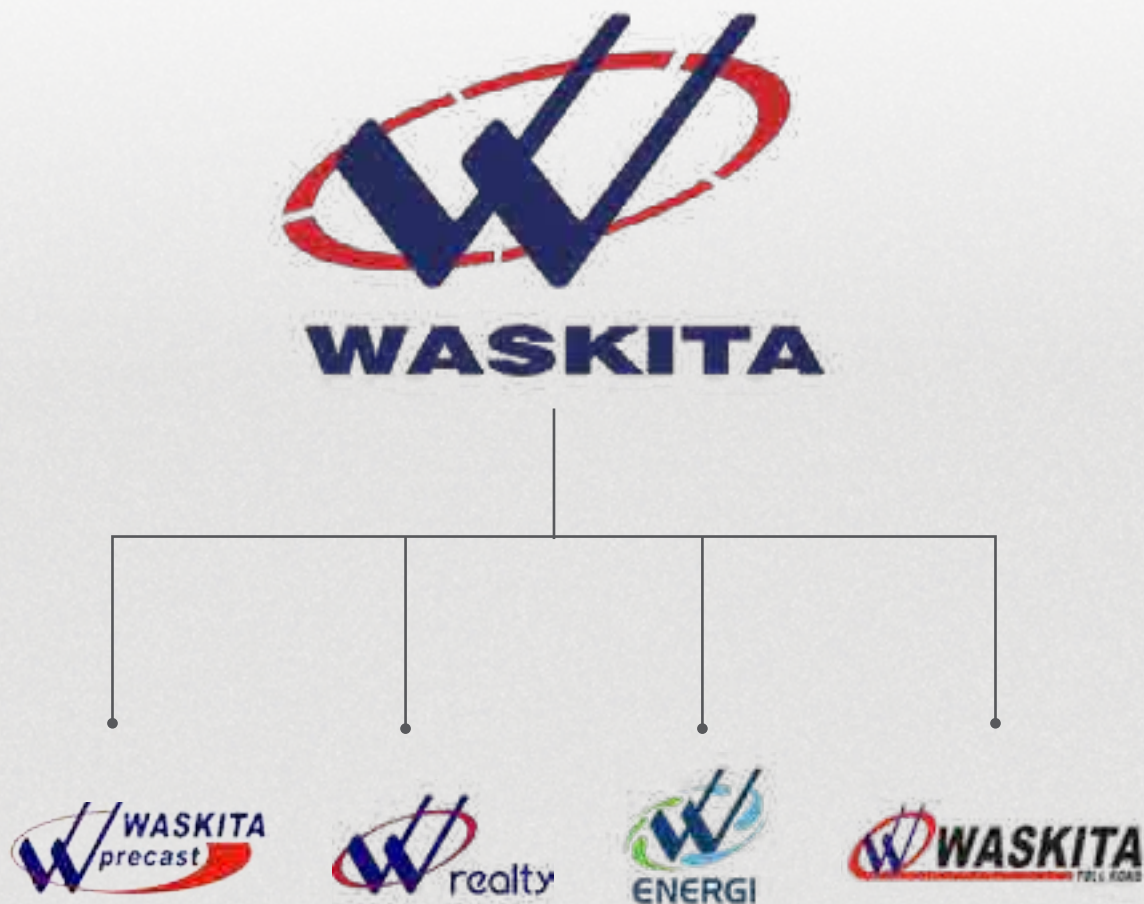
Inline with its vision, the Company is determined to deliver the best performance through acumen policies and strategies. At its young age, the Company has existed as a new entity in the precast concrete production in Indonesia with an outstanding performance rivalling its long existing peers. PT Waskita Beton Precast is now counted as a highly competitive player in the Precast and Ready-Mix Business.

Dukungan Grup Waskita

Waskita Group Support

Dengan dukungan penuh dan sinergi dalam kelompok usaha Grup Waskita, WSBP terus menunjukkan kemampuannya, baik dalam kapasitas produksi maupun kinerja keuangan yang mampu memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

With full support from and synergy in the Waskita Group business group, WSBP continues to demonstrate its capabilities, both in production capacity and financial performance that are able to provide added value to shareholders and stakeholders.



Jejak Langkah

Milestones

2016

20 September 2016, PT Waskita Beton Precast melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan resmi memperdagangkan 40% sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

September 20, 2016, PT Waskita Beton Precast conducts an Initial Public Offering and officially trades 40% of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2013

PT Waskita Karya (Persero) Tbk resmi mengoperasikan Divisi Precast yang berfokus pada produksi Beton Precast dan Ready Mix untuk kebutuhan produk beton Grup Waskita.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk officially operates the Precast Division focusing on the production of Precast and Ready Mix Concrete for Waskita Group's concrete product needs.

2014

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengambil kebijakan spin off Divisi Precast menjadi entitas usaha mandiri berbentuk Perseroan Terbatas, dengan nama PT Waskita Beton Precast. Perusahaan ini resmi berdiri pada 7 Oktober 2014.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk took the spin off policy of the Precast Division to become an independent business entity in the form of a Limited Liability Company, under the name PT Waskita Beton Precast. This company was officially established on October 7, 2014.

Proyek 1

Project 1

Proyek Tol Pejagan-Pemalang

Toll Project of Pejagan-Pemalang



Tol Pejagan-Pemalang membentang sepanjang 57,5 kilometer, terdiri dari 4 seksi. Seksi 1 dan 2 membentang dari Pejagan hingga Brebes Timur, sedangkan seksi 3 dan 4 untuk Brebes Timur-Pemalang. Ruas tol ini telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada 9 November 2018.

Pejagan-Pemalang toll road stretches along 57.5 kilometers, consisting of 4 sections. Sections 1 and 2 stretch from Pejagan to East Brebes, while sections 3 and 4 for East Brebes-Pemalang. This toll road segment has been inaugurated by President Joko Widodo on November 9, 2018.

Dukungan Produk WSBP
WSBP Product Support



PCI Girder



PCT Girder



Readymix



Proyek 2

Project 2

Proyek Tol Krian- Legundi-Bunder-Manyar

Toll Project of Krian-Legundi-Bunder-Manyar



Secara keseluruhan, ruas tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) sepanjang 38,39 kilometer, terdiri dari 4 seksi, yaitu Seksi 1 Krian-Kedamean Menganti, Seksi 2 Kedamean Menganti-Boboh, Seksi 3 Boboh-Bunder, dan Seksi 4 Bunder-Manyar. Ruas tol KLBM akan menghubungkan Kota Surabaya sampai Mojokerto di Jawa Timur.

Overall, the Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) toll road along 38.39 kilometers consists of 4 sections, namely Section 1 Krian-Kedamean Menganti, Section 2 Kedamean Menganti-Boboh, Section 3 Boboh-Bunder, and Section 4 Bunder-Manyar. The KLBM toll road will connect the City of Surabaya to Mojokerto in East Java.

Dukungan Produk WSBP
WSBP Product Support



PCI Girder



Full Slabs



Readymix



Proyek 3

Project 3

Tol Solo-Kertosono dengan panjang mencapai 177,12 kilometer terdiri dari 2 seksi, yaitu Seksi 1 untuk Solo-Ngawi, dan Seksi 2 untuk Ngawi-Kertosono. Ruas seksi 1 diharapkan dapat beroperasi pada tahun 2019. Tol ini akan menghubungkan kota Semarang di Jawa Tengah hingga Kediri dan Mojokerto di Jawa Timur.

The Solo-Kertosono toll road with a length of 177.12 kilometers consists of 2 sections, namely Section 1 for Solo-Ngawi, and Section 2 for Ngawi-Kertosono. Section 1 is expected to be operational in 2019. This toll road will connect the city of Semarang in Central Java to Kediri and Mojokerto in East Java.

Dukungan Produk WSBP

WSBP Concrete Support



PCI Girder



PCT Girder



Readymix



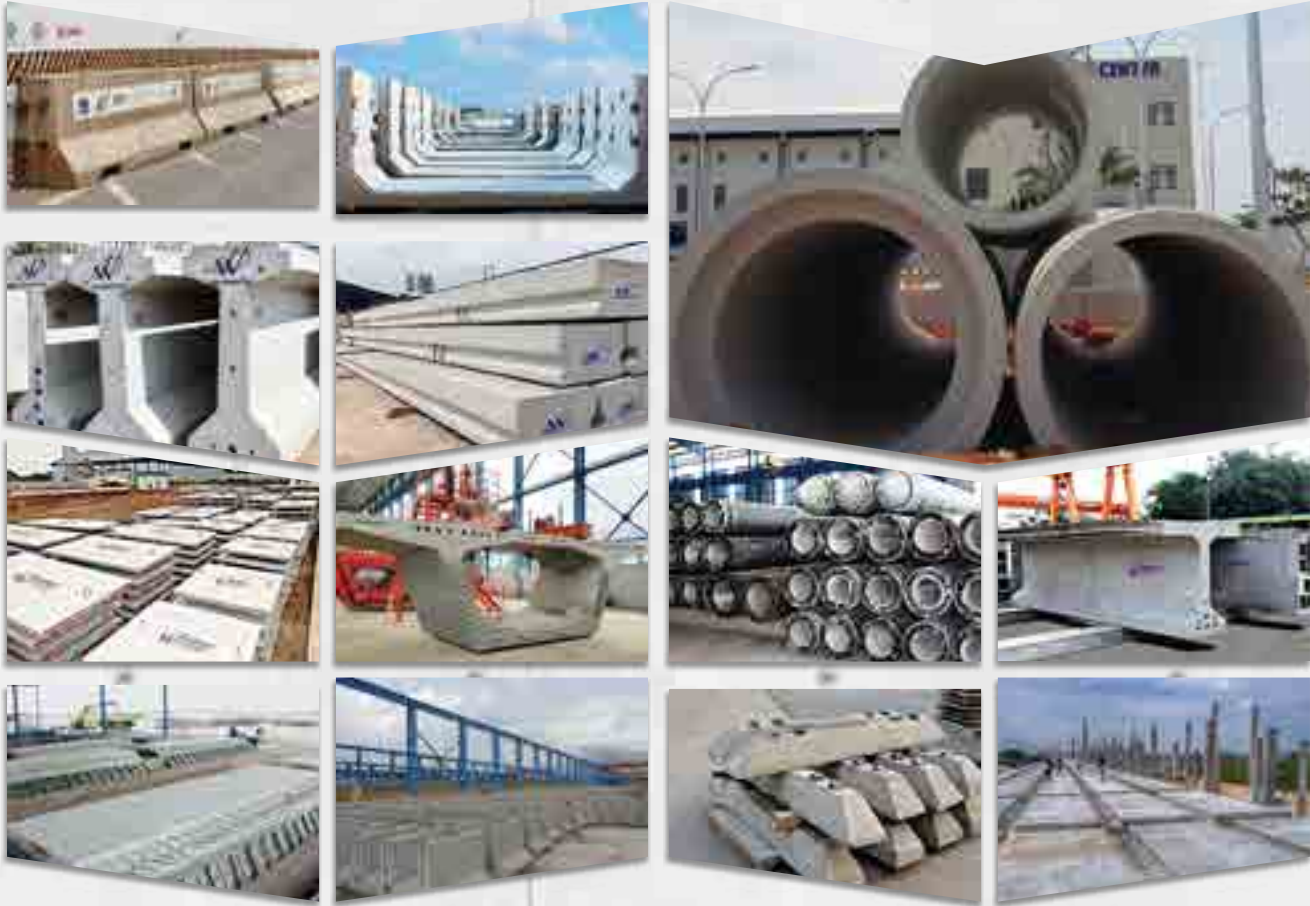
Proyek Tol Solo-Kertosono

Toll Project of Solo-Kertosono



Product

Products



READY MIX



Kapasitas Produksi

Production Capacity



Hingga akhir tahun 2018, WSBP telah mengoperasikan 11 Pabrik Precast yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, dan 68 Batching Plant yang tersebar di Jawa Barat, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, dan Sulawesi."

"Until the end of 2018, WSBP has operated 11 Precast Plants strategically located nearby the Company's projects, and 68 Batching Plants spreading in West Java, Jakarta, Central Java, East Java, Lampung, South Sumatra, North Sumatra, and Sulawesi."

Pencapaian Tahun 2018

Achievements 2018



Jumlah kapasitas produksi Beton Precast hingga akhir tahun 2018 mencapai **3,5 juta ton/tahun**, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar **3,25 juta ton/tahun**. Untuk produksi Beton Ready Mix, kapasitas produksi WSBP di akhir tahun 2018 mencapai **8,41 juta m³**, meningkat dari tahun 2017 sebesar **5,09 juta m³**.

The amount of Precast Concrete production capacity until the end of 2018 reached 3.5 million tons / year, an increase from 3.25 million tons / year in 2017. For the production of Ready Mix Concrete, WSBP production capacity at the end of 2018 reached 8.41 million m³, an increase from 5.09 million m³ in 2017.



Jumlah Nilai Kontrak
Dikelola
per 31 Desember 2018
Total Order Book as of December 31, 2018

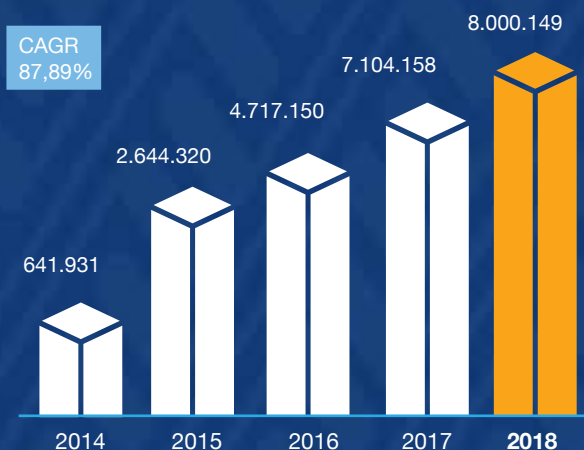
Rp17,34
triliun
trillion



Pendapatan Usaha

Net Revenues

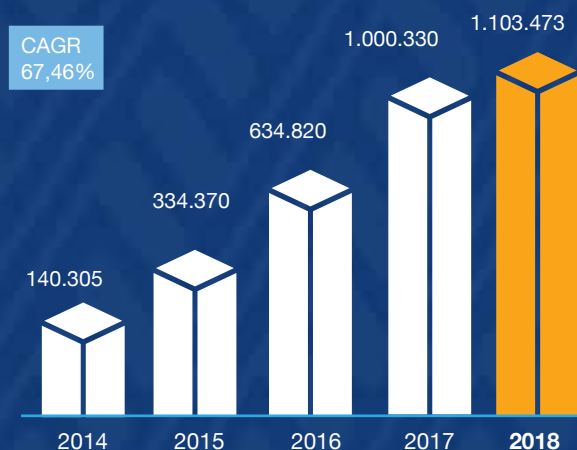
(Jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Labanya Bersih Tahun Berjalan

Profit for the year

(Jutaan Rupiah/in million Rupiah)





Tingkat Kecepatan Kerusakan Barang

Total Recordable Damage Rate (TRDR)

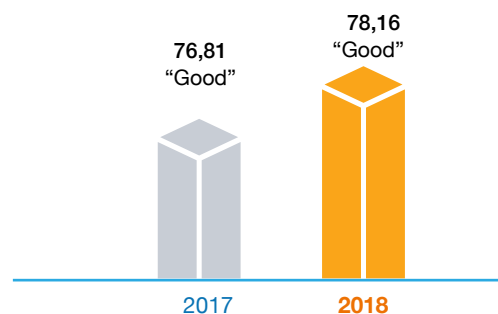
Total TRDR mengalami penurunan, baik di *Plant Precast, Plant Ready Mix, Quarry*, maupun proyek konstruksi.

Total TRDR decreased, both in Precast Plant, Ready Mix Plant, Quarries, and construction projects.

Assessment GCG

GCG Assessment

(* tahun buku 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun buku 2017)
(* FY 2018 increased compared to FY2017)



*) Assessment dilakukan dengan metode pengukuran berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Assessment was carried out using the measurement method based on the State-Owned Enterprises Ministry Secretary's Decree No. SK-16 / S.MBU / 2012.



1.480 orang/ employees

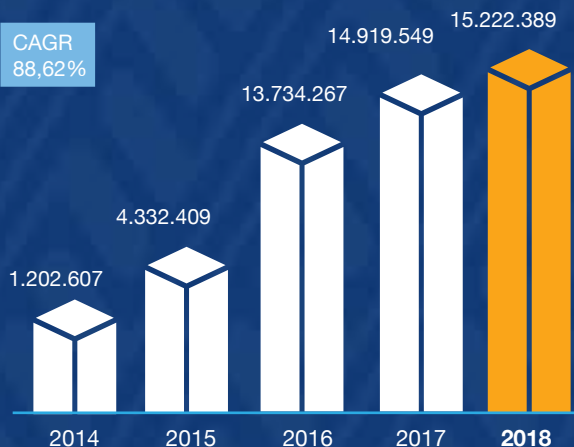
Jumlah karyawan hingga akhir tahun 2018, dengan komposisi **72,16%** memiliki kompetensi di bidang teknik, dan **27,84%** non teknik.

The number of employees until the end of 2018, with 72.16% of the composition having competencies in engineering and 27.84% non-engineering.



Aset Assets

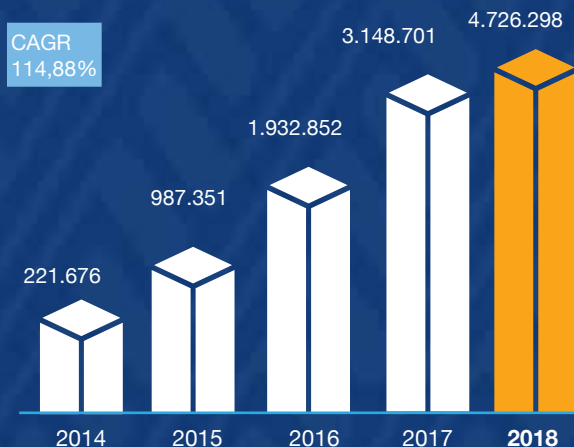
(Jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Aset Tetap | Fixed Assets

Property, plant, and equipments

(Jutaan Rupiah/in million Rupiah)



Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan Information Presented in The Annual Report
4	Tema Cover Cover Theme
5	Achieving Higher Stage of Excellence Young and Leading
6	Dukungan Grup Waskita Waskita Group Support
7	Jejak Langkah Milestones
8	Proyek 1 Project 1
10	Proyek 2 Project 2
12	Proyek 3 Project 3
14	Product Products
15	Kapasitas Produksi Production Capacity
16	Pencapaian Tahun 2018 Achievements 2018
18	Daftar Isi Table of Contents



PERFORMA 2018

2018 PERFORMANCE

22	Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights
30	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
34	Ikhtisar Saham Share Highlights
39	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights
41	Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Financing Source Information
40	Kilas Peristiwa Event Highlights



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

64	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report
72	Laporan Direksi Director's Report
82	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

86	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity
88	Riwayat Singkat Waskita Beton Precast Brief History Of Waskita Beton Precast
90	Bidang Usaha Line of Business
95	Produk dan Jasa Products and Service
106	Struktur Organisasi Organizational Structure
108	Visi, Misi, Budaya dan Moto Perusahaan Vision, Mission, Culture and Company Motto
112	Makna Logo Perusahaan Company Logo Meaning
113	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
118	Profil Direksi Board of Directors' Profile
124	Dewan Komisaris Board of Commissioners
125	Direksi Directors
126	Profil Pejabat Eksekutif Profile Executive Officer
134	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographic And Competence Development
147	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
158	Informasi Tentang Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi (Joint Venture (Jv)/Special Purpose Vehicle (Spv))
159	Struktur Grup Waskita Beton Precast Waskita Beton Precast Group Structure
160	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Issuance And Listing Chronology
163	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Issuance and listing chronology of other securities
164	Lembaga Dan Profesi Penunjang Supporting Institution And Professional
166	Penghargaan dan Sertifikasi Awards And Certification
168	Peta Wilayah Operasional Operational Area Map
170	Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information On Company Website
172	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 178 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic And Industry Review
- 180 Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2018
Work Plan And Strategic Policies In 2018
- 186 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 205 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 219 Prospek Usaha
Business Prospect
- 220 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 222 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Overview
- 231 Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity
- 232 Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang
Business Road Map: Long-Term Plan



FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORT

- 236 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Management and Development Of Human Capital
- 270 Teknologi Informasi
Information Technology



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 580 Pelaksana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Implementation of Corporate Social Responsibility Programs
- 581 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to The Environment
- 585 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health, and Safety
- 591 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 284 Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik: Sebuah Pengantar
Good Corporate Governance General Principles: An Introduction
- 286 Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup WSBP
Development Of Good Implementation Of Corporate Governance In The Wsbp Scope
- 350 Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Organ Structure
- 518 Manajemen Risiko
Risk Management
- 533 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 536 Corporate Social Responsibility
Corporate Social Responsibility
- 537 Perkara Penting
Legal Cases
- 539 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information
- 550 Kode Etik dan Kebijakan Pendukungnya
Code Of Conduct and Its Supporting Policy
- 561 Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
State Official Assets Report
- 564 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 568 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Of Board Of Commissioners And Directors Composition
- 574 Transparansi Praktik Bad Governance
Transparency On Bad Governance Practices

- 600 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Produk/Layanan/Konsumen
Corporate Social Responsibility Related To Responsibility For Products/Services/Consumers

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

- 714 Indeks Bapepam LK X.K.6 dan ARA
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6



Performa 2018

2018 Performance

-
- 22 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
 - 30 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
 - 34 Ikhtisar Saham
Share Highlights
 - 39 Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights
 - 41 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
Other Financing Source Information
 - 40 Kilas Peristiwa
Event Highlights
-



PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (2014-2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah)/(In Million Rupiah)	2018	2017	2016*	2015	2014	YoY 2017-2018
						(%)
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	8.000.149	7.104.158	4.717.150	2.644.320	641.931	12,61% ↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(6.153.868)	(5.155.967)	(3.497.932)	(2.224.890)	(495.226)	19,35% ↑
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.846.282	1.948.191	1.219.218	419.430	146.705	-5,23% ↓
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	(7.988)	(6.991)	(4.281)	(2.322)	(102)	14,26% ↑
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(188.491)	(407.524)	(102.110)	(53.754)	(4.700)	53,75% ↑
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expenses</i>	(38.587)					
Kerugian Selisih Kurs - Bersih <i>Loss on Foreign Exchange - Net</i>	(1.106)	(145)	(197)	(557)	(140)	-662,44% ↓
Pendapatan Bunga <i>Interest Income</i>	11.186	87.894	58.048	2.359	646	-87,27% ↓
Pendapatan Bersih Lain-lain <i>Other Income - Net</i>	65.976	371	803	241	378	17.683,21% ↑
Beban Lain-lain Bersih <i>Other Expenses - Net</i>	-		(6.543)	(266)	(89)	
Laba Sebelum Beban Keuangan <i>Profit Before Financial Charges</i>	1.687.271	1.621.796	1.164.938	365.131	142.698	4,04% ↑
Beban Keuangan <i>Financial Charges</i>	(331.723)	(462.208)	(214.310)	(19.582)	-	-28,23%
Bagian (Rugi) Laba Ventura Bersama <i>Equity in Net (Loss) Profit of Joint Venture</i>	-	(3.354)	16.716	-	-	-100,00%
Laba Sebelum Pajak <i>Net Profit Before Tax</i>	1.355.548	1.156.234	967.344	345.549	142.698	17,24% ↑
Beban Pajak Penghasilan Kini <i>Income Tax Expenses</i>	(211.681)	(195.445)	(332.525)	(11.181)	(2.392)	-8,31% ↓
Manfaat (biaya) pajak tangguhan <i>Deferred benefits (Expenses)</i>	(40.395)	39.542	-	-	-	-202,16% ↓
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for The Years</i>	1.103.473	1.000.330	634.819	334.368	140.306	10,31% ↑
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	212.432	4.188	452	94.650	-	4.972,40% ↑
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for The Years</i>	1.315.905	1.004.519	635.271	429.020	140.305	31,00% ↑
Laba per Lembar Dasar <i>Basic Earnings per Share</i>	42,62	38,64	33,85	21,24	227,19	10,30% ↑

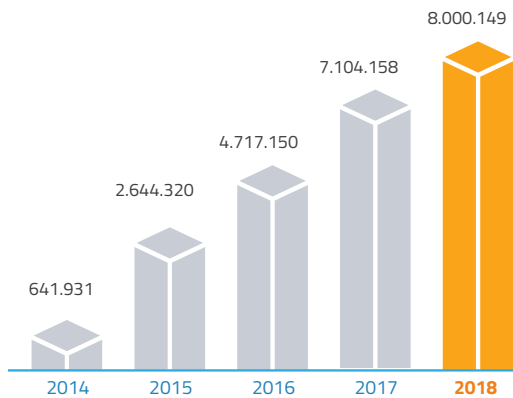
*) Direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 untuk tujuan perbandingan

*) Reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ending December 31, 2017 for comparison purposes.

Pendapatan Usaha

REVENUES

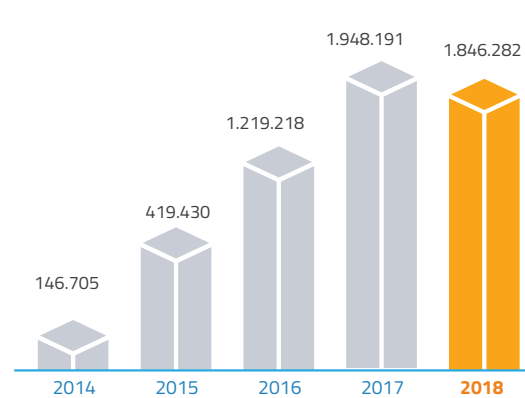
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Lab Kotor

GROSS PROFIT

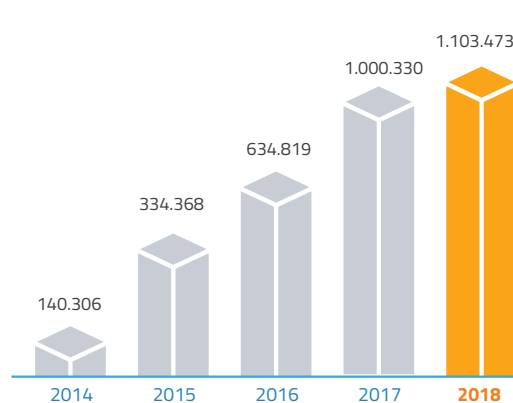
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Lab Bersih Tahun Berjalan

NET PROFIT FOR THE YEARS

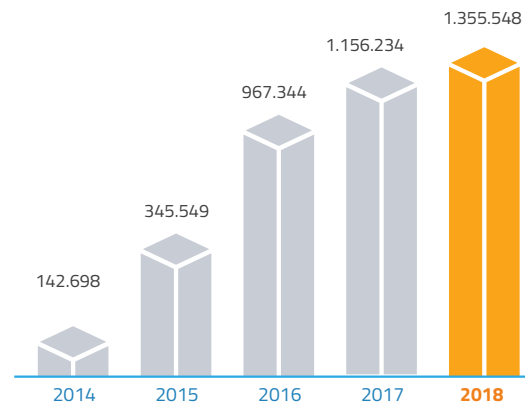
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Lab Sebelum Pajak

NET PROFIT BEFORE TAX

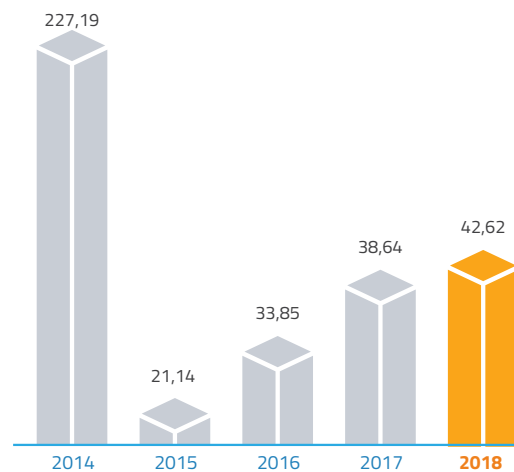
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Lab per Lembar Dasar

BASIC EARNINGS PER SHARE

(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Statement of Financial Position (2014-2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016*	2015*	2014	YoY 2017- 2018 (%)
ASET ASSETS						
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.299.204	1.028.346	4.205.820	98.186	272.221	26,34%
Piutang Usaha <i>Accounts Receivables</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	3.237.305	6.380.369	5.284.283	358.058	160.516	-49,26%
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	1.017.171	246.755	341.905	204.805	479.956	312,22%
Piutang lain-lain <i>Other Receivables</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	419	-	4.959	4.953	4.950	
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	20.804	3.403	533	1	-	511,33%
Persediaan <i>Inventories</i>	2.228.092	858.693	231.947	54.551	21.179	159,47%
Tagihan bruto - pihak berelasi <i>Gross Amount - Related Parties</i>	1.242.301	2.090.744	583.726	-	-	-40,58%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	792.905	652.683	509.504	239.115	31.473	21,48%
Uang muka kepada pihak ketiga <i>Advances to Third Parties</i>	50.080	171.078	42.542	30.187	1.489	-70,73%
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	347.852	142.873	91.181	64.725	9.148	143,47%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	10.236.132	11.574.944	11.296.400	1.054.581	980.932	-11,57%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Piutang usaha dari pihak berelasi <i>Trade Accounts Receivable from a Related Party</i>	-	-	446.049	2.269.227	-	⚡
Investasi pada ventura bersama <i>Investment in a Joint Venture</i>	14.465	14.465	17.819	-	-	0,00% ⚡
Aset tetap <i>Property, Plant, and Equipments</i>	4.726.298	3.148.701	1.932.852	987.351	221.676	50,10%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	-	41.964	2.843	-	-	-100,00%
Aset lain-lain <i>Other Assets</i>	245.494	139.474	38.303	21.249	-	76,01%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	4.986.256	3.344.604	2.437.866	3.277.827	221.676	49,08%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	15.222.389	14.919.549	13.734.267	4.332.409	1.202.607	2,03%

Posisi Keuangan (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Statement of Financial Position (2014-2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016*	2015*	2014	YoY 2017- 2018 (%)
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang bank jangka pendek <i>Short-Term Bank Loan</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	2.132.359	1.345.633	1.595.633	301.785	-	58,47%
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	3.330.740	2.193.451	311.428	-	-	51,85%
Utang usaha <i>Accounts Payables</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	318	-	31.459	1.737	279	
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	1.404.603	2.318.210	2.402.044	1.790.650	130.890	-39,41%
Utang lain-lain <i>Other Payables</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	208.023	83.327	55.494	4.364	-	149,65%
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	6.727	11.398	911	25	94	-40,98%
Utang pajak <i>Taxes Payables</i>	68.133	35.134	161.773	208.284	34.075	93,92%
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	69.871	70.843	83.989	77.188	48.015	-1,37%
Uang muka dari pelanggan <i>Advances from Customers</i>						
Pihak berelasi <i>Related Parties</i>	86.033	74.824	180.333	127.291	-	14,98%
Pihak ketiga <i>Third Parties</i>	20.456	11.688	54.786	30.188	2.171	75,02%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Current maturities of long-term bank loans</i>	-	1.448.924				-100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	7.327.263	7.593.431	4.877.850	2.541.511	500.441	-3,51%
Liabilitas Jangka Panjang Liabilitas Jangka Panjang						
Utang bank jangka panjang kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun <i>Long-term bank loans to related parties - net of current maturities</i>	-	-	1.448.924	459.255	-	
Liabilitas imbalan pasca kerja <i>Employee benefit liabilities</i>	10.264	9.461	1.992	816	-	8,49%

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Posisi Keuangan (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Statement of Financial Position (2014-2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016*	2015*	2014	YoY 2017- 2018
						(%)
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Liabilities</i>	2.549					-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total non-Current Liabilities</i>	12.813	9.461	1.450.916	460.071	-	35,43%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.340.075	7.602.893	6.328.766	3.001.583	500.439	-3,46%
Ekuitas <i>Equity</i>						
Modal Saham <i>Share Capital</i>						
Modal dasar <i>Authorized Capital</i>						
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully Paid up Capital</i>	2.636.116	2.636.116	2.636.116	835.056	617.572	0,00%
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	3.944.529	3.944.529	3.944.529	(73.554)	(55.711)	0,00%
Saham diperoleh kembali <i>Buyback Treasury Stock</i>	(775.954)	(775.954)	-	-	-	0,00%
Saldo laba <i>Retained Earnings</i>	-					
Telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	176.692	126.676	94.935	28.061	-	39,48%
Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	1.593.733	1.287.712	635.271	446.613	140.305	23,76%
Komponen ekuitas lainnya <i>Other Component of Equity</i>	307.196	97.577	94.650	94.650	-	214,82%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.882.313	7.316.656	7.405.501	1.330.826	702.166	7,73%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	15.222.389	14.919.549	13.734.267	4.332.409	1.202.605	2,03%

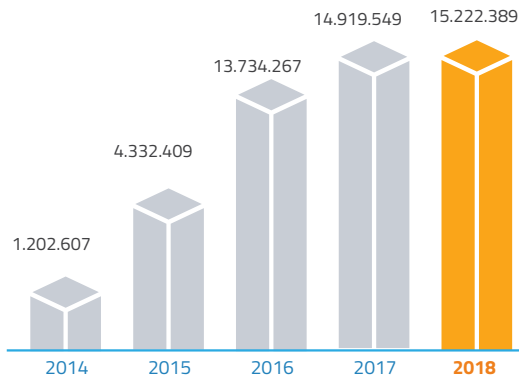
*) Direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 untuk tujuan perbandingan.

*) Reclassified to conform with the presentation of financial statements for the year ending December 31, 2017 for comparison purposes.

Aset

ASSETS

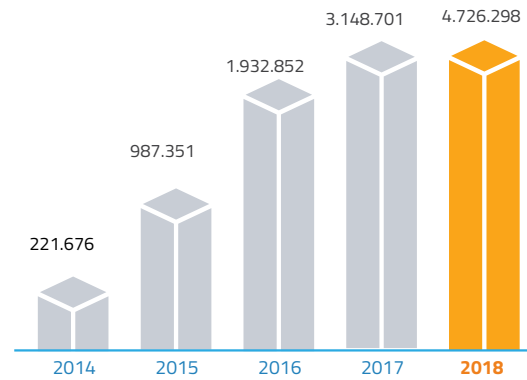
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Aset Tetap

PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENTS

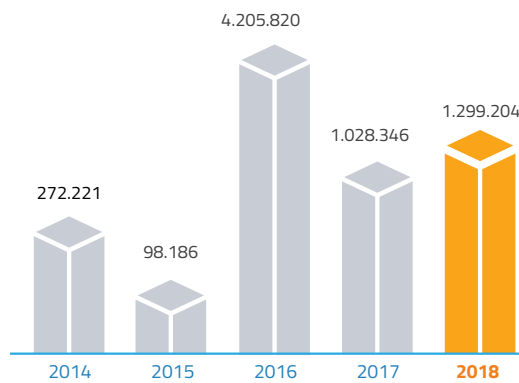
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Kas dan Setara Kas

CASH AND CASH EQUIVALENTS

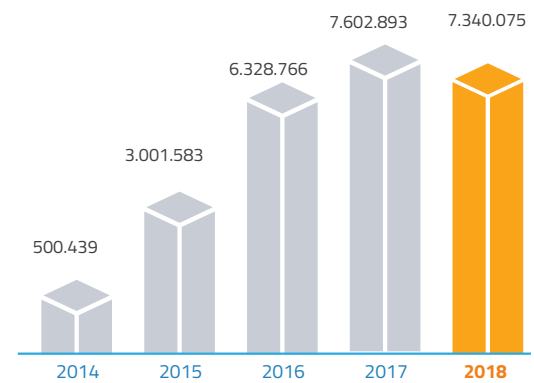
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Liabilitas

LIABILITIES

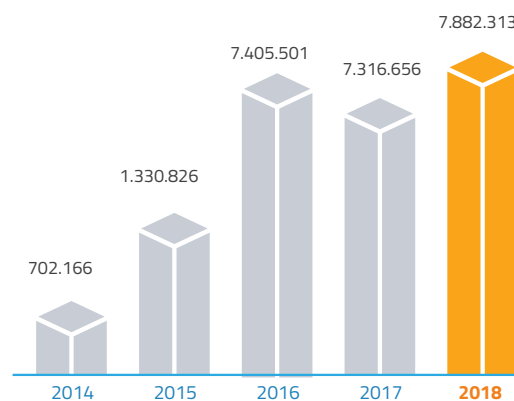
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Ekuitas

EQUITY

(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Arus Kas (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Statement of Cash Flow (2014 – 2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
	Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	1.818.103	(2.413.799)	(3.034.905)	(686.135)	(85.007)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(1.272.088)	(1.302.336)	(833.320)	(123.555)	(21.615)	2,32%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(275.157)	538.660	7.975.859	635.655	378.844	-151,08%
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	270.859	(3.177.475)	4.107.635	(174.035)	272.221	108,52%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	1.028.346	4.205.820	98.186	272.221	-	-75,55%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	1.299.204	1.028.346	4.205.820	98.186	272.221	26,34%

Rasio-rasio Keuangan (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Financial Ratio Highlights (2014 – 2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	%	7,25%	6,70%	4,62%	7,72%	11,67%	8,21%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) / <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	14,00%	13,67%	8,57%	25,12%	19,98%	2,41%
Rasio Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	%	13,79%	14,08%	13,46%	12,64%	21,86%	-2,06%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	x (kali)	1,40	1,52	2,32	0,41	1,96	-7,89%
Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>	x (kali)	0,69	0,68	0,45	0,57	-	1,47%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	%	93,12%	103,91%	85,46%	225,54%	71,27%	-10,38%

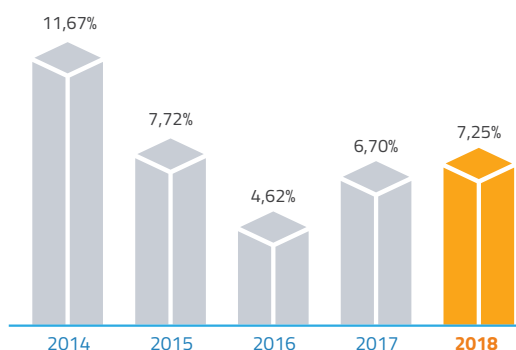
Rasio-rasio Keuangan (2014-2018, sejak WSBP berdiri)
Financial Ratio Highlights (2014 – 2018, since WSBP was established)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	Satuan	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	%	48,22%	50,96%	46,08%	69,28%	41,61%	-5,38%
Rasio Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	%	23,08%	27,42%	25,85%	15,86%	22,85%	-15,83%
Rasio Margin Laba Operasi <i>Operating Profit Margin Ratio</i>	%	21,09%	22,83%	24,70%	13,81%	22,11%	-7,62%

Rasio Pengembalian atas Aset (ROA)

RETURN ON ASSETS (ROA)

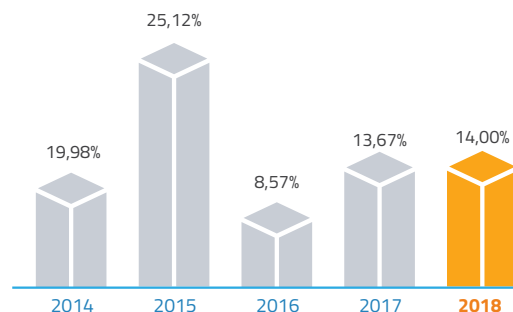
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE)

RETURN ON EQUITY (ROE)

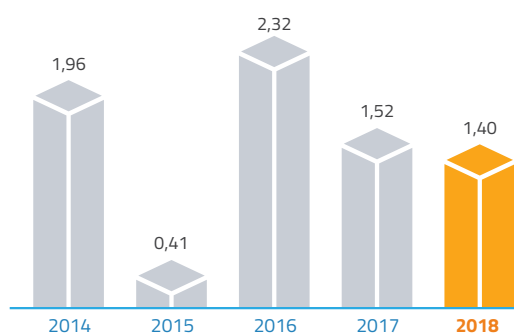
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Rasio Lancar

CURRENT RATIO

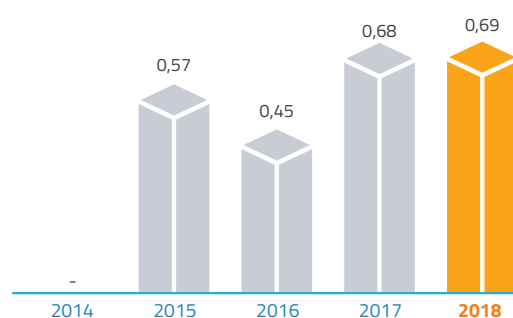
(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal

INTEREST BEARING DEBT TO EQUITY RATIO

(Jutaan Rupiah)/(in Million Rupiah)



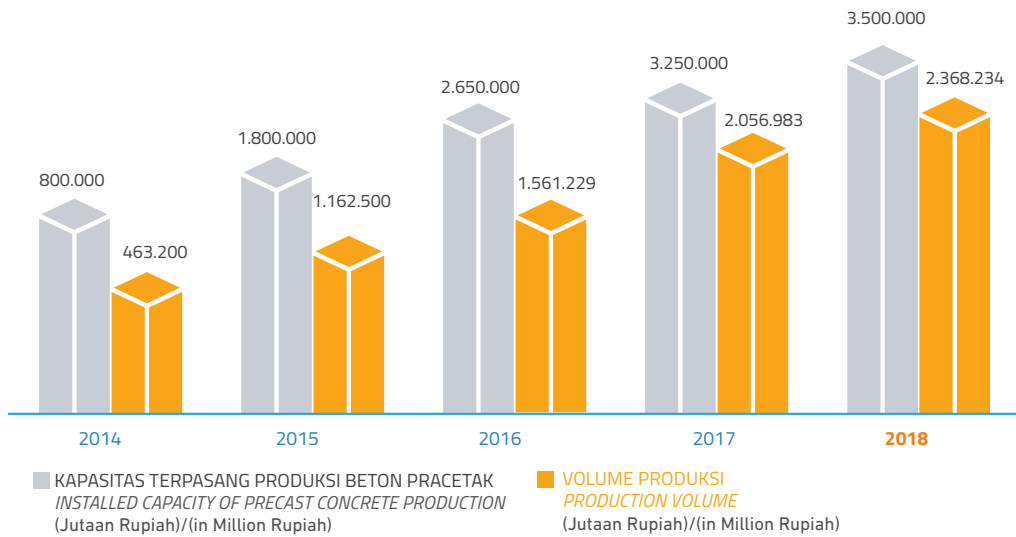
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	2014	YoY 2017-2018 (%)
NILAI KONTRAK CONTRACT VALUE							
Sisa Nilai Kontrak (SNK) <i>Balance of Contract Value (SNK)</i>	Rp	10,680,543	10,176,328	2,824,676	3,214,887	309,248	4,95%
Nilai Kontrak Baru (NKB) <i>New Contract Value</i>	Rp	6,664,650	11,031,827	12,226,643	2,655,438	4,098,968	-39,59%
Jumlah Nilai Kontrak <i>Total Contract Value</i>	Rp	17,345,193	21,208,155	15,051,319	5,870,326	4,408,216	-18,21%
BETON PRACETAK PRECAST CONCRETE							
Kapasitas Terpasang Produksi Beton Pracetak <i>Installed Capacity of Precast Concrete Production</i>	ton	3,500,000	3,250,000	2,650,000	1,800,000	800,000	7,69%
Utilitasi <i>Utilization</i>	%	70,55%	70,93%	70,00%	64,00%	58,00%	-0,54%
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	ton	2.368.234	2.056.983	1.561.229	1.162.500	463.200	15,13%
BETON READY MIX READY MIX CONCRETE							
Kapasitas Produksi Beton Ready Mix <i>Production Capacity of Ready Mix Concrete</i>	juta m ³	8,41	5,09	3,38	1,82	0,83	65,12%
Utilitasi <i>Utilization</i>	%	56,09%	56,00%	56,09%	37,00%	15,93%	0,16%
Volume Produksi <i>Production Volume</i>	juta m ³	4,71	2,85	1,90	0,67	0,13	65,44%
JASA KONSTRUKSI CONSTRUCTION SERVICES							
Nilai Kontrak Dikelola <i>Total Order Book</i>	Juta (Rp)	3.769.993	4.183.605	-	-	-	-9,89%

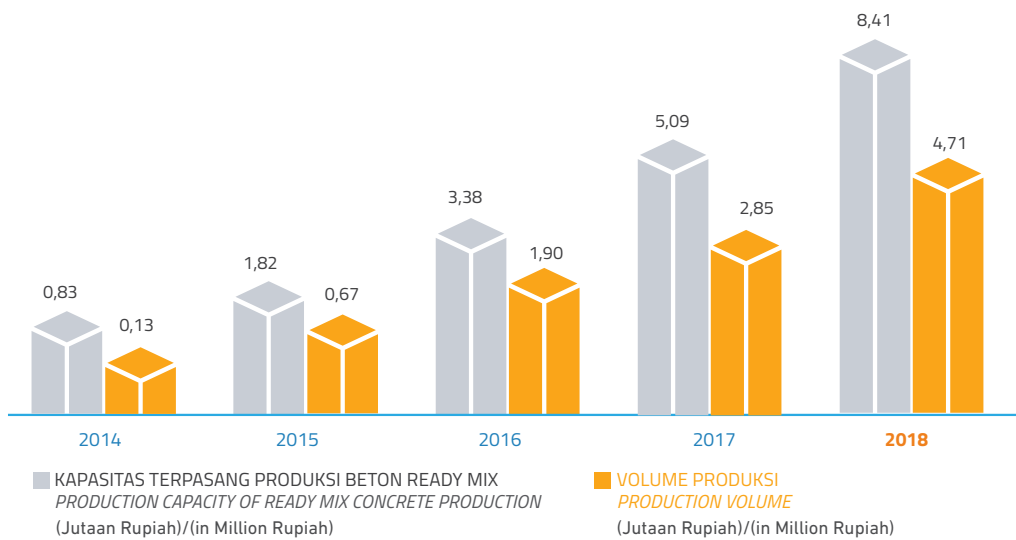
Beton Pracetak

Precast Concrete



Beton Ready Mix

Ready Mix Concrete



IKHTISAR OPERASIONAL
 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Kinerja Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

 Pengukuran kinerja K3L dengan menggunakan *Safety Performance Indicator* adalah sebagai berikut :

Performance of Employment, Occupational Health and Safety

 HSE performance measurement using *Safety Performance Indicator* are as follows:

No	Kriteria Criteria	HSE Performance							
		Plant Precast		Batching Plant		Proyek Konstruksi		Quarry	
		Pencapaian Achievement 2017	Pencapaian Achievement 2018	Pencapaian Achievement 2017	Pencapaian Achievement 2018	Pencapaian Achievement 2017	Pencapaian Achievement 2018	Pencapaian Achievement 2017	Pencapaian Achievement 2018
1	Tingkat kekerapan Insiden <i>Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)</i>	2,52	2,65	1,71	1,37	15,26	2,85	9,32	0
2	Tingkat kekerapan LTI <i>Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)</i>	0,23	1,06	0	0,39	10,17	0,85	6,99	0
3	Tingkat Keparahan <i>Severity Rate (SR)</i>	0	1,59	0	0,39	12,72	1,42	0	0
4	Rata-Rata Hari Hilang <i>Average of Lost Time (ALT)</i>	0,56	0,16	0	1	1,25	1,67	0	0
5	Tingkat Keke- rapan Kerusakan Barang <i>Total Recordable Damage Rate (TRDR)</i>	1,68	1,59	4,35	1,95	10,17	1,71	2,33	0
6	Vehicle Accident Rate (VAR)	8,40	1,97	0	2,57	0	0	55,26	3,91
7	Total Kejadian Spill <i>Polution (SP)</i>	0	0	0	2	0	0	0	0
8	Laporan Bulanan K3L <i>HSE Monthly Report</i>	0,86	0,83	0,81	0,76	0,78	0,91	0,86	0,72

Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Assesment of Good Corporate Governance Implementation

Assessment Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Assessment of Good Corporate Governance Implementation</i>	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	2014
Assessment Penerapan GCG* <i>Assessment GCG Implementation*</i>	%	78,16	77,20		**	

*) Assessment dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

*) Assessment is carried out based on SOE Ministerial Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters for Assessing and Evaluating Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

**) Assessment belum dilakukan untuk tahun buku 2014, 2015 dan 2016

**) Assessment has not been conducted for 2014, 2015 and 2016 Fiscal Years

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Informasi Pergerakan Saham WSBP

Kode Saham: WSBP

Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia

WSBP Share Price Information

Ticker Code : WSBP

Stock Exchange Trading: Indonesia Stock Exchange

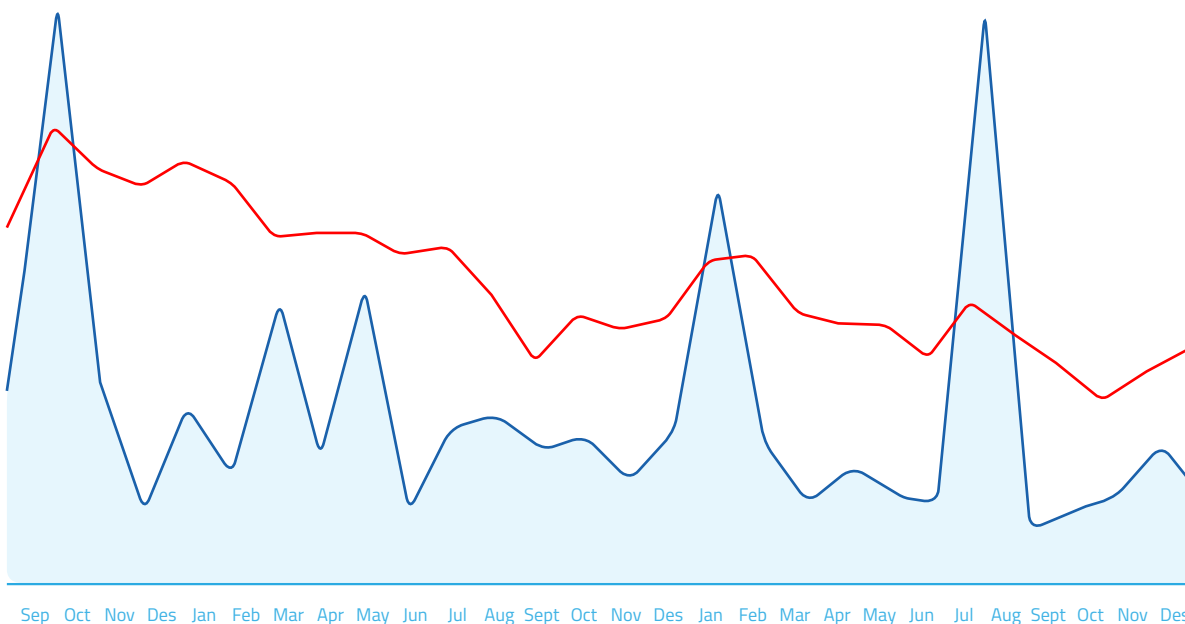
Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) <i>Total Outstanding Shares (per share)</i>	Harga Saham Pembukaan <i>Initial Share Price</i>		Harga Saham Tertinggi <i>Highest Share Price</i>	
		Harga (Rp/lembar saham) <i>Price (Rp/Share)</i>	Tanggal <i>Date</i>	Harga (Rp/lembar saham) <i>Price (Rp/Share)</i>	Tanggal <i>Date</i>
2018					
Triwulan I <i>Quarter I</i>	24.515.876.534	408	1 Januari 2018 <i>January 01, 2018</i>	510	26-1-18
Triwulan II <i>Quarter II</i>	24.515.876.534	418	2 April 2018 <i>April 02, 2018</i>	460	11-4-18
Triwulan III <i>Quarter III</i>	24.515.876.534	370	2 Agustus 2018 <i>August 02, 2018</i>	434	1-8-18
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	24.515.876.534	360	1 Oktober 2018 <i>October 1, 2018</i>	398	20-12-18
Selama Tahun Pelaporan <i>During Reporting Period</i>	24.515.876.534	408	1 Januari 2018 <i>January 01, 2018</i>	510	26-1-18
2017					
Triwulan I <i>Quarter I</i>	26.361.157.534	555	2 Januari 2017 <i>January 02, 2017</i>	600	17-1-17
Triwulan II <i>Quarter II</i>	26.361.157.534	505	3 April 2017 <i>April 03, 2017</i>	530	12-4-17
Triwulan III <i>Quarter III</i>	26.361.157.534	482	3 Agustus 2017 <i>August 03, 2017</i>	494	31-7-17
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	24.515.876.534	360	2 Oktober 2017 <i>October 02, 2017</i>	426	30-10-17
Selama Tahun Pelaporan <i>During Reporting Period</i>	24.515.876.534	555	2 Januari 2017 <i>2 January 2017</i>	600	17-1-17

Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (miliar lembar saham) Trading Volume (billion share)	Kapitalisasi Pasar (Rp triliun) Market Capitalization (Rp trillion)
Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/Share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/Share)	Tanggal Date		
396	3 Januari 2018 January 03, 2018	414	30 Maret 2018 March 30, 2018	8,32	10,91
354	9 Mei 2018 May 09, 2018	366	29 Juni 2018 Juny 29, 2018	3,76	9,65
340	4 Juli 2018 July 04, 2018	358	28 September 2018 September 28, 2018	3,08	9,44
306	15 November 2018 November 15, 2018	376	31 Desember 2018 December 31, 2018	3,70	9,91
306	15 November 2018 November 15, 2018	376	31 Desember 2018 December 31, 2018	18,86	9,91
500	31 Maret 2017 March 31, 2017	500	31 Desember 2017 December 31, 2017	4,94	13,18
474	12 Mei 2017 May 12, 2017	480	31 Juni 2017 Juny 31, 2017	3,91	12,65
354	29 September 2017 September 29, 2017	360	28 September 2017 September 28, 2017	6,80	9,49
336	11 Oktober 2017 October 11, 2017	408	29 Desember 2017 December 31, 2017	7,89	10,76
336	11 Oktober 2017 October 11, 2017	408	29 Desember 2017 December 29, 2017	23,41	10,76

IKHTISAR SAHAM
 SHARE HIGHLIGHTS

Informasi Saham WSBP 2016 (Sejak IPO) - 2018 <i>WSBP Share Information 2016 (Since IPO) - 2018</i>	2018	2017	2016
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) <i>Initial Price (Rp/share)</i>	408	555	490
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) <i>Highest Price (Rp/share)</i>	510	600	645
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) <i>Lowest Price (Rp/share)</i>	306	336	490
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) <i>Closing Price (Rp/share)</i>	376	408	555
Nilai Buku Per Saham (Rp) <i>Book Value per Share</i>	304,4	282,6	394,7
Price to Book Value (X) <i>Price to Book Ratio (X)</i>	1,24	1,4	1,4
Price to Earning Ratio (X) <i>Price to Earning Ratio (X)</i>	8,82	10,6	16,4
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Total Outstanding Share (shares)</i>	24.515.876.534	24.515.876.534	26.361.157.534

GRAFIK HARGA PENUTUPAN DAN VOLUME PERDAGANGAN WSBP 2016 (SEJAK IPO) - 2018
 CLOSING PRICE CHART AND WSBP TRADING VOLUME 2016 (SINCE IPO) - 2018



Aksi Korporasi

Di tahun 2017, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau Buyback saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait rencana pelaksanaan Buyback yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan Buyback tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017.

Buyback dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan WSBP di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi Buyback tersebut.

Corporate Action

In 2017, WSBP exercised Shares Buyback. This Corporate Action was pursuant to EGM resolution stated in Deed No. 59 dated July 26, 2017 on the buyback plan. The buyback plan was done from for 18 months from July 27, 2017 to January 27, 2019. While shares buyback was realized from July 27 to December 29, 2017.

The buyback was based on a consideration of the capital market condition and a decline in stock prices on the Indonesia Stock Exchange (BEI) throughout 2017, especially of companies in the construction sector. WSBP share price at the closing of trading on October 28, 2016 was Rp630. If compared with the share price on June 16, 2017 of Rp482, there was a 23.5% decrease. The buyback policy was undertaken because the Management is confident about WSBP's growth potential in the future.

Jumlah Saham dan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Buyback

Total Shares and Share Prices Before and After Buyback

Harga Sebelum Buyback Price Before Buyback	: Rp472 (26 Juli 2017)/ (July, 26, 2017)
Harga Setelah Buyback Price After Buyback	: Rp408 (29 Desember 2017) (December 29, 2017)
Jumlah Saham Treasury Sebelum Buyback Total Treasury Shares Before Buyback	: 0 Lembar Saham Shares
Jumlah Saham Treasury Setelah Buyback Total Treasury Shares After Buyback	: 1.845.281.000 Lembar Saham Shares

WSBP tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2018

WSBP tidak melakukan aksi korporasi pada tahun 2018. Uraian lengkap tentang aksi korporasi WSBP dapat dilihat pada bagian Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

WSBP did not exercise any Corporate Action in 2018

WSBP did not exercise any Corporate Action in 2018. A full description of WSBP Corporate Action can be seen in the Shares Issuance and Listing Chronology in the Company Profile chapter hereof.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham WSBP

Hingga 31 Desember 2018, WSBP tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (suspension) maupun pencabutan hak perdagangan saham (delisting). Untuk itu, tidak terdapat informasi lanjutan terkait bentuk sanksi yang diterima dan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham, jumlah saham sebelum dan sesudah sanksi.

Information on Temporary Termination and / or Sanctions on WSBP Stock Trading

As of December 31, 2018, WSBP received no sanctions impacting its share trading activities on the Stock Exchange such as temporary suspension and delisting. For this reason, there is no further information on the sanctions imposed and the the impact on share prices, number of shares before and after such sanctions to be reported here.

Dividen Saham

Di tahun 2017 dan 2018, WSBP melakukan pembagian Dividen Saham. Pembagian Dividen Saham untuk tahun buku 2016 yang dilakukan di tahun 2017 dan Dividen Saham untuk tahun buku 2017 yang dibagikan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

In 2017 and 2018, WSBP distributed Share Dividends. Share Dividends distribution for the 2016 fiscal year was conducted in 2017 and Share Dividends distribution for the 2017 fiscal year was conducted in 2018 with details as follows:

Dividen Saham <i>Share Dividend</i>	2018 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2017) <i>(Share Dividend of 2017 Fiscal Year)</i>	2017 (untuk Dividen Saham Tahun Buku 2016) <i>(Share Dividend of 2016 Fiscal Year)</i>	Peningkatan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	1.000.330.150.510	634.819.524.892	57,58%
Dividen Kas yang Dibagikan <i>Distributed Cash Dividend</i>	750.247.601.943	317.409.762.446	136,37%
Dividen per Lembar Saham <i>Dividend per Share</i>	30,60	12,04	154,15%
Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payment Ratio</i>	75,00%	50,00%	50,00%
Tanggal Pengumuman (RUPS Tahunan) <i>Date of Announcement (Annual GMS)</i>	5 April 2018 <i>5 April 2018</i>	14 Maret 2017 <i>14 March 2017</i>	
Tanggal Pembayaran <i>Date of Payment</i>	9 Mei 2018 <i>9 May 2018</i>	5 April 2017 <i>5 April 2017</i>	

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Hingga akhir tahun 2018, WSBP tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk.

Until the end of 2018, WSBP does not issue bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities. Thus, there is no information regarding the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Other Financing Source Information

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat informasi terkait sumber pendanaan lainnya yang diterbitkan Perusahaan.

Throughout 2018, there was no information regarding other funding sources issued by the Company

Kilas Peristiwa

Event Highlights

JANUARI / JANUARY



2 Januari 2018
January 2, 2018

Memperingati HUT ke-57 PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dilaksanakan di Kantor Pusat dengan Pematangan tumpeng secara simbolis oleh Direktur Utama Waskita M. Choliq mewakili Dewan Komisaris dan Direksi. Turut hadir pejabat Waskita antara lain Direktur Operasi III Bambang Rianto, Komisaris Viktor S. Sirait, Komisaris Utama Badrodin Haiti, Direktur Utama M. Choliq, Direktur SDM & Sistem Agus Sugiono, dan Direktur Operasi II N. Wirya Adnyana.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk's 57th Anniversary Commemoration was held at the Head Office by symbolically cutting the Tumpeng (Indonesian yellow rice- cone-shaped) by Waskita President Director M. Choliq representing the Board of Commissioners and Directors. Waskita officials also attending the event included Director of Operations III Bambang Rianto, Commissioner Viktor S. Sirait, President Commissioner Badrodin Haiti, President Director M. Choliq, Director of Human Capital & Systems Agus Sugiono, and Operations Director II N. Wirya Adnyana



6 Januari 2018
January 6, 2018

PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih juara I lomba tarik tambang di LMAN Sport Day setelah mengalahkan BTN di babak final. Acara ini diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan RI dengan tema "State Asset: We Push Up We Drive Up". Acara yang diikuti oleh hampir seluruh BUMN ini juga dimeriahkan dengan lomba atraktif lainnya, di antaranya Lomba Futsal, Lomba Bowling, Lomba Badminton, dan LMAN Idol

PT Waskita Karya (Persero) Tbk won first place in the LMAN Sport Day tug of war race after beating BTN in the final round. The event was organized by Republic of Indonesia Ministry of Finance with the theme "State Asset: We Push Up We Drive Up ". The event attended by almost all SOEs was also enlivened with other attractive competitions, including Futsal Competition, Bowling Competition, Badminton Competition, and LMAN Idol.



24 Januari 2018
January 24, 2018

- PT Waskita Precast Beton Tbk diwakili oleh Direktur Operasi 2, Didit Oemar, memberikan dana bantuan renovasi bangunan kepada Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Falah. Pemberian bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bagi masyarakat di sekitar proyek Jalan Layang Khusus Busway Adam Malik, sebagai proyek yang digawangi oleh beberapa perusahaan BUMN, salah satunya ialah PT Waskita Karya (Persero)
- PT Waskita Beton Precast Tbk melaksanakan photo session untuk Jajaran Komisaris, Komite, dan Direksi bertempat di kantor WSBP di Gd. Dafam dan Gd. The Hive, Cawang, Jakarta Timur untuk memenuhi kebutuhan Company Profile dan Annual Report.
- PT Waskita Precast Beton Tbk, represented by Director of Operation 2, Didit Oemar, extended fund donation for building renovation to the Nurul Falah Madrasah Ibtidaiyyah. This donation is a manifestation of concern and corporate social responsibility (CSR) for the communities around Adam Malik Busway Special Overpass Project as a project developed by several state-owned companies, one of which is PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- PT Waskita Beton Precast Tbk conducted photo sessions for the Board of Commissioners, Committees, and Directors at the WSBP office at Dafam Building and the Hive Building, Cawang, East Jakarta to fulfill the needs of the Company Profile and Annual Report.

FEBRUARI / FEBRUARY



27 Januari 2018
January 27, 2018

Sebagai bentuk dukungan terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia dan salah satu strategi semakin memperkenalkan kegiatan bisnis perusahaan, PT Waskita Beton Precast Tbk turut andil dalam Pameran Perusahaan Konstruksi ITB Civil Engineering Expo (ICEE) 2018. Acara yang berlangsung sejak 26-27 Januari 2018 ini diadakan di Aula Institut Teknologi Bandung. Acara yang sudah diselenggarakan kedua kalinya ini mengangkat tema "Perkembangan dan Inovasi Dunia Konstruksi Saat Ini". Turut hadir Purnomo, GM Desain & Standarisasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang memberikan paparan mengenai perusahaan.

As a form of support for infrastructure development in Indonesia and one of the strategies to further introduce the Company's business activities, PT Waskita Beton Precast Tbk took part in the ITB Civil Engineering Expo (ICEE) Construction Company Exhibition 2018. The event taking place from January 26-27 2018 was held at the Hall of the Bandung Institute of Technology. This second-time held event was themed "The Development and Innovation of the Current Construction World". This event was also attended by Purnomo, GM of Design & Standardization of PT Waskita Beton Precast Tbk, who presented an expose about the Company.



2 Februari 2018
February 2, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk menggelar rangkaian acara menyambut bulan K3, di antaranya Lomba Cerdas Cermat Operator & Subkontraktor dan Lomba Rancangan Save Energy and Resources .

Lomba cerdas cermat ini terbuka untuk seluruh karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk baik dari pusat maupun plant, batching plant, dan subkontraktor yang bekerja sama dengan perusahaan. Para peserta harus melalui proses seleksi untuk memperoleh 3 besar peserta yang akan bertanding dalam babak final, yang terbagi dalam 2 sesi yakni untuk internal perusahaan dan sub kontraktor .

Adapula Lomba Rancangan Save Energy and Resources yang mengangkat permasalahan mengenai penghematan air, kertas, listrik dan bahan bakar. Dalam perlombaan ini terdapat 5 tim yang saling beradu memaparkan ide-ide dan pemikiran mereka dihadapan para juri.

Nantinya para pemenang kedua lomba ini akan diundang pada apel bersama bulan K3 Nasional yang akan dilakukan pada 7 Februari 2018 di Plant Sadang . Purnomo, GM Desain dan Standarisasi berharap melalui berbagai lomba yang diadakan dapat memunculkan inovasi dan teknologi baru yang mampu meningkatkan efisiensi dalam penghematan energi dan sumber daya .



2 Februari 2018
February 2, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk held a series of events to welcome the K3 month, including Operator & Subcontractor Quiz Contest and Save Energy and Resources Design Competition.

This quiz competition is open to all employees of PT Waskita Beton Precast Tbk, from the head office, plant, batching plant, and subcontractors who work with the Company. The participants must go through a selection process to get top 3 participants who will compete in the final round, which is divided into 2 sessions, i.e. for internal and for sub contractors.

There is also Save Energy and Resources Design Competition, which raises issues regarding saving water, paper, electricity and fuel. In this competition, there are 5 teams that compete to explain their ideas and thoughts before the judges.

Later the winner of these two competitions will be invited to the Joint ceremony of National K3 month to be held on February 7, 2018 at Sadang Plant. Purnomo, GM of Design and Standardization hopes that through various competitions held, new innovations and technologies can be generated that can improve efficiency in saving energy and resources

KILAS PERISTIWA
 EVENT HIGHLIGHTS

FEBRUARI / FEBRUARY


7 Februari 2018
 February 7, 2018

Dalam rangka peringatan Bulan K3 Nasional Tahun 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk menyelenggarakan puncak acara Bulan K3 Nasional dengan tagline "TANGGUNG JAWAB K3L ADA DI SAYA". Seremonial yang diadakan di Plant Sadang ini diisi dengan penyerahan sertifikat ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007 oleh PT SGS Indonesia. Adapula pembacaan dan penandatanganan serta penandatanganan "Deklarasi Tanggung Jawab K3L" serta target kinerja K3L tahun 2018 yang dilakukan oleh Perwakilan Manajemen. Selain itu juga dilakukan penyerahan hadiah bagi para pemenang LOMBA.

In commemoration of the National K3 Month in 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk organized the peak of the National K3 Month event with the tagline "THERE ARE K3L RESPONSIBILITIES IN ME". The ceremonial held at Sadang Plant was filled with the submission of ISO 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007 certificates by PT SGS Indonesia. There is also a reading and signing and the signing of the "Declaration of Responsibility for HSE" and the K3L performance target for 2018 by the Management Representative. Additionally, there was also handover of gifts for the winners.



9 Februari 2018
 February 9, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk meraih penghargaan dari Pusat Rekor Indonesia pada kategori "Industri Manufaktur Beton Precast Dan Readymix Terbaik". Hadir sebagai penerima penghargaan ialah Didit Oemar (Direktur Operasi II).

PT Waskita Beton Precast Tbk won an award from the Indonesian Record Center in the category "Best Precast And Readymix Concrete Manufacturing Industry". Present as the recipient of the award was Didit Oemar (Director of Operations II).



22 Februari 2018
 February 22, 2018

PT Waskita Karya (Persero) Tbk hadir pada forum diskusi yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika dengan tema "Penghentian Sementara Konstruksi Layang", bertempat di Gedung Serba Guna Roeslan Abdul Gani Kemkominfo, Jakarta. Turut hadir pada forum diskusi tersebut Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Zulfikar (pertama dari kanan pada foto pertama), Direktur Operasi II Waskita Karya N. Wirya Adnyana (kedua dari kanan pada foto pertama), dan Dirjen Bina Konstruksi Kementerian PUPR Syarif Burhanuddin (ketiga dari kanan pada foto pertama).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk was present at a discussion forum organized by the Ministry of Communication and Information on the theme "Temporary Termination of Overpass Construction"; held at the Ministry of Communication and Information Roeslan Abdul Gani Building, Jakarta. Director General of Railway Ministry of Transportation Zulfikar (first from the right in the first photo), Operations Director II Waskita Karya N. Wirya Adnyana (second from right in the first photo), and Director General of Construction Development Ministry of PUPR Syarif Burhanuddin (third from right in the first photo).



20 Februari 2018
 February 20, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menyambut kedatangan PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) yang merupakan anak perusahaan BUMN yakni PT Pelindo II. Kedatangan mereka bertujuan untuk studi banding mengenai persiapan pelaksanaan aksi korporasi Initial Public Offering (IPO) atau penawaran saham kepada publik.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) welcomed the arrival of PT Tanjung Priok Port (PTP) which is a subsidiary of SOE namely PT Pelindo II. Their arrival was aimed at a comparative study on the implementation of corporate action Initial Public Offering (IPO).

MARET / MARCH



1 Maret 2018
March 1, 2018

Salah satu rekanan WSBP dalam penyediaan Truck Mixer (TM) yakni PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia berkunjung ke kantor pusat PT Waskita Beton Precast Tbk dalam rangka studi banding kunjungan kerja Kyokuto Japan di Indonesia.

One of the WSBP partners in the provision of Truck Mixers (TM), PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia, made a visit to the PT Waskita Beton Precast Tbk Head Office during the comparative study work visit of Kyokuto Japan in Indonesia.



18 -28 Maret 2018
March 18-28, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan kunjungan kerja ke beberapa pabrik precast di Negeri Tirai Bambu, China, yaitu Jianhua Construction Materials Head Office di Shanghai, Pabrik spun pile Jianhua Construction Materials di Zhenjiang, Pabrik bantalan jalan rel CRCC di Shiyan. Dan Head office Langfang HESS di Beijing. Adapun kunjungan kerja ini bertujuan untuk menjalin kerjasama pembangunan plant precast spun pile dengan Jianhua Construction Materials dan melakukan studi proses produksi bantalan rel kereta api di pabrik CRC Co. Ltd. dan Langfang Hess Building Materials Machinery Co. Ltd.



29 Maret 2018
March 29, 2018

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesadaran, pengawasan dan pelaksanaan K3 serta perilaku K3 di operasional kerja, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan Komitmen Pemuatan dan Pengelolaan K3 dan Lingkungan. Berlokasi di Plant Klaten komitmen ini dilaksanakan oleh seluruh jajaran Manajemen, staff, dan mitra kerja WSBP di Plant Klaten. Adapun isi komitmen K3L tersebut, yaitu Tanggung jawab K3L di Saya; Mematuhi Standard Operating Procedure (SOP) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



21 Maret 2018
March 21, 2018

PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai kontraktor dari proyek LRT Palembang menerima kunjungan dari Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK dan K3).

PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a contractor of the Palembang LRT project received a visit from the Director General of Labor Inspection and Occupational Safety and Health (PPK and K3).

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) made work visits to several precast plants in China, i.e: Jianhua Construction Materials Head Office in Shanghai, Jianhua Construction Materials spun pile plant in Zhenjiang, CRCC railroad bearing in Shiyan. And Langfang HESS Head Office in Beijing. The working visit aims to establish a partnership to build a precast spun pile plant with Jianhua Construction Materials and study the production process of railroad bearing at the CRC Co. plant. Ltd. and Langfang Hess Building Materials Machinery Co. Ltd.

As a form of the company's commitment to enhancing awareness, supervision and implementation of OHS and OHS behavior in work operations, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) organized OHS and Environmental Compliance and Management Commitments. Located in the Klaten Plant, this commitment was manifested by all management, staff, and WSBP work partners at the Klaten Plant. The contents of the K3L commitment, namely "HSE Responsibility in Me"; Complying with the Standard Operating Procedure (SOP) and applicable laws and regulations.

APRIL / APRIL


5 April 2018
April 5, 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Gedung Waskita Karya Lt. 11, Ruang Serba Guna. Terdapat 5 agenda yang dibahas dalam RUPS Tahunan tersebut,
- Majalah Cakrawala Waskita Precast memasuki edisi ke-1.
- PT Waskita Beton Precast Tbk ikut serta dalam acara AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia). Berlokasi di Balai Material dan peralatan Konstruksi, WSBP melakukan bimbingan teknis kegiatan konstruksi pembangunan infrastruktur, khususnya mengenai teknis pekerjaan beton pracetak dan prategang konstruksi jalan layang.
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in Waskita Karya Building Lt. 11, Multipurpose Room. There were 5 agendas discussed at the Annual GMS,
- The first edition of Waskita Precast's Horizon Magazine was published.
- PT Waskita Beton Precast Tbk participated in the AP3I (Indonesian Precast and Prestressed Company Association) event. Located in the Construction Materials and Equipment Center, WSBP conducts technical guidance on infrastructure construction activities, particularly regarding the technical aspects of precast concrete and overpass construction.



12 April 2018
April 12, 2018

Guna menciptakan CSR yang berkelanjutan, PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan social mapping (pemetaan sosial) ke seluruh lokasi Plant dan Batching Plant. Sebagai pilot project, Tim Humas WSBP melakukan pemetaan sosial ke Plant Karawang sebagai salah satu Plant terbesar milik WSBP

In order to create a sustainable CSR, PT Waskita Beton Precast Tbk conducted social mapping to all Plant and Batching Plant locations. As a pilot project, WSBP Public Relations Team conducted a social mapping to the Karawang Plant as one of WSBP's largest Plant



20 April 2018
April 20, 2018

Sebagai pilot project, Tim Humas WSBP melakukan pemetaan sosial ke Plant Legundi dan Batching Plant Boboh

As a pilot project, the WSBP Public Relations Team conducted social mapping to Legundi Plant and Boboh Batching Plant



24 April 2018
April 24, 2018

Para MT (Management Trainee) Batch III PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan kunjungan ke Proyek Becakayu, Jakarta. Mereka mendapat kesempatan untuk mengetahui dan belajar mengenai Proyek Jalan Tol Becakayu, di mana WSBP berkontribusi untuk menyuplai produk precast dan ready mix.

Management Trainee Batch III of PT Waskita Beton Precast Tbk visited the Becakayu Project, Jakarta. They have the opportunity to know and learn about the Becakayu Toll Road Project, where WSBP contributes to supplying precast and ready mix products.



26 April 2018
April 26, 2018

Program MT (Management Trainee) Batch III, PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan Focus Class Training Management Trainee Batch III yang berlokasi di Plant Subang, Jawa Barat. Training ini merupakan hasil kolaborasi antara Bagian SDM Pusat, Plant Subang, dan QPS.

Management Trainee Batch III Program of PT Waskita Beton Precast Tbk conducted a Focus Class Training Management Trainee Batch III located in Subang Plant, West Java. This training is the result of collaboration between the Human Capital Department of Head Office, Subang Plant, and QPS.



30 April 2018
April 26, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil meraih penghargaan tahun ini pada Indonesia Sharia Finance Award 2018. Penghargaan yang diberikan oleh Warta Ekonomi ini sebagai bentuk apresiasi bagi WSBP sebagai pemenang TOP 3 Best Emiten in Sharia Index Stock in Basic Industry & Chemicals Category.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) won this year's award at the 2018 Indonesia Sharia Finance Award. The award given by Warta Ekonomi was an appreciation for WSBP as the TOP 3 winner of the Best Issuer in Sharia Index Stock in Basic Industry & Chemicals Category.

MEI/ MAY


2 Mei 2018
 May 2, 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mendapat kunjungan dari Majalah Men's Obsession dalam rangka wawancara eksklusif sosok inspiratif Jarot Subana, Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk, atas keberhasilan & pencapaian selama ini dalam memimpin WSBP yang tetap tumbuh positif.
- Sebagai bentuk apresiasi bagi para MT (Management Trainee) Batch III, pada Rabu lalu, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memberikan penghargaan kepada para MT yang telah melakukan usaha terbaiknya sehingga berhasil menjadi pemenang dalam Business Case Competition
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) received a visit from Men's Obsession Magazine in an exclusive interview for inspirational figure Jarot Subana, President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk, for the success and achievements in leading WSBP which continued to grow positively.
- As an appreciation for MT (Management Trainee) Batch III, on last Wednesday, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) gave awards to MTs who had made their best efforts so that they succeeded in becoming winners in Business Case Competition.



4 Mei 2018
 May 4, 2018

Salah satu rekanan WSBP dalam penyediaan Truck Mixer (TM) yakni PT. Indomobil Prima Niaga (Indomobil Hino) berkunjung ke kantor pusat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

One of WSBP partners in the supply of Truck Mixer (TM), namely PT. Indomobil Prima Niaga (Indomobil Hino) visited the head office of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)



6 Mei 2018
 May 6, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) terus berupaya untuk semakin mengenalkan produk-produk beton precast dan readymix yang berkualitas. Sebagai salah satu strategi, WSBP pun turut serta dalam The 16th Indonesia Building Technology Expo

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) continues to strive to introduce more quality precast and readymix concrete products. As one of the strategies, WSBP also participated in The 16th Indonesia Building Technology Expo



16 Mei 2018
May 16, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengadakan Sharing Knowledge SDM & Umum serta Humas bagi para KSDM Unit Produksi. Sharing Knowledge Departemen SDM & Umum ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan koordinasi antara Unit Kerja dan Unit Produksi pegawai, khususnya di bidang SDM

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held Knowledge Sharing of Human Capital & General Affairs and Public Relations for KSDM Production Units. The Knowledge Sharing of HC & General Affairs aims to improve knowledge and coordination between the employees of Work Unit and Production Unit, especially in the HC field



29 Mei 2018
May 29, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) bekerja sama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) memberikan bantuan sosial kepada warga yang terkena dampak bencana banjir rob di Pekalongan.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) in collaboration with BPBD (Regional Disaster Management Agency) provides social assistance to residents affected by the tidal flood disaster in Pekalongan.



31 Mei 2018
May 31, 2018

- Sebagai agenda rutin tahunan dan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1439 H, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ingin berbagi kebahagiaan dengan 2000 anak yatim serta memberikan santunan kepada mereka yang membutuhkan. Kegiatan ini diselenggarakan secara serentak di Kantor Pusat dan 19 lokasi Unit Produksi (Plant, Batching Plant, dan Proyek) WSBP
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil masuk dalam 10 Perusahaan yang menerima predikat The IDX Top Ten Blue 2017 dari BEI (Bursa Efek Indonesia).
- As an annual routine agenda and in order to welcome the Holy Month of Ramadhan 1439 H, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) wished to share happiness with 2000 orphans and provided donation to those in need. These activities were held simultaneously at the Head Office and 19 locations of WSBP Production Units (Plant, Batching Plant and Project).
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) successfully entered the 10 companies that received the 2017 IDX Top Ten Blue predicate from the IDX (Indonesia Stock Exchange).

JUNI/ JUNE


7 Juni 2018
 June 7, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kembali berhasil meraih penghargaan Corporate Image Award 2018 dalam kategori Precast/Beton Pracetak. Penghargaan kedua kalinya ini diberikan oleh Tempo Media Group kepada WSBP karena Perusahaan memiliki keunggulan dalam segi Quality, Performance, Attractiveness, & Responsibility. Pada acara yang diadakan di Hotel Mulia, Jakarta ini turut hadir sebagai penerima penghargaan yaitu Anton Yulianto Nugoho, Direktur Pengembangan Bisnis & SDM.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) won the Corporate Image Award 2018 in Precast / Precast Concrete category. This second time award was given by Tempo Media Group to WSBP because the Company has advantages in terms of Quality, Performance, Attractiveness, & Responsibility. The event held at Hotel Mulia, Jakarta, also present as the recipient of the award, Anton Yulianto Nugoho, Director of Business Development & Human Capital.



3 Juli 2018
 July 3, 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa di Gedung Waskita Karya Lt. 11, Ruang Serba Guna pada Selasa (03/07). Pada RUPSLB 2018 tanggal 3 Juli 2018 ini membahas agenda mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
- Majalah Cakrawala Waskita Precast memasuki edisi ke-2.
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) in Waskita Karya Building 11Fl, Multipurpose Room on Tuesday (03/07). At the 2018 EGMS on July 3, 2018, it discussed the agenda regarding the Changes in the Management of the Company.
- The second edition of Waskita Precast's Horizon Magazine was published.



18 Juli 2018
 July 18, 2018

Perusahaan mengundang para Analis Sekuritas Saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) untuk melakukan kunjungan lapangan ke proyek KLBM (Krian-Legundi-Bunder-Manyar).

The Company invited PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Securities Analysts to conduct a field visit to the KLBM (Krian-Legundi-Bunder-Manyar) project

JUNI/ JULY



23 Juli 2018
July 23, 2018

Signing PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI).

Signing of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI Bank).



27 Juli 2018
July 27, 2018

- Signing PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan PT Bank Permata
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kembali mendapat kunjungan kerja dari perusahaan Kunhwa Engineering & Consulting Co. Ltd, Korea. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka studi banding kunjungan kerja di Indonesia. Bertempat di Plant Karawang, WSBP menyambut baik kunjungan tersebut dengan diwakili oleh Anton YT Nugroho (Direktur Keuangan & Risiko), Rini Sekaraji (GM Penelitian & Pengembangan), Freddy Suprasetyono (Manager Bagian Produksi Precast I), dan Bidaruni Anggarawati (Manager Plant Karawang).



31 Juli 2018
July 31, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mendapat apresiasi Indonesia Best Public Companies Award 2018 dari Warta Ekonomi. Penghargaan ini diberikan kepada WSBP sebagai Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 dalam kategori Basic Industry & Chemical. Pada acara yang diselenggarakan di Balai Kartini, Jakarta ini, turut hadir Agus Wantoro (Direktur Operasi I) PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai penerima penghargaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) received an appreciation from the 2018 Indonesia Best Public Companies Award from Warta Ekonomi. This award was given to WSBP as Indonesia 2018 Fast Growing New Public Company in the Basic Industry & Chemical category. In this event held at Balai Kartini, Jakarta, Agus Wantoro (Operations Director I) attended PT Waskita Beton Precast Tbk as the award recipient.



26 Juli 2018
July 26, 2018

Signing PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (Bank Banten).

Signing of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) with PT Banten Regional Development Bank Tbk (Bank Banten).

- Signing of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) with PT Bank Permata.
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) again received a working visit from the Kunhwa Engineering & Consulting Co. company. Ltd., Korea. This visit was conducted in the context of a comparative study of working visits in Indonesia. Located in Karawang Plant, WSBP welcomed the visit, represented by Anton YT Nugroho (Director of Finance & Risk), Rini Sekaraji (GM of Research & Development), Freddy Suprasetyono (Production Manager of Precast I), and Bidaruni Anggarawati (Karawang Plant Manager).

AGUSTUS/ AUGUST



2 - 3 Agustus 2018
 August 2-3, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) secara rutin melaksanakan Rapat Koordinasi per bulan yang dihadiri oleh seluruh BOD dan Unit Produksi. Seperti pada hari ini, bertempat di Gedung The Hive Lantai 10, Manajemen WSBP melakukan Rapat Koordinasi TW II.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) routinely conducte a monthly Coordination Meeting attended by all BOD and Production Units. Same as today on the 10th Floor of The Hive Building, WSBP Management held a TW II Coordination Meeting



9 Agustus 2018
 August 9, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil meraih Juara II dalam 7th Anugerah BUMN 2018 pada kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG/Good Corporate Governance). Penghargaan ini diberikan oleh Majalah BUMN Track dan PPM Manajemen bertempat di Hotel JW Marriot, Jakarta. Turut hadir dalam acara ini, Jarot Subana (Direktur Utama), Anton YT Nugroho (Direktur Keuangan & Risiko), Ratna Ningrum (Sekretaris Perusahaan), dan Siti Fathia (Manager Investor Relation).

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) won 2nd place in the 2018 SOE Award in the category of Good Corporate Governance (GCG). This award was given by SOE Track Magazine and PPM Manajemen at the JW Marriot Hotel, Jakarta. Also present at this event, Jarot Subana (President Director), Anton YT Nugroho (Director of Finance & Risk), Ratna Ningrum (Corporate Secretary), and Siti Fathia (Manager of Investor Relations).



24 Agustus 2018
 August 24, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan penandatanganan kerjasama dengan Bank BRI Syariah. Hadir dalam acara ini, yaitu Anton YT Nugroho (Direktur Keuangan & Risiko), dan Ales O. Pratama (GM Keuangan dan Akuntansi).

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) signed a partnership with BRI Syariah Bank. The event was attended by Anton YT Nugroho (Director of Finance & Risk), and Ales O. Pratama (GM of Finance and Accounting).

SEPTEMBER/ SEPTEMBER



7 September 2018
September 7, 2018

PT Waskita Karya (Persero) Tbk selenggarakan kegiatan CGS-CIMB Non-deal Roadshow di Singapore pada tanggal 4-5 September 2018 dan di Kuala Lumpur pada tanggal 6-7 September 2018. Turut hadir pada kesempatan ini Director of Finance and Strategy PT Waskita Karya (Persero) Tbk Haris Gunawan, Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk Anton Y. Nugroho, SVP Corporate Secretary PT Waskita Karya (Persero) Tbk Shastia Hadiarti, dan Investor Relations Manager PT Waskita Beton Precast Tbk Siti Fathia Maisa Syafurah.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk organized CGS-CIMB Non-deal Roadshow activities in Singapore on September 4-5, 2018 and in Kuala Lumpur on September 6 - 7, 2018. According to the occasion, Director of Finance and Strategy of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Haris Gunawan, Finance Director of PT Waskita Beton Precast Tbk Anton Y. Nugroho, SVP Corporate Secretary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Shastia Hadiarti, and Investor Relations Manager of PT Waskita Beton Precast Tbk Siti Fathia Maisa Syafurah.



13 September 2018
September 13, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan persiapan pembangunan Plant Lombok. Plant ini difungsikan untuk menghasilkan produk Rumah Tahan Gempa Risha dalam rangka penanggulangan bencana alam gempa bumi di Lombok. Turut hadir dalam acara persiapan ini ialah Presiden Joko Widodo, Pramono Anung (Sekretaris Kabinet), dan TGH. Muhammad Zainul Majdi (Gubernur Nusa Tenggara Barat), Yudhi Dharmawan (Direktur Produksi), Nancy Megawati (GM Pengembangan Korporasi), Manager dan staf WSBP

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) prepares to build the Lombok Plant. This plant is functioned to produce Risha Earthquake Resistant Housing products in the context of earthquake prevention in Lombok. Also attending the preparatory event were President Joko Widodo, Pramono Anung (Cabinet Secretary), and TGH. Muhammad Zainul Majdi (Governor of West Nusa Tenggara), Yudhi Dharmawan (Production Director), Nancy Megawati (GM Corporate Development), Manager and staff of WSBP



13 September 2018
September 13, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan transformasi organisasi. Pelaksanaan Pelantikan Pejabat diselenggarakan pada tanggal 13 September 2018 bertempat di Bali. Dalam acara ini, hadir Jarot Subana (Dir Utama), Anton YT Nugroho (Dir Keuangan), Munib Lusianto (Dir Human Capital & Sistem), Agus Wantoro (Dir Pemasaran & Engineering), Yudhi Dharmawan (Dir Produksi) dan seluruh General Manager WSBP.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) conducted an organizational transformation. The Official Inauguration was held on September 13, 2018 in Bali. In this event, present was Jarot Subana (Dir Utama), Anton YT Nugroho (Director of Finance), Munib Lusianto (Director of Human Capital & Systems), Agus Wantoro (Director of Marketing & Engineering), Yudhi Dharmawan (Director of Production) and all WSBP General Managers.

SEPTEMBER/ SEPTEMBER


14 September 2018
 September 14, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) telah sukses melaksanakan Public Expose bertempat di Hotel Aston, Denpasar. Agenda Public Expose ini sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik, investor, analis, dan media mengenai kinerja WSBP.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) successfully held a Public Expose at the Aston Hotel, Denpasar. The Public Expose Agenda is a form of information disclosure to the public, investors, analysts, and the media regarding WSBP's performance.



20 September 2018
 September 20, 2018

Sebagai komitmen PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR), perusahaan melakukan pengecoran Jalan Lingkar Alternatif menuju jalur Utama RT/RW 04/01 Dusun Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang. Kegiatan pengecoran ini dihadiri oleh Pihak WSBP, Kepala Desa, dan pihak Komando Rayon Militer (Koramil).

As a commitment of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) to Corporate Social Responsibility (CSR), the company conducted a mixing of the Alternative Ring Road towards the Main Line RT / RW 04/01 Kaliangsana Hamlet, Kalijati District, Subang Regency. The mixing activity was attended by the WSBP, the Village Head, and the Military District Command (Koramil).



20 September 2018
 September 20, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mendapat kesempatan untuk berbagi pengalaman kepada para Calon Pegawai Negeri Sipil dalam kegiatan pengenalan Kelitbangadi Graha Wiksa Praniti Bandung, acara yang diadakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Turut hadir dalam acara ini yaitu M. Rusman Noertika (Manager Inovasi merangkap Manager Building Information Modelling), dan Dzikry Aulia (Manager Pengendalian Precast).

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) had the opportunity to share experiences with prospective Civil Servants in the introduction of Kelitbangadi Graha Wiksa Praniti Bandung, an event held by the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR). Also attending the event were M. Rusman Noertika (Innovation Manager concurrently Manager of Building Information Modeling), and Dzikry Aulia (Precast Control Manager).



21 September 2018
September 21, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kembali menjuarai Futsal Piala Kemerdekaan RI tahun 2018. Sebelumnya pada tahun 2016, WSBP meraih juara I, kemudian tahun 2017 meraih juara III.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) again won the Indonesian Independence Cup Futsal in 2018. Previously in 2016, WSBP won first place, then in 2017 won third place.



23 September 2018
September 23, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berpartisipasi pada acara Fun Run & Fun Walk yang diadakan dalam rangka HUT ke-41 Pasar Modal yang diselenggarakan di SCBD, Jakarta.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berpartisipasi pada acara Fun Run & Fun Walk yang diadakan dalam rangka HUT ke-41 Pasar Modal yang diselenggarakan di SCBD, Jakarta.



25 September 2018
September 25, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) turut serta dalam kegiatan Pameran Concrete Show South East Asia 2018 dan Construction Indonesia 2018. Acara ini berlangsung sejak tanggal 19-21 September 2018 lalu di Jakarta International Expo (JIE expo) Kemayoran

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) participated in the 2018 South East Asia Concrete Show and Construction Indonesia exhibition event. The event took place from September 19-21, 2018 at the Jakarta International Expo (JIE expo) Kemayoran

OKTOBER/ OCTOBER


1 Oktober 2018
October 1, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ikut serta dalam Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, 1 Oktober 2018. Bertempat di Gedung Waskita Karya Lt 11. Upacara ini dipimpin langsung oleh Pembina Upacara, Bambang Rianto (Direktur Operasi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk). Adapun perwakilan dari WSBP ialah Direktur Human Capital & Sistem, Munib Lusianto bertugas sebagai Pembaca Teks Pembukaan UUD 1945.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) participated in the Commemoration Ceremony of Pancasila Day, October 1, 2018. It took place at Waskita Karya Building on 11th floor. The ceremony was chaired by Ceremony Director, Bambang Rianto (Operations II Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk). The representative of WSBP is the Director of Human Capital & Systems, Munib Lusianto, who serves as the Reader of the Opening Text of the 1945 Constitution.



4 Oktober 2018
October 4, 2018

Bertempat di Gedung The Hive Lt 11, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melakukan pelantikan Pejabat di Lingkungan WSBP yaitu seluruh Manager Kantor Pusat dan Unit Produksi WSBP.

Located at the 11th Hive Building, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) inaugurated WSBP Environment Officials, namely the entire Head Office Manager and WSBP Production Unit.



9 Oktober 2018
October 9, 2018

Majalah Cakrawala Waskita Precast memasuki edisi ke-3. Ini merupakan edisi khusus HUT PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke-4.

Horizon Magazine Waskita Precast enters the 3rd edition. This is the 4th special edition of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP).



9 Oktober 2018
October 9, 2018

Momen peresmian Learning Center, Karawang sekaligus Acara Syukuran HUT ke-4 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Acara ini diselenggarakan pada Selasa, 9 Oktober 2018 dihadiri oleh Pejabat PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jajaran Direksi, GM, Manager, dan pegawai WSBP dari seluruh Unit Produksi, serta Pejabat dari anak perusahaan WSKT.

The moment of the Learning Center inauguration, Karawang, as well as the 4th Anniversary Thanksgiving Event of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). The event was held on Tuesday, October 9, 2018 attended by Officials of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Board of Directors, GMs, Managers, and WSBP employees from all Production Units, and Officials from WSKT subsidiaries.



25 Oktober 2018
October 25, 2018

Sejumlah perusahaan BUMN Konstruksi mengadakan FGD/Focus Group Discussion terkait Pemanfaatan Limbah Batu Bara pada Industri Konstruksi. Acara ini berlangsung pada Kamis, 25 Oktober 2018 bertempat di Gedung The Hive lantai 10, Jakarta.

A number of state-owned construction companies held a FGD / Focus Group Discussion related to Utilization of Coal Waste in the Construction Industry. The event took place on Thursday, October 25, 2018 at the Hive Building 10th floor, Jakarta.



31 Oktober 2018
October 31, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) turut serta dalam Indonesia Infrastructure Week 2018 mulai tanggal 31 Oktober 2018-2 November 2018 di JIEXPO Kemayoran.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) participated in the Indonesia Infrastructure Week 2018 starting on October 31 - November 2, 2018 at JIEXPO Kemayoran.

KILAS PERISTIWA
EVENT HIGHLIGHTS

NOVEMBER/ NOVEMBER



9 November 2018
November 9, 2018

PT SGS Indonesia melakukan Audit Surveillance Visit 2 terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk terkait ISO 9001:2015, 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007.

PT SGS Indonesia made Surveillance Audit Visit to PT Waskita Beton Precast Tbk with regard to ISO 9001: 2015, 14001: 2015 and OHSAS 18001: 2007.



10 November 2018
November 10, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk ikut serta dalam Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018 di Gedung Waskita Karya Lt 11

WSBP ikut serta dalam Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2018 di Gedung Waskita Karya Lt 11, Jakarta.



14 November 2018
November 14, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk menyelenggarakan Executive Risk Forum (ERF) 2018 sebagai wadah knowledge sharing mengenai Enterprise Risk Management di Perusahaan BUMN.

PT Waskita Beton Precast Tbk held an 2018 Executive Risk Forum (ERF) as a forum for knowledge sharing on Enterprise Risk Management in BUMN Companies



15 November 2018
November 15, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk mendapat kunjungan kerja dari VLM Angkur Post Tension (Perusahaan asal China) ke Plant Subang, Plant Kalijati, Stockyard Sadang, Proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) dan Proyek Jalan Tol CCTW (Cimanggis-Cibitung).

PT Waskita Beton Precast Tbk received a working visit from VLM Angkur Post Tension (a Chinese company) to Subang Plant, Kalijati Plant, Stockyard Sadang, Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu) Toll Road Project and CCTW (Cimanggis-Cibitung) Toll Road Project.



21 November 2018
November 21, 2018

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono dan Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Mahaharani melakukan peninjauan pabrik pembuatan panel RISHA (Rumah Instan Sederhana Sehat) PT Waskita Beton Precast Tbk di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah.

Minister of Public Works and Public Housing (PUPR), Basuki Hadimuljono and Coordinating Minister for Human Development and Culture, Puan Mahaharani visited the plant manufacturing of RISHA (Simple Healthy Instant House) panels at PT Waskita Beton Precast Tbk in Praya Sub-District, Lombok Tengah Regency.



29 November 2018
November 29, 2018

Bapak Jarot Subana, Direktur PT Waskita Beton Precast Tbk menerima penghargaan sebagai The Best CEO 2018 yang diberikan oleh Majalah SWA dan Dunamis Organization Service.

Mr. Jarot Subana, Director of PT Waskita Beton Precast Tbk received The Best CEO 2018 award from SWA Magazine and Dunamis Organization Service.

DESEMBER/ DECEMBER


1 Desember 2018
 December 1, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk turut andil untuk membantu meringankan beban masyarakat di Palu, Sigi, dan Donggala yang terkena dampak bencana gempa dan tsunami. Bantuan diberikan melalui Lembaga ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebesar Rp 100 juta rupiah untuk dapat disalurkan langsung kepada warga di sana.

PT Waskita Beton Precast Tbk took part to held alleviate the burden on the people in Palu, Sigi and Donggala affected by the earthquake and tsunami disaster. Assistance was provided through the ACT (Aksi Cepat Tanggap) Agency of Rp100 million to be channeled directly to the residents there.



6 Desember 2018
 December 6, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk berhasil meraih 3 penghargaan dalam TOP IT & TELCO Award 2018, yaitu Top Leader on IT Leadership 2018 yang diberikan kepada Bapak Jarot Subana (Direktur Utama), Top Digital Transformation Readiness 2018, dan Top IT on IT Policy Management 2018. Acara ini diselenggarakan oleh It Works Magazine di The Sultan Hotel, Jakarta.

PT Waskita Beton Precast Tbk won 3 awards in the TOP IT & TELCO Award 2018, namely Top Leader on IT Leadership 2018 for Mr. Jarot Subana (President Director), Top Digital Transformation Readiness 2018, and Top IT on IT Policy Management 2018. This event was organized by It Works Magazine at The Sultan Hotel, Jakarta.



5-7 Desember 2018
 December 5-7, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk menyelenggarakan Program CSR Syukuran dan Santunan Anak Yatim di Kantor Pusat dan 10 Plant. Program ini sebagai bentuk komitmen WSBP untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional perusahaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk held a CSR program of syukuran (giving thanks to God) and extending donation for Orphans at Headquarters and 10 Plants. This program is a form of WSBP's commitment to bring positive impact on the communities, especially those in the vicinity of Company's operational areas.



8 Desember 2018
December 8, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk ikut serta dalam Acara Fun Bike "Gowes Waskita" yang diselenggarakan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam rangka menyambut HUT Waskita Karya ke-58 tahun.

PT Waskita Beton Precast Tbk participated in the "Gowes Waskita" Fun Bike Event held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk to welcome the 58th anniversary of Waskita Karya.



10 Desember 2018
December 10, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk berhasil meraih penghargaan GCG... Top 50 Big Capitalization Public Listed Company dalam 10th The IICD Corporate Governance Conference and Award 2018. Acara ini diselenggarakan oleh IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship) dan Koran Kontan.

PT Waskita Beton Precast Tbk won the GCG Award, Top 50 Big Capitalization GCG ... Public Listed Company in the 10th IICD Corporate Governance Conference and Award 2018. The event was organized by the IICD (Indonesia Institute for Corporate Directorship) and Kontan Newspaper.



11 Desember 2018
December 11, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk turut andil untuk membantu meringankan beban masyarakat di Lombok yang terkena dampak bencana gempa. Bantuan diberikan melalui Lembaga ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebesar Rp 100.282.000 juta untuk dapat disalurkan langsung kepada warga di sana yang dipergunakan untuk membangun sebanyak 9 shelter knock down di Dusun Lauk Rurung Barat, Desa Sembalun Bumbung, Kec. Sembalun, Kab. Lombok Timur.

PT Waskita Beton Precast Tbk participated in helping to alleviate the burden of the people in Lombok affected by earthquake. Assistance was provided through the ACT (Aksi Cepat Tanggap) Quick Response Agency of Rp100,282,000 million, to be channeled directly to residents to build 9 knock down shelters in Lauk Rurung Barat Village Sembalun Bumbung Village, Sembalun Sub-District, East Lombok Regency..

DESEMBER/ DECEMBER


12 Desember 2018
 December 12, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengadakan sharing knowledge mengenai K3L. Berlokasi di Plant Cibitung, Director of Quality, Safety, Health & Environment (QHSE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyampaikan materi pembekalan dan sharing knowledge terkait implementasi QHSE sesuai bisnis anak perusahaan.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held SHE knowledge sharing in the Cibitung Plant. The knowledge sharing was presented by PT Waskita Karya (Persero) Tbk Director of Quality, Safety, and Occupational Health & Environment (QHSE) who delivered briefing materials and knowledge sharing related to QHSE implementation in accordance with the subsidiary's business..



13 Desember 2018
 December 13, 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memiliki komitmen untuk meningkatkan kesadaran, pengawasan dan pelaksanaan K3L serta perilaku K3L. Berlokasi di Plant Palembang, seluruh jajaran Manajemen dan staff melakukan Apel K3L.
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) meraih Juara ke-1 dalam Waskita Futsal League. Prestasi ini merupakan yang kedua kalinya, di mana sebelumnya Tim Futsal WSBP juga menjadi Juara ke-1 pada pertandingan yang sama dalam rangka menyambut HUT Waskita Karya ke-56. Hadir sebagai pemberi penghargaan ialah Director of Quality, Safety, Health & Environment (QHSE) PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Wahyu Utama Putra dan Corporate Secretary PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Shastia Hadiarti.

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) has a commitment to increase awareness, supervision and implementation of HSE and HSE behavior. Located in Plant Palembang, all levels of Management and staff conducted the HSE ceremony.
- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) won 1st place in the Waskita Futsal League. This was the second time achievement. Previously the WSBP Futsal Team also won 1st place in the same match organized to celebrate the 56th Anniversary of Waskita Karya. The award was given by PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Director of Quality, Safety, Health & Environment (QHSE) Mr Wahyu Utama Putra and PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Corporate Secretary Shastia Hadiarti.



13 Desember 2018
 December 13, 2018

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memiliki komitmen sebagai Perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan sosial sebagai tanggung jawab perusahaan. Salah satu bentuk kepedulian WSBP yang direalisasikan dalam kegiatan CSR. Salah satu bentuk kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan yaitu Bedah Rumah bagi masyarakat di Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Turut hadir Drs. Ahmad Hidayat (Perwakilan dari pihak Pemerintah Kabupaten Karawang) dan Wibowo (Staf KSDM Plant Karawang WSBP).

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) has a commitment to be a company with environmental and social concern as the Company's responsibility. WSBP concern is realized in CSR activities. One form of CSR activities carried out by the Company is House Renovation for the community in Curug Village, Klari Sub-District, Karawang Regency, West Java. This event was also attended by Drs. Ahmad Hidayat (Representative from the Karawang Regency Government) and Wibowo (KSDM Staff WSBP's Karawang Plant).



BUSINESS





Laporan Manajemen

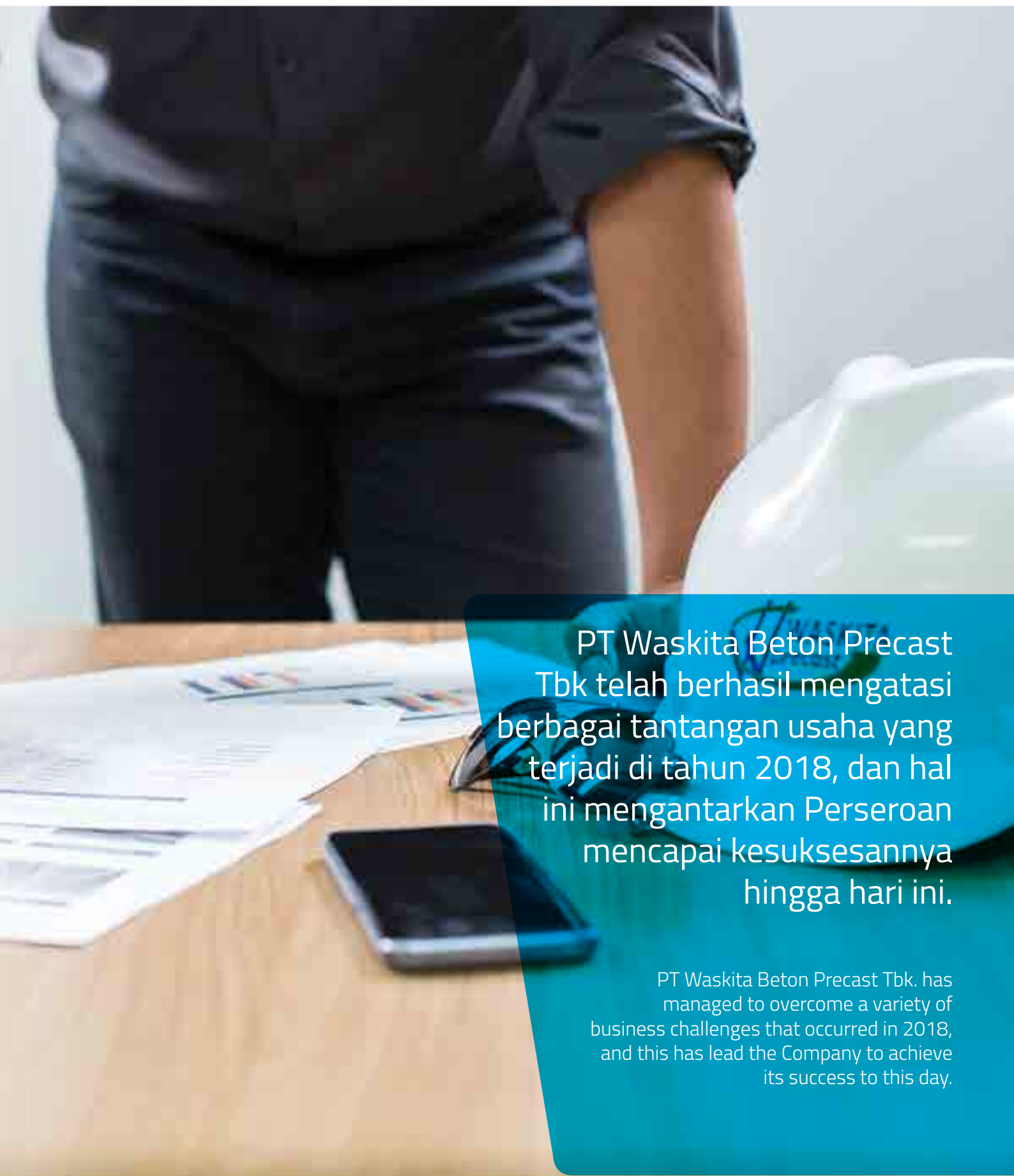
Management Report

64 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

72 Laporan Direksi
Director's Report

82 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018
PT Waskita Beton Precast Tbk
*Responsibility Statement of The Board of
Commissioners and Board of Directors for 2018
Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk*





PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report



Fery Hendriyanto

*Komisaris Utama
President Commissioner*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT Waskita Beton Precast Tbk, disebut juga "Perusahaan", patut berbangga dengan keterlibatannya pada program pembangunan infrastruktur dari Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari percepatan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Produk beton yang dimiliki, baik Precast maupun Readymix, telah dipercaya oleh para kontraktor, baik dari instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun pihak swasta untuk dapat digunakan dalam proyek-proyek yang dikembangkan oleh mereka.

Dalam semangat untuk terus bertumbuh, izinkan Dewan Komisaris mengawali laporan tahunan Perusahaan tahun 2018 dengan sekilas laporan dari Dewan Komisaris. Kiranya laporan tahunan yang menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen kunci ini dapat menggambarkan kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2018; sekaligus menjadi dokumentasi dari perjalanan Perusahaan hingga di masa-masa yang akan datang.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT"), badan usaha berbentuk PT wajib memiliki 3 (tiga) organ utama, salah satunya adalah Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya pengurusan PT yang dilakukan Direksi. Hubungan antara fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris harus berjalan secara sinergis. Dalam tatanan organisasi yang berlaku di Perusahaan, hubungan sinergis ini terbangun baik secara formal maupun informal. Secara formal, Dewan Komisaris memiliki forum rapat gabungan dengan mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menggelar 11 kali rapat gabungan dengan Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas beberapa hal, antara lain tentang laporan kinerja Perusahaan dan operasional proyek, perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan, sistem ERP, kebijakan terkait pengembangan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perusahaan, dan beberapa evaluasi program kerja lainnya.

Dear Shareholders and Stakeholders,

PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as the "Company", should be proud of its involvement in the Indonesian Government's infrastructure development program as part of Indonesia's economic growth acceleration. The Company's concrete products, Precast and Readymix, have been trusted by contractors of government agencies, State-Owned Enterprises (BUMN), and the private sectors, to be used in their projects development.

In the spirit of sustainable growth, please allow us the Board of Commissioners to start the Company's annual report in 2018 with a brief report. We hope this annual report could become part of the key management accountability report to illustrate the Company's performance throughout 2018; as well as documentation of the Company's journey towards the future.

Board of Commissioners' Supervisory Function on Corporate Strategy Implementation and Work Relationship with the Board of Directors

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("PT"), business entities in the form of PT are required to have 3 (three) main organs, one of which is the Board of Commissioners whose function is to supervise the management of PT by the Board of Directors. The relationship between the management functions of the Company by the Board of Directors and the supervisory function by the Board of Commissioners must run synergistically. In the organizational structure that applies in the Company, this synergistic relationship is built both formally and informally. Formally, the Board of Commissioners has a joint meeting forum by inviting the Board of Directors to carry out the supervisory function of the management of the Company by the Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 11 joint meetings with the Board of Directors. Some issues discussed in the meeting included reports on the Company's performance and project operations, Human Capital (HC) development, ERP system, policies related to Good Corporate Governance (GCG) principles development in the Company, and evaluation of some other work programs.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengelolaan Perusahaan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris mencakup pemantauan dan saran atas kinerja Perusahaan yang mengacu pada target-target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2018. Rancangan RKAP dibuat oleh Direksi yang kemudian mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris. RKAP inilah yang kemudian tertuang menjadi Key Performance Indicator (KPI) sebagai dasar evaluasi penilaian kinerja keberhasilan Direksi dalam menjalankan pengelolaan operasi dan usaha dari Perusahaan. Di sisi lain, keberhasilan Direksi tentu tidak lepas dari kontribusi dan peran pengawasan serta nasihat dari Dewan Komisaris, yang pada akhirnya berfokus pada tingkat keberhasilan dalam merealisasi RKAP tahun 2018.

Supervisory function carried out by the Board of Commissioners is part of the shareholders' aspirations and mandate. Directly and indirectly, the Board of Commissioners is a representation of the shareholders' interests to oversee the Company's management carried out by the Board of Directors. The competence of Board of Commissioners' members makes it possible to provide input to the Board of Directors regarding the direction and strategy of the Company's management; of course with limitation of the rights, authority and obligations owned by the Board of Commissioners.

Through efforts to develop synergic relationships based on an accountable organizational structure, the Board of Commissioners hopes the supervisory function can run effectively and comprehensively, which shall ultimately have a positive impact on the Company's performance.

Assessment of the Board of Directors' Performance Regarding Company Management

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners includes monitoring and advice on Company performance that refers to the targets set out in the 2018 Work and Budget Plan (RKAP). The RKAP draft is made by the Board of Directors with the approval from the board of commissioners. This RKAP was later set out to be a Key Performance Indicator (KPI) as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in carrying out the Company's operations and business management. On the other side, the success of the Board of Directors was not separated from the contribution and supervisory role and advice from the Board of Commissioners on the level of success in realizing the RKAP in 2018.

INDIKATOR KINERJA KUNCI DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' KEY PERFORMANCE INDICATORS



Terkait kinerja keuangan, khususnya pencapaian realisasi tahun 2018 atas target RKAP tahun 2018, Dewan Komisaris menyambut baik pencapaian yang telah dilakukan Perusahaan. Realisasi pendapatan tahun 2018 dan tercatat 106,52% laba setelah pajak mencatat pencapaian 97,83%, serta jumlah aset sebesar 100,33%. Dewan Komisaris berharap agar peluang bisnis dari perkembangan infrastruktur saat ini dapat terus dimanfaatkan Perusahaan untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menyambut baik atas proyeksi bisnis yang disusun Direksi, yang kemudian menjadi bahan dalam penyusunan RKAP tahun 2019. Besarnya potensi bisnis di sektor konstruksi diharapkan dapat menjadi hal yang menjanjikan bagi pengembangan bisnis Perusahaan dimana Beton merupakan material yang sangat dibutuhkan dalam setiap proyek konstruksi. Program percepatan pembangunan melalui infrastruktur dari Pemerintah Indonesia menjadi gambaran besar atas potensi bisnis yang ada.

Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi proyeksi tahun 2019 yang telah disepakati dan dituangkan dalam RKAP tahun 2018 dengan Penjualan diharapkan mampu tumbuh lebih kurang 15% dibandingkan realisasi tahun 2018. Dengan dukungan dari pemegang saham utama/pengendali, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Dewan Komisaris optimis bahwa Perusahaan dapat mencapai target yang telah dicanangkan tersebut.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG menjadi salah satu kunci untuk dapat memberikan fondasi yang kokoh bagi perjalanan Perusahaan di masa-masa yang akan datang. Implementasi prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, dapat memberikan dasar bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan proses operasi dan bisnis yang sistemik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris menyambut baik atas berbagai upaya peningkatan penerapan prinsip dan praktik GCG yang telah dilakukan Direksi. Demikian pula dengan hubungan kerja antara Direksi dan jajarannya dengan Dewan Komisaris dan komite-komite pendukungnya. Penyelenggaraan RUPS juga telah dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang ada, yang menghasilkan keputusan strategis bagi Perusahaan.

Regarding financial performance, especially the 2018 RKAP target achievement, the Board of Commissioners highly appreciate the achievements made by the Company. Revenue realization in 2018 was 106.52% while net income after tax was recorded at 97.83%, and total assets amounted to 100.33%. The Board of Commissioners hopes the business opportunities from the current development of infrastructure shall continue become an advantage for the Company's sustainable growth.

A View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners has positively accepted the business projections prepared by the Board of Directors, which then become materials for the 2019 RKAP preparation. The amount of potential business in the construction sector is expected to be a promising thing for the development of the Company's business where concrete is a material that is needed in every construction project. The accelerated development program through infrastructure from the Indonesian Government is a big picture of the existing business potential.

For this reason, the Board of Commissioners appreciates the 2019 projections agreed and set forth in the 2019 RKAP Sales are expected to grow above 15% compared to 2018. With the support of the ultimate/controller shareholder, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Board of Commissioners is optimistic that the Company will achieve the said set target.

A view on Corporate Governance Implementation

GCG implementation is one of the keys to building a solid foundation for the Company's journey in the future. Implementation of the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, may provide a basis for the Company to be able to create a systemic and accountable operational and business process.

The Board of Commissioners appreciates various efforts to improve the implementation of GCG principles and practices made by the Board of Directors. Similar efforts have made in the working relationship between the Board of Directors and all lines with the Board of Commissioners and its supporting committees. GMS is also organized inline with existing laws and regulations, which produces strategic decisions for the Company.

Melalui keterlibatan Dewan Komisaris dan Direksi atas praktik GCG di lingkup Perusahaan seperti yang telah diuraikan di atas, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa peningkatan implementasi tata kelola organisasi Perusahaan yang kuat dapat memberikan wadah bagi perkembangan Perusahaan hingga masa-masa yang akan datang.

Penilaian Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Risiko & Asuransi. Komite Audit bertugas memastikan efektifitas dan memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas auditor eksternal dan internal, termasuk melakukan pendampingan terhadap audit eksternal, serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan sistem pengendalian internal. Komite Risiko dan Asuransi bertugas melakukan review atas rencana *corporate actions* dan melakukan evaluasi atas kebijakan & strategi manajemen risiko serta mitigasinya.

Penilaian terhadap kedua komite pendukung ini dilakukan secara kualitatif, mencakup keaktifan masing-masing komite dalam melaksanakan rencana kegiatan tahunan yang telah disusun di awal tahun. Selama tahun 2018 telah dilaksanakan 25 kali Rapat Komite bersama dengan Direksi dan GM terkait untuk topik pembahasan antara lain persetujuan rencana kredit Perusahaan, persetujuan RKAP baik revisi RKAP 2018 maupun RKAP 2019, rencana investasi, perubahan struktur organisasi, dan lain sebagainya. Dari Rapat Komite tersebut dihasilkan suatu rekomendasi dalam bentuk Memo Komite dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya terhadap seluruh masukan yang telah diberikan oleh kedua komite. Masukan-masukan ini menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan atas kinerja Direksi, dan termasuk merumuskan penilaian kinerja Perusahaan.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS)

Salah satu mekanisme GCG yang cukup penting adalah pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS). Mekanisme WBS memungkinkan prosedur pelaporan untuk dilaporkan dari tingkat manajemen terbawah sampai dengan Direksi, dan bahkan Dewan Komisaris. Sistem ini memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perusahaan, WBS dikelola secara independen oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.

Through the involvement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on GCG practices in the Company as described above The Board of Commissioners believes that the improvement in the implementation of strong corporate governance can provide a platform for the Company's development to the future.

Assessment of Supporting Organs of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting committees, namely Audit Committee and Risk & Insurance Committee. The Audit Committee is responsible for ensuring effectiveness and evaluating the duties implementation of external and internal auditors, including providing assistance to external audit, as well as providing recommendations for improving the internal control system. The Risk and Insurance Committee is tasked with reviewing corporate action plans and evaluating risk management policies & strategies and their mitigation.

The assessment of the two supporting committees was carried out qualitatively, including the activeness of each committee in implementing the annual activity plan that had been prepared at the beginning of the year. During 2018, there were 25 Committee Meetings with Board of Directors and GMs related to the discussion topics including the approval of the Company's credit plan, approval of RKAP of revised 2018 RKAP and 2019 RKAP, investment plans, organizational structure changes, and so forth. From the Committee Meetings, recommendations were made in the form of Committee Memo and submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners expressed its appreciation for all the input given by the two committees. These inputs become a useful material for the Board of Commissioners to supervise the performance of the Board of Directors, and also to formulate an assessment of the Company's performance.

A view on Implementation and Management of Whistleblowing Systems (WBS)

One of the important GCG mechanisms is the implementation of mWhistleblowing System (WBS). The WBS mechanism allows reporting procedures for the reported from the lowest management level to the Board of Directors, and even the Board of Commissioners. This system allows a reporting mechanism that guarantees the confidentiality of the whistleblower. Within the Company, the WBS is managed independently by the Whistleblowing Management Team.

Dalam sistem WBS yang diterapkan Perusahaan, Dewan Komisaris akan menindaklanjuti laporan dari Tim Pengelola WBS kepada Dewan Komisaris yang berhubungan dengan Perusahaan terutama Direksi dan Pemegang Saham.

In the WBS system implemented by the Company, the Board of Commissioners will follow up on reports from the WBS Management Team to the Board of Commissioners relating to the Company, especially the Directors and Shareholders.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Di tahun 2018, RUPS memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris. Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dapat dilihat di bawah ini.

Changes in the Board of Commissioners Composition in 2018

In 2018, the GMS resolved to change the Board of Commissioners' composition. Chronology of the Board of Commissioners' composition throughout 2018 and the Board of Commissioners' composition as of December 31, 2018 are presented below.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of the Board of Commissioners' Composition in 2018

Periode 1 Januari - 5 April 2018 <i>Period 1 January - 5 April 2018</i>	Periode 5 April - 3 Juli 2018 <i>Period April 5 - July 3, 2018</i>	Periode 3 Juli - 31 Desember 2018 <i>Period 3 July - December 31, 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Tunggul Rajagukguk (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Tunggul Rajagukguk (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>		Tunggul Rajagukguk tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama Sejak RUPSLB Tanggal 3 Juli 2018 <i>Tunggul Rajagukguk has no longer served as President Commissioner Since EGMS July 3, 2018</i>
Agus Sugiono (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Agus Sugiono (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>		Agus Sugiono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Sejak RUPSLB Tanggal 3 Juli 2018 <i>Agus Sugiono has no longer served as Commissioner Since EGMS July 3, 2018</i>
Abdul Ghofarozzin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Abdul Ghofarozzin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Abdul Ghofarozzin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Abdul Ghofarozzin menjabat sebagai komisaris independen sejak RUPSLB tanggal 26 Juli 2017 <i>Abdul Ghofarozzin has served as an independent commissioner since the EGMS on July 26, 2017</i>
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Suhendro Bakri menjabat sebagai komisaris independen sejak 12 Mei 2016 <i>Suhendro Bakri has been an independent commissioner since May 12, 2016</i>
	Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	Anis Baridwan menjabat sebagai Komisaris Independen Sejak RUPST Tanggal 5 April 2018 <i>Anis Baridwan has been serving as Independent Commissioner Since AGMS 5 April, 2018</i>
		Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	Fery Hendriyanto menjabat sebagai Komisaris Utama Sejak RUPSLB tanggal 3 Juli 2018 <i>Fery Hendriyanto has been serving as President Commissioner Since EGMS July 3, 2018</i>
		Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	Haris Gunawan menjabat sebagai Komisaris Sejak RUPSLB tanggal 3 Juli 2018 <i>Haris Gunawan has been serving as Commissioner Since EGMS July 3, 2018</i>

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018
Board of Commissioners Composition as of December 31, 2018

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode <i>Period</i>
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>)	3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>July 03, 2018 – 2023 Annual GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>
Haris Gunawan (Komisaris) <i>Commissioner</i>	3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>July 03, 2018 – 2023 Annual GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>
Abdul Ghofarozzin (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	26 Juli 2017 - RUPS Tahun 2022 <i>July 26, 2017 – 2022 Annual GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>May 12, 2016 – 2021 Annual GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	5 April 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>April 5, 2018 – 2023 Annual GMS</i>	Ke-1 <i>First</i>

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, para investor; dan para Kreditur, pelanggan dan mitra usaha, Direksi dan karyawan, atas seluruh dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga Perusahaan terus dapat bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada perusahaan. dewan komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere gratitude and appreciation to all shareholders, stakeholders, investors; customers and for the trust that has been given to the company. The board of commissioners also thanked the Board of Directors and employees for Board of Directors and employees, for all dedication and hard work. Hopefully the Company continues to realize its vision and mission, which ultimately provides added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, April 2019
 Atas nama Dewan Komisaris,
 On behalf of Board of Commissioner's,

Fery Hendriyanto
 Komisaris Utama
 President Commissioner



Laporan Direksi

Director's Report



Jarot Subana

*Direktur Utama
President director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di usianya yang masih muda, PT Waskita Beton Precast Tbk, disebut juga sebagai "Perusahaan", mampu tumbuh sebagai penyedia produk beton Precast dan Readymix berskala nasional. Laporan tahunan ini menjadi gambaran atas berbagai pencapaian Perusahaan di sepanjang tahun 2018, sekaligus menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perusahaan.

Kebijakan Strategis Tahun 2018

Perusahaan merupakan entitas usaha yang memproduksi dan melakukan penjualan produk beton. Bisnis inti Perusahaan didapatkan dari pengembangan dan produksi beton *Precast* dan *Readymix*. Per 31 Desember 2018, kapasitas produksi Beton Precast Perusahaan telah mencapai 3,5 juta ton/tahun, sedangkan untuk produksi Beton Readymix, kapasitas produksi Perusahaan mencapai 8,41 juta m3.

Besarnya kapasitas produksi yang dimiliki Perusahaan tak lepas dari permintaan produk beton yang cukup tinggi, terutama dari proyek infrastruktur yang telah menjadi agenda besar Pemerintah Indonesia dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sejumlah proyek seperti tol trans Jawa untuk ruas Pejagan-Pemalang, tol Krian hingga Manyar, serta tol Solo-Kertosono, merupakan proyek-proyek dimana produk beton Perusahaan digunakan.

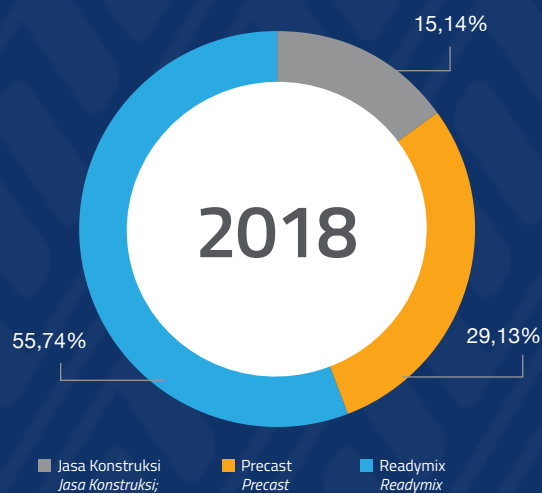
Dear Shareholders and Stakeholders,

At a young age, PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as the "Company", was able to evolve as a national scale provider of Precast and Readymix products. This annual report illustrates the Company's various achievements throughout 2018, and also serves as part of the management's accountability report for the stewardship of the Company.

Strategic Policy in 2018

The Company is a business entity that produces and sells concrete products. The Company's core business is derived from the development and production of Precast and Readymix concrete. As of December 31, 2018, the Company's Precast Concrete production capacity reached 3.5 million tons / year, while its concrete production capacity reaches 8.41 million m3.

The Company's large production capacity cannot be separated from the high demand for concrete products, especially from infrastructure projects which have become Indonesian Government's grand agenda in accelerating infrastructure development and Indonesia's economic growth. A number of projects such as the Trans Java toll road for Pejagan-Pemalang to Batang-Semarang sections, Krian-Manyar toll roads, and Solo-Kertosono toll road are projects where the Company's concrete products are used.



Di tahun 2018, Pendapatan Bersih dari Segmen Readymix mengalami kenaikan dan berkontribusi hingga 55,74% terhadap total Pendapatan Bersih Perusahaan. Banyaknya pengerjaan proyek tol at grade di tahun 2018 meningkatkan suplai produksi dan penjualan dari Beton Readymix Perusahaan

In 2018, Net Revenue from Readymix Segment increased and was accounted for 55.74% of the Company's total Net Revenue. The number of toll road projects in 2018 spurred the increase in the Company's Readymix Concrete production supply and sales.

Agar peluang besar tersebut dapat terserap dengan baik oleh Perusahaan, sejumlah langkah dan kebijakan strategis dilakukan di sepanjang tahun 2018. Penambahan Plant Precast Gasing dengan kapasitas 100.000 ton/tahun dan Plant Precast Bojonegara berkapasitas 150.000 ton/tahun menjadi salah satu langkah utama Perusahaan dalam meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan.

In order to capture this ample opportunity, the Company undertook a number of strategic measures and policies throughout 2018. The addition of Gasing Precast Plant with a capacity of 100,000 tons/year and Bojonegara Precast Plant with a capacity of 150,000 tons/year was one of the Company's main steps in its increasing production capacity.

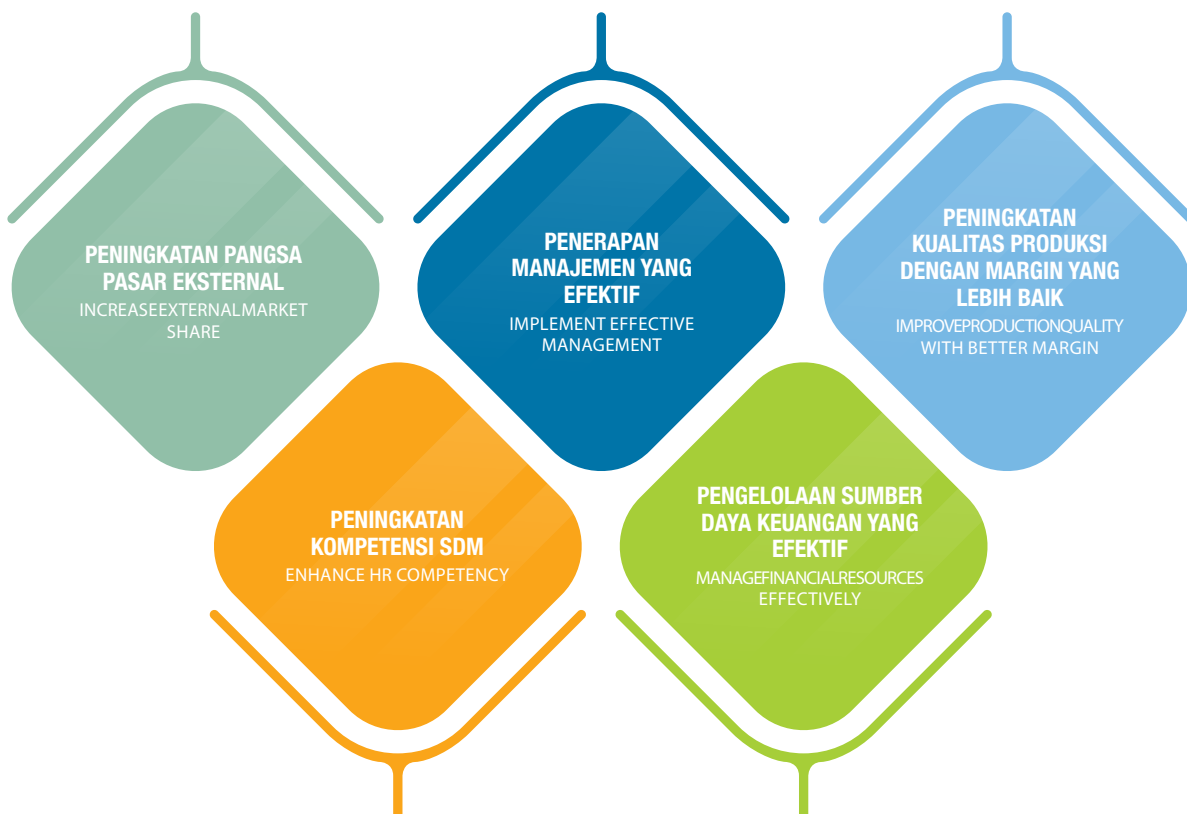
Beberapa langkah strategis Perusahaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Some of the Company's strategic measures carried out throughout 2018 are as follows:

1. Peningkatan kapasitas Plant existing.
2. Pengembangan pasar eksternal.
3. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
4. Penguasaan Quarry batu split.
5. Menjaga sistem operasi fokus pada K3LMP.
6. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis.
7. Implementasi ERP.
8. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten.
9. Pengembangan kompetensi SDM.
10. Pemenuhan modal kerja melalui pendanaan dengan bunga rendah.
11. Pembagian deviden kepada Pemegang Saham
12. Produksi produk baru dan melakukan pengujian produk

1. Increased capacity of existing plants.
2. Developed external markets.
3. Invested in production equipment and supporting tools.
4. Owned split rock quarry.
5. Maintained the operating system focusing on K3LMP.
6. Increased synergy with strategic partners.
7. Conducted ERP Implementation.
8. Met the needs of competent HR.
9. Developed HR competencies.
10. Fulfilled working capital through low interest funding.
11. Distributed dividends to Shareholders
12. Produced new products and tested the products

PENINGKATAN STRATEGI YANG TELAH ADA
STRENGTHEN EXISTING STRATEGIES



Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan mampu membukukan pendapatan sebesar Rp8,00 triliun, meningkat 12,61% dibandingkan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp7,10 triliun. Peningkatan ini terutama ditopang oleh kenaikan pendapatan dari segmen *Readymix* yang meningkat hingga 62,85% atau setara dengan Rp1,72 triliun, dari Rp2,74 triliun di tahun 2017 menjadi Rp4,46 triliun di tahun 2018. Seperti yang telah dijelaskan di atas, besarnya permintaan akan produk beton *Readymix* telah mendorong peningkatan pendapatan dari segmen ini. Dengan peningkatan pendapatan tersebut, laba bersih Perusahaan di akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1,10 triliun, meningkat 10,31% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1,00 triliun.

Jumlah Aset Perusahaan hingga akhir tahun tercatat sebesar Rp15,22 triliun, yang terdiri dari 67,24% aset lancar dan 32,76% aset tidak lancar. Jumlah aset tersebut mengalami peningkatan 2,03% dari tahun 2017 sebesar Rp14,92 triliun. Peningkatan aset Perusahaan terutama didorong oleh kenaikan Aset Tetap yang tumbuh hingga 50,10% dibandingkan tahun 2017.

Perusahaan berharap, momentum keberhasilan ini dapat menjadi landasan bagi Perusahaan untuk dapat terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018

Jika dibandingkan dengan target anggaran seperti yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018, realisasi nilai kontrak baru Perusahaan mencapai Rp6,66 triliun, membukukan pencapaian 101,51% dari RKAP tahun 2018 yang sebesar Rp6,56 triliun. Nilai kontrak baru ini didapatkan dari lelang yang dimenangkan Perusahaan. Sejumlah langkah pemasaran yang dilakukan Perusahaan mampu meningkatkan *brand awareness* produk Perusahaan, baik kepada instansi Pemerintah Indonesia, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maupun pihak swasta dan calon konsumen lainnya. Untuk realisasi pendapatan tahun 2018 tercatat 106,52% dibandingkan target RKAP tahun 2018. Laba setelah pajak mencatat pencapaian 97,83%, dan jumlah aset sebesar 100,33% dibandingkan target RKAP tahun 2018.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Bagi Perusahaan, besarnya potensi pasar yang ada menjadi sebuah tantangan tersendiri. Kesertaan Perusahaan di berbagai tender konstruksi telah berhasil memperkenalkan produk beton yang dimiliki Perusahaan secara lebih meluas. Kompetisi pasar yang cukup tinggi mengharuskan Perusahaan melakukan berbagai kebijakan pemasaran agar mampu lebih banyak memenangkan lelang dan terus meningkatkan nilai kontrak baru.

As of the end of 2018, the Company was able to record revenues Rp 8.00 trillion, an increase by 12.61% compared to 2017 revenues of Rp7.10 trillion. This increase was mainly supported by a hike in revenue from the *Readymix* segment, which increased by 62.85%, equivalent to Rp1.72 trillion, from Rp2.74 trillion in 2017 to Rp4.46 trillion in 2018. As explained above, high demand for *Readymix* concrete products boosted revenue from this segment. With such an increase in revenue, the Company managed to record net income at the end of 2018 at Rp1.10 trillion, a 10.31% increase compared with the previous year's Rp1.00 trillion net income.

The Company's total assets by end of the year were recorded at Rp15.22 trillion, comprising 67.24% current assets and 32.76% non-current assets. Total assets increased by 2.03% from Rp14.92 trillion in 2017. The increase in the Company's assets was mainly driven by the increase in Fixed Assets by 50.10% compared to 2017.

The Company hopes this momentum of success can become the foundation for the Company to continue growing in the years to come.

Comparison between Target and Realization in 2018

When compared with the budget target stated in the 2018 Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company's new contract value was realized at Rp6.66 trillion with 101.51% achievement of the 2018 RKAP amounting to Rp6.56 trillion. This new contract was obtained from the auctions won by the Company. Several marketing measures taken by the Company were able to increase brand awareness of the Company's products, both to Indonesian Government agencies, State-Owned Enterprises (SOEs), private parties, and other prospective customers. Revenue realization in 2018 was 106.52% compared to the 2018 Revised RKAP target. Income after tax reached 97.83%, and total assets reached 100.33% compared to the 2018 Revised RKAP target.

Constraints, Challenges and Solutions

For the Company, the ample potential market is a challenge. The Company's participation in various construction bids has successfully introduced the Company's concrete products more widely. A strict market competition requires the Company to carry out various marketing policies in order to be able to win more bids and continue to increase new contract value.

Prospek Usaha Tahun 2019

Berkaca pada pertumbuhan perekonomian Indonesia yang cukup stabil, tahun 2019 diharapkan akan menjadi tahun yang optimis, khususnya bagi industri konstruksi. Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk menjaga sentimen pasar di sepanjang 2018, terutama pasca-Hari Raya dan pengaruh ekonomi global berdampak positif. Pemerintah meningkatkan anggaran infrastruktur tahun 2018 sebesar 6% dari tahun sebelumnya, dengan tujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan infrastruktur dan keterhubungan berbagai daerah di Indonesia.

Sejalan dengan optimisme tersebut, Perusahaan menargetkan pendapatan di tahun 2019 dapat tumbuh lebih kurang 15% dibandingkan realisasi tahun 2018. Di samping optimisme atas perkembangan industri konstruksi, dukungan dari pemegang saham utama/pengendali, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, menjadi salah satu fondasi bagi Perusahaan untuk dapat terus menciptakan inovasi baru dan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Menyandang status perusahaan terbuka, "Tbk", Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Penerapan dilakukan mulai dari pemenuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui perangkat kebijakan serta pembentukan organ-organ GCG, pengelolaan hubungan kerja antara organ GCG yang tertuang dalam prosedur dan mekanisme GCG, hingga internalisasi dan evaluasi atas kemajuan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang belum lama berdiri serta menyandang status perusahaan terbuka, penilaian atas penerapan GCG menjadi sesuatu yang dapat dianggap sebagai terobosan. Peran entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, untuk dapat mendorong penerapan GCG di lingkup Perusahaan, menjadikan Perusahaan terus memperbaiki penerapan GCG ke arah yang lebih baik. Di tahun 2017, untuk pertama kalinya Perusahaan melakukan penilaian kepatuhan GCG yang dilakukan melalui *self assessment*, dibantu konsultan independen. Hasilnya menunjukkan predikat "Baik" dengan pencapaian skor 77,196.

Melalui tindak lanjut atas hasil rekomendasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2018, Perusahaan berhasil meningkatkan nilai kepatuhan GCG. *Assessment* penerapan GCG di tahun 2018 dilakukan secara independen oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP),

Business Prospects for 2019

Looking at Indonesia's stable economic growth, 2019 is expected to be an optimistic year, especially for the construction industry. The Indonesian Government's policy to maintain market sentiment throughout 2018, especially after festive holidays and positive impact of the global economy. The government increased the infrastructure budget in 2018 by 6% from the previous year, with the aim of accelerating economic growth through infrastructure development and connectivity of various regions in Indonesia.

In line with this optimism, the Company targets revenue in 2019 to grow by approximately 15% compared to the realization in 2018. Adding to optimism over the construction industry growth, support from major/controller shareholder, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, is one of the foundations for the Company to continue Making new innovations and increasing its profitability.

Development of Corporate Governance Implementation in 2018

Having a status as public company, "Tbk", the Company is committed to implementing GCG basic principles comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation is carried out starting from the fulfillment of applicable laws and regulations by formulating policies and establishing GCG organs, management of work relations between GCG organs specified in GCG procedures and mechanisms, and internalization and progress evaluation of GCG principles implementation in the Company.

As a company that was recently established and holds public company status, GCG assessment can be considered as a breakthrough. The role of the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, to encourage GCG implementation in the Company, motivates the Company continue improving GCG implementation in a better direction. In 2017, for the first time, the Company assessed its GCG compliance through self assessment assisted by an independent consultant. The result was a "Good" predicate with a score of 77,196.

Through follow-up on the recommendations made throughout 2018, the Company has succeeded in increasing the score of GCG compliance. The 2018 GCG assessment was carried out independently by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with an increase in

dengan peningkatan hasil penilaian menjadi 78,16 berpredikat "Baik". Peningkatan ini terutama disebabkan upaya untuk melengkap berbagai *soft-structure* penunjang GCG seperti pedoman, peraturan, dan kebijakan, serta konsistensi pelaksanaannya.

Salah satu proses atau mekanisme GCG yang cukup penting adalah pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS). Pada tahun 2018 ini Perusahaan sudah memberlakukan WBS yang dikelola secara independen oleh Tim Pengelola Pengaduan pelanggaran. Dalam WBS, kerahasiaan pelapor dijamin oleh Perusahaan, sehingga seluruh pihak yang memiliki bukti yang kuat akan adanya pelanggaran dalam Perusahaan dapat melaporkannya melalui WBS.

Pada tahun 2018, Perusahaan juga berhasil mendapatkan penghargaan di ajang 7th Anugerah BUMN 2018 sebagai Juara II pada kategori Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) untuk Perusahaan Tbk. Hal ini menambah semangat dan menjadi motivasi Perusahaan untuk terus meningkatkan pencapaian implementasi GCG ke depannya.

Demikian pula dengan pengelolaan risiko dan pengendalian internal. Perusahaan menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan usaha. Perusahaan mengidentifikasi berbagai macam risiko yang berpotensi memiliki dampak mengganggu operasional perusahaan serta dilaporkan ke komite pendukung Dewan Komisaris serta entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, setiap 3 bulan sekali.

Audit internal sebagai bagian dari pengawasan operasi dan bisnis Perusahaan juga dijalankan oleh Perusahaan. Di setiap tahunnya, Satuan Pengawas Internal sebagai pelaksana tanggung jawab proses audit internal di lingkup Perusahaan telah menjalankan tugasnya. Hasil audit internal menunjukkan bahwa konsistensi terhadap implementasi K3, prosedur, serta kendali mutu menjadi tantangan utama Perusahaan dalam mengelola unit produksi dan unit penunjang Perusahaan; terutama dengan bertambahnya jumlah *plant, batching plant, quarry*, serta proyek yang dikelola.

Salah satu agenda besar dalam pengelolaan operasi dan bisnis yang cukup penting adalah optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi (TI) di lingkup Perusahaan. TI diharapkan mampu memberikan dukungan operasi dan bisnis yang terdokumentasi dengan baik, dan mampu menciptakan proses operasi dan bisnis yang akuntabel. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan dalam

the assessment result to 78.16 with "Good" predicate. This increase was mainly due to efforts to complement various soft-structure to support GCG implementation such as guidelines, regulations, and policies, and consistency in the implementation.

One of the important GCG mechanisms is the implementation of Whistleblowing System (WBS). In 2018, the Company has implemented WBS that is managed independently by the Violation Reporting Management Team. In the WBS, the informant confidentiality is guaranteed by the Company, so that all parties with strong evidence of violations in the Company may make reports through the WBS.

In 2018, the Company was also awarded at the 7th BUMN 2018 Award event, namely as the Second Winner in the category of Good Corporate Governance (GCG) for Tbk Companies. This has increased enthusiasm and become the motivation of the Company to continue increasing the achievement of GCG implementation in the future.

Likewise, the Company also implements risk management and internal control by taking into account the priorities and benefits of each work program/project for business continuity. The Company identifies various types of risks that have the potential to bring an impact on the Company's operations and these are reported to the supporting committees of the Board of Commissioners and the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, every 3 months.

Internal audit as part of the supervision on the Company's operations and business is also carried out by the Company. Every year, the Internal Audit Unit as the executor of internal audit process responsibilities in the Company carries out its duties. Internal audit results show that consistency with OSH implementation, procedures, and quality control are the Company's main challenges in managing the Company's production units and supporting units; especially with the increase in the number of plants.

One of the major agendas in managing operations and business that is quite important is the optimization of Information Technology (IT) in the Company. IT is expected to provide operational and business support that is well-documented, and able to create an accountable business and operational processes. Some of the main activities carried out for IT development in 2018 are business continuity

pengembangan TI di tahun 2018 adalah penyusunan business continuity plan, pembangunan logistic mobile apps, information protection (right management system), pengembangan portal document management, otomatisasi proses penerapan IT service management, serta implementasi business intelligence.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Semangat pembangunan di Indonesia saat ini telah dilekatkan dengan dorongan regulator tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau Corporate Social Responsibility (CSR). Aspek CSR yang meliputi lingkungan hidup, ketenagakerjaan dan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), sosial kemasyarakatan, serta tanggung jawab terhadap konsumen dan mutu produk, memberikan dasar bagi pelaku usaha di Indonesia untuk dapat bersinergi dengan para pemangku kepentingannya.

Perusahaan telah berupaya melakukan seluruh aspek tersebut. Pada aspek ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM yang dapat memberikan nilai tambah, baik bagi Perusahaan sendiri maupun bagi pribadi karyawan. Perusahaan menerapkan standarisasi komposisi karyawan di Unit Produksi dengan menetapkan standar komposisi karyawan di kantor Unit Produksi dan karyawan lapangan yang disesuaikan dengan workshop dan alat yang ada. Dengan demikian, produktivitas karyawan dapat mencapai angka optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan Assessment Center untuk seluruh karyawan struktural dan operasional, serta peresmian Learning Center WBP dan telah aktif menyelenggarakan kegiatan diklat dan pengembangan SDM. Secara paralel, pengembangan kurikulum pendidikan (learning roadmap & training modules) untuk tiap jabatan dijalankan di Learning Center untuk mengoptimalkan peran Learning Center dalam pengembangan hardskill dan softskill karyawan.

Demikian pula dengan aspek-aspek lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk dapat membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2018

Di tahun 2018, pemegang saham melalui forum RUPS memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat di bawah ini.

plans, development of mobile apps logistics, information protection (right management system), development of document management portal, automation of IT service implementation, and business intelligence implementation.

Corporate Social Responsibility

The spirit of development in Indonesia today has been attached to the regulator's push for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). CSR aspects that cover the environment, employment and K3 (Occupational Safety and Health), social community, and responsibility for consumers and product quality, provide a basis for businesses in Indonesia to work together with their stakeholders.

The Company has sought to implement all these aspects. In the employment aspect, the Company manages HR that can provide added value, both for the Company and for the employees. The Company applies the standardization of employee composition in the Production Unit by setting standards for employee composition in the Production Unit office and field employees that are tailored to existing workshops and tools. Thus, employee productivity can reach optimal numbers. In line with this, the Company conducted an Assessment Center for all structural and operational employees and inaugurated the WBP Learning Center, and has actively organized education training and HR development activities. The education curriculum (learning roadmap & training modules) for each position is run in parallel at the Learning Center to optimize the role of the Learning Center in developing hardskill and soft skills for employees.

The same effort is also made to other aspects. The Company is committed to building harmonious relationships with stakeholders.

Changes in the Board of Directors Composition in 2018

In 2018, shareholders through the GMS forum decided to change the composition of the Board of Directors. The Board of Directors composition chronology throughout 2018 can be seen in the tables below.

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018
Board of Directors composition chronology throughout 2018

Periode 1 Jan - 3 Jul 2018 <i>Period 1 January – 3 July 2018</i>	Periode 3 Jul - 31 Dec 2018 <i>Period 1 January – 3 July 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	-
MC Budi Setyono (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>		MC Budi Setyono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen sejak 3 Juli 2018 <i>MC Budi Setyono no longer served as an Independent Director since 3 July 2018</i>
Agus Wantoro (Direktur) <i>(Director)</i>	Agus Wantoro (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	Agus Wantoro diangkat sebagai Direktur Independen sejak 3 Juli 2018 <i>Agus Wantoro has been appointed as Independent Director since 3 July 2018</i>
Didit Oemar Prihadi (Direktur) <i>(Director)</i>		Didit Oemar Prihadi tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Didit Oemar Prihadi no longer served as an Independent Director since 3 July 2018</i>
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	-
	Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>(Director)</i>	Yudhi Dharmawan menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Yudhi Dharmawan has been appointed as Independent Director since 3 July 2018</i>
	Munib Lusianto (Direktur) <i>(Director)</i>	Munib Lusianto menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Munib Lusianto has been appointed as Independent Director since 3 July 2018</i>

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

Accordingly, the Board of Directors composition as of 31 December 2018 is as follows.

Susunan Direksi per 31 Desember 2018
Board of Directors composition as of 31 December 2018

Direksi <i>Board of Directors</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode <i>Period</i>
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>12 May 2016 – GMS FY2021</i>	Ke-1
Agus Wantoro (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>12 May 2016 – GMS FY2021</i>	Ke-1
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	28 Juni 2016 - RUPS Tahun 2021 <i>28 June 2016 – GMS FY2021</i>	Ke-1
Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>(Director)</i>	3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>3 July 2018 – GMS FY2023</i>	Ke-1
Munib Lusianto (Direktur) <i>(Director)</i>	3 Juli 2018 - RUPS Tahun 2023 <i>3 July 2018 – GMS FY2023</i>	Ke-1

Atas kepercayaan yang telah diberikan, Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir Kata

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2018, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Direksi juga mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan pemegang saham. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Berkat kepercayaan dan kerjasama yang diberikan oleh segenap pihak tersebut, Perusahaan berhasil mendapatkan sejumlah penghargaan yang cukup bergengsi di tahun 2018 ini. Di antaranya seperti Top 3 Best Emiten in Sharia Index Stock, Indonesia Fast Growing New Public Company 2018, Juara II dalam 7th Anugerah BUMN 2018 pada kategori GCG, Top 50 Big Capitalization Public Listed Company, dan lain sebagainya. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

For the trust that has been given, the Board of Directors shall express our heartfelt gratitude.

Closing Remarks

For the achievements made in 2018, allow us the Board of Directors to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners as well as the major shareholder, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Board of Directors also extends the gratitude for the trust given by shareholders. We also send our thanks to the regulators, customers, suppliers and business partners, for the cooperation that has been established so far. To all employees, the Board of Directors highly appreciates the smart work that has been demonstrated. Owing to the trust and cooperation of all these parties, the Company managed to garner a number of prestigious awards in 2018. To name a few: Top 3 Best Issuers in Sharia Stock Index, Indonesia Fast Growing New Public Company 2018, Second Place in the 7th BUMN 2018 Award in the GCG category, Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies, and so on. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue optimizing their capabilities and become the Company's capital to continuously grow in the coming years.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi,
On behalf of Board of Directors,



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director



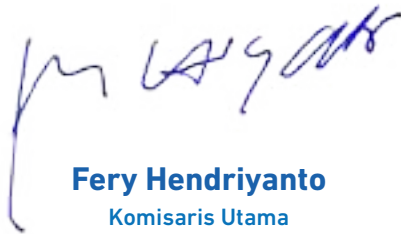
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2019

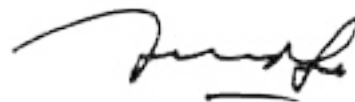
Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,



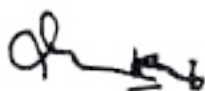
Fery Hendriyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Abdul Ghofarrozin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Anis Baridwan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Suhendro Bakri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Haris Gunawan
Komisaris
Commissioner

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2018 Annual Report of PT Waskita Beton Precast Tbk

We are undersigned, declare that every information contained in PT Waskita Beton Precast Tbk Annual Report 2018 had been fully disclosed and take full responsibility for the correctness of the annual report content.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

Direksi,
Board of Director,



Jarot Subana
Direktur Utama
President Director



Agus Wantoro
Direktur Independen
Independent Director



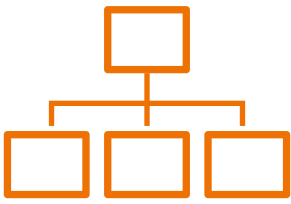
A. Yulianto Tyas Nugroho
Direktur
Director



Munib Lusianto
Direktur
Director



Yudhi Dharmawan
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile

86	Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Corporate Identity</i>	147	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
88	Riwayat Singkat Waskita Beton Precast <i>Brief History Of Waskita Beton Precast</i>		Informasi Tentang Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi
90	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	158	<i>Joint Venture (Jv)/Special Purpose Vehicle (Spv)</i>
95	Produk dan Jasa <i>Products and Service</i>	159	Struktur Grup Waskita Beton Precast <i>Waskita Beton Precast Group Structure</i>
106	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	160	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
108	Visi, Misi, Budaya dan Moto Perusahaan <i>Vision, Mission, Culture and Company Motto</i>		<i>Share Issuance And Listing Chronology</i>
112	Makna Logo Perusahaan <i>Company Logo Meaning</i>	163	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
113	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>		<i>Issuance and listing chronology of other securities</i>
118	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	164	Lembaga Dan Profesi Penunjang <i>Supporting Institution And Professional</i>
124	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	166	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards And Certification</i>
125	Direksi <i>Directors</i>	168	Peta Wilayah Operasional <i>Operational Area Map</i>
126	Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile Executive Officer</i>	170	Informasi Pada Situs Web Perusahaan <i>Information On Company Website</i>
134	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demographic And Competence Development</i>	172	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>



PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Corporate Identity



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial <i>Date of Establishment and Commercial Operations</i>	7 Oktober 2014 October 7, 2014
Dasar Hukum Pembentukan <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014 <i>Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014. Year 2014 dated October 14, 2014</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Bergerak dalam industri manufaktur Beton Pracetak dan <i>Ready Mix</i> . <i>Engaging in manufacturing industry of precast and ready mix concrete.</i>
Kepemilikan Saham <i>Ownership</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk 59,99995% PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham <i>Treasury/Treasury Shares</i>) 7,00000% Koperasi Waskita 0,00005% Publik/ <i>Public</i> 33,00000%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.326.677.813.600 yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham <i>Rp.6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Up Capital</i>	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham. <i>Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares.</i>
Pencatatan Saham di Bursa Saham <i>Share Listing on IDX</i>	Bursa Efek Indonesia, 20 September 2016 <i>Indonesia Stock Exchange (IDX), September 20, 2016</i>



Kode Saham <i>Ticker Code</i>	Bursa Efek Indonesia: WSBP <i>Indonesia Stock Exchange: WSBP</i>
Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1.508 orang (2018) <i>1.508 employee (2018)</i>
Jaringan Usaha dan Produksi <i>Business and Production Networks</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 11 Plant Precast, dan 73 Batching Plant <i>6 Marketing Area Offices, 11 Plant Precast, dan 73 Batching Plant</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Gedung Teraskita, Lt. 3-3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia
Telp dan Faksimili <i>Phone and Facsimile</i>	T: +62 21 2289 2999 F: +62 21 2983 8020
Surel <i>Email</i>	info@waskitaprecast.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	<p> Instagram: @Waskitabetonprecast</p> <p> Twitter: @Waskita_Precast</p> <p> LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p> Facebook: Humas WBP</p>
Kontak Perusahaan <i>Company Contact</i>	<p>Ratna Ningrum Sekretaris Perusahaan/<i>Corporate Secretary</i> Tel:+62212289 2999 Fax: +62212983 8020 Email: Ratna@waskitaprecast.co.id</p>

Riwayat Singkat Waskita Beton Precast

Brief History Of Waskita Beton Precast



Sekilas Tentang Waskita Beton Precast

PT Waskita Beton Precast Tbk, atau disebut juga dengan "Perusahaan" atau "WSBP" (kode saham) adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur Beton *Precast* dan *Ready Mix*. Kepemilikan saham terbesar dipegang oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk, disebut juga "WASKITA", yang merupakan perusahaan konstruksi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia.

Pada awalnya Perusahaan merupakan salah satu unit bisnis dari WASKITA yang bernama Divisi *Precast*. Unit bisnis ini mulai beroperasi pada 31 Januari 2013 dan berfokus pada produksi Beton *Precast* dan *Ready Mix*. Di tahun 2014, WASKITA kemudian mengambil kebijakan *spin off* Divisi *Precast* menjadi entitas usaha mandiri dengan membentuk Perusahaan yang tercatat dalam Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Waskita Beton Precast at a Glance

PT Waskita Beton Precast Tbk, or referred to as the "Company" or "WSBP" (ticker code) is a company engaging in ready mix and precast concrete manufacturing industry. Majority of the Company's shares is held by PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or referred to as "WASKITA", a leading state-owned enterprise (BUMN) construction company in Indonesia.

In the beginning, Waskita Beton Precast was one of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's business units under the name *Precast Division*. This business unit commenced its operation on January 31, 2013 and focused on ready mix and precast concrete production. In 2014, WASKITA exercised a *spin-off* policy of the *Precast Division* to become an independent business entity by establishing a company listed by the Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014. Year 2014 dated October 14, 2014.

Sebagai anak usaha, Perusahaan mampu memberikan sinergi yang baik dari segi bisnis di sektor konstruksi. Hal tersebut terlihat dari capaian kinerja Perusahaan yang terus meningkat sejak resmi berdiri, baik dari pencapaian pendapatan usaha, laba bersih hingga kapasitas produksi seiring dengan permintaan yang tinggi atas produk Beton *Precast* dan *Ready Mix*.

Mempertimbangkan potensi yang dimiliki serta prospek usaha yang sangat menguntungkan, Perusahaan kemudian memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan sahamnya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditempuhnya IPO tersebut bukan hanya dalam rangka penguatan modal kerja, namun juga ditujukan guna membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga ke depannya Perusahaan dapat bertransformasi secara baik menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur Beton *Precast* dan *Ready Mix*.

Saat awal berdiri, Perusahaan memiliki kapasitas produksi Beton *Precast* sebesar 800.000 ton per tahun. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 3,500,000 ton per tahun. Perusahaan mengoperasikan 11 (sebelas) pabrik Beton *Precast* dan memiliki 73 *Batching Plant* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, dan Sulawesi. Perusahaan telah sukses mengerjakan berbagai proyek dalam bidang jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Perusahaan resmi berdiri pada 7 Oktober 2014 dengan nama PT Waskita Beton Precast. Hingga kini, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan atau pergantian nama.

Di tahun 2016, Perusahaan resmi melakukan IPO dan mengubah status badan hukumnya menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As a subsidiary, Waskita Beton Precast is able to make good synergy from the business aspect in the construction sector. This is shown by the Company's performance that has been constantly increasing since its establishment, in terms of revenues, net profit, and production capacity, in line with high demand of ready mix and precast products.

Considering the future potential and profitable business outlook, the Company decided to conduct an Initial Public Offering (IPO) and listing of its shares on the Indonesia's Stock Exchange (IDX). This IPO is exercised not only to strengthen the Company's working capital, but also to build a more prudent business management so as to enable proper transformation of the Company to become a trusted and big public company in the ready mix and precast manufacture sector.

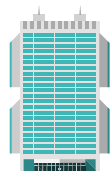
Since its inception, the Company's precast production capacity is 800,000 tons per year. By end 2018, WSBP has already had 3,500,000 tons of production capacity per year. To date, PT Waskita Beton Precast Tbk operates 11 (eleven) precast plants, and 73 batching plants spread in Java, Sumatra, and Sulawesi. WSBP has successfully worked on various projects including toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

Changes of Name and Legal Entity Status

The Company was officially established on October 7, 2014 under the name PT Waskita Beton Precast. To date, the Company made no changes to the company name.

In 2016, the Company officially conducted an IPO and changed its legal entity status to public company (Tbk) by share trading listed on the Indonesia Stock Exchange.

2014

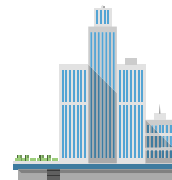


PT WASKITA BETON PRECAST



IPO/Menjadi Tbk
IPO / Becoming Tbk

2016



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 60 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat di hadapan Dina Chozie, S.H. C.N, Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0017067.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Agustus 2017, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and/or Construction - EPC*), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan terbatas.

Business Activities as stated in Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's most recent Articles of Association enacted with the Deed No. 60 dated July 26, 2017 concerning Resolutions of PT Waskita Beton Precast Tbk Extraordinary General Meeting of Shareholders passed before Dina Chozie, S.H. C.N, substitute Notary for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, and enacted by the Indonesian Minister of Law and Human Rights' Decree No. AHU-0017067.AH.01.02. Year 2017 dated August 21, 2017, the Company's purpose and objective is to engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*), trade, agro-industry, rental, transportation, investment, area management, agency services, construction, capacity building services in the areas of construction, information technology and tourism, and developers to produce high quality goods and strongly competitive services, in the pursuit for profit to increase the Company's value whilst applying limited liability company principles.

Maksud dan Tujuan Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3:

Berusaha dalam bidang industri pabrikasi, industri konstruksi jasa, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and/or Construction - EPC*), dan bidang usaha lain yang terkait.

The Purpose and Objective in accordance with the Company's Articles of Association Article 3:

*To engage in the manufacturing industry, construction services industry, integrated works (*Engineering, Procurement and Construction/EPC*), and other related business fields.*

Perusahaan telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/1.824.27/e/2016 atas nama Perusahaan dimana Perusahaan wajib untuk menyampaikan Laporan Kegiatan usahanya setiap 6 (enam) bulan kepada Pejabat Penerbit SIUP dan berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 24 Juni 2016.

The Company has a Business License (SIUP) No.138/24.1PB.7/31.75/-1.824.27/e/2016 on behalf of the Company where the Company is required to submit Report of its Business Activities every 6 (six) months to the SIUP Issuer Official and is valid until October 29, 2019 issued by the East Jakarta Administration's One Stop Integrated Services Office on June 24, 2016.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama serta kegiatan usaha penunjang dan kegiatan usaha lainnya, dengan penjabaran sebagai berikut:

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company carries out the following activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities as stated in Articles of Association</i>	Telah/ Belum Dijalankan <i>Have/Have not been done</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
KEGIATAN USAHA UTAMA MAIN BUSINESS ACTIVITIES		
<p>Industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi;</p> <p>I. Pekerjaan sipil dan gedung (seluruh sektor pembangunan);</p> <ol style="list-style-type: none"> Penghasil beton atau <i>precast</i>; Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat; Jalan dan jembatan kereta api; Drainase dan jaringan pengairan; Gedung, pabrik dan bangunan industri Bangunan pengelolaan air bersih dan limbah; Reklamasi dan pengerukan; Dermaga, penahan gelombang dan tanah (<i>break water dan talud</i>); Perumahan dan pemukiman; Percetakan sawah dan pembukaan lahan; Pembukaan areal/transmigrasi; Bendung, bendungan dan terowongan; Perpipaan termasuk perpipaan air dan limbah; Interior; Pengeboran; Pengupasan termasuk <i>land clearing</i>; Penggalian/penambangan; Pekerjaan pancang; Tambang dan pembangkit; Pertamanan; Pekerjaan sipil dan gedung lainnya. <p>II. Pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kelistrikan dan pembangkit; Tata udara/AC dan pelindung kebakaran; Transmisi dan distribusi kelistrikan; Pemasangan alat angkut; Pemasangan fasilitas produksi; Konstruksi alat angkat dan fasilitas lepas pantai; Lift dan <i>escalator</i>; Industri dan pembangkit; Termal/bertekanan; Minyak/gas/geotermal/energi/air; Kontrol dan instrumentasi; Pekerjaan mekanikal dan elektrik lainnya. <p>III. Radio, telekomunikasi dan instrumentasi termasuk jaringan dan instalasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sinyal dan telekomunikasi kereta api; Sentral telekomunikasi; Telekomunikasi; Pemasangan telekomunikasi; Pemancar radio sarana bantu navigasi udara dan laut. <p>IV. Perbaikan/pemeliharaan/renovasi bangunan;</p>	V	<p>Perusahaan telah melaksanakan pekerjaan konstruksi pada:</p> <p>I. Pekerjaan sipil dan gedung (seluruh sektor pembangunan);</p> <ol style="list-style-type: none"> Penghasil beton atau <i>precast</i>; Jalan, jembatan, landasan dan lokasi pengeboran darat; Jalan dan jembatan kereta api; Drainase dan jaringan pengairan; Gedung, pabrik dan bangunan industri Bangunan pengelolaan air bersih dan limbah; Reklamasi dan pengerukan; Pekerjaan pancang; <p><i>The company has carried out construction work on:</i></p> <p>I. <i>Civil works and buildings (all development sectors);</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Producing concrete or precast;</i> <i>Roads, bridges, runways and land drilling locations;</i> <i>Roads and railway bridges;</i> <i>Drainage and irrigation networks;</i> <i>Buildings, factories and industrial buildings</i> <i>Water and waste water management buildings;</i> <i>Reclamation and dredging;</i> <i>Stake work;</i>

BIDANG USAHA
 LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities as stated in Articles of Association</i>	Telah/ Belum Dijalankan <i>Have/Have not been done</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
<p><i>Manufacturing industry, i.e. construction services;</i></p> <p><i>I. Civil works and buildings (all sectors of development);</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Producing concrete or precast;</i> <i>b. Roads, bridges, bases, and onshore drilling locations;</i> <i>c. Road and railway bridges;</i> <i>d. Drainage and irrigation networks;</i> <i>e. Buildings, factories and industrial buildings;</i> <i>f. Clean water and waste management;</i> <i>g. Reclamation and dredging;</i> <i>h. Harbors, break waters and talud;</i> <i>i. Housing and settlements;</i> <i>j. Paddy field and open area development;</i> <i>k. Areal opening/transmigration;</i> <i>l. Dams and tunnels;</i> <i>m. Piping for water and sewage;</i> <i>n. Interior;</i> <i>o. Drilling;</i> <i>p. Stripping including land clearing;</i> <i>q. Mining;</i> <i>r. Stake works;</i> <i>s. Mines and power plants;</i> <i>t. Landscape gardening;</i> <i>u. Other civil works and buildings.</i> <p><i>II. Electrical mechanical works including networks and installations:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Electrical and power plants;</i> <i>b. Air planning/airconditioning and fire protectors;</i> <i>c. Transmission and distribution of electricity;</i> <i>d. Installation of conveyors;</i> <i>e. Installation of production facilities;</i> <i>f. Construction of lifting equipment and offshore facilities;</i> <i>g. Elevators and escalators;</i> <i>h. Industrial and power plants;</i> <i>i. Thermal/pressure;</i> <i>j. Oil/gas/geothermal/energy/water;</i> <i>k. Controls and instrumentation;</i> <i>l. Other mechanical and electrical works.</i> <p><i>III. Radio, telecommunications and instrumentation including networks and installations:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Railway signals and telecommunications;</i> <i>b. Central telecommunications;</i> <i>c. Telecommunications;</i> <i>d. Installation of telecommunications;</i> <i>e. Radio transmitters for air and sea navigation aids.</i> <p><i>IV. Building repairs/maintenance/renovation;</i></p>		
Perdagangan-perdagangan umum, terutama perdagangan beton <i>precast</i> ; <i>General trade, especially precast concrete trade;</i>	V	Perusahaan telah melaksanakan perdagangan umum untuk beton (termasuk <i>precast</i> dan <i>readymix</i>) <i>The company has carried out general trading for concrete (including precast and readymix)</i>

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities as stated in Articles of Association</i>	Telah/ Belum Dijalankan <i>Have/Have not been done</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Jasa Pertambangan; <i>Mining Services;</i>		Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Pekerjaan terintegrasi (<i>Engineering, Procurement and Construction: EPC</i>) dalam bidang: A. Perminyakan; B. Agro Industri; C. Kelistrikan; D. Telekomunikasi; E. Petrokimia. <i>Integrated Works (engineering, procurement and construction: EPC) in:</i> F. Petroleum; G. Agro industry; H. Electricity; I. Telecommunications; J. Petrochemicals.	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Rancang Bangun; <i>Design and Build</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
<i>Building Management;</i> <i>Building Management;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Pabrikasi bahan dan komponen bangunan; <i>Building materials and manufacturing components;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi; <i>Construction components and equipment manufacturing;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik; <i>Metal goods, wood, rubber and plastics manufacturing;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Penyewaan peralatan konstruksi; <i>Construction equipment rental;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; <i>Materials services agency and building components and construction equipment;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang: A. Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur); B. Industri. <i>Investment and/or business management in the areas of:</i> A. Utilities and basic infrastructure; B. Industry.	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Ekspor Impor; <i>Export/Import</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
<i>System development;</i> <i>System development;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>

BIDANG USAHA
 LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities as stated in Articles of Association</i>	Telah/ Belum Dijalankan <i>Have/Have not been done</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Pengelolaan kawasan; A. Pengembangan; B. Properti; <i>Estate Management;</i> <i>A. Development</i> <i>B. Property</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Realty; <i>Realty</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Jasa transportasi/angkutan; <i>Transportation</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>		
Layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; <i>Management consulting services (consultants);</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Melakukan usaha di bidang agro industri; <i>Agro-industry business;</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Layanan jasa bidang teknologi informasi dankepariwisataan; <i>Information technology services and tourism.</i>	x	Perusahaan belum melaksanakan kegiatan ini <i>The company has not carried out this activity</i>
Menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah BahanBerbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatandan atau kegiatan-kegiatan yang menyangkutreduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan,pemanfaatan, pengobatan, penimbunan limbah B3,termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut. <i>Waste management (Hazardous and Toxic Waste), including a series of activities concerning reduction, storing, collecting, transporting, utilization, medication, waste hoarding, including hoarding the result of the management.</i>	v	Perusahaan telah menjalankan pengelolaan limbah B3 yang menyangkut semua hal sebagaimana dimaksud, kecuali: pengangkutan dan pengobatan <i>The company has carried out B3 waste management which concerns all matters as intended, except: transportation and treatment</i>

v = telah dijalankan
 x = belum dijalankan
 v = have done
 x = have not been done

Produk dan Jasa

Products and Service



Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 3 (tiga) segmen, yaitu:

In conducting its business, the Company has 3 (three) business segments, namely:

Beton *Precast* *Precast Concrete*

Mencakup kegiatan manufaktur Beton *Precast*
Includes Precast Concrete manufacturing activities

Beton *Ready Mix* *Ready Mix Concrete*

Mencakup kegiatan manufaktur Beton *Ready Mix*
Includes Ready Mix Concrete manufacturing activities

Jasa Konstruksi *Construction Service*

Mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan jasa post-tensioning*
Includes supporting service activities consisting of engineering, installation, piling service, construction and post-tensioning service

Produk Beton *Precast*

Precast adalah beton cetak yang digunakan sebagai material konstruksi. Produk yang dihasilkan Perusahaan di antaranya:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun Pile dan Square Pile
3. Concrete Barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm Wall
6. Pondasi Jaring Laba-laba
7. CCSP dan FCSP
8. Pier Head Precast
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab
10. Tiang Listrik Tipe 9/350 % Tipe 12/200
11. Bantalan Rel Tipe 1067 & Tipe 1435

Seluruh produk di atas dihasilkan melalui Pabrik (*Plant Precast*) yang dioperasikan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah mengoperasikan 11 *Plant Precast* yaitu:

1. *Plant* Cibitung
2. *Plant* Palembang
3. *Plant* Karawang
4. *Plant* Subang
5. *Plant* Sadang
6. *Plant* Sidoarjo
7. *Plant* Kalijati
8. *Plant* Bojonegara
9. *Plant* Klaten
10. *Plant* Gasing
11. *Plant* Legundi

Ke-11 *Plant Precast* di atas memiliki jumlah kapasitas produksi sebesar 3,5 juta ton untuk tahun 2018, naik 250.000 ton atau 7,69% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 3,25 juta ton. Adanya kenaikan ini disebabkan penambahan kapasitas di *Plant Gasing* sebesar 100.000 ton/tahun dan *Plant Bojonegara* sebesar 150.000 ton/ tahun.

Precast

Precast is precast concrete that is used as construction material. Products made by the Company are as follows:

1. Girder (Box, PC-T, PC-I, PC-U)
2. Spun Pile and Square Pile
3. Concrete Barrier
4. U-Gutter, U-Ditch, Box Culvert
5. Diaphragm Wall
6. Spider web Foundation
7. CCSP and FCSP
8. Pier Head Precast
9. Full Slab, Half Slab, Deck Slab & Voided Slab
10. Electric Pole Type 9/350% Type 12/200
11. Railway Sleeper Type 1067 & Type 1435

All of the above products are produced through the *Precast Plant* operated by the Company. Until the end of 2018, the Company has operated 11 *Precast Plant* namely:

1. Cibitung Plant
2. Palembang Plant
3. Karawang Plant
4. Subang Plant
5. Sadang Plant
6. Sidoarjo Plant
7. Kalijati Plant
8. Bojonegara Plant
9. Klaten Plant
10. Gasing Plant
11. Legundi Plant

The 11 *Precast Plants* above have a total production capacity of 3.5 million tons for 2018, increase 250,000 tons or 7.14% compared to 2017 of 3.25 million tons. The increase was due to the addition of capacity in the *Plant Gasing* by 100,000 tons / year and the *Bojonegara Plant* by 150,000 tons/ year.

Kategori Produksi <i>Precast Precast Production Category</i>	Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk <i>Project Area using the Product</i>	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk <i>Other Project using the Product</i>
A. JALAN, JEMBATAN DAN GEDUNG A. ROAD, BRIDGE, BUILDING			
PC- I Girder	2012	Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi <i>Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi</i> <i>Benoa, Bali package 2 & 4</i>	Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu), Mulai Tahun 2014 <i>Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Development, started in 2014</i>
			Proyek LRT Palembang <i>LRT Project of Palembang</i>
			Proyek Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) <i>Project of Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER)</i>
			Proyek Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG, PPKA, Bakauheni Terbanggi Besar Seksi 2) <i>Project of Trans Sumatera TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) PPKA, Bakauheni Terbanggi Besar Section 2</i>
			Pulau 2 B Kosambi <i>Kosambi 2B Island</i>
			Tol JORR II Paket I Kunciran-Parigi <i>Kunciran – Parigi JORR II Toll Road Package I</i>
			Tol Cibitung-Cilincing <i>Cibitung – Cilincing Toll Road</i>
			Tol Cinere – Serpong <i>Cinere – Serpong Toll Road</i>
			Infrastruktur di MNC Lido <i>Infrastructure in MNC Lido</i>
			Waduk Godang Karanganyar <i>Godang Karanganyar Reservoir</i>
			Tol MKTT Seksi 7a <i>MKTT Toll Road Section 7a</i>
			Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2 <i>Cimanggis – Cibitung Toll Road Section 2</i>
			Tol Surabaya-Gempol Ruas Porong Paket 2 <i>Surabaya – Gempong Toll Road Porong Section Package 2</i>
			Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar seksi 1 -4 <i>Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Section 1-4</i>
Full Slab	2012	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> <i>Benoa, Bali package 2 & 4</i>	Proyek Jalan Tol Gempol Porong, mulai tahun 2017 <i>Gempol Porong Toll Road Project, started in 2017</i>
			Proyek Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung, mulai tahun 2017 <i>Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Project, started in 2017</i>
			Proyek KLB (Krian-Legundi-Bunder-Mayar) <i>KLB (Krian-Legundi-Bunder-Mayar) Project</i>
			Tol BSTR Seksi 1-2 <i>BSTR Toll Road Section 1-2</i>
			Tol Cibitung-Cilincing <i>Cibitung – Cilincing Toll Road</i>
			Tol TBKazona KLB 2 & TBPP HK-4 Jembatan Sodong <i>Toll Road of TBKazona KLB 2 & TBPP HK – 4 Bridge</i>
Tol Kunciran-Parigi <i>Kunciran – Parigi Toll Road</i>			

PRODUK DAN JASA
 PRODUCTS AND SERVICE

Kategori Produksi <i>Precast Precast Production Category</i>	Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk <i>Project Area using the Product</i>	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk <i>Other Project using the Product</i>
Voided Slab	2013	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> <i>Krakatau Baru Steel, KBS Dock Project, Cilegon</i>	Underpass Simpang Patal, Palembang <i>Underpass Simpang Patal, Palembang</i>
Square Pile	2013	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> <i>Gunadarma Square Pile</i>	Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) <i>Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road Development</i> Tol KAPB Seksi 1 <i>KAPB Toll Road Section 1</i> H Residence Soetta Pembangunan Jembatan Kartsman Tol Kapal betung <i>Construction of Kartsman Bridge Kapal Betung Toll Road</i> Proyek Logos Metrolink <i>Logos Metrolink Project</i> Pembangunan Gedung Politeknik Pariwisata Palembang <i>Construction of Palembang Tourism Polytechnic Building</i> Proyek Pembangunan Gedung Politeknik Pariwisata Palembang <i>Construction of Palembang Tourism Polytechnic Building</i> Perluasan RS Hermina Palembang <i>Expansion of Hermina Hospital in Palembang</i> Pembangunan Kampus UNI Palembang <i>Construction of UNI Campus in Palembang</i>
PC-U Girder	2014	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> <i>Pedestrian Over Bridge at Cikampek - Palimanan Toll Road</i>	Proyek jalan Tol Cisundawu Fase 2, Tahun 2017 <i>Cisundawu Toll Road Project Phase 2, in 2017</i> Pembangunan Jalan Pendekat Jembatan Mahakan IV Sisi Samarinda Kota (502.40) MYC <i>Construction of Adjacent Road Mahkan IV Side Samarinda City Bridge (502.40) MYC</i> Tol JORR II Paket I Kunciran-Parigi <i>Kunciran - Parigi JORR II Toll Road Package I</i> Tol Cimanggis-Cibitung Seksi 2: STA 27+070-STA50+373 <i>Cimanggis-Cibitung Toll Road Section 2: STA 27 + 070-STA50 + 373</i> Tol Pematang Panggang-Kayu Agung Seksi 4A <i>Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road Section 4A</i>
PC-T Girder	2014	Jawa <i>Java</i>	N/A
Spun Pile Ø 0,6 - 1,2 M	2014	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> <i>Golf Island</i>	Proyek Pantura (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER) <i>Pantura Project (PBTR, BSTR, PPTR, SOKER)</i> Tol Sumatera (PPKA, TBPP, TBKA) <i>Sumatra Toll Road (PPKA, TBPP, TBKA)</i> Infrastruktur di MNC Lido <i>Infrastructure in MNC Lido</i> Pembangunan Apartment Bess Mansion <i>Infrastructure of Bess Mansion Apartment</i> Proyek Asahimas Flat Glass Cikampek <i>Asahimas Flat Glass Project in Cikampek</i>

Kategori Produksi Precast Precast Production Category	Pertama Kali Dibuat Firstly made in	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk Project Area using the Product	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk Other Project using the Product
			<p>Pabrik Alexindo Dawuhan <i>Alexindo Dawuhan Plant</i></p> <hr/> <p>Tol Cibitung-Cilincing <i>Cibitung-Cilincing Toll Road</i></p> <hr/> <p>Venue Jetski Ancol & Layar DKI Jakarta Dalam Rangka Asian Games <i>Ancol Jetski Venue & DKI Jakarta Screen for Asian Games</i></p> <hr/> <p>Pekerjaan Pembangunan bangunan penunjang Bandara Internasional Ahmad Yani <i>Construction Project of Ahmad Yani International Airport supporting buildings</i></p> <hr/> <p>Pembangunan Executive Port Merak <i>Construction of Executive Port of Merak</i></p> <hr/> <p>Proyek Koito Kawasan Industri Indotaisei, Cikampek <i>Koito Indotaisei Industrial Estate Project, Cikampek</i></p> <hr/> <p>Proyek Cirebon-2 Coral Fired Power Plant (CFFP) <i>Cirebon-2 Project Coral Fired Power Plant (CFFP)</i></p> <hr/> <p>Proyek Penataan Kawasan Kota Lama Semarang (Heritage) <i>The Old City of Semarang (Heritage) Spatial Planning Project</i></p> <hr/> <p>Pembangunan SPAM Regional Umbulan-Offtake Kab Sidoarjo Prov.Jawa Timur <i>Construction of SPAM Regional Umbulan-Offtake Sidoarjo Regency in East Java</i></p> <hr/> <p>Proyek Pembangunan Jembatan Putting, Kalimantan Selatan <i>Putting Bridge Construction Project, South Kalimantan</i></p> <hr/> <p>Pembangunan Pabrik di Driyorejo <i>Plant Construction in Driyorejo</i></p> <hr/> <p>Pembangunan IAIN Surakarta <i>Construction of IAIN Surakarta</i></p> <hr/> <p>Proyek Pembangunan RS OSO Pontianak <i>Construction Project of OSO Hospital in Pontianak</i></p> <hr/> <p>Proyek JTTS Pekanbaru-Dumai Seksi 1-6 <i>Pekanbaru-Dumai JTTS Project Section 1-6</i></p> <hr/> <p>Kohler MM 211 Cikarang</p> <hr/> <p>ISTW 2 Extention Factory Project</p> <hr/> <p>Access Road Works Under Pattimban Port Development Projcet</p> <hr/> <p>Kawanishi New Warehouse Project</p> <hr/> <p>Pembangunan BPSP IX Kawasan Industri Wijaya Kusuma, Semarang <i>Construction of BPSP IX Industrial Estate Wijaya Kusuma, Semarang</i></p> <hr/> <p>Pembangunan Astra Honda Training Center PT Astra Honda Motor-Area Bulding <i>Construction of Astra Honda Training Center, PT Astra Honda Motor-Area Building</i></p> <hr/> <p>Pembangunan gedung Inalum <i>Construction of Inalum Building</i></p>

PRODUK DAN JASA
 PRODUCTS AND SERVICE

Kategori Produksi <i>Precast Precast Production Category</i>	Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk <i>Project Area using the Product</i>	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk <i>Other Project using the Product</i>
Half Slab	2014	Jawa <i>Java</i> Kali Baru Access Road, Sentul City Apartment	N/A
Box Girder	2015	Jawa <i>Java</i> Kapt. Tendean - Blok M - Ciledug Overpass, Adam Malik Package	N/A
Concrete Barrier	2015	Jawa <i>Java</i> Busway Lane Improvement (Busway Separator Work)	Proyek Jakarta-Cikampek <i>Jakarta – Cikampek Project</i> Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated <i>Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road</i> Jalan Tol Cibitung-Cilincing <i>Cibitung-Cilincing Toll Road</i>
Pier Head	2016	Jawa <i>Java</i> Becakayu Toll Road Development Project	N/A
Spun pile Ø 1,2M	2016	Jawa <i>Java</i>	Proyek Trans Sumatera (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG) <i>Trans Sumatera Project (TBKA, TBPP, KAPALBETUNG)</i> Proyek KNI (Kapuk Naga Indah) <i>KNI Project (Kapuk Naga Indah)</i> Proyek CNICD (National Capital Integrated Coastal Development) <i>CNICD Project (National Capital Integrated Coastal Development)</i>
B. RETAINING WALL & DRAINAGE B. RETAINING WALL & DRAINAGE			
CCSP	2013	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i> Normalization of Citarum River	Turap dan Saluran PHB DKI, tahun 2016 <i>DKI PHB Canal and Retaining Wall, 2016</i> Proyek Pembangunan Pengendalia dan Proteksi Sungai Martapura Banjarmasin, tahun 2015 <i>River Protection and Control Development Project, Martapura Banjarmasin, 2015</i> Pembangunan Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu (Becakayu) <i>Construction of Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road (Becakayu)</i> LRT Palembang Depo Zona 5 <i>Palembang LRT Depo Zone 5</i> Proyek Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat <i>Rehabilitation Project of West Cisadane Secondary and Main Canal</i> Proyek RDMP Pertamina CCSP <i>Pertamina CCSP RDMP Project</i> Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated <i>Jakarta-Cikampek II Elevated Toll Road</i>

Kategori Produksi <i>Precast Precast Production Category</i>	Pertama Kali Dibuat <i>Firstly made in</i>	Daerah Proyek yang Sudah Menggunakan Produk <i>Project Area using the Product</i>	Proyek Lainnya yang Menggunakan Produk <i>Other Project using the Product</i>
			<p>Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang (Zona Vgf Jawa 2) <i>Terbanggi Besar – Pematang Panggang Toll Road - (Java Vgf Zone 2)</i></p> <p>Proyek Pekerjaan pancang kali Perancis Dadap <i>Stake Work Project of Perancis Dadap River</i></p> <p>Proyek Penataan Kawasan Kota Lama Semarang <i>Spatial Planning Project of Semarang Old City</i></p> <p>Pembangunan prasarana sungai dan kelengkapannya Sistem Aliran Tengah (NCICD Aliran Tengah) <i>Constuction of river infrastructure and the completeness of Central Flow System (Middle Flow NCICD)</i></p> <p>Jalan Tol Cibitung-Cilincing <i>Cibitung-Cilincing Toll Road</i></p> <p>Pembangunan Talud dan Pagar Tempat Sandar RIB <i>Construction of Talud and RIB dock</i></p> <p>Pembangunan prasarana pengendali Banjir Kaliyasa Cilacap <i>Construction of flood controlling infrastructure in Kaliyasa Cilacap</i></p>
FCSP	2013	Jawa <i>Java</i> Normalisasi of Pesanggrahan River	<p>Bendung Gerak Sembayat <i>Gerak Sembayat Weir</i></p> <p>Normalisasi Kali Ciliwung <i>Normalization of Ciliwung River</i></p> <p>Proyek Penataan Kawasan Kota Lama Semarang <i>Spatial Planning Project of Semarang Old City</i></p>
Diaphragma Wall	2013	Jawa <i>Java</i>	Proyek Pembangunan Jembatan Margotomo, Pasuruan <i>Bridge Development Project of Margotomo, Pasuruan</i>
U-Ditch	2014	Jawa, Sumatera, Bali <i>Java, Sumatra, Bali</i> Normalisasi of Ciliwung River package 2 (Cilicis)	<p>Terminal 3 Soekarno-Hatta <i>Soekarno-Hatta Terminal 3</i></p> <p>Jalan Tol (Becakayu) Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 1 <i>(Becakayu) Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road Section 1</i></p>
U-Gutter	2014	Jawa, Sumatera <i>Java, Sumatra</i>	N/A
Cover U-Ditch	2014	Jawa, Sumatera, Bali <i>Java, Sumatra, Bali</i>	Fly Over & Ground Road Terminal 3 Soekarno-Hatta
L-Gutter	2014	Bali <i>Denpasar – Pangkung – Muding (Bali) Drainage System</i>	Sistem drainase kota Denpasar-Pangkung-Muding (Bali) <i>Drainage System of Denpasar -Pangkung-Muding (Bali)</i>
Box Culvert	2015	Jawa	Balongsari SP 2
Pile Cap	2015	Sumatera <i>Sumatra</i>	Pembangunan Terminal Multipurpose dan Pendukung Kuala Tanjung <i>Construction of Multipurpose and Supporting Terminals in Kuala Tanjung</i>

Produk Beton *Ready Mix*

Ready Mix adalah istilah beton yang sudah siap untuk digunakan tanpa perlu lagi pengolahan di lapangan. Lalu metode konvensional biasa kita sebut dengan *site mix*, proses pencampurannya dilakukan di lapangan. Penggunaan *Ready Mix* dapat mempercepat pekerjaan menghemat waktu dengan kualitas beton yang tetap terjaga. Perusahaan memproduksi Beton curah kualitas K100 - K1000.

Pada tahun 2018 Perusahaan mengoperasikan 73 *Batching Plant* yang terdiri dari 18 (delapan belas) *Batching Plant* di Jabodetabek, 6 (enam) *Batching Plant* di Sumatera Selatan, 10 (sepuluh) *Batching Plant* di Lampung, 2 (dua) *Batching Plant* di Sumatera Utara, 24 (dua puluh empat) *Batching Plant* di Jawa Tengah, 11 (sebelas) *Batching Plant* di Jawa Timur, 1 (satu) *Batching Plant* di Yogyakarta dan 1 (satu) *Batching Plant* di Sulawesi Utara. Total kapasitas produksi di tahun 2018 mencapai 8,41 juta m³, naik 3,32 juta m³ atau sebesar 39,48% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 5,09 juta m³. Peningkatan kapasitas produksi ini disebabkan oleh bertambahnya perolehan kontrak baru serta adanya percepatan pada proyek-proyek Perseroan pada tahun 2018.

Jasa Konstruksi

Selain produk, Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancang, konstruksi, dan Jasa post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan. Penjelasan yang lebih detail mengenai jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Engineering*
Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan;
- Instalasi
Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk;
- Jasa Pemancang
Jasa ini merupakan kegiatan pemancangan dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode *Inner Bore System* dan *Pre Bore System*.

Ready Mix

Ready Mix is a term for concrete that is ready to use without further process in site. Then, conventional method commonly called *site mix*, the mixing process is carried out in site. The use of readymix may save time with maintained concrete quality. The Company produces readymix concrete with quality from K100-K1000.

In 2018 the Company operated 73 *Batching Plants* consisting of 18 (eighteen) *Batching Plants* in Jabodetabek, 6 (six) *Batching Plants* in South Sumatra, 10 (ten) *Batching Plants* in Lampung, 2 (two) *Batching Plants* in North Sumatra, 24 (twenty four) *Batching Plant* in Central Java, 11 (eleven) *Batching Plants* in East Java, 1 (one) *Batching Plant* in Yogyakarta and 1 (one) *Batching Plant* in North Sulawesi. Total production capacity in 2018 reached 8.41 million m³, up 3.32 million m³ or 39.48% compared to 2017 at 5.09 million m³. This increase in production capacity is due to the increase in the acquisition of new contracts and the acceleration of the Company's projects in 2018.

Construction Services

Besides products, the Company also provides supporting services consisting of Engineering, Installation, Piling Service, Construction, and Post-tensioning Service to support the production activity and sales of the Company's products. The more detailed description on the Company's services is as follows:

- Engineering
An activity that provides technical recommendation and accurate and efficient structure selection to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company utilizes the latest technologies in accordance with the required functions;
- Installation
A product installation activity, such as on overpass and bridge on river. With this service, customers are expected to get more benefit in addition to obtaining products;
- Piling Service
A piling activity using piling equipment that uses Inner Bore System and Pre-Bore System.

- **Konstruksi**
Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi.
- **Jasa *Post-tensioning***
Merupakan jasa *stressing* untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor*, dan jembatan *cable stayed*.

- **Construction**
A constructor service to complete the work to construction stage; and
- **Post-Tensioning Service**
A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.

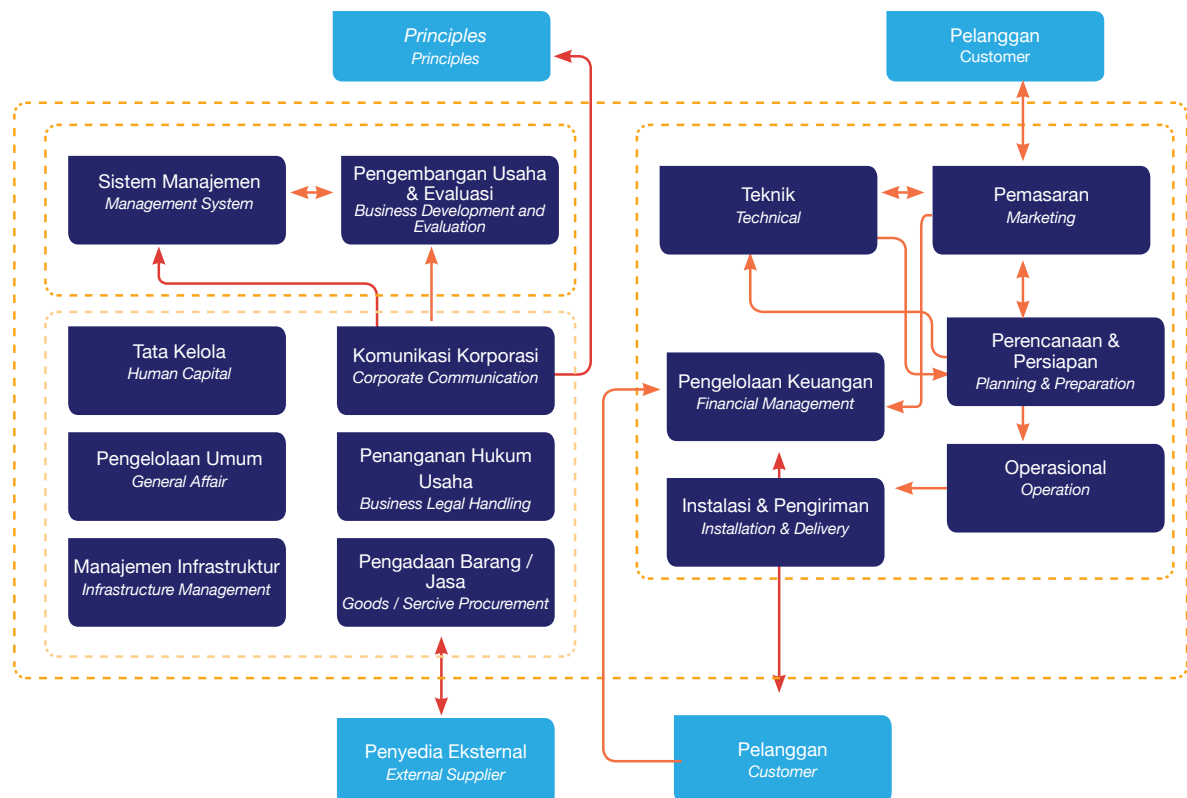
Proses Bisnis

Perusahaan memiliki proses bisnis utama yang saling terintegrasi dalam mengoperasikan dan membangun bisnis demi menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan proses tersebut tergambar dalam skema di bawah ini:

Business Process

The Company has main business process integrated in operating and building the business to create added value for stakeholders. The implementation of the process is described in the following scheme:

PROSES BISNIS UTAMA MAIN BUSINESS PROCESS



PRODUK DAN JASA
PRODUCTS AND SERVICE

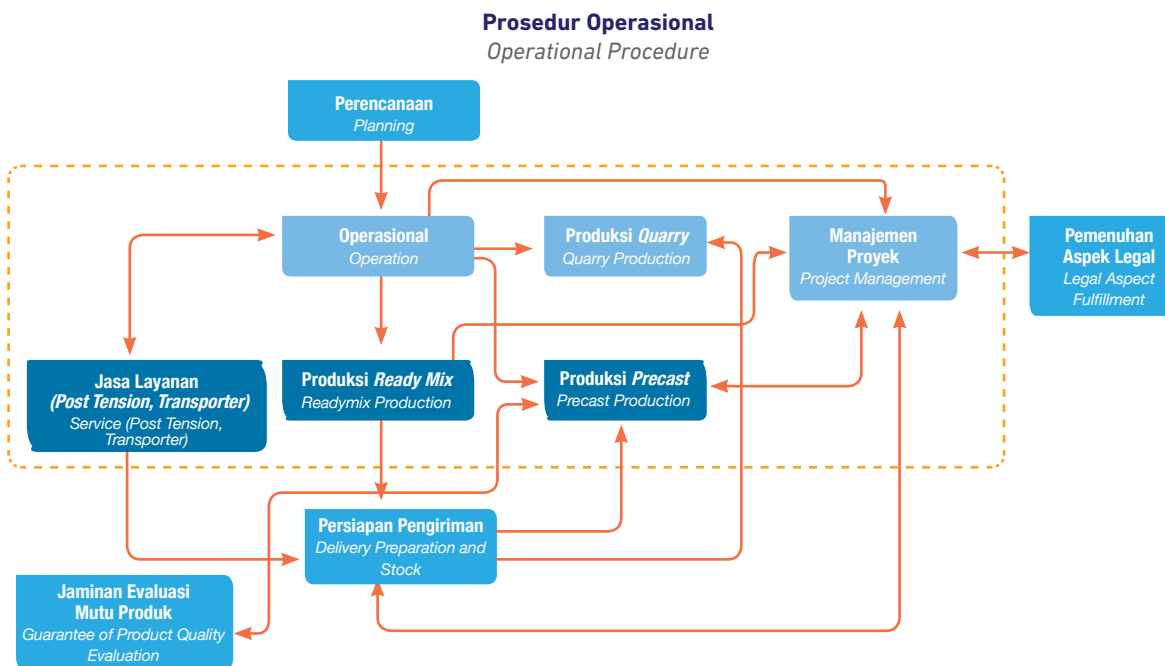
Dalam melakukan pemasaran dan penjualan, Perusahaan juga membuat prosedur sebagai bentuk standarisasi demi mencapai hasil yang maksimal. Alur prosedur tersebut tergambar dalam skema berikut:

In conducting marketing and sales, the Company has also prepared procedure as a form of standardization to achieve maximum result. The flow of the procedure is described in the following scheme:



Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Perusahaan telah memiliki *softstructure* yang menjadi standar serta pedoman operasi mulai dari tahapan persiapan hingga proses distribusi produk. Secara umum berikut ditampilkan bagan prosedur operasional yang dimiliki Perusahaan:

In implementing its operational activities, the Company has soft structure that becomes standard and operational guideline, from preparation to distribution of products. The followings are chart of operational procedure of the Company:



Pertumbuhan Pelanggan Sejak Berdirinya Perusahaan

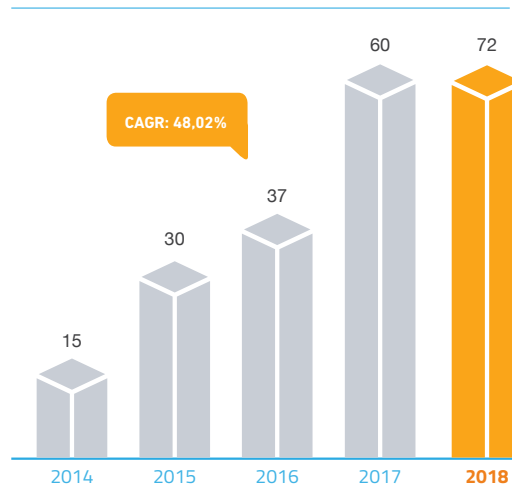
Upaya maksimal yang dilakukan Perusahaan menciptakan hasil yang terus meningkat di setiap tahunnya. Hal tersebut terlihat pada grafik yang tertera menunjukkan peningkatan jumlah pelanggan sejak berdiri di tahun 2014 hingga akhir tahun 2018. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan yang dilayani sebanyak 15 pelanggan; meningkat 100% di tahun berikutnya menjadi 30 pelanggan. Pada tahun 2016 total pelanggan yang bekerjasama juga mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan seperti tahun 2015 sebanyak 37 pelanggan. Jumlah ini kembali meningkat di tahun 2017 menjadi 60 pelanggan. Begitupun dengan jumlah pelanggan di tahun 2018 yang naik menjadi 72 Pelanggan

Customer Growth Since the Establishment of the Company

The optimal effort made by PT Waskita Beton Precast Tbk has produced continuously increasing results over the year. This can be seen from the following chart that describes the growth of customers from 2014 to 2018. Total customers in 2014 were 15 customers. Next, in 2015, total customers increased by 100% to 30 customers. In 2016, total customers increased as well even though it was not as significant as that of 2015, namely 37 customers. In 2017, total customers of the Company were 60. Likewise with the number of customers in 2018 which rose to 72 customers.

Pertumbuhan Pelanggan Customer Growth

(Jumlah Pelanggan)/(Number of Customers)



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 34/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk. Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2018:

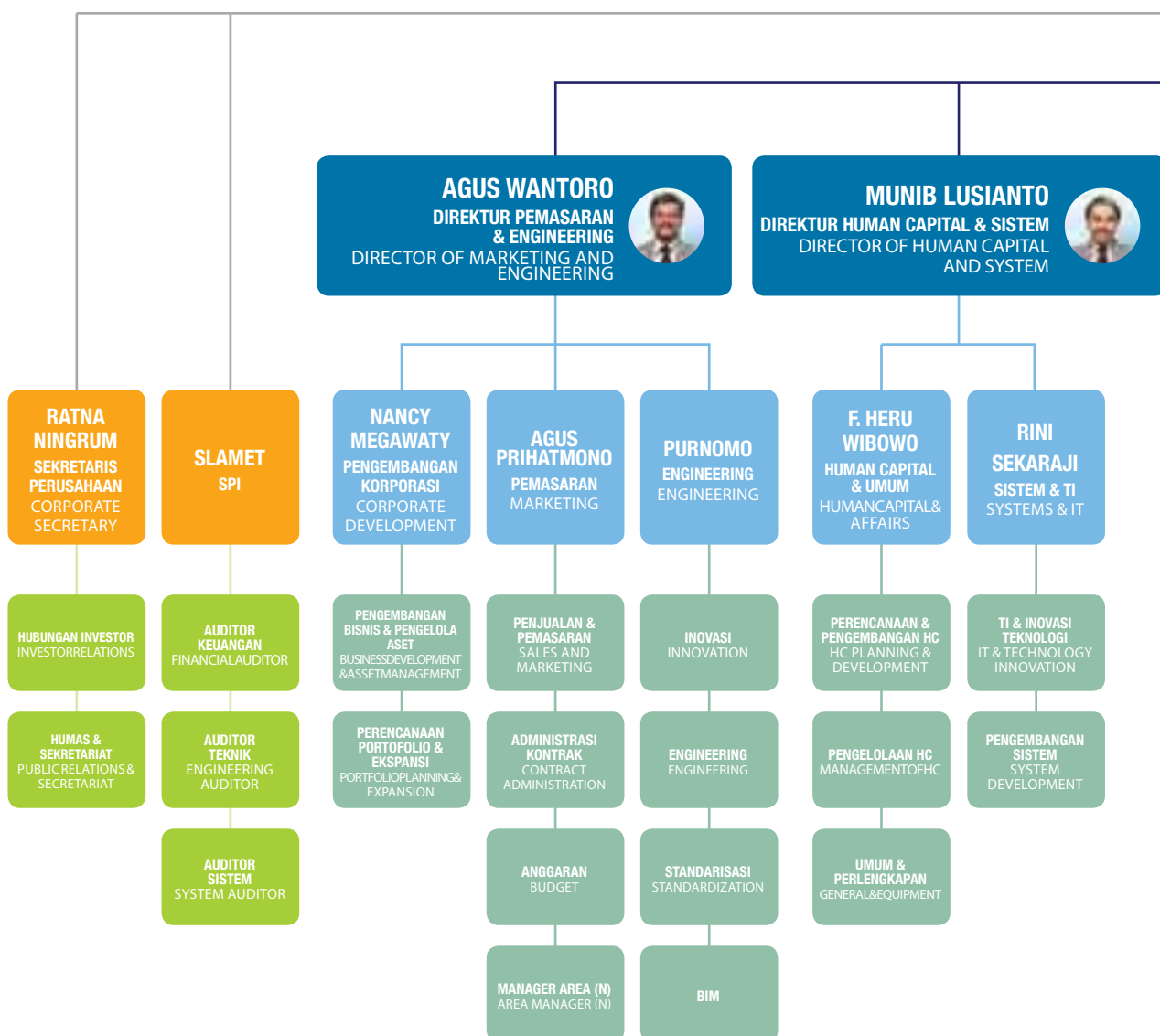
The Company's organization structure has been enacted through Board of Directors Decision Letter No. 34/SK/WBP/PEN/2018 dated November 30, 2018 about Revising Changes in Company Organization Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk. The following is the Company's organization structure as of December 31, 2018:

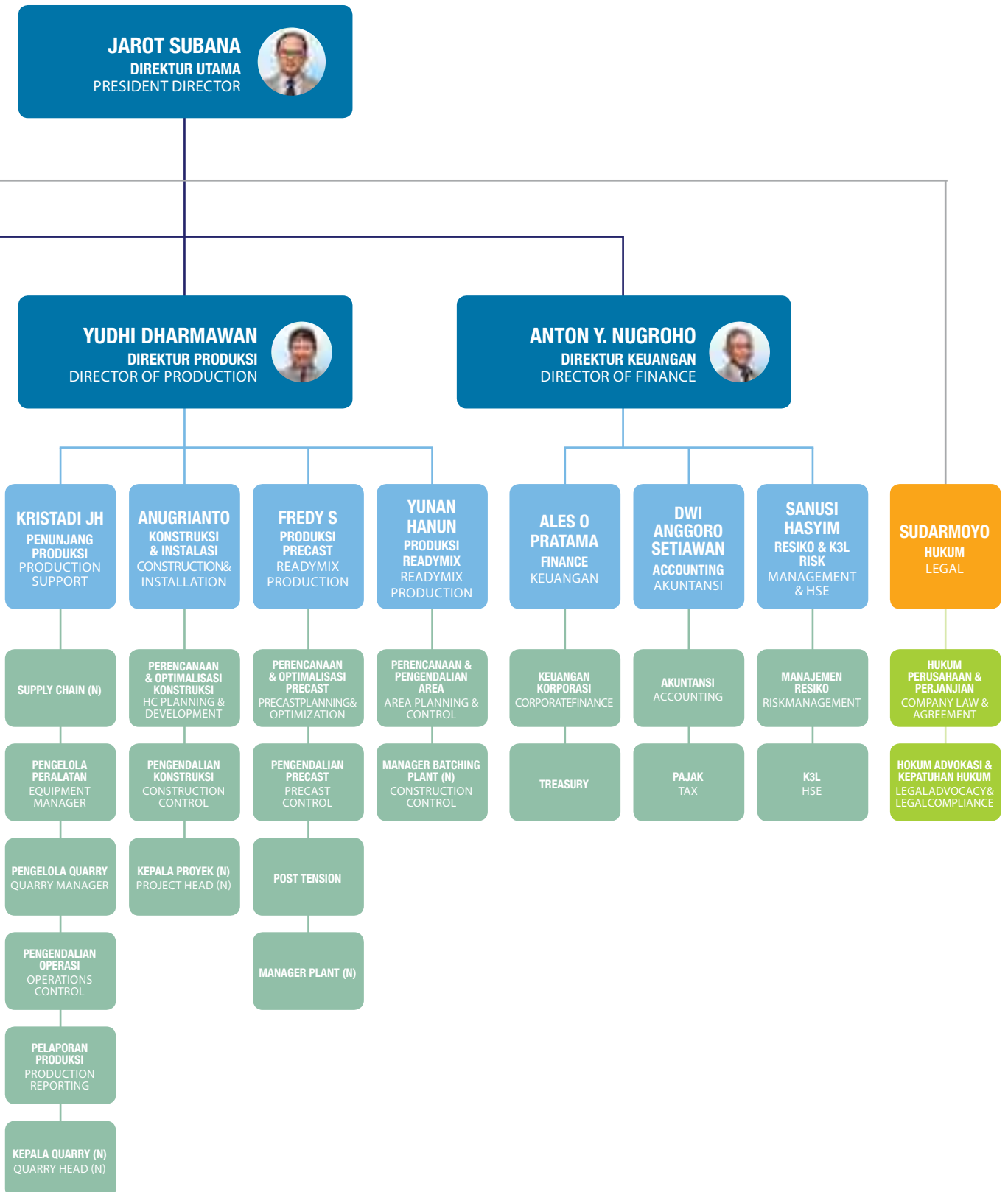
DIREKSI

DIREKTOR

UNIT KERJA

WORK UNITS





Visi, Misi, Budaya dan Moto Perusahaan

Vision, Mission, Culture and Company Motto

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di bidang manufaktur *precast, ready mix, quarry, jasa konstruksi dan postension precast concrete.*

To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Sectors.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key Management Approval of the Company's Vision and Mission

Vision, Mission and Corporate Culture have received support and mutual approval from the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Mission Misi

- Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
- Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di industri *precast, ready mix, quarry, jasa konstruksi dan postension precast concrete*.
- Menjalin hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.
- Making the product continuously, meeting the customer's requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
- Creating competent human capital and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Postension Precast Concrete Industries.
- Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the company's advancement.
- Employing information technology to increase competitiveness.



Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya yang ditetapkan dan diterapkan kepada seluruh insan Perusahaan terangkum dalam istilah IPTEX (*Integrity, Professionalism, Teamwork & Excellence*).

Corporate culture that is determined and implemented to all members of the Company is summarized in the term "IPTEX" (Integrity, Professionalism, Teamwork, and Excellence).

IPTEX



Motto Perusahaan

Company Motto

**Dedication for
Movement**

Sebagai yang terdepan, Waskita Beton Precast percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *post tension precast concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan. Oleh karena itu, "Dedication for Movement" diciptakan sebagai dasar budaya etika Perusahaan demi selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata untuk tujuan yang lebih baik

As the foremost, Waskita Beton Precast believes that work ethics is to live with real action. Even with business lines in manufacturing precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life. Therefore, "Dedication for Movement" was created as a basis for a culture of corporate ethics in order to always give perfection in concrete actions for a better goal.

Makna Logo Perusahaan

Company Logo Meaning



HURUF "W" PADA WARNA BIRU TUA

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

THE LETTER "W" IN DARK BLUE
Describe integrated services by producing high quality products at a cost efficient and timely delivery

GAMBAR ORANGE MELINGKAR

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama sama mencapai tujuan Perusahaan.

CIRCULAR ORANGE IMAGE
Symbolizes optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company's goals.

KATA "WASKITA"

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita dimanakata "Waskita" berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

THE WORD "WASKITA"

Symbolizing that the Company is part of the Waskita group where "WASKITA" means being able to predict and anticipate changes in the business environment in the future

KATA "PRECAST"

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *Precast* dan *Ready Mix*.

THE WORD "PRECAST"

Symbolizes that the Company is a business entity engaged in the *Precast* and *Ready Mix* industry.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Fery Hendriyanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Periode Jabatan/ Term of Office Period	2018-Saat ini 2018-Present
Data Pribadi/ Personal Data	Warga negara Indonesia/ Indonesian Usia 51 tahun/ Age 51 Kelahiran Yogyakarta, 22 April 1967/ Born in Yogyakarta, April 22, 1967
Domisili/ Domicile	Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia/ Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juli 2018.	Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated July 3, 2018 institutionalized in the Notarial Deed of No. 2 dated July 3, 2018.
Pendidikan	Education
Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada, DI Yogyakarta (1992)	Civil Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992)
Keahlian	Expertise
Berpengalaman selama +/- 25 tahun dalam pengelolaan, pengembangan, transformasi & operasional yang ekselen di industri komponen konstruksi yang sangat kompetitif. Selain itu juga memiliki kemampuan dalam mengkreasikan visi & misi Perusahaan, menghasilkan produk & jasa yang berkualitas, pengelolaan operasional yang efisien serta pengembangan <i>network</i> untuk mencapai organisasi yang tumbuh secara berkesinambungan, juga memiliki kemampuan yang teruji untuk pengelolaan tim yang adaptif dan berkinerja unggul.	Experience +/- 25 years in managing, developing, transforming & operating excellently in the highly competitive construction component industry. In addition, it also has the ability to create the Company's vision & mission, produce quality products & services, efficient operational management and network development to achieve sustainable growth organizations, and has proven capabilities for managing adaptive and superior performance teams.
Pengalaman Kerja	History of Employment
Berkecimpung dalam industri beton sejak tahun 1999 ketika pertama kali berkarier di PT Wijaya Karya Beton Tbk, dengan jabatan Manager Wilayah Penjualan (1999-2007), Manager Pengendalian Operasi (2007-2016), Manager Pengembangan Bisnis (2008-2010), hingga dipercaya menjadi Direktur Teknik dan Produksi (2012-2013), Direktur Operasi I (2013-2016), dan Direktur II (2016-2017). Bergabung dalam kelompok usaha WIKA melalui PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebagai Direktur Utama (2017-2018), kemudian dipercaya menjadi Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang).	He has been in the concrete industry since 1999 when he first worked at PT Wijaya Karya Beton Tbk, with the position of Sales Area Manager (1999-2007), Operations Control Manager (2007-2016), Business Development Manager (2008-2010), until he was trusted to be Director of Engineering and Production (2012-2013), Director of Operations I (2013-2016), and Director II (2016-2017). Joining the WIKA business group through PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi as Managing Director (2017-2018), then trusted to become Operations Director III of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Concurrently serves as PT Waskita Karya (Persero) Tbk Director of Operations III
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai Direktur. Selain itu, Fery Hendriyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.	Has affiliation with the ultimate shareholder of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, serving as Director. In addition, Fery Hendriyanto has no affiliation with other Board of Commissioners or Directors.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)	Has no share ownership in the Company (stock code: WSBP)

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
 COMPANY LOGO MEANING


Haris Gunawan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan/ Term of Office Period

2018-Saat ini
 2018-Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ *Indonesian*
 Usia 51 tahun/ *Age 51*
 Kelahiran Jakarta, 7 September 1967/ *Born in Jakarta, September 7, 1967*

Domisili/ Domicile

Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia/ *Bandung, West Java, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

History of Appointment

Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) resolution dated July 3, 2018 institutionalized in the Notarial Deed No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Islam Nusantara, Bandung (1991), dan Pascasarjana (S2) Keuangan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).

Education

Bachelor (S1) of Economics majoring in Management from Nusantara Islamic University, Bandung (1991), and Postgraduate (S2) of Finance from University of Gadjah Mada, Yogyakarta (2010).

Keahlian

Keuangan, pengembangan bisnis, dan *commercial banking*.

Expertise

Finance, Business Development, and Commercial Banking.

Pengalaman Kerja

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak 1993, dan sejak tahun 2010 menjabat sebagai General Manager Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2013), Sekretaris Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014), dan Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk (2014-2015). Kemudian bergabung dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Direktur Keuangan (2015-2018), sekaligus dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Adhi Persada Gedung (2015-2018) dan Komisaris PT Adhi Persada Beton (2016-2018). Di tahun 2018 kembali bergabung dengan kelompok usaha Waskita sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-sekarang).

History of Employment

Joined at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1993, served as Finance General Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2013), Corporate Secretary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014), and Finance Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (2014-2015). He subsequently joined PT Adhi Karya (Persero) Tbk as Director of Finance (2015-2018), and was also trusted as President Commissioner of PT Adhi Persada Gedung (2015-2018) and Commissioner of PT Adhi Persada Beton (2016-2018). In 2018, he joined the Waskita Business Group as Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2018-present).

Rangkap Jabatan

Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2018.

Concurrent Position

Director of Finance of PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2018.

Hubungan Afiliasi

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yaitu sebagai Direktur. Selain itu, Haris Gunawan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi.

Affiliation

Has affiliation with the ultimate shareholder of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, by serving as Director. Haris Gunawan has no affiliation with fellow members of Board of Commissioners or with the Board Directors.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 985.700 lembar atau 0,0037392%.

Share Ownership in the Company

Owns Company's shares (stock code: WSBP) as many as 985.700 shares or 0.0037392%.

Abdul Ghofarrozin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Pengangkatan sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2017
Appointment as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2017

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 42 tahun/ Age 42
Kelahiran Pati, 31 Juli 1976/ Born in Pati, July 31, 1976

Domisili/ Domicile

Pati, Jawa Tengah, Indonesia/ Pati, Central Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juli 2017 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 61 tanggal 26 Juli 2017.	<i>Appointed as Independent Commissioner based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) resolution dated July 26, 2017 which have been institutionalized in the Notary Deed No. 61 dated July 26, 2017.</i>
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Agama bidang Tarbiyah dari Institut Agama Islam Al Aqidah (2001), dan Magister (S2) Pendidikan dari Monash University, Australia (2004).	<i>Bachelor (S1) of Religion in the field of Tarbiyah from the Al Aqidah Islamic Institute (2001), and Master (S2) of Education from Monash University, Australia (2004).</i>
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Competence Enhancement Certification and Program
Pelatihan Perbankan (2016), Pelatihan Perbankan BPR Artha Huda Abadi (2005), Training Perbankan Syariah, Bank Muamalat Indonesia (2005), Expand Leadership Program For BOD/BOC (2018).	<i>Banking Training (2016), Banking Training at BPR Artha Huda Abadi (2005), Sharia Banking Training, Bank Muamalat Indonesia (2005), Expand Leadership Program For BOD/BOC (2018).</i>
Keahlian	Expertise
Keuangan Syariah.	<i>Shariah Finance</i>
Pengalaman Kerja	History of Employment
Aktif pada kepengurusan organisasi dan manajemen Nahdlatul Ulama yaitu Ketua Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid al Islamiyah NU (2015-sekarang) dipercaya sebagai Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi (2012-sekarang) dan Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi (2006-sekarang). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Citra Grafika (2009-2012)	<i>Active in the management of the Nahdlatul Ulama organization, the Chairperson of the NU Rabithah Ma'ahid al Islamiyah Center (2015-present) and Trusted as President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi (2012-present) and President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi (2006-present). He once served as Commissioner of PT Citra Grafika (2009-2012)</i>
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi sejak tahun 2012 dan Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi sejak tahun 2006.	<i>President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi since 2012 and President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi since 2006.</i>
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	<i>Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Ultimate / Controlling Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)	<i>Has no share ownership in the Company (stock code: WSBP)</i>

MAKNA LOGO PERUSAHAAN
 COMPANY LOGO MEANING


Suhendro Bakri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 12 Mei 2016
Appointed as Independent Commissioner since May 12, 2016

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ *Indonesian*
 Usia 66 tahun/ *Age 66*
 Kelahiran Trenggalek, 29 April 1952/ *Born in Trenggalek, April 29, 1952*

Domisili/ Domicile

Jatiwaringin, Jakarta Timur, Indonesia / *Jatiwaringin, East Java, Indonesia*

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 12 Mei 2016.

History of Appointment

Appointed as Independent Commissioner based on Circular Resolution in lieu of GMS dated May 12, 2016 institutionalized in the Notarial Deed of No. 73 dated May 12, 2016.

Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1978), dan Master (S2) of Economic Policy dari Boston University, Amerika Serikat (1988).

Education

Bachelor (S1) of Economics from University of Airlangga, Surabaya (1978), and Master (S2) of Economic Policy from Boston University, USA (1988).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

KRA XXXV/LEMHANAS (2002), Policy Issues On Privatization, ADB/JEPANG (1999), Road Show PT Angkasa Pura II, PT AP II (1999), Workshop Privatisasi, Australia (1998), Diklat SPAMEN, LAN Jakarta (1997), Roadshow BNI, PT BNI (1995), Diklat Ujian Dinas TK III, BPKL Jakarta (1994), Restrukturisasi BUMN,PBB/ Swiss (1993).

Competence Enhancement Certification and Program

KRA XXXV / LEMHANAS (2002), Policy Issues on Privatization, ADB / JAPAN (1999), PT Angkasa Pura II Road Show, PT AP II (1999), Privatization Workshop, Australia (1998), Training SPAMEN, LAN Jakarta (1997) , BNI Roadshow, PT BNI (1995), Education and Training of Examination Level III for Officer, BPKL Jakarta (1994), SOEs Restructuring, UN / Switzerland (1993)

Keahlian

Kebijakan ekonomi, privatisasi perusahaan, policy issues on privatization.

Expertise

Economic Policy, Corporate Privatization, Policy Issues on Privatization.

Pengalaman Kerja

Memiliki pengalaman panjang di Kementerian BUMN. Pernah dipercaya untuk menduduki jabatan Asisten Deputi Urusan Usaha Jasa Perencanaan, Konstruksi & Rekayasa (2001-2010) dan staf ahli bidang Investasi dan Sinergi BUMN (2010-2012) di Kementerian BUMN. Keterlibatannya pada beberapa BUMN antara lain sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik (2001-2010), Komisaris PT Askrindo (2001-2010), sebagai asisten deputi di beberapa kedeputian (2001-2010), Sebagai Staf Ahli Menteri BUMN bidang Investasi dan Sinergi BUMN (2010-2012), dan Komisaris PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016).

History of Employment

Has a long history of employment at the Ministry of SOE. He has been trusted to hold the position of Assistant Deputy for Business Planning, Construction & Engineering Services (2001-2010) and expert staff for SOE Investment and Synergy (2010-2012) at the Ministry of SOE. His involvement in several SOEs included as Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2001-2010), Commissioner of PT Askrindo (2001-2010), as assistant deputy in several deputies (2001-2010), As an Expert Staff to the Minister of BUMN in the field of BUMN Investment and Synergy (2010-2012), and Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2011-2016).

Rangkap Jabatan

Selama menjabat sebagai Komisaris Independen PT Waskita Beton Precast, tidak memiliki rangkap jabatan baik di perusahaan lain ataupun group PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Concurrent Position

During his tenure as an Independent Commissioner of PT Waskita Beton Precast, he did not have concurrent position in either other companies or groups of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Ultimate / Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)

Share Ownership in the Company

Has no share ownership in the Company (stock code: WSBP)

Anis Baridwan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Juli 2018
Appointed as President Director since 2016

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 63 tahun/ Age 63
Kelahiran Solo, 21 Februari 1955/ Born in Solo, February 21, 1955

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia/ East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 5 April 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 5 April 2018.	Appointed as Independent Commissioner based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 5 2018 institutionalized in the Notarial Deed of No. 7 dated April 5, 2018.
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982), dan Master (S2) of Business Administration jurusan Accounting & Finance dari Saint Louis University, Amerika Serikat (1988).	Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1982), and Master (S2) of Business Administration majoring in Accounting & Finance from University of Saint Louis, United States (1988).
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Competence Enhancement Certification and Program
Izin Wakil Manajer Investasi OJK, Wakil Penjamin Emisi Efek OJK, dan Wakil Perantara Pedagang Efek OJK, serta Chartered Accountant dari IAI, Certification in Audit Committee Practices dari Ikatan Komite Audit Indonesia, ASPM, dan Pelatihan Dasar-dasar Perbankan Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah dari Karim Consulting Indonesia.	Financial Services Authority (OJK) Deputy Investment Manager License, OJK Underwriter Representative License, OJK Securities Brokerage Representative License, Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants, ASPM and Certification in Audit Committee Practices from the Indonesian Audit Committee Association
Keahlian	Expertise
Manajemen Bisnis dan Keuangan Ahli Syariah Pasar Modal	Business and Financial Management Syariah Experts Capital Market
Pengalaman Kerja	History of Employment
Aktif pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Berkarier di lembaga regulator Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jabatan yang pernah diemban adalah Deputi Komisioner Audit Internal, Manajemen Risiko dan Pengendalian Kualitas (2013-2015) serta Anggota Dewan Audit OJK (2015-2017).	Active in Financial Services Authority (OJK), Started his career in Financial Services Authority (OJK) as Deputy Commissioner of Internal Audit, Risk Management and Quality Control (2013-2015) and OJK Audit Board Members (2015-2017).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Nikko Sekuritas Indonesia dan PT Envy Technologies Indonesia	Currently also serves as an Independent Commissioner of PT Nikko Sekuritas Indonesia and PT Envy Technologies Indonesia
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Ultimate / Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Tidak memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP)	Has no share ownership in the Company (stock code: WSBP)

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Jarot Subana

Direktur Utama
President director

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Diangkat sebagai Direktur Utama sejak 2016
Appointed as President Director since 2016

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 51 tahun/ Age 51
Kelahiran Kulonprogo, 29 Januari 1967/ Born in Kulonprogo, January 29, 1967

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia/ East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 12 Mei 2016.

History of Appointment

Appointed based on Circular Resolution in lieu of GMS dated May 12, 2016 institutionalized in the Notarial Deed of No. 73 dated May 12, 2016.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Yos Sudarso, Surabaya (2000)

Education

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Yos Sudarso University, Surabaya (2000)

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Indonesia Best Entrepreneur, oleh Majalah Profil Indonesia (2017), Markeeter of the Year Award, oleh Mark Plus (2016), A2K4, Diklat, Depnaker (2008), Project Management IAMPI, Diklat, Prosys Solution (2006), Pelatihan Manajemen Konstruksi, Diklat, HAMKI (2005), GS Pengairan, Diklat, Pusklat PU (2002).

Competence Enhancement Certification and Program

Indonesia Best Entrepreneur, by Profil Indonesia Magazine (2017), Marketeer of the Year Award, by Mark Plus (2016), A2K4, Education and Training, Department of Man Power (2008), IAMPI Project Management, Education and Training, Prosys Solution (2006), Construction Management Training, Education and Training, HAMKI (2005), GS Irrigation, Education and Training, Education and Training Center of Public Works (2002)

Keahlian

Produksi precast, operasional precast, teknik pengairan, Managerial, Finance.

Expertise

Precast Production, Precast Operations, irrigation engineering, Managerial, Finance.

Pengalaman Kerja

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1996, yaitu sebagai Kepala Seksi (1996-2002), Kepala Proyek (2002-2007), Kepala Bagian Pengendalian Divisi II/Divisi Sipil (2008-2013), dan Kepala Divisi Precast (2013-2014). Saat pembentukan Perusahaan melalui spin off Divisi Precast PT Waskita Karya (Persero) Tbk, beliau dipercaya untuk menjadi Direktur Teknik dan Operasional (2014-2015).

History of Employment

Started his career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996 as Section Head (1996-2002), Project Head (2002-2007), Head of Division Control II / Civil Division (2008-2013), and Head of Precast Division (2013-2014). When forming the Company through spin off of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Precast Division, he was trusted to become the Technical and Operations Director (2014-2015).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Has no concurrent position at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with the Ultimate/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 2.525.000 lembar atau 0,0095785%.

Share Ownership in the Company

Has share ownership in the Company (stock code: WSBP) as many as 2,525,000 shares or 0.0095785%

A. Yulianto Tyas Nugroho

Direktur Keuangan
Director of Finance



Periode Jabatan/ Term of Office Period

2018 – hingga saat ini
2018-Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 52 tahun/ Age 52
Kelahiran Cilacap, 31 Juli 1966/ Born in Cilacap, July 31, 1966

Domisili/ Domicile

DKI Jakarta, Indonesia/ DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan	History of Appointment
Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 28 Juni 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 117 tanggal 28 Juni 2016.	Appointed based on Circular Resolution in lieu of GMS dated June 28, 2016 institutionalized in the Notary Deed No. 117 dated June 28, 2016.
Pendidikan	Education
Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (1992), dan Pascasarjana (S2) Manajemen Keuangan dari Universitas Jayabaya Jakarta (2017)	Bachelor (S1) of Economics majoring in Financial Management from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta (1992), and Postgraduate (S2) of Financial Management from Universitas Jayabaya Jakarta (2017)
Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi	Competence Enhancement Certification and Program
Certificate Business Management (CBM), Prasetya Mulya, Jakarta, Directorship Program, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Developing Positive Mind, MAHADIBYA, Jakarta, Program Kesejahteraan Karyawan, INFOMEGAH DILIMAN, Jakarta, Penatausahaan Penyertaan Modal Negara, Departemen Keuangan RI, Jakarta, Sosialisasi Peraturan Perpajakan, Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta	Business Management Certificate from Prasetya Mulya, Jakarta, Directorship Program, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Developing Positive Mind, MAHADIBYA, Jakarta, Employee Welfare Program INFOMEGAH DILIMAN, Jakarta, Administration of State Capital Participation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Jakarta, Socialization of Tax Regulations, Directorate General of Taxes, Jakarta
Keahlian	Expertise
Pengelolaan keuangan, business plan perusahaan, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan bisnis perusahaan, business management	Financial Management, Corporate Business Plan, Human Capital Management and Development, Corporate Business Development, Business Management
Pengalaman Kerja	History of Employment
Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2008, yaitu sebagai Kepala Bagian Keuangan & SDM (2008-2011), Kepala Bagian SDM, Sistem & TI (2011-2012), Kepala Bagian Pendanaan & Administrasi Keuangan (2012-2013), Kepala Bagian Keuangan (2013-2014), dan Sekretaris Perusahaan (2013-2015). Bergabung di Perusahaan sebagai Direktur Keuangan & SDM (2015-2016) dan Direktur Pengembangan Bisnis & SDM (2016-2018)	Started his career with PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2008, as Head of Finance & Human Capital (2008-2011), Head of Human Capital, Systems & IT (2011-2012), Head of Financial Funding & Administration (2012-2013), Head of Finance (2013-2014), and Corporate Secretary (2013-2015). Joined the Company as Director of Finance & Human Capital (2015-2016) and Director of Business & Human Capital Development (2016-2018)
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.	Has no concurrent position at other companies.
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with the Ultimate/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 6.816.800 lembar atau 0,0258593%.	Has share ownership in the Company (stock code: WSBP) as many as 6,816,800 shares or 0.0258593%.



Agus Wantoro

Direktur Pemasaran dan Engineering

Director of Marketing and Engineering

Periode Jabatan/ Term of Office Period

2016 – hingga saat ini
2016-Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 50 tahun/ Age 50
Kelahiran Purwodadi, 17 April 1968/ Born in Purwodadi, April 17, 1968

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia/ East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Sirkuler Pengganti RUPS tanggal 12 Mei 2016 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 12 Mei 2016. Di tahun 2018, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Agus Wantoro diangkat menjadi Direktur Independen berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

History of Appointment

Appointed based on Circular Resolution in lieu of GMS dated May 12, 2016 which has been institutionalized in the Notarial Deed of No. 73 dated May 12, 2016. In 2018, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Agus Wantoro has been appointed as Independent Director based on the Notarial Deed of No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1993), dan Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman, Samarinda (2013).

Education

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1993), and Master of Management from Mulawarman University, Samarinda (2013).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Workshop Strategi Perusahaan, PT Waskita Beton Precast Tbk, Bandung (2018), Agent of Change, Total Quality Indonesia, Jakarta (2017), Prefab, Precast & Modular Buildings, Construction Excellence, Singapore (2016), Innovate to Improve Irrigation Performance Conference, ICID (International Commission on Irrigation and Drainage), Montpellier (2015).

Competence Enhancement Certification and Program

Workshop on Corporate Strategy, PT Waskita Beton Precast Tbk, Bandung (2018), Agent of Change, Total Quality Indonesia, Jakarta (2017), Prefab, Precast & Modular Buildings, Construction Excellence, Singapore (2016), Innovate to Improve Irrigation Performance Conference, ICID (International Commission on Irrigation and Drainage), Montpellier (2015)

Keahlian

Pengembangan bisnis perusahaan, produksi precast dan readymix, PPMB (Prefab, Precast, & Modular Buildings), sistem irigrasi dan drainase

Expertise

Corporate Business Development, Production of Precast and Ready Mix, PPMB (Prefab, Precast & Modular Buildings), Irrigation and Drainage Systems

Pengalaman Kerja

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2002, yaitu sebagai Kepala Proyek di Kepulauan Riau (2002-2006), Kepala Proyek di Kalimantan Timur (2006-2010), Kepala Bagian Penganggaran, Sistem dan TI Wilayah B4 Divisi V Kalimantan (2010-2013), Kepala Bagian Pengendalian Regional II Kalimantan (2013-2014), Kepala Divisi Regional II Kalimantan (2014-2015), Wakil Kepala Divisi Regional II Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTB, NTT dan Timor Leste (2015 -2016).

History of Employment

Started his career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996 as Section Head (1996-2002), Project Head (2002-2007), Head of Division Control II / Civil Division (2008-2013), and Head of Precast Division (2013-2014). When forming the Company through spin off of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Precast Division, he was trusted to become the Technical and Operations Director (2014-2015).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Has no concurrent position at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with the Ultimate/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 2.000.000 lembar atau 0,0075869%.

Share Ownership in the Company

Has share ownership in the Company (stock code: WSBP) as many as 2,000,000 or 0.0075869%

Yudhi Dharmawan

Direktur Produksi
Director of Production



Periode Jabatan/ Term of Office Period

2018 – hingga saat ini
2018-Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
Usia 51 tahun/ Age 51

Kelahiran Cianjur, 19 Mei 1967/ Born in Cianjur, May 19, 1967

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia/ East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

History of Appointment

Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated July 3, 2018 institutionalized in the Notarial Deed of No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil Struktur & Geoteknik dari Institut Teknologi Bandung (1992), dan Pascasarjana (S2) Teknik Sipil jurusan Manajemen Proyek dari Universitas Indonesia, Depok (2012).

Education

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering & Geotechnical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1992), and Postgraduate (S2) of Civil Engineering majoring in Project Management from the University of Indonesia, Depok (2012).

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

Lokakarya Pemasaran, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Mengembangkan Kemampuan Manajer, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Padang, Manajemen Resiko Untuk Industri Jasa, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Lokakarya Pemasaran, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Mengembangkan Kemampuan Manajer, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Pekanbaru, Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Project Management Profesional, Jakarta, Sosialisasi Keputusan Presiden RI No.80, Jakarta, Sosialisasi Pengadaan Jasa Konstruksi, Jakarta, Pelatihan Auditor Mutu Internal, Medan, Pelatihan Coaching & Counseling, Pekanbaru, Pelatihan Pemasaran & Quantity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Supervisi Efektif, Jakarta, TOT Good Corporate Governance, Jakarta, Value Engineering 2005, Jakarta, Environmental Management System (ISO), Jakarta, Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO, Jakarta, Sosialisasi GCG, Code of Conduct, Jakarta, Mark List of Assessment Test (TOEIC), Jakarta, Bench Marking, Jakarta, Sertifikat Profesi Pelaksana Madya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Sertifikat Profesi Pelaksana Madya, Bapenas

Competence Enhancement Certification and Program

Marketing Workshop, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Developing Manager Capabilities, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Padang, Risk Management for Service Industry, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Marketing Workshop, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Developing Manager Capabilities, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Pekanbaru, Health and Safety Training, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Professional Project Management, Jakarta, RI No.80 Socialization of Presidential Decree, Jakarta, Information on Procurement of Construction Services, Jakarta, Internal Quality Auditor Training, Medan, Coaching & Counseling Training, Pekanbaru, Training Marketing & Quantity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Effective Supervision, Jakarta, TOT Good Corporate Governance, Jakarta, Value Engineering 2005, Jakarta, Environmental Management System (ISO), Jakarta, ISO Quality Management System Training, Jakarta, Socialization of GCG, Code of Conduct, Jakarta, Mark List of Assessment Test (TOEIC), Jakarta, Bench Marking, Jakarta, Associate Executive Professional Certificate, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Jakarta, Associate Executive Professional Certificate, Bapenas

Keahlian

Manajemen proyek, marketing, pengembangan bisnis, manajemen risiko untuk industri jasa, auditor mutu internal, Environmental Management System (ISO)

Expertise

Project Management, Marketing, Business Development, Risk Management for Service Industries, Internal Quality Auditors, Environmental Management System (ISO).

Pengalaman Kerja

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2005, yaitu sebagai Manajer Pemasaran (2005-2011), Manager Pengendalian Proyek (2011-2013), dan Manager Pengembangan Usaha (2013-2015). Beliau kemudian dipercaya menjadi Direktur Teknik PT Ngawi Kertosono Jaya (2015-2018).

History of Employment

Started his Career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2005, as Marketing Manager (2005-2011), Project Management Manager (2011-2013), and Business Development Manager (2013-2015). He was then entrusted to be Technical Director of PT Ngawi Kertosono Jaya (2015-2018).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Has no concurrent position at other companies.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.

Affiliation

Has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with the Ultimate/Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perusahaan

Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 98.700 lembar atau 0,0003744%.

Share Ownership in the Company

Has share ownership in the Company (stock code: WSBP) as many as 6,816,800 shares or 0.0258593%



Munib Lusianto

Direktur Human Capital dan System

Director of Human Capital and System

Periode Jabatan/ Term of Office Period

2018 – hingga saat ini
 2018 - Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/ Indonesian
 Usia 54 tahun/ Age 54
 Kelahiran Banyumas, 14 Januari 1964/ Born in Banyumas, January 14, 1964

Domisili/ Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia/ Bekasi, West Java, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pengangkatan dalam jajaran Direksi Perusahaan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018 yang telah dilembagakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 3 Juli 2018.

History of Appointment

Appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution dated July 3, 2018 which has been institutionalized in the Notarial Deed of No. 2 dated July 3, 2018.

Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Magister Manajemen (S2) dari Prasetya Mulya, Jakarta.

Education

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Master of Management (S2) from Prasetya Mulya, Jakarta.

Sertifikasi dan Program Peningkatan Kompetensi

KNPK, Komitmen Nasional dalam Menindaklanjuti Hasil Review Implementasi Konvensi PBB Anti Korupsi (2017), Kementerian BUMN, Keasdepan Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan I Kedepkatan Bidang Usaha Konstruksi, Sarana, Prasarana Perhubungan Kementerian BUMN (2015), Financial Performance Analysis, CBM Prasetya Mulya (2013), CIMB 7th Annual Indonesia Conference, CIMB (2013), Institutional Investor Day 2013, KPEI, IDX, KSEI (2013), Peran Leadership Dalam Menyiapkan Kader SDM untuk Menjawab Perubahan Customer dan Bisnis Perusahaan, PT PLN & Telkom Indonesia (2012), Forum Konstruksi & Infrastruktur Indonesia, IC (2011), Seminar & Workshop Creating Awareness & Synergy for Human Capital Transformation, FHCI (2011), Kuliah Umum "Tunnelling" (Pembicara), JTS FT UGM (2008), Seminar "Penegakan & Kepastian Hukum untuk Mengamankan Pelaks. Anggaran Infrastruktur 2008", BPP Gapensi (2008), Forum Kajian Manajemen OUTSOURCHING "Plus-Minus Implementasi dan Permasalahan", PPM Manajemen (2008), Examiners Indonesia Quality Award for BUMN 2007, IQA (2007), Indonesia Business - BUMN Forum & Exhibition, Kementerian BUMN, FH BUMN, DEBINDO (2007), Seminar Nasional Bendungan Besar : "Peningkatan SDM dlm Pemb. & Pengelolaan Bend.yg Berkelanjutan", KNIBB-INACOLD (2007), Seminar : "Membangun Cakrawala Infrastruktur dan Perumahan Rakyat di Indonesia", oleh Menpera, Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) (2007), Airport Seminar - Polymer Modified Bitumen, Cariphalte PG 76, Cariphalte Fuelsafe, Shell Bitumen (2007), Examiners Indonesia Quality Award for BUMN 2006, IQA (2006), Seminar "Membangun Kinerja Ekselen Korporasi Indonesia Dalam Persaingan Global", BUMN Executive Club (BEC) & IQA BUMN (2006), Seminar & Workshop : Indonesia Construction Industry Conference 2006, AKI + PU + UI (2006), Pemantapan Examiners, Indonesian Quality Award (IQA) BUMN (2006), Seminar Nasional Bendungan Besar : "Optimalisasi SDA melalui Bend. Besar", KNIBB-INACOLD (2006) Training for Examiners "Indonesian Quality Award for BUMN", BUMN Executive Club (BEC) & Forum Ekselen BUMN (FEB) (2006), Workshop Penulisan Prosedur, Instruksi Kerja Waskita, Waskita Karya (2006) .

Competence Enhancement Certification and Program

KNPK, National Commitment to Follow Up on Results of Implementation Review of the UN Anti-Corruption Convention (2017), Ministry of SOEs, Future Construction, Transportation Infrastructure and Infrastructure I Deputy for Construction Business Facilities, Transportation Infrastructure, Ministry of SOEs (2015), Financial Performance Analysis, CBM Prasetya Mulya (2013), CIMB 7th Annual Indonesia Conference, CIMB (2013), 2013 Institutional Investor Day, KPEI, IDX, KSEI (2013), Leadership Role in Preparing HC Cadres to Respond to Changes in Customer and Corporate Business, PT PLN & Telkom Indonesia (2012), Indonesia Construction & Infrastructure Forum, IC (2011), Seminar & Workshop on Creating Awareness & Synergy for Human Capital Transformation, FHCI (2011), Public Lecture "Tunneling" (Speakers), JTS FT UGM (2008), Seminar "Enforcement & Legal Certainty for Securing Infrastructure Budget 2008", Gapensi BPP (2008), OUTSOURCHING Management Study Forum "Plus-Minus Implementation and Problems", PPM Manajemen (2008), Exam iners Indonesia Quality Award for SOEs 2007, IQA (2007), Indonesia Business - SOEs Forum & Exhibition, Ministry of SOEs, FH SOEs, DEBINDO (2007), Big Dam National Seminar: "Human Capital Improvement in the development & Sustainable Management of Dam", KNIBB-INACOLD (2007), Seminar: "Building the Horizon of Public Infrastructure and Housing in Indonesia", by Ministry of Youth and Sports, Indonesian Contractors Association (AKI) (2007), Airport Seminar - Polymer Modified Bitumen, Cariphalte PG 76, Cariphalte Fuelsafe, Shell Bitumen (2007), Indonesian Quality Award for SOEs 2006 Examiners, IQA (2006), Seminar of "Building High Performance of Indonesian Corporations in Global Competition", SOE Executive Club (BEC) & IQA SOE (2006), Seminars & Workshop: Indonesia Construction Industry Conference 2006, AKI + PU + UI (2006), Strengthening Examiners, Indonesian Quality Award (IQA) SOES (2006), National Seminar on Large Dams: "Optimizing Natural Resources through Large Dam", KNIBB-INACOLD (2006) Training for Examiners "Indonesian Quality Award for SOEs", SOEs Executive Club (BEC) & SOEs Excellent Forum (FEB) (2006), Workshop on Procedure Writing, Waskita Work Instruction, Waskita Karya (2006)

Keahlian	Expertise
Prosedur perusahaan, bendungan, <i>human capital</i> , penganggaran & pengendalian sipil, manajemen keuangan, teknik sipil.	<i>Corporate Procedures, Dam, Human Capital, Civil Budgeting & Control, Financial Management, Civil Engineering.</i>
Pengalaman Kerja	History of Employment
Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1989, yaitu Kepala Proyek di berbagai proyek (1989-1999), Kepala Bagian Perintisan Proyek Sipil, Biro Pemasaran Proyek Sipil (1999-2001), Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Biro Perencanaan dan Pengendalian Produksi (2001-2002), Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Biro Penganggaran, Pengendalian Produksi dan Penelitian Pengembangan (2002-2004), Kepala Bagian Perintisan, Biro Perintisan, Pengembangan dan Hukum (2004-2006), Kepala Bagian Penganggaran, Biro Penganggaran, Pengendalian Produksi, Litbang & Teknologi Informasi (2006-2008), Kepala Bagian Penganggaran & Pengendalian Sipil, Biro Penganggaran, Perencanaan & Pengendalian (2008), Kepala Biro SDM (2008-2010), Kepala Departemen SDM & Sistem (2010-2013), Sekretaris Perusahaan (2013-2014), Kepala Departemen SDM & Sistem (2014-2017), dan Kepala Departemen SDM & Umum (2017-2018).	<i>Started his career in PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1989, as Project Heads in various projects (1989-1999), Head of Civil Project Planting Section, Civil Project Marketing Bureau (1999-2001), Head of Production Planning & Control Section, Planning Bureau and Production Control (2001-2002), Head of Production Planning & Control Section, Budgeting Bureau, Production Control and Development Research (2002-2004), Head of Pioneering Section, Bureau of Pioneering, Development and Legal (2004-2006), Head of Budgeting Section, Bureau of Budgeting, Production Control, R & D & Information Technology (2006-2008), Head of Civil Budgeting & Control Section, Budgeting Bureau, Planning & Control (2008), Human Capital Bureau Head (2008-2010), Head of Human Capital & Systems Department (2010- 2013), Corporate Secretary (2013-2014), Head of the Human Capital & Systems Department (2014-2017), and Head of the Human Capital & General Affairs Department (2017-2018).</i>
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain.	<i>Has no concurrent position at other companies.</i>
Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dan status hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	<i>Has no affiliation with the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or with the Ultimate/Controlling Shareholders.</i>
Kepemilikan Saham Perusahaan	Share Ownership in the Company
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: WSBP) sebanyak 1.020.400 lembar atau 0,0038708%.	<i>Has share ownership in the Company (stock code: WSBP) as many as 1,020,400 shares or 0.0038708%.</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

ABDUL GHOFARROZIN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

ANIS BARIDWAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

FERY HENDRIYANTO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

SUHENDRO BAKRI

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

HARIS GUNAWAN

KOMISARIS
COMMISSIONER



Direksi Directors

A. YULIANTO TYAS NUGROHO

DIREKTUR KEUANGAN & RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE & RISK

MUNIB LUSIANTO

DIREKTUR HUMAN CAPITAL
DAN SYSTEM
DIRECTOR OF HUMAN CAPITAL
AND SYSTEM

JAROT SUBANA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

YUDHI DHARMAWAN

DIREKTUR PRODUKSI
DIRECTOR OF PRODUCTION

AGUS WANTORO

DIREKTUR PEMASARAN DAN
ENGINEERING
DIRECTOR OF MARKETING AND
ENGINEERING



Profil Pejabat Eksekutif

Profile Executive Officer

Ratna Ningrum

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 10 Juni 2016 berdasarkan SK Direksi No. 10/SK/WBP/PEN/2016
Has been serving since June 10, 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No.10/SK/WBP/PEN/2016

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 49 tahun/ Age 49
kelahiran Pekalongan, 28 Januari 1969/ born in Pekalongan, January 28, 1969

Bergabung di WSBP sejak 7 Oktober 2014
Joined WSBP since October 7, 2014

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1993), dan Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (2008)

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1993), and Master of Business Administration from the Bandung Institute of Technology (2008).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Kepala Departemen Pengembangan Usaha Perusahaan (2016), Manager Produksi Readymix Perusahaan (2015-2016), Manager Anggaran Perusahaan (2014-2015), dan Manajer Pengembangan Produk dan Desain Divisi Precast PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014)

Head of the Company's Business Development Department (2016), Corporate Readymix Production Manager (2015-2016), Corporate Budget Manager (2014-2015), and Manager of Product Development and Design Precast Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2013-2014).

Slamet

Kepala Satuan Pengawas Internal
Head of Internal Audit Unit



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 29 Januari 2016 berdasarkan SK Direksi No. 10/SK/WBP/PEN/2016
Has been serving since 29 January 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No.10/SK/WBP/PEN/2016

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 56 tahun/ Age 56
kelahiran Blora, 11 Juli 1962/ born in Blora, July 11, 1962

Bergabung di WSBP sejak 2015
Joined WSBP since 2015

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Akuntansi dari IKIP PGRI, Surabaya (1991), dan Magister Manajemen dari PPM Manajemen (2017)

Bachelor (S1) of Accountancy Majoring from IKIP PGRI, Surabaya (1991) and Master of Management from PPM Manajemen (2017)

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat menjabat sebagai Manager Pengembangan Bisnis (2015-2016), dan Manager SDM, Sistem, dan TI (2014-2015), serta sempat menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan dan SDM PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1991).

Once served as Business Development Manager (2015-2016), and Human Capital, Systems and IT Manager (2014-2015), and had served as Head of Finance and Human Capital of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (1991).



Ales Okta Pratama

General Manager Keuangan

General Manager of Finance

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 18 Oktober 2018 berdasarkan SK Direksi No.29/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since October 18, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No.29/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 42 tahun/ Age 42
kelahiran Bandar Lampung, 4 Oktober 1976/ *born in Bandar Lampung, October 4, 1976*

Bergabung di WSBP sejak 2018
Joined WSBP since 2018

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Bandar Lampung (1999), dan Magister (S2) Manajemen dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2007).

Bachelor (S1) of Economics majoring in Accounting from Bandar Lampung University (1999), and Master (S2) of Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2007).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat menjabat sebagai General Manager Keuangan & Akuntansi Perusahaan sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Selain itu, Sebelumnya sempat menjabat sebagai Vice President Finance Accounting PEFINDO (2012-2016), Accounting/ Tax/Finance Manager Carrefour Indonesia (2008-2012), dan Accounting & Finance Manager Sinar Mas Group (2007-2008).

Once served as General Manager of Corporate Finance & Accounting from 2016 to 2018. In addition, he previously served as Vice President of Finance Accounting for PEFINDO (2012-2016), Carrefour Indonesia Accounting / Tax / Finance Manager (2008-2012), and Sinar Mas Group Accounting & Finance Manager (2007-2008)



Dwi Anggoro Setiawan

General Manager Akuntansi

General Manager of Accounting

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 18 Oktober 2018 berdasarkan SK Direksi No. 29/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since October 18, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No.29/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 48 tahun/ Age 48
kelahiran Madiun, 27 Januari 1970/ *born in Madiun, January 27, 1970*

Bergabung di WSBP sejak 2018
Joined WSBP since 2018

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Manajemen dari Universitas Merdeka, Ponorogo (2010).

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Management Engineering from Universitas Merdeka, Ponorogo (2010).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sebelumnya sempat menjabat berbagai posisi di lingkungan Perusahaan, yakni sebagai Kabag Keuangan & Risiko Divisi Sipil (2014-2018), Kabag Keuangan & Risiko Regional Timur (2013-2014), Kabag Keuangan & Risiko Divisi VI (2012-2013), Kabag Keuangan & Risiko Divisi IV (2011-2012), Kabag SDM Wilayah Timur 2 (2010-2011), Kasi P/K Divisi II (2002-2010), Staff P/K Wilayah IV (2001-2002), dan Staff P/K Cabang VIII (1993-2001).

Previously held various positions in the Company, namely as Head of Finance & Risk Division of the Civil Division (2014-2018), Head of East Regional Finance & Risk (2013-2014), Head of Finance & Risk Division VI (2012-2013), Head of Finance & Risk Division IV (2011-2012), Head of East Regional 2 HC (2010-2011), Section Head of P/K Division II (2002-2010), Staff of P/K Region IV (2001-2002), and Staff of P/K Branch VIII (1993-2001).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
 PROFILE EXECUTIVE OFFICER

F. Heru Wibowo

General Manager Human Capital & Umum
General Manager of Human Capital & General Affairs


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 53 tahun/Age 53
 kelahiran Banyumas, 10 Desember 1965/ *born in Banyumas, December 10, 1965*

Bergabung di WSBP sejak 2016
Joined WSBP since 2016

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro, Semarang (1991)

Education: Bachelor (S1) of Economics majoring in Management from Diponegoro University, Semarang (1991).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager SDM dan Umum Perusahaan sejak tahun 2016 sampai tahun 2018. Selain itu, sebelumnya juga sempat menjabat berbagai posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yakni sebagai Kabag Humas dan Sekretariat (2015), Kabag Humas dan Umum (2015), Kabag Keuangan dan Risiko (2011-2012), Kabag KSDM (2008-2010), dan Kepala Seksi Pelayanan dan Keuangan (2006-2008).

Previously served as the Company's General Manager of Human Capital and General Affairs from 2016 to 2018. In addition, he also previously held various positions in PT Waskita Karya (Persero) Tbk, namely as Head of Public Relations and Secretariat (2015), Head of Public Relations and General Affairs (2015), Head of Finance and Risk (2011-2012), Head of KSDM (2008-2010), and Section Head of Services and Finance (2006-2008)

Anugrianto

General Manager Konstruksi & Instalasi
General Manager of Construction & Installation


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 3 Oktober 2018 berdasarkan SK Direksi No. 28/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since October 3, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.28/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 51 tahun/Age 51
 kelahiran Jakarta, 30 April 1967/ *born in Jakarta, April 30, 1967*

Bergabung di WSBP sejak 2014
Joined WSBP since 2014

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993)

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1993).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager Produksi Precast (2016-2018), Manager Produksi Precast (2014-2016), dan Kepala Proyek (2006-2014).

Previously served as General Manager of Precast Production (2016-2018), Precast Production Manager (2014-2016), and Project Head (2006-2014).



Yunan Hanun

General Manager Produksi Readymix

General Manager of Readymix Production

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 29 November 2018 berdasarkan SK Direksi No. 41/SK/WBP/PEN/2017
Has been serving since November 29, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.41/SK/WBP/PEN/2017

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 53 tahun/ Age 53
kelahiran Kediri, 29 Juni 1965/ born in Kediri, June 29, 1965

Bergabung di WSBP sejak 2017
Joined WSBP since 2017

Pendidikan Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Hasanudin, Makassar (1999), Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Institut Teknologi Pembangunan Surabaya (2004), Pascasarjana (S2) Manajemen Pemasaran, Universitas Muslin Indonesia Makassar (2003), Pascasarjana (S2) Teknik Mesin, Universitas Pancasila (2010) dan (S3) Teknik Sipil, Universitas Tarumanegara.

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Mechanical Engineering from Hasanudin University, Makassar (1999), Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Institut Teknologi Pembangunan Surabaya (2004), Postgraduate (S2) in Marketing Management, Universitas Muslin Indonesia Makassar (2003), Postgraduate (S2) in Mechanical Engineering, Pancasila University (2010) and (S3) Civil Engineering, Tarumanegara University

Riwayat Pengalaman Kerja History of Employment

Manager Pembangunan Prasarana Produksi Perusahaan (April 2017), dan General Manager Pengembangan Bisnis dan Prasarana Perusahaan (September 2017).

Manager of Corporate Production Infrastructure Development (April 2017), and General Manager of Business Development and Corporate Infrastructure (September 2017).



Sanusi Hasyim

General Manager Manajemen Risiko & K3L

General Manager of Risk Management & HSE

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 51 tahun/ Age 51
kelahiran Aceh Besar, 9 November 1967/ born in Aceh Besar, November 9, 1967

Bergabung di WSBP sejak 2017
Joined WSBP since 2017.

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh (1993), dan Pascasarjana (S2) Manajemen dari Universitas Sumatera Utara.

Bachelor (S1) of Engineering, majoring in Mechanical Engineering from Syiah Kuala University, Banda Aceh (1993), and Postgraduate (S2) in Management from Universitas Sumatra Utara (USU).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2012, yaitu sebagai Kepala Bagian Pemasaran Divisi Regional Barat (2012-2017) merangkap Kepala Cabang Sumatera Divisi Regional Barat (2015-2017)

Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2012, as Head of Marketing for the Western Regional Division (2012-2017) concurrently as Head of Sumatra Regional Division West Branch (2015-2017).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
 PROFILE EXECUTIVE OFFICER

Rini Sekaraji

General Manager Sistem & TI
General Manager of Systems & IT


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 50 tahun/*Age 50*
 kelahiran Purworejo, 27 Oktober 1968/*born in Purworejo, October 27, 1968*

Bergabung di WSBP sejak 2017
Joined WSBP since 2017

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1992).

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1992).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sebelumnya sempat menjabat sebagai General Manager Penelitian dan Pengembangan Perusahaan sejak tahun 2017 sampai tahun 2018, dan sempat menjabat beberapa posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yakni sebagai Kepala Bagian Administrasi Kontrak (2014-2017), dan Kepala Bagian Administrasi Kontrak Biro Pemasaran (2010-2014).

Previously served as the Company's General Manager of Research and Development from 2017 to 2018, and had held several positions in PT Waskita Karya (Persero) Tbk, namely as Head of Contract Administration (2014-2017), and Head of Marketing Bureau Contract Administration (2010-2014).

Purnomo

General Manager Engineering
General Manager of Engineering


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 50 tahun/*Age 50*
 kelahiran Magetan, 15 Agustus 1968/*born in Magetan, August 15, 1968*

Bergabung di WSBP sejak 2014
Joined WSBP since 2014

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Dharma Agung, Medan (1995), dan Pascasarjana (S2) Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (2016)

Bachelor (S1) of Engineering, majoring in Civil Engineering from Dharma Agung University, Medan (1995), and Postgraduate (S2) in Management from Trisakti University, Jakarta (2016).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Direktur Teknik dan Produksi PT Precast Concrete Indonesia (2008), Senior Manager Teknologi Beton PT Indonesia Green Management-Kalla Grup (2012-2013). Bergabung di Perusahaan sebagai General Manager Desain & Standarisasi (2016-2018).

Director of Technical and Production PT Precast Concrete Indonesia (2008), Senior Manager of Concrete Technology PT Indonesia Green Management-Kalla Group (2012-2013). Join the Company as General Manager of Design & Standardization (2016-2018).



Agus Prihatmono

General Manager Pemasaran

General Manager of Marketing

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 53 tahun/ Age 53
kelahiran Kendal, 18 Agustus 1965/ *born in Kendal, August 18, 1965*

Bergabung di WSBP sejak 2016
Joined WSBP since 2016

Pendidikan/ Education

Diploma (D3) Teknik Sipil (1986), dan Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil (2000) dari Universitas Diponegoro, Semarang.

Diploma (D3) of Civil Engineering (1986), and Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering (2000) from Diponegoro University, Semarang.

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Berkarier di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1992, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Pemasaran (2008-2016).

Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1992, with his last position as Head of Marketing (2008-2016).



Kristadi JH

General Manager Penunjang Produksi

General Manager of Production Support

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 51 tahun/ Age 51
kelahiran Tanjung, 17 Juli 1967/ *born in Tanjung, July 17, 1967*

Bergabung di WSBP sejak 2016
Joined WSBP since 2016

Pendidikan/ Education

Pendidikan S1, Jurusan Teknik Komputer (1991)

Bachelor (S1) of Computer Engineering (1991).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat menjabat sebagai General Manager Pengendalian Operasi (2016-2018), Manager Pengembangan Bisnis (2014-2015), dan General Manager SDM, Sistem, & TI (2015-2016). Selain itu, juga sempat menjabat beberapa posisi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Kepala Bagian Administrasi Tender (2008-2011), dan Kepala Bagian Sistem & Litbang (2012-2014).

Once served as General Manager of Operations Control (2016-2018), Business Development Manager (2014-2015), and General Manager of Human Capital, Systems, & IT (2015-2016). In addition, also held several positions at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Head of Tender Administration (2008-2011), and Head of System and R & D (2012-2014).

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
 PROFILE EXECUTIVE OFFICER

Nancy Megawaty

General Manager Pengembangan Korporasi
General Manager of Corporate Development


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 36 tahun/Age 36
 kelahiran Jakarta, 3 Mei 1982/ *born in Jakarta, May 3, 1982*

Bergabung di WSBP sejak 2015
Joined WSBP since 2015

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Sains Terapan jurusan Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Jakarta (2006), dan Pascasarjana (S2) jurusan Ekonomi Bisnis dari Universitas Mercu Buana.

Bachelor's degree (S1) in Applied Science majoring in Civil Engineering from Politeknik Negeri Jakarta (2006), and Postgraduate (Master) in Business Economics from Mercu Buana University.

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat berkarier di PT Wijaya Karya Beton Tbk sejak tahun 2003. Bergabung di Perusahaan sebagai Staf Desain (2015). Dipercaya menjadi Manager Pengembangan Bisnis (2016-2017) dan General Manager Pengembangan Bisnis & Prasarana (2017-2018).

Started his career at PT Wijaya Karya Beton Tbk since 2003. Then joined the Company as a Design Staff (2015). Entrusted as Manager of Business Development (2016-2017) and General Manager of Business Development & Infrastructure (2017-2018).

Fredy Suprasetyono

General Produksi Precast
Precast General Production


Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 1 September 2018 berdasarkan SK Direksi No. 23/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since September 1, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.23/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 37 tahun/Age 37
 kelahiran Wonogiri, 14 September 1981/*born in Wonogiri, September 14, 1981*

Bergabung di WSBP sejak 2015
Joined WSBP since 2015

Pendidikan/ Education

Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2004)

Bachelor (S1) of Engineering, majoring in Civil Engineering from Sebelas Maret University, Surakarta (2004)

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat menjabat sebagai Manager Produksi Precast I (2016-2017), Manager Plant Karawang (2015-2016), dan Manager Plant Sadang (2013-2015).

Once served as Production Manager for Precast I (2016-2017), Manager of Karawang Plant (2015-2016), and Manager of Plant Sadang (2013-2015).



Sudarmoyo

General Manager Hukum

General Manager of Legal

Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat sejak 18 Oktober 2018 berdasarkan SK Direksi No. 29/SK/WBP/PEN/2018
Has been serving since October 18, 2018 based on the Board of Directors Decision Letter No.29/SK/WBP/PEN/2018

Data Pribadi/ Personal Data

Usia 62 tahun/ Age 62
kelahiran Bogor, 30 Agustus 1956/ *born in Bogor, August 30, 1956*

Bergabung di WSBP sejak 2018
Joined WSBP since 2018

Pendidikan/ Education

Sarjana Muda (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas 17 Agustus 1945, Semarang (1984), Sarjana Muda (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Borobudur, Jakarta (2005), Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2013), dan Kualifikasi Program Doktorat (S3) Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2014)

Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from 17 Agustus 1945 University, Semarang (1984), Bachelor (S1) of Engineering majoring in Civil Engineering from Borobudur University, Jakarta (2005), Postgraduate (S2) in Law from Borobudur University, Jakarta (2013), and Doctoral Program Qualifications (S3) of Law Science from Borobudur University, Jakarta (2014).

Riwayat Pengalaman Kerja/ History of Employment:

Sempat bekerja di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1987 dan terakhir menjabat sebagai Private Consultant, Engineering & Legal Consultants sejak tahun 2014 sampai tahun 2018. Sebelumnya sempat menjabat sebagai Kepala Bagian Teknik PT Garuda Duta Agung (1984-1987), Chief Supervisor PT Architect Civil Engineering (1982-1984), dan Pelaksana PT Civa Contractor (1980-1982).

Once worked at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1987 with last position as Private Consultant, Engineering & Legal Consultants from 2014 to 2018. Previously had served as Head of Engineering at PT Garuda Duta Agung (1984-1987), Chief Supervisor of PT Architect Civil Engineering (1982-1984), and Executor of PT Civa Contractor (1980-1982).

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographic And Competence Development

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 1.508 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 1.503 orang. Peningkatan tersebut memang tidak terlalu signifikan, hal ini dikarenakan Perusahaan berusaha untuk memaksimalkan kapasitas kinerja dari seluruh pegawai yang ada sehingga produktifitas pegawai optimum dapat tercapai.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

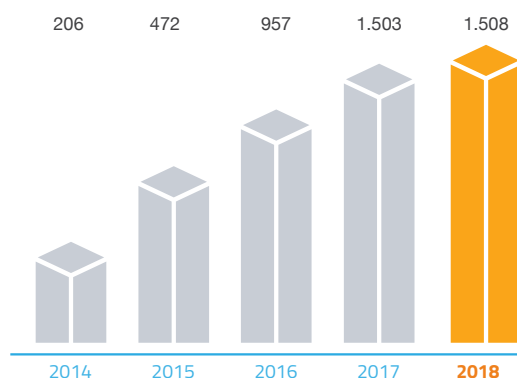
Employee Demographic

As of December 31, 2018, the number of employees in the Company reached 1,508 employees; a decrease compared with the number of employees on December 31, 2017 as many as 1,503 employees. The increase is indeed not too significant, this is because the Company strives to maximize the performance capacity of all existing employees so that optimum employee productivity can be achieved.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir

Growth of Total Employees in the Last 5 (Five) Years



Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)

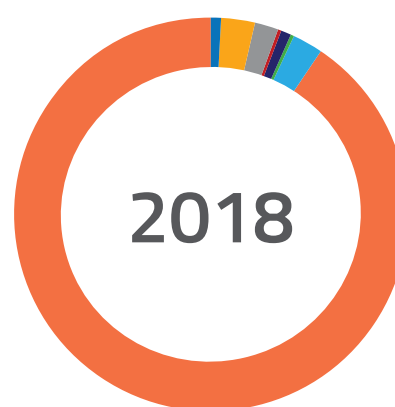
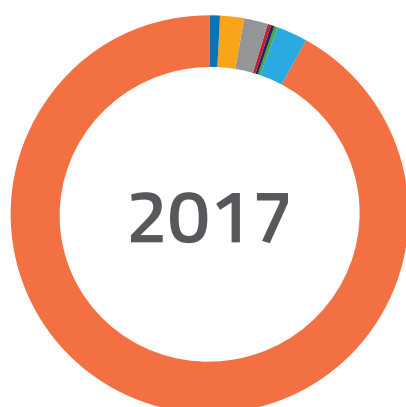
Employee Demographic by Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
STRUKTURAL/ STRUCTURAL								
General Manager <i>General Manager</i>	12	3	15	0,99%	10	3	13	0,86%
Manager Unit Kerja <i>Work Unit Manager</i>	25	9	34	2,25%	22	8	30	2,00%
Manager Unit Produksi <i>Production Unit Manager</i>	24	3	27	1,79%	26	3	29	1,93%
Manager Area Pemasaran <i>Marketing Area Manager</i>	4	1	5	0,33%	5	1	6	0,40%
FUNGSIONAL/ FUNCTIONAL								
Ahli Muda/Madya/Utama <i>Junior/Senior/Principal Associate</i>	10	1	11	0,73%	3	1	4	0,27%

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Employee Demographic by Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
OPERASIONAL/ OPERATIONS								
Kepala Proyek <i>Head of Project</i>	7	0	7	0,46%	3	-	3	0,20%
Kepala Seksi Proyek <i>Head of Project Section</i>	34	1	35	2,32%	34	4	38	2,53%
Staf <i>Staff</i>	1.260	114	1.374	91,11%	1.260	120	1.383	91,82%
Jumlah <i>Total</i>	1.376	132	1.508	100,00%	1.363	140	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female



- General Manager
General Manager
- Manager Unit Kerja
Production Unit Manager
- Manager Unit Produksi
Work Unit Manager
- Manager Area Pemasaran
Marketing Area Manager
- Ahli Muda/Madya/Utama
Junior/Senior/Principal
- Kepala Proyek
Head of Project
- Kepala Seksi Proyek
Head of Project Section
- Staf
Staff



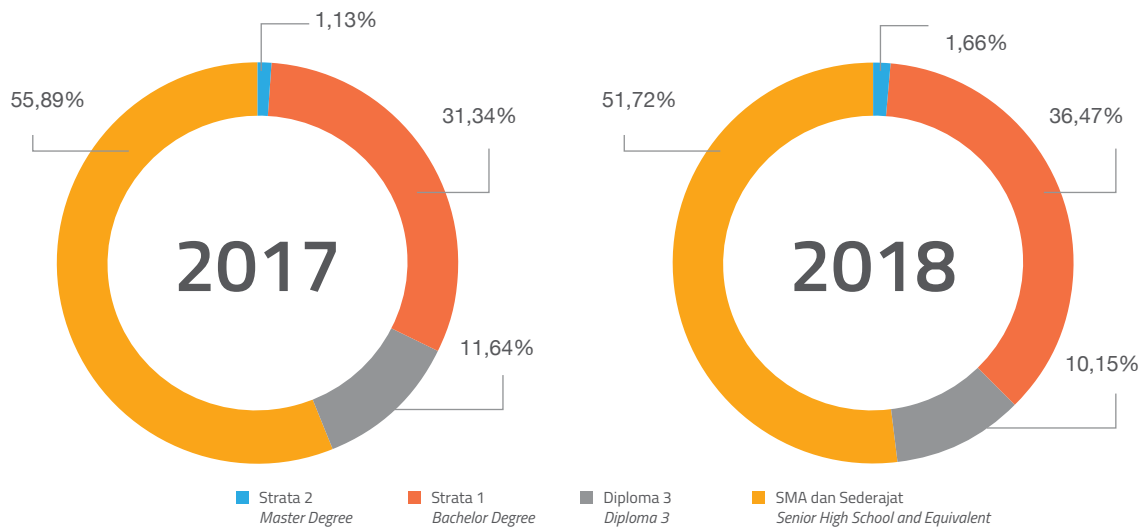
- Struktural
Structural
- Fungsional
Functional
- Operasional
Operations

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employee Demographic by Education Level (persons)

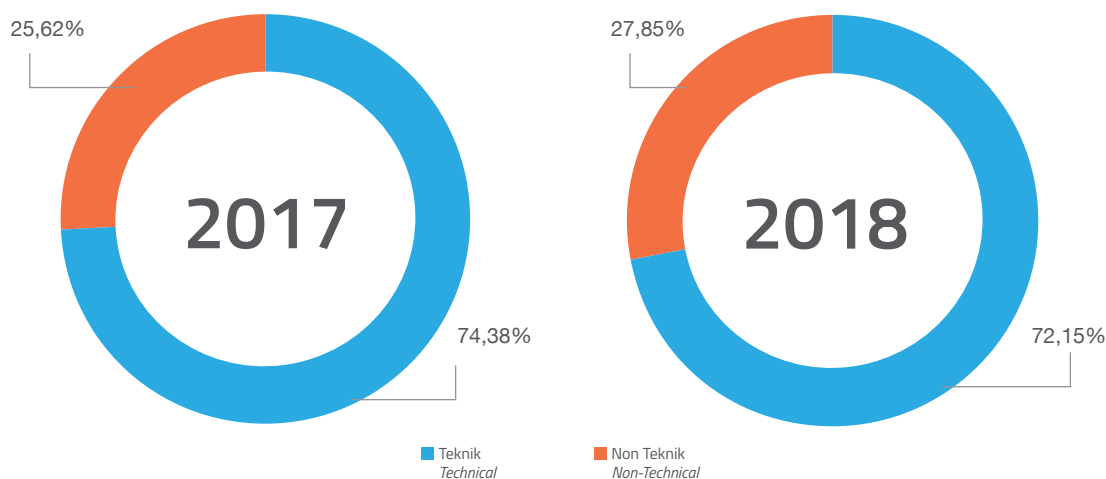
Tingkat Pendidikan Education Level	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L	P	Jumlah	Persentase Percentage (%)
Strata 2 Master's Degree	18	7	25	1,66%	12	5	17	1,13%
Strata 1 Bachelor's Degree	462	88	550	36,47%	380	91	471	31,34%
Diploma 3 Diploma 3	129	24	153	10,15%	147	28	175	11,64%
SMA dan Sederajat High School and Equivalent	767	13	780	51,72%	824	16	840	55,89%
Jumlah Total	1.376	132	1.508	100,00%	1.363	140	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female


Demografi Karyawan Berdasarkan Kompetensi (orang)
Employee Demographic by Competence (persons)

Kompetensi Competence	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Teknik Technical	1.044	44	1.088	72,15%	1.064	54	1.118	74,38%
Non Teknik Non-Technical	332	88	420	27,85%	299	86	385	25,62%
Jumlah Total	1.376	132	1.508	100,00%	1.363	140	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female



Pegawai Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah engineering, misalnya teknik sipil, teknik industri, teknik elektro dan teknik mesin. Pegawai Non Teknik adalah pegawai yang latar belakang pendidikannya adalah non *engineering* misalnya manajemen, hukum, akuntansi, atau K3LM.

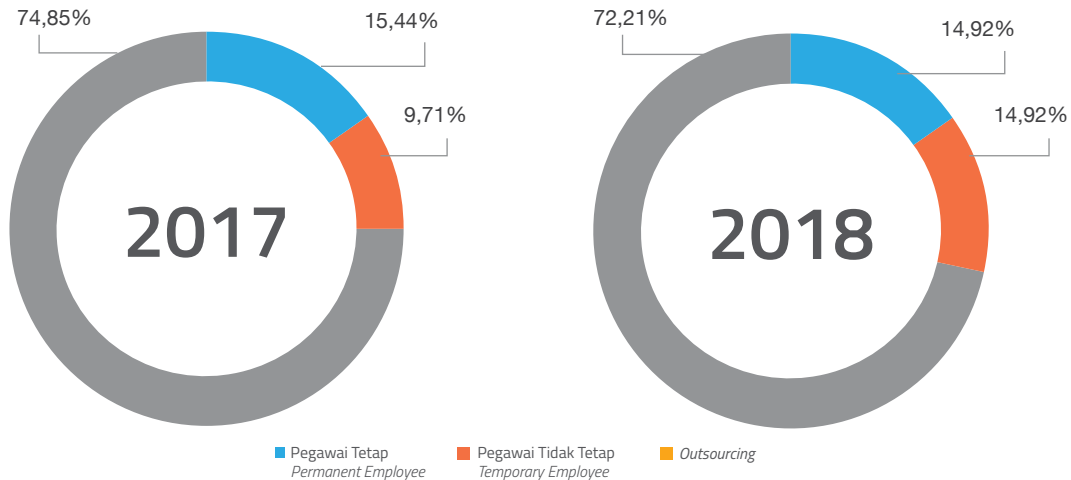
Technical employees are employees whose educational background is in engineering, for example civil engineering, industrial engineering, electrical engineering and mechanical engineering. Non-Technical employees are employees whose educational background is non-engineering such as management, law, accounting, or HSE management.

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Employee Demographic by Employment Status (persons)

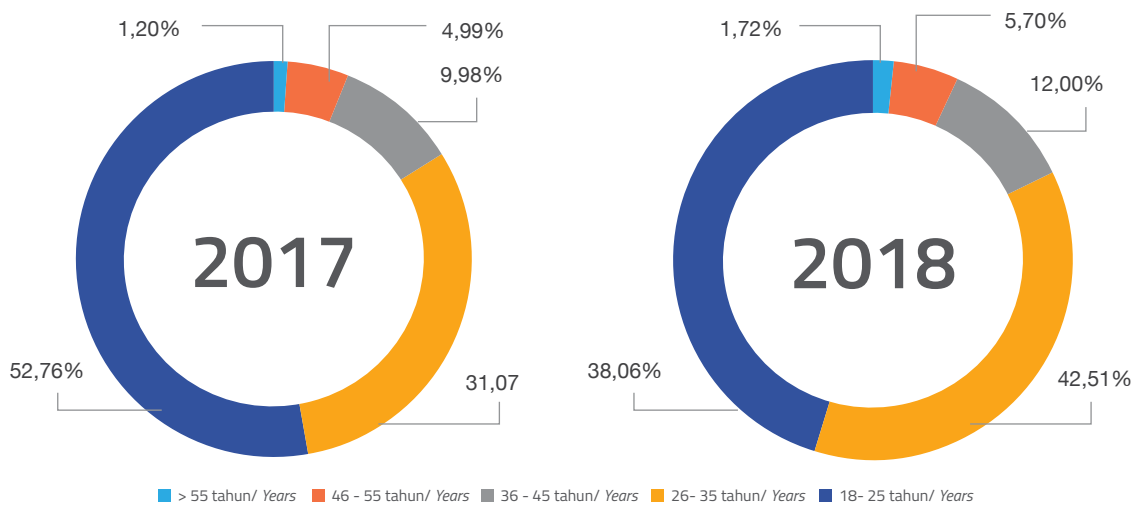
Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	193	32	225	14,92%	198	34	232	15,44%
Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee	170	24	194	12,86%	123	23	146	9,71%
Outsourcing Outsourcing	1.015	74	1.089	72,21%	1.042	83	1.125	74,85%
Jumlah Total	1.378	130	1.508	100,00%	1.363	140	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee Demographic by Age (persons)

Rentang Usia Age	2018				2017			
	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage(%)	L/ M	P/ F	Jumlah Number	Persentase Percentage (%)
> 55 tahun/ years	26	0	26	1,72%	18	0	18	1,20%
46-55 tahun/ years	81	5	86	5,70%	71	4	75	4,99%
36-45 tahun/ years	169	12	181	12,00%	142	8	150	9,98%
26-35 tahun/ years	558	83	641	42,51%	414	53	467	31,07%
18-25 tahun/ years	542	32	574	38,06%	718	75	793	52,76%
Jumlah/ Total	1,376	132	1.508	100,00%	1,363	140	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female

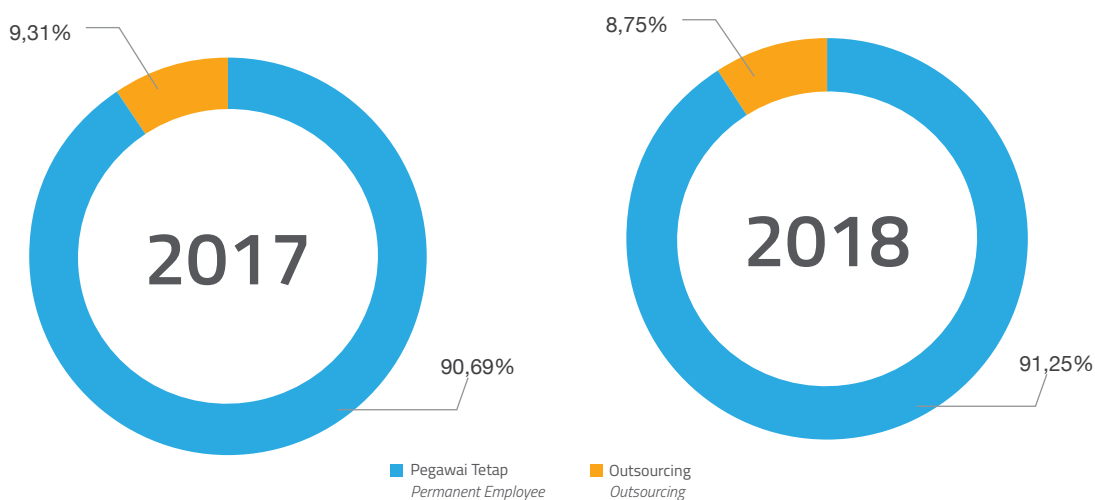


Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)

Employee Demographic by Gender (persons)

Gender	2018		2017	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki <i>Male</i>	1.376	91,25%	1.363	90,69%
Perempuan <i>Female</i>	132	8,75%	140	9,31%
Jumlah <i>Total</i>	1.508	100,00%	1.503	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F = Female



Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pada tahun 2018, fokus pengembangan kompetensi dilakukan pada bidang K3L dan mutu produk, sejalan dengan *concern* Perusahaan di awal tahun 2018 untuk meningkatkan *safety* management dan *quality control* pada Unit Produksi. Selain di dua bidang tersebut, Departemen Human Capital & Umum tetap menjalankan program-program pengembangan kompetensi pada bidang lain, seperti bidang Perencanaan & Pengendalian, bidang Keuangan, hingga ke *level strategic*.

Employee Competence Development

Human Capital Competence Development of WSBP in 2018 was emphasized on HSE and product quality, in line with the Company's attention in early 2018 to improve safety management and quality control in the Production Unit. In addition to these 2 (two) areas, the Human Capital & General Affairs Department continues to hold competence development programs in other areas, from Planning & Control, Finance, to the strategic level.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018
Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
1	General Manager	Ahli K3 Umum <i>Ministry of Manpower Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan Batch 2 <i>Pre-cast and Prestressed Concrete Technical Guidance for Road Construction Batch 2</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Inovation Strategy <i>Strategy Innovation</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Konferensi Nasional 3 FKPSI <i>National Conference 3 FKPSI</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar Forum Komunikasi SPI <i>SPI Communication Forum Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar Nasional Internal Audit <i>Internal Audit National Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar Teknologi Beton oleh Detindo <i>Concrete Technology Seminar by Detindo</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Training of Trainer - Bidang Jasa Konstruksi <i>Training for Trainers - Field of Construction Services</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Workshop " Strategi Penyeragaman RKAP & KPI Berbasis KPKU dan GCG" <i>"KPKU and GCG-Based RKAP & KPI Harmonization Strategies" Workshop</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Kunjungan ke Pabrik BHS Jerman <i>BHS Plant Visit in Germany</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1
		Kunjungan ke Pabrik Guangzhou Runyi Logistics Co. Ltd di China <i>Guangzhou Plant Visit of Runyi Logistics Co. Ltd in China</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1
		Pendidikan S2 Pegawai <i>Employee PostGraduate Education</i>	Pendidikan <i>Education</i>	1
		Assessment Center	Pengembangan <i>Development</i>	15
Total		13		27
2	Manager	Bandwidth, Firewall, Checkpoint IT	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan <i>Precast and Prestressed Concrete Technical Guidance for Road Construction</i>	Pelatihan <i>Training</i>	12
		Bimtek Nasional Tentang Aksi Pencegahan Tipikor dilingkungan BUMN <i>National technical guidance on the Action of Corruption Prevention in SOEs</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Brief Sharing BIM	Pelatihan <i>Training</i>	4
		Certified Risk Management Professional	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Comprehensive Project Management	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Diskusi Publik - Merancang Aksi-aksi Nyata Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi <i>Public Discussion - Designing Real Actions of the National Construction Safety Movement</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018

Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
		FINON	Pelatihan Training	4
		Human Capital Management Certification : Modul 4 PCI Girder Safety Implementation	Pelatihan Training	1
		Implementasi Keselamatan PCI Girder	Pelatihan Training	2
		Leading and Motivating with NLP	Pelatihan Training	53
		Lifting Management System	Pelatihan Training	1
		Mix Desain Beton	Pelatihan Training	1
		Public Speaker Motivator CPNS PUPR	Pelatihan Training	2
		Safety Leadership	Pelatihan Training	13
		Seminar Bangunan Gedung, Jembatan & Jembatan Konstruksi Beton Seminar on Building, Bridges & Concrete Construction Bridges	Pelatihan Training	1
		Seminar Effective Construction Engineering & Method Effective Construction Engineering & Method Seminar	Pelatihan Training	4
		Seminar Nasional - Pendekatan Geokimia Pada Konstruksi National Seminar - Geochemical Approach to Construction	Pelatihan Training	5
		Seminar Teknologi Beton oleh Detindo Concrete Technology Seminar by Detindo	Pelatihan Training	9
		Supply Chain Management	Pelatihan Training	1
		TFT - Desain Mix Beton - Pertemuan 2 TFT - Concrete Mix Design - Second Meeting	Pelatihan Training	1
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Jawa Timur Concrete Quality Technology - East Java	Pelatihan Training	2
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Palembang Concrete Quality Technology - Palembang	Pelatihan Training	5
		Training For Trainers - Teknologi Mutu Beton Training For Trainers - Concrete Quality Technology	Pelatihan Training	14
		Workshop " Strategi Penyelesaian RKAP & KPI Berbasis KPKU dan GCG" "KPKU and GCG-Based RKAP & KPI Harmonization Strategies" Workshop	Pelatihan Training	1
		Workshop BIM BIM Workshop	Pelatihan Training	1
		Workshop Incident & Injury Free Incident & Injury Free Workshop	Pelatihan Training	1
		Workshop Penerapan PMO dalam Proyek Infrastruktur BUMN Workshop of PMO Implementation in SOEs Infrastructure Projects	Pelatihan Training	1
		Kunjungan ke Pabrik BHS Jerman BHS Plant Visit in Germany	Pendidikan Training	2

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018
Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
		Kunjungan ke Pabrik Guangzhou Runyi Logistics Co. Ltd di China <i>Guangzhou Plant Visit of Runyi Logistics Co. Ltd in China</i>	Pendidikan <i>Training</i>	1
		Kunjungan ke Pabrik Jianhua di China <i>Jianhua Plant Visit in China</i>	Pendidikan <i>Training</i>	3
		Assessment Center	Pengembangan <i>Development</i>	66
	Total	32		217
3	Kasi	<i>Becoming A Great Leadership For Management Trainee & Kepala Seksi</i> <i>Becoming A Great Leadership For Management Trainee & Section Head</i>	Pelatihan <i>Training</i>	20
		Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan Batch 2 <i>Technical Guidance of Precast and Prestressed Concrete for Road Construction Batch 2</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		Bimtek High Rise Building <i>High Rise Building Technical Guidance</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		Cost Control & Budgeting	Pelatihan <i>Training</i>	4
		FINON	Pelatihan <i>Training</i>	34
		Leading and Motivations with NLP	Pelatihan <i>Training</i>	3
		Lifting & Rigging	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Mix Desain Beton <i>Concrete Design Mix</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		Safety Leadership	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Seminar Teknologi Beton oleh Detindo <i>Concrete Technology Seminar by Detindo</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Sertifikasi Teknik K3 Listrik <i>K3 Electrical Engineering Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Sharing Knowledge SDM & Humas <i>Human Capital & Public Relation Knowledge Sharing</i>	Pelatihan <i>Training</i>	5
		TFT - Desain Mix Beton <i>TFT - Concrete Mix Design</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Jawa Timur <i>TFT - Concrete Quality Technology - East Java</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Palembang <i>TFT - Concrete Quality Technology - Palembang</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Training For Trainers - Teknologi Mutu Beton <i>TFT - Concrete Quality Technology</i>	Pelatihan <i>Training</i>	6
		Workshop Incident & Injury Free	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Kunjungan ke Pabrik Jianhua di China <i>Jianhua Plant Visit in China</i>	Pendidikan <i>Training</i>	1
	Total	18		95

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018

Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
4	MT	<i>Becoming A Great Leadership For Management Trainee</i>	Pelatihan <i>Training</i>	40
		<i>Leadership & Communication Skills for Management Trainee</i>	Pelatihan <i>Training</i>	60
		<i>Inclass Training MT Batch III</i>	Pendidikan <i>Training</i>	49
		<i>OJT Kantor Pusat MT Batch 3 OJT of MT Batch 3 at Headquarter</i>	Pendidikan <i>Training</i>	49
		<i>Pembangunan Karakter - MT Batch III Character Building - MT Batch III</i>	Pendidikan <i>Training</i>	50
		<i>Assessment Center</i>	Pengembangan <i>Development</i>	105
Total		6		353
5	Staf	<i>Ahli K3 Umum General K3 Expert</i>	Pelatihan <i>Training</i>	9
		<i>Audit Intern Tingkat Dasar 2 Basic Internal Audit 2</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Bandwidth , Firewall, Checkpoint IT</i>	Pelatihan <i>Training</i>	9
		<i>Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan Technical Guidance on Precast and Prestressed Concrete for Road Construction</i>	Pelatihan <i>Training</i>	27
		<i>Bimtek High Rise Building Technical Guidance on High Rise Building</i>	Pelatihan <i>Training</i>	6
		<i>Brief Sharing BIM Brief Sharing of BIM</i>	Pelatihan <i>Training</i>	17
		<i>Comprehensive Project Management</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Cost Control & Budgeting</i>	Pelatihan <i>Training</i>	27
		<i>Designing Training Program</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Diklat RKAB Work Plan and Budget Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		<i>Enteprise Risk Management</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Evaluating Training Program</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		<i>FINON</i>	Pelatihan <i>Training</i>	13
		<i>Implementasi Keselamatan PCI Girder PCI Girder Safety Implementation</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
<i>Industrial Relations Conflict Resolution</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2		
<i>Inovation Strategy</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1		

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018
Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
		K3 Juru Ikat <i>K3 Rigger</i>	Pelatihan <i>Training</i>	33
		K3 Operator Genset <i>K3 Genset Operator</i>	Pelatihan <i>Training</i>	35
		LAC ISO 14001:2018 : IRCA	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Lead Auditor Course ISO 14001</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Leading and Motivations with NLP</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4
		<i>Lifting & Rigging</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Lifting Management System</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		<i>Microsoft Excel For Bussiness Users</i>	Pelatihan <i>Training</i>	15
		<i>Mix Desain Beton</i> <i>Concrete Mix Design</i>	Pelatihan <i>Training</i>	14
		<i>Mix Desain Beton Lanjutan</i> <i>Advanced Concrete Mix Design</i>	Pelatihan <i>Training</i>	11
		<i>Pelatihan Mutu Beton</i> <i>Concrete Quality Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	24
		<i>Pelatihan Non - Formal</i> <i>Non-Formal Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	893
		<i>Pelatihan UPV Tes</i> <i>UPV Test Training</i>	Pelatihan <i>Training</i>	38
		<i>Pemadam Kebakaran Kelas D</i> <i>Class D Fire Extinguisher</i>	Pelatihan <i>Training</i>	20
		<i>Perawatan Alat Crane</i> <i>Maintenance of Crane Tools</i>	Pelatihan <i>Training</i>	26
		<i>Perjanjian Kerja Waktu Tertentu</i> <i>Certain Period Employment Contract</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>PPL "Penerapan rekomendasi konsultatif auditor internal"</i> <i>PPL "Implementation of Internal Auditor Consultative Recommendation"</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Product Knowledge Quester</i>	Pelatihan <i>Training</i>	10
		<i>Remuneration Management</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		<i>Risk Based Audit</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		<i>Safety Driving</i>	Pelatihan <i>Training</i>	23
		<i>Safety Driving For Heavy Vehicle</i>	Pelatihan <i>Training</i>	25
		<i>Safety Leadership</i>	Pelatihan <i>Training</i>	4

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018

Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
		Seminar Bangunan Gedung, Jembatan & Jembatan Konstruksi Beton <i>Seminar on Building, Bridges & Concrete Construction Bridges</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar Effective Construction Engineering & Method <i>Effective Construction Engineering & Method Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	5
		Seminar Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar Nasional - Pendekatan Geokimia Pada Konstruksi <i>National Seminar - Geochemical Approach to Construction</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		Seminar Nasional AAI <i>AAI National Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Seminar <i>Psychology At Work</i> <i>Psychology At Work Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Seminar Teknologi Beton oleh Detindo <i>Concrete Technology Seminar by Detindo</i>	Pelatihan <i>Training</i>	28
		Seminar Vaksin <i>Vaccine Seminar</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Sertifikasi Ijin Operator <i>Operator License Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	94
		Sertifikasi K3 Juru Ikat <i>K3 Rigger Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	35
		Sertifikasi Keahlian Ahli Teknik Jembatan <i>Bridge Construction Engineering Expertise Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	19
		Sertifikasi PIA - Audit Operasional <i>PIA - Operational Audit Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Tingkat II <i>Qualified Internal Auditor Level II Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Sertifikasi Teknik K3 Listrik <i>K3 Electrical Engineering Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	36
		<i>Service Excelent For Office Boy</i>	Pelatihan <i>Training</i>	14
		<i>Sharing Knowledge</i> BP Becakayu <i>Knowledge Sharing on BP Becakayu</i>	Pelatihan <i>Training</i>	18
		<i>Sharing Knowledge</i> SDM & Humas <i>Knowledge Sharing on Human Capital & Public Relations</i>	Pelatihan <i>Training</i>	41
		<i>Short Course "Kepailitan dan PKPU"</i> <i>Short Course on "Bankruptcy and PKPU"</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3
		SKT Juru Gambar <i>Drafter Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	8
		SKT Teknisi Prestressing <i>Prestressing Technician Certification</i>	Pelatihan <i>Training</i>	8
		<i>Soil Mechanics & Laboratory Testing</i> <i>Soil Mechanics & Laboratory Testing</i>	Pelatihan <i>Training</i>	2
		Sosialisasi Peraturan Kemenaker No. 5 tahun 2018 <i>Socialization on Ministry of Manpower Regulation No. 5 Year 2018</i>	Pelatihan <i>Training</i>	1
		Sosialisasi Prosedur Evakuasi dan Pemakaian Lift <i>Socialization on Evacuation and Elevator Usage Procedure</i>	Pelatihan <i>Training</i>	3

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
 EMPLOYEE DEMOGRAPHIC AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2018
Competence Development by Level of Position Year 2018

No	Level Jabatan Level of Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Objectives	Jumlah Peserta Number of Participant
		Supply Chain Management	Pelatihan Training	29
		TFT - Desain Mix Beton TFT – Concrete Mix Design	Pelatihan Training	26
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Jawa Timur TFT – Concrete Quality Technology – East Java	Pelatihan Training	28
		TFT - Teknologi Mutu Beton - Palembang TFT – Concrete Quality Technology – Palembang	Pelatihan Training	10
		Training For Trainers - Teknologi Mutu Beton Training For Trainers - Concrete Quality Technology	Pelatihan Training	5
		Workshop "Aspek Legal & Akuntansi Terkait Aset BUMN" Workshop of "SOEs Assets Related to Legal & Accounting Aspect"	Pelatihan Training	1
		Workshop BIM BIM Workshop	Pelatihan Training	2
		Workshop CPM PMO CPM PMO Workshop	Pelatihan Training	3
		Workshop Incident & Injury Free Incident & Injury Free Workshop	Pelatihan Training	1
		Workshop Penerapan PMO dalam Proyek Infrastruktur BUMN Workshop of PMO Application in SOEs Infrastructure Project	Pelatihan Training	1
		Workshop Temuan Audit ISO 9001 : 2015, 14001 :2015 & OHSAS 18001:2007 Workshop of Audit Findings for ISO 9001 : 2015, 14001 :2015 & OHSAS 18001:2007	Pelatihan Training	44
		Writing For Publication	Pelatihan Training	2
		Kunjungan ke Pabrik Guangzhou Runyi Logistics Co. Ltd di China Guangzhou Plant Visit of Runyi Logistics Co.Ltd in China	Pendidikan Education	2
		Kunjungan ke Pabrik Jianhua di China Jianhua Plant Visit in China	Pendidikan Education	1
		OJT Bidang K3L	Pendidikan Education	6
		OJT Bidang Teknik Sipil & JMF	Pendidikan Education	30
		Assessment Center	Pengembangan Development	20
	Total	79		1.844

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competence Development Costs

	2018	2017	Peningkatan / Improvement	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	4.727.000.000	3.698.108.212	1.028.891.788	28%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Waskita Beton Precast

Composition Of Waskita Beton Precast Share Ownership

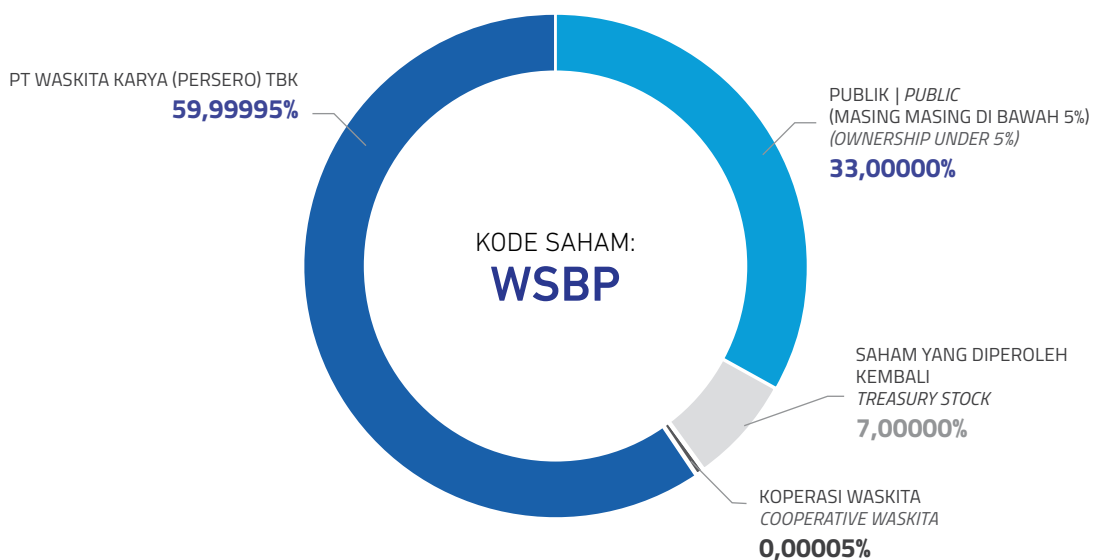
Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2018

WSBP Share Ownership as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid- up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage (%)
NILAI NOMINAL SAHAM = RP100/LEMBAR SAHAM NOMINAL VALUE = IDR 100 / SHARE			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
Kepemilikan di bawah 5% Ownership under 5%			
Koperasi Waskita Koperasi Waskita	13.935	1.393.500	0,00005%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	8.699.182.000	869.918.200.000	33,00000%
Sub Jumlah Sub Total	24.515.876.534	2.451.587.653.400	93,00000%
Saham yang Diperoleh Kembali* Treasury Stock*	1.845.281.000	184.528.100.000	7,00000%
Jumlah Total	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%

Komposisi Pemegang Saham WSBP per 31 Desember 2018

Composition of Waskita Beton Precast Share Ownership as of December 31, 2018



- *) Di tahun 2017, WSBP melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* saham. *Buyback* dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan WSBP di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi *Buyback* tersebut.
- *) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 Ayat 4 mempersyaratkan, "Saham yang dibeli kembali Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya boleh dikuasai Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun". Lebih lanjut, Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Terbuka tanggal 21 Juni 2017 menyebutkan ketentuan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali sebagai berikut:
- a. Dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali yang dikuasai oleh perusahaan selama jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak selesainya pembelian kembali saham, maka perusahaan wajib mulai mengalihkan saham hasil pembelian kembali dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun.
 - b. Dalam hal kewajiban pengalihan saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d (di atas) tidak dapat dilaksanakan atau belum dapat diselesaikan oleh perusahaan, maka dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun setelah berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam huruf d (di atas), perusahaan wajib telah selesai mengalihkan saham dimaksud.
- *) In 2017, WSBP exercised a share buyback. The buyback was done due to the current capital market conditions and a decline in stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2017, especially of companies in the construction sector. The Company's share price at the closing of trading on October 28, 2016 was Rp630, which when compared with the share price on June 16, 2017 of Rp482 decreased by 23.5%. This Buyback was exercised based on WSBP management's confidence in WSBP growth potential in the future.
- *) Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company Article 37 Paragraph 4 requires that "the shares bought back by the Company as referred to in paragraph (1) may only be controlled by the Company no later than 3 (three) years". Furthermore, OJK Regulation No. 30 / POJK.04 / 2017 concerning Shares Buy Back Issued by Issuers or Public Companies on June 21, 2017 mentioning the provisions for Transfer of Shares Buy Back as follows:
- a. In the event there are still shares from the buyback held by the Company for a period of 3 (three) years from the completion of the share buyback, the Company should start the transfer of the share buyback within a maximum period of 2 (two) years.
 - b. In the event that the obligation to transfer shares as referred to in letter d (above) cannot be implemented or cannot be completed by the company, then within a maximum period of 1 (one) year after the expiration of the period as referred to in letter d (above), the Company is obliged to complete the transfer of the said shares.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan melepas kepemilikan atas saham hasil pembelian kembali selambat-lambatnya pada tahun 2023.

Based on these provisions, the Company is required to release ownership of the shares bought back no later than 2023.

Kepemilikan Saham Waskita Beton Precast Oleh Manajemen Kunci

Waskita Beton Precast Share Ownership By Key Management

Kepemilikan Saham WSBP oleh Dewan Komisaris dan Direksi

WSBP Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	2018		2017	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS					
Fery Hendriyanto*	Komisaris Utama President Commissioner		Nihil Nil		Nihil Nil
Haris Gunawan*	Komisaris Commissioner	985.700	0,0037392%	5.000	0,000019%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil Nil		Nihil Nil
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil Nil		Nihil Nil
Anis Baridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner		Nihil Nil		Nihil Nil
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS					
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	2.525.000	0,0095785%	2.000.000	0,0075869%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Director	6.816.800	0,0258593%	5.206.500	0,0197507%
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	2.000.000	0,0075869%	1.134.000	0,0043018%
Yudhi Dharmawan	Direktur Director	98.700	0,0003744%	5.000	0,000019%
Munib Lusianto	Direktur Director	1.020.400	0,0038708%	1.020.400	0,003871%
Jumlah Total		13.446.600	0,0510091%	9.370.900	0,035548%

- = Nihil/tidak memiliki saham WSBP

*) Baru diangkat melalui RUPS LB tanggal 3 Juli 2018

- = Nihil/tidak memiliki saham WSBP

*) Baru diangkat melalui RUPS LB tanggal 3 Juli 2018

Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham baik oleh manajemen maupun karyawan atau program ESOP/MESOP. Kepemilikan saham Perusahaan dengan kode saham WSBP oleh manajemen seperti yang tercantum di atas sepenuhnya melalui mekanisme pasar saham di Bursa Efek Indonesia

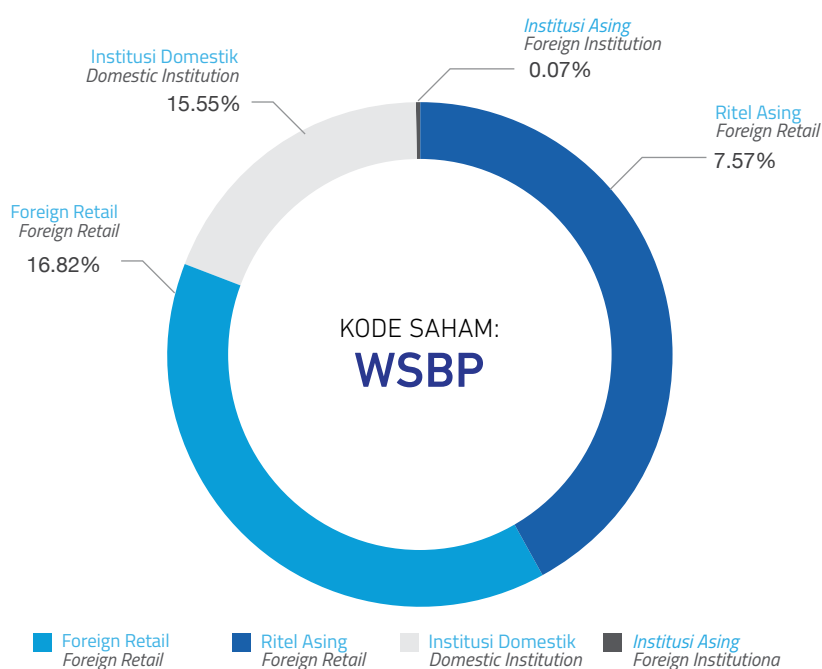
The company has no stock option program either by management or employees. Share ownership of the Company's shares with ticker code WSBP by the management as listed above is entirely done through the stock market mechanism on the Indonesia Stock Exchange

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status
Shareholders Composition by Status
Rincian Komposisi Pemegang Saham WSBP Berdasarkan Status
Details of WSBP Shareholders Composition

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/ share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
INVESTOR DOMESTIK DOMESTIC INVESTOR			
Ritel Domestik <i>Domestic Retail</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • <i>Individual</i> 	31.159	4.432.719.231	16,8%
Institusi Domestik <i>Domestic Institution</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Asuransi • <i>Insurance</i> 	63	983.041.000	3,7%
<ul style="list-style-type: none"> • Reksadana • <i>Mutual Fund</i> 	99	405.819.865	1,5%
<ul style="list-style-type: none"> • Dana Pensiun • <i>Pension Fund</i> 	67	293.717.100	1,1%
<ul style="list-style-type: none"> • Institusi domestic • <i>Domestic Institution</i> 	20	222.769.638	0,8%
<ul style="list-style-type: none"> • Yayasan • <i>Foundation</i> 	9	55.775.400	0,2%
<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi/Perusahaan • <i>Corporate</i> 	65	2.138.069.800	8,1%
Jumlah Investor Domestik <i>Total Domestic Investor</i>	31.482	8.531.912.034	32,4%
INVESTOR ASING FOREIGN INVESTOR			
Ritel Asing <i>Foreign Retail</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Perorangan • <i>Individual</i> 	69	17.727.600	0,1%
Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>			
<ul style="list-style-type: none"> • Institusi Asing • <i>Foreign Institution</i> 	126	1.994.823.366	7,6%
Jumlah Investor Asing <i>Total Foreign Investor</i>	195	2.012.550.966	7,6%
Jumlah <i>Total</i>	31.677	26.361.157.534	100,00%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM WSBP SELAMA 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR SEJAK IPO TAHUN 2016
(PER 31 DESEMBER DI SETIAP TAHUNNYA)
WSBP SHARE OWNERSHIP COMPOSITION FOR THE LAST 3 (THREE) YEARS SINCE THE 2016 IPO (PER
DECEMBER 31 IN EACH YEAR)



20 Pemegang Saham Terbesar Top 20 Shareholders

Daftar 20 Pemegang Saham WSBP Terbesar
List of Top 20 WSBP Shareholders

No.	Nama Investor Name of Investor	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ SOEs	15.816.680.599	59,99%
2.	PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Tresuri/ Treasury Stock)	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1.845.281.000	7,00%
3.	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	Institusi Asing Foreign Institution	506.574.200	7,0%
4.	BNYM RE INVESCO INTERNATIONAL BUYBACK ACH ETF-2039926315	Institusi Asing Foreign Institution	243.681.736	1,9%
5.	PT Panin Sekuritas	Institusi Domestik Domestic Institution	209.012.900	0,9%
6.	PT Asuransi Jiwasraya	Asuransi Insurance	183.500.000	0,8%
7.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	161.599.000	0,7%
8.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha - Desk 2	Asuransi Insurance	159.362.700	0,6%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

Daftar 20 Pemegang Saham WSBP Terbesar
List of Top 20 WSBP Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (per share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> (%)
9.	Citibank New York S/A Government Of Norway - 16	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	150.000.000	0,6%
10.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of Dfa Inv Dimensions Grp Inc.	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	111.973.700	0,6%
11.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Asuransi <i>Insurance</i>	100.442.100	0,4%
12.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Asuransi <i>Insurance</i>	100.000.000	0,4%
13.	DBS Bank Ltd SG-PB Clients	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	90.250.000	0,4%
14.	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	76.573.500	0,3%
15.	Dwi Yana	Individual Domestik <i>Domestic Individual</i>	70.000.000	0,3%
16.	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series Of The DFA Investment Trust Company	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	68.317.300	0,3%
17.	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	Asuransi <i>Insurance</i>	66.325.100	0,3%
18.	RD Premier ETF Indo State- Owned Companies-889064000	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	65.519.212	0,3%
19.	Wahyu Muntu	Individual Domestik <i>Domestic Individual</i>	64.532.800	0,2%
20.	Hari Susilo	Individual Domestik <i>Domestic Individual</i>	64.100.000	0,2%

20 Pemegang Saham WSBP Domestik Terbesar
Top 20 WSBP Domestic Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (per share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>(%) Ownership Percentage</i> (%)
1.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ SOEs	15.816.680.599	59,99%
2.	PT Waskita Beton Precast Tbk (Saham Treasury)	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	1.845.281.000	7,00%
3.	PT Panin Sekuritas	Institusi Domestik <i>Domestic Institution</i>	209.012.900	0,8%
4.	PT Asuransi Jiwasraya	Asuransi <i>Insurance</i>	183.500.000	0,7%
5.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kematian	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	161.599.000	0,6%

20 Pemegang Saham WSBP Domestik Terbesar

Top 20 WSBP Domestic Shareholders

No.	Nama Investor Name of Investor	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
6.	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	Asuransi Insurance	159.362.700	0,6%
7.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	Asuransi Insurance	100.442.100	0,4%
8.	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	Asuransi Insurance	100.000.000	0,4%
9.	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	Asuransi Insurance	66.325.100	0,3%
10.	RD Premier ETF Indo State- Owned Companies	Reksadana Mutual Fund	65.519.212	0,2%
11.	PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Jiwa Fund Rupiah	Asuransi Insurance	55.590.700	0,2%
12.	Reksa Dana Insight Bhinneka Balanced Fund	Reksadana Mutual Fund	52.072.500	0,2%
13.	PT Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi Insurance	41.500.000	0,2%
14.	PT Asuransi Takaful Keluarga	Asuransi Insurance	40.000.000	0,2%
15.	Dana Pensiun Angkasa Pura I	Dana Pensiun Pension Fund	37.476.000	0,1%
16.	PT Agro Mandiri Utama	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	35.729.000	0,1%
17.	Dana Pensiun Telkom	Dana Pensiun Pension Fund	34.905.000	0,1%
18.	Reksa Dana Bahana Stellar Equity Fund	Reksadana Mutual Fund	33.252.500	0,1%
19.	Dana Pensiun Angkasa Pura I	Dana Pensiun Pension Fund	27.500.000	0,1%
20.	Dana Pensiun BRI	Dana Pensiun Pension Fund	26.773.300	0,1%

20 Pemegang Saham Asing WSBP Terbesar

Top 20 WSBP Foreign Shareholders

No.	Nama Investor Name of Investor	Status	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1.	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD	Institusi Asing Foreign Institution	506.574.200	1,9%
2.	BNYM RE INVESCO INTERNATIONAL BUYBACK ACH ETF	Institusi Asing Foreign Institution	243.681.736	0,9%
3.	Citibank New York S/A Government Of Norway - 16	Institusi Asing Foreign Institution	150.000.000	0,6%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

20 Pemegang Saham Asing WSBP Terbesar
Top 20 WSBP Foreign Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (per share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> (%)
4.	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of DFA Inv Dimensions Grp Inc.	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	111.973.700	0,4%
5.	DBS Bank Ltd SG-PB Clients	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	90.250.000	0,3%
6.	Citibank New York S/A Dimensional Emerging Markets Value Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	76.573.500	0,3%
7.	Citibank New York S/A The Emerging Markets Small Cap Series Of The DFA Investment Trust Company	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	68.317.300	0,3%
8.	SSB SD4N S/A Government Of The Province Of Alberta	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	57.849.100	0,2%
9.	Walker Strategic Investment Inc	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	53.000.000	0,2%
10.	SSB WTAU S/A Wisdomtree Emerging Mrkts SC Div Fund	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	52.106.200	0,2%
11.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUSTS	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	51.704.000	0,2%
12.	SSB 0BGF S/A ISHARES MSCI INDONESIA ETF	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	50.250.600	0,2%
13.	NT TST CO S/A LSV EMERGING MARKETS SMALL CAP EQUITY FUND, LP	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	47.354.700	0,2%
14.	RBC S/A LEMANIK SICAV - ASIAN OPPORTUNITY	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	45.000.000	0,2%
15.	SSB WTAS S/A WISDOMTREE EMERGING MRKTS HIGH DIV FD	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	43.885.200	0,2%
16.	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	43.035.700	0,2%
17.	BBH BOSTON S/A FIRST TRUST EMERGING MARKETS SMALL CAP ALPHADEX FUND	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	23.669.989	0,1%
18.	SSB EGMO S/A ISHARES PUBLIC LIMITED COMPANY	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	21.545.900	0,1%
19.	OCBC SECURITIES PTE LTD -CLIENT A/C	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	14.785.900	0,1%

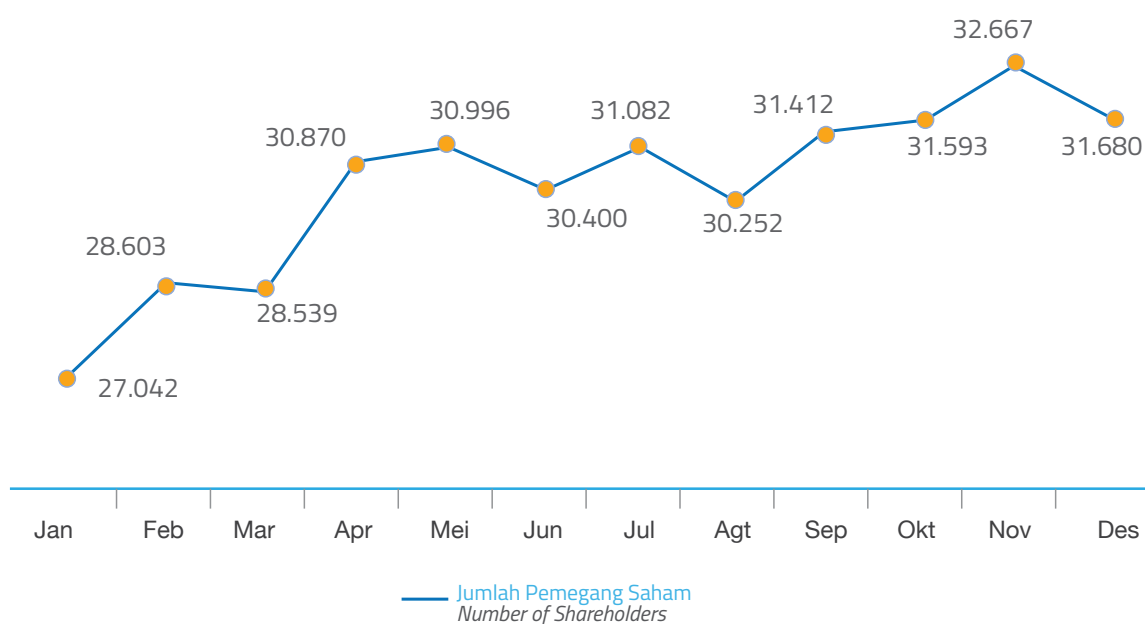
20 Pemegang Saham Asing WSBP Terbesar
Top 20 WSBP Foreign Shareholders

No.	Nama Investor <i>Name of Investor</i>	Status	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares (per share)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i> (%)
20.	SSB DIMH S/A DIMENSIONAL FUNDS PLC	Institusi Asing <i>Foreign Institution</i>	14.435.900	0,1%

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham < 5% di Sepanjang 2018

Movement In The Number of Shareholders < 5% Throughout 2018

JUMLAH PEMEGANG SAHAM WSBP MASING-MASING KURANG DARI 5% DI SEPANJANG TAHUN 2018
THE NUMBER OF WSBP SHAREHOLDERS EACH BELOW THAN 5% OWNERSHIP IN 2018



Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 59,99995%.

Sekilas tentang WASKITA

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, atau "WASKITA", merupakan

Information On Ultimate/Controlling Shareholders Up To The Name Of Ultimate Beneficial Owner

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is the ultimate and controlling shareholder of WSBP with 59.99995% ownership.

WASKITA at a Glance

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, or "WASKITA", is the parent

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
 SHAREHOLDERS COMPOSITION

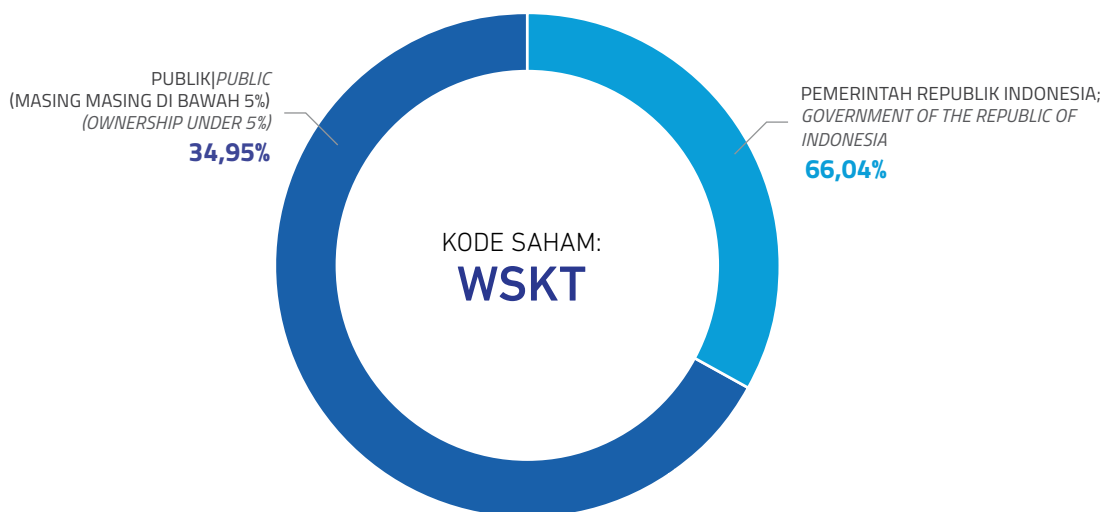
entitas induk Perusahaan. WASKITA resmi berdiri pada 1 Januari 1961 sebagai bagian dari kebijakan pembentukan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) oleh Pemerintah Indonesia, sekaligus program nasionalisasi terhadap badan usaha milik Belanda. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama "Volker Aannemings Maatschappij N.V.," yang diambil alih berdasarkan Keputusan Pemerintah No. 62 Tahun 1961, WASKITA pada awalnya berpartisipasi dalam pengembangan terkait air termasuk reklamasi, pengerukan, pelabuhan dan irigasi.

Sejak 1973, status hukum WASKITA telah berubah menjadi "Persero", yang kemudian mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor umum yang terlibat dalam berbagai kegiatan konstruksi yang lebih luas termasuk jalan raya, jembatan, pelabuhan, bandara, bangunan, pabrik limbah, pabrik semen, pabrik dan fasilitas industri lainnya. Pada tahun 1980, WASKITA mulai melakukan berbagai proyek yang melibatkan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa *joint operation* dan *joint venture* dengan perusahaan asing terkemuka. Prestasi signifikan dan menonjol yang menjadi kebanggaan nasional adalah Bandara Soekarno-Hatta, Reaktor Serbaguna Siwabessy, dan PLTU Muara Karang di Jakarta. Hingga kini, WASKITA telah menangani berbagai proyek baik dari pemerintah maupun swasta.

company of WSBP. WASKITA was officially established on January 1, 1961 as part of the policy of establishing a State-Owned Enterprise (SOE) by the Government of Indonesia, as well as a nationalization program for Dutch-owned enterprises. Originated from a Netherlands company under the name "Volker Aannemings Maatschappij N.V.," that was later nationalized pursuant to Government Decree No. 62/1961. In the beginning, Waskita Karya participated in water-related development including reclamation, dredging, port, and irrigation.

In 1973, the legal status of Waskita Karya changed to "Persero". Since then, the Company started to develop its business as general contractor that involved in wider activities of construction, such as toll roads, bridges, ports, airports, buildings, waste plant, cement plant, plant, and other industrial facilities. In 1980, Waskita started to carry out various projects that involved advanced technology. The technology redirection was conducted through business alliance, such as joint operation and joint venture with foreign leading companies. Significant and prominent achievements that become national pride are among others Soekarno-Hatta Airport, Siwabessy Multipurpose Reactor, and PLTU of Muara Karang in Jakarta. To date, Waskita Karya has handled various projects both the government and private sectors.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM WASKITA (PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN)
PER 31 DESEMBER 2018
WASKITA SHAREHOLDERS COMPOSITION (ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS)
AS OF DECEMBER 31, 2018



**Komposisi Kepemilikan Saham WSKT Selama 5 (lima) Tahun Terakhir
(per 31 Desember di setiap tahunnya)**

*WSKT Share Ownership Composition for the last 5 (five) Years
(as of December 31 in each year)*

	2014*	2015*	2016	2017	2018
RITEL DOMESTIK DOMESTIC RETAIL	5,52%	4,99%	3,96%	4,64%	9,49%
INSTITUSI DOMESTIK DOMESTIC INSTITUTION	84,96%	84,03%	82,15%	81,29%	79,24%
RITEL ASING FOREIGN RETAIL	0,04%	0,01%	0,04%	0,06%	0,06%
INSTITUSI ASING FOREIGN INSTITUTION	9,48%	10,97%	13,85%	14,01%	11,21%

**Pemegang Saham Pengendali/Entitas
Pemilik Akhir**

Hingga akhir tahun 2018, Pemerintah Republik Indonesia memiliki 66,04% saham WASKITA dan menjadi pemegang saham utama WASKITA. Dengan demikian, entitas pemilik akhir/pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**Controlling Shareholder/Ultimate
Beneficial Owner**

Until the end of 2018, the Government of the Republic of Indonesia has 66.04% of WASKITA shares and has become WASKITA's major shareholder. Accordingly, the ultimate beneficial owner/controlling shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia.

Informasi Tentang Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi

Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak atau Entitas Asosiasi sehingga tidak terdapat informasi terkait nama, persentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi.

As of the end of December 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk did not have any Subsidiary or Associate; thus there is no information related to the name, ownership percentage, line of business, and operational status of Subsidiary or Associates Entities to be presented

Struktur Grup Waskita Beton Precast

Waskita Beton Precast Group Structure

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN COMPANY SHARE OWNERSHIP STRUCTURE



Keterangan:

*) Sebanyak 1.845.281.000 atau 7,00000% dari saham WSBP dimiliki oleh Perusahaan melalui kebijakan Pembelian Saham Kembali atau *Buyback* yang dilakukan di tahun 2017.

Remark:

*) A total of 1.845.281.000 atau 7,00000% of WSBP shares are owned by the Company through a Shares Buyback policy conducted in 2017.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Issuance And Listing Chronology

Di tahun 2016, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan IPO kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016. Perusahaan menerima persetujuan dari OJK berdasarkan surat No. S-495/D.06/2016 tanggal 8 September 2016. Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada BEI. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

In 2016, the Company carried out corporate action of Initial Public Offering (IPO) to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company obtained a determination of shares in the form of sharia securities from the Financial Services Authority (OJK) Board of Commissioners based on the Decision Letter No. KCP.22 / D.04 / 2016 to conduct an IPO to the public for 10,544,463,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp.490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained notification of the effective statement from the OJK with its letter No. S-495 / D.06 / 2016. The company receives approval from OJK based on letter No. S-495 / D.06 / 2016 dated September 8, 2016. On September 20, 2016, the Company has registered 40% or as many as 10,544,463,000 new shares on the IDX. All shares issued by the Company have been fully paid.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Share Issuance and Listing Chronology

	Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre Initial Public Offering</i>	Pasca Penawaran Umum Perdana Saham <i>Post Initial Public Offering</i>
AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION		Penawaran Umum Perdana <i>(Initial Public Offering/IPO)</i>
TANGGAL PENCATATAN DATE OF LISTING		20 September 2016 <i>September 20, 2016</i>
BURSA TEMPAT PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM ISSUANCE AND LISTING OF SHARES IN STOCK EXCHANGE		Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Indonesia Stock Exchange</i>
KODE SAHAM TICKER CODE		WSBP
HARGA PENAWARAN SAHAM (RP/LEMBAR SAHAM) SHARE OFFERING PRICE (RP/PER SHARE)		490
JUMLAH PENAMBAHAN SAHAM (LEMBAR) (NUMBER OF ADDITIONAL SHARES (PER SHARE)		10.544.463.000
AKUMULASI SAHAM (LEMBAR) SHARE ACCUMULATION (PER SHARE)	15.816.694.534	26.361.157.534
NILAI NOMINAL SAHAM (RP/LEMBAR SAHAM) SHARE PAR VALUE (RP/PER SHARE)	100	100
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH (RP) SUBSCRIBED AND PAID-UP CAPITAL (RP)	1.581.669.453.400	2.636.115.753.400

Di tahun 2017, Perusahaan melakukan aksi korporasi berupa Pembelian Kembali Saham atau *Buyback* saham. Aksi korporasi ini sesuai dengan hasil keputusan RUPSLB yang tercatat dalam Akta No. 59 tanggal 26 Juli 2017 terkait rencana pelaksanaan *Buyback* yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2017 sampai 27 Januari 2019 periode 18 bulan. Realisasi pelaksanaan *Buyback* tersebut dilakukan pada tanggal 27 Juli sampai 29 Desember 2017. *Buyback* dilakukan dengan pertimbangan kondisi pasar modal dan penurunan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) di sepanjang tahun 2017, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor konstruksi. Harga saham WSBP pada penutupan perdagangan tanggal 28 Oktober 2016 sebesar Rp630, jika dibandingkan dengan harga saham pada tanggal 16 Juni 2017 sebesar Rp482 telah mengalami penurunan sebesar 23,5%. Manajemen meyakini potensi pertumbuhan Perusahaan di kemudian hari, yang mendasari kebijakan aksi korporasi *Buyback* tersebut.

In 2017, the Company carries out Share Buyback corporate action. This corporate action is pursuant to the EGMS resolution contained in Deed No. 59 dated July 26, 2017 related to the plan to conduct Buyback on July 27, 2017 until January 27, 2019 for an 18 month period. The Buyback was exercised on July 27 to December 29, 2017 under a consideration of the capital market condition and declining stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout 2017, especially of the companies in the construction sector. The price of WSBP shares at the close of trading on October 28, 2016 was Rp 630, compared with the share price on June 16, 2017 of Rp.482, a decrease by 23.5%. This Buyback was exercised based on WSBP management's confidence in WSBP growth potential in the future.

Komposisi Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi
Share Ownership Composition Before and After Corporate Action

Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pra Penawaran Umum Perdana Saham <i>Pre-Initial Public Offering</i>		
	Jumlah Saham <i>(lembar)</i> <i>Number of Shares (per share)</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Subscribed and Paid-up Capital (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
	(Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham)		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	1.581.668.059.900	99,99995%
Koperasi Waskita <i>Koperasi Waskita</i>	13.935	1.393.500	0,00005%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (each ownership is below 5%)</i>	-	-	-
Sub Jumlah <i>Sub Total</i>	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%
Saham yang Diperoleh Kembali <i>Treasury Stock*</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	15.816.694.534	1.581.669.453.400	100,00000%

Per 31 Desember 2018, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah: PT Waskita Karya (Persero) Tbk 99,99995% (selaku pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan), Koperasi Waskita 0,00005%, Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) 0,00000%, dan Saham yang Diperoleh Kembali/*Treasury Stock* 0,00000%; seperti yang dapat dilihat pada bagian Komposisi Pemegang Saham yang telah diulas di atas.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Shareholders is: PT Waskita Karya (Persero) Tbk 99.99995% (as the ultimate and controlling shareholder), Koperasi Waskita 0.00005%, Public (each below 5% ownership) 0.00000%, and Treasury Stock 0.00000%; as can be seen in the Shareholders Composition above.

Komposisi Kepemilikan Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi
Share Ownership Composition Before and After Corporate Action

Pasca Penawaran Umum Perdana Saham Post-Initial Public Offering (per 31 Desember 2016) (as of December 31, 2016)			Pasca Buyback (per 31 Desember 2018)		
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (per share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Paid-up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
(Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham)					
15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%	15.816.680.599	1.581.668.059.900	59,99995%
13.935	1.393.500	0,00005%	13.935	1.393.500	0,00005%
10.544.463.000	1.054.446.300.000	40,00000%	8.699.182.000	184.528.100.000	7,00000%
26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	24.515.876.534	2.451.587.653.400	93,00000%
-	-	-	1.845.281.000	869.918.200.000	33,00000%
26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%	26.361.157.534	2.636.115.753.400	100,00000%

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Issuance and listing chronology of other securities

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun selain yang telah dipaparkan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2018, the Company did not issue Securities in any form other than those described in the above Chronology of Share Issuance and Listing. Thus, there is no information about other securities name, issuance year, interest rate/return, maturity date, offering value, name of stock exchange where other securities are listed, and securities rating.

Lembaga Dan Profesi Penunjang

Supporting Institution And Professional

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
List of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>		Jenis dan Bentuk Jasa <i>Type and Form of Service</i>	Biaya Cost (Rp)	Periode Penugasan <i>Period of Assignment</i>
LEMBAGA PENUNJANG SUPPORTING INSTITUTION				
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Annual Fee for security 2018	11.700.000	Januari – Desember 2017 <i>January – December 2017</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom	Administrasi Saham Pasar Sekunder <i>Secondary Market Share Administration</i>	44.000.000	September 2018 - Agustus 2019 <i>September 2018 – August 2019</i>
		Administrasi Pembayaran Dividen Final 2017 <i>2017 Final Dividend Payment Administration</i>	382.339.100	9 Mei 2018 <i>May 09, 2018</i>
		RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>	67.100.000	5 April 2018 <i>April 05, 2018</i>
		RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i>	67.100.000	3 Juli 2018 <i>July 03, 2018</i>
Pemeringkat Efek <i>Rating Agency</i>	PT Fitch Ratings Indonesia	Pemeringkatan Perusahaan <i>Company Rating</i>	150.000.000	Hingga rating perusahaan selesai <i>Until the company's rating is complete</i>
PROFESI PENUNJANG SUPPORTING PROFESSIONAL				
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>(RSM AAJ)</i> KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners <i>(RSM AAJ)</i>	audit atas review Konsolidasian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia <i>audit on review of Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia</i>	650.000.000	29 Desember 2018 s.d 12 Februari 2019
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT				
Jasa Penilai <i>Appraiser</i>	KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan <i>KJPP Toha, Okky, Heru & Partners</i>	Penilaian Aset Tanah dan Bangunan <i>Assessment on Land and Building Assets</i>	200.000.000	26 November 2018 - 14 Januari 2019 <i>November 26, 2018 - January 14, 2019</i>
Notaris <i>Public Notary</i>	Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H. <i>Notary Office of Fathiah Helmi, S.H.</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan "RUPST" <i>Annual GMS</i>	22.000.000	5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>
		Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa "RUPSLB" <i>Extraordinary GMS</i>	18.700.000	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 5 (Lima) Tahun Terakhir Sejak Perusahaan Berdiri 2014-2018

List of Public Accounting Firm and Accountant for the Last 5 (Five) Years Since WSBP Established 2014-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Service	Opini Opinion	Biaya Cost (Rp)
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (Member of RSM) <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners</i>	Rusli, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>General Audit of Financial Statements</i>	-	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	650.000.000
2017	Satrio Bing Eny Rekan (Member of Debitte) <i>Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte)</i>	Parlindungan Siahaan	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>Financial Statements General Audit</i>	-	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	250.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Partners</i>	Leknor Joni, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>Financial Statements General Audit</i>	-	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Dadang Mulyana, CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>Financial Statements General Audit</i>	-	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	60.500.000
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Dadang Mulyana, CA, CPA	Audit umum atas Laporan Keuangan <i>Financial Statements General Audit</i>	-	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	49.500.000

**Daftar Penting Lainnya
Other Important Lists**

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Listing of Shares

Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515
Email: callcenter@idx.co.id
Website: www.idx.co.id

Hubungan Investor
Investor Relations

Ratna Ningrum
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
Tel: +62212289 2999
Fax: +62212983 8025
Email: info@waskitaprecast.co.id

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards And Certification



1 **9 Februari 2018**
February 9, 2018

Industri Manufaktur Beton Precast dan Ready mix Terbaik Diberikan Oleh Pusat Rekor Indonesia

The Best Precast and Ready Mix Awarded by Pusat Rekor Indonesia

2 **30 April 2018**
April 30, 2018

Indonesia Sharia Finance Award 2018 sebagai pemenang TOP 3 Best Emiten in Sharia Index Stock in Basic Industry & Chemicals Category Diberikan Oleh Warta Ekonomi

2018 Indonesia Sharia Finance Award as the TOP 3 winner of the Best Emiten in Sharia Index Stock in Basic Industry & Chemicals Category Awarded by Warta Ekonomi

3 **7 Juni 2018**
June 7, 2018

Corporate Image Award 2018 dalam kategori Precast/Beton Pracetak Diberikan Oleh Tempo Media Group

2018 Corporate Image Award in Precast / Concrete category Awarded by Tempo Media Group

4 **31 Juli 2018**
July 31, 2018

Indonesia Best Public Companies Award 2018 sebagai Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 dalam kategori Basic Industry & Chemical Diberikan Oleh Warta Ekonomi

2018 Indonesia Best Public Companies Award as 2018 Indonesia Fast Growing New Public Company in the Basic Industry & Chemical category Awarded by Warta Ekonomi

5 **9 Agustus 2018**
August 9, 2018

Juara II dalam 7th Anugerah BUMN 2018 pada kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG/Good Corporate Governance) Diberikan Oleh Majalah BUMN Track dan PPM Manajemen

Second place in the 2018 SOE Award 7th in the category of Good Corporate Governance (GCG) Awarded by BUMN Track Magazine and PPM Management

6 **29 November 2018**
November 29, 2018

The Best CEO 2018 Diberikan Oleh Majalah SWA dan Dunamis Organization Service

The Best CEO 2018 Awarded by SWA Magazine and Dunamis Organization Service

7 **6 Desember 2018**
Desember 6, 2018

Top Leader on IT Leadership 2018 Diberikan Oleh It Works Magazine

2018 Top Leader on IT Leadership Awarded by It Works Magazine

8 **6 Desember 2018**
Desember 6, 2018

Top Digital Transformation Readiness 2018 Diberikan Oleh It Works Magazine

2018 Top Digital Transformation Readiness Awarded by It Works Magazine

9 **6 Desember 2018**
Desember 6, 2018

Top IT on IT Policy Management 2018. Diberikan Oleh It Works Magazine

Top Digital Transformation Readiness 2018 Diberikan Oleh It Works Magazine



1 **19 Desember 2017**
Desember 19, 2017
ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System (UKAS) Dikeluarkan Oleh PT SGS
ISO 9001: 2015 related to Quality Management System Issued by PT SGS
Validity Period October 23, 2020

2 **19 Desember 2017**
Desember 19, 2017
ISO 9001: 2015 terkait Quality Management System Dikeluarkan Oleh PT SGS Berlaku hingga 23 Oktober 2020
ISO 9001: 2015 related to Quality Management System Issued by PT SGS
Validity Period October 23, 2020

3 **24 Januari 2018**
January 24, 2018
ISO 14001:2015 mengenai Environment Management System Dikeluarkan Oleh PT SGS Berlaku hingga 24 Januari 2021
ISO 14001: 2015 regarding the Environment Management System Issued by PT SGS
Validity Period January 24, 2021

4 **18 Januari 2018**
January 18, 2018
OHSAS 18001:2007 mengenai Occupational, Health and Safety Management System Dikeluarkan Oleh PT SGS Berlaku hingga 18 Januari 2021
ISO 9001: 2015 related to Quality Management System Issued by PT SGS
Validity Period October 23, 2020

5 **21 September 2016**
September 21, 2016
OHSAS 18001:2007 mengenai Occupational, Health and Safety Management System Dikeluarkan Oleh Sucofindo Berlaku hingga 20 September 2019
ISO 9001: 2015 related to Quality Management System Issued by PT SGS
Validity Period October 23, 2020

Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map

Kantor Pusat/ Head Office

Gedung Teraskita, Lt. 3-3A
 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11 RW 11
 Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur
 Telepon: +62 21 2289 2999
 Faksimili: +62 21 2983 8020
 Surel: info@waskitaprecast.co.id

Kantor Pemasaran/ Marketing Office Kantor Pemasaran Area 1/ Marketing Office - Area 1

Jl. Patriot, No 10 Kampung Lalang
 Medan 20128, Sumatera Utara, Indonesia
 Surel: info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Beny Prastowo +62812 9525 0522

Kantor Pemasaran Area 2/ Marketing Office - Area 2

Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari,
 \Seberang Ulu I Kota Palembang 30967, Surel:
 info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Rudy Nurtjahjo +62812 3031 457

Kantor Pemasaran Area 3/ Marketing Office - Area 3

Tamansari Hive Office Tower
 Jl. D.I Panjaitan, Kav.2, Cawang
 Jakarta Timur 13350, DKI Jakarta, Indonesia
 Surel: info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Putri +62812 1987 1072

Kantor Pemasaran Area 4/ Marketing Office - Area 4

Jl. Ring Road Utara, Ruko Panda Kav. O
 (depan polda DIY)
 Condong Catur, Depok, Sleman, DI
 Yogyakarta, Indonesia
 Surel: info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Sena Eka Hanafi +62852 1536 1538

Kantor Pemasaran Area 5/ Marketing Office - Area 5

Jl. Raya Prambon Km. 36
 Kedungwonokerto, Prambon, Sidoarjo
 Jawa Timur, Indonesia
 Surel: info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Herwirawan Budi +62812 9371 5758

Kantor Pemasaran Area 6/ Marketing Office - Area 6

Jl. Asia Afrika No. 55 Kota Bandung
 Jawa Barat, Indonesia
 Surel: info@waskitaprecast.co.id
 Kontak: Eko Bredi Satrio +62813 1627 600





- **Plant Sidoarjo**
Sidoarjo Plant
Jl. Raya Prambon,
Kedungwonokerto, Prambon
Sidoarjo, Jawa Timur,
Indonesia
- **Plant Legundi**
Legundi Plant
Jl. Raya Wringinanom Km. 32
Lebani Waras, Wringinanom,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia

“Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi; demikian pula dengan kantor cabang maupun kantor perwakilan di wilayah manapun.”

“By end of 2018, WSBP did not have Subsidiary and Associate, branch offices and representative offices.”

Informasi Pada Situs Web Perusahaan

Information On Company Website



Perusahaan berupaya memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web resmi Perusahaan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id. Situs resmi korporasi ini telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

WSBP strives to provide the best service by making available easy access to information transparently and accurately to all shareholders and stakeholders through WSBP official website at www.waskitaprecast.co.id. This official corporate website has fulfilled information that must be complied with in accordance with OJK Regulation No.8 /POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes:

1. General Information of Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

WSBP website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about WSBP to a broad audience.

Uraian <i>Description</i>	Ketersediaan <i>Availability</i>	Keterangan <i>Remark</i>
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on Shareholders up to Ultimate Beneficial Owner</i>	v	Informasi mengenai Pemegang Saham dapat diakses pada kategori "INFORMASI PEMEGANG SAHAM" dan sub kategori "STRUKTUR KEPEMILIKAN". <i>Information about Shareholders can be accessed in the "SHAREHOLDERS INFORMATION" category and the "OWNERSHIP STRUCTURE" category.</i>
Isi Kode Etik <i>Code of Conduct Content</i>	v	Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses pada kategori "TATA KELOLA" dan Sub Kategori "STANDAR ETIKA". <i>Information about WSBP Code of Conduct can be accessed in the "GOVERNMENT" category and the "ETHICS STANDARD" Sub Category.</i>
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) includes at least the material of the agenda discussed in the GMS, summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS, the date of the GMS summary.</i>	v	Informasi mengenai RUPS dapat diakses pada kategori "RILIS, LAPORAN DAN PRESENTASI" dan Sub Kategori "RILIS MEDIA" <i>Information on GMS can be accessed in the "RELEASE, REPORT AND PRESENTATION" category and "MEDIA RELEASE" Sub Category</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Code of Conduct Content</i>	v	Informasi mengenai Laporan Keuangan Tahunan Terpisah dapat diakses pada kategori "INFORMASI PUBLIK" dengan terlebih dahulu mendaftar untuk mengajukan permohonan data. <i>Information about the Annual Financial Statement can be accessed in the "PUBLIC INFORMATION" category by first registering to submit a data request.</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Profile</i>	v	Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses pada kategori "PROFIL PERUSAHAAN" dan Sub Kategori "MANAJEMEN". <i>Information about Board of Commissioners and Directors Profile in full and the legality of their appointment can be accessed in the category "COMPANY PROFILES" and "MANAGEMENT" Sub-Category.</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal <i>Charter of Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit</i>	v	Informasi mengenai Profil piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Pengawasan Intern dapat diakses pada kategori "TATA KELOLA" dan Sub Bab "Tata Kelola yang Baik". <i>Information about the Profile of Board of Commissioners, Directors, Committees and Internal Audit Unit Charter can be accessed in the category "MANAGEMENT" and "Good Governance" Sub-Category.</i>
v = telah dijalankan x = belum dijalankan		v = available on WSBP website x = not yet available on WSBP website

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training of The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS				
Agus Wantoro (Direktur Independen) (<i>Independent Director</i>)	Workshop	Strategi Perusahaan terkait Rencana Jangka Panjang Perusahaan <i>Corporate Strategy related to WSBP Long Term Plan</i>	Bandung, 2018	WSBP
KOMITE RISIKO & ASURANSI RISK & INSURANCE COMMITTEE				
M. Noor Utomo (Anggota Komite Risiko & Asuransi) (<i>Member of Risk & Insurance Committee</i>)	Workshop	Memahami Risiko Hukum dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa <i>Understanding Legal Risk in the process of Procurement of Goods and Services</i>	2018	FKSPI Pusat & Kom jasa Konstruksi
	Seminar & Mukernas	Peran Audit Internal dalam peningkatan Governance, Risk & Control (GRC) di era Distrusif <i>The role of Internal Audit in improving Governance, Risk & Control (GRC) in the Distrutive era</i>	2018	FKSPI Pusat
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY				
Ratna Ningrum (Sekretaris Perusahaan) (<i>Corporate Secretary</i>)	Workshop	<i>How To Handle Corporate Action</i>	Jakarta, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
	Seminar	<i>Effective Social Media To Support Information Disclosure</i>	Jakarta, 27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>	ICSA
	Seminar	<i>Board Performance Evaluation and Succession</i>	Jakarta, 27 Maret 2018 <i>March 27, 2018</i>	ICSA
	Workshop	<i>Training of Trainers Corporate Governance</i>	Jakarta, 4-5 April 2018 <i>April 4-5, 2018</i>	ICSA
	Seminar	<i>Workshop Enterprise Risk Management from Paper to Practice</i>	Jakarta, 21 Agustus 2018 <i>August 21, 2018</i>	ICSA
	Workshop	<i>CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 2 : Investor Relations</i>	Jakarta, 7-8 November 2018 <i>November 7-8, 2018</i>	ICSA

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT				
	<i>Public Training</i>	Seminar Nasional Internal Audit 2018 <i>2018 Internal Audit National Seminar</i>	Yogyakarta, 17-19 April 2018 <i>April 17-19, 2018</i>	YPIA
	<i>Sertifikasi Profesi</i> <i>Professional Certification</i>	Kompetensi PIA No. PIA-1116 <i>PIA Competence No. PIA-1116</i>	Jakarta, 3 Mei 2018 <i>May 03, 2018</i>	Asosiasi Auditor Internal <i>Internal Auditor Association</i>
	<i>Public Training</i>	Seminar Nasional & Kongres 2018 Asosiasi Auditor Internal <i>National Seminar & 2018 Congress of the Internal Auditor Association</i>	Batam, 8-9 Mei 2018 <i>May 8-9, 2018</i>	Asosiasi Auditor Internal <i>Internal Auditor Association</i>
Slamet (Kepala SPI)	<i>Public Training</i>	Konferensi Nasional FKSPI <i>FKSPI National Conference</i>	Solo, 8-10 Agustus 2018 <i>August 8-10, 2018</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit Communication Forum</i>
	<i>In House Training</i>	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Value Consult Training
	<i>In House Training</i>	Executive Risk Forum – Cultivating a Strong Risk	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Bagian Risiko <i>Risk Section</i>
	<i>Public Training</i>	Workshop Strategi Penyusunan KPI Berbasis KPKU di BUMN dan Anak Perusahaan <i>KPKU-based KPI Preparation Strategy Workshop in SOEs and Subsidiaries</i>	Bandung, 9 November 2018 <i>November 09, 2018</i>	HC BUMN

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
 EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ridwan Saputra (Auditor Keuangan) (Finance Auditor)	Public Training	Memahami Aspek Legal & Akuntansi Skema Kerja Sama Bisnis Terkait Aset BUMN <i>Understanding the Legal & Accounting Aspects of the Business Cooperation Scheme Regarding SOEs Assets</i>	Bandung, 20 April 2018 <i>Bandung, April 20, 2018</i>	Koran BUMN SOEs Newspaper
	Public Training	Penerapan Rekomendasi Konsultatif Audit Internal <i>Application of Internal Audit Consultative Recommendations</i>	Jakarta, 13-14 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 13-14, 2018</i>	Asosiasi Auditor Internal <i>Internal Auditor Association</i>
	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Value Consult Training
	In House Training	Executive Risk Forum – Cultivating a Strong Risk	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Bagian Risiko <i>Risk Section</i>
	Public Training	Workshop Memahami Risiko Hukum dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa <i>Workshop on Understanding Legal Risk in the Procurement Process of Goods and Services</i>	Jakarta, 8 November 2018 <i>Jakarta, November 08, 2018</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit Communication Forum</i>
Muhammad Abdul Aziz Adi S (Staf Auditor Sistem) (Staff of System Auditor)	Public Training	Seminar FKSPI : IACM <i>FKSPI Seminar: IACM</i>	Jakarta, 9 Mei 2018 <i>Jakarta, May 09, 2018</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit Communication Forum</i>
	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Value Consult Training
	Sertifikasi Profesi <i>Professional Certification</i>	Sertifikat PAS 99 : 2012 <i>PAS Certificate 99: 2012</i>	Jakarta, 1-2 Desember 2018 <i>Jakarta, December 1-2, 2018</i>	BSI Group Indonesia
Dudun Teguh Rimbawan (Staf Auditor Sistem) (Staff of System Auditor)	Public Training	Lead Auditor Course ISO 45001:2018	Jakarta, 27-31 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 27-31, 2018</i>	BSI Group Indonesia
	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Value Consult Training

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Materials</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ahmad Mughis (Staf Auditor Teknik) <i>(Technical Auditor Staff)</i>	Public Training	Diklat Sertifikasi PIA – Audit Operasional <i>PIA Certification Training - Operational Audit</i>	Cianjur, 17-26 September 2018 <i>Cianjur, September 17-26, 2018</i>	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan <i>Center for Development of Accounting & Finance</i>
	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Value Consult Training
Fania Anisa H (Staf Auditor Keuangan) <i>(Financial Auditor Staff)</i>	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 24, 2018</i>	Value Consult Training
	Public Training	Workshop Memahami Risiko Hukum dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa <i>Workshop on Understanding Legal Risk in the Procurement Process of Goods and Services</i>	Jakarta, 8 November 2108 <i>Jakarta, November 08, 2018</i>	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern <i>Internal Audit Unit Communication Forum</i>
Musthika Cahyo (Staf Auditor Keuangan) <i>(Staff of Finance Auditor)</i>	In House Training	Pelaporan Hasil Audit <i>Reporting Audit Findings</i>	Jakarta, 24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Value Consult Training
Winda Sihombing (Staf Administrasi) <i>(Administration Staff)</i>				
Yudhi Prasetyo (Technical Auditor Staff)	In House Training	Pelatihan Microsoft Excel For Business Users Microsoft	Jakarta, 21-22 Februari 2018 <i>Jakarta, February 21 – 22, 2018</i>	Native Enterprise



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

-
- 178 Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic And Industry Review
 - 180 Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2018
Work Plan And Strategic Policies In 2018
 - 186 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
 - 205 Tinjauan Keuangan
Financial Review
 - 219 Prospek Usaha
Business Prospect
 - 220 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
 - 222 Tinjauan Keuangan Lainnya
Other Financial Overview
 - 231 Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity
 - 232 Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang
Business Road Map: Long-Term Plan
-





PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic And Industry Review



Kondisi Perekonomian Global

Di tahun 2018, perekonomian global mengalami gejolak di tengah dinamika pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Menguatnya fundamental perekonomian Amerika Serikat (AS) di tengah perlambatan pertumbuhan diberbagai negara Eropa, Jepang dan Tiongkok. Hal ini mendorong The Fed untuk menaikkan suku bunga FFR. Terhitung sepanjang 2018, The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak empat kali dengan masing-masing sebesar 25bps atau total sebesar 1% menjadi 2,25% - 2,50%.

Kenaikan suku bunga The Fed mengakibatkan terjadinya *capital outflow* dari berbagai negara menuju Amerika Serikat dan menguatnya nilai tukar Amerika Serikat terhadap berbagai mata uang negara lainnya. Untuk dapat mempertahankan kondisi perekonomian Indonesia, BI turut menaikkan suku bunga acuannya. Terhitung pada 2018, BI telah menaikkan suku bunga acuan BI *7-day Repo Rate* sebanyak enam kali dengan total 1,75% menjadi 6,00%.

Di sisi lain, perdagangan dunia juga mengalami ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan sejumlah negara. Gejolak perdagangan ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Hal ini dapat memberikan efek rambat terhadap perdagangan secara global antar negara lain yang berujung pada berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Global Economic Conditions

In 2018, the global economy experienced turmoil amid the dynamics of uneven economic growth. Strengthening economic fundamentals of the United States (US) in the midst of slowing growth in some European countries, Japan and China. This prompted the Fed to raise the FFR interest rate. Throughout 2018, the Fed raised interest rates four times with a hike of 25bps each or a total of 1% to 2.25% - 2.50%.

The increase in the Fed's interest rates resulted in capital outflows from various countries to the United States and in the strengthening of the US Dollar exchange rate against various other currencies. To maintain Indonesia's economic condition, BI raised its benchmark interest rate. Throughout 2018, BI raised the BI *7-day Repo Rate* six times by 1.75% to reach the level of 6.00%.

On the flip side, world trade also experienced trade tensions between the United States and a number of countries. This trade turmoil resulted in uncertainty in the global economy leading to a decline in the world trade volume and commodity prices. This may have an multiplier effect on global trade which leads to a prolonged slowdown in the world economic growth.

Pada 2019 dan 2020, The Fed diperkirakan masih akan menaikkan kembali suku bunga FFR masing-masing sebanyak dua kali yang diiringi dengan proyeksi perlambatan pertumbuhan di Amerika Serikat. Perlambatan perekonomian juga akan berlanjut dialami oleh Eropa, Jepang, India dan Tiongkok.

In 2019 and 2020, the Fed is projected to again increase the FFR rates twice each year, along with a projection of the United States economic slowdown. The economic slowdown is also projected to continue in Europe, Japan, India and China.

Perspektif Perekonomian Nasional dan Industri di Tahun 2018

National Economic and Industry Perspectives in 2018

Perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2018 terdampak oleh beberapa kebijakan perekonomian global, seperti perang dagang antara AS dan China, fluktuasi kurs, dan volatilitas harga minyak dunia. Namun demikian, Pemerintah tetap fokus untuk menekankan percepatan pembangunan untuk menggenjot laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Fokus yang dilakukan Pemerintah di antaranya melakukan pengembangan sumber daya manusia yang berkompentensi untuk bersaing di kancah internasional, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia dan pembangunan infrastruktur untuk pemerataan kesejahteraan.

The Indonesian economy throughout 2018 was affected by several global economic policies, such as the trade war between the US and China, fluctuations in the exchange rate, and volatility in world oil prices. However, the Government remains focused on emphasizing the development acceleration to spur Indonesia's economic growth rate. The Government focus includes competent human resources development to compete internationally, improving the quality of public health in Indonesia and building infrastructure for equitable distribution of welfare.

Dalam pembangunan infrastruktur, fokus Pemerintah pada pembangunan jalan tol sudah terealisasi. Adapun beberapa target Pemerintah dalam pembangunan pelabuhan, bandara dan perumahan yang masih terus berjalan. Hal ini menjadi satu peluang bagi WSBP untuk terus bertumbuh seiring dengan pertumbuhan infrastruktur negara Indonesia yang perlu ditingkatkan untuk dapat bersaing secara global.

In infrastructure development, the Government's focus on toll road development has been realized. The Government's targets in the construction of ports, airports and housing are still ongoing. This is an opportunity for WSBP to continue to grow along with the growth of Indonesia's infrastructure that needs to be increased to compete globally.

Selain itu, terdapat juga inovasi-inovasi di bidang precast dan readymix yang dapat membantu menyokong berkembangnya sektor konstruksi sehingga dapat menciptakan sebuah keunggulan dari segi biaya, waktu dan kualitas pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat membantu pemerataan ekonomi Indonesia, untuk membuka akses antar daerah dan antar pulau, serta menurunkan biaya logistik untuk pertumbuhan industri.

In addition, there are also innovations in the precast and readymix that can help support the construction sector development in order to create competitive advantages in terms of cost, time and infrastructure development quality. This can help to evenly distribute the Indonesia's economy, open access between regions and islands, and reduce logistics costs for industry growth.

Pada perusahaan konstruksi BUMN, Pemerintah melalui Kementerian BUMN akan membentuk perusahaan induk (holding) yang akan mengkoordinir perusahaan-perusahaan di bawah lingkupnya. Perusahaan induk tersebut dibagi menjadi 2 (dua) yaitu BUMN Infrastruktur dan BUMN Perumahan. Hal ini akan dapat membuka peluang agar industri konstruksi dan infrastruktur dapat lebih fokus sesuai dengan segmentasinya untuk melakukan pekerjaan masing-masing dengan efisien dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

In state-owned construction companies, the Government through the Ministry of SOEs will form a holding company that will coordinate companies under its scope. The holding company is divided into 2 (two) namely Infrastructure SOEs and Housing SOEs. This will open opportunities for the construction and infrastructure industries to be more focused in accordance with their segmentation to do their respective jobs efficiently and in accordance with what has been planned.

Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2018

Work Plan And Strategic Policies In 2018



Perusahaan telah menyusun rencana strategis tahun 2018 yang tercantum dalam Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP) 2018 yang beberapa asumsi baik internal maupun eksternal serta sasaran atau target usaha Perseroan di tahun 2018, yakni sebagai berikut:

The company has compiled a strategic plan for the year 2018 listed in the Work Plan Company (RKAP) 2018 which are some good assumptions internal and external, as well as targets the Company's business in 2018, namely as follows:

Asumsi-Asumsi Penyusunan Rkap Tahun Buku 2018

Asumsi-asumsi Eksternal

1. Asumsi ekonomi makro yang ditetapkan dalam RAPBN tahun 2018:

NO	Uraian Description	RAPBN 2018 2018 State Budget Plan
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) <i>Economic Growth (%)</i>	5,4 5,4
2	Inflasi (%) <i>Inflation (%)</i>	3,5 3,5
3	Suku Bunga SPN 3 bulan (%) <i>3-month Treasury Bills (%)</i> (Surat Perbendaharaan Negara/SPN) Interest Rate (%)	5,2 5,2
4	Nilai Tukar (Rp/US\$) <i>Nilai Tukar (Rp/US\$)</i>	13.400,0 13,400
5	Harga Minyak (US\$/barell) <i>Oil Price (US \$ / barrel)</i>	48,0 48
6	Lifting Minyak (ribu barell/hari) <i>Oil Lifting (thousand barrels / day)</i>	800,0
7	Lifting Gas (ribu barell setara minyak/hari) <i>Gas Lifting (thousand barrels of oil equivalent / day)</i>	1.200,0

sumber : Kementerian Keuangan RI

Source: Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Assumptions used in the 2018 Corporate Work Plan Arrangement

External Assumptions

1. Macroeconomic assumptions defined in the 2018 State Budget Plan

2. Kegiatan sektor konstruksi merupakan salah satu penggerak dalam sistem pembangunan ekonomi, karena melalui penyediaan sarana dan prasarana fisik (Infrastruktur) dapat meningkatkan sektor ekonomi lainnya. Untuk itu, belanja sektor konstruksi di tanah air diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana pemerintah menggenjot pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia hingga 2019.
2. Construction sector activity is one of the drivers in the economic development system, because the provision of physical facilities and infrastructure can improve other economic sectors. For this reason, the construction sector spending in the country is expected to increase along with the government's plan to accelerate infrastructure development in all regions of Indonesia until 2019.
3. Kondisi pasar konstruksi di Indonesia saat ini terus mengalami peningkatan. Dengan kondisi seperti ini, Indonesia dinilai akan mampu memenangkan persaingan dalam sektor jasa konstruksi saat terjadi liberasi dengan diberlakukannya MEA.
3. The construction market condition in Indonesia has been improving currently. With this condition, Indonesia is considered to be able to win competition in the construction services sector when liberation takes place with the enactment of ASEAN Economic Community (AEC).
4. Tantangan perekonomian global 2017 yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2018 meliputi :
 - a. Ketidakpastian perekonomian global yang dipicu oleh perlambatan ekonomi di beberapa negara;
 - b. Ketidakstabilan kondisi politik, khususnya terkait dengan hubungan antara negara-negara dengan energi nuklir seperti Amerika Serikat, Rusia dan Korea Utara;
 - c. Ketidakpastian terkait dengan isu-isu sensitif terkait dengan perebutan hak dan kekuasaan di negara Israel dan Palestina;
4. The 2017 global economic challenges that are expected to be faced in 2018 include:
 - a. Global economic uncertainty triggered by economic slowdown in several countries;
 - b. Unstable political conditions, particularly concerning the relations between countries with nuclear energy such as the United States, Russia and North Korea;
 - c. Uncertainty related to sensitive issues concerning the struggle for rights and power in Israeli and Palestinian countries;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. Komitmen untuk turut serta mendukung ASEAN Economic Community (AEC); dan e. Pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2017. <p>5. Sedangkan tantangan perekonomian domestik yang diperkirakan akan dihadapi dalam tahun 2018 mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Akselerasi pertumbuhan ekonomi yang melambat b. Risiko pasar keuangan di dalam negeri yang masih belum kondusif. c. Kondisi politik dalam negeri d. Kebijakan proteksionisme oleh negara-negara tujuan impor e. Ketidakseimbangan pascapembayaran f. kesenjangan sosial yang lebar. g. Inflasi dan suku bunga yang tinggi h. Volatilitas nilai tukar yang tinggi. <p>6. Kebijakan fiskal yang digunakan dalam tahun 2018 adalah penguatan kebijakan fiskal dalam rangka Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkelanjutan dan berkeadilan.</p> <p>7. 15-20 tahun terakhir ini, pembangunan infrastruktur di Indonesia sangat besar. Sepanjang sepuluh tahun terakhir para pelaku konstruksi Indonesia terlihat semakin lama semakin menguasai pasar konstruksi nasional.</p> <p>8. Beton saat ini menjadi salah satu bahan produk bahan material yang sangat penting dalam pembangunan. Hal ini dikarenakan hampir di setiap struktur bangunan menggunakan beton. Saat ini pula telah terdapat berbagai macam sistem struktur beton pracetak yang telah dikembangkan oleh berbagai perusahaan swasta, maupun Badan Usaha Milik Negara yang mendukung sektor konstruksi di Indonesia.</p> <p>9. Defisit anggaran pemerintah membuat pemangkasan perlu dilakukan untuk penghematan dan menyelamatkan keuangan negara. Penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah dapat memberikan kondisi yang kurang baik.</p> <p>10. Perlunya Pengembangan infrastruktur di tanah air dengan jumlah dana yang sangat besar mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara, serta membuat kebijakn-kebijakan yang dapat membantu pembiayaan proyek-proyek infrastruktur, khususnya Proyek Strategis Nasional (PSN). Apabila Pemerintah tidak dapat memenuhi target penerimaan negara, maka proyek-proyek infrastruktur tidak akan dapat dilaksanakan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> d. Commitment to participate in supporting ASEAN Economic Community (AEC); and e. Implementation of the post 2017 global development agenda. <p>5. While the domestic economic challenges that are expected to be faced in 2018 include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Slowdown in economic growth acceleration b. Domestic financial market risks that are still not conducive. c. Domestic political conditions d. Protectionist policies by import destination countries e. Post-payment imbalance f. Wide social gap. g. Inflation and high interest rates h. High exchange rate volatility. <p>6. The fiscal policy applied in 2018 is to strengthen fiscal policy in the context of accelerating sustainable and equitable economic growth.</p> <p>7. In the last 15-20 years, infrastructure development in Indonesia has been massive. During the last ten years, Indonesian construction players seem to have more control of the national construction market.</p> <p>8. Concrete is currently one of the most important materials in construction. This is because almost every building structure uses concrete. At present, there are also various types of precast concrete structures that have been developed by various private companies and State-Owned Enterprises that support the construction sector in Indonesia.</p> <p>9. The government budget deficit makes some cuts need to be done for savings and save the country's finances. Budget savings conducted by the government can help create unfavorable conditions.</p> <p>10. The need for infrastructure development in the country with huge amount of funds requires the government to increase state revenues, and make policies that can help finance infrastructure projects, especially the National Strategic Projects. If the Government cannot meet the state revenue target, infrastructure projects will not be implemented.</p> |
|--|--|

Asumsi-asumsi Internal

- a. Realisasi hasil usaha tahun buku 2017 sebagai berikut:
1. Nilai Kontrak yang dikelola sebesar Rp. 21,208 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp. 10,176 triliun dan Konvensional Eksternal Rp1,778 triliun, Konvensional Internal Rp. 161 milyar dan Pengembangan Usaha Rp. 9,092 triliun
 2. Penjualan sebesar Rp. 7,104 triliun,
 3. Harga Pokok Penjualan Rp. 5,155 triliun,
 4. Laba Kotor Rp 1,949 triliun,
 5. Beban Usaha Rp. 414,514 miliar,
 6. Laba Bersih Rp. 1triliun.
- b. Berpedoman pada RJPP dan realisasi hasil usaha tahun buku 2017, maka Revisi RKAP tahun 2018 ditargetkan sbb:
1. Nilai Kontrak yang dikelola sebesar Rp. 19,522 triliun, terdiri atas Sisa Nilai Kontrak sebesar Rp. 12,957 triliun dan Nilai Kontrak Baru sebesar Rp. 6,565 triliun.
 2. Penjualan sebesar Rp. 7,510 triliun,
 3. Harga Pokok Penjualan Rp. 5,308 triliun,
 4. Laba Kotor Rp 2,202 triliun,
 5. Beban Usaha Rp. 201,058 miliar,
 6. Laba Bersih Rp. 1,127 triliun.

Internal Assumptions

- a. The FY2017 operating results as follows:
1. Total Order Book was Rp 21,208 trillion, consisting of Remaining Contract Value of Rp 10,176 trillion and External Conventional Rp 1,778 trillion, Internal Conventional Rp 162 billion and Business Development Rp 9,92 trillion
 2. Total Sales amounted Rp7,104 trillion,
 3. Cost of Revenues was Rp5,155 trillion,
 4. Gross Profit was Rp1.949 trillion,
 5. Operating Expenses amounted to Rp.414,514 billion,
 6. Net profit was Rp1 trillion.
- b. By referring to the Corporate Long Term Plan and the FY2017 operating results, the revised Corporate Work Plan (RKAP) for 2018 is targeted as follows:
1. Total order book is Rp19,522 trillion, consisting of Remaining Contract Value of Rp. 12,957 trillion and New Contract Value of Rp 6,565 trillion.
 2. Total sales of Rp7,510 trillion,
 3. Cost of Revenues of Rp 5,308 trillion,
 4. Gross Profit of Rp2.202 trillion,
 5. Operating Expenses of Rp201,058 billion,
 6. Net Profit of Rp1,127 trillion.

Sasaran (Target) Usaha Tahun 2018

Target Kuantitatif Tahun 2018

1. Target Korporat Tahun 2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Business Targets 2018

Quantitative Targets 2018

1. Corporate Targets 2018 (in Million Rupiah)

No.	Uraian Description	Revisi RKAP Tahun 2018 Rev RKAP Th 2018
1	Nilai Kontrak Dikelola <i>Value of Managed Contract</i>	19.522.795
	a. Sisa Nilai Kontrak <i>a. Remaining Contract Value</i>	12.957.407
	b. Nilai Kontrak Baru <i>b. New Contract Value</i>	6.565.388
2	Pendapatan Usaha <i>Operating revenues</i>	7.510.713
3	Harga Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	5.308.494
4	Laba Kotor <i>Gross profit</i>	2.202.219
5	Laba Joint Operation <i>Joint Operation Profit</i>	-
6	Laba Kotor setelah Joint Operation <i>Gross Profit after Joint Operation</i>	2.202.219

RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2018
 WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2018

No.	Uraian Description	Revisi RKAP Tahun 2018 Rev RKAP Th 2018
7	Beban Usaha <i>Operating expenses</i>	(201.058)
8	Laba Usaha <i>Operating profit</i>	2.001.161
9	Pendapatan lain-lain/Beban lain-lain Bukan Usaha <i>Other income/Other expenses non- business</i>	(570.261)
	a. Beban Pinjaman (Bunga) <i>a. Finance Costs (Interest)</i>	(333.846)
	b. Laba/Rugi Perusahaan Asosiasi <i>b. Associate Profit / Loss</i>	-
	c. Laba/Rugi Penjualan Aktiva Tetap <i>c. Profit / Loss on Sales of Fixed Assets</i>	-
	d. Pendapatan lain-lain/Beban lain-lain <i>d. Other income / Other expenses</i>	(236.415)
10	Laba Sebelum Pajak <i>Profit before tax</i>	1.430.900
11	Pajak <i>Tax</i>	(302.931)
12	Laba Setelah pajak <i>Profit after tax</i>	1.127.970

2. Target Pemasaran Tahun 2018
Komposisi Segmen Proyek Baru dan Nilai Kontrak dikelola Th. 2018

a. Daya Saing Tahun 2018

2. Marketing Targets 2018
Composition of New Project Segment and Total Order Book 2018

a. Competitiveness in 2018

Uraian Description	Revisi RKAP 2018 Rev RKAP 2018
	Rp.
Lelang yang dimenangkan <i>The Bids won</i>	6.565.388

Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perseroan tahun 2018 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan, di mana pemberi kerja berasal dari Waskita Karya.

Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perseroan, di mana pemberi kerja proyek bukan berasal dari Waskita Karya seperti pihak Swasta, Dinas PU, Kementerian dan BUMN non group.

The Company's new project segment composition and total order book in 2018 consist of external and internal projects. An internal project is a project carried out by the Company, where the employer comes from the Waskita Karya.

While external projects are projects carried out by the Company, where the project employer is not from the Waskita Karya such as private sectors, Public Works Department, the Ministries and the non-SOEs group.

Kebijakan, Langkah Strategis dan Sasaran

- a. Kebijakan yang diambil untuk mendukung sasaran usaha adalah:
 1. Peningkatan kapasitas Plant existing
 2. Pengembangan pasar eksternal
 3. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
 4. Penguasaan Quarry batu split.
 5. Menjaga sistem operasi fokus pada K3LMP.
 6. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis.
 7. Implementasi ERP.
 8. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten.
 9. Pengembangan kompetensi SDM.
 10. Pemenuhan modal kerja perusahaan melalui pinjaman Bank dengan bunga rendah.
 11. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham
 12. Produksi produk baru dan melakukan pengujian produk
- b. Langkah strategis yang akan dilakukan pada tahun 2018 adalah :

Mengevaluasi langkah strategis dan meningkatkan penerapannya seperti :

 1. Penerapan manajemen yang efektif.
 2. Peningkatan pangsa pasar eksternal
 3. Peningkatan kualitas produksi dengan margin yang lebih baik.
 4. Peningkatan kompetensi SDM.
 5. Pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif.
- c. Sasaran usaha kuantitatif tahun 2018 adalah sebagai berikut :
 1. Target penjualan tahun 2018 dan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp 7,510 triliun dan Rp 1,127 triliun.
 2. Return on Equity (ROE) sebesar 17,18 %.
 3. Return on Investment (ROI) sebesar 17,44 %.
 4. Debt to Equity Ratio (DER) maksimum sebesar 0,58 kali.

Policies, Strategic Measures and Targets

- a. Kebijakan yang diambil untuk mendukung sasaran usaha adalah:
 1. Peningkatan kapasitas Plant existing
 2. Pengembangan pasar eksternal
 3. Investasi alat produksi dan alat pendukung.
 4. Penguasaan Quarry batu split.
 5. Menjaga sistem operasi fokus pada K3LMP.
 6. Meningkatkan sinergi dengan mitra strategis.
 7. Implementasi ERP.
 8. Pemenuhan kebutuhan SDM yang kompeten.
 9. Pengembangan kompetensi SDM.
 10. Pemenuhan modal kerja perusahaan melalui pinjaman Bank dengan bunga rendah.
 11. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham
 12. Produksi produk baru dan melakukan pengujian produk
- b. The strategic measures to be taken in 2018 are:

Evaluate strategic measures and strengthen the implementation such measures as follows:

 1. Effective management implementation.
 2. Increased external market share
 3. Improving production quality with better margins.
 4. Increased HR competency.
 5. Effective management of financial resources.
- c. The quantitative business targets in 2018 are as follows:
 1. Target penjualan Th. 2018 dan laba setelah pajak masing-masing sebesar Rp 7,510 triliun dan Rp 1,127 triliun.
 2. Return on Equity (ROE) sebesar 17,18 %.
 3. Return on Investment (ROI) sebesar 17,44 %.
 4. Debt to Equity Ratio (DER) maximum sebesar 0,58 kali.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment



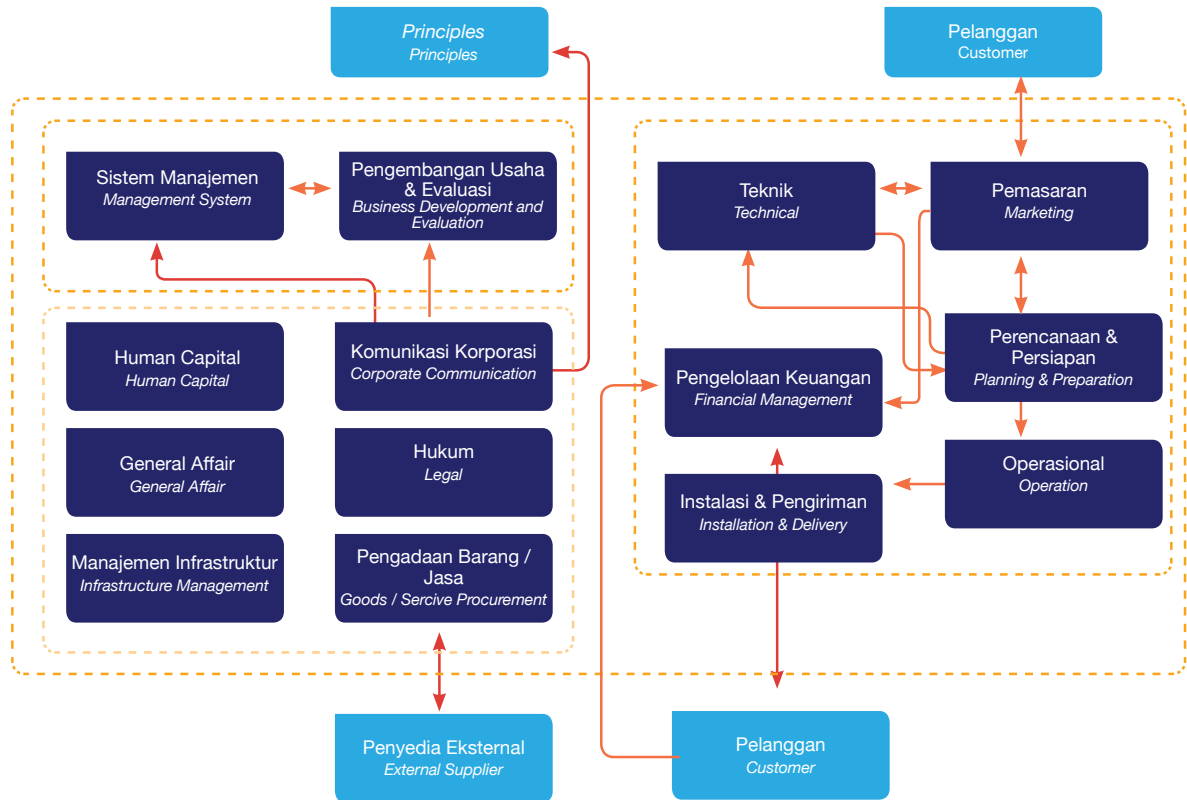
Kegiatan bisnis Perusahaan terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama yaitu produksi Beton Precast, Readymix dan Jasa Konstruksi. Beton Precast merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari Engineering, Instalasi, Jasa Pemancang, Konstruksi, dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan.

Saat ini Perusahaan mengoperasikan 11 Pabrik (Plant) Precast, 73 Batching Plant dan 5 (lima) Quarry yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya, sehingga dapat mengurangi beban pokok penjualan secara signifikan.

The Company's business activity is focused on 3 (three) main activities, namely Precast Concrete, Ready Mix, and Construction Service. Precast Concrete means precast concrete that is made and casted with size that has been specified and adjusted to work application, therefore it may save time and cost efficiency. In addition, the Company also provides supporting service that consists of engineering, installation, piling service, construction, and post-tensioning service to support production activity and production sale of the Company.

The Company currently operates 11 precast plants, 68 batching plants, and 5 Quarry, which are strategically located near the ongoing projects, thus reducing the cost of goods sold significantly.

Alur Produksi dan Proses Bisnis WSBP
WSBP Production Flow and Business Process



Dalam menyusun laporan keuangan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM network), Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Informasi pelaporan segmen operasi disajikan untuk menunjukkan hasil bisnis Perusahaan yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

In preparing the 2018 financial statements audited by the Public Accountants Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of the RSM network), the Company implemented PSAK 5 (2015 Adjustment) on the Operational Segment. Operational segment reporting information is presented to show the Company's business results generated from each segment based on the business sector.

SEGMENT OPERASI WSBP
WSBP OPERATIONAL SEGMENT



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Segmen Precast, Readymix dan Jasa Konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam 1 (satu) segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip.
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama.
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

Selain itu, Perseroan juga memiliki informasi segmen geografis yang disusun untuk menunjukkan pendapatan dan aset serta liabilitas dan ekuitas setiap wilayah geografis.

Segmen Operasi

Seperti yang telah disebutkan di atas, segmen operasi Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu segmen Precast, Readymix dan Jasa Konstruksi. Masing-masing segmen memiliki kegiatan operasi dan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

Pendapatan bersih, beban pokok pendapatan, profitabilitas dan jumlah aset segmen operasi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Precast, Ready-mix and Construction Services segments are considered separate operational segments by operational decision makers. For the purpose of presenting financial statements, the operational segment has been incorporated into 1 (one) single operational segment taking into account the following factors:

- The operational segment has similar long-term gross profit margins.
- Same nature of products and similar production process.
- The method used to distribute products to customers is the same.

In addition, the Company also has geographical segment information compiled to show revenues and assets as well as liabilities and equity in each geographical area.

Operational Segments

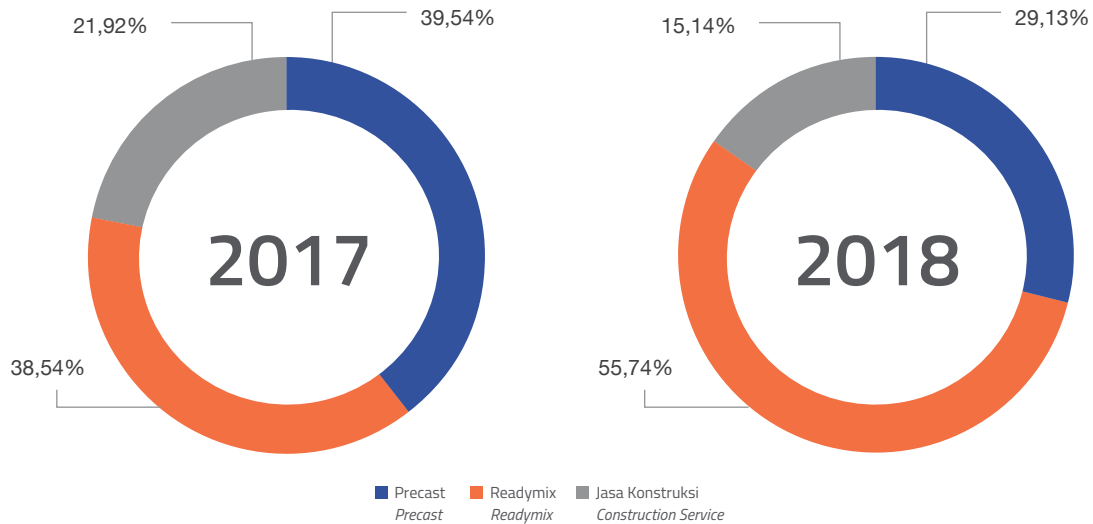
As previously mentioned, the Company's operational segments are divided into 3 (three) business segments, namely Precast, Ready Mix, and Construction Service. Each segment has operational activities and contributes to the Company's revenue and profitability.

Net income, cost of revenues,, profitability, and total assets of operational segment assets can be seen in the tables below.

Jumlah dan Kontribusi Pendapatan Bersih Segmen Operasi Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih WSBP

Total Net Revenues and Contribution of Operational Segments to WSBP Net Revenues

Segmen Operasi <i>Operational Segment</i>	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Jumlah (Rp-juta) <i>Total</i> (Rp-million)	Kontribusi (%) <i>Contribution</i> (%)	Selisih (Rp-juta) <i>Difference</i> (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Precast <i>Precast</i>	2.330.274	29,13%	2.808.942	39,54%	(478.668)	-17,04%
Readymix <i>Readymix</i>	4.459.022	55,74%	2.738.189	38,54%	1.720.833	62,85%
Jasa Konstruksi <i>Construction Service</i>	1.210.853	15,14%	1.557.027	21,92%	(346.174)	-22,23%
Jumlah Pendapatan Bersih <i>Total Net Revenues</i>	8.000.149	100,00%	7.104.158	100,00%	895.990	12,61%



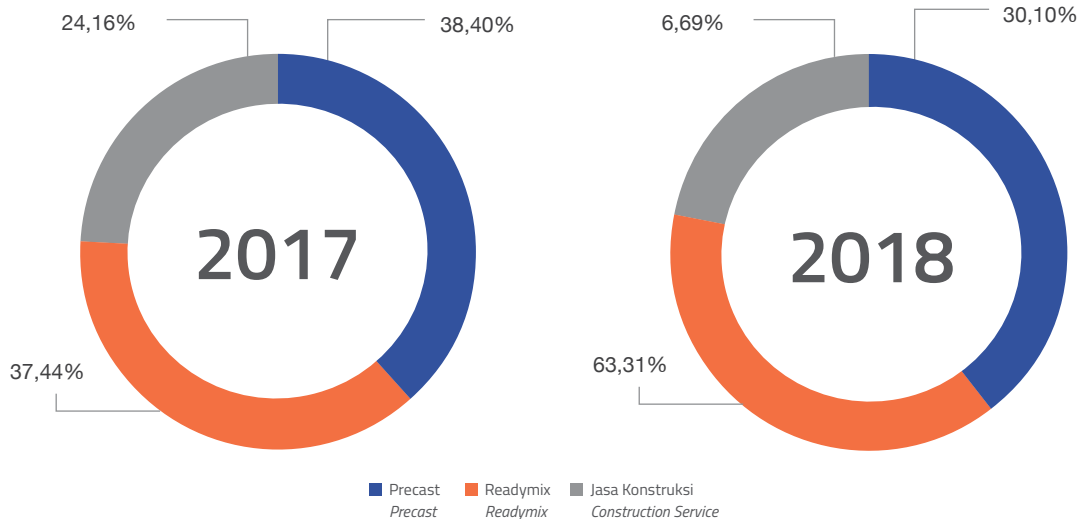
Kontribusi Pendapatan Bersih Segmen readymix pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,72 triliun atau 62,85% dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini disebabkan karena pada tahun 2018, perseroan lebih banyak mengerjakan proyek tol *at grade*, sehingga lebih banyak melakukan *supply* readymix.

Net Revenues Contribution of the readymix segment in 2018 increased by Rp1.72 trillion or 62.85% compared to 2017. This was because in 2018, the Company worked more on the at grade toll road projects, so that more readymix supply was needed.

Jumlah dan Kontribusi Beban Pokok Pendapatan Segmen Operasi Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan WSBP

Total Cost of Revenues and Contribution of Operational Segments to WSBP Cost of Revenues

Segmen Operasi Operational Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Total (Rp-million)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Precast	1.852.305	30,10%	1.980.111	38,40%	(127.806)	-6,45%	
Readymix	3.896.161	63,31%	1.930.234	37,44%	1.965.927	101,85%	
Jasa Konstruksi Construction Service	405.402	6,59%	1.245.622	24,16%	(840.220)	-67,45%	
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenues	6.153.868	100,00%	5.155.967	100,00%	997.901	19,35%	

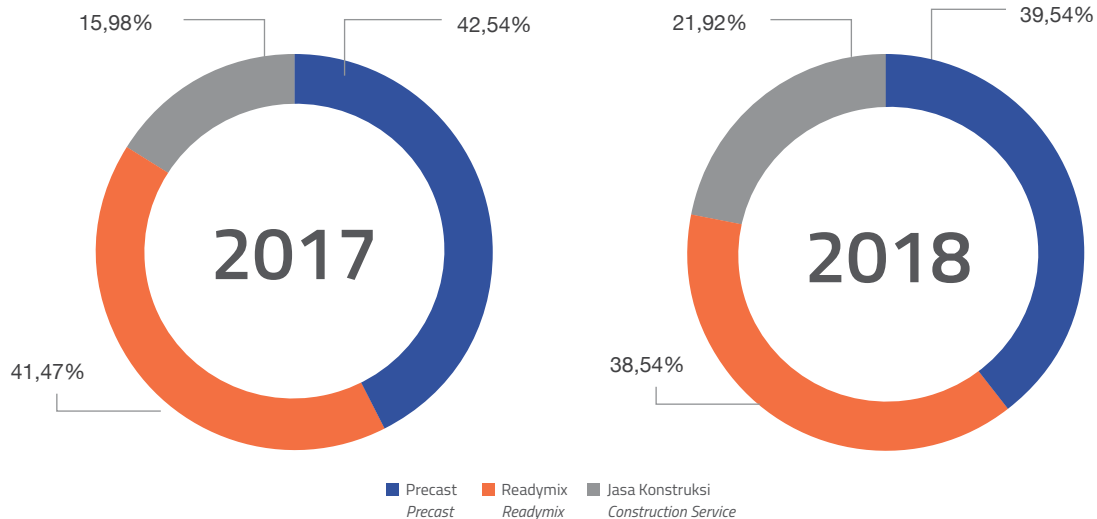
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT


Di tahun 2018, beban pokok pendapatan perseroan mengalami kenaikan sebesar 997,9 miliar atau naik sebesar 19,35% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh beban pokok segmen readymix yang mengalami peningkatan sebesar 1,97 triliun atau sebesar 101,85% dibandingkan tahun 2017.

In 2018, the Company's cost of revenues increased by Rp.797.9 billion or an increase by 19.35% compared to 2017. This was due an increase in the readymix segment cost of revenues by Rp1.97 trillion or 101.85% compared to in 2017.

Jumlah dan Kontribusi Laba Bruto Segmen Operasi Terhadap Jumlah Laba Bruto WSBP
Total Gross Profit and Contribution of Operational Segments to WSBP Gross Profit

Segmen Operasi Operational Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan increase (decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
Precast Precast	477.970	25,9%	828.831	42,54%	(350.861)	-42,33%	
Readymix Readymix	562.861	30,5%	807.954	41,47%	(245.093)	-30,34%	
Jasa Konstruksi Construction Service	805.450	43,6%	311.405	15,98%	494.045	158,65%	
Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	1.846.281	100,0%	1.948.191	100,00%	(101.909)	-5,23%	

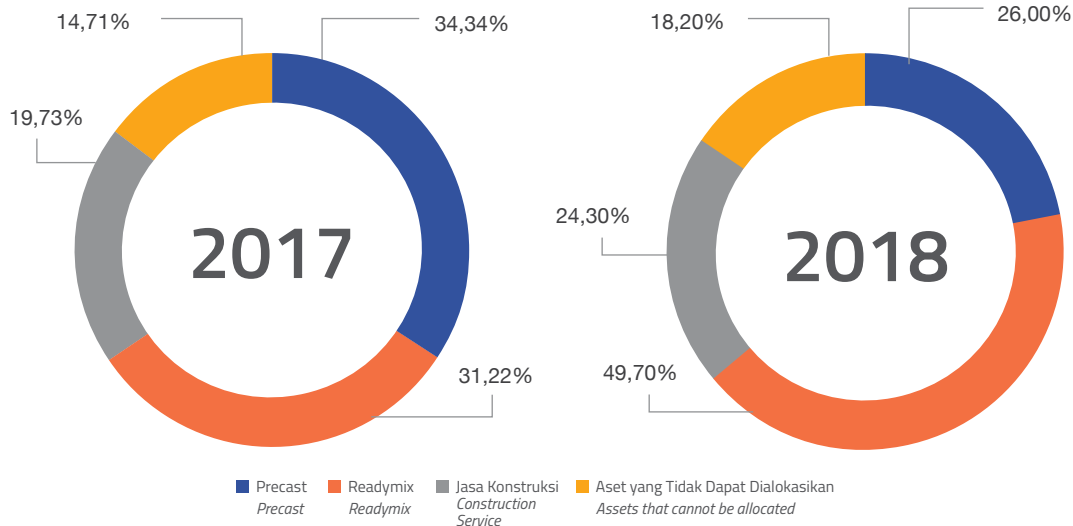


Laba Bruto tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak Rp 101,9 miliar atau 5,23% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena perseroan lebih banyak menjual produk readymix yang memiliki margin lebih kecil jika dibandingkan dengan Precast.

Gross Profit in 2018 decreased by Rp101.9 billion or 5.23% compared to 2017. This was because the Company sold more readymix products which have a smaller margin compared to Precast.

Jumlah dan Kontribusi Aset Segmen Operasi Terhadap Jumlah Aset WSBP
Operational Segment's Total Assets of and Contribution to WSBP Total Assets

Segmen Operasi Operational Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Precast	3.234.426	26,0%	5.123.646	34,34%	(1.889.220)	-36,87%
Readymix	6.189.133	49,7%	4.657.273	31,22%	1.531.861	32,89%
Jasa Konstruksi Construction Service	3.027.607	24,3%	2.944.344	19,73%	83.263	2,83%
Jumlah Aset dari Segmen Operasi Total Assets from Operational Segment	12.451.166		12.725.263		(274.096)	-2,15%
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan Assets that cannot be allocated	2.771.222	18,20 %	2.194.286	14,71%	576.936	26,29%
Jumlah Aset Total Assets	15.222.389	100,00%	14.919.549	100,00%	302.841	2,03%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT


Pada tahun 2018, Jumlah kontribusi Aset pada segmen Readymix mengalami peningkatan sebesar Rp 1,53 triliun atau sebesar 32,89% jika dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan karena penjualan Readymix mengalami peningkatan di tahun 2018 sebesar 65,85%

In 2018, the Readymix segment's asset contribution t increased by Rp1.53 trillion or 32.89% compared to 2017. This was due to a 65.85% increase in Readymix sales in 2018.

Precast

Pembangunan infrastruktur yang meningkat saat ini telah ikut mendorong kegiatan Perusahaan dalam memproduksi Beton Precast dengan kecepatan produksi, kualitas yang konsisten, akurat dan presisi serta sangat efektif untuk lahan yang terbatas. Waktu konstruksi secara keseluruhan menjadi lebih singkat, dan penggunaan sumber daya manusia lebih efisien dan ramah lingkungan.

Precast

The increasing infrastructure development nowadays has encouraged the Company to produce Precast Concrete with consistent quality, timeliness, accuracy, and precision. The overall construction time is shorter, the use of human resources is more efficient and more eco-friendly.

Produk Beton Precast dan Kapasitas Produksi

Produksi Beton Precast Perusahaan secara umum dibagi menjadi 2 (dua) tipe produk, yaitu produk Precast putar dan produk Precast non putar. Produk utama dari jenis putar adalah spunpile mulai dari diameter 300 mm sampai dengan diameter 1.200 mm yang merupakan spunpile diameter terbesar yang dapat dihasilkan oleh produsen beton pracetak di dalam negeri. Sedangkan produk jenis tipe non putar antara lain: balok girder, voided slab, square pile, fullslab, halfslab, deck slab, box girder, U ditch, U gutter, L gutter, box culvert, CCSP dan FCSP. Produk-produk yang dikembangkan Perseroan di tahun 2018 antara lain SprigWP, RC pipe, Facade, bantalan rel tipe 1435 mm dan 1067 mm serta tiang listrik.

Precast Concrete Product and Production Capacity

Precast Concrete production is generally divided into 2 (two) types of products, namely Spun Precast and Cast-Insitu. The main product of the Spun Precast is the spun pile with diameters ranging from 300 mm up to 1,200 mm which is the largest spun pile diameter that can be produced by precast concrete manufacturers in the country. While Cast-Insitu types of products are: girder beams, voided slab, square pile, full slab, half slab, deck slab, box girder, U ditch, U gutter, L gutter, box culvert, CCSP and FCSP. Products developed by the Company in 2018 include SprigWP, RC pipe, Facade, 1435 mm railway sleepers and 1067 mm, also electric poles.

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah mengoperasikan 11 Pabrik (Plant) Precast yang memiliki lokasi yang strategis di dekat lokasi proyek-proyek yang dikerjakannya. Plant adalah suatu lokasi di mana terdapat alat-alat untuk memproduksi beton untuk kemudian dicetak menjadi produk Precast atau Beton Pracetak seperti tiang pancang, balok jembatan, yang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. Plant bersifat permanen/tidak bisa dipindahkan, terutama karena kebutuhan area yang luas minimal 3 (tiga) hektar dan penginstalasian peralatan-peralatan serta mesin-mesin produksi Beton Precast.

Perusahaan juga memiliki Plant yang bersifat semi-permanen, di mana lokasi lahan pabrik yang digunakan bersifat sewa, dan pada saat proyek selesai, peralatan dapat dipindahkan ke lokasi lain. Plant semi-permanen Perseroan saat ini berada di Legundi.

As of the end of 2018, the Company operated 11 Precast plants which were strategically located near the ongoing projects. Plant is a location in which tools to produce precast concrete are installed and where necessary materials are casted into precast concrete such as piles, bridge beams, which will be then distributed to customers. Plant is permanent/can not be moved, especially because it needs a large area-a minimum of 3 (three) hectares-with installation of equipment and machinery to produce Precast Concrete.

The Company also has a semi-permanent plant located on a leased land and when the project is finished, the equipment can be moved to another location. Currently, the Company's semi-permanent plant is located in Legundi.

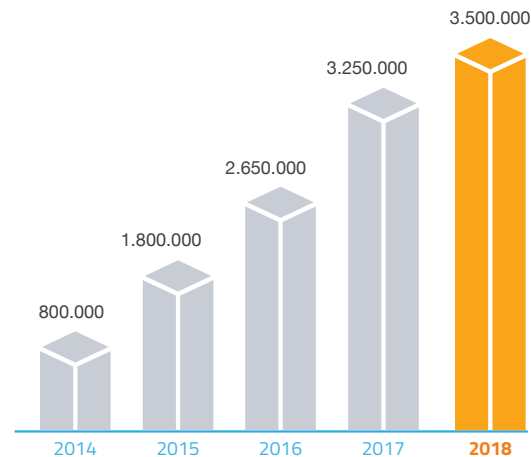
Plant Precast Precast Plant	Lokasi Location	Luasan Area size	Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (tons/year)		
			2018	2017	
Plant Cibitung	Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	14,4 Ha	350.000	350.000	-
Plant Palembang	Jl. Soekarno Hatta No. 98, Palang Kelapa, Alang-alang Lebar, Palembang, Sumatera Selatan	4,3 Ha	200.000	200.000	-
Plant Karawang	Jl. Raya Kosambi Krajan II, Desa Curug, Klari, Karawang, Jawa Barat	25,0 Ha	450.000	450.000	-
Plant Subang	Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, Jawa Barat	9,5 Ha	350.000	350.000	-
Plant Sadang	Jl. Raya Sadang, Subang, Purwakarta, Jawa Barat	12,0 Ha	375.000	375.000	-
Plant Sidoarjo	Jl. Raya Prambon, Kedungwonokerto, Prambon, Sidoarjo, Jawa Timur	15,5 Ha	400.000	400.000	-
Plant Kalijati	Jl. Raya Subang Km. 127, Subang, Jawa Barat	8,9 Ha	250.000	250.000	-
Plant Bojonegara	Jl. Raya Bojonegara-Salira, Kp. Solor Lor 18/8 Margagiri, Bojonegara, Serang, Banten	6,9 Ha	350.000	200.000	
Plant Klaten	Desa Dlimas, Ceper, Klaten, Jawa Tengah	7,7 Ha	150.000	150.000	-
Plant Gasing	Jl. Raya Tanjung Api-api Km. 14, Gasing, Talang Kelapa, Banyuasin, Sumatera Selatan	34,5 Ha	350.000	250.000	
Plant Legundi	Jl. Raya Wringinanom Km. 32, Lebani Waras, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur	8,4 Ha	275.000	275.000	-
Jumlah Total		147,1 Ha	3.500.000	3.250.000	

Pada tahun 2018, Plant Precast yang dimiliki Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 3,5 juta ton/tahun, naik 250.000 ton atau 7,69% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 3,25 juta ton/tahun. Perubahan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan kapasitas di Plant Gasing sebesar 100.000 ton/tahun dan Plant Bojonegara sebesar 150.000 ton/tahun.

In 2018, Precast Plant owned by the Company had 3.5 million tons production capacity, increased by 250,000 tons or 7.69% compared to that of 2017 which was 3.25 million tons. The change was due to increased capacity in Plant Gasing of Rp100,000 tons/year.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Precast

 Development of 2014-2018 WSBP Precast Concrete Production Capacity
 (ton/tahun) / (tons / year)


Kinerja Keuangan Segmen Beton Precast dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan

Precast Concrete Segment's Financial Performance and Its Contribution to the Company

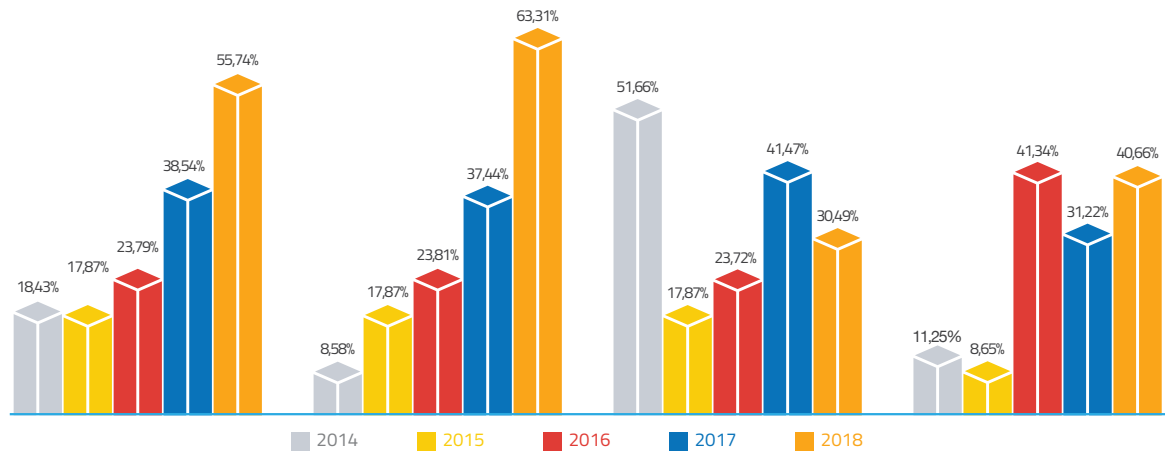
Profitabilitas dan Aset Segmen Beton Precast dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP

Precast Concrete Segment's Profitability and Total Assets and their Contributions to WSBP Performance

Segmen Beton Precast Precast Concrete Segmen	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%) WSBP (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan <i>Revenues</i>	2.330.274	29,13%	2.808.942	39,54%	(478.668)	17,04%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	-1.852.305	30,10%	(1.980.111)	38,40%	(127.806)	6,45%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	477.970	25,89%	828.831	42,54%	(350.861)	42,33%
Aset <i>Assets</i>	3.234.426	21,25%	5.123.646	34,34%	(1.889.220)	36,87%

Pergerakan Kontribusi Segmen Beton Readymix Terhadap Kinerja Keuangan WSBP 2014-2018

Movement of Readymix Concrete Segment's Contributions to the Company 2014-2018



Kontribusi Pendapatan segmen precast dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan, di tahun 2014 Kontribusi Pendapatan segmen Precast adalah sebesar 81,57% dan di tahun 2018 sebesar 29,13%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2016 Perseroan menambah segmen baru yaitu segmen Jasa Konstruksi. Selain itu penjualan readymix juga kian meningkat tiap tahunnya sehingga memperkecil kontribusi pendapatan segmen Precast.

Contribution of precast segment revenues in 2014-2018 has been decreasing, in 2014, the Precast segment's revenue contribution was 81.57% and in 2018 it was 29.13%. This is because in 2016 the Company added a new segment, namely the Construction Services segment. In addition, readymix sales also increase every year, thus reducing the Precast segment's contribution to the Company's revenues.

Readymix

Produk Beton Readymix dan Kapasitas Produksi

Beton Readymix merupakan beton cair yang terdiri dari campuran semen, air, material pasir dan batu pecah serta admixture yang mana diproduksi di pabrik dan dikirim ke konsumen dengan menggunakan truck mixer. Produksi Beton Readymix menggunakan alat-alat produksi berupa alat Batching Plant, truck mixer dan wheel loader. Beton Readymix banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih efisien dibandingkan dengan pengecoran secara manual.

Readymix

Ready Mix Concrete Product and Production Capacity

Ready-Mix Concrete is a liquid concrete that consists of mixture of cement, water, sand, crushed stone material and also admixture, and is produced in a factory and shipped to the project by mixer trucks. Ready Mix Concrete is produced using production tools such as Batching Plant tools, mixer truck and wheel loaders. Ready Mix is widely used in medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manually mixing.

Mutu Beton Readymix terdiri dari beberapa jenis mutu beton. Untuk konstruksi non struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, digunakan untuk saluran air, lapisan awal pembuatan jalan. Mutu beton untuk konstruksi terdiri dari: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 dan K-500, hingga K-1.000, digunakan untuk beton struktur dan Beton Precast seperti balok Precast, girder dan tiang pancang.

Ready Mix Concrete comprises several types of concrete quality. For non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, K-200, used for drainage and initial layer for road construction. Quality concrete for construction consists of: K-225, K-300, K-350, K-400, K-450 and K-500, until K-1.000 and are used for concrete and precast concrete structures such as precast beams, girders, and poles.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pada tahun 2018 Perseroan mengoperasikan 73 Batching Plant yang terdiri dari 18 (delapan belas) Batching Plant di Jabodetabek, 6 (enam) Batching Plant di Sumatera Selatan, 10 (sepuluh) Batching Plant di Lampung, 2 (dua) Batching Plant di Sumatera Utara, 24 (dua puluh empat) Batching Plant di Jawa Tengah, 11 (sebelas) Batching Plant di Jawa Timur, 1 (satu) Batching Plant di Yogyakarta dan 1 (satu) Batching Plant di Sulawesi Utara.

In 2018 the Company operated 73 Batching Plants consisting of 18 (eighteen) Batching Plants in the Greater Jakarta, 6 (six) Batching Plant in South Sumatra, 10 (ten) Batching Plants in Lampung, 2 (two) Batching Plants in North Sumatra, 24 (twenty four) Batching Plants in Central Java, 11 (eleven) Batching Plants in East Java, 1 (one) Batching Plant in Yogyakarta and 1 (one) Batching Plant in North Sulawesi.

No	Batching Plant	Lokasi Location
1.	Becakayu	Jl. Raya Pondok Kelapa Selatan No. 26 RT 003 RW 005, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta
2.	Cakung	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 2,1, Jakarta Timur, DKI Jakarta
3.	Desari	Jl. Brigif Raya RT 012 RW 06, Ciganjur, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
4.	Karawaci	Jl. Raya Maloko Kp. Babakan Tengah, Legok, Legok, Kabupaten Tangerang, Banten
5.	Bocimi 1	Jl. Kampung Girang Sari RT 06 RW 08, Harjasari, Bogor Selatan, Bogor, Jawa Barat
6.	Bocimi 2	Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Desa Watesjaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
7.	Bocimi 3	Jl. Mayjen HR. Edi Sukma Km. 17 RT 05 RW 01, Desa Cimande Hilir, Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
8.	Bocimi 4	Jl. Sukaraja-Sukabumi Gg. Hawaii RT 02 RW 08, Desa Watesjaya, Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
9.	Japek 1	Jl. Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat
10.	Japek 2	Jl. Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat
11.	Japek 3	Jl. Inspeksi Kalimalang, Kp Warung Sengon, Desa Sukadanau, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
12.	Kunciran-Serpong (Cipondoh)	Jl. KH. Hasyim Ashari Kav DPR Cipondoh Blok B, Kenanga Cipondoh, Tangerang, Banten
13.	Kunciran-Parigi	Jl. Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd Aren, Tangerang Selatan, Banten
14.	Cinere-Serpong	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten
15.	CCTW 2	Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
16.	CCTW 3	Jl. Alternatif Cibubur-Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
17.	Cibitung-Cilincing (Tambun)	Kampung Buwek RT 002 RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
18.	Cibitung-Cilincing (Babelan)	Jl. Raya Buni Bakti, Kampung Babakan CBL RT 03 RW 01 Kadus 1, Desa Nuara Bakti, Babelan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
19.	Sedomulyo	Desa Sedyo Mulyo, Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
20/	Kayuagung 1	Jl. Letnan A. Sayuti RT 07, Kedaton, Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
21.	Kayuagung 2	Jl. Letnan A. Sayuti RT 07, Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan

No	Batching Plant	Lokasi Location
22.	Jakabaring 2	Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, Seberang ulu I, Palembang, Sumatera Selatan
23.	Jakabaring 3	Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari, Seberang ulu I, Palembang, Sumatera Selatan
24.	Jembatan Musi (Tongkang)	Sepanjang Sungai Ogan, Sumatera Selatan
25.	Lampung	Desa Neglasari, Katibung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
26.	Bandar Agung STA 11	Jl. 45, Desa Bandar Agung, Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung
27.	Gunung Batin STA 27	Jl. Way Abung No. 16 Gn. Batin Udik, Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung
28.	Wonokerto STA 36	Jl. Tulang Bawang RT 01 RW 04, Desa Wonokerto, Manggala, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
29	Menggala STA 45	Desa Panumangan, Menggala, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
30	Bujung Dewa STA 53	Desa Bujung Dewa, Pagar Dewa, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
31.	Gilang Tunggal Makarta STA 55	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003, Lambu Kibang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
32.	Bumi Harapan STA 79	Desa Bumi Harapan, Way Serdang, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Lampung
33.	Srighedung Mulya STA 92	Desa Sri kulyo, Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung
34.	Simpang Pematang STA 99	Desa Mulyo Agung, Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Lampung
35.	Lalang	Dusun Pengajian, Desa Lalang, Medang Deras, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara
36.	Kuala Tanjung	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Sei Suka, Kabupaten Batubara, Sumatera Utara
37	Adiwerna	Jl. Raya Ujungrusi Desa Ujungrusi, Adiwerna, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
38	Balamoa 1	Jl. Raya karangjati, Desa Karangjati, Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
39.	Balamoa 2	Jl. Raya karangjati, Desa Karangjati, Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
40.	Balamoa 3	Jl. Raya karangjati, Desa Karangjati, Tarub, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
41.	Warureja 1	Jl. Sirangkang, Desa Sirangkang, Petarukan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
42.	Warureja 2	Jl. Sirangkang, Desa Sirangkang, Petarukan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
43.	Warureja 3	Jl. Sirangkang, Desa Sirangkang, Petarukan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
44.	Petarukan	Jl. Sirangkang, Desa Sirangkang, Petarukan, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
45.	Bojong	Jl. Raya Bojong Sragi RT 13 RW 03, Desa Sembung Jambu, Bojong, Pekalongan, Jawa Tengah
46.	Warungasem	Dusun Ciluluk, Desa Sidorejo, Warungasem, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
47.	SS Pematang	Desa Banjaran, Banjaran, Taman, Kabupaten Pematang, Jawa Tengah

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

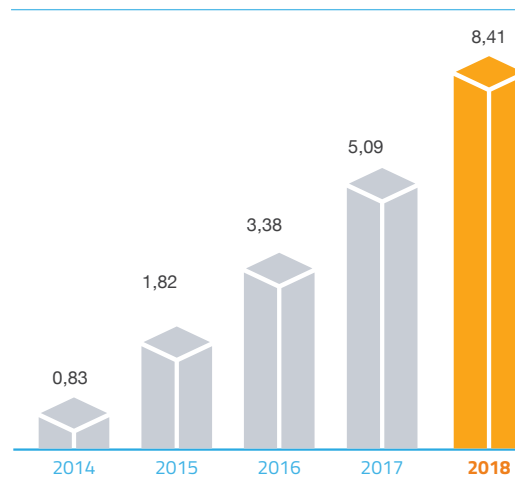
No	Batching Plant	Lokasi <i>Location</i>
48.	Candiareng	Desa Candi Areng, Candi Areng, Warungasem, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
49.	Kandeman	Jl. Raya Semarang-Batang No. 789, Desa Tegalsari, Kandeman, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
50.	Gringsing	Jl. Raya Krengseng, Dukuh Gendongsari, Desa Krengseng, Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
51.	Sumberagung	Desa Sumber Agung, Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
52.	Pegandon	Jl. Sunan Abinawa, Dukuh Treman Desa Margomulyo, Pegandon, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
53.	Rejosari	Desa Rejosari, Ngampel, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah
54.	Ngaliyan	Kawasan Industri Candi Blok A1, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah
55.	Masaran	Jl. Raya Sragen-Solo Km. 18, Desa Karangmalang, Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
56.	Kebonromo	Dusun Bugel RT. 28 RW. 07, Desa Kebonromo, Ngrampal, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
57.	Banaran	Jl. Raya Timur Km. 14, Dusun Dawe, Desa Banaran, Sambungmacan, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
58.	Tingkir	Dusun Karanglo, Desa Barukan, Tengar, Semarang, Jawa Tengah
59.	Ampel	Dusun Tiris, Desa Candi RT 01 RW 12, Ampel, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
60.	Boyolali	Dukuh Gumukrejo, Desa Ngargosari, Ampel, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah
61.	Walikukun	Desa Gendingan, Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
62.	Grudo 2	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Desa Grudo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
63.	Baderan	Jl. Sugijapranata RT 06 RW 02, Dusun Mlarik, Desa Baderan, Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
64.	Balerejo	Jl. Raya Balerejo Muneng Km. 04, Desa Kedung Rejo, Muncar, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
65.	Grudo 1	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Desa Grudo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur
66.	Muneng	Jl. Sukapura No. 1, Desa Muneng, Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
67.	Tongas	Desa Wringinanom, Tongas, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
68.	Legundi	Jl. Raya Wringinanom Km. 32, Desa Lebani Waras, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
69.	Tanjung	Jl. Dawarblandong, Dusun Sawen, Desa Tanjung, Kedamean, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
70.	Boboh	Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01, Boboh, Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
71.	Tebaloan	Jl. Raya Gresik-Babat No. 84, Duduk Sampeyan, Kabupaten Gresik, Jawa Timur
72.	Kulonprogo	Jl. Raya Wates-Purworejo Km. 15, Temon, Kabupaten Kulonprogo, D.I Yogyakarta
73.	Manado	Dinamunan, Ling Iii, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara

Kapasitas produksi Beton Readymix Perseroan mengalami kenaikan kapasitas produksi pada setiap tahunnya. Pada tahun 2018, kapasitas produksi Beton Readymix Perseroan meningkat sebesar 3,32 juta m³ atau sebesar 39,48% dari sebesar 5,09 juta m³ pada tahun 2017 menjadi sebesar 8,41 juta m³ pada tahun 2018. Peningkatan kapasitas produksi ini disebabkan oleh bertambahnya perolehan kontrak baru serta adanya percepatan pada proyek-proyek Perseroan pada tahun 2018.

The Company's Readymix Concrete Production Capacity increase every year. In 2018, the Company's Readymix Concrete production capacity increased by 3.32 million m³ or 39.48% from 5.09 million m³ in 2017 to 8.41 million m³ in 2018. This increase in production capacity was caused by an increase in the number of new contracts received and the acceleration of the Company's projects in 2018.

Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Readymix

Development of 2014-2018 WSBP Readymix Concrete Production Capacity
(juta m³) / (million m³)



Kinerja Keuangan Segmen Readymix dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan

Readymix Concrete Segment's Financial Performance and Contributions to the Company

Profitabilitas dan Aset Segmen Beton Readymix dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP

Readymix Concrete Segment's Profitability and Total Assets and their Contributions to WSBP's Performance

Segmen Beton Readymix Readymix Concrete Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Revenues	4.459.022	55,74%	2.738.189	38,54%	1.720.833	62,85%
Beban Pokok Pendapatan (Cost of Revenues)	(3.896.161)	63,31%	1.930.234	37,44%	(1.965.927)	101,85%
Laba Bruto (Gross Profit)	562.861	30,49%	807.954	41,47%	(245.093)	-30,34%
Aset Aset	6.189.133	40,66%	4.657.273	31,22%	1.531.861	32,89%

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Pergerakan Kontribusi Segmen Readymix Terhadap Kinerja Keuangan WSBP 2014-2018
Movement of Readymix Concrete Segment's Contributions to the Company

	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan <i>Revenues</i>	18,43%	17,87%	23,79%	38,54%	55,74%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	8,58%	17,87%	23,81%	37,44%	63,31%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	51,66%	17,87%	23,72%	41,47%	30,49%
Aset <i>Total Assets</i>	11,25%	8,65%	41,34%	31,22%	40,66%

Kontribusi Pendapatan pada segmen Beton Readymix mulai mengalami peningkatan sejak tahun 2015 di mana pada tahun tersebut kontribusi pendapatan beton readymix adalah 17,87% dan pada tahun 2018 adalah 55,74%. Meningkatnya penjualan Beton readymix tersebut disebabkan oleh semakin banyak kontrak Tol At Grade yang membutuhkan lebih banyak readymix khususnya di tahun 2018.

Kontribusi Pendapatan pada segmen Beton Readymix mulai mengalami peningkatan sejak tahun 2015 dimana pada tahun tersebut kontribusi pendapatan beton readymix adalah 17,87% dan pada tahun 2018 adalah 55,74%. Meningkatnya penjualan Beton readymix tersebut disebabkan oleh semakin banyak kontrak Tol At Grade yang membutuhkan lebih banyak readymix khususnya di tahun 2018.

Jasa Konstruksi

Kegiatan Produksi Segmen Jasa Konstruksi

Perusahaan juga menyediakan jasa pendukung yang terdiri dari *Engineering*, Instalasi, Jasa Pancang, Konstruksi, dan Jasa Post-tensioning dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga penjualan produk Perusahaan.

Construction Service

Construction Service Business Segment Production Activities

The Company also provides supporting services that consist of *Engineering*, Installation, Piling service, Construction, and Post-tensioning service to support production activities and also sale of the Company's products.

Kegiatan Produksi Jasa Konstruksi

Construction Service Production Activities

Kegiatan Produksi <i>Production Activities</i>	Uraian <i>Description</i>
Engineering <i>Engineering</i>	Merupakan kegiatan yang memberikan rekomendasi teknis dan pemilihan struktur yang tepat serta efisien guna membantu para pelanggan. Dalam menunjang kecepatan dan ketepatan perhitungan teknis, Perusahaan menggunakan berbagai teknologi terkini sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. <i>An activity of giving technical recommendation and selection of efficient and accurate structure to assist the customers. In supporting the acceleration and accuracy of technical calculation, the Company uses various up-to-date technologies in accordance with the required functions;</i>
Instalasi <i>Installation</i>	Merupakan kegiatan instalasi produk, seperti pada jembatan layang, jembatan di atas sungai. Dengan layanan ini, diharapkan pelanggan akan mendapatkan manfaat lebih dari sekedar mendapatkan produk. <i>An activity of installing products, such as on overpass, bridge over the river. With this service, customers are expected to obtain more benefits in addition to obtain the product;</i>
Jasa Pancang <i>Piling Service</i>	Jasa ini merupakan kegiatan pancang dengan menggunakan alat pancang yang menggunakan metode Inner Bore System dan Pre Bore System. <i>A piling activity by utilizing piling tools that uses Inner Bore System and Pre Bore System methods;</i>

Kegiatan Produksi Jasa Konstruksi
Construction Service Production Activities

Kegiatan Produksi <i>Production Activities</i>	Uraian <i>Description</i>
Konstruksi <i>Construction</i>	Merupakan jasa kontraktor untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahapan konstruksi. <i>Contractor service to finish the work up until construction stage.</i>
Jasa Post-tensioning <i>Post-tensioning service</i>	Merupakan jasa stressing untuk beberapa komponen, di antaranya balok jembatan, bangunan gedung, ground anchor, dan jembatan cable stayed <i>A stressing service for several components, among others bridge beam, buildings, ground anchor, and cable-stayed bridge.</i>

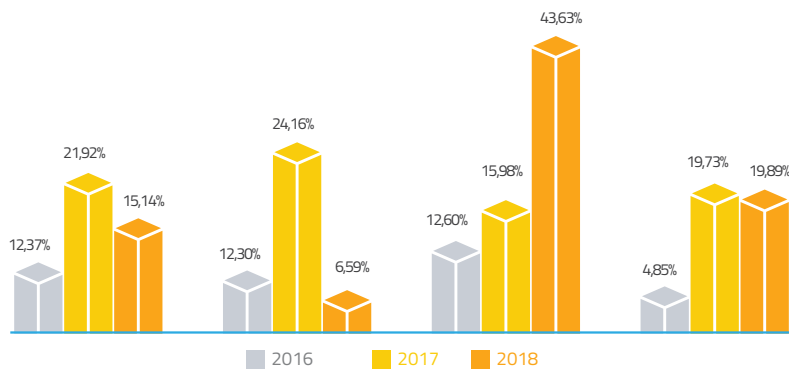
Departemen Konstruksi & Instalasi Perseroan terbentuk pada September 2018. Berikut ini adalah Nilai Kontrak yang Dikelola Perseroan pada tahun 2017 dan 2018 adalah:

The Company's Construction & Installation Department was formed in September 2018. The following are the Company's Total Order Book in 2017 and 2018:

No.	Uraian <i>Description</i>	Nilai Kontrak Dikelola <i>Total Order Book</i>	
		(Rp-juta) <i>(Rp-million)</i>	
		2018	2017
1	Becakayu 1A	79.072	133.252
2	Krian-Legundi-Bunder-Manyar	1.879.668	3.332.506
3	NCICD	-	68.676
4	NCICD Aliran Barat	24.510	-
5	NCICD Aliran Timur	97.445	-
6	NCICD Aliran Tengah	40.885	-
7	RDMP RU V Pertamina	105.124	71.740
8	Cibitung Cilincing Paket 4	577.431	577.431
9	Pekan Baru Dumai	955.147	-
10	Risha Lombok	10.710	-
Jumlah <i>Total</i>		3.769.993	4.183.605

Kinerja Keuangan Segmen Jasa Konstruksi dan Kontribusinya Terhadap Perusahaan
Financial Performance of the Construction Services Segment and Its Contributions to the Company
Profitabilitas dan Aset Segmen Jasa Konstruksi dan Kontribusinya Terhadap Kinerja WSBP
Profitability and Assets of Construction Services Segment and Their Contributions to WSBP Performance

Segmen Jasa Konstruksi Construction Services Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP (%) Contribution WSBP (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi Terhadap WSBP (%) Contribution WSBP (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)
Pendapatan Revenues	1.210.852	15,14%	1.557.027	21,92%	(346.175)	-22,23%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(405.402)	6,59%	1.245.622	24,16%	(840.220)	-67,45%
Laba Bruto Gross Profit	805.450	43,63%	311.405	15,98%	494.045	158,65%
Aset Total Assets	3.027.607	19,89%	2.944.344	19,73%	83.263	2,83%

Pergerakan Kontribusi Segmen Jasa Konstruksi Terhadap Kinerja Keuangan WSBP
Contribution of Construction Services Segments to WSBP Financial Performance 2016-2018


Pada tahun 2016, Perseroan menambah segmen usaha baru yaitu segmen Jasa Konstruksi. Pada tahun 2017 Pendapatan pada segmen jasa konstruksi mengalami peningkatan menjadi 21,92% hal ini dikarenakan pada tahun 2017 perseroan mengerjakan 2 Proyek besar yang menggunakan jasa konstruksi yaitu To Bekasi Cawang Kampung Melayu dan Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

In 2016, the Company added a new business segment, namely the Construction Services segment. In 2017 Revenues in the construction services segment increased to 21.92%, because in 2017 the Company worked on 2 (two) major projects that used construction services, namely the Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road and Krian Legundi Bunder Manyar (KLBM).

Segmen Geografis

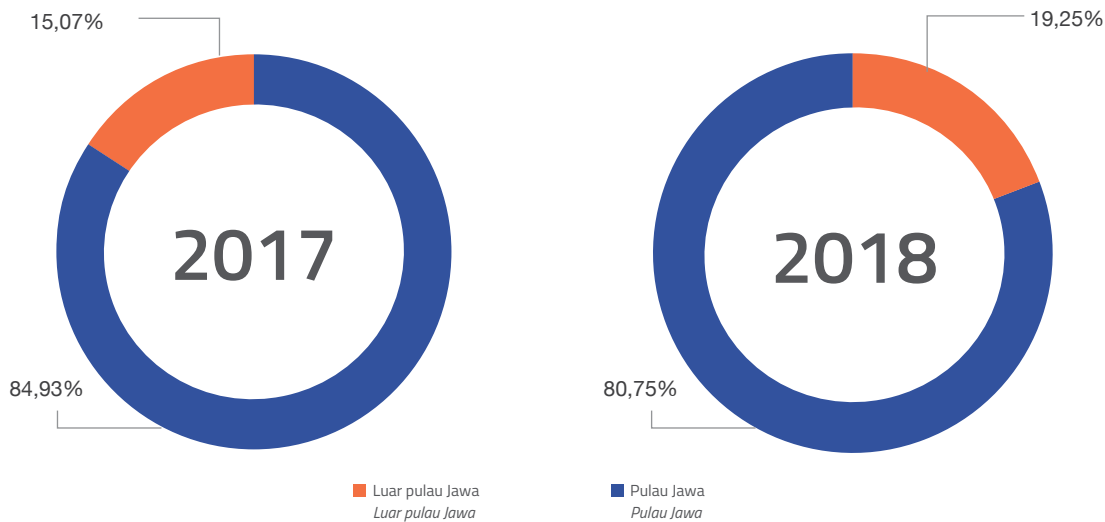
Berdasarkan geografis, Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan Pendapatan Bersih dan Jumlah Aset di tahun 2018, baik di Pulau Jawa maupun di Luar Pulau Jawa. Pendapatan Bersih tahun 2018 untuk Luar Pulau Jawa tercatat tumbuh 43,81% sementara Pulau Jawa tumbuh 7,08%. Sementara Jumlah Aset untuk Luar Pulau Jawa naik signifikandi 2018, yakni sebesar 171,88% dibanding tahun 2017, sementara Pulau Jawa tumbuh 8,05%.

Geographical Segments

Based on geographics, the Company managed to record growth in Net Income and Total Assets in 2018, both in Java Island and outside Java Island. Net income for 2018 for Outside Java Island grew by 43.81% and Java Island grew by 7.08%. While Total Assets for Outside Java Island increased significantly in 2018, amounted to 171.88% compared to 2017, while Java Island grew by 8.05%.

Segmen Geografis Geographic Segment	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4 = 3-1)	(5 = 4/3)	
PENDAPATAN BERSIH NET REVENUE							
Luar Pulau Jawa Outside Java	1.539.871	19,25%	1.070.783	15,07%	469.088	43,81%	
Pulau Jawa Java	6.460.278	80,75%	6.033.375	84,93%	426.903	7,08%	
Jumlah Total	8.000.149	100,00%	7.104.158	100,00%	895.991	12,61%	
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS							
Luar Pulau Jawa Outside Java	2.541.861	16,70%	934.935	6,27%	1.606.926	171,88%	
Pulau Jawa Java	16.369.174	107,53%	15.149.939	101,54%	1.219.235	8,05%	
Jumlah Sebelum Eliminasi Total Before Elimination	18.911.035		16.084.874		2.826.162	17,57%	
Eliminasi Elimination	3.688.646	24,23%	1.165.326	7,81%	2.523.321	216,53%	
Jumlah Setelah Eliminasi Total After Elimination	15.222.388	100,00%	14.919.549	100,00%	302.841	2,03%	

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA
 OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KONTRIBUSI PENDAPATAN BERSIH WSBP SECARA GEOGRAFIS
WSBP GEOGRAPHICAL NET REVENUE CONTRIBUTION


Selama tahun 2018, perseroan berhasil membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 8.000.149 miliar, meningkat 13% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 7.104.158 miliar. Berdasarkan geografis pada tahun 2018 kontribusi terbesar diberikan di pulau jawa yaitu sebesar 81% dan diluar pulau jawa sebesar 19%, dibandingkan dengan pada tahun 2017 pendapatan bersih perseroan diluar pulau jawa naik sebesar 4% dari tahun 2017 sebesar 15%. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor beberapa pekerjaan atau proyek yang telah dikerjakan oleh perseroan di tahun 2018 sebagian besar berada diluar pulau jawa

During 2018, the Company managed to record Net Revenues of Rp8,000,149 billion, an increase by 12.61% compared to 2017 amounting to 7,104,158 billion. Geographically, in 2018 the biggest contribution was from Java accounted for 80.75% and outside Java accounted for 19.25%. Compared to 2017, the Company's net revenues outside Java rose by 4.18% from 2017 by 15, 07%. This was due to the fact that some of the jobs or projects carried out by the Company in 2018 are mostly outside Java.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Standar penyajian informasi dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM network). Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Information Presentation Standards And Conformity To Financial Accounting Standards

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 31 December 2017 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM network) Public Accountants Firm. The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") (Institute of Indonesia Chartered Accountants – IAI and Capital Market Regulations applies, among others, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Financial Report Presentation Guidelines, Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347 / BL / 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. Posisi Keuangan

Posisi Keuangan

Financial Position

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
ASET ASSETS				
Aset Lancar Current Assets	10.236.132	11.574.945	(1.338.812)	-11,57%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	4.986.256	3.344.604	1.641.652	49,08%
Jumlah Aset Total Assets	15.222.388	14.919.549	302.840	2,03%
LIABILITAS LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.327.262	7.593.432	(266.169)	-3,51%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	12.813	9.461	3.352	35,43%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.340.075	7.602.893	(262.817)	-3,46%
EQUITAS EQUITY				
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	15.222.388	14.919.549	302.840	2,03%

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan kenaikan aset sebesar 2,03% atau sebesar Rp 302,84 miliar dari Rp14.919,55 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp15.222,39 pada tahun 2018. Dari sisi liabilitas, pada akhir tahun 2018 Perseroan mencatatkan penurunan liabilitas sebesar 3,46% atau sebesar Rp262,82 miliar dari Rp 7.602,89 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 7.340,07 miliar pada tahun 2018. Sedangkan, ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp 7.882,31 miliar, naik sebesar 7,73% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp 7.316,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba Perseroan pada tahun 2018.

In 2018, the Company recorded an increase in assets by 2.03% or Rp302.84 billion from Rp14,919.55 billion in 2017 to Rp15,222.39 in 2018. In terms of liabilities, at the end of 2018 the Company recorded a decrease in liabilities by 3,46% or Rp262.82 billion from Rp.7,602.89 billion in 2017 to Rp7,340.07 billion in 2018. Meanwhile, the Company's equity as of December 31, 2018 was recorded at Rp 7,882.31 billion, rose by 7.73% compared to the same period in 2017 of Rp. 7,316.66 billion. This was due to the increase in the Company's profit in 2018.

Aset Asset

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.299.204	1.028.346	270.858	26,34%

	Aset		Kenaikan (Penurunan)	
	Asset		Increase (decrease)	
	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Piutang usaha <i>Accounts receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	3.237.305	6.380.369	(3.143.064)	-49,26%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.017.171	246.755	770.416	312,22%
Piutang lain-lain <i>Other receivables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	419	-	419	-
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	20.804	3.403	17.401	511,34%
Persediaan <i>Inventories</i>	2.228.092	858.693	1.369.399	159,47%
Tagihan bruto - pihak berelasi <i>Gross accounts – related parties</i>	1.242.300	2.090.744	(848.444)	-40,58%
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	792.905	652.683	140.222	21,48%
Uang muka kepada pihak ketiga <i>Advances to third parties</i>	50.080	171.078	(120.998)	-70,73%
Biaya dibayar dimuka <i>Prepaid expenses</i>	347.852	142.873	204.979	143,47%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	10.236.132	11.574.945	(1.338.813)	-11,57%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Investasi pada ventura bersama <i>Investment in joint ventures</i>	14.465	14.465	-	-
Aset tetap <i>property, plant and equipment</i>	4.726.298	3.148.701	1.577.597	50,10%
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	-	41.964	(41.964)	-100,00%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	245.493	139.474	106.019	76,01%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	4.986.256	3.344.604	1.641.652	49,08%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	15.222.388	14.919.549	302.839	2,03%

Pada akhir tahun 2018, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp15.222,39 miliar yang terdiri dari 67,24% aset lancar dan 32,76% aset tidak lancar. Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 2,03% atau sebesar Rp302,84 miliar dari Rp14.919,55 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp15.222,39 pada tahun 2018. Peningkatan aset Perseroan disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar Perseroan sebesar 49,08%.

At the end of 2018, the Company's total assets were recorded at Rp15,222.39 billion consisting of 67.24% of current assets and 32.76% of non-current assets. The Company's total assets increased by 2.03% or Rp302.84 billion from Rp14,919.55 billion in 2017 to Rp15,222.39 in 2018. The increase in the Company's assets was due to the increase in the Company's non-current assets by 49.08% .

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah aset lancar sebesar 11,57% atau sebesar Rp1.338,81 miliar dari Rp11.574,95 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp10.236,13 miliar pada tahun 2018. Penurunan jumlah aset lancar Perseroan disebabkan oleh menurunnya piutang usaha pihak berelasi, tagihan bruto pihak berelasi, uang muka pihak ketiga dan aset pajak tangguhan Perseroan pada tahun 2018.

At the end of 2018, the Company recorded a decrease in total current assets of 11.57% or Rp1,338.81 billion from Rp11,574.95 billion in 2017 to Rp10,236.13 billion in 2018. A decrease in the Company's total current assets was caused by a decrease in trade receivables from related parties, gross accounts receivable from related parties, third party advances and deferred tax assets in 2018.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar 49,08% atau sebesar Rp1.641,65 miliar dari Rp3.344,60 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4.986,26 miliar pada tahun 2018. Peningkatan jumlah aset tidak lancar Perseroan disebabkan oleh meningkatnya aset tetap dan aset lain-lain Perseroan pada tahun 2018.

At the end of 2018, the Company recorded an increase in total non-current assets by 49.08% or Rp1,641.65 billion from Rp3,344.60 billion in 2017 to Rp4,986.26 billion in 2018. The increase in the Company's non-current assets was due to the increase in the Company's property, plant and equipment and other assets in 2018.

Liabilitas
Liabilities

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES				
Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank debt loans</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	2.132.359	1.345.633	786.726	58,47%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	3.330.740	2.193.451	1.137.289	51,85%
Utang usaha <i>Accounts payable</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	318	-	318	
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	1.404.603	2.318.210	(913.607)	-39,41%
Utang lain-lain <i>Other payables</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	208.022	83.327	124.695	149,65%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	6.727	11.398	(4.671)	-40,98%
Utang pajak <i>Taxes payables</i>				
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	69.871	70.843	(972)	-1,37%
Uang muka dari pelanggan <i>Advances from customers</i>				
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	86.033	74.824	11.209	14,98%
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	20.456	11.688	8.768	75,02%

		Liabilitas <i>Liabilities</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
		2018 (Rp-juta) 2018 <i>(Rp-million)</i>	2017 (Rp-juta) 2017 <i>(Rp-million)</i>	Selisih (Rp-juta) Difference <i>(Rp-million)</i>	(%)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Current Maturities of Long-Term Bank Loans</i>	-	1.448.924	(1.448.924)	-100,00%	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	7.327.262	7.593.432	(266.170)	-3,51%	
LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee Benefit liabilities</i>	10.264	9.461	803	8,49%	
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	2.549	-	2.549		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	12.813	9.461	3.352	35,43%	
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	7.340.075	7.602.893	(262.818)	-3,46%	

Pada akhir tahun 2018, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp7.340,08 miliar yang terdiri dari 99,83% liabilitas jangka pendek dan 0,17% liabilitas jangka panjang. Jumlah liabilitas Perseroan menurun sebesar 3,46% atau sebesar Rp262,82 miliar dari Rp7.602,89 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp7.340,08 pada tahun 2018. Penurunan liabilitas Perseroan disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 3,51%.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 3,51% atau sebesar Rp266,17 miliar dari Rp7.593,43 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp7.327,26 miliar pada tahun 2018. Penurunan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan disebabkan oleh menurunnya utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, beban akrual dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Perseroan pada tahun 2018.

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatatkan kenaikan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 35,43% atau sebesar Rp3,35 miliar dari Rp9,46 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp12,81 miliar pada tahun 2018. Peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan disebabkan oleh meningkatnya liabilitas imbalan kerja dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan pada tahun 2018.

At the end of 2018, the Company's total liabilities amounted to Rp7,340.08 billion consisting of 99.83% current liabilities and 0.17% non-current liabilities. The Company's liabilities decreased by 3.46% or Rp262.82 billion from Rp7,602.89 billion in 2017 to Rp7,340.08 in 2018. The decrease in the Company's liabilities was caused by a decrease in the Company's current liabilities by 3, 51%.

At the end of 2018, the Company recorded a decrease in total current liabilities by 3.51% or Rp266.17 billion from Rp7,593.43 billion in 2017 to Rp7,327.26 billion in 2018. A decrease in total current liabilities was caused by a decline in third parties' trade accounts payable, third parties' other payables, accrued expenses and Current Maturities of Long-Term Bank Loans in 2018.

At the end of 2018, the Company recorded an increase in total non-current liabilities by 35.43% or Rp3.35 billion from Rp9.46 billion in 2017 to Rp12.81 billion in 2018. The increase in the Company's non-current liabilities was due to increased Employee Benefits Obligations and Deferred tax liabilities in 2018.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Ekuitas
Equity

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 63.266.778.136 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.361.157.534 lembar saham <i>Share Capital Rp100 per value per share Authorized - 63,266,778,136 shares Issued and fully paid - 26,361,157,534 shares</i>	2.636.116	2.636.116	-	-
Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	3.944.529	3.944.529	-	-
Saham diperoleh kembali <i>Buyback treasury stock</i>	(775.954)	(775.954)	-	-
Saldo laba <i>Retained Earnings</i>				
• Telah ditentukan penggunaannya • <i>Appropriated</i>	176.692	126.676	50.016	39,48%
• Belum ditentukan penggunaannya • <i>Unappropriated</i>	1.593.734	1.287.712	306.022	23,76%
Komponen ekuitas lainnya <i>Other Component of Equity</i>	307.196	97.577	209.619	214,82%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	7.882.313	7.316.656	565.657	7,73%

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan kenaikan ekuitas sebesar 7,73% atau sebesar Rp 565,66 miliar dari Rp7.316,66 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp7.882,31 pada tahun 2018. Peningkatan ekuitas Perseroan disebabkan oleh meningkatnya saldo laba sebesar Rp356,04 miliar serta meningkatnya komponen ekuitas lainnya sebesar Rp209,62 miliar pada tahun 2018.

In 2018, the Company recorded an increase in equity by 7.73% or Rp. 565.66 billion from Rp7,316.66 billion in 2017 to Rp7,882.31 in 2018. The increase in the Company's equity was due to an increase in retained earnings by Rp356.04 billion and an increase in other equity components by Rp209.62 billion in 2018.

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Profit (Loss) And Other Comprehensive Income

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Pendapatan usaha <i>Revenues</i>	8.000.149	7.104.158	895.991	12,61%
Beban pokok pendapatan <i>Cost of revenues</i>	(6.153.868)	(5.155.967)	(997.901)	-19,35%
Laba kotor <i>Gross profit</i>	1.846.281	1.948.191	(101.910)	-5,23%
Beban penjualan <i>Selling expenses</i>	(7.988)	(6.991)	(997)	-14,26%

	2018 (Rp-juta) 2018 (Rp-million)	2017 (Rp-juta) 2017 (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Beban umum dan administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(188.491)	(407.524)	219.033	53,75%
Beban pajak final <i>Final tax expense</i>	(38.587)	-	(38.587)	-
Kerugian selisih kurs - bersih <i>Loss on foreign exchange – net</i>	(1.106)	(145)	(961)	-662,76%
Pendapatan bunga <i>Interest income</i>	11.186	87.894	(76.708)	-87,27%
Pendapatan lainnya - bersih <i>Other income -net</i>	65.975	371	65.604	17.683,02%
Laba sebelum beban keuangan <i>Profit before financial charges</i>	1.687.271	1.621.796	65.475	4,04%
Beban keuangan <i>Financial charges</i>	(331.723)	(462.208)	130.485	28,23%
Bagian laba (rugi) ventura bersama <i>Equity in net income (loss) of joint venture</i>	-	(3.354)	3.354	100,00%
Laba sebelum pajak <i>Profit before tax</i>	1.355.548	1.156.234	199.314	17,24%
Beban pajak penghasilan kini <i>Current Income tax expenses</i>	(211.680)	(195.445)	(16.235)	-8,31%
Manfaat (Biaya) pajak tangguhan <i>Deferred tax benefits (expense)</i>	(40.395)	39.542	(79.936)	-202,16%
Laba bersih tahun berjalan <i>Profit for The Year</i>	1.103.473	1.000.330	103.143	10,31%
Pendapatan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items that will not be reclassified ke laba rugi: subsequently to profit or loss:</i>				
Pengukuran kembali imbalan kerja -bersih <i>Remeasurement of employee benefits - net</i>	2.813	1.261	1.552	123,08%
Surplus revaluasi aset tetap <i>Revaluation Surplus of Property, plant and equipment</i>	209.618	2.927	206.691	7.061,53%
Jumlah pendapatan komprehensif lain <i>Total other comprehensive income</i>	212.431	4.188	208.243	4.972,37%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the years</i>	1.315.905	1.004.519	311.386	31,00%
Laba per lembar dasar <i>Basic earnings per share</i>	42,6	38,6	4	10,30%

Pendapatan pada tahun 2018 naik 12,6% sebesar Rp8.000.149 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp7.104.158 juta. Dikarenakan pemasukan Perusahaan atau pembayaran yang telah diterima oleh Perusahaan lebih besar pada tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, beberapa faktor juga dikarenakan proyek atau pekerjaan yang telah diselesaikan Perusahaan.

Revenues in 2018 increased by 12.6% to Rp8,000,149 million compared to 2017 amounting to Rp7,104,158 million. This was due to higher payments received by the Company's in 2018 compared to 2017, and also due to project or work completion by the Company.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Beban Perusahaan pada tahun 2018 sebesar Rp6.153.868 juta atau naik sekitar 19,35% dibandingkan dengan tahun 2017. Naiknya beban pokok pendapatan disebabkan karena adanya faktor meningkatnya produksi produk-produk Perusahaan yang dikerjakan pada tahun ini, sehingga beban Perusahaan tercatat lebih besar dari tahun sebelumnya.

Laba bersih Perusahaan pada 2018 tercatat Rp1.103.473 juta atau naik 10,31% dibandingkan tahun lalu yaitu sebesar Rp1.000.330 juta. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan pada pendapatan bersih dan terdapat penurunan pada beban pokok pendapatan yang menyebabkan laba bersih pada tahun 2018 meningkat 10,31%.

Laba bersih per saham pada tahun 2018 sebesar Rp 42,6 atau naik sebesar 10,30% dibandingkan dengan tahun lalu 2017 sebesar Rp 38,6. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada laba bersih Perusahaan sebesar 10,31% sehingga laba per saham Perusahaan turut naik

The Company's cost of revenues in 2018 amounted to Rp.6,153,868 million, an increase by approximately 19.35% compared to 2017. The increase in cost of revenues was due to the increasing production of the Company's products this year, resulting in an increase in the Company's cost of revenue compared to the previous year.

The Company's net income in 2018 was recorded at Rp1,103,473 million or an increase by 10.31% compared to the previous year amounting to Rp1,000,330 million. This was due to an increase in net income and a decrease in cost of revenues leading to higher net income by 10.31% in 2018.

Earnings per share in 2018 amounted to Rp. 42.6, an increase by 10.30% compared to last year's 2017 of Rp. 38.6. This was due to a 10.31% increase in the Company's net profit making the Company's earnings per share also increased

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	1.818.103	(2.413.799)	4.231.902	175,32%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(1.272.088)	(1.302.336)	30.248	2,32%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(275.157)	538.660	(813.817)	-151,08%
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>	270.859	(3.177.475)	3.448.334	108,52%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	1.028.346	4.205.820	(3.177.474)	-75,55
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	1.299.204	1.028.346	270.858	26,34%

Arus kas Operasi tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp4,232 miliar atau 175,32% dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan arus kas aktivitas operasi sebesar defisit Rp2,414 miliar sedangkan ditahun 2018 Perseroan mencatatkan surplus Rp1,818 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan defisit Rp Rp1,272 miliar atau lebih kecil jika dibandingkan dengan defisit pada tahun 2017 yaitu sebesar defisit Rp1,302 miliar yang artinya Arus kas Investasi Perseroan mengalami kenaikan sebesar 2,32% di tahun 2018.

Operating cash flows in 2018 increased by Rp. 4.23 trillion or 175.32% compared to 2017. In 2017 the Company recorded Cash Flow provided by Operating Activities of deficit Rp2.41 trillion while in 2018 the Company recorded a surplus of Rp1.82 trillion.

Cash Flows provided by Investing Activities reflect a deficit of Rp 1.27 trillion or lower compared to the deficit in 2017 amounting to a deficit of Rp 1.30 trillion. This means that the Company's cash flows increased by 2.32% in 2018.

Kenaikan yang terjadi pada arus kas operasi dan investasi, tidak diikuti oleh arus kas dari aktifitas pendanaan. Pada tahun 2018, arus kas dari aktifitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp 813,82 Miliar atau sekitar 151,08% jika dibandingkan dengan tahun 2017.

The increase in operating and investing cash flows is not followed by cash flows from financing activities. In 2018, cash flows provided by financing activities decreased by Rp813.82 billion or approximately 151.08% compared to 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipt from customers</i>	11.401.175	4.693.276	6.707.898	142,93%
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga <i>Payment to suppliers and third parties</i>	(7.996.352)	(5.976.491)	(2.019.861)	33,80%
Pembayaran beban pinjaman <i>Payment for finance cost</i>	(536.713)	(469.744)	(66.969)	14,26%
Pembayaran kepada karyawan <i>Payment to employees</i>	(810.223)	(431.923)	(378.300)	87,59%
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka <i>Interest income from current accounts and time deposits</i>	9.309	87.894	(78.585)	-89,41%
Pembayaran pajak penghasilan <i>Payment for income taxes</i>	(472.053)	(316.811)	(155.242)	49,00%
Penerimaan hasil restitusi PPN <i>Receipt from VAT restitution</i>	222.960	-	222.960	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net cash provided by operating activities</i>	1.818.103	(2.413.799)	4.231.902	-175,32%

Pada tahun 2018, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Operasi tercatat Surplus Rp1,818 miliar, sedangkan tahun 2017 defisit Rp2,414 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada Penerimaan dari Pelanggan.

In 2018, Net Cash Flow provided by Operating Activities recorded a surplus of Rp1,818 billion, while in 2017 there was a deficit of Rp2,414 billion. This was due to an increase in receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

	2018 (Rp-juta) 2018 Rp-million	2017 (Rp-juta) 2017 Rp-million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference Rp-million	(%)
Perolehan aset tetap <i>Acquisition of property, plant and Equipment</i>	(1.272.088)	(1.302.336)	-30.248	-2%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash used in Investing Activities</i>	(1.272.088)	(1.302.336)	-30.248	-2%

Pada tahun 2018, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas Investasi tercatat Defisit Rp1,272 miliar, sedangkan tahun 2017 defisit Rp1,302 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan perolehan aset tetap Perseroan pada tahun 2018.

In 2018, net Cash Flow provided by Investing Activities recorded a deficit of Rp1,272 billion, while in 2017 the deficit was Rp1,302 billion. This was due to a decrease in the Acquisition of property, plant and Equipment in 2018.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow From Financing Activities

	2018 (Rp-juta) 2018 Rp-million	2017 (Rp-juta) 2017 Rp-million	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference Rp-million	(%)
Penerimaan pinjaman jangka pendek <i>Receipt from short-term loans</i>	7.918.371	3.182.023	4.736.347	149%
Pembayaran pinjaman jangka pendek <i>Payment of short-term loans</i>	(7.443.280)	(1.550.000)	(5.893.280)	380%
Pembayaran dividen <i>Payment of Dividend</i>	(750.248)	(317.410)	(432.838)	-136%
Pembayaran untuk pembelian kembali saham <i>Payment to buyback treasury stocks</i>	-	(775.954)	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan <i>Net cash provided by (used in) Financing Activities</i>	(275.157)	538.660	(813.817)	-151%

Pada tahun 2018, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat Defisit Rp 275,16 miliar, sedangkan tahun 2017 Rp 538,66 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran dividen sebesar Rp 750,25 miliar dan Pembayaran Pinjaman jangka pendek sebesar Rp7,443 miliar.

In 2018, net cash provided by financing activities recorded a deficit of Rp 275.16 billion, while in 2017 Rp 538.66 billion. This is due to dividend payments of Rp750.25 billion and short-term loan payments of Rp7,443 billion.

Rasio Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase(Decrease)	
				Selisih <i>Difference</i>	(%)
Rasio Pengembalian atas Aset (ROA) <i>Return on Assets (ROA)</i>	%	7,25%	6,98%	0,27%	3,87%
Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	14,00%	13,67%	0,33%	2,41%
Rasio Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	%	13,79%	14,08%	(0,29%)	(2,06%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	x (kali)	1,40	1,52	(0,12)	(7,89%)
Rasio Total Utang (Berbunga) Terhadap Total Modal <i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio</i>	x (kali)	0,69	0,68	0,01	1,47%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	%	93,12%	103,91%	(10,79%)	(10,38%)
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	%	48,22%	50,96%	(2,74%)	(5,38%)
Rasio Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	%	23,08%	27,42%	(4,34%)	(15,83%)
Rasio Margin Laba Operasi <i>Operational Profit Margin Ratio</i>	%	21,09%	22,78%	(1,69%)	(7,42%)
Rasio Laba Sebelum Bunga dan Penyusutan Terhadap Beban Bunga <i>Debt Service Coverage Ratio</i>	x (kali)	5,09	1,04	4,05	389,47%

Likuiditas

Liquidity

Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratios</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase(Decrease)</i>	
				Selisih <i>Difference</i>	(%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	%	1,40	1,52	-0,12	-7,89%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	0,18	0,14	0,04	28,57%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	%	1,09	1,41	-0,32	-22,70%

Pada tahun 2018, Rasio lancar perseroan (*Current Ratio*) mengalami penurunan sebesar 7,89 % dari 1,52 pada tahun 2017 menjadi 1,40 pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2018.

In 2018, the Company's Current Ratio decreased by 7.89% from 1.52% in 2017 to 1.40% in 2018. This was mainly due to the decrease in the Company's current assets in 2018.

Pada tahun 2018, Rasio Kas perseroan (*Cash Ratio*) mengalami Kenaikan sebesar 28,57 % dari 0,14 pada tahun 2017 menjadi 0,18 pada tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh Peningkatan Kas perseroan pada tahun 2018.

In 2018, Cash Ratio increased by 28.57% from 0.14% in 2017 to 0.18% in 2018. This was mainly due to the increase in the Company's cash in 2018.

Pada tahun 2018, Quick Rasio perseroan mengalami penurunan sebesar 22,70 % dari 1,41 pada tahun 2017 menjadi 1,09. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar Perseroan pada tahun 2018

In 2018, the Company's Quick Ratio decreased by 22.70% from 1.41% in 2017 to 1.09%. This was mainly due to the decrease in the Company's current assets in 2018

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency And Accounts Receivable Collectibility

Kemampuan Membayar Utang *Solvency*

	2018 (hari) <i>2018 (days)</i>	2017 (hari) <i>2017 (days)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih <i>Difference</i>	(%)
Umur Pembayaran Utang <i>Aging Period</i>	109	134	25	18,66%

Pada tahun 2018, Kemampuan membayar utang perseroan mengalami peningkatan 18,66% dari 134 Hari tahun 2017 menjadi 109 Hari pada tahun 2018. Hal ini menandakan perseroan bisa membayar utangnya lebih cepat pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017

In 2018, the ability to pay the Company's debt increased by 18.66% from 134 Days in 2017 to 109 Days in 2018. This indicates that the Company can pay its debts faster in 2018 compared to 2017.

TINJAUAN KEUANGAN
 FINANCIAL REVIEW

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Index

	2018 (hari) 2018 (days)	2017 (hari) 2017 (days)	Kenaikan (Penurunan) increase (decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Kolektibilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i>	117	162	-45	-27,87%

Pada tahun 2018, Kemampuan membayar utang perseroan mengalami peningkatan 27,87% dari 162 Hari tahun 2017 menjadi 117 Hari pada tahun 2018. Hal ini menandakan perseroan menagih piutangnya lebih cepat di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017

In 2018, the Company's receivables collectability increased by 27.87% from 162 Days in 2017 to 117 Days in 2018. This indicates that the Company collects its receivables faster in 2018 compared to 2017.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy On Capital Structure
Struktur Modal Perusahaan
Company's Capital Structure
Struktur Modal dan Perubahannya
Capital Structure and its Changes

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp-juta) Increase (Decrease) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) (%) Increase (Decrease) (%)
Pinjaman <i>Loan</i>	5.463.099	4.988.008	475.091	9,52%
Ekuitas <i>Equity</i>	7.882.313	7.316.656	565.657	3,79%
Rasio Pinjaman Terhadap Modal <i>Gearing Ratio</i>	69,31%	68,17%	-	1,13%

Struktur Modal

Kondisi Struktur Modal Perseroan tercemin dari Ekuitas Perseroan yang mencapai Rp 7,88 triliun atau 102,44% dari Ekuitas yang direncanakan dalam RKAP 2018 sebesar Rp 7,69 triliun. Pencapaian ini disebabkan oleh kebijakan efisiensi Perseroan yang dapat memberikan tambahan bagi laba bersih dan saldo laba Perseroan dalam ekuitas sehingga mampu melebihi target yang direncanakan.

Capital Structure

The condition of the Company's Capital Structure is reflected in the Company's Equity which reached Rp. 7.88 trillion or 102.44% of the Equity planned in the 2018 RKAP of Rp. 7.69 trillion. This achievement is caused by the Company's efficiency policy which can provide additional net income and profit balance of the Company in equity therefore it can exceed the planned target.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Kebijakan manajemen di tahun buku atas struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas

Management Policy on Company's Capital Structure

Management policy in the financial year for capital structure consisting of interest-based debt and equity

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material untuk investasi barang modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

During 2018, the Company did not conduct material transactions for capital goods investment.

Realisasi investasi barang modal

Realization of Capital Goods Investments

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Nilai (Rp-juta) <i>Value (Rp-billion)</i>
Tanah <i>Land</i>	43.685
Gedung <i>Building</i>	441.142
Kendaraan Bermotor <i>Vehicles</i>	6.170
Peralatan Proyek <i>Project Equipments</i>	323.860

Pada tahun 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk telah melakukan investasi Tanah senilai Rp43.685 miliar nilai ini lebih rendah 69,05% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp141,147 miliar. Gedung senilai Rp. 441.142 Milyar nilai ini lebih rendah 13,05% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp507.380 miliar, terkait dengan Peralatan Kantor tidak dilakukan investasi pada tahun 2018, dilakukan Investasi Kendaraan Bermotor pada tahun 2018 senilai Rp6,170 miliar, dan Peralatan Proyek senilai Rp323.860 miliar nilai ini lebih rendah 67,44% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp994.793 miliar.

In 2018 the Company invested on Land worth of Rp43,685 billion, this value was 69.05% lower than the previous year worth Rp141,147 billion, Building valued at Rp.441,142 billion, this value was 13.05% lower than the previous year worth Rp507 billion, 380 billion, related to Office Equipment there was no investment in 2018, carried out Motor Vehicle Investment in 2018 worth IDR 6,170 billion, and Project Equipment worth IDR 323,860 billion, this value is 67.44% compared to the previous year worth IDR 994, 793 billion.

	2018 (Rp-juta) <i>Rp-billion</i>	2017 (Rp-juta) <i>Rp-billion</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase/Decrease</i>	
			Selisih (Rp-juta) <i>Difference (Rp-billion)</i>	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>				
Tanah <i>Land</i>	43.685	141.147	-97.462	-69,05%
Gedung <i>Building</i>	441.142	507.380	-67.681	-13.05%
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	-	3.317	-3.317	-100%
Kendaraan Bermotor *) <i>Vehicles *)</i>	6.170	-	6.170	-
Peralatan Proyek <i>Project Equipments</i>	323.860	994.793	-670.387	-67,44%
TOTAL INVESTASI PADA TAHUN 2018 ADALAH SENILAI : TOTAL INVESTMENT IN 2018 IS:			Rp814,857 juta <i>billion</i>	

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Facts and Information Subsequent to Reporting Date

Throughout 2018, there was no material information and facts subsequent to reporting date.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Increasing Or Decreasing Of Materials From Sales Or Income

Penjualan tahun 2018 <i>Sales in 2018</i>	Penjualan tahun 2017 <i>Sales in 2017</i>	Kenaikan 2017 ke 2018 <i>Increase 2017 to 2018</i>	Kenaikan (dalam %) <i>Increase (in%)</i>
8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	895.991.522.297	12,61%

Kenaikan diatas dapat dilihat dari: Penjualan readymix yang meningkat akibat adanya percepatan jalan Toll Trans Jawa dan Trans Sumatera di tahun 2018 ini, sehingga kenaikan Penjualan didominasi oleh Pejualan Readymix

The above increase can be seen from: Readymix sales are increasing due to the acceleration of Trans Java and Trans Sumatra Toll roads in 2018, therefore the increase in Sales is dominated by Readymix Sales

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan

Di sepanjang tahun 2018 tidak terjadi perubahan harga bahan baku yang signifikan dan berdampak pada penjualan dan pendapatan Perseroan. Risiko kenaikan bahan baku telah diperhitungkan dalam nilai kontrak maupun dengan memberikan peluang bagi penyesuaian nilai kontrak.

Impact of Price Changes On Revenue

Throughout 2018 there was no significant change in raw material prices that had an impact on the Company's sales and revenues. The risk of an increase in raw materials has been calculated in the value of contract and by providing an opportunity for adjusting the value of contract.

Dampak nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perseroan. Oleh karena operasi Perseroan, terutama transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang Rupiah, dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

Impact of Foreign Exchange Rate

The risk exposure of foreign exchange rates is part of the Company's normal operating activities. Because of the Company's operations, especially financial transactions are carried out in Rupiah, thus the effect of the difference in foreign exchange rates is not significant.

Prospek Usaha

Business Prospect



Pemerintah masih terus fokus pada pertumbuhan infrastruktur.

Alokasi anggaran infrastruktur di tahun 2014 yang hanya sekitar Rp 154,7 triliun dan ditingkatkan menjadi Rp 256,1 triliun di awal Kabinet Kerja pada tahun 2015, dalam RAPBN 2019 diupayakan naik mencapai Rp 420,5 triliun.

Pembangunan infrastruktur ini memperkuat konektivitas, menyambungkan berbagai potensi ekonomi di seluruh Indonesia, pemeratakan pembangunan, menumbuhkan kegiatan ekonomi baru, serta meningkatkan distribusi barang dan jasa. pembangunan infrastruktur yang digenjut pemerintah ini diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Baik mengurangi tingkat kemiskinan, hingga mengurangi tingkat pengangguran. Karena itu, kebutuhan akan beton precast, readymix maupun jasa konstruksi masih besar.

Selain itu, WSBP juga memiliki peluang untuk meningkatkan efisiensi dengan integrasi hulu ke hilir, menguasai sumber bahan baku (quarry pasir, split), dan transporter.

The government continues to focus on infrastructure growth.

The allocation of infrastructure budget in 2014, which was only approximately Rp 154.7 trillion and increased to Rp 256.1 trillion at the beginning of Working Cabinet in 2015, in the 2019 RAPBN was attempted to reach Rp 420.5 trillion.

This infrastructure development strengthens connectivity, in connecting various economic potentials throughout Indonesia, equalizing development, growing new economic activities, and increasing the distribution of goods and services. The infrastructure development that was boosted by the Government is expected to be able to improve people's welfare. Both reduce the level of poverty, to reduce the unemployment rate. Therefore, the need for precast concrete, readymix and construction services is still large.

In addition, the Company also has the opportunity to increase efficiency by integrating upstream to downstream, mastering the source of raw materials (quarry sand, split), and transporters.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Uraian <i>Description</i>	Revisi Rkap 2018 <i>Revision of 2018 RKAP</i>	Realisasi 2018 <i>Realization</i>	Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>
Lelang Yang Dimenangkan *) <i>Auction Won *)</i>	6.565.388	6.664.650	101,51%

Sepanjang Tahun 2018, Perseroan telah menggencarkan strategi pemasaran untuk meningkatkan kinerja finansial perusahaan, antara lain :

- Melakukan promosi untuk meningkatkan product dan brand awareness Perseroan kepada eksternal, antara lain :
 - a. Pihak Pemerintah, seperti Balai Besar Jalan Nasional VIII Surabaya, Dinas PU Sumber Daya Air DKI Jakarta, Balai Wilayah Sungai Sumatera V Padang, Balai Wilayah Sungai Sumatera VI Jambi, Balai Wilayah Sungai Lampung, Jeratunseluna, Dinas PU Bina Marga Padang, dan Dinas PU Bina Marga Semarang.
 - b. Pihak Badan Usaha Milik Negara seperti Pertamina, Pelindo, Angkasa Pura, dan PLN.
 - c. Pihak Swasta seperti Hyundai, Tripatra, Cyonyda, Samsung, Sumitomo, Shimitzu, Hakaaston, Kapuknaga Indah, dan Modernland.
 - d. Serta berpartisipasi aktif dalam eksebis dan acara infrastruktur ternama seperti Indonesia Build Tech, Indonesia Concrete Show, Indonesia Infrastructure Week, dan Pertemuan Anggota Asosiasi Konstruksi Indonesia (AKI)
- Melakukan koordinasi horizontal untuk pengembangan produk baru sesuai tuntutan pasar, seperti pembuatan sertifikat uji produk di laboratorium independent BPPT-B2TKS Serpong dan sertifikasi tipe tiang listrik di Puslitbang PLN.
- Memberikan respon cepat dalam menanggapi keluhan pelanggan dan mempercepat proses tagihan ditahap proyek, divisi dan keuangan pusat, sehingga realisasi pencairan tahun 2018 sudah melebihi realisasi pencairan 2017.
- Menjaga Pangsa Pasar (Defensive Market) dengan mendapatkan proyek di Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta (Lanjutan) dan Proyek Pembangunan Prasarana Kali / Sungai dan Kelengkapannya Sistem Aliran Tengah, Aliran Barat, dan Aliran Timur DKI Jakarta.
- Meningkatkan pasar baru di Wilayah Sumatera Utara dan Indonesia Timur Proyek seperti JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 s/d 6, merintis proyek Tebing Tinggi Pematang Siantar, CFPP 1 x 800 MW Pembangkit Listrik di Medan, Jalan Tol Probolinggo – Banyuwangi, Jalan Tol Kediri – Kertosono dan Dermaga Teluk Lamong.

Throughout 2018, the Company has intensified marketing strategies to improve the company's financial performance, including:

- Conduct promotions to increase the Company's product and brand awareness to the external, including:
 - a. Government, such as Balai Besar Jalan Nasional VIII Surabaya, Public Works Agency of DKI Jakarta Water Resources, River Region of Sumatra V Padang, River Region of Sumatra VI Jambi, River Region of Lampung, Jeratunseluna, Works Agency of Bina Marga Padang, and Work Agency of Bina Marga Semarang.
 - b. State-Owned Enterprises such as Pertamina, Pelindo, Angkasa Pura, and PLN.
 - c. Private parties such as Hyundai, Tripatra, Cyonyda, Samsung, Sumitomo, Shimitzu, Hakaaston, Kapuknaga Indah, and Modernland.
 - d. As well as actively participating in well-known exhibitions and infrastructure events such as Indonesia Build Tech, Indonesia Concrete Show, Indonesia Infrastructure Week, and Indonesian Construction Association (AKI) Member Meeting
- Coordinating horizontally for the development of new products according to market demands, such as the manufacture of product test certificates in the independent laboratories of Serpong BPPT-B2TKS and the certification of type of electricity poles at National Research Center for PLN.
- Provide rapid response in responding to customer complaints and speed up the billing process at the project, division and central financial stage, therefore the realization of disbursement in 2018 has exceeded the realization of 2017 disbursement.
- Maintaining a Defensive Market by obtaining a project in DKI Jakarta Water Resources Agency (Continued) and River Infrastructure Development Project and the Completeness of Central Flow System, West Flow, and East Flow of DKI Jakarta.
- Increasing new markets in North Sumatra and East Indonesia Projects such as JTTS Pekanbaru - Dumai Section 1 to 6, pioneering the Tebing Tinggi Pematang Siantar project, CFPP 1 x 800 MW Power Plant in Medan, Probolinggo - Banyuwangi Toll Road, Kediri Toll Road - Kertosono and Pier of Teluk Lamong.

- Memperkuat posisi pasar Eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan untuk proyek – proyek Swasta Pemerintah dan BUMN.
- Mengembangkan sektor pasar konstruksi dengan menggunakan SBU Bangunan Sipil (SI) Klasifikasi B2, serta memaksimalkan penggunaan SBU PL 02, PL 03, PL, 04 dengan melanjutkan pekerjaan untuk Proyek RDMP RU V Pertamina (Pekerjaan Tambah) dan Pembangunan Prasarana Kali/Sungai Aliran Tengah, Aliran Barat, dan Timur.
- Merealisasikan program Bantalan Kereta Api dengan uji gelar sepanjang 550 meter di Jalur Bandung - Banjar yang kini telah memasuki uji coba Triwulan IV serta proses untuk sertifikasi akhir oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- Strengthen External market position by self-involving from the planning stage to Private Government and SOEs projects.
- Develop the construction market sector by using B2 Building Civil Engineering (SI) B2 Classification, as well as maximizing the use of PLU SBU, PL 03, PL, 04 by continuing work for RU V Pertamina RDMP Project (Add Work) and Middle River Infrastructure Development , West and East.
- Realizing the Railway Sleepers program with a 550 meter degree test on Bandung - Banjar Lane which has now entered the IV Quarter trial and the process for final certification by the Ministry of Transportation of the Directorate General of Railways.

Selain penjelasan tersebut, aktivitas Pemasaran yang telah dicapai selama 2018, antara lain :

1. Pelaksanaan Uji Gelar untuk Produk SPRIG-WP sepanjang 48 m di Ruas Jalan Turunan Tol Margomulyo, Surabaya. Produk tersebut nanti akan disertifikasi oleh Pusat Jalan dan Jembatan (Pusjatan), Kementerian Pekerjaan Umum, setelah 3 bulan.
2. Telah resmi terdaftar sebagai Anggota Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) untuk melebarkan sayap ke pasar PC Poles di Indonesia.
3. Melakukan Upgrade Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi Bangunan Sipil (SBU-SI) ke B2
4. Melakukan sertifikasi keahlian di antaranya :
 - a. Ahli Teknik Jembatan
 - b. Ahli K3 Konstruksi
 - c. Ahli Teknik Bendungan Besar
 - d. Ahli Teknik Jalan
 - e. Ahli Sistem Manajemen Mutu
 - f. Ahli Sumber Daya Air
 - g. Ahli Teknik Dermaga
 - h. Ahli Manajemen Proyek
 - i. Ahli Keselamatan Jalan
 - j. Ahli Manajemen Konstruksi
 - k. Ahli Perencana Beton Pracetak untuk Bangunan Gedung
5. Mengikuti Proses Tender Proyek Pembangunan Workshop INKA di Banyuwangi dan tender Pembangunan Jalan Luar Lingkar Timur dan Barat, Surabaya

In addition to these explanations, the Marketing activities that the Company has achieved during 2018 include:

1. The 48 m SPRIG-WP Product Test for the Margomulyo Tol Derivation Road Section, Surabaya. The product will later be certified by the Road and Bridge Center (Pusjatan), Ministry of Public Works, after 3 months.
2. It has been officially registered as a Member of the Indonesia Precast Concrete Manufacturers Association (APTI) to expand into the PC Polishing market in Indonesia.
3. Upgrade the Certificate of Civil Building Construction Business Entity (SBU-SI) to B2
4. Conduct expertise certification including:
 - a. Expert of Bridge Engineer
 - b. Expert of OHS Construction
 - c. Expert of Large Dam Engineers
 - d. Expert of Road Engineer
 - e. Expert of Quality Management System
 - f. Expert of Water Resources
 - g. Expert of Dock Engineering
 - h. Expert of Project Management
 - i. Expert of Road Safety
 - j. Expert of Construction Management
 - k. Expert of Prefabricated Concrete Planner for Building
5. Following the Tender Process for the Construction of INKA Workshop in Banyuwangi and the tender for the Construction of East and West Outer Ring Roads, Surabaya.

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Overview

Kebijakan dividen dan pembagiannya

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 5 April 2018 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar 75% dari laba bersih.

Pembagian Dividen di tahun 2018 sebagai berikut:

DIVIDEN KAS YANG DIBAGIKAN CASH DIVIDENDS DISTRIBUTED	750.247.601.943
DIVIDEN PER LEMBAR SAHAM DIVIDENDS PER SHARE	30,60
RASIO PEMBAGIAN DIVIDEN DIVIDEND DISTRIBUTION RATIO	75%
TANGGAL PENGUMUMAN DATE OF ANNOUNCEMENT	5 April 2018 April 05, 2018
TANGGAL PEMBAYARAN PAYMENT DATE	9 Mei 2018 May 09, 2018

DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Based on notarial deed No. 6 April 5, 2018 from Public Notary Fathiah Helmi, S.H, in Jakarta, the Company's shareholders announce cash dividends for the year ended December 31, 2017 to the Company's shareholders of 75% of net income.

Dividend distribution in 2018 is as follows:

Kebijakan Dividen

Pada tahun 2018 Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham sebesar 75% dari laba bersih atau sebesar Rp 750.258 juta. Kebijakan ini sesuai dengan RKAP Perseroan tahun 2018 sebesar Rp 750.258 juta. Pada tahun 2019, besaran dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebesar 30% dari laba bersih Perusahaan.

Dividend Policy

In 2018 the Company distributes cash dividends for the year ended December 31, 2017 to shareholders of 75% of net income or Rp750,258 million. This policy is in accordance with the Company's RKAP in 2018 amounting to Rp750,258 million. In 2019, the amount of cash dividends for the year ended December 31, 2018 is 30% of the Company's net profit.

Pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2014 hingga 2018

Distribution and payment of dividends from 2014 to 2018

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Dividen Year of Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Dividen Kas yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	Dividen per Lembar Saham Dividends per Share	Rasio Pembagian Dividen Dividend Distribution Ratio
				(Rp)	(Rp)	
2014	2013	N/A				
2015	2014	N/A				
2016	2015	N/A				
2017	2016	14-Mar-17	05-Apr-17	317.409.762.446	12,04	50,00%
2018	2017	05-Apr-18	09-Mei-18	750.247.601.943	30,60	75,00%

Kontribusi terhadap negara

Contribution To The State

No	URAIAN DESCRIPTION	2017 (Rp)	2018 (Rp)
I	PUSAT CENTRAL		
	A. PPh Income Tax		
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WAPU) <i>Income Tax Article 4 paragraph 2 (WAPU)</i>	15.837.383.669	30.530.275.564
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WABA) <i>Income Tax Article 4 paragraph 2 (WABA)</i>	-	-
	PPh Pasal 15 <i>Income Tax Article 15</i>	-	-
	PPh Pasal 21 (WAPU) <i>Income Tax Article 21 (WAPU)</i>	9.355.325.975	25.031.872.082
	PPh Badan Pasal 25 <i>Corporate Income Tax Article 25</i>	163.871.740.074	235.226.924.424
	PPh Badan Pasal 22 <i>Corporate Income Tax Article 22</i>	67.039.478.976	85.860.714.839
	PPh Badan Pasal 22 (WAPU) <i>Corporate Income Tax Article 22 (WAPU)</i>	-	-
	PPh Pasal 23 (WABA) <i>Income Tax Article 23 (WABA)</i>	-	-
	PPh Pasal 23 (WAPU) <i>Income Tax Article 23 (WAPU)</i>	21.248.043.209	37.283.822.407
	PPh Pasal 26 (WAPU) <i>Income Tax Article 26 (WAPU)</i>	-	-
	B. PPN Value Added Tax		
	1. PPN Barang dan Jasa/Goods and Services Tax	891.227.918.802	11.045.344.794.801
	a. Keluaran/Output	293.252.696.824	445.941.603.241
	b. Masukan/Input	650.218.881.134	628.589.992.812
	C. PBB Land & Building Tax	358.599.853	-
	D. BPHTB D. Duty on Acquisition of Rights to Land and Building	-	-
	E. PPh Revaluasi A/T Income Tax Revaluation of A / T	50.400.897	-
	SUB TOTAL I	2.112.460.469.412	12.533.810.000.170
II	DAERAH REGIONAL		
	A. Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	-	-
	B. Pajak Daerah Lainnya Other Regional Tax	94.435.596	-
	SUB TOTAL II	94.435.596	0

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan, atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*

Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, atau *Initial Public Offering* (IPO), di mana Perusahaan menerbitkan 10,54 miliar lembar saham baru atau setara 40% saham beredar dengan harga perdana Rp490/saham. Dari hasil penawaran umum ini, Perusahaan berhasil mengumpulkan dana untuk modal kerja dan ekspansi bisnis senilai Rp5.166,79 miliar.

Rincian penggunaan dana hasil IPO dapat dilihat di bawah ini.

Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP)

The company does not have a policy regarding the Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP / MSOP shares and their realization, the period of time, the requirements of eligible employees and / or management, and exercise prices.

Realization Of The Use Of Proceeds From Public Offering

On September 20, 2016, the Company held an Initial Public Offering (IPO), in which the Company issued 10.54 billion new shares or equivalent to 40% of outstanding shares at an initial price of Rp.490 / share. From the results of this public offering, the Company managed to raise proceeds for working capital and business expansion worth Rp. 5,166.79 billion.

Details of the use of proceeds from the IPO are presented below.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2018

Details of Realization on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2018

JUMLAH PEROLEHAN DANA TOTAL PROCEEDS	5.166.786.870.000
Biaya Penawaran Umum <i>Cost of Public Offering</i>	(94.256.955.187)
Hasil Perolehan Dana - Bersih <i>Net Proceeds</i>	5.072.529.914.813
RINCIAN PENGGUNAAN DANA HINGGA 31 DESEMBER 2018 DETAILS OF THE USE OF PROCEEDS PER DECEMBER 31, 2018:	
Modal Kerja <i>Working Capital</i>	2.8460.616.752.295
Capital Expenditure <i>Capital Expenditure</i>	2.231.913.162.518
Saldo Dana <i>Balance</i>	0

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Informasi Material Mengenai Investasi

PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2019 memiliki rencana investasi pada Tanah, Gedung, Peralatan, dan Infrastruktur IT dengan nilai sebagai berikut:

Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Capital/Debt Restructuring

Material Information Regarding Investment

In 2019, the Company has an investment plan on Land, Buildings, Equipment, and IT Infrastructure with the following values:

1. Tanah	= Rp. 30.595 Milyar
2. Gedung	= Rp. 161.856 Milyar
3. Peralatan Plant	= Rp. 628.504 Milyar
4. Infrastruktur IT	= Rp. 57.000 Milyar

1. Land	= Rp. 30,595 billion
2. Buildings	= IDR 168,856 billion
3. Plant equipment	= Rp 628,504 billion
4. IT infrastructure	= Rp. 57,000 billion

Informasi Material Mengenai Ekspansi

PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki rencana Ekspansi terkait beberapa agenda sebagai berikut :

1. Workshop Box Girder Plant Penajam
2. Pengembangan Aksesibilitas Plant Gasing
3. Pengembangan Aksesibilitas Plant Bojonegara
4. Investasi Pabrik Besi
5. Pengembangan Transporter

Material Information Regarding Expansion

The company has expansion plans related to several agendas as follows:

1. Plant Penajam Box Girder Workshop
2. Plant Gasing Development of Accessibility
3. Plant Bojonegara Development of Accessibility
4. Investment in an Iron Plant
5. Development of Transporters

Informasi Material Mengenai Divestasi

Perusahaan tidak memiliki rencana terkait aksi divestasi

Material Information Regarding Divestment

The company has no plans regarding divestment action

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Perusahaan tidak memiliki rencana terkait aksi penggabungan usaha

Material Information Regarding Business Merger

The company has no plans regarding the action of a business merger

Informasi Material Mengenai Akuisisi

PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki rencana Akuisisi terkait beberapa agenda sebagai berikut :

1. Rencana Akuisisi Pabrik Joint Plate
2. Rencana Akuisisi Transporter (Tidak disetujui)

Material Information Regarding Acquisitions

PT Waskita Beton Precast Tbk has Acquisition plans related to several agendas as follows:

1. Plan for Acquisition of Joint Plate Plant
2. Plan for Acquisition of Transporters (Not approved)

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018.

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties

The Company has disclosed all the characteristics and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies related to Affiliate Relations (Related Parties), which can be seen in the Company's 2018 Financial Statements.

Definisi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b. memiliki pengaruh signifikan Perusahaan; atau
 - c. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Definition of Related Parties

In its business activities, the Company carries out transactions with related parties pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered to be related to the Company if:

1. A person or immediate family member has a relationship with the Company if the person:
 - a. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Is a key management personnel of the Company or the parent of the Company.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL OVERVIEW

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Suatu entitas berelasi Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. An entity is related to the Company if it meets one of the following: <ol style="list-style-type: none"> a. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); b. One entity is an associate or joint venture of the another entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, of which the other entity is a member); c. Both entities are joint ventures of the same third party; d. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of workers of one of the Company or entities associated with the Company. If the Company is the entity that organizes the program, then the sponsoring employers are also related to the Company. f. The Entity is controlled or jointly controlled by persons identified in letters (a); g. Persons identified in (a) (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity); or h. An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the Company or to the parent of the Company |
|---|--|

Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi adalah:

1. Pemerintah Republik Indonesia sebagai pengendali utama Perusahaan.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
3. Koperasi Waskita sebagai pemegang saham minoritas Perusahaan.
4. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan.
5. Manajemen kunci Perusahaan.

Name of Related Parties and Nature of Relationships

Based on the above definition, related parties of the Company are as follows:

1. The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
2. PT Waskita Karya (Persero) Tbk is the parent and majority shareholder of the Company
3. Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.
4. Parties which have the same ultimate controlling party as the Company.
5. Key Management of the Company

Pengungkapan Pihak Berelasi

Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenues, Accrued Expenses</i>
Koperasi Waskita	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Modal Saham, Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Beban Akrua <i>Capital Stock, Trade Accounts Receivable, Revenues, Accrued Expenses</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka <i>Bank, Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Time Deposits, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Bank, Deposito Berjangka <i>Bank, Time Deposits</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Bank, Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang <i>Bank, Short-term Bank Loans, Long-term Bank Loans</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Accounts Receivable, Revenues</i>
PT Waskita Bumi Wira	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Gorip Nanda Guna	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Acset	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Adhi Karya	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – PP – HK	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Wika	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
Perum Perumnas	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>

Pengungkapan Pihak Berelasi
Related Party Disclosure

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Utama Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Utama Karya – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Utama – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita – Basuki	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT PP (Persero) Tbk	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Waskita – Utama Karya	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Waskita KARYA – Ricky KSM	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Wika – Waskita	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
KSO Pers Bap – Waskita - Wika	Pemegang saham memiliki kepentingan sepengendali <i>Shareholders have under common control interest</i>	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha <i>Trade Account Receivables, Revenues</i>
Manajemen Kunci Perusahaan	Manajemen kunci <i>Key Management</i>	Imbalan Kerja <i>Imbalan Kerja</i>

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan, dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Explanation on Fairness of Transactions

The fairness of all transactions conducted by the Company with Related Parties has been disclosed in the financial statements, and has been in accordance with the standards of PSAK 7 (revised 2014) regarding "Related Party Disclosures". All transactions with related parties are carried out at normal price, terms and conditions as done with third parties and have been disclosed in financial statements.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan.

Reasons for Transaction

As transactions with third parties, the Company's and Related Party transactions are conducted in line with the Company's operational and business development needs.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2018

Berikut disampaikan realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Realization of Related Party Transactions in 2018

Following is the realization of related party transactions conducted by the Company throughout 2018.

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun 2018 dan Perbandingannya dengan Tahun 2017

Realization of Transactions in 2018 and Comparison with 2017

Aset Assets	2018	2017	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from Total Assets	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	547.435	826.798	3,60%	5,54%
Piutang usaha Trade accounts receivable	3.237.305	6.380.369	21,27%	42,77%
Piutang lain-lain Other accounts receivable	419	-	0,003%	-
Tagihan bruto – pihak berelasi Gross accounts receivable – related parties	1.242.300	2.090.744	8,16%	14,01%
Jumlah Total	5.027.459	9.297.911	33,03%	62,32%

Liabilitas Liabilities	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage from Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	2.132.359	1.345.633	29,05%	17,70%
Utang usaha Trade accounts payable	318	-	0,004%	-
Utang lain-lain Other accounts payable	208.022	83.327	2,83%	1,10%
Uang muka dari pelanggan Advances from customers	86.033	74.824	1,17%	0,98%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun Current maturities of long-term bank loans	-	1.448.924	-	19,06%
Jumlah Total	2.426.732	2.952.708	33,06%	38,84%

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA
 OTHER FINANCIAL OVERVIEW

Realisasi Transaksi pada Periode Tahun 2018 dan Perbandingannya dengan Tahun 2017
Realization of Transactions in 2018 and Comparison with 2017

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain	2018	2017	Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih/Beban Keuangan Persentase dari Jumlah Pendapatan Bersih/Beban Keuangan	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Pendapatan usaha <i>Pendapatan usaha</i>	7.386.673	6.867.165	92,33%	96,66%

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme *review* Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, di mana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Company Policy Regarding the Review Mechanism of Transactions

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through an audit process, especially audits conducted by public accountants and published, where this mechanism is contained in PSAK 7 (revised 2014) concerning "Related Party Disclosures".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of the RSM network).

Compliance with Regulations and Related Provisions

Compliance with relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2018 financial statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (member of RSM network).

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Selama tahun 2018 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi yang dialami atau dilakukan Perusahaan

Financial Information Containing Extraordinary And Rare Events

During 2018 there was no financial information that contained extraordinary and rare events experienced or carried out by the Company

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan

Changes On Law /Regulation Which Affecting The Company Significantly

During 2018 there were no changes to the laws and regulations on the Company.

Perubahan kebijakan akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Tidak ada Perubahan Kebijakan Akuntansi sehingga tidak ada dampak terhadap perusahaan

Changes On Accounting Policy And Its Impact On The Company

There is no change on Accounting Policies therefore there is no impact on the Company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information On Business Continuity



Sepanjang tahun 2018, perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi mempengaruhi secara signifikan keberlangsungan usaha. Hal ini didasari oleh kondisi di mana tidak ada hal-hal yang berpotensi untuk mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan sepanjang tata kelola perusahaan dan proses mitigasi risiko dijalankan sesuai dengan komitmen yang telah disepakati, serta masih besarnya prospek pertumbuhan industri Precast, Ready Mix dan Konstruksi sebagai salah satu pendukung utama dalam akselerasi pembangunan infrastruktur di seluruh penjuru negeri

Throughout 2018, the Company did not have any issue that potentially significant affecting its business continuity. This is based on conditions where there are no issue that have the potential to significantly affect the Company's business activities as long as the corporate governance and risk mitigation processes are carried out in accordance with agreed commitments, as well as the large Precast industry growth prospects, Ready Mix and Construction as one major supporter in accelerating infrastructure development throughout the country.

Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang

Business Road Map: Long-Term Plan



Strategic Master Plan Perusahaan

Tiga strategi perusahaan dalam membentuk *strategic plan* untuk tahun 2019 s.d 2024 adalah *Refocusing* (2019), Diversifikasi (2020-2021) dan *Leading* (2022-2024). Tiga hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga menjadi yang terdepan dalam lingkup nasional dan ASEAN.

Hal-hal yang menjadi poin utama dalam strategi jangka Panjang tersebut yaitu:

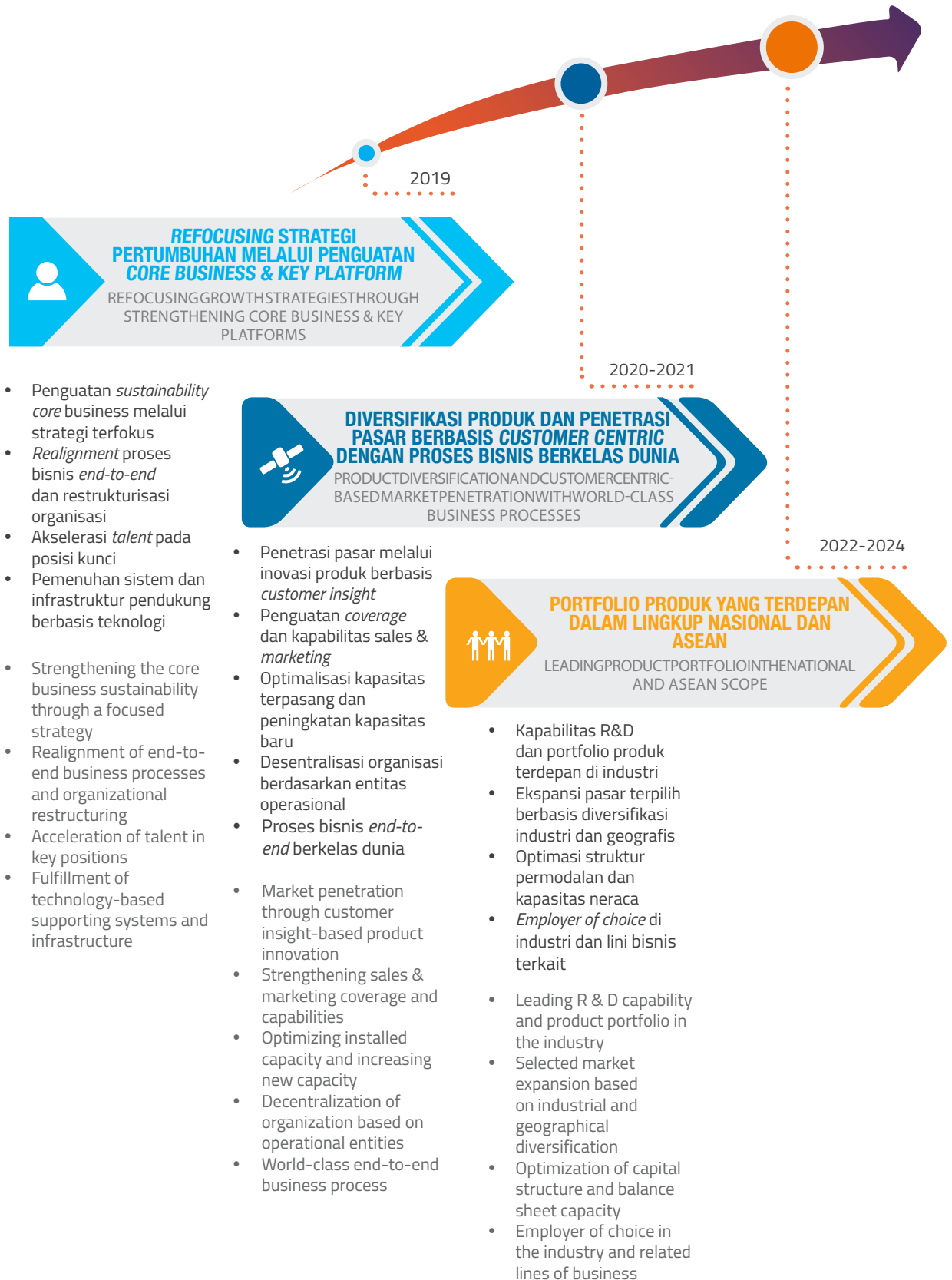
1. Fokus ke lini bisnis yang *sustainable*
2. Organisasi yang terdesentralisasi ke level operasional
3. Proses bisnis yang *end-to-end*
4. Talent yang mapan dan memadai
5. Sistem dan infrastruktur berbasis teknologi
6. Kapabilitas pemasaran yang tinggi
7. Litbang dan portofolio produk yang unggul
8. Struktur pemodal dan kapasitas neraca yang mendukung

Strategic Master Plan Perusahaan

The Company's three strategies in forming a strategic plan for 2019 to 2024 are *Refocusing* (2019), *Diversification* (2020-2021) and *Leading* (2022-2024). These three things aim to improve the company's performance in order to become the leader within national and ASEAN.

The main points in long-term strategy are:

1. Focus on a sustainable business line
2. Decentralized Organization to operational level
3. End-to-end business processes
4. Established and adequate talents
5. Technology-based systems and infrastructure
6. High marketing capability
7. R & D and superior product portfolio
8. Supporting capital structure and balance sheet capacity





Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support

236

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya
Manusia
Management and Development Of Human Capital

270

Teknologi Informasi
Information Technology



PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Management and Development Of Human Capital



Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi bagian penting dalam mencapai tujuan-tujuan bisnis yang dicanangkan. Perusahaan memiliki falsafah bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang berkualitas. Untuk itu, diperlukan sistem maupun standar pengelolaan SDM yang matang serta mampu mengakomodasi kebutuhan SDM Perusahaan. Hal tersebut diperlukan agar seluruh proses bisnis yang ada dapat berjalan dengan efektif serta saling menunjang satu dengan yang lain.

Setiap karyawan, baik individu maupun tim, menjadi faktor penting penggerak kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu seluruh karyawan merupakan mitra strategis dalam menjalankan seluruh proses bisnis Perusahaan. Perusahaan juga memberikan dorongan penuh kepada karyawan untuk dapat menjadi bagian penting dalam tugas serta tanggung jawab yang dijalankan, dengan memberikan pelatihan dan pengembangan khusus sesuai bidangnya, pemberian remunerasi, dan fasilitas serta ruang kerja yang mendukung kinerja seluruh karyawan.

The Human Capital (HC) is an important part in achieving the business objectives that have been planned. The Company's philosophy is that one of the efforts to be successful in business is to build quality human capital. For this reason, a mature HC system and standard is required to accommodate the Company's HR needs in order that all existing business processes can run effectively and support each other.

Every employee, either as an individual or a team, becomes an important factor in driving the Company's performance towards a better direction. Therefore, all employees are strategic partners in carrying out all of the Company's business processes. The Company also gives full encouragement to employees to be an important part of their duties and responsibilities, by providing special training and development in accordance with their fields, providing remuneration, facilities and workspaces that support the performance of all employees.

Dasar Kebijakan Pengelolaan SDM

Perusahaan menetapkan strategi pengelolaan SDM dalam rencana kerja maupun strategi pengelolaan operasi dan usaha. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berpedoman kepada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dasar aturan di internal Perusahaan dan beberapa referensi lainnya. Hal tersebut digunakan sebagai landasan yang telah disesuaikan dalam pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

Landasan kebijakan pengelolaan SDM yang berlaku di Perusahaan antara lain:

- Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
Landasan utama perumusan kebijakan pengelolaan SDM mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Undang-undang Ketenagakerjaan yang mengatur aspek-aspek penting yang diperlukan, meliputi:
 - a. Kesetaraan dan pemenuhan Hak Asasi Manusia
 - b. Perencanaan dan Informasi tenaga kerja
 - c. Penyelenggaraan pelatihan kerja
 - d. Penempatan tenaga kerja
 - e. Hubungan kerja
 - f. Perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja
 - g. Hubungan industrial
 - h. Pemutusan hubungan kerja
- Anggaran Dasar Perusahaan
Dalam tahapan selanjutnya, dasar kebijakan pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan juga mengacu pada Anggaran Dasar yang muatannya telah merujuk pada substansi yang terkandung Undang-undang No. 13 Tahun 2003 dan telah dilakukan pengembangan serta penyesuaian kembali dengan kondisi usaha di lingkungan Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM dalam Anggaran Dasar terkait pengelolaan SDM yaitu mendukung kegiatan usaha utama maupun pendukung yang dilakukan Perusahaan dengan memenuhi kebutuhan karyawan, dari segi kuantitas maupun kualitas.
- Rencana Kerja Perusahaan
Agar pengembangan operasi dan bisnis Perusahaan bersinergi dengan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, Perusahaan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan dengan rencana kerja yang Perusahaan tetapkan. Hal tersebut diperlukan agar pilar SDM dapat dimaksimalkan untuk mendukung secara penuh rencana yang sudah ditetapkan. Penyesuaian kebijakan tersebut meliputi:

Basic HC Management Policy

The company sets out HC management strategies in work plans and operations and business management strategies. For this reason, the Company always adheres to the applicable legal provisions in Indonesia, basic rules within the Company and several other references. It is all regulated as the foundation of the HC management.

The foundation of HC management policies that apply in the Company include:

- Law No. 13 of 2003 concerning Manpower

The main foundation of HR management policy formulation refers to the provisions contained in the Manpower Act which regulates important aspects needed, including:

- a. Equality and fulfillment of human rights
 - b. Workforce Planning and Information
 - c. Organizing job training
 - d. Workforce placement
 - e. Work relations
 - f. Protection, remuneration and welfare of the workforce
 - g. Industrial relations
 - h. Termination of employment
- Company's articles of association
On the next stage, the basic HC management policy within the Company also refers to the Articles of Association whose contents have referred to the substance contained in Law No. 13 of 2003 and the development and readjustment of business conditions within the Company have been carried out. The duties and responsibilities of HC management in the Articles of Association are related to HC management, namely encouraging the main and supporting business activities carried out by the Company by meeting the needs of employees, in terms of quantity and quality.

- Company Work Plan

In order that the development of the Company's operations and business in synergy with HC management policies and strategies, the Company makes required adjustments to the work plans that have been set so as the pillar of HC can fully support the plans to the utmost. The policy adjustments include:

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

1. Melakukan pengembangan sistem kerja dalam proses implementasi *Shared Service Center* SDM. Seiring dengan semakin besarnya ukuran organisasi Perusahaan, maka diperlukan penyesuaian dalam sistem kerja yang mencakup implementasi *Talent Management System* dan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.
2. Melakukan transformasi budaya dengan memerhatikan kegiatan produksi dan penerapan yang lebih sejalan dengan proses bisnis manufaktur.
 - Referensi lainnya
Selain memenuhi dasar kebijakan utama, Perusahaan juga mengadopsi beberapa strategi pengelolaan SDM dalam kajian-kajian yang dilakukan oleh pihak eksternal, baik yang bersifat umum maupun kajian yang dikhususkan kepada Perusahaan. Hal tersebut dilakukan agar pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan menjadi lebih tepat dan sesuai pada kebutuhan. Referensi dalam rangka perumusan kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan meliputi:
 1. Konsultasi terkait *Success Profile* WSBP & *HR Program Development*, proses *recruitment* karyawan, dan pembaharuan *Job Description*.
 2. *Assessment* dan konsultasi untuk karyawan level *Manager*, dengan rekomendasi program pengembangan untuk karyawan lainnya.

Organisasi Pengelola SDM

Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh dalam membangun serta mengelola SDM yang kuat. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki departemen khusus pengelolaan SDM yang bekerja secara progresif mengikuti perkembangan dan kebutuhan ketenagakerjaan Perusahaan. Departemen SDM bertugas untuk mengatur serta mengawasi kinerja seluruh SDM, dan melakukan evaluasi serta pengembangan tata kelola SDM Perusahaan. Berikut adalah struktur pengelolaan SDM yang dimiliki Perusahaan.

HC Management Organization

The company is always fully committed to building and managing strong HC. Therefore, the Company has a special department of HC management that works progressively following the development and employment requirements of the Company. The HC Department is responsible for managing and overseeing the performance of all HC, and evaluating and developing the Company's HC management. The following is the structure of HC management owned by the Company.

KEORGANISASIAN DEPARTEMEN HUMAN CAPITAL & UMUM WSBP
ORGANIZATION OF WSBP HUMAN CAPITAL & GENERAL AFFAIRS DEPARTMENT



Untuk meningkatkan fungsi pengelolaan SDM dan kebutuhan rumah tangga kantor, Departemen SDM & Umum memiliki 3 (tiga) bagian, yaitu bagian Pengelolaan SDM, Pengembangan SDM, serta Umum & Perlengkapan. Pengelolaan SDM bertanggung jawab dalam rekrutmen SDM, penempatan SDM, dan sistem remunerasi karyawan. Pengembangan SDM bertanggung jawab dalam pembinaan dan pengembangan SDM, penyusunan talent pool dan perencanaan karir, serta penilaian performa. Sementara bagian Umum & Perlengkapan bertanggung jawab dalam pengelolaan gedung kantor dan perlengkapannya, termasuk pengelolaan ruang rapat dan kendaraan operasional.

To improve the HC management function and office household needs, the HC & General Department has 3 (three) parts, namely the HC Management, HC Development, and General & Equipment section. HC management is responsible for HC recruitment, HC placement, and employee remuneration systems. HC development is responsible for human resource development and improvement, preparation of talent pools and career planning, and performance evaluation. While the General & Equipment section is responsible for managing office buildings and equipment, including management of meeting rooms and operational vehicles.

VISI DAN MISI PENGEMBANGAN SDM WSBP
WSBP HC DEVELOPMENT VISION AND MISSION

VISI/ VISION

MENJADIKAN INSAN WBP BERKUALITAS, TANGGUH, DAN MILITAN.

To make Quality, Firm and Militant WBP Personnel .

MISI/ MISSION

- **PERENCANAAN KARYAWAN YANG DIDASARKAN PADA ANALISA KEBUTUHAN YANG MENYELURUH BERDASARKAN PERKEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN, JOB DESCRIPTION, DAN WORKLOAD ANALYSIS.**
Employee planning based on a comprehensive needs analysis based on the Company's business development, Job Description and Workload Analysis.
- **PEMENUHAN KARYAWAN YANG MEMENUHI STANDAR KRITERIA DAN TEPAT SASARAN DENGAN MELALUI PROSES SELEKSI YANG BERDASARKAN ASAS KETERBUKAAN, KEWAJARAN, DAN KESETARAAN.**
Employee Fulfillment who meets criteria and targeted standards through a selection process based on the principles of openness, fairness and equality.
- **PENGEMBANGAN KARYAWAN YANG DIDASARKAN PADA KOMPETENSI SESUAI JABATAN DAN MENCAPAI KE SELURUH KARYAWAN.**
Employee assessment performance carried out in an objective and transparent manner and is able to motivate employees to achieve the Company's goals.
- **PENILAIAN KINERJA KARYAWAN YANG DILAKUKAN SECARA OBJEKTIF DAN TRANSPARAN SERTA MAMPU MEMOTIVASI KARYAWAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERUSAHAAN.**
Employee assessment performance carried out in an objective and transparent manner and is able to motivate employees to achieve the Company's goals.

Rencana dan Target Pengembangan SDM Tahun 2018 serta Realisasinya

Perusahaan menetapkan target dalam pengelolaan SDM berdasarkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disetujui guna menyelaraskan tujuan-tujuan strategi Perusahaan sepanjang tahun buku terkait aktivitas pengelolaan SDM. Program kerja pengembangan SDM yang ditetapkan pada RKAP tahun 2018 antara lain:

1. Implementasi *shared service center* SDM
2. Peningkatan kompetensi SDM
3. *Change Management*
4. Perpanjangan Kontrak Fasilitas Ruang Kerja bagi Pegawai Kantor Pusat

Berikut disampaikan rencana serta program kerja tahun 2018 dan bentuk realisasi atas pengembangan SDM Perusahaan yang dilakukan oleh Departemen SDM.

HC Development Planning and Target in 2018 and Its Realization

The company sets targets in HC management based on the approved Work Plan and Budget (RKAP) to align the Company's strategic objectives throughout the financial year related to HC management activities. The HC development work program stipulated in the 2018 RKAP includes:

1. Implementation of the HC shared service center
2. Increased HC competency
3. Change Management
4. Extension of Workspace Facility Contract for Head Office Staff

The following are the 2018 work plans and programs and the realization of the Company's HC development carried out by the HC Department.

Program Kerja Tahun 2018 <i>Work Program in 2018</i>	Realisasi <i>Realizatio</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemutakhiran data seluruh pegawai pada sistem SDM <i>Updating data on all employees in the HC system</i> • Melakukan integrasi sistem absensi Pegawai pada sistem SDM <i>Integrating Employee attendance system on HC system</i> • Membuat KPI Pegawai dengan strategi Balance Score Card <i>Creating Employee KPI with a Balance Score Card strategy</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan pemutakhiran data pegawai eksisting pada sistem SunFish HR <i>Existing employee data on the SunFish HC system has been updated</i> • Evaluasi absensi secara rutin seluruh Pegawai untuk menciptakan budaya disiplin, dan sudah dilakukan koordinasi dengan Bagian TI Departemen Sistem & TI untuk menyiapkan infrastruktur terkait <i>Evaluation of regular attendance of all employees to create a culture of discipline, and coordination has been carried out with the IT Department of the System & IT Department to prepare related infrastructure</i> • Progress pembuatan KPI di level Manager (L2) dengan konsultan Fortia <i>Progress in making KPIs at Manager level (L2) with Fortia consultant</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan 66 judul pelatihan untuk 1972 pegawai yang sudah disusun dalam Silabus Pelatihan 2018 <i>Holding 66 training titles for 1972 employees that have been prepared in the 2018 Training Syllabus</i> • Mengadakan kegiatan asesmen secara teratur <i>Holding assessment activities regularly</i> • Membuat database Talent Pool yang terintegrasi dengan program pengembangan Pegawai <i>Creating a Talent Pool database that is integrated with the employee development program</i> • Penambahan karyawan kurang lebih 150 orang <i>Adding employees of approximately 150 people</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah dilakukan 83 judul pelatihan (per TW 3) dari <i>There have been 83 training titles (per TW 3) of the planned 66 training titles in 2018</i> • Sudah dilakukan asesmen kepada 204 pegawai, dari level staf, Management Trainee, dan Manager. <i>Assessment has been carried out for 204 employees, from level, Management Trainee to Manager staffs</i> • Sudah dibuat database TP pegawai berstatus WSKT & WBP serta pegawai OS yang sudah diasesmen, dalam <i>Assessed database of WSKT & WBP status employees and OS staff have been created, to complete personnel data.</i> • Jumlah pegawai per TW3 adalah 1531 dari revisi prognosa RKAP jumlah pegawai tahun 2018 adalah 1480, dengan total penambahan dari Jan 2018 yaitu sebanyak 36 pegawai. Pengurangan pegawai sampai dengan Desember 2018 adalah 51 pegawai. <i>The number of employees per TW3 is 1531 from the revised prognosis of the RKAP, the number of employees in 2018 is 1480, with a total addition from Jan 2018, which is 36 employees. The reduction of employees up to December 2018 is 51 employees.</i>

Program Kerja Tahun 2018 <i>Work Program in 2018</i>	Realisasi <i>Realizatio</i>
<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan program Quality Empowerment System <i>Continuing the Quality Empowerment System program</i> Meningkatkan keterjangkauan Agent of Change dengan menerapkan program Quality Empowerment System di Unit Produksi area Sumatra dan area Jawa Tengah & Jawa Timur <i>Increasing the affordability of Agent of Change by implementing a Quality Empowerment System program in the Production Unit in the Sumatra area and the Central & East Java areas</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Quality Empowerment System telah selesai pada bulan Juli 2018 <i>Quality Empowerment System was completed in July 2018</i> Tidak dilaksanakan program QES di area lain sesuai dengan hasil evaluasi Quality Empowerment System di area Pusat. <i>There is no QES program in other areas in accordance with the results of the Quality Empowerment System evaluation in the Central area.</i>
<ul style="list-style-type: none"> Perpanjangan kontrak sewa ruang kerja sesuai perkembangan bisnis Perusahaan <i>Extending work space lease contracts according to the Company's business development</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan pada Maret & September 2018. <i>Already performed on March & September 2018</i>

Perusahaan melakukan evaluasi kinerja SDM dengan mengacu pada Sasaran Mutu yang telah disusun dan ditentukan di awal tahun berjalan. Departemen SDM melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan dan juga target program kerja 2018 yang tertera pada RKAP 2018. Evaluasi ini dilakukan guna menganalisa efektivitas kinerja seluruh SDM, serta memperkuat sistem pengelolaan SDM di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, evaluasi ini akan dijadikan acuan bagi Departemen SDM untuk pengelolaan yang lebih baik di masa mendatang.

Manpower Planning

Salah satu upaya Perusahaan dalam membangun tata kelola SDM yang berkualitas adalah dengan membuat Manpower Planning. Manpower Planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dalam proses penyusunan *manpower planning*, Perusahaan mengarah pada kebijakan strategis Perusahaan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional Unit Kerja/Bisnis setiap tahun.

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan usaha, Perusahaan menetapkan perkiraan perkembangan bisnis dalam jangka pendek, menengah, dan panjang yang dituangkan dalam pertumbuhan Perusahaan sebesar 20-30%. Kemudian dari perkembangan bisnis tersebut, ditentukan kebutuhan tenaga kerja untuk dipenuhi pada setiap Unit Kerja, Unit Produksi, Unit Area Penjualan, dan Unit Pendukung.

The company evaluates HC performance by referring to the Quality Objectives that have been prepared and determined at the beginning of the current year. The HC Department evaluates employee performance and also targets the 2018 work program listed in the 2018 RKAP. This evaluation is conducted to analyze the effectiveness of the performance of all HC, as well as strengthen the HC management system within the Company. In addition, this evaluation will be used as a reference for the HC Department for better management in the future.

Manpower Planning

One of the Company's efforts to build quality HC governance is to create Manpower Planning. Manpower Planning is a planning process of HC needs in the short, medium, and long terms related to vision, mission and Long Term Plan of the Company (RJPP). In the process of drafting manpower planning. The company leads to the Company's strategic policies that are linked to the operational needs of the Work Unit/Business every year.

In order to obtain quality human capital in accordance with business needs, the Company establishes estimates of business development in the short, medium and long terms as outlined in the Company's growth of 20-30%. Then, from the development of the business, labor requirements are to be met in each Work, Production, Sales Area, and Support Units.

Rekrutmen

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perusahaan, pemenuhan akan kebutuhan SDM baik yang berpengalaman ataupun *fresh graduate* semakin diimbangi dalam jumlah yang proporsional. Oleh karena itu, selain mengembangkan SDM yang dimiliki tetapi Perusahaan juga melakukan penerimaan karyawan baru melalui seleksi karyawan. Penambahan dilakukan tidak hanya sekedar mengisi kekosongan SDM yang ada sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan, namun juga melakukan sinkronisasi jabatan di dalam Perusahaan.

Dalam setiap penerimaan karyawan baru, Perusahaan mencari individu yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja/Bisnis serta manpower planning yang sudah ditetapkan pada pembahasan sebelumnya. Proses penerimaan karyawan baru juga senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan.

Dalam melakukan rekrutmen karyawan, Perusahaan melakukan 2 (dua) jenis rekrutmen yaitu melalui MT dengan tahapan seleksi administrasi, Tes TPA, EPT & Psikotes, tes kesehatan dan wawancara. Sedangkan rekrutmen melalui Outsourcing melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes dan wawancara. Seluruh karyawan baru yang lolos kualifikasi serta seleksi akan diberikan pembekalan dalam bentuk program orientasi dan on the job training guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di Perusahaan untuk kemudian langsung ditempatkan dalam Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek Perusahaan yang sedang berjalan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Menjadi komitmen dan kebijakan Perusahaan dalam memberi kesempatan kerja yang sama dan kesetaraan gender bagi semua karyawan dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.

Perusahaan melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara terencana untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan dan sebagai proses kaderisasi tenaga kerja dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perusahaan. Saat ini Perusahaan fokus pada peningkatan profesionalisme karyawan, regenerasi dan penerapan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi.

Recruitment

Along with the growth of the Company's business, meeting the needs of both experienced and fresh graduates HC are increasingly balanced in proportion. Therefore, in addition to developing its own HC, the Company also accepts new employees through employee selection. Additions are made not only to fill the existing HC in line with the Company's growth, but also to synchronize positions within the Company.

In each new employee recruitment, the Company seeks individuals who have the ability and characteristics that are in accordance with the specifications of their works by focusing on competencies through certain qualifications and expertise. The qualifications are adjusted to the needs of the work/business unit as well as the manpower planning that has been determined in the previous discussion. The process of accepting new employees also always upholds the principles of openness, fairness and equality.

In recruiting employees, the Company performs 2 (two) types of recruitment, namely through MT with stages of administration selection, TPA test, EPT & Psychological tests and medical test, and interview. Whereas recruitment through outsourcing is conducted in three stages, namely administrative selection, psychological test and interview. All new qualified employees will be given trainings such as orientation program and on the job training to know the system, procedure and culture in the Company and to be further assigned on Work/Business Unit and ongoing Company's projects.

Equal Employment Opportunities

It becomes the Company's commitment and policy to provide equal employment opportunities and gender equality for all employees by referring to the applicable laws and regulations and Company policies.

The company conducts planned labor needs to ensure the availability of labor in accordance with needs and as a process of regeneration of workers in order to maintain the continuity of the Company's business activities. At present, the Company focuses on increasing employee professionalism, regeneration and application of competency-based HC management systems.

Dalam pelaksanaannya penerimaan tenaga kerja, perencanaan dan pengembangan karir baik promosi, mutasi dilakukan melalui proses seleksi yang transparan dan obyektif. Demikian juga terkait dengan remunerasi, pengembangan kapasitas serta pemanfaatan fasilitas dan manfaat lainnya, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi dalam proses tersebut dengan cara membedakan latar belakang suku, agama, ras, jenis kelamin, orientasi seksual, status pernikahan, warna kulit, dan hal lainnya.

Recruitment, planning and career development, both promotion and transfer, are carried out through a transparent and objective selection process. Likewise, regarding remuneration, capacity building, facility utilization and other benefits, the Company does not discriminate the process by distinguishing ethnic background, religion, race, gender, sexual orientation, marriage status, skin color and other matters.

Berikut disampaikan program pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan kesetaraan gender atau jenis kelamin.

The following is an employee competency development program that reflects gender equality.

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee Competency Development Based on Gender

Perihal Subject	2018			2017			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	L M	P F	Jumlah Total	L M	P F	Jumlah Total	Jumlah Total	%
	(1)			(2)			(3=1-2)	(3/2)
Seminar <i>Seminar</i>	59	9	68	48	15	63	5	8%
Sertifikasi <i>Certification</i>	357	8	365	185	17	202	163	81%
Teknik <i>Technical</i>	487	51	538	497	162	659	-121	-18%
Non Teknik <i>Non-technical</i>	1032	208	1240	520	106	626	614	98%
Pengembangan <i>Development</i>	301	57	358	506	127	633	-275	-43%
Jumlah <i>Total</i>	2.236	333	2.569	1.756	427	2.183	386	18%

L = Laki-laki / M = Male | P = Perempuan / F = Female

Tingkat Pergantian Karyawan Perusahaan

Pergantian karyawan setiap tahunnya merupakan salah satu dinamika bisnis yang terjadi di dalam Perusahaan. Pada tahun 2017, tingkat pergantian karyawan Perusahaan adalah sekitar 5%, tidak mengalami perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan pergantian karyawan pada 2 tahun sebelumnya.

Company's Employee Turnover Rate

Every year, employee turnover is one of the business dynamics that occurs within the Company. In 2017, the Company's employee turnover rate was around 5%, not experiencing a significant change compared to employee turnover in the previous 2 years.

Perusahaan menjadikan data tersebut sebagai salah satu pertimbangan dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis Perusahaan sepanjang tahun berjalan, serta sebagai evaluasi terhadap sistem tata kelola SDM yang diterapkan agar berjalan lebih efektif di tahun mendatang.

The Company uses the data as one of the considerations in implementing various strategic policies throughout the year, as well as evaluation of the HC management system implemented to run more effectively in the coming year.

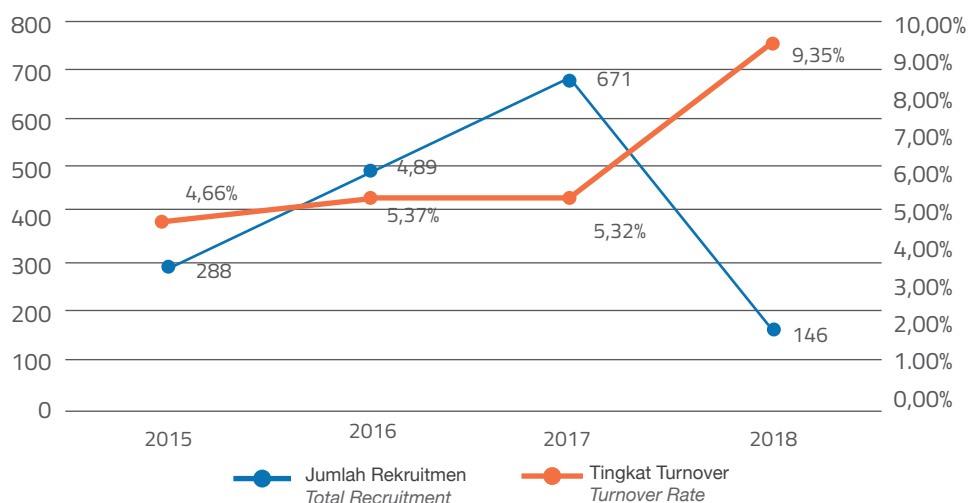
PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Tingkat Pergantian Karyawan
Employee Turnover Rate

Uraian Description	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Mengundurkan Diri Resign	109	77,3%	53	66,25%
Pensiun Pension	17	12,06%	-	0,00%
Meninggal Dunia Pass away	-	-%	1	1,25%
Pelanggaran Indisipliner Violation to disciplinary action	15	10,64%	26	32,50%
Jumlah Total	141	100,00%	80	100,00%
Jumlah Karyawan Total Employee	1.508		1.503	
Tingkat Turnover Turnover Rate	9,35%		5,32%	

Perusahaan yang didirikan pada 7 Oktober 2014, baru melakukan proses rekrutmen karyawan pada tahun 2015, begitupun dengan tingkat pergantian karyawan Perusahaan yang baru terjadi pada tahun 2015.

Meanwhile, in the past 4 (four) years, the number of The Company, which was established on October 7, 2014, has only conducted the recruitment process for employees in 2015 so the turnover rate of new employees is also in 2015.

Perbandingan Rekrutmen dan Tingkat Turnover 4 (empat) Tahun Terakhir
Recruitment and Turnover Rate Comparison for the Last 4 (four) Years


Sementara jika dilihat dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, jumlah karyawan yang masuk jauh lebih besar dibanding dengan jumlah karyawan yang keluar (resign), sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini:

employees recruited is far greater than the number of employees who leave (resign), as attached to the following table:

Tahun Year	Jumlah Pegawai di Awal Tahun Total Employee at the Beginning of the Year	Jumlah Pegawai Masuk Total Employee Recruited	Jumlah Pegawai Resign Total Employee Resign	Jumlah Pegawai di Akhir Tahun Total Employee at the End of the Year	Turnover Rate
2015	206	288	22	472	4,66%
2016	472	489	49	912	5,37%
2017	912	671	80	1503	5,32%
2018	1503	146	141	1508	9,35%

Assessment

Perusahaan melakukan *assessment* secara berkala kepada karyawan dalam rangka melakukan penggalian potensi dan talenta yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian.

Assessment

The company conducts periodic employees assessments in order to carry out potential and talent exploration, the results of which will be used as a basis to determine development and filling.

Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja seluruh karyawan, Perusahaan menetapkan KPI pada awal tahun yang telah disepakati antara karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (cascading) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/Kepala Proyek. Pada setiap semester, Perusahaan melakukan review KPI untuk kemudian dilakukan revisi jika diperlukan. Pelaksanaan review ini diperlukan karena dinamika yang terjadi dalam bisnis dan penilaian KPI di akhir tahun. Hasil penilaian kinerja akan mempengaruhi terhadap remunerasi yang akan diterima tahun berikutnya, pelatihan serta pengembangan yang akan diterima serta jenjang karir yang akan dilaluinya.

Performance assessment

In evaluating the performance of all employees, the Company sets the KPI that has been agreed upon between employees and their superiors at the beginning of the year. KPI is a cascade which starts from the Company's KPI, Director's KPI, Head of Department's/Division's KPI and Branch Head's/Project Head's KPI. Each semester, the Company reviews the KPI to be then revised if necessary. The implementation of this review is needed because of the dynamics that occur in KPI business and assessment at the end of the year. The results of performance appraisal will affect the remuneration that will be received the following year, the training and development that will be taken as well as the career path that will be gone through.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Bagi Perusahaan, seluruh karyawan merupakan aset terpenting yang harus diberikan apresiasi atas usahanya dalam menjadi bagian dari pengembangan usaha Perusahaan. Fasilitas dan kesejahteraan karyawan yang Perusahaan berikan, merupakan bentuk terima kasih Perusahaan bagi para karyawan yang sudah berdedikasi penuh kepada Perusahaan, dan juga untuk memenuhi rasa aman dan tenteram bagi karyawan serta keluarganya selama karyawan menjalankan tugas.

Employee Facilities and Welfare

For the Company, all employees are the most important assets that must be appreciated for their efforts in becoming part of the Company's business development. The facilities and welfare are ways for the Company to show gratitude for employees who have been fully dedicated and also to give them and their families a sense of safety and security as long as they carry out their duties.

Dalam hal pemberian fasilitas dan kesejahteraan karyawan, Perusahaan telah melakukan kebijakan penggajian yang sepenuhnya mengikuti dan mematuhi ketentuan tentang Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota

In terms of providing facilities and welfare, the Company has implemented a payroll policy that fully follows and complies with the provisions on Provincial/Regency/City Minimum Wages (UMP/K) in the area of each Company

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

(UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen fasilitas terdiri dari:

- a. Tunjangan keahlian
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi SDM.
- b. Tunjangan keterampilan
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki dengan menunjukkan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan.
- c. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
- d. Jasa produksi
- e. Tunjangan jabatan
- f. Perawatan kesehatan
- g. Tunjangan cuti tahunan/besar
- h. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan
- i. Pembayaran kerja lembur
- j. Medical Check Up
- k. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan
- l. Pakaian seragam kerja
- m. Kegiatan sosial dan olahraga
- n. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar
- o. Bantuan makan siang
- p. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran
- q. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia
- r. Perjalanan dinas
- s. Tunjangan lokasi

Catatan:
Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian/keterampilan dan tunjangan lokasi diatur dalam keputusan Direksi yang membidangi SDM.

work unit determined by the Government. Compensation for the Company's employee welfare program and facilities refers to the Ministry of Manpower's Terms and Conditions, including compliance with applicable wages. All facility components are not part of employee's income. Facility components consist of:

- a. Expert benefits
Expert benefits is an award given to employees in the form of money for professional expertise by showing ownership of a Certificate of Expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company of specific expertise owned by employees. The areas of expertise and skills that receive benefits as well as the amount of expertise/skills and location allowances are stipulated in the Decree of the Board of Directors in charge of HC.
- b. Skill allowance
Skill allowance is an award given to employees in the form of monthly money on professional skills by showing ownership of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company of specific skills owned by employees.
- c. Religious holiday allowance
- d. Production service
- e. Functional allowance
- f. Health care
- g. Annual/large leave allowance
- h. Payment of the Executing Agency for Social Security (BPJS) for health and employment
- i. Payment for overtime work
- j. Medical Check Up
- k. Occupational health & safety and environment
- l. Work uniform
- m. Social and sports activities
- n. Rewards for paper writers and instructors
- o. Reimbursement
- p. Glasses, soft lenses and hearing aids
- q. Condolence donation if they or their members pass away
- r. Business trip
- s. Location allowance

Note:
The areas of expertise and skills that receive benefits as well as the amount of expertise/skills and location allowances are stipulated in Decree of the Board of Directors in charge of HC.

Remunerasi

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, dengan memberikan remunerasi bagi karyawan yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Sistem remunerasi yang diadopsi Perusahaan menggunakan prinsip pay for performance, yang merupakan sistem remunerasi yang dikaitkan dengan hasil penilaian kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja berdasarkan KPI pada setiap akhir tahun yang akan mempengaruhi tingkat grade dan remunerasi yang akan diterimanya pada tahun berikutnya. Sehingga karyawan dengan kinerja baik akan menerima remunerasi yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan dengan kinerja yang kurang baik.

Perusahaan juga menjalankan sistem *reward & punishment*, guna memberikan apresiasi serta evaluasi atas kinerja karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Penghargaan yang diterima karyawan akan diberikan secara *monetary* (uang) dan secara *non monetary* (pemberian penghargaan, hadiah atau promosi) kepada seluruh karyawan dengan kinerja baik. Sedangkan, pemberian *punishment* ditujukan bagi karyawan yang melanggar aturan Perusahaan ataupun aturan yang berlaku secara nasional. Hal ini dimaksudkan untuk menegakkan disiplin serta aturan yang berlaku di Perusahaan. *Punishment* yang diberikan berupa penurunan *grade*, pemberhentian sementara dalam jabatan atau bahkan pemberhentian sebagai karyawan Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sebagai aset penting dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menempatkan seluruh karyawan sebagai bagian penting dalam kegiatan usaha. Perusahaan menyadari, untuk dapat menjawab setiap tantangan bisnis diperlukan kompetensi karyawan yang terus meningkat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Secara berkala Perusahaan melakukan pengukuran atas kepuasan dan keterikatan karyawan dengan sasaran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keterikatan serta mengetahui kesesuaian antara perilaku setiap karyawan dengan budaya Perusahaan. Hal tersebut menjadi dorongan bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan dengan melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Peningkatan kompetensi karyawan juga berguna dalam rangka regenerasi kepemimpinan di tubuh Perusahaan di masa mendatang. Dan dari segi karyawan, pelatihan serta pengembangan kompetensi menjadi momen untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing individu serta sarana pelepasan motivasi psikologis terhadap tantangan yang ada di dalam masing-masing individu, seperti rasa percaya diri, kemampuan memecahkan masalah, dan kepuasan hasil dalam bekerja.

Remuneration

One of the Company's efforts to take care of the welfare of all employees is by providing remuneration for employees who have good performances every year. The remuneration system adopted by the Company uses the principle of pay for performance, which is a remuneration system associated with the results of employee performance evaluation. The result of performance appraisal is based on KPIs at the end of each year which will affect the level of grade and remuneration that will be received in the following year. So that employees with good performances will receive better remuneration compared to employees with poor performance.

The company also runs a system of reward & punishment, in order to provide appreciation and evaluation of the performance of employees in carrying out their responsibilities. Awards received by employees will be given in monetary (money) and non-monetary terms (giving awards, gifts or promotions) to all employees with good performance. Meanwhile, punishment is intended for employees who violate Company rules or rules that apply nationally. This is intended to enforce the discipline and rules that apply in the Company. Punishment is given in the form of a decrease in grade, temporary termination of employment or even termination as an employee of the Company.

HC Training and Development

As an important asset in conducting business, the Company places all employees as important parts of business activities. The company realizes, in order to be able to answer every business challenge, that increasing employee competency is needed according to the needs of the Company. Periodically the Company measures the satisfaction and attachment of employees to know the level of satisfaction and attachment, and know the suitability between the behavior of each employee and the Company's culture. This is an encouragement for the Company to improve the performance of all employees by conducting training and competency development. Increasing employee competency is also useful in the context of future leadership regeneration in the Company's body. And in terms of employees, training and competency development are important to maximize the potential of each individual as well as a means of releasing psychological motivation for challenges, such as self-confidence, problem solving skills, and satisfaction in working results.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Perusahaan senantiasa memberikan fasilitas peningkatan kompetensi bagi seluruh karyawan dengan memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan karir sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Dalam melakukan pelatihan dan pengembangan SDM, Perusahaan juga melakukan upaya melalui pemberian materi-materi yang relevan dengan kebutuhan Perusahaan saat ini. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja, meningkatkan keterampilan, jiwa kepemimpinan dan profesionalisme, serta membangun sikap mental positif kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan daya intelektual pribadi. Secara umum pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang dilaksanakan Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan *"technical and behavioral competencies"*.

Perusahaan memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan untuk mendapatkan competitive advantage yang mampu menjamin tercapainya target-target Perusahaan. pelatihan dan pengembangan Perusahaan dibagi menjadi tujuh kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan, antara lain:

1. Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perseoran, sponsorship, maupun biaya sendiri. Hingga tahun 2018 sebanyak 15 karyawan yang sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

- Tugas Belajar
 - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan diluar waktu kerja.
 - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
- Izin Belajar
 - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
 - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah berkerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

The Company continues to provide competency improvement facilities for all employees by providing equal opportunities to develop careers in accordance with their expertise. In conducting HC training and development, the Company also makes efforts by providing materials that are relevant to the Company's current needs. It aims to improve productivity and quality of work, improve skills, leadership and professionalism, and build a positive mental attitude for all employees to develop personal intellectual power. In general, education, training and development implemented by the Company aims to improve "technical and behavioral competencies."

The Company provides stages and continuous HC training and development programs in accordance with the changes in the Company's business environment to obtain competitive advantages that can guarantee the achievement of the Company's targets. The Company's training and development is divided into seven categories carried out inside and outside the Company, including:

1. Education

Learning activities to improve employees competency through academic degrees (undergraduate and postgraduate) home and abroad with scholarships from the Company, sponsorships, as well as their own expenses. As of 2018, as many as 15 employees are completing their Master's degree programs at home and abroad. It comprises:

- Work Study Assignment
 - a. Master's degrees in local universities by virtue of the Company's scholarships and done outside office hours.
 - b. Master's degrees in universities abroad by virtue of the Company's scholarship or other institutions, in this case, the employee is released from any job responsibilities.
- Permit for Study
 - a. Academic degrees (undergraduate and postgraduate) in local universities outside office hours at the employee's own expense.
 - b. When taking postgraduate studies abroad, the employee shall apply for leave without pay and has worked minimum 2 (two) years in the Company.

2. Sertifikasi

Standardisasi secara profesional untuk karyawan yang kompeten dibidang pekerjaan masing-masing yang dikelola dan dibina oleh Perusahaan (Sertifikasi Internal) dan Organisasi Profesi non Pemerintah (Sertifikasi Eksternal) untuk memenuhi persyaratan kualitas profesional yang sudah ditetapkan.

- Sertifikasi Eksternal SKA (Sertifikasi Keahlian) dan SK (Sertifikasi Keterampilan) merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil bidang beton pracetak (precast) dan beton segar (ready mix), yang berlaku secara nasional dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama yang dikeluarkan oleh LPJK bekerjasama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI dan lain-lain.
- Sertifikasi Internal Dilakukan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama. Saat ini jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
 - a. Manajer Plant/Batching Plant, Kepala Workshop dan Kepala Seksi
 - b. Pelaksana
 - c. Keuangan
 - d. SDM

3. Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Pelatihan SDM dibagi menjadi enam kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan;

- a. Pelatihan Pra-Kerja
Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perusahaan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PP.
- b. Pelatihan Umum Dasar
Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan.
- c. Pelatihan Fungsional Manajerial
Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

2. Certification

Professional standardization for employees whose competency meet professional standards in their own field managed and fostered by the Company (Internal Certification) and Non-Government Professional Organizations (External Certification) to meet established professional quality requirements.

1. Certifications from External Bodies (SKA) and Expert Certification (SK) are proof of the competence and ability of expertise and skilled workers in the field of precast and fresh mix, which are applicable nationally with qualifications: Junior, Mid-Senior Level and Senior Expert issued by the LPJK in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 CONSTRUCTION, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

2. Internal Certification is carried out to ensure that employees have the competencies as required in their respective positions with qualifications: Junior, Mid-Senior Level and Senior Expert. Currently certified positions are:

- a. Plant/Batching Plant Manager, Workshop Head and Section Head
- b. Executive
- c. Finance
- d. HC

3. Training

Is a series of activities designed to improve employee competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HC training is divided into six categories carried out inside and outside the Company;

- a. Pre-Job Training
Before starting their work, new employees will be provided with general knowledge about the Company, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms and the contents of the PP.
- b. Basic General Training
This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to shape attitudes and behaviors that are in accordance with the Company's culture.
- c. Managerial Functional Training
This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their positions.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

- | | |
|---|---|
| <p>d. Pelatihan Kerja
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.</p> <p>e. Pendidikan Lanjutan
Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.</p> <p>f. Pelatihan Pra Purna Bakti
Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.</p> | <p>d. Work training
This training is intended for new employees and employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.</p> <p>e. Advanced Education
This training is an educational facility to support the work fields of employees.</p> <p>f. Pre-Full Service Training
This training is intended for employees who will retire.</p> |
| <p>4. Pengembangan
Rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang sehingga organisasi selalu siap dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru dalam mempersiapkan karyawan pada jabatan yang akan diproyeksikan kepadanya.</p> <p>a. Leadership Development Program for Director & Commissioner
Memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Komisaris untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif. Juga memberikan kesempatan untuk menjalin jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.</p> <p>b. Leadership Development Program for General Manager
Memberikan wawasan untuk menjadi Innovative Leaders yang penuh dengan terobosan-terobosan baru dalam usaha pengembangan Perusahaan. Juga mempersiapkan para GM/Manajer Kantor Pusat/Manajer Plant/Manajer Batching Plant untuk menjadi Direktur yang dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan kinerja Perusahaan melalui konsep-konsep praktis kedirekturan (Directorship) dan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Materi meliputi: The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problem; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.</p> <p>c. Leadership Development Program for Middle Manager
Memberikan wawasan untuk menjadi Supportive Leaders yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perusahaan. Materi meliputi:</p> | <p>4. Development
A series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop so organization is always ready in a competitive business environment. Learning is done by providing insight, technology and new views in preparing employees for the position to be projected to them.</p> <p>a. Leadership Development Program for Director & Commissioner
Providing new insights for Directors and Commissioners to increase the Company's capacity in a competitive business environment. Also provides an opportunity to establish networks in order to empower existing resources within the organization so as to make the Company a high-performance organization.</p> <p>b. Leadership Development Program for General Managers
Providing insight to become Innovative Leaders who are full of new breakthroughs in the Company's development efforts. It also prepares GMs/Head Office Managers/Plant Managers/Batching Plant Managers to become Directors who can contribute optimally in enhancing the Company's performance through practical concepts of Directorship and Good Corporate Governance. Material includes: The Practices of Directorship; Director Skills Introduction; Director Skills Brief; Strategic Business Direction; Finance for Directors; HC for Director; Marketing for Director; Trade Practices, Legal Risk, Law Awareness, Modern Firm & Corporate Governance Problems; Enterprise Risk Management Board of Performance Evaluation.</p> <p>c. Leadership Development Program for Middle Manager
Providing insight to become creative Supportive Leaders to optimize contributions to the Company. The material includes: Transformation</p> |

- Transformation and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Team Motivation, Building The Powers Team, The Excellent Leader, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.
- d. Leadership Development Program for Project Manager and Superintendent
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di Plant/Batching Plant menyangkut bidang Teknik Beton, SDM, Keuangan dan Pemasaran serta bagaimana menerapkannya di plant/batching plant untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan.
- e. Leadership Development Program for Junior Manager
Memberikan wawasan mengenai bagaimana membangun tim kerja, membangun hubungan kerja yang harmonis dan mencapai kinerja yang ditargetkan. Materi diberikan secara in class and outward bound yang meliputi: Keterampilan Komunikasi, Organisasi, Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Etika Bisnis, Report/Writing Skill.
- f. Leadership Development Program for Finance and Human Capital
Memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen di Plant/Batching Plant menyangkut bidang SDM dan Keuangan serta bagaimana menerapkannya di Plant/Batching Plant untuk dapat mencapai tujuan Perusahaan. Materi meliputi: Prinsip-prinsip Dasar Manajemen, Pengambilan Keputusan, Manajemen SDM, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, Pengembangan Diri dan Etika Bisnis.
5. Program Management Trainee (MT)
Perusahaan melakukan proses program Management Trainee (MT) untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Departemen SDM, Sistem & TI. Dalam pelaksanaannya, peserta MT akan menempuh tahapan-tahapan orientasi dan pembelajaran materi yang ada di semua lingkup bisnis proses Perusahaan dan selanjutnya dilakukan penilaian atas kemampuan adaptasi dan implementasi. Total waktu yang diperlukan dalam masa MT ini adalah 6 (enam) bulan. Pada tahun 2018 Perusahaan melakukan *rekrutmen* melalui MT sebanyak 50 karyawan.
- and Breakthrough, Visualization and Believability, Personal and Motivation Teams, Building The Powers Team, The Excellent Leaders, The Interpersonal and Interactive Skills, The Art and Powers of Communications in the Corporate World.
- d. Leadership Development Program for Project Managers and Superintendents
Provide insight into management aspects in the Plant/Batching Plant concerning the field of Concrete Engineering, HC, Finance and Marketing and how to apply it in the plant/batching plant to be able to achieve the Company's objectives.
- e. Leadership Development Program for Junior Manager
Providing insights on how to build work teams, build harmonious working relationships and achieve targeted performance. The material is given in class and outward bound which includes: Communication, Organizational Skills, Basic Leadership Ethics, Business Environment Analysis, Business Ethics, Reporting/Writing Skills.
- f. Leadership Development Program for Finance and Human Capital
Providing insight into management aspects in the Plant/Batching Plant concerning the HC and Finance fields and how to apply them in the Plant/Batching Plant to be able to achieve the Company's objectives. The material includes: Basic Principles of Management, Decision Making, HC Management, Operational Management, Financial Management, Self Development and Business Ethics.
5. Management Trainee (MT) Program
The company carries out a Management Trainee (MT) program process to meet long-term employee needs by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a reputation and track record both domestically and abroad, which are held centrally and coordinated by the HC Department, Systems & IT. In its implementation, MT participants will take the stages of orientation and material learning that exist in all the business processes of the Company and subsequently an assessment of adaptation and implementation capabilities. The total time needed in this MT period is 6 (six) months. In 2018 the Company recruited as many as 50 employees.

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

6. **Pengelolaan Aspek Perburuhan**
 Perusahaan turut bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja dalam hal penerapan Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Upah Minimum Regional/ Kota ("UMR/UMK") dan Perusahaan juga memberikan Asuransi Kematian dan Kecelakaan Kerja. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya ("THR") dan Insentif Produksi.

7. **Pengembangan dan Penerapan Sistem**
 Perusahaan terus menerus mengembangkan dan meningkatkan sistem pengelolaan manajemen SDM yang semakin baik dengan penerapan standar-standar yang bersifat internasional maupun regulasi baru, dengan mengadopsi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dengan berbagi pengalaman dalam praktek implementasi standar ini telah memperkaya wawasan dan meningkatkan semangat "inovasi" yaitu untuk terus menerus melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang terencana oleh Perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan, dengan demikian seluruh karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menjalankan dan memenuhi persyaratan jabatan. Dengan semakin meningkatnya kualitas kompetensi seluruh karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan produktivitas Perusahaan.

6. **Management of Labor Aspects**
 The company is also responsible for managing the workforce in terms of implementing Government Regulations on the implementation of Regional/City Minimum Wages ("UMR/UMK") and the Company also provides Death and Occupational Insurance. In addition, the Company also provides Holidays ("THR") and Production Incentives.

7. **System Development and Implementation**
 The Company continues to develop and improve the HC management system that is getting better with the adoption of international and new regulations, by adopting the ISO 9001: 2008 Quality Management System and Occupational Health and Safety Management System. By sharing experiences in the practice of implementing this standard, it has enriched insights and increased the spirit of "innovation," namely to continuously make improvements.

The activities and implementation of planned education, training and development programs by the Company are intended to improve the competency of each employee, thus all employees have the ability and skills in carrying out and fulfilling job requirements. By increasing the quality of competencies of all employees, it is expected that they can contribute significantly to increasing the productivity of the Company.

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training Based on Company Level

No	Bidang <i>Field</i>	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Level Jabatan <i>Position Level</i>			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
1	Teknik <i>Engineering</i>	Seminar Teknologi Beton oleh Detindo <i>Concrete Technology Seminar by Detindo</i>		√	√	√
2	Teknik <i>Engineering</i>	Supply Chain Management			√	√
3	Teknik <i>Engineering</i>	Seminar Effective Construction Engineering & Method		√		√
4	Teknik <i>Engineering</i>	Implementasi Keselamatan PCI Girder <i>PCI Girder Safety Implementation</i>		√		√
5	Teknik <i>Technical</i>	Workshop Penerapan PMO dalam Proyek Infrastruktur BUMN <i>PMO Implementation Workshop on SOEs Infrastructure Projects</i>				
6	Teknik <i>Technical</i>	Sertifikasi Teknik K3 Listrik <i>K3 Electrical Engineering Certification</i>				√
7	Teknik <i>Technical</i>	Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan <i>Technical guidance for precast and prestressed concrete for road construction</i>		√	√	√

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training Based on Company Level

No	Bidang Field	Judul Pelatihan Training Title	Level Jabatan Position Level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
8	Teknik Technical	Seminar Nasional - Pendekatan Geokimia Pada Konstruksi <i>National Seminar - Geochemical Approach to Construction</i>		√		
9	Teknik Technical	Pelatihan Mutu Beton <i>Concrete Quality Training</i>				√
10	Teknik Technical	Studi Banding BHS Jerman, Guangzhou Logistics, Jianhua <i>German BHS Comparative Study, Guangzhou Logistics, Jianhua Factory Factory</i>	√	√		√
11	Teknik Technical	Perawatan Alat Crane <i>Maintenance of Crane Tools</i>			√	√
12	Teknik Technical	Pelatihan UPV Tes <i>UPV Test Training</i>		√	√	√
13	Teknik Technical	Sertifikasi K3 Juru Ikat <i>K3 Certification for Rigger</i>				√
14	Teknik Technical	Sertifikasi Keahlian Ahli Teknik Jembatan <i>Bridge Engineering Expertise Certification</i>		√	√	√
15	Teknik Technical	Brief Sharing BIM <i>Brief Sharing of BIM</i>		√		√
16	Teknik Technical	Mix Desain Beton <i>Mix Concrete Design</i>		√	√	√
17	Teknik Technical	Soil Mechanics & Laboratory Testing				√
18	Teknik Technical	Lifting Management System		√	√	√
19	Teknik Technical	Safety Driving				√
20	Teknik Technical	Sertifikasi K3 Operator Genset <i>K3 Genset Operator Certification</i>				√
21	Teknik Technical	Lifting & Rigging		√		√
22	Teknik Technical	Training of Trainer - Bidang Jasa Konstruksi <i>Training of Trainers - Field of Construction Services</i>		√		
23	Teknik Technical	Comprehensive Project Management		√		√
24	Teknik Technical	Bimbingan Teknis Teknologi Mutu Beton Per Wilayah Produksi <i>Technical Guidance on Concrete Quality Technology Per Production Area</i>		√	√	√
25	Teknik Technical	Product Knowledge Quester				√
26	Teknik Technical	Bimtek High Rise Building <i>High Rise Building Technical Guidance</i>		√		√
27	Teknik Technical	Seminar Bangunan Gedung, Jembatan & Jembatan Konstruksi Beton <i>Seminar on Building, Bridges & Concrete Construction Bridges</i>		√		√
28	Teknik Technical	Workshop BIM		√		√
29	Teknik Technical	Public Speaker Motivator CPNS PUPR		√		
30	Teknik Technical	Sertifikasi Keterampilan Teknisi Prestressing <i>Prestressing Technician Skills Certification</i>		√		√
31	Teknik Technical	Sertifikasi Keterampilan Juru Gambar <i>Draftman Certification</i>				√

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training Based on Company Level

No	Bidang Field	Judul Pelatihan Training Title	Level Jabatan Position Level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
32	Teknik Technical	Training For Trainer - Desain Mix Beton			√	√
33	Teknik Technical	Build Smart Conference		√		
34	Teknik Technical	Sertifikasi Izin Operator Pesawat Angkut Angkut <i>Certification on Permit for Crane/Forklift Operators</i>				√
35	Non-teknik Non-Engineering	FINON		√	√	
36	Non-teknik Non-Engineering	Workshop Incident & Injury Free		√	√	
37	Non-teknik Non-Engineering	Pemadam Kebakaran Kelas D <i>Class D Fire Extinguisher</i>			√	√
38	Non-teknik Non-Engineering	Audit Intern Tingkat Dasar 2 <i>Basic Internal Audit Level 2</i>		√		√
39	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Psychology At Work <i>Psychology At Work Seminar</i>				√
40	Non-teknik Non-Engineering	Diklat RKAB <i>RKAB Training</i>		√		√
41	Non-teknik Non-Engineering	Bimtek Nasional Tentang Aksi Pencegahan Tipikor dilingkungan BUMN <i>National Guidance on Prevention Actions on Corruption in SOEs</i>		√		
42	Non-teknik Non-Engineering	Diskusi Publik - Merancang Aksi-aksi Nyata Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi <i>Public Discussion - Designing Real Actions of the National Construction Safety Movement</i>		√	√	
43	Non-teknik Non-Engineering	Designing Training Program				√
44	Non-teknik Non-Engineering	Inovation Strategy		√		√
45	Non-teknik Non-Engineering	Microsoft Excel For Bussiness Users				√
46	Non-teknik Non-Engineering	Safety Driving For Heavy Vehicle				√
47	Non-teknik Non-Engineering	Safety Leadership		√		
48	Non-teknik Non-Engineering	Lead Auditor Course ISO 14001				√
49	Non-teknik Non-Engineering	Ahli K3 Umum <i>General K3 Expert</i>			√	√
50	Non-teknik Non-Engineering	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat II <i>Certification of Level II Qualified Internal Auditor</i>				√
51	Non-teknik Non-Engineering	Leading and Motivating with NLP		√		
52	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Vaksin <i>Vaccine Seminar</i>				√
53	Non-teknik Non-Engineering	Workshop Temuan Audit ISO 9001 : 2015, 14001 :2015 & OHSAS 18001:2007 <i>Workshop on Audit Finding ISO 9001: 2015, 14001: 2015 & OHSAS 18001: 2007</i>	√	√	√	√

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training Based on Company Level

No	Bidang Field	Judul Pelatihan Training Title	Level Jabatan Position Level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
54	Non-teknik Non-Engineering	Enteprise Risk Management				√
55	Non-teknik Non-Engineering	Workshop "Aspek Legal & Akuntansi Terkait Aset BUMN" Workshop on "Legal & Accounting Aspects Related to SOEs Assets"		√		
56	Non-teknik Non-Engineering	Workshop " Strategi Penyelesaian RKAP & KPI Berbasis KPKU dan GCG" Workshop on "KPKU and GCG-Based RKAP & KPI Harmonization Strategies"	√	√		
57	Non-teknik Non-Engineering	Service Excelent For Office Boy				√
58	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Nasional Internal Audit National Internal Audit Seminar	√			
59	Non-teknik Non-Engineering	Short Course " Kepailitan dan PKPU" Short Course "Bankruptcy and PKPU"		√		√
60	Non-teknik Non-Engineering	Certified Risk Management Professional		√		
61	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Forum Komunikasi SPI SPI Communication Forum Seminar	√			
62	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Nasional AAI AAI National Seminar	√			
63	Non-teknik Non-Engineering	Risk Based Audit				√
64	Non-teknik Non-Engineering	Sosialisasi Prosedur Evakuasi dan Pemakaian Lift Dissemination of Evacuation Procedures and Use of Lifts				√
65	Non-teknik Non-Engineering	Leadership & Communication Skills		√	√	√
66	Non-teknik Non-Engineering	Cost Control & Budgeting			√	√
67	Non-teknik Non-Engineering	Sosialisasi Peraturan Kemenaker No. 5 tahun 2018 Socialization of Ministry of Manpower Regulation No. 5 Year 2018				√
68	Non-teknik Non-Engineering	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Specific Time Work Agreement				√
69	Non-teknik Non-Engineering	Evaluati Training Program				√
70	Non-teknik Non-Engineering	Human Capital Management Certification		√		
71	Non-teknik Non-Engineering	Management Trainee Development Program				√
72	Non-teknik Non-Engineering	Konferensi Nasional 3 FKPSI National Conference 3 FKPSI	√			
73	Non-teknik Non-Engineering	Seminar Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Seminar on Tax Consultants Association of Indonesia	√			
74	Non-teknik Non-Engineering	Remuneration Management				√
75	Non-teknik Non-Engineering	PPL "Penerapan rekomendasi konsultatif auditor internal" PPL "Application of consultative recommendations from internal auditors"	√			
76	Non-teknik Non-Engineering	Industrial Relations Conflict Resolution				√

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Pelatihan Berdasarkan Level Perusahaan
Training Based on Company Level

No	Bidang Field	Judul Pelatihan Training Title	Level Jabatan Position Level			
			GM	Mgr	Kasi	Staf
77	Non-teknik Non-Engineering	Introduction ISO 45001:2018		√		√
78	Non-teknik Non-Engineering	Upgrading ISO 19011:2018		√		√
79	Non-teknik Non-Engineering	Bandwidth , Firewall, Checkpoint IT		√		√
80	Non-teknik Non-Engineering	LAC ISO 14001:2018 : IRCA				√
81	Non-teknik Non-Engineering	Sertifikasi PIA - Audit Operasional QIA Certification - Operational Audit				√
82	Non-teknik Non-Engineering	Awariness ISO & OHSAS ISO & OHSAS Awareness	√	√		√
83	Non-teknik Non-Engineering	Metodologi & Penulisan Laporan Hasil Audit Methodology and Writing of Audit Report	√	√		√
84	Non-teknik Non-Engineering	Seminar dan Konferensi Indonesia OSH Leader Summit Seminar and Conference of Indonesia OSH Leader Summit	√	√		
85	Non-teknik Non-Engineering	Sosialisasi Tanggap Darurat Gedung - Gempa Bumi Socialization on Emergency Response for Buildings - Earthquakes				√
86	Non-teknik Non-Engineering	Workshop Risiko Hukum Pengadaan Barang dan Jasa Workshop on Legal Risk for Procurement of Goods and Services		√		√
87	Non-teknik Non-Engineering	Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN Legal Aspects of SOEs Role and Function	√	√		
88	Non-teknik Non-Engineering	Sharing Knowledge	√	√	√	√
89	Non-teknik Non-Engineering	Pendidikan S2 Pegawai Employee Postgraduate Program	√			
90	Non-teknik Non-Engineering	Pembekalan dan OJT Recruitment Reguler Sesuai Bidang Briefing and OJT Regular Recruitment in accordance with the Field				√
91	Non-teknik Non-Engineering	International Conference Risk Beyond	√	√		
92	Non-teknik Non-Engineering	Pelatihan Non - Formal Non-Formal Training	√	√	√	√

Keterangan:
 GM = General Manager
 Mgr = Manager
 KASI = Kepala Seksi

Remarks:
 GM = General Manager
 Mgr = Manager
 KASI = Section Head

Tidak hanya pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perusahaan sebagai upaya meningkatkan kualitas karyawan, Perusahaan juga memfasilitasi peralatan serta ruang kerja yang semakin baik guna memberikan kenyamanan dan juga fleksibilitas dalam melaksanakan tugas sehingga dapat berproduksi secara optimal.

As an effort to improve the quality of employees, the Company facilitates, not only the training and development, but also better equipment and work space to provide comfort and flexibility in carrying out tasks so that it can produce optimally.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2018

Selama melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sepanjang 2018, besaran biaya untuk kegiatan tersebut telah disesuaikan dengan rencana kerja Departemen SDM & Sistem yang tertuang dalam RKAP tahunan Perusahaan dan telah disetujui baik oleh Dewan Komisaris maupun pihak Direksi Perusahaan.

Dengan anggaran yang sudah ditetapkan, Perusahaan melakukan upaya maksimal dalam memberi dukungan penuh terhadap kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sehingga output yang dihasilkan nantinya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jumlah biaya pelatihan dan pengembangan SDM yang telah diinvestasikan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp4 miliar dengan realisasi jumlah jam pelatihan per orang mencapai 38,23 jam/orang/tahun. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2017, di mana biaya pelatihan dan pengembangan SDM tahun 2017 sebesar Rp3,70 miliar dan jumlah jam pelatihan per orang sebanyak 20,05 jam/orang/tahun.

Kenaikan ini disebabkan karena Perusahaan semakin intens dalam meningkatkan kompetensi pegawai sehingga kinerja optimal tiap pegawai diharapkan dapat tercapai. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, biaya pelatihan dan pengembangan SDM mencatat pencapaian 84,76% dan jumlah jam pelatihan per orang mencapai 127,69%. Pencapaian terhadap target tersebut disebabkan karena program pelatihan yang dilakukan menekankan pada spreading knowledge dengan menggunakan sumber daya internal sehingga biaya dapat ditekan, sementara pengembangan pegawai dapat menjangkau lebih banyak jumlah orang.

Employee Competence Development and Training Costs for 2018

During training and employee competency development throughout 2018, the cost of the activity has been adjusted to the HC & System Department's work plan as contained in the Company's annual RKAP and has been approved by both the Board of Commissioners and the Company's Directors.

With a predetermined budget, the Company makes maximum efforts in providing full support for the training activities carried out so that the output produced will be according to what has been planned. The amount of training and human capital development costs invested by the Company in 2018 reached IDR4 billion with the realization of the number of training hours per person reaching 38.23 hour/person/year. This number increased compared to 2017, where the cost of training and development of human capital in 2017 was IDR3.70 billion and the number of training hours per person was 20.05 hour/person/year.

This increase was due to the Company is getting more intense in improving employee competencies therefore the optimal performance of each employee is expected to be achieved. When compared with the target of 2018, the cost of training and Human Capital development was recorded at 84.76% and the number of training hours per person reached 127.69%. The achievement of the target was due to the training program that was emphasized on spreading knowledge by using internal resources therefore costs could be reduced, while the development of employees could reach more people.

Perihal Subject	Realisasi 2018 2018 Realization	Realisasi 2017 2017 Realization	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Target 2018 2018 Target	Pencapaian Realisasi 2017 Terhadap Target Achievement of 2017 Realization on Targets
			Jumlah Total	Persentase Percentage		
			(3=1-2)	(3/2)		
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)	(4)	(1/4)
Biaya Pelatihan dan Pengembangan (Rp) Cost of Training and Development	4.006.262.138	3.698.108.212	308.153.926	8,33%	4.726.512.005	84,76%
Jumlah Jam Pelatihan per Orang (jam/orang/tahun) Number of Training Hours per Person (hour/person/year)	38,74	20,05	18,69	93,22%	30,34	127,69%

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Rincian Pelatihan dan Pengembangan SDM serta Biaya
Details of HC Training and Development and Costs

No	Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>Type of HC Training and Development</i>	Lama Waktu Pelatihan (hari) <i>Period of Training (day)</i>	Tempat dan Lokasi <i>Place and Location</i>	Biaya Cost (Rp)
1	Seminar Teknologi Beton oleh Detindo <i>Concrete Technology Seminar by Detindo</i>	1	Jakarta	-
2	Supply Chain Management	2	Jakarta	45.454.545
3	Seminar Effective Construction Engineering & Method <i>Effective Construction Engineering & Method Seminar</i>	1	Yogyakarta	17.100.000
4	FINON	2	Jakarta	86.363.636
5	Workshop Incident & Injury Free	4	Balikpapan	-
6	Pemadam Kebakaran Kelas D <i>Class D Fire Extinguisher</i>	3	Jakarta	38.000.000
7	Implementasi Keselamatan PCI Girder <i>PCI Safety Implementation</i>	2	Jakarta	-
8	Workshop Penerapan PMO dalam Proyek Infrastruktur BUMN <i>PMO Implementation Workshop in SOE Infrastructure Project</i>	2	Bandung	11.900.000
9	Audit Intern Tingkat Dasar 2 <i>Basic Internal Audit 2</i>	10	Jakarta	8.000.000
10	Seminar Psychology At Work <i>Psychology At Work Seminar</i>	2	Bandung	7.500.000
11	Diklat RKAB <i>RKAB Education and Training</i>	3	Semarang	7.000.000
12	Bimtek Nasional Tentang Aksi Pencegahan Tipikor di lingkungan BUMN <i>National Bimtek concerning Actions on Corruption Prevention in SOE</i>	1	Jakarta	4.750.000
13	Diskusi Publik - Merancang Aksi-aksi Nyata Gerakan Nasional Keselamatan Konstruksi <i>Public Discussion - Designing Real Actions of the National Construction Safety Movement</i>	1	Jakarta	-
14	Designing Training Program	3	Jakarta	5.100.000
15	Inovation Strategy	2	Jakarta	5.700.000
16	Microsoft Excel For Bussiness Users	2	Jakarta	45.000.000
17	Safety Driving For Heavy Vehicle	1	Subang	15.000.000
18	Safety Leadership	1	Jakarta	15.000.000
19	Lead Auditor Course ISO 14001	5	Jakarta	7.500.000
20	Ahli K3 Umum <i>General K3 Expert</i>	12	Jakarta	65.000.000
21	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat II <i>Level II Qualified Internal Auditor Certification</i>	10	Jakarta	8.000.000
22	Leading and Motivationg with NLP	2	Jakarta	90.909.090
23	Seminar Vaksin <i>Vaccine Seminar</i>	1	Jakarta	-

Rincian Pelatihan dan Pengembangan SDM serta Biaya
Details of HC Training and Development and Costs

No	Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>Type of HC Training and Development</i>	Lama Waktu Pelatihan (hari) <i>Period of Training (day)</i>	Tempat dan Lokasi <i>Place and Location</i>	Biaya Cost (Rp)
24	Sertifikasi Teknik K3 Listrik <i>K3 Electrical Engineering Certification</i>	3	Subang	209.000.000
25	Workshop Temuan Audit ISO 9001 : 2015, 14001 :2015 & OHSAS 18001:2007 <i>Audit Finding Workshop ISO 9001: 2015, 14001: 2015 & OHSAS 18001: 2007</i>	1	Jakarta	-
26	Bimtek Beton Pracetak dan Prategang untuk Konstruksi Jalan <i>Pre-cast and Prestressed Concrete for Road Construction Bimtek</i>	3	Jakarta	63.000.000
27	Seminar Nasional - Pendekatan Geokimia Pada Konstruksi <i>National Seminar - Geochemical Approach to Construction</i>	1	Jakarta	5.000.000
28	Pelatihan Mutu Beton <i>Concrete Quality Training</i>	4	Jakarta	-
29	Enteprise Risk Management	2	Jakarta	-
30	Workshop "Aspek Legal & Akuntansi Terkait Aset BUMN" <i>"Legal & Accounting Aspects Related to BUMN Assets" Workshop</i>	1	Jakarta	3.850.000
31	Workshop " Strategi Penyelesaian RKAP & KPI Berbasis KPKU dan GCG" <i>"Legal & Accounting Aspects Related to BUMN Assets" Workshop</i>	1	Jakarta	7.700.000
32	Service Excelent For Office Boy	1	Jakarta	15.000.000
33	Seminar Nasional Internal Audit <i>Internal Audit National Seminar</i>	3	Bandung	6.500.000
34	Short Course " Kepailitan dan PKPU" <i>"Bankruptcy and PKPU" Short Course</i>	1	Bandung	8.400.000
35	Studi Banding BHS Jerman, Guangzhou Logistics, Jianhua Factory <i>Germany BHS Comparative Study, Guangzhou Logistics, Jianhua Factory</i>	8	Germany	-
36	Certified Risk Management Professional	6	Jakarta	10.200.000
37	Perawatan Alat Crane <i>Crane Tool Maintenance</i>	1	Jakarta	-
38	Pelatihan UPV Tes <i>UPV Test Training</i>	1	Jakarta	-
39	Seminar Forum Komunikasi SPI <i>SPI Communication Forum Seminar</i>	1	Jakarta	1.500.000
40	Seminar Nasional AAI <i>AAI National Seminar</i>	2	Jakarta	-
41	Risk Based Audit	2	Yogyakarta	5.350.000

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Rincian Pelatihan dan Pengembangan SDM serta Biaya
Details of HC Training and Development and Costs

No	Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>Type of HC Training and Development</i>	Lama Waktu Pelatihan (hari) <i>Period of Training (day)</i>	Tempat dan Lokasi <i>Place and Location</i>	Biaya Cost (Rp)
42	Sosialisasi Prosedur Evakuasi dan Pemakaian Lift <i>Dissemination of Evacuation Procedures and Use of Lifts</i>	1	Jakarta	-
43	Sertifikasi K3 Juru Ikat <i>K3 Certification for Rigger</i>	3	Subang	169.500.000
44	Sertifikasi Keahlian Ahli Teknik Jembatan <i>Bridge Engineering Expertise Certification</i>	1	Jakarta	86.500.000
45	Leadership & Communication Skills	2	Jakarta	165.909.901
46	Brief Sharing BIM <i>BIM Brief Sharing</i>	1	Jakarta	-
47	Mix Desain Beton <i>Concrete Design Mix</i>	1	Jakarta	-
48	Soil Mechanics & Laboratory Testing	3	Jakarta	9.600.000
49	Lifting Management System	1	Jakarta	-
50	Cost Control & Budgeting	2	Jakarta	45.454.545
51	Sosialisasi Peraturan Kemenaker No. 5 tahun 2018 <i>Ministry of Manpower Regulation No. 5 of 2018 Dissemination</i>	1	Jakarta	-
52	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu <i>Specific Time Work Agreement</i>	2	Yogyakarta	4.500.000
53	Evaluasi Training Program	2	Jakarta	4.600.000
54	Safety Driving	1	Jakarta	15.400.000
55	Sertifikasi K3 Operator Genset <i>K3 Certification Genset Operator</i>	3	Subang	154.000.000
56	Human Capital Management Certification	13	Jakarta	-
57	Management Trainee Development Program	62	Jakarta	781.850.000
58	Lifting & Rigging	3	Jakarta	-
59	Training of Trainer - Bidang Jasa Konstruksi <i>Training of Trainer - Field of Construction Services</i>	7	Jakarta	-
60	Comprehensive Project Management	3	Jakarta	30.127.273
61	Bimbingan Teknis Teknologi Mutu Beton Per Wilayah Produksi <i>Technical Guidance on Concrete Quality Technology Per Production Area</i>	1	Sidoarjo	-
62	Product Knowledge Quester	2	Jakarta	-
63	Konferensi Nasional 3 FKPSI <i>3 FKPSI National Conference</i>	3	Surakarta	7.000.000
64	Seminar Ikatan Konsultan Pajak Indonesia <i>Indonesian Tax Consultants Association Seminar</i>	2	Bogor	1.500.000
65	Remuneration Management	3	Jakarta	9.400.000

Rincian Pelatihan dan Pengembangan SDM serta Biaya
Details of HC Training and Development and Costs

No	Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>Type of HC Training and Development</i>	Lama Waktu Pelatihan (hari) <i>Period of Training (day)</i>	Tempat dan Lokasi <i>Place and Location</i>	Biaya Cost (Rp)
66	PPL "Penerapan rekomendasi konsultatif auditor internal" <i>"Application of consultative recommendations from internal auditors" PPL</i>	2	Jakarta	2.400.000
67	Industrial Relations Conflict Resolution	2	Jakarta	8.200.000
68	Introduction ISO 45001:2018	1	Jakarta	19.525.000
69	Upgrading ISO 19011:2018	1	Jakarta	8.250.000
70	Bandwidth , Firewall, Checkpoint IT	3	Jakarta	-
71	LAC ISO 14001:2018 : IRCA	7	Jakarta	8.250.000
72	Bimtek High Rise Building	3	Jakarta	-
73	Seminar Bangunan Gedung, Jembatan & Jembatan Konstruksi Beton <i>Building, Bridges & Concrete Construction Bridges Seminar</i>	1	Jakarta	-
74	Workshop BIM	1	Jakarta	-
75	Public Speaker Motivator CPNS PUPR	1	Bandung	-
76	Sertifikasi PIA - Audit Operasional <i>PIA Certification - Operational Audit</i>	8	Bogor	10.500.000
77	Sertifikasi Keterampilan Teknisi Prestressing <i>Prestressing Technician Skills Certification</i>	3	Jakarta	16.000.000
78	Sertifikasi Keterampilan Juru Gambar <i>Image Clerk Skills Certification</i>	3	Jakarta	24.000.000
79	Training For Trainer - Desain Mix Beton <i>Training For Trainer - Concrete Mix Design</i>	1	Jakarta	-
80	Build Smart Conference	1	Siangapore	10.053.760
81	Awariness ISO & OHSAS	1	Jakarta	6.500.000
82	Metodologi & Penulisan Laporan Hasil Audit <i>Audit Report Methodology & Writing</i>	1	Jakarta	13.469.388
83	Seminar dan Konferensi Indonesia OSH Leader Summit <i>Indonesian OSH Leader Summit Seminar and Conference</i>	2	Bali	28.880.000
84	Sosialisasi Tanggap Darurat Gedung - Gempa Bumi <i>Building Emergency Response Dissemination – Earthquakes</i>	1	Jakarta	-
85	Workshop Risiko Hukum Pengadaan Barang dan Jasa <i>Legal Risk for Procurement of Goods and Services Workshop</i>	1	Jakarta	-
86	Aspek Hukum Peran dan Fungsi BUMN <i>Legal Aspects of SOE Role and Function</i>	1	Yogyakarta	11.800.000
87	Sharing Knowledge	1	Jakarta	-

Rincian Pelatihan dan Pengembangan SDM serta Biaya
Details of HC Training and Development and Costs

No	Jenis Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>Type of HC Training and Development</i>	Lama Waktu Pelatihan (hari) <i>Period of Training (day)</i>	Tempat dan Lokasi <i>Place and Location</i>	Biaya Cost (Rp)
88	Sertifikasi Izin Operator Pesawat Angkat Angkut <i>Permit for Lifting Aircraft Operators Certification</i>	4	Subang	366.715.000
89	Pendidikan S2 Pegawai <i>Employee Master Education</i>	96	Jakarta	-
90	Pembekalan dan OJT Recruitment Reguler Sesuai Bidang <i>Briefing and OJT Regular Recruitment in accordance with the Field</i>	19	Jakarta	-
91	International Conference Risk Beyond	2	Yogyakarta	17.600.000
92	Pelatihan Non - Formal <i>Non-Formal Training</i>	-	Jakarta	-
Jumlah <i>Total</i>				2.856.262.138

Peta Jalan dan Pengembangan SDM Perusahaan ke Depan

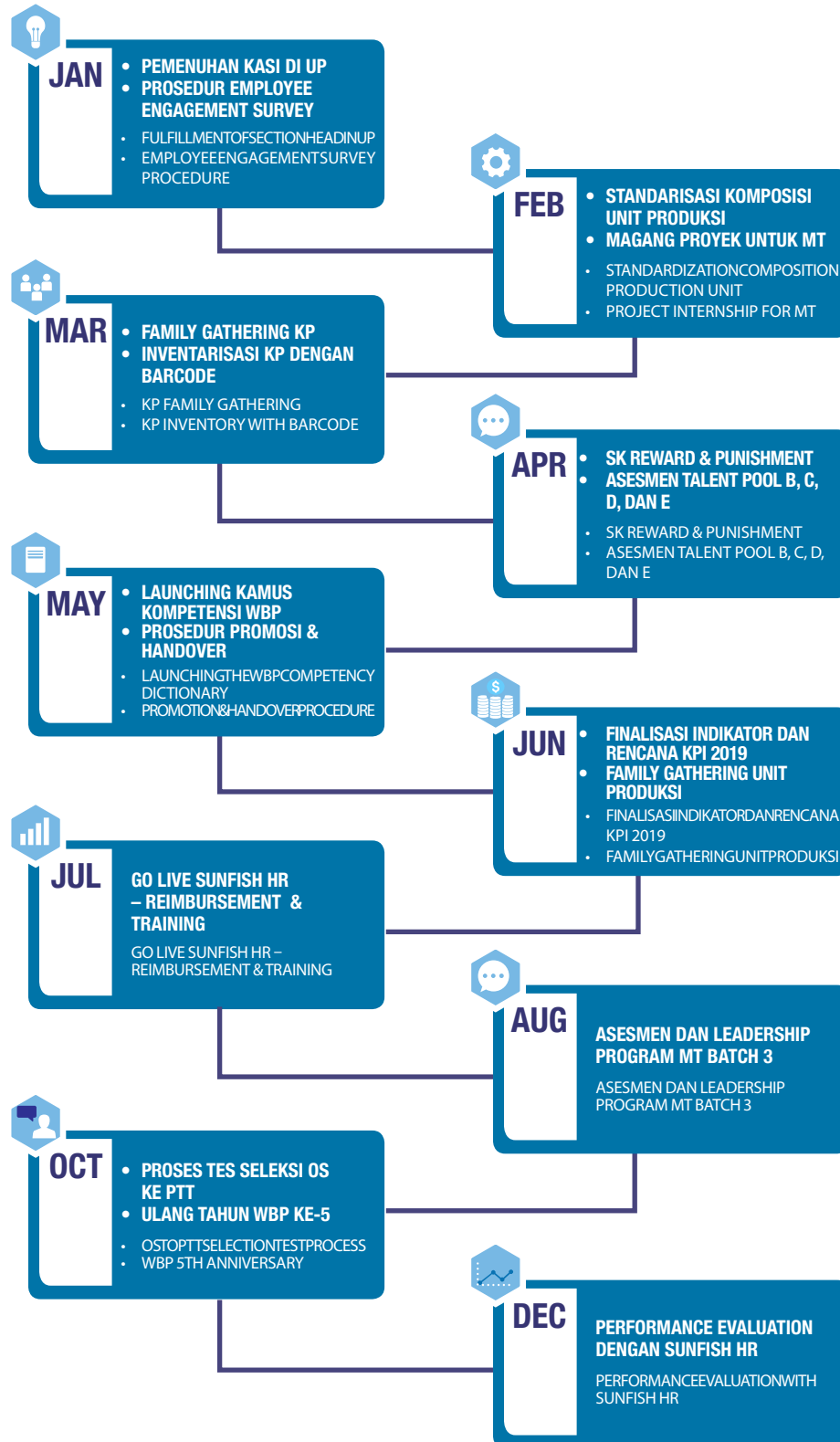
Pada tahun 2019, sejalan dengan visi, misi, dan strategi Departemen Human Capital & Umum, ada beberapa kegiatan yang menjadi highlight dari aktivitas pengelolaan dan pengembangan pegawai di lingkungan Perusahaan. Pada bagian Perencanaan & Pengelolaan Human Capital, highlight utama dari aktivitas sepanjang 2019 yaitu Standarisasi Komposisi Pegawai sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi termasuk pemenuhan kebutuhan pegawainya, penggunaan SunFish HR untuk fungsi *reimbursement* dan *performance evaluation*, pembaharuan prosedur promosi dan serah terima pekerjaan, serta peningkatan status pegawai OS ke PTT.

Pada bagian Pengembangan *Human Capital & Learning Center*, fokus pada pembuatan prosedur *Employee Engagement Survey*, magang ke Proyek yang dikelola oleh Holding untuk pegawai *Management Trainee*, perumusan SK *Reward & Punishment*, pembaharuan kamus kompetensi Perusahaan, optimalisasi Sunfish HR untuk pelatihan pegawai, *leadership program* untuk *Management Trainee Batch 3*, serta pengembangan kurikulum *Learning Center*. Sementara pada Bagian Umum & Perlengkapan, aktivitas utama di tahun 2019 adalah melakukan inventarisasi aset Kantor Pusat dengan menggunakan sistem barcode, bekerja sama dengan bagian TI untuk pengembangan aplikasi untuk proses Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD).

The Company's Future HC Roadmap and Development

In 2019, in line with the vision, mission and strategy of the Human Capital & General Department, there are several activities that highlight the management and development activities of employees within the Company. In Human Capital Planning & Management section, the main highlight of activities throughout 2019 is the Standardization of Employee Composition in accordance with changes in Organizational Structure including fulfillment of employee needs, use of SunFish HC for reimbursement and performance evaluation functions, renewal of promotional procedures and handover, and improvement of employee status OS to PTT.

In the Human Capital & Learning Center Development section, the focus is on making Employee Engagement Survey procedures, apprenticing to Projects that are managed by Holding for Management Trainee employees, formulating Decree of Reward & Punishment, updating Corporate competence dictionaries, optimizing Sunfish HC for employee training, leadership programs for Batch 3 Management Trainee, as well as curriculum development in the Learning Center. While in the General Affairs & Equipment Section, the main activity in 2019 is conducting an inventory of Head Office assets using a barcode system, working with the IT department for application development for the process of Official Travel Orders (SPPD).



PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

Rencana pengembangan SDM tahun 2019

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas, maka di tahun 2019 Perusahaan merencanakan program pelatihan sebagai berikut:

HR development plan for 2019

To fulfill the needs of qualified Human Capital, in 2019 the Company plans a training program as follows:

No	Judul Pelatihan Training	Bidang Field	Jabatan Position			
			GM	Mgr	Kasi	Staff
1	Basic Maintenance Course	Teknik Engineering				
2	Building Information Modeling	Teknik Engineering				
3	Design & Product Development	Teknik Engineering				
4	Eksplorasi Geologi Geological Exploration	Teknik Engineering				
5	Feasibility Study	Teknik Engineering				
6	Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Circle (QCC)	Teknik Engineering				
7	Kalibrasi Alat Ukur Calibration of the Measuring Instrument	Teknik Engineering				
8	Lean Six Sigma Manufacturing	Teknik Engineering				
9	Maintenance Management	Teknik Engineering				
10	Manajemen Proyek Tambang Mine Project Management	Teknik Engineering				
11	Mine Planning	Teknik Engineering				
12	Operation Planning & Control Management	Teknik Engineering				
13	Pengadaan Barang dan Jasa : Tingkat Dasar - Menengah Procurement of Goods and Services: Basic - Middle Level	Teknik Engineering				
14	Product Knowledge	Teknik Engineering				
15	Production Management	Teknik Engineering				
16	Project Management Body of Knowledge (PMBOK)	Teknik Engineering				
17	Quality Control of Civil Works	Teknik Engineering				
18	Quality Control & Quality Assurance	Teknik Engineering				
19	Quality Management	Teknik Engineering				
20	Safety Driving For Heavy Car	Teknik Engineering				
21	Sertifikasi BNSP Ahli Muda K3 Konstruksi Certification of BNSP Young Expert K3 Construction	Teknik Engineering				
22	Sertifikasi Izin Operator Operator License Certification	Teknik Engineering				
23	Sertifikasi Juru Ledak Explosive Certification	Teknik Engineering				

No	Judul Pelatihan Training	Bidang Field	Jabatan Position			
			GM	Mgr	Kasi	Staff
24	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama & Madya <i>First & Medium Operational Supervisory Certification</i>	Teknik <i>Engineering</i>				
25	Sertifikasi Teknisi Laboratorium Beton <i>Concrete Laboratory Technician Certification</i>	Teknik <i>Engineering</i>				
26	Supply Chain Management	Teknik <i>Engineering</i>				
27	5 S training Principles and implementation	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
28	Accounting Report	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
29	Advanced Financial Modeling	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
30	Akuntansi Biaya <i>Cost Accounting</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
31	AMDAL A	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
32	Arbitrase <i>Arbitration</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
33	Asset Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
35	Audit Berbasis Risiko <i>Risk Based Audit</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
36	Auditor Course Fundamental IRCA Registered ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
37	Auditor Internal <i>Internal Auditor</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
38	Bank Reconciliation	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
39	Budgeting & Cost Control	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
40	Business Process Mapping	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
41	Certified Bussiness Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
42	Chartered Financial Analyst	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
43	Company Strategic Planning	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
44	Competency Based Human Resources Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
45	Content writing (for PR)	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
46	Corporate crisis & issue management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
47	Corporate Finance	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
48	Correspondence & filing technique	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
49	Could Fusion	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
50	Designing Learning Program	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

No	Judul Pelatihan <i>Training</i>	Bidang <i>Field</i>	Jabatan <i>Position</i>			
			GM	Mgr	Kasi	Staff
51	Designing SOP	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
52	Drone dan Fotografi <i>Drone and Photography</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
53	English For Bussiness Users	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
54	Financial Report Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
55	Financial Risk Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
56	FINON	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
57	GCG implementation	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
58	General Affair Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
59	Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
60	Hukum Ketenagakerjaan <i>Employment Law</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
61	Hukum Korporasi <i>Corporate Law</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
62	Hukum Pasar Modal <i>Capital Market Law</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
63	Human Capital Management Certification	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
64	Hygiene dan Sanitasi <i>Hygiene and Sanitation</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
65	Information Security Management System	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
66	Information System Audit with COBIT 5	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
67	Integrated ISO 31000 & ISO 9001	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
68	Integrated Risk Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
69	ISO 27000	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
70	ISO 31000 Risk Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
71	IT Infrastructur Library	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
72	Key Risk/BCM (Business Continuity Management)	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
73	Kontrak FIDIC <i>FIDIC Contract</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
74	Lead Auditor Course IRCA Registered ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, ISO 45001:2018	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
75	Leadership & Communication Skills	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				

No	Judul Pelatihan Training	Bidang Field	Jabatan Position			
			GM	Mgr	Kasi	Staff
76	Leading and Motivation with NLP	Non Teknik Non-Engineering				
77	Legal Drafting	Non Teknik Non-Engineering				
78	Management Representative	Non Teknik Non-Engineering				
79	Manajemen Korporasi Ekspansi Expansion Corporate Management	Non Teknik Non-Engineering				
80	Manajemen Remunerasi & Kompensasi Remuneration and Compensation Management	Non Teknik Non-Engineering				
81	Marketing Plan For Sustainable Competitive	Non Teknik Non-Engineering				
82	MCSA Windows Server Training + Exam	Non Teknik Non-Engineering				
83	Media Handling	Non Teknik Non-Engineering				
84	Microsoft Excel for Bussiness User	Non Teknik Non-Engineering				
85	Mobile App Android / IOS	Non Teknik Non-Engineering				
86	Ms. Power BI	Non Teknik Non-Engineering				
87	Negotiation Skill	Non Teknik Non-Engineering				
88	Networking + Com TIA	Non Teknik Non-Engineering				
89	Office Management	Non Teknik Non-Engineering				
90	Pemahaman Dasar Audit Operasional Basic Understanding on Operational Audit	Non Teknik Non-Engineering				
91	Pendidikan Khusus Profesi Advokat Special education for Advocate	Non Teknik Non-Engineering				
92	Penyusunan Key Performance Indicator Compilation of Key Performance Indicators	Non Teknik Non-Engineering				
93	Perencanaan Portofolio Portfolio Planning	Non Teknik Non-Engineering				
94	Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Statement of Accounting Standards (PSAK)	Non Teknik Non-Engineering				
95	PIP Process Improvement (Problem Solving 7QC Tools)	Non Teknik Non-Engineering				
96	Presentation Skills	Non Teknik Non-Engineering				
97	Public relation/corporate communication management	Non Teknik Non-Engineering				
98	Public Speaking	Non Teknik Non-Engineering				
99	Purchasing Management	Non Teknik Non-Engineering				
100	Qualified Internal Auditor	Non Teknik Non-Engineering				

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL

No	Judul Pelatihan <i>Training</i>	Bidang <i>Field</i>	Jabatan <i>Position</i>			
			GM	Mgr	Kasi	Staff
101	Report Writing	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
102	Research & Development	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
103	SAP S/4 Hana	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
104	Seminar & CEO Talk	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
105	Sertifikasi BNSP Incident Investigation <i>BNSP Incident Investigation Certification</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
106	Sertifikasi Brevet A & B <i>Brevet A & B Certification</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
107	Sertifikasi Kemnaker Ahli K3 Umum <i>Ministry of Manpower Certification General K3 Expert</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
108	Sertifikasi Risk Management Officer <i>Risk Management Officer Certification</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
109	Service Excellent	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
110	Sistem Informasi Manajemen <i>Management information System</i>	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
111	SQL Server	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
112	Successful CSR Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
113	Talent Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
114	Technology Information	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
115	TOGAF 9,1 Foundation	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
116	Total Quality Management	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
117	Training Of Trainer	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				
118	Workshop PROPER Compliance dan Self Assessment	Non Teknik <i>Non-Engineering</i>				



Teknologi Informasi

Information Technology



Di era digitalisasi saat ini, sistem informasi memiliki peran sangat penting bagi proses bisnis Perusahaan mulai dari proses *marketing*, tahap produksi ke distribusi Beton *Precast* dan *Readymix*, dan kecepatan serta akurasi yang tinggi untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Pemanfaatan teknologi, khususnya dalam hal Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen penting dan menciptakan dampak mendasar dalam proses bisnis yang dijalankan agar lebih efisien, akurat, dan berorientasi pada sistematisasi cepat tanggap (*Quick Response System*).

Perusahaan telah memiliki sistem informasi yang terintegrasi untuk proses bisnis Perusahaan, dengan jaringan internet yang terkoneksi dengan baik untuk mendukung percepatan informasi. Perusahaan terus menerus meningkatkan sistem informasi teknologi yang terintegrasi antar proses produksi, keuangan, akuntansi, pemasaran, dan sumber daya manusia guna memberikan kepuasan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

In the current digitalization era, information system has a very important role in the Company's business processes: from the marketing process, the production stage to the *Precast* and *Readymix* Concrete distribution, and high speed and accuracy to improve the competitiveness of the Company. The use of technology, especially in terms of Information Technology (IT), becomes an important element and creates a fundamental impact in the business processes that are carried out to be more efficient, accurate and oriented to the *Quick Response System*.

The company has an integrated information system for business processes, with well-connected internet networks to support the acceleration of information. The company continues to improve information technology systems that are integrated between production, finance, accounting, marketing and human capital processes to provide satisfaction to customers by utilizing current technological advancements.

Prinsip Dasar: Visi dan Misi Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan

Agar penerapan sistem TI Perusahaan dapat berjalan seiring dengan pengembangan operasi dan bisnis, Perusahaan menetapkan visi dan misi pengembangan TI sebagai berikut.

Basic Principles: Vision and Mission of Corporate Information Technology Development

In order for the implementation of the IT system to go hand in hand with the development of operation and business, the Company establishes the following IT development's vision and mission.

VISI/ VISION

MENJADIKAN FUNGSI TEKNOLOGI INFORMASI PERUSAHAAN SEBAGAI PUSAT TEKNOLOGI DAN WADAH DALAM PERCEPATAN PENGIRIMAN INFORMASI UNTUK MENDUKUNG DAYA SAING PERUSAHAAN.

Making the Company's Information Technology Function a Technology Center and Platform in Accelerating the Delivery of Information to Support Company Competitiveness.

MISI/ MISSION

- **MENSINERGIKAN DENGAN PIHAK TERKAIT TEKNOLOGI INFORMASI BAIK DARI DALAM DAN LUAR NEGERI.**
Synergizing with Information Technology related parties both from within and outside the country
- **MEMPUNYAI SDM YANG BERWAWASAN DAN MEMPUNYAI KREATIFITAS YANG TINGGI.**
Having human capital that are insightful and have high creativity
- **MEMILIKI SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI YANG DAPAT MENGIKUTI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI**
Having an Information Technology System that can keep up with technological developments
- **MEMPUNYAI FASILITAS YANG DAPAT MENDUKUNG TI SECARA MENYELURUH.**
Having facilities that can support IT as a whole

Rencana dan Target Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2018 serta Realisasinya

Perusahaan menetapkan target pengembangan berdasarkan pada RKAP yang telah disetujui guna menyelaraskan tujuan-tujuan strategi Perusahaan sepanjang tahun buku terkait aktivitas pengelolaan TI. Program kerja pengembangan sistem TI yang ditetapkan pada RKAP tahun 2018 antara lain:

1. Optimalisasi ERP untuk dapat menjadi databank lintas departemen
2. Optimalisasi SOP dan dilakukan review oleh pihak ke-3 independen
3. Modul baru ERP tahap 2 beserta evaluasi ERP tahap 1
4. Change management implementasi ERP:
 - a. Counterpart Team
 - b. Punishment & Reward system / ERP Champion
5. Optimalisasi penggunaan sistem email korporasi @waskitaprecast.co.id
6. Optimalisasi penggunaan file server
7. Cluster storage server

Plans and Targets for Information Technology Development in 2018 and Their Realization

The Company sets development targets based on the approved RKAP in order to align the Company's strategic objectives throughout the fiscal year regarding IT management activities. The IT system development work program stipulated in the 2018 RKAP includes:

1. ERP optimization to become a cross departmental database
2. SOP optimization and review by independent third parties
3. The new ERP phase 2 module along with ERP evaluation stage 1
4. Change management of ERP implementation:
 - a. Counterpart Team
 - b. Punishment & Reward system/ERP Champion
5. Optimization of the use of the corporate email system @waskitaprecast.co.id
6. Optimization file server usage
7. Cluster storage server

- | | |
|---|---|
| 8. Penyusunan business continuity planning
9. Pembangunan data recovery planning / DRC
10. Pembangunan layanan mobile logistic dan ekspedisi

11. Pengembangan LAN
12. CCTV & Command Center
13. Membangun media komunikasi data suara dan video (IP Phone & Vcon)
14. Sentralisasi pengadaan alat kerja dan software original | 8. Preparation of business continuity planning
9. Development of data recovery planning/DRC
10. Construction of mobile logistics and expedition services

11. Development of LAN
12. CCTV & Command Center
13. Building a voice and video data communication media (IP Phone & Vcon)
14. Centralized procurement of work tools and original software |
|---|---|

Berikut disampaikan rencana serta program kerja tahun 2018 dan bentuk realisasi atas pengembangan sistem TI yang dilakukan oleh Perusahaan.

The followings are the 2018 work plans and programs and the realization of the IT system development carried out by the Company.

Program Kerja Tahun 2018 Work Program 2018	Realisasi Realization
• Backup System	Q1 2018
• PC/Laptop (End User Computing)	Q1 2018
• Network Performance Monitoring	Q1 2018
• CCTV & Command Center	Q1 2018
• Network Management Console	Q2 2018
• Peremajaan/Penyediaan Hardware <i>Hardware Renewal/Procurement</i>	Q2 2018
• Pengembangan Sistem LAN <i>LAN System Developoment</i>	Q2 2018
• Pengembangan Firewall & Breach Detection System <i>Firewall & Breach Detection System Development</i>	Q2 2018
• Disaster Recovery Center	Q4 2018
• Unified Communication (VCON)	Q4 2018
• Sistem Email Korporat (License) <i>Corporate E-mail System (License)</i>	Q1 2018
• End-Point Protection	Q1 2018
• Directory Service	Q1 2018

Berikut disampaikan rencana serta program kerja tahun 2018 dan bentuk realisasi atas pengembangan sistem TI yang dilakukan oleh Perusahaan.

The followings are the 2018 work plans and programs and the realization of the IT system development carried out by the Company.

Program Kerja Tahun 2018 Work Program 2018	Realisasi Realization
• Penyusunan Business Continuity Plan <i>Business Continuity Plan Preparation</i>	Q1 2018
• Pembangunan Logistic Mobile Apps <i>Logistics Mobile Apps Development</i>	Q2 2018
• Information Protection (Right Management System)	Q2 2018
• System Center Configuration Manager	Q2 2018
• Restrukturisasi Organisasi TI <i>IT Organization Restructuring</i>	Q2 2018
• Penyusunan dan Implementasi Tata Kelola TI <i>Preparation and Implementation of IT Governance</i>	Q2 2018
• Penyusunan Jobdesc TI & KPI <i>IT Jobdesc & KPI Preparation</i>	Q2 2018
• Pengembangan SDM IT (Sertifikasi/Training ITIL & ISO27001) <i>IT HC (ITIL & ISO27001 Certification/Training) Development</i>	Q2 2018
• Implementasi Aplikasi Business Process Modeling (Konsultasi) <i>Business Process Modeling Applications Implementation (Consultation)</i>	Q2 – Q3 2018
• Pengembangan Portal Document Management <i>Document Management Portal Development</i>	Q3 2018
• Otomatisasi Proses Penerapan IT Service Management <i>IT Service Management Implementation Process Automation</i>	Q3 2018
• Peningkatan Pelayanan dan Operasi Service Desk (Managed Services) <i>Improved Service and Service Desk (Managed Services) Operations</i>	Q3 – Q4 2018
• Implementasi Business Intelligence <i>Business Intelligence Implementation</i>	Q3 – Q4 2018
• Data Center (Renewal/Maintenance)	Q4 2018
• Inovasi Saran Peningkatan Produktivitas Internal <i>Facility Innovation for Increasing Internal Productivity</i>	Q4 2018
• Security Assessment Test	Q4 2018
• Biaya Internet Service Provider (ISP Utama & Backup) <i>Internet Service Provider Fees (Main ISP & Backup)</i>	Q1 – Q4 2018
• Maintenance Infrastruktur & Aplikasi <i>Infrastructure & Application Maintenance</i>	Q1 – Q4 2018

PENERAPAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI
INTEGRATED INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM APPLICATION


Inhouse Server telah dilengkapi dengan penggunaan End Point Security dan penggunaan Firewall, system Email Corporate, CCTV, Sunfish ERP & HR, Portal Digital, Monitoring Produksi, Absensi Terpusat, SIMPI, QR Code dan GPS Terintegrasi, berada di dalam server internal, sedangkan Website dan Aplikasi mesin Batching Plant berada diluar server internal. Portal Digital dapat diakses menggunakan akun yang sama dengan Email Corporate. QR code digunakan untuk mempermudah identifikasi produk yang terdaftar di Aplikasi Monitoring Produksi. Absensi terpusat terintegrasi dengan Sunfish HR.

The Company has implemented an integrated Information Technology system, in which the Inhouse Server is equipped with the use of EndPoint Security and Firewalls, Corporate Email system, CCTV, Sunfish ERP & HR, Digital Portal, Monitoring of Production, Centralized Attendance, SIMPI, QR Code and Integrated GPS, which is on the internal server, while the Website and Application of the Batching Plant machine are located outside the internal server. For Digital Portal, it can be accessed using the same account as Corporate Email. While the QR code is used to facilitate the identification of products registered in the Production Monitoring Application. The Centralized Attendance, integrated with Sunfish HR.

Kegiatan Pengadaan dan Biaya Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2018

Untuk meningkatkan kapasitas sistem yang ada, Perusahaan melakukan kebijakan dalam kegiatan pengadaan dan pengembangan TI. Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem TI senantiasa diarahkan untuk mendukung setiap perubahan bisnis ke arah yang lebih baik.

Kegiatan pengadaan dan pengembangan sistem TI Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Information Technology Development and Procurement Activities in 2018

To increase the capacity of existing systems, the Company carries out policies in IT procurement and development. The procurement and development of IT systems are always directed to support every business change in a better direction.

The procurement and development activities of the Company's IT systems in 2018 are as follows:

Pengadaan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2018 *2018 Procurement of Information Technology System*

No.	Pengadaan <i>Procurement</i>	Harga Total <i>Total Price</i> (Rp)
1	Rack Server	71.550.000
2	Media Converter	5.075.000
3	Rack Wallmount	57.712.500
4	Switch POE	43.650.000
5	UPS	84.022.500
6	Box Panel	43.700.000
7	Cisco Stack	108.869.280
8	Switch Cisco	120.640.000
9	Connector RJ45	3.540.000
10	Check Point	737.978.500
11	Tiang Kamera	41.880.000
12	INVR	10.800.000
13	Supreme Cable Power	46.560.000
14	Face Plate	6.890.400
15	Fiber Optic Cable	80.068.000
16	Mesin Absen	2.100.000
17	FO Cable	74.475.000
18	Fortiget	1.287.117.900
19	Module SFP	346.323.680
20	Hardisk CCTV	170.040.000
21	Cable UTP	84.000.000
22	Kamera CCTV	252.381.000
23	Switch POE	10.720.000
24	INVR	69.726.000

Pengadaan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2018
2018 Procurement of Information Technology System

No.	Pengadaan Procurement	Harga Total Total Price (Rp)
25	Acess Point	10.368.000
26	LCD Monitor	63.000.000
27	Material Support	114.973.000
28	Fiber Optic Cable	12.288.000
29	Media Converter	43.200.000
30	Mini PC	127.800.000
31	Cable Rj45	20.416.000
32	NoteBook	28.150.000
33	Office	72.800.000
34	OTB	8.746.000
35	PANASONIC LED	8.000.000
36	Patch Cord	61.358.600
37	Pacth Panel	98.600.000
38	Printer Epson	8.600.000
39	Blue Coat	810.432.160
40	Rackmount OTB	42.630.000
41	Router	1.250.000
42	SC Media Convert	46.400.000
43	Hardisk CCTV	24.960.000
44	Standing Bracket	14.100.000
45	Subduct	124.050.000
46	Material Support	189.790.500
47	Tiang Monopole	199.100.000
48	Acess Point	6.380.000
49	UPS	43.040.000
50	UPT Cable	124.410.000
51	OS	22.600.000
52	Switch	997.687.064
Grand Total		7.084.949.084

Perbandingan Pengadaan Sistem Teknologi Informasi Tahun 2018 dan Tahun 2017 serta Target 2018

Procurement of Information Technology Systems for 2018 and 2017 and Target 2018 Comparison

Perihal Subject	Realisasi 2018 (Rp) Realization 2018 (Rp)	Realisasi 2017 (Rp) Realization 2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Target 2018 (Rp) Target 2018 (Rp)	Pencapaian Realisasi 2017 Terhadap Target Achievement of 2017 Realization on Targets (%)
			Jumlah (Rp) Total (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)		
	(1)	(2)			(4)	(1/4)
Biaya Pengadaan Teknologi Informasi Cost of IT Procurement	7.084.949.084	18.720.622.138	11.635.673.054	62,15%	36.710.000.000	19,29%

Jumlah pengadaan TI yang telah diinvestasikan Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp7.084.949.084,-. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2017, di mana biaya pengadaan sistem TI tahun 2017 sebesar Rp18.720.622.138,-. Penurunan ini disebabkan tahun 2017 fokus ke investasi infrastruktur. Jika dibandingkan dengan target tahun 2018, biaya pengadaan sistem TI mencatat pencapaian 19.29% yang disebabkan masih fokus pembangunan & pengembangan infrastruktur dan sistem monitoring visual CCTV.

The amount of IT procurement invested by the Company in 2018 reached Rp7.08 billion. This amount decreased by 0.62% compared to 2017, where IT system procurement costs in 2017 amounted to Rp18.72 billion. This decrease is due to the Company focuses on infrastructure investment in 2017. When compared with the target of 2018, IT system procurement costs recorded 19.29% which was due to the Company's focus on building and development of CCTV infrastructure and visual monitoring systems.

Peta Jalan dan Pengembangan Teknologi Informasi Perusahaan ke Depan

Roadmap and Technology Development Future Company Information

Di tahun 2018, Perusahaan telah menyusun rencana pengadaan dan pengembangan sistem atau infrastruktur TI yang telah dianggarkan berdasarkan Capex (capital expenditure) atau belanja modal 2018 dan Opex (Operational Expenses) yang merujuk pada biaya yang dikeluarkan Perusahaan secara berkelanjutan untuk memperluas kemampuan serta meningkatkan kinerja Perusahaan. Adapun skema investasi pengadaan atau pengembangan sistem maupun infrastruktur TI untuk tahun 2018, adalah sebagai berikut.

In 2018, the Company planned IT system or infrastructure procurement and development plan budgeted based on 2018 Capital Expenditure and Operational Expenses that refer to costs incurred by the Company in an ongoing manner to expand capabilities and improve the Company's performance. The investment scheme for procurement or development of IT systems and infrastructure for 2018 is as follows.

TEKNOLOGI INFORMASI
 INFORMATION TECHNOLOGY

CAPEX 2018 :

#	Programs	2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	Backup System				
2	PC/Laptop (End User Computing)				
3	Network Performance Monitoring				
4	CCTV & Command Center				
5	Network Management Console				
6	Hardware Renewal/Procurement				
7	LAN System Development				
8	Firewall & Breach Detection System Development				
9	Disaster Recovery Center				
10	Unified Communication (VCON)				

OPEX 2018 :

No	Programs	2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	Sistem Email Korporat (License)				
2	End Point Protection				
3	Directory Services				
4	Penyusunan Business Continuity Plan				
5	Pembangunan Logistic Mobile Apps				
6	Information Protection (Right Management System)				
7	System Center Configuration Manager				
8	Restrukturasi Organisasi TI				
9	Penyusunan dan Implementasi Kebijakan Tata Kelola TI				
10	Penyusunan Jobdesk TI & KPI				
11	Pengembangan SDM TI (Sertifikasi/Training ITIL & ISO27001)				
12	Implementasi Aplikasi Business Process Modeling (Konsultasi)				
13	Pengembangan Portal Document Management				
14	Otomasi proses penerapan IT Service Management				
15	Peningkatan pelayanan dan operasi Service Desk (Managed Services)				
16	Implementasi Business Intelligence				
17	Data Center (renewal)				
18	Inovasi sarana peningkatan produktivitas internal				
19	Inovasi efisiensi dan pengendalian biaya				
20	Security Assesment Test				
21	Biaya Internet Service Provider (ISP Utama & Backup)				
22	Maintenance Infrastruktur & Aplikasi				

Sementara itu, Perusahaan juga telah menyusun rencana pengembangan sistem maupun infrastruktur TI untuk 5 (lima) tahun ke depan yang terangkum dalam "IT & Inovasi Teknologi Milestone 2019-2023". Langkah ini menjadi salah satu upaya dalam rangka menyelaraskan perkembangan Perusahaan dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang, serta untuk menopang laju kinerja Perusahaan untuk terus tumbuh berkelanjutan.

Meanwhile, the Company has also developed a system and IT infrastructure development plan for the next 5 (five) years summarized in "2019-2023 Milestone of IT & Technology Innovation ". This step is one of the efforts in order to harmonize the Company's development with evolving technological advancements, and to sustain the pace of the Company's performance to continue to grow sustainably.

IT & INOVASI TEKNOLOGI MILESTONE (2019-2023)
MILESTONE IT & TECHNOLOGY INNOVATION (2019-2023)

DRIVEN

- MIGRASI ERP – SAP
- BRD
- OPTIMALISASI SUNFISH ERP & HR
- COMMAND CENTER
- BCP & DRC STRUKTUR
- DATA CENTER DN DRC
- CLOUD SERVICES
- CID CONFR IP PHONE
- MOBILE APPS SOLUTION
- CHANGES MANAGEMENT PROGRAM
- APLIKASI ASSETS & SPAREPARTS APPS (PENUNJANG PRODUKSI)
- OPTIMALISASI COMMAND BATCH & GPS (PENUNJANG PRODUKSI)
- APLIKASI SUPPLY CHAIN (PENUNJANG PRODUKSI)
- APLIKASI MANRISK (RISIKO & K3L)
- DASHBOARD MANAGEMENT/ BI (SEKRETARIS PERUSAHAAN)
- E-LEARNING (SEKRETARIS PERUSAHAAN)
- E-FILING (SEKRETARIS PERUSAHAAN)
- APLIKASI MAPPING QUARRY (ENGINEERING)
- APLIKASI JOB MIX (ENGINEERING)
- APLIKASI QC CHECKLIST – WEB & MOBILE APPS (ENGINEERING)

DRIVEN

- IMPLEMENTASI ERP SAP
- BACKUP SYSTEM
- NETWORK PERFORMANCE MONITORING
- OPTIMALISASI COMMAND CENTER
- LAN DEVELOPMENT
- DRC DEVELOPMENT
- UNFILED COMMUNICATION DEV
- SMS CENTER WSBP

DRIVEN

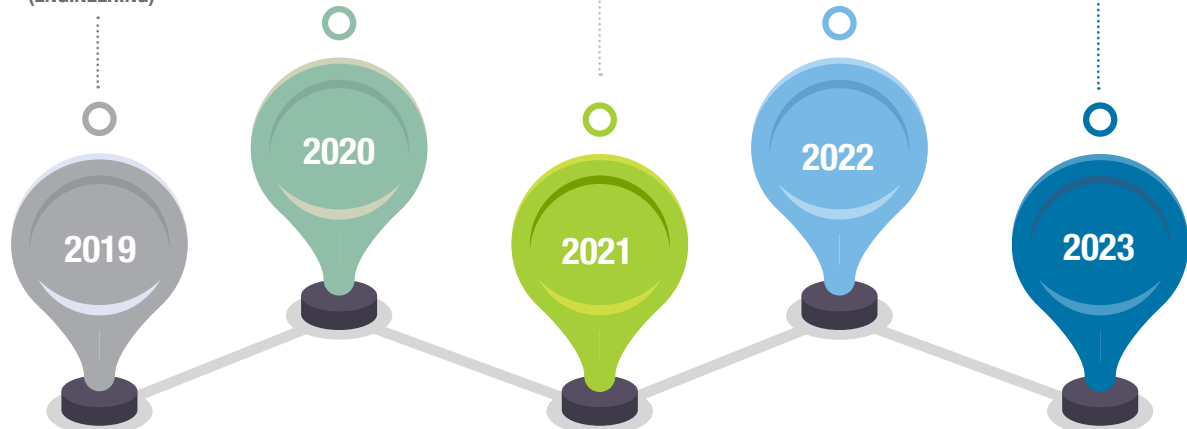
- OPTIMALISASI ERP SAP
- DEV. FIREWALL & DETECTION SYSTEM
- RIGHT MANAGEMENT SYSTEM
- ISO 27000
- COBIT & ITIL
- DRC TEST

DRIVEN

- IOT PREPARATION
- DIGITALLY PROCESS
- SURVEILLANCE VISIT ISO 27000
- DEV. DATA CENTER
- DRC TEST
- PEREMAJAAN ALAT KERJA
- IP VER. 6 PREPARATION

DRIVEN

- SUSTAINABILITY SYSTEM



CAPEX 2019:

#	Programs	2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	PC/Laptop (End User Computing)				
2	LAN System Development				
3	Firewall & Breach Detection System Development				
4	CCTV & Command Center				
5	Hardware Renewal/Procurement				
6	Unified Communication (VCON)				

CAPEX 2020:

#	Programs	2021			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	PC/Laptop (End User Computing)				
2	LAN System Development				
3	Firewall & Breach Detection System Development				
4	CCTV & Command Center				
5	Hardware Renewal/Procurement				
6	Unified Communication (VCON)				

CAPEX 2021:

#	Programs	2021			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	PC/Laptop (End User Computing)				
2	LAN System Development				
3	Firewall & Breach Detection System Development				
4	CCTV & Command Center				
5	Hardware Renewal/Procurement				
6	Unified Communication (VCON)				

Guna memenuhi kebutuhan sistem TI yang dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka di tahun 2019 Perusahaan merencanakan program pengembangan TI sebagai berikut:

In order to meet IT system requirements that can support the Company's performance, in 2019 the Company plans IT development programs as follows:

#	CAPEX - Program	2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	PC/Laptop (End User Computing)				
2	Pengembangan Sistem LAN <i>LAN System Development</i>				
3	Pengembangan Firewall & Breach Detection System <i>Firewall & Breach Detection System Development</i>				
4	CCTV & Command Center				
5	Peremajaan / Penyediaan Hardware <i>Hardware Renewal/Procurement</i>				
6	Unified Communication (VCON)				

#	OPEX - Program	2019			
		Q1	Q2	Q3	Q4
1	Migrasi ERP Ke SAP <i>ERP to SAP Migration</i>				
2	Sistem Email Korporat (License) <i>Corporate Email System (License)</i>				
3	End-Point Protection				
4	Disaster Recovery Center (Renewal / Maintenance)				
5	Directory Service				
6	Information Protection (Right Management System)				
7	System Center Configuration Manager				
8	Pengembangan SDM IT (Sertifikasi/Training ITIL & ISO27001) <i>IT HC Development (ITIL and ISO27001 Certification/Training)</i>				
9	Penyusunan Disaster Recovery Plan <i>Disaster Recovery Plan Preparation</i>				
10	Restrukturisasi Organisasi TI <i>IT Organization Restructuring</i>				
11	Penyusunan dan Penerapan Kerangka Kerja Sistem Manajemen Keamanan TI <i>Preparation and implementation of IT Security Management System Framework</i>				
12	Penyusunan dan Penerapan Kerangka Kerja Manajemen Layanan TI <i>Preparation and implementation of IT Service Management Framework</i>				
13	Implementasi Aplikasi Business Process Modeling (Tools) <i>Business Process Modeling Application Implementation (Tool)</i>				
14	Menerapkan IT Knowledge Management System <i>IT Knowledge Management System Application</i>				
15	Peningkatan Pelayanan dan Operasi Service Desk (Managed Services) <i>Service Desk (Managed Service) Service and Operation Improvement</i>				
16	Sertifikasi Standar Internasional Proses Tata Kelola IT <i>IT Governance Process International Standard Certification</i>				
17	Inovasi Saran Peningkatan Produktivitas Internal <i>Facility Innovation for Increasing Internal Productivity</i>				
18	Inovasi Efisiensi dan Pengendalian Biaya <i>Efficiency Innovation and Cost Control</i>				
19	Security Assessment Test				
20	Data Center (Renewal/Maintenance)				
21	Biaya Internet Service Provider (ISP Utama & Backup) <i>Internet Service Provider Fees (Main ISP & Backup)</i>				
22	Maintenance Infrastruktur & Aplikasi <i>Infrastructure and Application Maintenance</i>				



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



.....

284	Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik: Sebuah Pengantar <i>Good Corporate Governance General Principles: An Introduction</i>
286	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup WSBP <i>Development Of Good Implementation Of Corporate Governance In The Wsbp Scope</i>
350	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Organ Structure</i>
518	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
533	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
536	Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>
537	Perkara Penting <i>Legal Cases</i>
539	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Access To Company Information</i>
550	Kode Etik dan Kebijakan Pendukungnya <i>Code Of Conduct and Its Supporting Policy</i>
561	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) <i>State Official Assets Report</i>
564	Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
568	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity Of Board Of Commissioners And Directors Composition</i>
574	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Transparency On Bad Governance Practices</i>

.....



PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has led the Company to achieve its success to this day.

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan Yang Baik: Sebuah Pengantar

Good Corporate Governance General Principles: An Introduction



Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, manajemen selalu berupaya untuk meningkatkan nilai dan citra positif Perusahaan. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan agar Perusahaan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dalam kegiatan usahanya, menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, serta memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menarik bagi karyawan.

Prinsip GCG pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, pengelolaan risiko yang layak, serta hubungan pemangku kepentingan dan Perusahaan yang berlandaskan etika. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan dilakukan penilaian secara rutin untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan pemangku kepentingan dan pertumbuhan yang berkelanjutan Perusahaan.

In line with the vision and mission that have been set, management always strives to increase the value and positive image of the Company. The application of Good Corporate Governance (GCG) principles is done so that the Company can make wise and prudent decisions in its business activities, create products and provide valuable services for customers, as well as provide opportunities for employment that are attractive to employee.

The principle of GCG is basically created as a system of supervision and control that supports work ethics and responsible decision making, supports integrity in financial reporting, proper risk management, and ethical and stakeholder relationships based on ethics. GCG implementation within the Company is regularly assessed to ensure a balance between the interests of stakeholders and the Company's sustainable growth.

PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Regulators together with various parties who pay attention to the development of GCG in Indonesia provide a strong affirmation of the importance of a harmonious relationship between business entities and stakeholders. Through this harmonious relationship, it is hoped that a business world will be formed that avoids ways to create temporary profits, and is actually able to contribute to the social dimension and the surrounding environment.

ENTITAS USAHA, PEMEGANG SAHAM, PEMANGKU KEPENTINGAN, DAN REGULASI
BUSINESS ENTITIES, SHAREHOLDERS, STAKEHOLDERS AND REGULATIONS



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup WSBP

Development Of Good Implementation Of Corporate Governance In The WSBP Scope



Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya di WSBP

GCG merupakan sebuah praktik keteladanan pengelolaan korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. Pemahaman dasar atas Corporate Governance ditekankan pada jaminan dari pengelola untuk memastikan jalannya kegiatan usaha sesuai dengan tujuan. Prinsip GCG dilandasi pada standar etika tertinggi dan merupakan salah satu persyaratan mutlak agar bisnis entitas usaha dapat tumbuh secara berkelanjutan. Kerangka kerja GCG di lingkup Perusahaan dilandasi pada 5 (lima) azas sesuai Pedoman umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Basis of Good Corporate Governance Implementation

Basic Principles of GCG and their Application in WSBP

GCG is an exemplary practice of corporate management that continues to grow internationally. The basic understanding of Corporate Governance is emphasized on the guarantee of the manager to ensure the running of business activities in accordance with the objectives. The GCG principle is based on the highest ethical standards and is one of the absolute requirements so that business entities can grow sustainably. The GCG framework in the scope of the Company is based on 5 (five) principles according to the Indonesian GCG General Guidelines from the National Committee on Governance (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

5 (LIMA) AZAS GCG DI INDONESIA
5 (FIVE) PRINCIPLES OF GCG IN INDONESIA



Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP
Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
Transparansi <i>Transparency</i>	<p>Perusahaan selalu menerapkan prinsip transparansi dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Dalam menjalankan prinsip ini, Perusahaan selalu menjaga kualitas informasi keuangan dan non-keuangan yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan.</p> <p><i>The company always implements the principle of transparency in carrying out decision making and disclosing relevant information about the Company accurately and timely. In carrying out this principle, the Company always maintains the quality of financial and non-financial information provided to various stakeholders</i></p>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan. • Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. <p><i>The company applies this principle of openness in:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Preparation and explanation of the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP). • Annual report. • Periodic Financial Reports covering annual, semi-annual and quarterly financial reports.
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	<p>Perusahaan menjalankan prinsip akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar.</p> <p><i>The company carries out the principle of accountability by ensuring clarity of functions, implementation and accountability of the performance of the Company's leadership in a transparent and reasonable manner.</i></p>	<p>Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas Korporasi Adalah pertanggung jawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Akuntabilitas Tim Adalah pertanggung jawaban suatu unit kerja/bisnis/ supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya. c. Akuntabilitas Individual Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan.

Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP
Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
		<p>The company has 3 (three) levels of accountability in each activity, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Corporate Accountability</i> It is the responsibility for the business activities carried out. Each Company organ can be asked for accountability according to their duties and responsibilities by referring to the applicable rules and regulations. b. <i>Team Accountability</i> It is the responsibility of a work unit/business/supporting for achieving/not achieving the task. c. <i>Individual Accountability</i> It is the responsibility for individual performance activities carried out in the Company
Responsibilitas atau Pertanggungjawaban <i>Responsibilities</i>	<p>Manajemen memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja. Responsibilitas juga di ikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik.</p> <p><i>Management understands accountability as conformity in the management of the Company with applicable laws and regulations, as well as sound corporate principles. The company is responsible for complying with the applicable laws and regulations, including provisions relating to labor, taxation, business competition, environment, health, and safety. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with good ethical standards.</i></p>	<p>Perusahaan menerapkan prinsip pertanggung jawaban antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. c. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>. d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. <p><i>Company applies the principle of accountability, among others by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.</i> b. <i>Carry out tax obligations properly and on time.</i> c. <i>Implement Corporate Social Responsibility (CSR).</i> d. <i>Carry out information disclosure obligations in accordance with established regulations.</i>

Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP
Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
Independensi <i>Independence</i>	<p>Direksi dan organ-organ Perusahaan adalah independen dan bekerja tanpa intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris. Manajemen bekerja secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.</p> <p><i>The Board of Directors and Company organs are independent and work without intervention from shareholders and the Board of Commissioners. Management works professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable legislation and sound corporate principles.</i></p>	<p>Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan; Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan; Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan; Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan; Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. <p><i>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the management of the Company by applying the principle of independence, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company's organs;</i> <i>Shareholders and the Board of Commissioners may not intervene in managing the Company;</i> <i>The Board of Commissioners, Directors and employees always avoid conflicts of interest in making decisions;</i> <i>Company activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from independent shareholders or their representatives who are authorized for that at the General Meeting of Shareholders (GMS) as stipulated, and comply with regulations concerning conflicts of interest;</i> <i>Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in staffing, procurement, and financial policies.</i>

Penerapan ke-5 Azas GCG di Lingkup WSBP
Implementation 5(Five) Principles in The Scope of WSBP

Azas Principles	Penjelasan Description	Penerapan di Lingkup WSBP Implementation in The Scope of WSBP
Kewajaran <i>Fairness</i>	<p>Perusahaan memahami keadilan/kewajaran sebagai kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak <i>stakeholder</i>. Perusahaan dan organ di dalamnya memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen berkomitmen memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari prasangka yang dapat muncul karena perbedaan suku, agama, asal usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.</p> <p><i>The company understands justice/fairness as equality in fulfilling stakeholder rights. The company and its organs ensure that every stakeholder gets fair treatment in accordance with the provisions of the applicable legislation. Management is committed to treating each employee fairly and free from prejudices that can arise due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that have nothing to do with performance.</i></p>	<p>Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan; Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><i>The principle of justice in the scope of the Company is applied, among others by:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Shareholders have the right to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations;</i> <i>The company treats all partners fairly and transparently;</i> <i>The company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's capabilities and applicable laws and regulations.</i>

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG yang optimal sebagai upaya Perusahaan untuk secara konsisten memenuhi kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekanan, serta masyarakat. Perusahaan percaya bahwa pelaksanaan prinsip GCG akan meningkatkan nilai serta rasa percaya bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, Perusahaan meyakini pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara konsisten berimplikasi positif bagi pertumbuhan Perusahaan. Oleh karena itu manajemen terus berupaya dalam mengembangkan budaya Perusahaan secara berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasi. Bukti kesungguhan penerapan GCG adalah dengan ditandatanganinya pernyataan pakta integritas oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's commitment to the optimal implementation of GCG is the Company's effort to consistently fulfill obligations to all stakeholders, including shareholders, customers, employees, partners, and the community. The company believes that the implementation of GCG principles will increase the value and trust of shareholders and other stakeholders. Moreover, the Company believes that the development of GCG that is in line with best practices consistently has positive implications for the growth of the Company. Therefore management continues to strive to develop a sustainable corporate culture that is in line with the principles of GCG and applies it to every activity and operation. Evidence of the seriousness of the implementation of GCG is the signing of an integrity pact statement by the entire Board of Commissioners and Directors of the Company.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG di Lingkup WSBP

Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, Perusahaan melakukan penerapan GCG yang berkelanjutan serta adanya pengembangan mengikuti dinamika usaha Perusahaan. Hal ini dilakukan agar Perusahaan lebih bersifat transparan dan dapat dipantau dengan baik. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten memiliki tujuan dan manfaat implementasi GCG secara spesifik sebagai berikut:

Objectives and Benefits of GCG Implementation in the WSBP Scope

To create a harmonious relationship between the Company and its stakeholders, the Company carries out the implementation of sustainable GCG as well as the development following the dynamics of the Company's business. This is done so that the Company is more transparent and can be monitored well. The Company's commitment to implementing GCG principles consistently has specific goals and benefits of GCG implementation as follows:

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG DI LINGKUP WSBP OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION IN THE WSBP SCOPE

MENDORONG DAN MENDUKUNG PENGEMBANGAN PERUSAHAAN.
ENCOURAGE AND SUPPORT THE DEVELOPMENT OF THE COMPANY.

MENGELOLA SUMBER DAYA SECARA LEBIH BAIK.
MANAGE RESOURCES BETTER.

MENINGKATKAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.
INCREASE ACCOUNTABILITY TO ALL STAKEHOLDERS.

MENCENGAH TERJADINYA PENYIMPANGAN DALAM PENGELOLA PERUSAHAAN.
PREVENT THE OCCURRENCE OF IRREGULARITIES IN THE MANAGEMENT OF THE COMPANY.

MEMPERBAIKI BUDAYA KERJA PERUSAHAAN.
IMPROVE THE COMPANY'S WORK CULTURE.

MENINGKATKAN CITRA PERUSAHAAN.
IMPROVE THE COMPANY'S IMAGE.

MENDORONG TERCIPTANYA NILAI LEBIH YANG DICIPTAKAN MELALUI SIKAP DAN PERILAKU YANG SEJALAN DENGAN BUDAYA PERUSAHAAN, MEMBERIKAN PELAYANAN PRIMA, INOVATIF, EFISIEN, DAN EFEKTIF.
ENCOURAGE THE CREATION OF MORE VALUES CREATED THROUGH ATTITUDES AND BEHAVIORS THAT ARE IN LINE WITH THE COMPANY'S CULTURE, PROVIDING EXCELLENT SERVICE, INNOVATIVE, EFFICIENT AND EFFECTIVE.

MENYEDIAKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL YANG DAPAT MENJAMIN AKUNTABILITAS, MENCIPTAKAN IKLIM USAHA YANG SEHAT, SERTA SENANTIASA MEMELIHARA KEBERLANJUTAN BISNIS PERUSAHAAN.
PROVIDE AN INTERNAL CONTROL SYSTEM THAT CAN GUARANTEE ACCOUNTABILITY, CREATE A HEALTHY BUSINESS CLIMATE, AND ALWAYS MAINTAIN THE SUSTAINABILITY OF THE COMPANY'S BUSINESS.

Dasar Hukum Penerapan GCG WSBP

Prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan di Perusahaan mengacu pada Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 No. 106, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4756). Perusahaan juga berpegang pada Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perusahaan.

Legal Basis for WSBP GCG Implementation

The GCG principles developed and applied in the Company refer to the Law on Limited Liability Companies, namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4756). The company also adheres to the General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance (KNKG) as well as guidelines and practices that live within the Company.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Perusahaan juga mengacu pada beberapa kebijakan terkait dalam mewujudkan tata kelola yang baik sebagai berikut:

- A. Undang-undang Republik Indonesia
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
 4. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
 5. Undang-Undang No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang No. 25 Tahun 2003.
 6. Undang-undang No. 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- B. Peraturan Pemerintah
1. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
 2. Keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- C. Peraturan Bapepam-LK dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
1. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. XX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
 2. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
 3. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.
 4. Lampiran Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

The company also refers to several related policies in realizing good governance as follows:

- A. Law of the Republic of Indonesia
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 2. Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness.
 3. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
 4. Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Law of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.'
 5. Law No. 15 of 2002 concerning Money Laundering as Amended by Law No. 25 of 2003.
 6. Law No. 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.
- B. Government Regulations
1. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to Regulation of the State Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 2. Decree of the Minister of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.
- C. Bapepam-LK Regulations and/or the Financial Services Authority (OJK)
1. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. XX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities.
 2. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliation Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions.
 3. Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 November 28, 2008, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 concerning Formation and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
 4. Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008, Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Articles of Association of the Company that conduct Public Offering of Equity and Public Company Securities.

5. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004, Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam-LK No. VII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
7. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
8. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, Peraturan Bapepam-LK No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
9. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
10. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No. X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi yang Harus Diumumkan Kepada Publik.
11. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
12. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
14. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
15. Peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
16. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
17. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
18. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
19. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-29/PM/2004, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
6. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-40/PM/2003, Bapepam-LK Regulation No. VII.G.11 concerning the Responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements.
7. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Reports.
8. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 dated July 17, 2003, Bapepam-LK Regulation No. X.K.4 concerning Report on Realization of Use of Funds from Public Offering.
9. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Amendment to Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Amendment to Bapepam Regulation No. VII.G.7 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statements.
10. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-86/PM/1996 dated January 24, 1996, Bapepam-LK Regulation No. X.K.1 concerning Information Disclosure That Must Be Announced to the Public.
11. Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 concerning Establishment of a Corporate Secretary.
12. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.
13. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
14. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.
15. OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase of Public Companies without Giving Pre-emptive Rights.
16. OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company.
17. OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines for Governance of Public Companies.
18. OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
19. OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

- | | |
|---|---|
| <p>20. Peraturan OJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>21. Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>22. Peraturan POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.</p> <p>23. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.</p> <p>24. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>D. Peraturan lainnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. OECD Principles of Corporate Governance tahun 2004. 2. Pedoman Umum GCG Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governace (KNKG) tahun 2006. 3. Surat Keputusan Direksi No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, tanggal 1 Desember 2015 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast. 4. Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 60 tanggal 26 Juli 2017 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Beton Precast Tbk yang dibuat dihadapan Dina Chozie, S.H. C.N, Notaris pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta 5. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS. | <p>20. OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company.</p> <p>21. OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Public Company Share Ownership.</p> <p>22. POJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Share Buyback Issued by a Public Company.</p> <p>23. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.</p> <p>24. Circular of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies</p> <p>D. Other regulations</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. OECD Principles of Corporate Governance in 2004. 2. General Guidelines for Indonesian GCG from the 2006 National Policy Governace Committee (KNKG). 3. Directors Decree No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015, dated December 1, 2015 concerning Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast. 4. The latest Articles of Association of the Company that is approved through Deed No. 60 dated July 26, 2017 concerning the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk made before Dina Chozie, S.H., C.N, replacement Notary for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta 5. Decree of the General Meeting of Shareholders (GMS) listed in the minutes of the GMS. |
|---|---|

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prosedur Tata Kelola

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik WSBP

Infrastruktur GCG memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan. Di dalam Struktur Tata Kelola atau Governance Structure yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, terdiri dari organ utama yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, serta

Good Corporate Governance Infrastructure And Governance Procedure

WSBP Good Corporate Governance Infrastructure

GCG infrastructure includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company. In the Governance Structure that refers to the laws and regulations that are applicable and in accordance with the Articles of Association of the Company, consisting of the main organs, namely GMS, Board of Commissioners, and Directors, as well as supporting

organ pendukung yang meliputi Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal serta Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Struktur tersebut telah sesuai dengan bentuk hukum badan usaha Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia.

organs which include Internal Audit Unit, Corporate Secretary, Management Risk, Internal Control System and Committees under the Board of Commissioners. This structure is in accordance with the legal form of a Limited Liability Company (PT) in Indonesia.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan GCG dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I Regarding General Provisions of Article 1, Company Organ consists of General Meeting of Shareholders, Directors and Board of Commissioners. Each organ has an important role in implementing GCG and carrying out its functions, duties and responsibilities for the benefit of the Company.

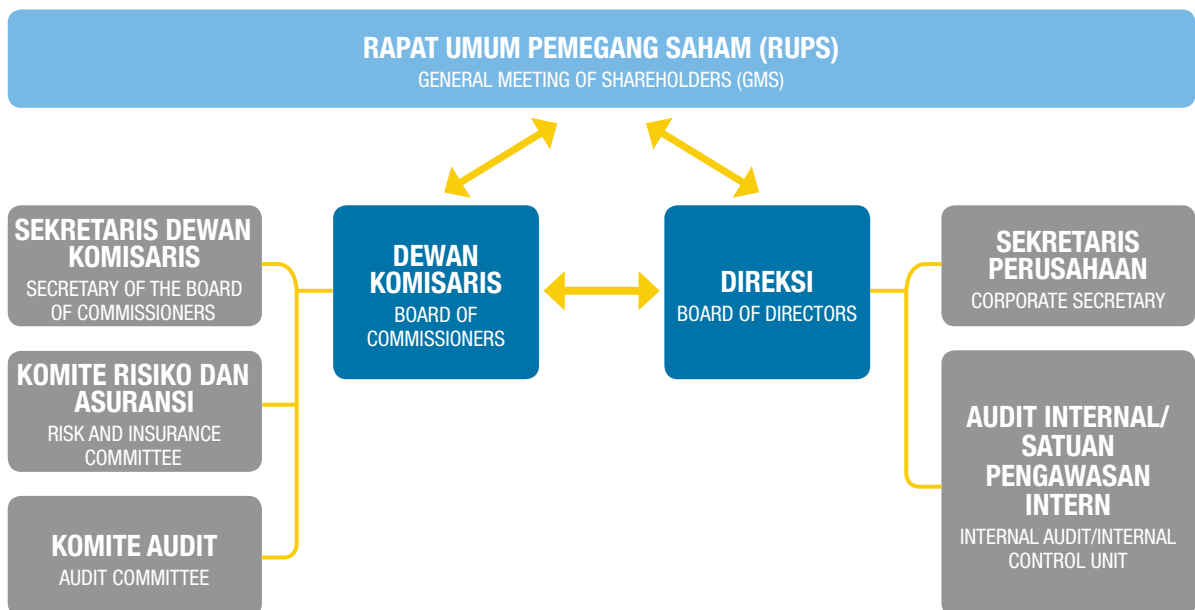
- Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

- The Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to conduct general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.

Perusahaan telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, sebagai berikut:

The company has a complete Governance Structure, especially in the application of GCG principles, as follows:

STRUKTUR TATA KELOLA WSBP
WSBP GOVERNANCE STRUCTURE



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Dalam menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit, serta satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Sebagai entitas usaha di Indonesia, Perusahaan juga memiliki audit eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Audit eksternal memberikan opini kepada laporan keuangan yang dirilis Perusahaan, dengan acuan dan kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Prosedur Tata Kelola WSBP

Prosedur atau Mekanisme Tata Kelola atau *Governance Mechanism* merupakan mekanisme penerapan prinsip GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Hal ini menjadi penting, karena implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar *Governance Structure*, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. *Governance Mechanism* dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol/pengawasan terhadap keputusan tersebut. Kolaborasi antara pilar struktur tata kelola yang kuat dan aturan yang jelas dalam bentuk mekanisme akan menghasilkan pengelolaan Perusahaan yang profesional, beradab serta berintegritas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur, atau perangkat lunak atau *soft-structure* GCG, yang dikembangkan untuk mendorong Perusahaan mampu melakukan *check and balance* pada setiap aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Di antaranya pedoman GCG yang disahkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Prosedur Tata Kelola Perusahaan PT Waskita Beton Precast. Kebijakan dan prosedur ini juga menjadi living document bagi segenap jajaran dan tingkatan organisasi.

In carrying out the duties of managing the Company, the Directors are assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit, as well as other work units that carry out the management functions of the Company. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners can form committees, whose members are one or more members of the Board of Commissioners. These committees are responsible to the Board of Commissioners.

As a business entity in Indonesia, the Company also has an external audit conducted by a Public Accountant. External audits provide opinions on the financial statements released by the Company, with reference to and compliance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

WSBP Governance Procedure

Procedure or Governance Mechanism is a mechanism for implementing GCG principles that is reflected in a strong system. This is important, because the implementation of GCG is not enough just to rely on the Governance Structure pillar, but it requires clear rules of the game in the form of a mechanism. Governance Mechanism can be interpreted as the rules of the game, procedures and clear relationships between the parties that make decisions and those who exercise control/supervision of the decision. Collaboration between the pillars of a strong governance structure and clear rules in the form of mechanisms will result in a professional, civilized and integrity management of the Company in carrying out its business activities.

The company has policies and procedures, or software or soft-structure GCG, which was developed to encourage the Company to be able to check and balance every business activity based on applicable GCG principles. Among these GCG guidelines were passed through a joint decision of the Board of Commissioners and Directors No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 concerning Corporate Governance Procedures of PT Waskita Beton Precast. These policies and procedures also become living documents for all levels and levels of the organization.

SOFT-STRUCTURE GCG WSBP
SOFT-STRUCTURE OF GCG WSBP

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES



SOFT-STRUCTURE GCG WSBP DAN KEPATUHAN
SOFT-STRUCTURE OF WSBP GCG AND COMPLIANCE



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:
The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas Legality	Uraian Description
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Code</i>	Surat Keputusan No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i>) PT Waskita Beton Precast Tbk. <i>Decision Letter No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017. Regarding Good Corporate Governance Guidelines PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	Pedoman tata kelola Perusahaan memuat prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan Perusahaan agar dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa sesuai dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Pedoman tata kelola Perusahaan ini disusun dengan maksud untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang ada di Perusahaan disusun dengan pendekatan <i>Objective, Risk, dan Control</i> yang diarahkan guna mendorong dan menghidupkan <i>check and balance</i> pada setiap proses bisnis pada setiap level maupun fungsi manajemen berdasarkan jiwa dan prinsip-prinsip GCG. Pedoman tata kelola Perusahaan berisi cakupan mulai dari pokok-pokok kebijakan, sampai acuan kebijakan dasar bagi pelaksanaan kegiatan dalam tiga tingkat yaitu Korporasi, Bisnis dan Fungsional baik yang menyangkut kegiatan usaha, penanganan risiko, maupun fungsi-fungsi pendukung yang diperlukan. <i>The Corporate Governance Guidelines contain basic principles in the management of the Company so that in carrying out its business activities, the Company is always in accordance with the implementation of GCG principles.</i> <i>These corporate governance guidelines are prepared with the aim of ensuring that every policy in the Company is prepared with an Objective, Risk and Control approach that is directed at encouraging and reviving check and balance in each business process at each level and management function based on the soul and GCG principles .</i> <i>The Corporate Governance Guidelines contain coverage starting from the main points of policy, to basic policy references for the implementation of activities at three levels, namely Corporate, Business, and Functional both concerning business activities, handling risks, and supporting functions needed.</i>
Pedoman Perilaku <i>Code of Conduct</i>	Surat Keputusan No. 34.1/SK/WBP/PEN/2018 Tentang Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk. <i>Surat Keputusan No. 34.1/SK/WBP/PEN/2018 Tentang Kode Etik (Code of Conduct) PT Waskita Beton Precast Tbk.</i>	Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja. <i>The Code of Conduct contains guidelines for acting and behaving in accordance with business ethics and work ethics.</i>

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas Legality	Uraian Description
Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris	Surat Keputusan No. 39.2/SK/WBP/PEN/2017 tentang Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk.	Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris mencakup aspek terkait pelaksanaan hubungan kerja antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan/ atau ketentuan lain yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang bertujuan untuk menjadi rujukan/ pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing Organ; meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar Organ; dan menerapkan asas-asas <i>Good Corporate Governance</i> yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.
Board Manual	Decree No.39.2/SK/WBP/PEN/2017 Regarding the Board of Commissioners & Board of Directors Work Relationships PT Waskita Beton Precast Tbk	<i>The guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners include aspects related to the implementation of work relations between Organ of the Board of Commissioners and Organ of the Board of Directors within the Company with reference to the provisions contained in the Articles of Association and/or other provisions contained in applicable laws and regulations that aim to become references/guidelines regarding the main tasks and work functions of each Organ; improve the quality and effectiveness of work relations between organs; and implement the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.</i>
Piagam Komite Charter of the Committee	-	Berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan. <i>Containing the work procedures of the committees in carrying out their functions to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners. The Charter of the Committee includes the description of the duties of each Commissioner Committee in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners in realizing a system and implementation of competent and independent supervision in the Company.</i>
Piagam Audit Internal Internal Audit Charter	Surat Keputusan No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tentang Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk.	Berisikan tata kerja Internal Audit dalam melaksanakan fungsi <i>assurance</i> dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG. Piagam Audit Internal mencakup visi dan misi; sasaran <i>internal audit</i> ; kedudukan unit <i>internal audit</i> ; wewenang; kewajiban; independensi; tanggung jawab; standar audit; ruang lingkup kegiatan audit; dan hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit dan Kebijakan <i>Corporate Governance</i> .
	Decree No. SK 31/SK/WBP/PEN/2018 Regarding the Internal Audit Charter in the Environment PT Waskita Beton Precast Tbk	<i>Contains the work procedures of Internal Audit in carrying out the assurance function in the implementation of the Internal Control System as part of GCG implementation. The Internal Audit Charter includes vision and mission; internal audit objectives; the position of the internal audit unit; authority; obligation; independence; responsible; audit standards; scope of audit activities; and relationships with external auditors and the Audit Committee and Corporate Governance Policy.</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas <i>Legality</i>	Uraian <i>Description</i>
Manual Audit Internal <i>Internal Audit Manual</i>	-	<p><i>Internal Audit Manual</i> mengatur ketentuan yang mencakup peran dan tanggung jawab; standar profesi; kebijakan; penilaian risiko dan perencanaan audit; layanan audit; bukti dan kertas kerja audit; pengendalian aktivitas audit internal; komunikasi aktivitas audit internal; monitoring tindak lanjut temuan audit; sistem informasi Satuan Pengawasan Intern; layanan investigasi; layanan advis; <i>quality assurance</i>; dan personel.</p> <p><i>The Internal Audit Manual regulates provisions that cover roles and responsibilities; professional standards; Policy; risk assessment and audit planning; audit service; audit evidence and paperwork; controlling internal audit activities; communication of internal audit activities; monitoring follow-up of audit findings; information system of the Internal Audit Unit; investigative service; advisory services; quality assurance; and personnel.</i></p>
Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management Policy</i>	<p>Surat Keputusan No. 27.1/ SK/WBP/PEN/2018 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 27.1/SK/WBP/PEN/2018 concerning Ratification of the Risk Management Manual PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan manajemen risiko mengatur acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas perusahaan mulai dari level <i>strategic</i> hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal perusahaan</p> <p><i>Risk management policies regulate the reference for the implementation of risk management in all company activities from the strategic level to the operational level, authority and responsibility of all parties including the role of the top leadership in establishing a risk culture within the company</i></p>
Kebijakan Pengendalian Internal <i>Internal Control Policy</i>	<p>Surat Keputusan No. 2.1/ SK/WBP/PEN/2018 tentang Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decision Letter No. 2.1 / SK / WBP / PEN / 2018 concerning the Internal Control System of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan Pengendalian Internal mengatur tanggung jawab dan peran serta seluruh <i>stakeholder</i> dalam pembentukan, penerapan dan evaluasi pengendalian internal Perusahaan.</p> <p><i>Internal Control Policy regulates the responsibility and participation of all stakeholders in the establishment, application and evaluation of the internal control of the Company.</i></p>

Penjelasan masing-masing perangkat di atas adalah sebagai berikut:

The explanation of each of the above devices is as follows:

Soft-structure GCG	Legalitas Legality	Uraian Description
<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> <i>Whistleblowing System</i> <i>Policy</i></p>	<p>SK Nomor 34.3/SK/ WBP/PEN/2018 Tentang <i>Whistleblowing System</i> PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 34.3/SK/WBP/ PEN/2018 concerning Whistleblowing System of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> berisi panduan pelaporan dari berbagai dugaan melanggar hukum dan peraturan Perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, suap serta pencurian yang terjadi di lingkungan kerja Perusahaan sehingga dapat meminimalisir risiko akibat pelanggaran.</p> <p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> mencakup tujuan; peran dan tanggung jawab mulai dari Dewan Komisaris, Direksi serta fungsi-fungsi organisasi dalam Perusahaan yang terkait dengan pengelolaan WBS; ketentuan umum pengelolaan WBS; ketentuan lain seperti sanksi, perlindungan pelapor, Penerimaan Laporan Pelanggaran, dan Tindak lanjut Laporan Pelanggaran serta peninjauan kebalikan dan revisi kebijakan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p><i>The Whistleblowing System policy provides guidance on reporting of various allegations of violating Company laws and regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, bribery and theft that occur in the Company's work environment so as to minimize the risk of violations.</i></p> <p><i>The Whistleblowing System policy covers goals; roles and responsibilities starting from the Board of Commissioners, Directors and organizational functions within the Company related to the management of the WBS; general provisions for managing the WBS; other provisions such as sanctions, reporting protection, receipt of violation reports, and follow up on violation reports, and review and revision of Whistleblowing System policies.</i></p>
<p>Kebijakan Pengendalian Gratifikasi <i>Gratification Control</i> <i>Policy</i></p>	<p>Surat Keputusan No. 34.2/ SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Desember 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Decree No. 34.2 / SK / WBP / PEN / 2018 dated December 3, 2018 concerning Gratification Control Guidelines of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>	<p>Kebijakan Pengendalian Gratifikasi mengatur pengendalian gratifikasi di antara Insan Waskita Precast dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha meliputi penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi. Pengendalian gratifikasi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Waskita Precast, serta berisiko mengarah pada pidana suap yang dapat memberikan konsekuensi hukum yang berpotensi merugikan citra Perusahaan.</p> <p><i>The Gratification Control Policy regulates the control of gratification between Waskita Precast employees and third parties related to business activities including acceptance, granting and requests for gratification. Gratification control is very important for the Company because gratification may cause a conflict of interest that may affect the independence, objectivity, and professionalism of Waskita Precast personnel, and risk leading to bribery that can have legal consequences that have the potential to harm the Company's image.</i></p>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Peta Jalan: Rencana Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan telah memiliki peta jalan atau *Road Map* GCG yang didasarkan pada *Road Map* GCG yang telah disusun oleh KNKG. *Road Map* GCG merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. *Road Map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional Perusahaan, dengan sasaran akhir adalah terwujudnya *Good Corporate Citizen* di lingkup Perusahaan.

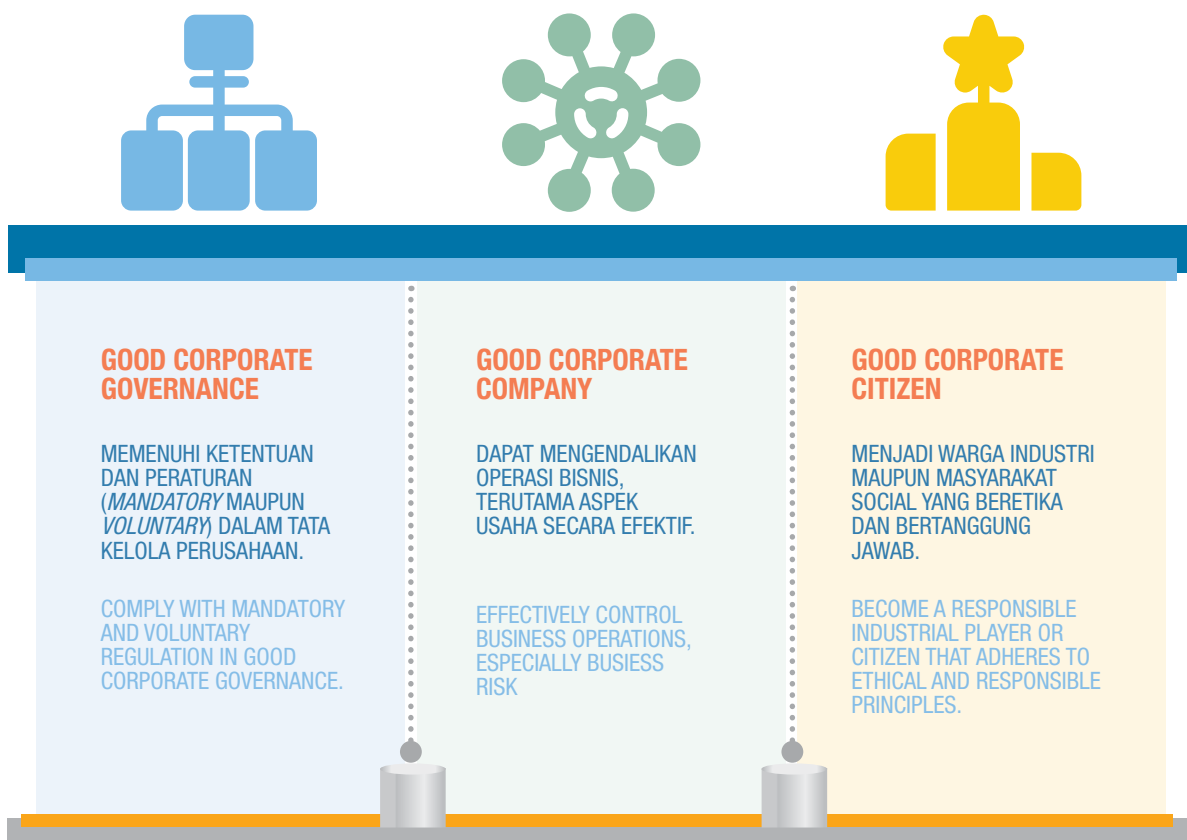
Peta jalan atau *road map* GCG Perusahaan yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

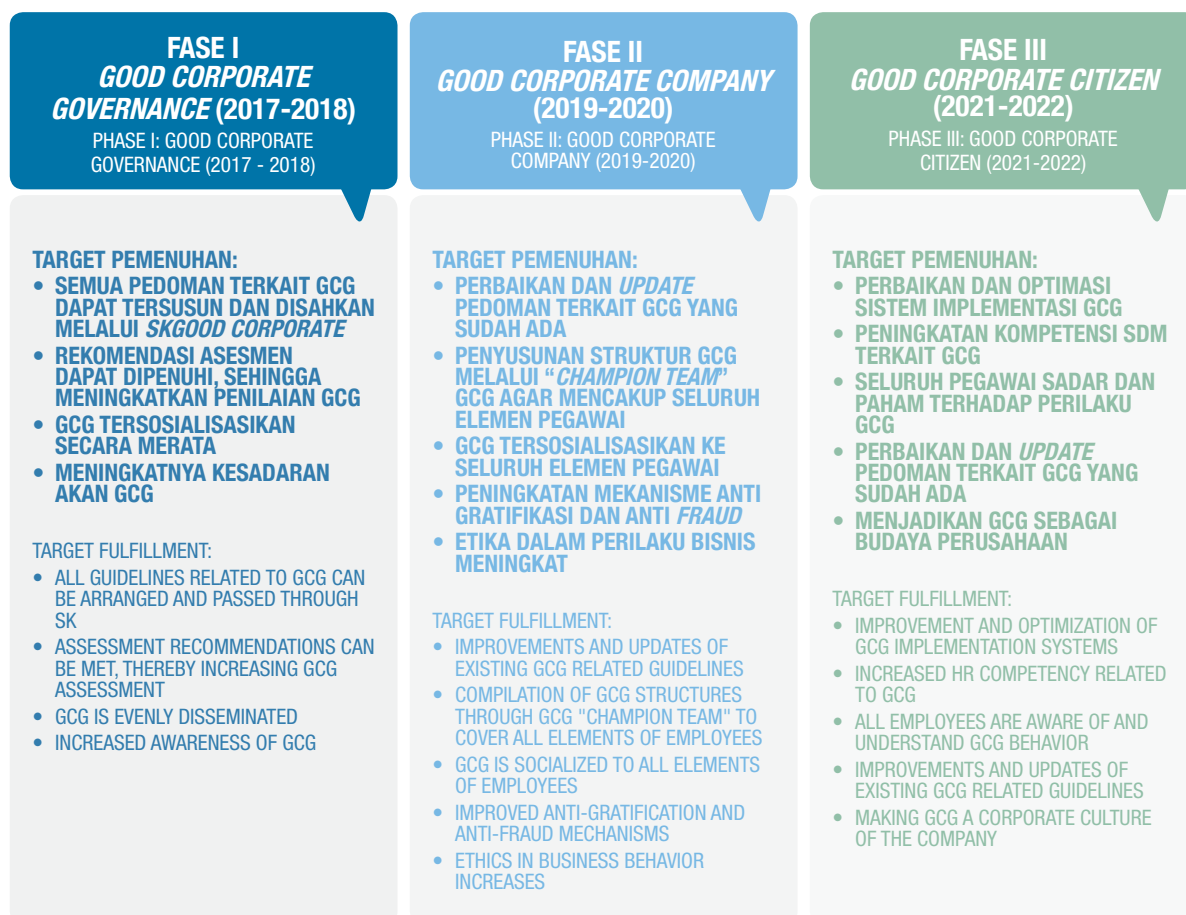
Road Map: Good Corporate Governance Development Plan

The company has a road map or GCG Road Map based on the GCG Road Map prepared by KNKG. The GCG Road Map is one of the Company's efforts to comply with applicable regulations and regulations. The GCG Road Map is directed at making GCG a reference in each of the Company's operational activities, with the ultimate goal being the realization of Good Corporate Citizens in the Company's scope.

The road map or Company GCG road map that is set up for the next few years can be seen in the chart below.

PETA JALAN GCG WSBP 2017-2022
ROAD MAP GCG WSBP 2017-2022





Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup WSBP

Kegiatan sosialisasi penerapan GCG secara spesifik bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai aturan dan tujuan penerapan GCG bagi Perusahaan. Pemahaman tersebut harus disosialisasikan secara baik terhadap subjek-subjek pelaksananya, khususnya dalam lingkup internal Perusahaan/ internalisasi. Hal tersebut disebabkan penerapan GCG banyak menitikberatkan pada kegiatan operasional Perusahaan yang banyak melibatkan pihak-pihak terkait di dalamnya.

Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan tiap awal tahun. Sosialisasi dilakukan melalui *email* kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan di unduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun *stakeholders*. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *Workshop* terkait Sosialisasi GCG dan *Entry Point Meeting Assesment* GCG setiap tahunnya.

Good Corporate Governance Socialization In The WSBP Scope

The socialization of GCG implementation specifically aims to provide in-depth understanding of the rules and objectives of GCG implementation for the Company. This understanding must be well socialized towards the subjects of the implementation, especially in the scope of the Company's internal/internalization. This is due to the application of GCG which focuses on the operational activities of the Company which involves many parties involved in it.

The company routinely conducts corporate governance socialization which is carried out at the beginning of each year. Dissemination is done via e-mail to all employees, as well as publications on the Company's website which can be seen and downloaded easily by Company employees and stakeholders. In addition, the Company also conducts workshops related to GCG Dissemination every year.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2018

Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan tiap awal tahun. Sosialisasi dilakukan melalui email kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada website Perusahaan yang dapat dilihat dan di unduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun stakeholders. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Workshop terkait Sosialisasi GCG setiap tahunnya.

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik GCG melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi. Sebagai entitas anak usaha dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang berstatus Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan menerapkan berbagai upaya untuk dapat mengoptimalkan penerapan prinsip GCG; termasuk penilaian berbasis penerapan prinsip GCG di lingkup BUMN.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*).

Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Development of Good Corporate Governance In 2018

Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan tiap awal tahun. Sosialisasi dilakukan melalui email kepada seluruh pegawai, maupun publikasi pada website Perusahaan yang dapat dilihat dan di unduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun stakeholders. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Workshop terkait Sosialisasi GCG setiap tahunnya.

Assessment: Evaluation, Monitoring, and Increasing The Implementation of Good Corporate Governance

Basis of Assessment and Method

The company is committed to always applying the best governance standards by always trying to implement GCG practices through various efforts to improve and improve, and refer to minimum standards and recommendations that must be met. As a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise, the Company implements various efforts to optimize the implementation of the GCG principles; including assessment based on the application of GCG principles in the SOE scope.

In accordance with Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 concerning the Government's Internal Control System, and SOE Ministerial Regulation (PERMEN) No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, the Company as a subsidiary of BUMN as well as a public company is obliged to measure the implementation of GCG through assessment.

The company assesses the implementation of GCG consistently every year to determine the level of adequacy of GCG implementation within the Company. The assessment carried out by the Company uses various standards of best practices that apply.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/ *assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

Based on Article 44 paragraph (1) Regulation of the Minister of BUMN No. PER-09/MBU/2012, the Company measures the GCG as follows:

- Implementation of Corporate Governance/GCG assessment is carried out periodically by the Company every 2 (two) years by an external assessor, interspersed with self assessments carried out by the internal assessor each subsequent year.
- Evaluation (*review*), which is a program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG in the Company conducted in the following year after the assessment as referred to in the first point, which includes evaluating the results of the assessment and following up on recommendations for improvement.

Measuring the implementation of GCG within the Company refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. The method of assessment and evaluation is carried out by using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)
6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT
(DECREE OF THE SECRETARY OF THE MINISTRY OF BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017

Tahun 2017 merupakan pertama kalinya Perusahaan melakukan assessment atas penerapan GCG. Perusahaan menjalankan *self-assessment* yang dilakukan oleh internal Perusahaan dengan bantuan tenaga ahli dari PT Tata Kelola Komunka (Talk Asia).

GCG Implementation Assessment for 2017

2017 is the first time the Company has conducted an assessment for the implementation of GCG. The Company applied self-assessment carried out by the Company with the help of experts from PT Tata Kelola Komunka (Talk Asia).

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017

GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2017

JENIS PENILAIAN TYPE OF ASSESSMENT	:	Self Assessment
PENILAI ASSESSOR	:	Tim Internal WSBP dan PT Tata Kelola Komunikasi (Talk Asia) <i>WSBP internal team and PT Tata Kelola Komunka (Talk Asia)</i>
PERIODE PENERAPAN APPLICATION PERIOD	:	1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 to December 31, 2017</i>
TAHUN UKUR MEASURING YEAR	:	2017
WAKTU ASSESSMENT TIME OF ASSESSMENT	:	Desember 2017 <i>December 2017</i>

Adapun hasil penilaian atas assessment GCG Perusahaan tahun 2017 yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The assessment results of the Company's GCG assessment in 2017 are as follows:

No.	Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian Tahun 2017 <i>Achievement of 2017</i>	
			Nilai <i>Score</i>	Pencapaian <i>Achievement (%)</i>
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>	7	6,37	90,99
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	7,63	84,77
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissaries</i>	35	27,17	77,62
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	29,68	84,80
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	5,96	66,27
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	-	-
Jumlah/Rata-rata <i>Total/Average</i>		100	76,81	76,81
Predikat <i>Predicate</i>			"Baik" "Good"	

Keterangan:
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

Note:
0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Good enough | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, penerapan GCG Perusahaan untuk tahun ukur 2017 memperoleh skor sebesar 76,81 dengan kategori "Baik". Dari hasil *assessment* tersebut beberapa rekomendasi yang disampaikan guna meningkatkan penerapan GCG di Perusahaan, rekomendasi tersebut di antaranya:

1. Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP dilaksanakan tepat waktu (maksimal 60 hari setelah diterimanya rancangan)
2. RUPS memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RKAP tepat waktu (sebelum tahun anggaran berjalan).
3. Kegiatan sosialisasi kebijakan *whistleblowing system* kepada karyawan perusahaan dan *stakeholders*
4. Rencana Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mengenai pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Telaahan atas kepatuhan Direksi terhadap anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis perusahaan (regulasi sektoral), dan peraturan perundang-undangan lainnya serta perjanjian dengan pihak ketiga.
6. Penerapan TI di perusahaan sesuai dengan *masterplan* dan disertai dengan perencanaan TI yang matang mencakup sumber daya manusia, struktur organisasi pengelolaan dan tingkat layanan yang diberikan TI.
7. Perusahaan memiliki kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan/pekerja.
8. Direksi menyampaikan kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham/Pemilik Modal tentang profil risiko dan pelaksanaan program manajemen risiko.
9. Pelaksanaan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan.
10. Perusahaan memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survei kepuasan karyawan.

Based on the assessment results, the implementation of the Company's GCG for the 2017 measurement year scored 76.81 in the "Good" category. From the results of the assessment, several recommendations were submitted to improve the implementation of GCG in the Company, including recommendations:

1. Validation/approval of RJPP design or RJPP Revision is implemented on time (maximum 60 days after receipt of design)
2. The GMS provides validation/approval for the draft RKAP on time (before the current fiscal year).
3. Dissemination of whistleblowing system policies to employees and stakeholders
4. Plans of the Board of Commissioners/Supervisory Board regarding supervision and giving advice.
5. Review of the Board of Directors' compliance with the articles of association, laws and regulations that govern the company's business (sectoral regulations), and other laws and regulations as well as agreements with third parties.
6. The application of IT in the company is in accordance with the master plan and is accompanied by proper IT planning including human resources, management organizational structure and the level of services provided by IT.
7. The company has a policy regarding information disclosure related to company planning that can have a significant effect on employees/workers.
8. The Board of Directors submits to the Board of Commissioners/Board of Trustees and Shareholders/Capital Owners regarding the risk profile and implementation of risk management programs.
9. Implementation of supplier satisfaction level surveys for companies.
10. The company has a policy regarding valuation methods to measure employee satisfaction and carry out employee satisfaction surveys.

Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018
GCG Implementation Assessment for Fiscal Year 2018

JENIS PENILAIAN TYPE OF ASSESSMENT	: Assessment
PENILAI ASSESSOR	: BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) <i>Financial and Development Supervisory Agency</i>
PERIODE PENERAPAN APPLICATION PERIOD	: 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 <i>January 1, 2018 until December 31, 2018</i>
TAHUN UKUR MEASURING YEAR	: 2018
WAKTU ASSESSMENT TIME OF ASSESSMENT	: 18 Januari 2019 sampai dengan 13 Maret 2019 <i>January 18, 2019 until March 13, 2019</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Adapun hasil penilaian atas assessment GCG Perusahaan tahun 2018 yang dilakukan adalah sebagai berikut:
The assessment results of the Company's GCG assessment in 2018 are as follows

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Value	Capaian Tahun 2018 Achievement of 2018	
			Skor Score	%
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Governance</i>	7	6,44	92,04
2	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	7,87	87,43
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissaries</i>	35	26,25	75,01
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	30,19	86,26
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	7,41	82,27
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	0,00	0,00
Jumlah/Rata-rata <i>Total/Average</i>		100	78,16	78,16
Predikat <i>Predicate</i>		"Baik" "Good"		

Keterangan:

 0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik |
 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik

Note:

 0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Good enough |
 75-85: Good | 85-100: Very Good

Komitmen Perusahaan dalam menyempurnakan implementasi GCG di antaranya dilakukan dengan menindaklanjuti setiap temuan dalam penilaian GCG yang menjadi rekomendasi dalam area peningkatan atau Area of Improvement implementasi GCG. Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi atas hasil penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

The Company's commitment to enhancing GCG implementation is carried out by, among others, following up on every finding in the GCG assessment comprising Area of Improvement recommendation in GCG implementation. As of the end of 2018, the Company has followed up recommendations for eFY2017 GCG implementation evaluation as follows: Development of WSBP GCG Implementation Assessment

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN COMMITMENT ASPECT TO SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
1	Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). <i>The Company has in place Code of GCG and Code of Conduct</i>	V	2018	Revisi Kode Etik, dilengkapi muatan: Integritas laporan keuangan Perlindungan informasi perusahaan dan intangible assets Perlindungan harta Perusahaan Kegiatan sosial dan politik <i>Revision on Code of Conduct, supplemented by: Integrity of financial statements Protection of company information and intangible assets Protection of Company property Social and political activities</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2	Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. <i>The Company consistently implements Code of GCG and Code of Conduct.</i>	V	2018	Revisi SK: Direktur yang menjadi penanggung jawab GCG <i>Revised Decision Letter: Director overseeing GCG implementation</i>
3	Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>The Company measures the implementation of Good Corporate Governance.</i>	V	2018	Disusunnya laporan tindak lanjut rekomendasi GCG Assessment (dokumen ini) <i>GCG Assessment recommendations follow-up report</i>
4	Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). <i>The Company coordinates the management and administration of the State Official Asset Report (LHKPN).</i>	V	2018	Meminta pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan perihal dokumen terkait pelaksanaan sosialisasi dan bimbingan teknis pelaporan LHKPN. Meminta pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan terkait laporan pelaksanaan LHKPN PT Waskita Beton Precast Tbk (pihak wajib lapor, ketepatan waktu pelaporan, pemberian sanksi) <i>Requesting PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company regarding documents related to the implementation of socialization and technical guidance on LHKPN reporting.</i> <i>Requesting PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company regarding PT Waskita Beton Precast Tbk's LHKPN implementation report (parties must report, timeliness of reporting, sanctions)</i>
5	Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. <i>The Company implements a gratification control program in accordance with applicable regulations.</i>	V	2018	Penambahan panduan: Pedoman gratifikasi <i>Addition of guidelines: Guidelines for gratification</i>
6	Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistle blowing system). <i>The company implements a policy on the reporting system for alleged irregularities in the company concerned (whistle blowing system).</i>	V	2018	Kebijakan WBS ditambahkan: <i>Kewajiban untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran</i> <i>Pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran</i> <i>Laporan pelaksanaan kegiatan WBS</i> <i>WBS policy added:</i> <i>Obligation to report violations</i> <i>Reporting on the implementation of a violation reporting system</i> <i>Report on the implementation of WBS activities</i>
II PEMEGANG SAHAM DAN RUPS/PEMILIK MODAL SHAREHOLDERS AND GMS / CAPITAL OWNERS				

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
1	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. <i>GMS / Capital Owner conducts the appointment and dismissal of the Directors</i>	V	2018	Dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan (dok. Rahasia), yakni laporan penilaian calon anggota Direksi oleh Pemegang Saham (daftar bakal calon dan proses hingga hasil) <i>From PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company (Secret Doc), namely the assessment report of the Board of Directors' prospective members by the Shareholders (list of prospective candidates and processes up to results)</i>
2	RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>GMS / Capital Owner conducts the appointment and dismissal of the Board of Commissioners / Supervisory Board.</i>	X	-	-
3	RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. <i>GMS / Capital Owner gives a decision that is needed to protect the company's business interests in the long and short term in accordance with the laws and regulations and / or articles of association.</i>	V	2018	Pembahasan dan Pengesahan RKAP dan RJPP oleh Pemegang Saham terdapat pada notulensi <i>Discussion and ratification of the RKAP and RJPP by the Shareholders is in the minutes of meeting</i>
4	RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. <i>GMS / Capital Owner approves annual reports including ratification of financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners / Supervisory Board in accordance with laws and / or articles of association.</i>	V	2018	Disusunnya kontrak Manajemen (KPI Anggota Direksi per individu) <i>SK mengenai pedoman gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dekom ditetapkan oleh pemegang saham. Pedoman penunjukkan auditor eksternal oleh pemegang saham (dari Dewan Komisaris dan Holding)</i> <i>Arrangement of management contracts (KPIs of Directors) per individual)</i> <i>Decision Letter on guidelines for salaries/ honorariums, allowances and facilities as well as bonuses / incentives for Board of Directors' performance and Decision Letter is stipulated by shareholders.</i> <i>Guidelines for the appointment of external auditors by shareholders (from the Board of Commissioners and Holding)</i>
5	RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. <i>GMS / Capital Owners creates decisions through processes that are open and fair and accountable</i>	V	2018	Undangan RUPS tahun buku 2018 perlu dilengkapi agenda <i>Invitation to 2018 GMS needs to be completed with an agenda</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
6	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. <i>Shareholders / Capital Owners carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities.</i>	V	2018	Koordinasi dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Induk Perusahaan untuk melakukan pemenuhan aspek GCG "pemegang saham" <i>Coordination with PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Parent Company to fulfill "shareholders" GCG aspects</i>
III DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS BOARD OF COMMISSIONERS / SUPERVISORY BOARD				
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board carries out a training / learning program on an ongoing basis</i>	V	2018	Laporan pelaksanaan program pelatihan dan orientasi Dewan Komisaris. <i>Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris untuk penyusunan RKA Dewan Komisaris</i> <i>Report on the implementation of the Board of Commissioners' training program and orientation</i> <i>Coordination with the Secretary of the Board of Commissioners for the preparation of the Board of Commissioners' RKA</i>
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board clearly divides the tasks, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of Board of Commissioners / Supervisory Board duties</i>	V	2018	RKAT dimasukkan sebagai bagian dari RKAP <i>RKAP disampaikan ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan</i> <i>RKAT was included as part of the RKAP</i> <i>RKAP submitted to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Shareholder for approval</i>
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board gives approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Directors.</i>	V	2018	Persetujuan Dewan Komisaris atas RJPP yang disampaikan Direksi (pada halaman depan). <i>Telaah RJPP dan RKAP oleh Dewan Komisaris secara tertulis terdapat dalam risalah rapat (gabungan, internal Dewan Komisaris maupun Komite)</i> <i>Board of Commissioners' approval of RJPP submitted by the Directors (on the front page).</i> <i>The written review of RJPP and RKAP by the Board of Commissioners is contained in minutes of meetings (joint, internal, Board of Commissioners and Committee)</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board provides direction to Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	V	2018	Dewan Komisaris memberikan arahan ke Direksi melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors through a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board supervises Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	V	2018	Evaluasi kinerja Perusahaan dilakukan per bulan melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Company performance evaluation is conducted monthly through a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board supervises the implementation of management policies of subsidiaries / joint ventures.</i>	V	2018	Perusahaan belum memiliki entitas anak <i>The Company does not have a subsidiary</i>
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem / performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Directors.</i>	V	2018	Remunerasi Direksi telah ditelaah dan disetujui oleh Dekom melalui surat tertulis <i>The remuneration of the Board of Directors has been reviewed and approved by the Board of Commissioners by written letter</i>
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest concerning them.</i>	V	2018	Surat pernyataan bebas benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris telah diperbaharui <i>Statement on Being Free of Conflict of interest by the Board of Commissioners has been updated</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board monitors and ensures that the Good Corporate Governance practice has been implemented effectively and sustainably.</i>	V	2018	Laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan. <i>Penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris (dalam laporan tahunan dan RUPST).</i> <i>GCG report disclosed in the annual report. Performance evaluation of the Board of Commissioners is submitted in the report on the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties (in the annual report and AGM).</i>
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board holds effective Board of Commissioners / Supervisory Meetings and attends Board of Commissioners / Supervisory Meetings in accordance with statutory provisions.</i>	V	2018	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sesuai dengan rencana kerja <i>Kehadiran di rekap dan dilaporkan dalam laporan tahunan</i> <i>Board of Commissioners holds meetings in accordance with the work plan Attendance is recapitulated and reported in the annual report</i>
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners / Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners / Supervisory Board.</i>	V	2018	Uraian tugas Sekretariat Dewan Komisaris ditambahkan: <i>Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite dan tenaga ahli Dewan Komisaris.</i> <i>Job description of the Board of Commissioners Secretariat added:</i> <i>Collect technical data from committees and Board of Commissioners experts.</i>
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board has an effective Board of Commissioners / Supervisory Committee.</i>	V	2018	Anggota Komite Risiko adalah karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham <i>Risk Committee member is an employee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Shareholder</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
IV				
DIREKSI				
BOARD OF DIRECTORS				
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Directors implements training / learning programs on an ongoing basis.</i>	V	2018	Disusun per tahun: laporan pelaksanaan kegiatan pengenalan untuk anggota Direksi baru dan kegiatan pelatihan Direksi <i>Compiled per year: reports on the implementation of introduction activities for new members of the Board of Directors and Board of Directors training activities</i>
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>Board of Directors clearly distributes duties / functions, authorities and responsibilities.</i>	X	-	-
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>Board of Directors makes corporate planning.</i>	V	2018	Kebijakan penyusunan RJPP yang disahkan oleh SK Direksi terdapat pada PWP SMJ <i>Kebijakan penyusunan RKAP yang disahkan oleh SK Direksi terdapat pada PWP SMJ</i> <i>RJPP drafting policy that is ratified by the Directors Decree is found in the PWP SMJ</i> <i>The policy for drafting the RKAP which was ratified by the Directors' Decree was found in the PWP SMJ</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.</i>	V	2018	<p>Kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data dan pelaporan TI. <i>Pelaksanaan audit TI secara terpisah dilakukan oleh pihak ketiga</i> <i>Kebijakan pelatihan dan pendidikan di Perusahaan telah disahkan melalui PWP Human Capital</i> <i>Terdapat laporan dari Bagian K3L terkait Tindak lanjut atas evaluasi program K3.</i> <i>Sistem penilaian kinerja individu dan kompetensi karyawan terdapat pada PWP Human Capital</i> <i>Kebijakan keterbukaan informasi terdapat pada PWP Komunikasi Korporasi</i> <i>Media komunikasi atau sistem informasi yang menyediakan kebijakan perusahaan serta dapat diakses oleh seluruh karyawan (Portal WSBP, outlook)</i></p> <p><i>Data management policies, data management procedures and IT reporting</i> <i>IT audit implementation is carried out separately by third parties</i> <i>Training and education policies in the Company have been approved through PWP Human Capital</i> <i>There is a report from the HSE Section regarding the Follow-up on the evaluation of the OHS program.</i> <i>Individual performance assessment systems and employee competencies are at PWP Human Capital</i> <i>Information disclosure policy is in the Corporate Communications PWP</i> <i>Communication media or information systems that provide company policies and can be accessed by all employees (Portal WSBP, outlook)</i></p>
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of company plans and policies.</i>	V	2018	<p>Laporan risiko per 3 bulanan telah disusun dan disahkan oleh Direksi <i>Kebijakan sistem pengendalian intern telah disusun</i></p> <p><i>Quarterly risk report has been prepared and approved by the Board of Directors</i> <i>Internal control system policies have been prepared</i></p>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
6	<p>Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.</p> <p><i>Board of Directors carries out the company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and articles of association.</i></p>	V	2018	<p>Terdapat evaluasi atas kajian risiko dan legal atas rencana dan inisiatif bisnis, dan rencana kerja sama.</p> <p><i>There is an evaluation of the risk and legal review of business plans and initiatives, and a cooperation plan.</i></p>
7	<p>Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders.</p> <p><i>Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders</i></p>	V	2018	<p>Kebijakan mengenai hak-hak konsumen/ pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan telah disusun dalam PWP Pemasaran</p> <p><i>Kontak pelanggan untuk menerima umpan balik terkait keluhan pelanggan.</i></p> <p><i>Terdapat berita acara atas tindak lanjut atas rekomendasi hasil survei.</i></p> <p><i>Telah disusun kebijakan perlindungan hak dan kepentingan kreditur dan kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya (pada PWP Keuangan)</i></p> <p><i>Telah disusun dan dilaksanakannya kegiatan Transformation Management Office atas tindak lanjut atas survei kepuasan karyawan.</i></p> <p><i>Rencana Kegiatan dalam Rencana Kerja CSR 2018 telah disusun berikut dengan sasaran program kerja (disahkan Dirut)</i></p> <p><i>Policies regarding consumer / customer rights, security policies, safety and health of consumers / customers have been compiled in PWP Marketing</i></p> <p><i>Conducting communication with customers to receive feedback regarding customer complaints.</i></p> <p><i>There is an official report on the recommendations follow-up of the survey results.</i></p> <p><i>A policy for protecting the rights and interests of creditors and policies regarding management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment (at PWP Finance) has been prepared.</i></p> <p><i>Transformation Management Office activities have been prepared and implemented for follow-up on employee satisfaction surveys.</i></p> <p><i>The plan for activities in the 2018 CSR Work Plan has been compiled as follows with the work program objectives (approved by the President Director)</i></p>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>	V	2018	Telah diperbaharui: <i>Daftar khusus (kepemilikan saham). Surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan Updated: Special list (share ownership). A statement of no conflict of interest</i>
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>Board of Directors ensures that the company implements information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners / Supervisory Board and Shareholders in timely manner.</i>	X	-	-
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners / Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.</i>	V	2018	Rencana kerja Rapat Direksi dan agenda yang dibahas dilaporkan dalam laporan tahunan
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors must carry out quality and effective internal supervision.</i>	X	-	-
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors carries out quality and effective corporate secretary functions.</i>	V	2018	Laporan manajemen triwulan dan tahunan diserahkan kepada Dekom tepat waktu. <i>Evaluasi atas realisasi kinerja sekper di tahun berjalan dimuat dalam laporan pelaksanaan tugas Sekper (kepada Dirut)</i> <i>Quarterly and Annual Management Reports are submitted to Board of Commissioners in a timely manner. Evaluation on Corporate Secretary's performance in the current year in included in the report of Corporate Secretary's duty implementation.</i>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	V	2018	<p>Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan. <i>RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan;</i> <i>Undangan RUPS untuk tahun buku 2018 akan mencantumkan agenda RUPS</i></p> <p><i>GMS Call shall be conducted no later than 14 (fourteen) days before the date of GMS.</i> <i>The Shareholders' Meeting / Capital Decision for RKAP approval is carried out no later than the end of year before the current fiscal year;</i> <i>invitation to the FY2018 GMS will include the Annual GMS agenda</i></p>
V PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY				
1	Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada stakeholder. <i>The company provides company information to stakeholders.</i>	V	2018	<p>Disusun melalui: website, majalah Perusahaan, media sosial <i>Arranged through: websites, Company magazines, social media</i></p>
2	Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. <i>The company provides stakeholders with access to company information that is relevant, adequate and reliable in a timely and periodic manner.</i>	V	2018	<p>Kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran website terdapat pada PWP Komunikasi Korporasi <i>The website management and update policy is found in the Corporate Communications PWP</i></p>
3	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.</i>	V	2018	<p>Dalam laporan tahunan 2018 akan dimuat: <i>Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan.</i> <i>Alokasi biaya untuk CSR terkait perlindungan konsumen.</i> <i>Uraian mengenai CSR untuk masyarakat.</i> <i>Paparan isi kode etik.</i></p> <p><i>In the 2018 annual report will be contained:</i> <i>Description of the substantial components of other revenues and expenses, to be able to find out the results of the company's operations.</i> <i>Cost allocation for CSR related to consumer protection.</i> <i>Description of CSR for the community.</i> <i>Exposure to the contents of code of conduct.</i></p>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to Year-End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
4	Perusahaan memperoleh penghargaan atau award dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya <i>The company received awards in the field of GCG and other fields</i>	X	-	-
VI ASPEK LAINNYA OTHER ASPECTS				
1	Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau benchmark bagi perusahaan perusahaan lainnya di Indonesia; <i>Corporate Governance Practices are an example or benchmark for other companies in Indonesia;</i>	X	-	-
2	Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. <i>Corporate Governance practices deviate from the principles of Good Corporate Governance in accordance with the Guidelines for Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Good Corporate Governance General Guidelines of Indonesia, and standards of practice and other provisions.</i>	X	-	-

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Perkembangan Assessment Penerapan GCG WSBP

Development of WSBP GCG Implementation Assessment

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG WSBP Sejak 2017 (Pertama Kali Assessment)
Achievement of WSBP GCG Implementation Assessment Results Since 2017 (First Assessment Time)

Tahun Ukur Assessment Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Type of Assessment and Assessor
2018	78,16	"Baik" "Good"	Assessment
2017	76,81	"Baik" "Good"	Self Assessment



Kesesuaian Terhadap SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

Road Map GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus diterapkan Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

Conformity To SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

The GCG Road Map published by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a major impact on the development of GCG in the business environment. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information is a discussion that can be a guide for business entities, especially for public companies. Likewise with shareholders' rights without exception, especially minority shareholders that must be a concern of issuers or public companies.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by the OJK, and will continue to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly related to the guidelines for Public Company Governance which are governed by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, which are described in Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company. The guideline, which contains aspects, principles and recommendations for good corporate governance, is useful to encourage the implementation of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by public companies. Companies must implement these guidelines, and if they have not implemented them, the Company must explain the reasons for not implementing the guidelines. Disclosure of the application of recommendations in these guidelines is submitted in the annual report of the public company.

Based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as the standard for implementing GCG which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the application of GCG aspects and principles. The recommendation for the application of GCG aspects and principles in the Governance Guidelines is the standard for applying GCG aspects and principles that must be applied by the Company. The description of its application in the scope of the Company can be submitted as follows:

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
1	ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEERING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS;		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1 Increase the value of organizing the GMS</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes independence and the interests of shareholders.</i>	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. <i>Every share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights when making decisions, especially in decision making by voting. However, the mechanism of decision making by voting both openly and closed has not been regulated in detail.</i>
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. <i>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or the questions raised by shareholders regarding the agenda at the GMS.</i>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS dilakukan dengan cara voting secara tertutup dengan menggunakan kartu suara
The voting procedure in making decisions on an AGM agenda is conducted by voting in a closed manner using a sound card

Comply

Prosedur penghitungan kuorum, tanya jawab, dan pengambilan keputusan rapat dituangkan dalam tata tertib RUPS yang dibacakan di awal acara serta dibagikan ke seluruh peserta. Tata tertib RUPS merujuk ke POJK No. 32/POJK.94/2014 dan perubahannya POJK No. 10/POJK.04/2017
The procedure for calculating the quorum, question and answer, and meeting decision-making was outlined in the GMS order which was read out at the beginning of the event and distributed to all participants. GMS rules refer to POJK No. 32 / POJK.94 / 2014 and changes to POJK No. 10 / POJK.04 / 2017

Comply

Seluruh anggota Direksi (5 orang) dan seluruh anggota Dewan Komisaris (5 orang) selalu hadir pada setiap RUPS, baik RUPS Tahunan, maupun RUPS Luar Biasa
All members of the Board of Directors (5 people) and all members of the Board of Commissioners (5 people) are always present at each GMS, both the Annual GMS and the Extraordinary GMS

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. <i>The Public Company is obliged to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of summaries of the minutes of the GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in the implementation of the GMS easily and quickly. Therefore, the provisions concerning the minimum period of availability of summary GMS minutes on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</i>
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. <i>Communication between public companies and shareholders or investors is intended so that shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and implementation of public company governance. In addition, shareholders or investors can also submit input and opinions to the management of the Public Company.</i> Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>Policy communication with shareholders or investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communication with shareholders or investors. In these policies can include strategies, programs, and timing of communication implementation, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Perusahaan telah membuat dan mengumumkan risalah RUPS dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris maksimal 2 hari kerja setelah RUPS. Risalah dipublikasikan di situs web, media cetak, serta IDXnet dan OJK e-reporting
The company has made and announced the minutes of the GMS in Indonesian and English a maximum of 2 working days after the GMS. Minutes are published on websites, print media, and IDXnet and OJK e-reporting

Comply

Perusahaan memiliki bagian khusus, bernama bagian hubungan investor, yang secara struktural berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Bersama dengan Sekretaris Perusahaan, bagian ini berfungsi untuk merancang dan melaksanakan program komunikasi kepada investor dan pemegang saham. Kebijakan dan tatacaranya tertuang pada prosedur Pengelolaan Informasi sesuai dokumen No. PWP-KKO-01 revisi 03 tanggal 4 Juli 2018
The company has a special section, namely the investor relations section, which is structurally under the Corporate Secretary. Together with the Corporate Secretary, this section serves to design and implement communication programs for investors and shareholders. Policies and procedures are contained in the Information Management procedure in accordance with document No. PWP-KKO-01 revision 03 July 4, 2018

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.</i>	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. <i>Disclosure of communication policy is a form of transparency on the commitment of the Public Company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. The disclosure of information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.</i>

II ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</i>	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners can influence the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable legislation, which must at least consist of 2 (two) people based on the provisions of OJK regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among other things, the characteristics, capacity and size, as well as achieving goals and meeting different business needs among the Public Company. However, the large number of members of the Board of Commissioners has the potential to disrupt the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.</i>
---	---	---

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Perusahaan telah menuangkan kebijakan komunikasi pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan no. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017 yang juga dipublikasikan di situs web Perusahaan
The company has issued a communication policy on the Corporate Governance Guidelines in accordance with Decree no. 39.3 / SK / WBP / PEN / 2017 dated November 27, 2017 which is also published on the Company's website

Comply

Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi terkini Perusahaan. Salah satunya adalah dengan adanya penambahan satu posisi Komisaris Independen pada tahun 2018 ini untuk meningkatkan fungsi pengawasan perusahaan
The number of members of the Board of Commissioners has considered the current conditions of the Company. One of them is the addition of one Independent Commissioner position in 2018 to improve the company's supervisory function

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i>	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of organs of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering various broader aspects.</i>
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i>
			Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>In this policy, it can cover the assessment activities carried out along with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Company, where the existence of these functions is required in the Regulations OJK regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Companies.</i>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Penentuan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada sub bab Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris pada laporan ini
Determination of members of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. This can be seen in the section on the Diversity of the Board of Commissioners' Composition in this report

Explain

Kebijakan assesment sedang dalam proses kajian dan penyusunan
Assessment policy is in the process of review and preparation

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide confidence especially to shareholders or investors for efforts that need to be carried out in improving the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors know the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</i></p>
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The policy of resigning members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Code or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the status of the convicted member of the Board of Commissioners from the authorized party. The intended financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</i></p>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Explain

Kebijakan assesment sedang dalam proses kajian dan penyusunan
Assessment policy is in the process of review and preparation

Comply

Dewan komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The board of commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the Committee that carries out the functions of Nomination and Remuneration develops succession policies in the nomination process of members of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. <i>Based on the provisions of the OJK Regulations on the Nomination Committee and Remuneration of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task of formulating policies and criteria needed in the nomination process of prospective members of the Board of Directors. One policy that can support the nomination process as intended is the succession policy of members of the Board of Directors. The policy on succession aims to maintain the continuity of the regeneration process or regeneration of leadership in the company in order to maintain business continuity and the company's long-term goals.</i>

III ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
ASPECT 3: FUNCTIONS AND ROLES OF DIRECTORS

Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.</i>	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As a company organ authorized to manage the company, determining the number of Directors greatly influences the running of the performance of the Public Company. Thus, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the applicable legislation, which based on the OJK Regulation on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the objectives and objectives of the Public Company and be adjusted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision-making of the Directors is.</i>
--	--	---

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function has compiled a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.

Comply

Penentuan anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada sub bab Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris pada laporan ini

Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the current needs of the Company. As of 2018, the number of the Company's Directors is 5 Directors. In the context of decision making, a meeting is held at the Board of Directors meeting to reach consensus

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p><i>Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience that is appropriate in the division of tasks and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics intended will have an impact on the accuracy of the collegial nomination and appointment of individual members of the Board of Directors or Directors.</i></p>
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>Financial Statements are the accountability reports of management for the management of resources owned by the Public Company, which must be compiled and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and related OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector which regulate regarding the presentation and disclosure of the Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector which regulate the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Report, signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance.</i></p>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

**Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP**

Comply

Penentuan anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini dapat dilihat pada sub bab Keberagaman Komposisi Direksi pada laporan ini.

Determination of members of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. This can be seen in the chapter on the Diversity of the Composition of the Directors in this report.

Comply

Laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan euitas, laporan arus kas, ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan tersebut sesuai dengan PSAK di Indonesia dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.

The Company's Financial Report consists of financial position reports, income statements, changes in equities, cash flow statements, summaries of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Financial Statements in accordance with PSAK in Indonesia stated in the Directors' Statement of Responsibility for Financial Statements.

Surat tersebut menyatakan bahwa Laporan Keuangan telah disusun sesuai SAK dan informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar, dengan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. Selain itu, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk adalah KAP yang memiliki kompetensi dan profesional di bidangnya. Seluruh ini menunjukkan komitmen penuh dari Direksi sehingga Laporan Keuangan dapat diandalkan oleh para *stakeholder*. Direktur Keuangan Perusahaan saat ini telah memiliki keahlian, pengetahuan, dan kapabilitas di bidang akuntansi/keuangan. Hal ini dapat dibuktikan melalui Pendidikan formal dan informal yang telah diikuti, serta pengalaman sebelumnya yang relevan.

The letter states that the Financial Statements have been adjusted according to SAK and the information in the Financial Report has been published completely and correctly, by not omitting material information or facts. In addition, the appointed Public Accountant Office (KAP) is a KAP that has competence and professionalism in its field. All of this shows the full commitment of the Board of Directors so that the Financial Report can be relied on by stakeholders. The Finance Director of the Company currently has expertise, knowledge and capabilities in the field of accounting / finance. This can be proven through formal and informal education that has been followed, as well as prior relevant experience.

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan Rekomendasi OJK <i>Explanation for OJK Recommendation</i>
			<p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p><i>Thus, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise, and / or knowledge of the Directors, especially the members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. The existence of expertise qualifications and / or knowledge in the accounting sector that at least belongs to the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Report, so that the Financial Report can be relied on by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Company. Such expertise and / or knowledge can be proven by educational background, training certification and / or related work experience.</i></p>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6 Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. <i>Like the Board of Commissioners, the Board of Directors' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self assessment or self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors to assess the performance of collegial Directors' performance, and not assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>In this policy can include assessment activities carried out along with the intent and purpose, period of implementation periodically, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of the nomination and remuneration of the Public Company, where the formation of these functions is required in the Regulations OJK regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. <i>The disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With the disclosure, the shareholders or investors know the mechanism of checks and balances on the performance of the Directors.</i></p>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Direksi memiliki penilaian sendiri (self assessment) yang dimuat dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI). KPI ini secara berkala dilaporkan ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Holding Perusahaan sekaligus pemegang saham utama

The Board of Directors has a self assessment that is published in the form of a Key Performance Indicator (KPI). This KPI is periodically reported to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's Holding as well as the main shareholder

Comply

KPI Direksi selalu dipublikasikan di laporan tahunan, termasuk penjelasan mengenai pencapaiannya yang dibahas pada bab Analisis dan Pembahasan Manajemen

Directors' KPIs are always published in annual reports, including an explanation of their achievements discussed in the Management Analysis and Discussion chapter

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p><i>The policy of resigning members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase stakeholders' trust in the Public Company, so that corporate integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the Public Company. This policy can be included in the Code of Ethics that applies to the Board of Directors.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the convict status of members of the Board of Directors from the authorized party. The intended financial crimes are manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Criminal Actions as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.</i></p>

IV ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. <i>A person who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction by using inside information as referred to in the Law concerning the Capital Market. Public companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by expressly separating data and / or information that is confidential in nature to the public, as well as dividing the tasks and responsibilities for managing said information proportionally and efficiently.</i>
---	--	---

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, sebagaimana tertuang pada Anggaran Dasar, serta Pedoman Kode Etik sesuai Surat Keputusan No. 34.1/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Des 2018

Board of Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors' members, as stated in the Articles of Association, as well as the Code of Conduct in accordance with Decree No. 34.1 / SK / WBP / PEN / 2018 dated December 03, 2018

Comply

Perusahaan memiliki kebijakan terkait insider trading sebagaimana tertuang pada Pedoman Kode Etik sesuai Surat Keputusan No. 15.2/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 23 Juli 2018, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan no. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017

The company has policies related to insider trading as stated in the Code of Ethics in accordance with Decree No. 15.2 / SK / WBP / PEN / 2018 dated July 23, 2018, and the Corporate Governance Guidelines in accordance with Decree no. 39.3 / SK / WBP / PEN / 2017 November 27, 2017

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i> , dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain <i>The anti corruption policy is useful to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include, among others, programs and procedures carried out in overcoming corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and / or gratuities in a public company. The scope of the policy must describe the prevention of the Public Company from all corrupt practices, either giving or receiving from other parties</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . <i>The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i>	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan. <i>Policies regarding the selection of suppliers or vendors are useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While policies to improve the ability of suppliers or vendors are useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</i> Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. <i>The implementation of these policies can guarantee continuity of supply, both in terms of quantity and quality needed by the Public Company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve supplier or vendor capabilities, and fulfill rights relating to suppliers or vendors.</i>

**Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/
SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

**Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP**

Comply

Perusahaan memiliki kebijakan terkait korupsi dan fraud sebagaimana tertuang pada Pedoman Kode Etik sesuai Surat Keputusan No. 15.2/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 23 Juli 2018, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan no. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017

The company has policies related to corruption and fraud as stated in the Code of Ethics in accordance with Decree No. 15.2 / SK / WBP / PEN / 2018 dated July 23, 2018, and the Corporate Governance Guidelines in accordance with Decree no. 39.3 / SK / WBP / PEN / 2017 November 27, 2017

Explain

Perusahaan belum memiliki kebijakan secara tertulis tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini baru terdapat prosedurnya. Kebijakan resmi akan ditindaklanjuti di tahun 2019

The Company does not have a written policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. Currently there is only a procedure. Official policies will be followed up in 2019

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. <i>The policy on fulfilling creditor rights is used as a guideline in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the Public Company. In the policy includes consideration in making an agreement, as well as follow-up in fulfilling the obligations of the Public Company to creditors.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i>. <i>Public Company has a whistle blowing system policy.</i></p>	<p>Kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan <i>whistleblowing system</i> tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan <i>whistleblowing system</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui <i>whistleblowing system</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>The policy of a well-developed whistleblowing system will provide certainty of protection to witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. The implementation of the system policy will have an impact on establishing a culture of good corporate governance. The whistleblowing system policy includes the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, protection and guarantee of the confidentiality of the reporter, complaint handling, the party managing the complaint, and the results of the handling and follow-up of complaints.</i></p>

**Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/
SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

**Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP**

Comply

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur sebagaimana tercantum pada PWP KILN (Keuangan, Investasi, dan Lindung Nilai)

The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights as stated in the PWP KILN (Finance, Investment and Hedging)

Comply

Perusahaan memiliki kebijakan terkait Whistle Blowing System (WBS) sebagaimana tercantum pada Surat Keputusan no.

34.3/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 3 Desember 2018. WBS dapat dilakukan dengan sarana telepon, email, maupun surat
The Company has a policy related to the Whistle Blowing System (WBS) as stated in Decree no. 34.3 / SK / WBP / PEN / 2018 dated December 03, 2018. WBS can be done by telephone, e-mail or letter

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees</i></p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. <i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the rationale that the long-term performance of the company is reflected in the growth in value of shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.</i></p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment by the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives to Directors and Employees with terms, procedures and forms adapted to the long-term objectives of the Public Company. The policy can include, inter alia: the intent and purpose of providing long-term incentives, terms and procedures in providing incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. This policy can also be included in the existing public company remuneration policy.</i></p>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Explain

Perusahaan belum memiliki kebijakan secara tertulis mengenai insentif jangka Panjang. Kebijakan tsb masih disusun dan ditindaklanjuti di tahun 2019

The Company does not have a written policy regarding long-term incentives. The policy is still being compiled and followed up in 2019

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP WSBP
 DEVELOPMENT OF GOOD IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN THE WSBP SCOPE

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Explanation for OJK Recommendation
V ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5: INFORMATION DISCLOSURE			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.</i>	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. <i>The use of information technology can be useful as a medium for information disclosure. The disclosure of information that is carried out is not only information disclosure that has been regulated in the laws and regulations, but also other information related to the Public Company that is felt to be beneficial to the shareholders or investors. With the use of information technology more broadly than the Web site, the company is expected to increase the effectiveness of the dissemination of company information. Nevertheless, the use of information technology is carried out while taking into account the benefits and costs of the company.</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. <i>Legislation in the Capital Market sector which regulates the submission of annual reports of Public Companies has regulated the obligation to disclose information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about major public shareholders and controlling companies directly or indirectly to the owner of the last benefit in the ownership of the shares. In this Governance Guidelines, it is recommended to disclose the ultimate benefit owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefit of share ownership by the main and controlling shareholders.</i>

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup WSBP dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Conformity of the Development of GCG Implementation in the WSBP Scope with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company

Penjelasan Penerapan di WSBP
Explanation for Implementation in WSBP

Comply

Perusahaan telah menggunakan berbagai media online selain situs web, di antaranya adalah media sosial, email internal Perusahaan, portal data, aplikasi disposisi online, serta ERP

The company has used a variety of online media besides websites, including social media, internal corporate email, data portals, online disposition applications, and ERP

Comply

Perusahaan mempublikasikan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih pada setiap laporan tahunan pada sub bab Daftar Pemegang Saham serta sub bab Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

The company publishes information about shareholders who have 5% (five percent) or more in each annual report on the Shareholders List sub-chapter and the sub-chapter of the Board of Directors and Board of Commissioners Share Ownership

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Organ Structure



Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Shareholders And General Meeting Of Shareholders (AGM)

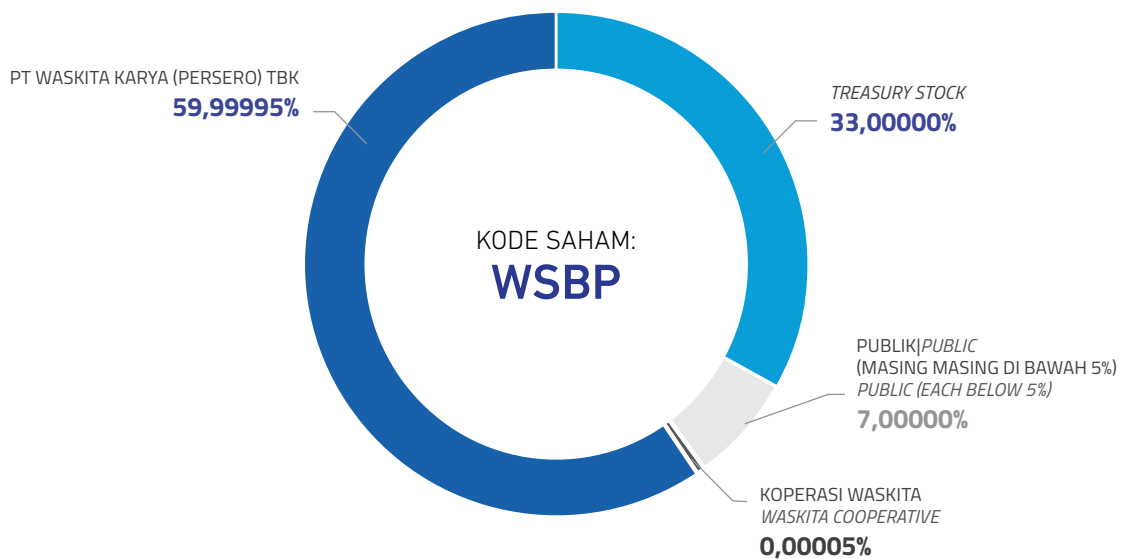
Shareholders

Shareholders as owners of capital have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The Company's Shareholders consist of Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders. Controlling Shareholders must at all times meet the requirements for fit and proper. The fit and proper test can be carried out at any time if the Controlling Shareholder is reasonably suspected of no longer fulfilling the requirements for capability and propriety requirements based on the results of the analysis, results of the examination, and/or complaints.

Komposisi pemegang saham Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) Kelompok, yaitu pemegang saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk (berstatus induk Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali), koperasi Waskita dan Saham biasa untuk masyarakat di mana masing-masing jenisnya memiliki hak serta tanggung jawab yang berbeda-beda.

The composition of the Company's shareholders consists of 3 (three) groups, namely the shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (holding the status of the parent company and controlling shareholders), Waskita cooperatives and ordinary shares for communities where each type has rights and responsibilities different.

Komposisi Pemegang Saham WSBP per 31 Desember 2018
Composition of WSBP Shareholders as of December 31, 2018



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 59,99995%.

The Company's Main/Controlling Shareholder is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which holds a Company share of 59.99995%

Lebih lengkap terkait uraian mengenai Pemegang Saham Perusahaan disajikan pada Bab Informasi bagi Investor dalam Profil Perusahaan. Informasi yang tertera meliputi informasi pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan, serta pemegang saham non-pengendali baik oleh institusi maupun non institusi.

More details regarding the description of the Company's Shareholders are presented in the Information for Investors Chapter in the Company Profile. The information contained includes information on controlling shareholders, share ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company, as well as non-controlling shareholders by both institutions and non-institutions.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat (dalam hal ini masyarakat selaku pemegang saham) terhadap pengembangan dan perbaikan tata kelola Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, adalah keikutsertaannya pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan melalui sarana RUPS atau RUPSLB. Adapun tanggung jawab pemegang saham tersebut yaitu Pemegang saham Perusahaan tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan dan tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Ketentuan di dalam pasal ini

Responsibility of Shareholders

One form of community participation (in this case the community as shareholders) towards the development and improvement of corporate governance as a Public Company, is the participation in the monitoring and decision-making mechanism through the means of a GMS or EGMS. The responsibility of the shareholders is that the Company's shareholders are not personally responsible for the agreements made on behalf of the Company and are not responsible for the Company's losses exceeding the shares held. The provisions in this article reinforce the characteristics of the Company that shareholders are only

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

mempertegas ciri dari Perusahaan bahwa pemegang saham hanya bertanggung jawab sebesar setoran atas seluruh saham dan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Namun, masih ada kemungkinan pemegang saham harus bertanggung jawab hingga menyangkut kekayaan pribadinya berdasarkan Pasal 3 ayat (2) UU PT yang menyatakan bahwa ketentuan di dalam Pasal 3 ayat (1) tidak berlaku apabila:

1. Persyaratan Perusahaan sebagai badan hukum belum atau tidak terpenuhi;
2. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung dengan itikad buruk memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi;
3. Pemegang saham yang bersangkutan terlibat dalam perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan; atau
4. Pemegang saham yang bersangkutan baik langsung maupun tidak langsung secara melawan hukum menggunakan kekayaan Perusahaan, yang mengakibatkan kekayaan Perusahaan menjadi tidak cukup untuk melunasi utang Perusahaan.
5. Selain itu berkaitan dengan masalah likuidasi, menurut Pasal 150 ayat (5) UU PT pemegang saham wajib mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi secara proporsional dengan jumlah yang diterima terhadap jumlah tagihan. Kewajiban untuk mengembalikan sisa kekayaan hasil likuidasi tersebut wajib dilakukan oleh pemegang saham apabila dalam hal sisa kekayaan hasil likuidasi telah dibagikan kepada pemegang saham dan terdapat tagihan kreditor yang belum mengajukan tagihannya.

Hak Pemegang Saham

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan. Hak pemegang saham adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS.
2. Memperoleh informasi material baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan.
4. Meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa sesuai dengan ketentuan di Anggaran Dasar.
5. Memperoleh segala keterangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

responsible for the deposit of all shares and do not cover their personal assets.

However, there is still a possibility that shareholders must be responsible until it concerns their personal wealth based on Article 3 paragraph (2) of the PT Law which states that the provisions in Article 3 paragraph (1) do not apply if:

1. The requirements of the Company as a legal entity have not or have not been fulfilled;
2. The shareholders concerned either directly or indirectly in bad faith make use of the Company for personal gain;
3. The shareholders concerned are involved in illegal acts committed by the Company; or
4. The relevant shareholders, directly or indirectly, are unlawfully using the Company's assets, which results in the Company's assets becoming insufficient to pay off the Company's debt.
5. In addition to the issue of liquidation, according to Article 150 paragraph (5) of the PT Law, shareholders must return the remaining assets resulting from liquidation in proportion to the amount received against the total bill. The obligation to return the remaining assets resulting from the liquidation must be carried out by the shareholders if in the event that the remaining assets from the liquidation have been distributed to the shareholders and there is a bill of creditors who have not submitted their bills.

Shareholders' Rights

In exercising its authority, the GMS considers the development and health interests of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company. The rights of shareholders are as follows:

1. Attend and vote at the GMS.
2. Obtain material information from both the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company in a complete, timely, measurable and orderly manner.
3. Receive a share of the Company's profits.
4. Request the implementation of an Extraordinary GMS in accordance with the provisions in the Articles of Association.
5. Obtain all information relating to the Company's activities from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Other rights are based on Articles of Association and Regulations.

Pemegang Saham juga berhak memperoleh penjelasan dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:

1. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi mengenai mata acara dalam agenda RUPS.
2. Metode perhitungan dan rincian gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh setiap anggota Dewan Komisaris/Direksi.
3. Informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Informasi mengenai rincian Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang direncanakan untuk dilaksanakan Perusahaan khusus untuk RUPS RJP dan RKAP.
5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung.
6. Risalah RUPS yang sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dan keputusan RUPS.

Akuntabilitas Pemegang Saham

- a. Pemegang Saham memiliki kepentingan pengendalian dan bertanggung jawab pada saat menggunakan pengaruhnya atas manajemen, baik dengan menggunakan hak suara mereka atau dengan cara lain.
- b. Setiap Pemegang Saham harus tunduk pada Anggaran Dasar dan semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tata kelola Perusahaan yang menjadi wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Shareholders also have the right to obtain accurate explanations and information regarding the implementation of the GMS, including:

1. Call for a GMS which includes information about the agenda in the AGM agenda.
2. Calculation method and details of salary/honorarium, allowances and facilities received by each member of the Board of Commissioners/Directors.
3. Financial information and other matters relating to the Company which are included in the Annual Report and Financial Report.
4. Information about details of the Work Plan and Company Budget and other matters planned to be carried out by the Company specifically for RJP and RKAP GMS.
5. Complete explanation and accurate information regarding matters relating to the GMS agenda that were given before and/or at the time of the GMS.
6. Minutes of the GMS which at least contain the time, agenda, participants, opinions both those who support and those who do not support and the resolutions of the GMS.

Shareholder Accountability

- a. Shareholders have a controlling interest and are responsible when using their influence on management, either by using their voting rights or by other means.
- b. Every Shareholder must comply with the Articles of Association and all decisions taken legally at the GMS and applicable laws and regulations.
- c. Shareholders are not permitted to interfere with the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

General Meeting of Shareholders

The GMS is an organ of corporate governance that is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company and is a forum of the Board of Commissioners and Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can use their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. Baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para *stakeholders* serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
RUPST diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir, dengan agenda sebagai berikut:
 - a. Pengesahan dan persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
 - b. Penetapan penggunaan laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
 - c. Penunjukan/penetapan kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perusahaan berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris atau memberkan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - d. Memutuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam rapat dengan tidak bertentangan dengan ketentuan dalam anggaran Dasar.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan apabila diperlukan oleh Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held every time if deemed necessary by the Board of Directors at a written request from the Board of Commissioners or from shareholders. Both the Annual GMS and the Extraordinary GMS are the highest institutions in corporate governance, having authority not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

This authority includes the accountability request of the Board of Commissioners and the Directors related to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and members of the Board of Commissioners, and others. The GMS is also a forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. In exercising its authority, the GMS considers the development and health interests of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company. In exercising its authority, the GMS considers the development and health interests of the Company, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The implementation of the GMS is as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGM)
The AGMS is held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's Fiscal Year ends, with the following agenda:
 - a. Endorsement and approval of Annual Reports and Financial Reports
 - b. Determination of the use of Company profits if the Company has positive retained earnings.
 - c. Appointment/determination of the Public Accountant office to audit the Company's books based on proposals from the Board of Commissioners or to give power to the Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK).
 - d. Decide on other matters that have been properly submitted at the meeting without conflict with the provisions in the Articles of Association.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)
The General Meeting of Shareholders is held at any time based on needs for the benefit of the Company if needed by the Shareholders or on the proposal of the Board of Commissioners and/or Directors.

Tempat dan Penyelenggaran RUPS

1. RUPS wajib dilakukan di wilayah Republik Indonesia.
2. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan utama dari Perusahaan atau ditempat kedudukan bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.
3. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perusahaan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.

Pengumuman dan Pemanggilan RUPS

1. Pengumuman RUPS
 - a. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
 - b. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.
2. Pemanggilan RUPS
 - a. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
 - b. Panggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.
 - c. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
 - d. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilaksanakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan

The place and holding of the GMS

1. GMS must be conducted in the territory of the Republic of Indonesia.
2. The GMS is held at the Company's domicile or at the place where the Company conducts the main activities of the Company or at the place of exchange where the Company's shares are listed.
3. The implementation of a GMS can be carried out at the request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights, except the Articles of Association determine a smaller amount.
4. The request for the implementation of the GMS by the Shareholders is submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.

Announcement and Calling of the GMS

1. AGM Announcement
 - a. The Board of Directors must announce the GMS to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, without taking into account the date of announcement and date of summons.
 - b. The GMS announcement must at least contain the provisions of the Shareholders who are entitled to attend the GMS and those who are entitled to propose the agenda items, the date of the GMS and the date of the GMS.
2. Calling the GMS
 - a. The Board of Directors must call to the Shareholders no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS, without taking into account the summons and date of the GMS.
 - b. GMS calls must include the day, date, time and place of the meeting held, the provisions of the Shareholders who are entitled to attend the GMS and briefly the matters to be discussed are accompanied by a notification that the material to be discussed at the meeting is available at the Company's office starting on the day calling meetings until the date of the meeting.
 - c. Calling of the GMS to the Shareholders at least through 1 (one) Indonesian-language daily newspaper circulating nationally, the Stock Exchange website and the Company's website, in at least English language.
 - d. The calling of the second GMS shall be conducted no later than 7 (seven) days before the second GMS is held without taking into account the date of summons and the date of the GMS and

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.

- e. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
- f. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi Peraturan Perundang-Undangan di bidang pasar modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.

3. Pelaksanaan RUPS

- a. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
- b. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
- d. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
- e. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Kewenangan RUPS

Pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan di dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS juga memiliki wewenang yaitu:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/ modal yang dimilikinya.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
5. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi,
6. Menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan,
7. Menyetujui laporan keuangan,

accompanied by information that the first GMS has been held but has not reached the quorum.

- e. The second GMS is held at the latest 10 (ten) days and no later than 21 (twenty one) days from the first GMS.
- f. This provision applies without prejudice to the Laws and Regulations in the field of capital markets and other Legislation and the Stock Exchange regulations in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.

3. Implementation of the GMS

- a. The GMS is chaired by Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
- b. In the event that all Members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the GMS shall be chaired by one of the Members of the Board of Directors appointed by the Board of Directors or based on the provisions in the Articles of Association of the Company.
- c. The GMS begins with the reading of the GMS Rules of Conduct.
- d. The GMS addresses the issues set out in the AGM agenda.
- e. GMS decisions can be taken based on deliberation to reach consensus and by fulfilling the provisions in the Articles of Association of the Company. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, a decision is made by voting with due regard to the provisions of the quorum of attendance and the quorum of the GMS decision.

Authority of the GMS

The shareholders have the right to obtain information relating to the Company, insofar as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company in the GMS. Based on the provisions of the Company's Articles of Association, the GMS also has the authority, namely:

1. Attend and vote in a GMS.
2. Obtain material information about the Company in a timely, measurable and regular manner.
3. Receiving a share of the Company's profits for shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, proportional to the number of shares/capital owned.
4. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors,
5. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors,
6. Approve changes to the company's articles of association,
7. Approve financial statements,

8. Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
9. Menyetujui penggunaan laba Perusahaan, dan hal lainnya.

Terkait dengan Pemegang Saham:

1. Pemegang Saham dapat mendelegasikan wewenangnya kepada Kuasa pemegang saham sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Untuk menjaga independensi antar Organ Perusahaan, Kuasa Pemegang Saham bukan merupakan Komisaris Perusahaan.
3. Agenda-agenda dibawah ini memerlukan persetujuan RUPS, antara lain;
 - a. Pengalihan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak berkaitan.
 - b. Persetujuan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan.
 - c. Pengindahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perusahaan dinyatakan pailit dan pembubaran.

Terkait dengan Dewan Komisaris:

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris. Pemberhentian tersebut harus didasari dengan menyebutkan alasannya.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Menetapkan komposisi Dewan Komisaris sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.
4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar.
5. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
6. Menerapkan remunerasi Dewan Komisaris.

8. Establish remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors,
9. Agree to the use of company profits, and other things.

Related to Shareholders:

1. Shareholders can delegate their authority to the shareholders' Proxies in accordance with the provisions stated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations.
2. To maintain independence between Company Organ, the Shareholders Proxy is not a Company Commissioner.
3. The following agendas require the approval of the GMS, including;
 - a. Transfer of Company assets or make debt guarantees of the Company's assets which constitute more than 50% (fifty percent) of all the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not related.
 - b. Approval of transactions that have a conflict of interest.
 - c. Compliance with applicable laws and regulations, merger, consolidation, expropriation, separation, submission of application so that the Company is declared bankrupt and dissolves.

Related to the Board of Commissioners:

1. Appoint and dismiss the Commissioner. The termination must be based on mentioning the reason.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed based on consideration of integrity, dedication, understanding the Company's management problems relating to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's business field, and being able to provide sufficient time to carry out their duties.
3. Establish the composition of the Board of Commissioners in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely and quickly, and can act independently.
4. To authorize the Board of Commissioners to give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions in accordance with the Articles of Association.
5. Delegate authority to the Board of Commissioners to carry out management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or the resolution of the GMS.
6. Implement the remuneration of the Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Terkait dengan Direksi:

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi. Pemberhentian harus dilakukan dengan menyebutkan alasannya.
2. Pengangkatan Anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan.
3. Calon Anggota Direksi yang telah dinyatakan lulus uji kelayakan dan kepatutan wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai Anggota Direksi.
4. Menyetujui Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disusun oleh Direksi dan ditandatangani bersama oleh Dewan Komisaris.
5. Menerima Laporan Tahunan Perusahaan yang disusun oleh Direksi untuk disahkan, paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
6. Melakukan penilaian kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu.
7. Menetapkan remunerasi Direksi.

Namun, RUPS atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dibatasi oleh Undang-undang sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Undang-undang Perusahaan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup. Tata cara yang berlaku pada saat RUPS, adalah sebagai berikut:

1. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali anggaran dasar Perusahaan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil, dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
2. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
3. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini harus:
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perusahaan;
 - c. Merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
 - d. Disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan

Related to the Directors:

1. Appoint and dismiss Directors. Dismissal must be made by stating the reason.
2. Appointment of Members of the Board of Directors is carried out through the mechanism of fit and proper test.
3. Prospective members of the Board of Directors who have passed the fit and proper test must sign a management contract prior to their appointment as a member of the Board of Directors.
4. Approve the Company's Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that have been prepared by the Board of Directors and signed jointly by the Board of Commissioners.
5. Receiving the Company's Annual Report prepared by the Board of Directors for approval, no later than 4 (four) months after the Company's Fiscal Year is closed.
6. Conduct an assessment of the performance of the Directors both collectively and individually.
7. Determine the remuneration of the Directors.

However, the GMS or Shareholders cannot intervene in the duties, functions and authority of the Board of Commissioners and Directors by not reducing the authority of the GMS to exercise their rights in accordance with the articles of association and regulations. The authority of the GMS as the highest organ of the Company is limited by Law as stated in Article 75 of the Company Law.

Procedures for Organizing the Company's GMS

The Annual GMS is held annually, no later than six months after the Company's Fiscal Year is closed. The procedures that apply at the time of the GMS, are as follows:

1. (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights, unless the articles of association of the Company determine a smaller number, may request that a GMS be held .
2. The request for the implementation of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph shall be submitted to the Board of Directors with a registered letter accompanied by the reasons.
3. Requests for the implementation of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph must:
 - a. Done in good faith;
 - b. Consider the interests of the Company;
 - c. Is a request that requires a GMS decision;
 - d. Accompanied by reasons and materials related to matters that must be decided at the GMS; and

- e. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
 4. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (1) ayat ini diterima Direksi.
 5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (4) ayat ini, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS kepada Dewan Komisaris.
 6. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (5) ayat ini diterima Dewan Komisaris.
 7. Dalam hal Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan butir (6) ayat ini, Direksi atau Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
 - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini; dan
 - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
 8. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak diterimanya permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (4) ayat ini dan ayat 9.(6) pasal ini.
 9. Pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (7) ayat ini paling kurang melalui:
 - a. (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. situs web Bursa Efek; dan
 - c. situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang bahasa Inggris.
 10. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf c ayat ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.
- e. Does not conflict with the laws and regulations and the articles of association of the Company.
 4. The Board of Directors must announce the GMS to the shareholders within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the implementation of the GMS as referred to in point (1) of this paragraph is received by the Board of Directors.
 5. In the event that the Board of Directors does not make the GMS announcement as referred to in point (4) of this paragraph, shareholders can re-submit the request for the implementation of the GMS to the Board of Commissioners.
 6. The Board of Commissioners must make the GMS announcement to shareholders within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date of request for the implementation of the GMS as referred to in point (5) of this paragraph received by the Board of Commissioners.
 7. In the event that the Board of Directors or Board of Commissioners does not announce the GMS within the period as referred to in point (4) of this paragraph and point (6) of this paragraph, the Board of Directors or Board of Commissioners shall announce:
 - a. there is a request for the implementation of the GMS from the shareholders as referred to in point (1) of this paragraph; and
 - b. the reason for not holding the GMS.
 8. The announcement as referred to in point (7) of this paragraph shall be carried out within a period of no later than 15 (fifteen) days after receipt of the request for the implementation of the GMS from the shareholders as referred to in point (4) of this paragraph and paragraph 9. (6) of this article .
 9. Announcement as referred to in point (7) of this paragraph at least through:
 - a. (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation;
 - b. Stock Exchange website; and
 - c. Company website, in Indonesian and foreign languages, provided that the foreign language is at least English.
 10. Announcements that use foreign languages as referred to in item (9) letter c of this paragraph must contain information similar to information in announcements using Indonesian.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- | | |
|--|---|
| <p>11. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dengan Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada butir (10) ayat ini informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi dalam Bahasa Indonesia.</p> <p>12. Bukti pengumuman sebagaimana dimaksud pada butir (9) huruf a ayat ini beserta salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (2) ayat ini wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah pengumuman.</p> <p>13. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam butir (6) ayat ini, pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.</p> <p>14. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir (13) ayat ini wajib:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. melakukan pengumuman, pemanggilan akan diselenggarakan RUPS, pengumuman ringkasan risalah RUPS, atas RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. b. melakukan pemberitahuan akan diselenggarakan RUPS dan menyampaikan bukti pengumuman, bukti pemanggilan, risalah RUPS, dan bukti pengumuman ringkasan risalah RUPS atas RUPS yang diselenggarakan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. c. melampirkan dokumen yang memuat nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perusahaan yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS dan penetapan pengadilan dalam pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada huruf (b) kepada Otoritas Jasa Keuangan terkait akan diselenggarakan RUPS tersebut. | <p>11. In the event that there are differences in the interpretation of information announced in foreign languages with those announced in Indonesian as referred to in point (10) of this paragraph the information used as a reference is information in Indonesian.</p> <p>12. Proof of announcement as referred to in point (9) letter a of this paragraph along with a copy of the request for the implementation of the GMS as referred to in point (2) of this paragraph must be submitted to the Financial Services Authority no later than 2 (two) Business Days after the announcement.</p> <p>13. In the event that the Board of Commissioners does not announce the GMS as referred to in point (6) of this paragraph, the shareholders as referred to in point (1) of this paragraph may submit a request for a GMS to the chairman of the district court whose jurisdiction covers the Company's place of domicile permission to hold a GMS.</p> <p>14. Shareholders who have obtained a court decision to hold a GMS as referred to in point (13) of this paragraph shall:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. make announcements, summons will be held GMS, announcement of summary minutes of the GMS, on the GMS held in accordance with the Financial Services Authority Regulations. b. make a notification, a GMS will be held and submit proof of announcement, summons, minutes of the GMS, and proof of the announcement of the summary of the minutes of the GMS at the GMS held to the Financial Services Authority in accordance with the Financial Services Authority Regulations. c. attach a document containing the name of the shareholder and the number of share ownership in the Company that has obtained a court decision to hold a GMS and the determination of the court in the notification as referred to in letter (b) to the relevant Financial Services Authority will be held at the AGM. |
|--|---|

15. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam butir (1) ayat ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya sebagaimana ditentukan dalam Pasal 10 ayat 8.

15. The shareholders as referred to in point (1) of this paragraph must not transfer their share ownership as specified in Article 10 paragraph 8.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
3. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - b. Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting option*);
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS
 - d. Keputusan RUPS
 - e. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh Risalah RUPS

Minutes of GMS

1. The minutes of the GMS must be made and signed by the chairperson of the meeting and at least 1 (one) of the Shareholders appointed from and by the participants of the GMS.
2. The signing of the minutes of the GMS is not treated if the minutes are made with a Minutes of Notary.
3. Minutes of the GMS contain at least:
 - a. Time, place of implementation, agenda and participants of the GMS;
 - b. Opinions that developed in the GMS, both supporting and non-supporting (*dissenting option*);
 - c. GMS decision making mechanism
 - d. GMS decision
 - e. Each Shareholder has the right to obtain a GMS Minutes

Hasil Keputusan RUPS Tahun 2017, dan Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Hingga Akhir Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Januari 2017, bertempat di Gedung Waskita Karya Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jakarta Timur
2. RUPS Tahunan pada tanggal 14 Maret 2017, bertempat di Gedung Waskita Karya Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jakarta Timur
3. RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juli 2017, bertempat di Gedung Waskita Karya Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Adapun realisasi keputusan RUPS tersebut hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Results of the 2017 GMS Decision, and Implementation of GMS Decision Results Until the End of 2018

Throughout 2017, the Company holds a GMS 3 (three) times, with details as follows:

1. Extraordinary GMS on January 31, 2017, located at Waskita Karya Building 11th Floor, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, East Jakarta
2. Annual GMS on March 14, 2017, located at Waskita Karya Building 11th Floor, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, East Jakarta
3. Extraordinary GMS on July 26, 2017, located at Waskita Karya Building 11th Floor, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, East Jakarta

The realization of the GMS decision until the end of 2018 is as follows:

RUPS Tahunan 14 Maret 2017
Annual GMS March 14, 2017

Hasil Keputusan Decision	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Realization by Management Until the End of 2018
<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan sesuai laporannya No. R/029.AGA/Iji/1/2017 tanggal 2 Februari 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016.</p> <p><i>Approve the Company's Annual Report and ratify the Board of Commissioners' Supervisory Task Report and the Company's Financial Report for the 2016 financial year audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & associate Public Accountants according to report No. R/029.AGA/Iji/1/2017 dated February 2, 2017 and provide full repayment and release of responsibilities (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions they have carried out during the 2016 financial year throughout the action This is not a criminal act and is reflected in the Company's Annual Financial Report for the financial year 2016.</i></p>	<p>Telah disahkan melalui Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Maret 2017.</p> <p><i>It has been ratified through Deed of Results of the Decision of the General Meeting of Shareholders No. 31 dated 31 March 2017.</i></p>
<p>2. Menyetujui Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku 2016 sebesar Rp634.819.524.892 dipergunakan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp317.409.762.446 atau 50% dari Laba Tahun Berjalan dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. Sebesar Rp31.740.976.244 atau 5% dari Laba Tahun Berjalan digunakan sebagai cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sisanya sebesar Rp285.668.786.202 atau sebesar 45% dari Laba Tahun Berjalan dimasukkan sebagai Laba Ditahan. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun 2016 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p><i>Approved the Company's Net Profit for the 2016 financial year of Rp.634,819,524,892 used as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>As much as Rp317,409,762,446 or 50% of the Current Year Profit is distributed as Cash Dividend to the Shareholders.</i> <i>As much as Rp. 31,740,976,244 or 5% of the current year profit is used as a reserve as referred to in article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.</i> <i>The remaining Rp.285,668,786,202 or 45% of the current year profit was included as retained earnings.</i> <i>Approved to give the power and authority to the Directors of the Company to set a schedule and procedure for the distribution of dividends in 2016 and to announce them in newspapers in accordance with applicable regulations.</i> 	<p>Berdasarkan risalah RUPS tanggal 14 Maret 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp 31.740.976.244.</p> <p>Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 14 Maret 2017 dari Fathiah Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 317.409.762.446 atau sebesar Rp 300.812.836.987 setelah dikurangi pajak</p> <ol style="list-style-type: none"> Seluruh 50% dari Laba Tahun Berjalan sudah dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham dengan Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) per tanggal 21 Maret 2017 untuk Pasar Reguler dan Negosiasi dan tanggal 24 Maret 2017 untuk Pasar Tunai. Untuk Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) terjadwal 22 Maret 2017 Untuk Pasar Reguler dan Negosiasi dan 25 Maret 2017. Pembagian Dividen tersebut dilaksanakan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dengan jadwal tercantum dalam surat kabar Bisnis Indonesia tanggal 16 Maret 2017

RUPS Tahunan 14 Maret 2017

Annual GMS March 14, 2017

Hasil Keputusan Decision	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
	<p>b. 5% dari Laba Tahun Berjalan sudah digunakan sebagai cadangan dan tercantum pada laporan Keuangan audited tahun 2018 bagian 24.a</p> <p>c. Sebesar 20% dari Laba Tahun Bejalan sudah dimasukkan sebagai Laba Ditahan dan tercantum pada laporan Keuangan audited tahun 2018 bagian 24.a</p> <p>d. Berdasarkan Risalah RUPS tanggal 14 Maret 2016 di surat kabar Bisnis Indonesia tanggal 16 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tahun 2016 dan menyetujui membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp. 31.740.976.244</p> <p><i>Based on the minutes of the GMS on March 14, 2017, the Company's shareholders agreed to form a general reserve for the use of the Company's 2016 profit of Rp. 31,740,976,244.</i></p> <p><i>Based on notarial deed No. 31 March 14, 2017 from Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Company's shareholders announced the distribution of cash dividends for the year ended December 31, 2016 to the Company's shareholders in the amount of Rp 317,409,762,446 or Rp 300,812,836,987 after tax</i></p> <p>a. 50% of Net Income for the Year has been distributed as Cash Dividend to Shareholders by the End of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend) per March 21, 2017 for the Regular and Negotiation Market and March 24, 2017 for the Cash Market. For the Beginning of Stock Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend) scheduled for March 22, 2017 for the Regular and Negotiation Market and March 25, 2017. The Dividend Distribution is carried out by KSEI (Indonesia Central Securities Depository) with the schedule stated in Bisnis Indonesia March 16, 2017.</p> <p>b. 5% of Net Income for the Year was already used as reserves and is listed in the FY 2018 Audited Financial Statements section 24.a</p>

RUPS Tahunan 14 Maret 2017
Annual GMS March 14, 2017

Hasil Keputusan Decision	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Realization by Management Until the End of 2018
	c. <i>As much as 20% of Net Income for the Year was already included as Retained Earnings and listed in the FY2018 Audited Financial Statements section 24.a</i> d. <i>Based on the Minutes of GMS dated March 14, 2016 in Bisnis Indonesia on March 16, 2016, the shareholders agreed to grant the Company's Board of Directors the power and authority to set a schedule and procedure for dividend distribution in 2016 and agreed to form a 2016 reserve for the Company's profit in the amount of Rp. 31,740,976,244</i>
5. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut <i>Approved the authorization of the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm that audited the Company's Financial Statements for the 2017 financial year and gave the Board of Commissioners authority to determine the honorarium of the Public Accountant</i>	Berdasarkan Perjanjian antara KAP Deloitte Satrio Bing Eny & Rekan dan PT Waskita Beton Precast Tbk No. 117.2/5/17/GA/HA, Dewan Komite Audit dan Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk telah menunjuk KAP tersebut untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017. Berdasarkan dari perjanjian tersebut, honorarium untuk penugasan tersebut adalah sebesar Rp 250.000.000,- <i>Based on the agreement between KAP Deloitte Satrio Bing Eny & Partners and PT Waskita Beton Precast Tbk No. 117.2/5/17/GA/HA, the Board of Audit Committee and President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk have appointed the KAP to audit the Company's Financial Statements for the 2017 financial year. Based on the agreement, the honorarium for the assignment is Rp 250,000,000,-</i>

RUPS Tahunan 14 Maret 2017

Annual GMS March 14, 2017

<p>Hasil Keputusan Decision</p>	<p>Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Realization by Management Until the End of 2018</p>
<p>6. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang saham utama Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dan tantiem bagi anggota direksi dan anggota dewan Komisaris Perusahaan untuk Tahun Buku 2016.</p> <p><i>Approved to grant authority to the Board of Commissioners with prior written approval from PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's main shareholder to determine the Directors' salary, Board of Commissioners honorarium for the 2017 financial year and bonus for directors and members of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2016.</i></p>	<p>Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk Tahun Buku 2016 pada tanggal 14 Maret 2017, Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk telah bersurat untuk Dewan Komisaris dengan surat No. 459/WBP/DIR/2017 tanggal 6 Juli 2017 dengan perihal "Usulan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017". Lebih lanjut, usulan tersebut telah disetujui dengan SK No. 29/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 18 Juli 2017 perihal "Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017 PT Waskita Beton Precast Tbk".</p> <p><i>Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk for 2016 Fiscal Year on March 14, 2017, the President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk has written to the Board of Commissioners with letter No. 459 / WBP / DIR / 2017 dated July 6, 2017 with regard to "Proposal for Income of Directors and Board of Commissioners and Tantiem of Directors and Board of Commissioners in 2017". Furthermore, the proposal was approved with Decree No. 29 / SK / WBP / PEN / 2017 dated July 18, 2017 concerning "Determination of Income and Facility Benefits of Directors and Board of Commissioners Year 2017 PT Waskita Beton Precast Tbk".</i></p>

RUPS Tahunan 14 Maret 2017
Annual GMS March 14, 2017

Hasil Keputusan Decision	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Realization by Management Until the End of 2018
<p>7. Laporan Penggunaan Dana Hasil IPO Perusahaan Dilaporkan IPO memperoleh dana segar sebanyak Rp5.166.786.870.000 sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan Perusahaan pada tanggal 9 September 2016 setelah dikurangi biaya biaya yang berhubungan dengan penawaran umum digunakan untuk modal kerja sebesar 56% sebesar Rp2.840.616.752.295 dengan realisasi penggunaan sebesar Rp1.133.557.024.641 dan digunakan sebagai investasi 44% sebesar Rp2.231.913.162.518 dengan realisasi sebesar Rp227.439.165.304. sisa dana hasil penawaran umum Perdana per 31 Desember 2016 sebesar Rp3.711.533.724.867 atau sebesar 73,17 % ditempatkan di dalam deposit.</p> <p><i>Report on the Use of Company IPO Proceeds</i> The IPO reported obtaining Rp5,166,786,870,000 in fresh funds in accordance with the Prospectus issued by the Company on September 9, 2016 after deducting the cost of fees related to the public offering for working capital of 56% amounting to Rp2,840,616,752,295 with realized usage of Rp1.133,557,024,641 and used as an investment of 44% amounting to Rp2,231,913,162,518 with realization of Rp.227,439,165,304. the remaining funds from the initial public offering as of 31 December 2016 amounted to Rp3,711,533,724,867 or 73.17% were placed in the deposit.</p>	<p>Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 14 Maret 2017, Realisasi Penggunaan Dana IPO Tahun 2016 untuk Modal Kerja adalah sebesar Rp1.133.557.024.641 dan Realisasi Penggunaan Dana IPO Tahun 2016 untuk Investasi adalah sebesar Rp227.439.165.304 dan sisanya untuk Modal Kerja dan Investasi di tahun berikutnya.</p> <p><i>Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of PT Waskita Beton Precast Tbk dated March 14, 2017, Realization of Use of Proceeds from 2016 IPO for Working Capital amounted to Rp 1,133,557,024,641 and Realization of Use of Proceeds from 2016 IPO for Investments amounted to Rp227.439,165,304 and the rest for Working Capital and Investment in the following year.</i></p>

RUPS Luar Biasa 31 Januari 2017
Extraordinary GMS January 31, 2017

Hasil Keputusan Decision	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 Realization by Management Until the End of 2018
<p>1. Menyetujui mengangkat Tuan Didit Oemar Prihadi sebagai anggota Direksi Perusahaan.</p> <p><i>Approved the appointment of Mr. Didit Oemar Prihadi as a member of the Company's Board of Directors.</i></p> <p>2. Pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 (lima) sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan di bidang pasar modal dan tanpa mengurangi hak rapat umum pemegang saham untuk memberhentikanya sewaktu waktu.</p> <p><i>Appointment of the intended members of the Board of Directors shall take effect from the closing of the Meeting and end until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the relevant appointment with due observance of laws and regulations in the field of capital markets and without reducing the right of general meeting of shareholders to dismiss anytime.</i></p>	<p>Pengangkatan Tuan Didit Oemar Prihadi serta susunan Direksi telah disahkan melalui Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 31 Januari 2017 dan telah tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0059921</p> <p><i>The appointment of Mr. Didit Oemar Prihadi and the composition of the Board of Directors have been ratified through the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 21 dated January 31, 2017 and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0059921</i></p>

RUPS Luar Biasa 31 Januari 2017
Extraordinary GMS January 31, 2017

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<p>3. Dengan adanya pengangkatan anggota Direksi tersebut maka susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut: Direktur Utama: Jarot Subana Direktur: A. Yulianto Tyas Nugroho Direktur: Agus Wantoro Direktur Independen : MC. Budi Setyono Direktur: Didit Oemar Prihadi</p> <p><i>With the appointment of members of the Board of Directors, the composition of the Company's Directors is as follows: President Director: Jarot Subana Director: A. Yulianto Tyas Nugroho Director: Agus Wantoro Independent Director: MC. Budi Setyono Director: Didit Oemar Prihadi</i></p>	
<p>4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan susunan pengurus Perusahaan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.</p> <p><i>Agree to give power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions relating to the decision of the agenda of the Meeting in accordance with the applicable laws and regulations, including to state it in a separate notary deed and notify the Company management to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.</i></p>	

RUPS Luar Biasa 26 Juli 2017
Extraordinary GMS July 26, 2017

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<p>1. Menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan (<i>share buyback</i>) melalui Bursa Efek Indonesia untuk jumlah sebanyak-banyaknya 1.845.281.027 saham atau sebanyak banyaknya 7% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.</p> <p><i>Approved the buyback of the Company's shares (share buyback) through the Indonesia Stock Exchange for a maximum of 1,845,281,027 shares or as many as 7% of the Company's issued and paid-up capital.</i></p>	<p>Berdasarkan Akta RUPSLB No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 dan Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan X1.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode <i>buyback</i> selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019.</p> <p><i>Based on the Deed of EGMS No. 59 dated July 26, 2017, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 37 and Attachment to the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-105/BL/2010 Regulation X1.B.2: Repurchase of Shares Issued by an Issuer or Public Company, the Company has decided to carry out repurchase of shares at a maximum of 7% of all shares issued and fully paid or amounting to 1,845,281,027 shares with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 to January 27, 2019.</i></p>
<p>2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu menyetujui mengubah pasal 3 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan dengan penambahan satu ayat di huruf d yaitu menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) berupa rangkaian kegiatan dan/atau kegiatan kegiatan yang mencakup reduksi, penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, penimbunan limbah B3 termasuk penimbunan hasil pengolahan tersebut</p> <p><i>Approved the Amendment to the Articles of Association of the Company, namely agreeing to amend Article 3 paragraph 3 of the Company's Articles of Association by adding one paragraph in letter d, namely managing B3 waste (Hazardous and Toxic Waste) in the form of a series of activities collection, transportation, utilization, processing, stockpiling of B3 waste including stockpiling of the results of the processing.</i></p>	<p>Telah disahkan melalui Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.60 tanggal 26 Juli 2017</p> <p><i>It has been ratified through the Deed of Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Decree No.60 dated July 26, 2017.</i></p>

RUPS Luar Biasa 26 Juli 2017

Extraordinary GMS July 26, 2017

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<p>3. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Tuan Deddy Jevri Sitorus sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung sejak ditutupnya rapat dengan alasan penataan ulang organisasi pengurus Perusahaan disertai dengan ucapan terimakasih atas dedikasi dan pengabdian beliau semasa menjabat.</p> <p><i>Approved the honorable dismissal of Mr. Deddy Jevri Sitorus as the Company's Independent Commissioner as of the closing of the meeting on the grounds that the reorganization of the Company's management organization was accompanied by thanks for his dedication and dedication during his tenure.</i></p>	<p>Telah disahkan melalui Akta Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 26 Juli 2017.</p> <p><i>It has been ratified through the Deed of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 26, 2017.</i></p>
<p>4. Menyetujui mengangkat Tuan Abdul Ghofarrozin sebagai Komisaris Independen menggantikan Tuan Deddy Jevri Sitorus.</p> <p><i>Approved the appointment of Mr. Abdul Ghofarrozin as an Independent Commissioner replacing Mr. Deddy Jevri Sitorus.</i></p>	
<p>5. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama: Tunggal Rajagukguk Komisaris: Agus Sugiono Komisaris Independen: Suhendro Bakri Komisaris Independen: Abdul Ghofarrozin</p> <p><i>With the appointment of members of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner: Tunggal Rajagukguk Commissioner: Agus Sugiono Independent Commissioner: Suhendro Bakri Independent Commissioner: Abdul Ghofarrozin</i></p>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, dengan rincian sebagai berikut:

1. RUPS Tahunan pada tanggal 5 April 2018, bertempat di Gedung Waskita Karya Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jakarta Timur
2. RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juli 2018, bertempat di Gedung Waskita Karya Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Kronologis penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 5 April 2018 sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut.

Implementation of GMS in 2018

Throughout 2018, the Company held a GMS twice, with details as follows:

1. Annual GMS on April 5, 2018, located at Waskita Karya Building 11th Floor, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, East Jakarta
2. Extraordinary GMS on July 3, 2018, located at Waskita Karya Building 11th Floor, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, East Jakarta

The chronology of the implementation of the Annual General Meeting of Shareholders on April 5, 2018 in accordance with the applicable laws and regulations is as follows.

Kronologis Penyelenggaraan RUPS Tahunan 5 April 2018

Chronology of the Annual General Meeting of Shareholders April 5, 2018

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Surat Pemberitahuan Rencana RUPST ke OJK dan BEI (RUPST 2 April) <i>Notification of the AGMS Plan to OJK and IDX (AGMS on April 2)</i>	Telah disubmit ke OJK dan BEI dengan asumsi RUPST dilaksanakan sesuai rencana awal tgl 2 April 2018 <i>Submitted to OJK and IDX with the assumption that the AGMS was carried out according to the initial plan on April 2, 2018</i>	Selasa, 13 Februari 2018 <i>Tuesday, February 13, 2018</i>
2	Revisi Surat Pemberitahuan Rencana RUPST ke OJK dan BEI (RUPST 5 April) <i>Revision of Notice of AGMS Plan to OJK and IDX (AGMS on April 5)</i>	5 hari kerja sebelum iklan Pengumuman RUPST <i>5 working days before the AGMS Announcement ad</i>	Kamis, 15 Februari 2018/ Senin, 19 Februari 2018 <i>Thursday, February 15, 2018/Monday, February 19, 2018</i>
3	Iklan Pengumuman RUPST di Surat Kabar <i>AGMS Announcement Advertisements in Newspapers</i>	14 Hari sebelum iklan panggilan RUPST dengan tidak memperhitungkan Tanggal Iklan pengumuman dan Tanggal Iklan Panggilan <i>14 days before the AGMS call advertisement does not take into account the announcement advertisement date and date of the advertisement call</i>	Selasa, 27 Februari 2018 <i>Tuesday, February 27, 2018</i>
4	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS T Ke OJK dan BEI <i>Submission of Proof of Announcement of AGM Announcement to OJK and IDX</i>	Maks 2 Hari Kerja setelah Iklan Pengumuman RUPST <i>Maximum 2 Business Days after the AGMS Announcement Advertisements</i>	Rabu, 28 Februari 2018 <i>Wednesday, February 28, 2018</i>
5	Akhir Penerimaan usulan Tambahan Agenda RUPST dari Pemegang saham 10% atau Lebih <i>End of Acceptance of Additional proposals for AGM Agenda from 10% or More Shareholders</i>	7 Hari sebelum iklan panggilan RUPST <i>7 days before the ad calls for the Limited AGMS</i>	Rabu, 7 Maret 2018 <i>Wednesday, March 7, 2018</i>

Kronologis Penyelenggaraan RUPS Tahunan 5 April 2018

Chronology of the Annual General Meeting of Shareholders April 5, 2018

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description	Tanggal Date
6	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir RUPS T (Recording Date) <i>Date of Register of Shareholders entitled to attend the Limited AGMS (Recording Date)</i>	1 hari sebelum iklan tanggal panggilan <i>1 day before the ad date of the call</i>	Selasa, 13 Maret 2018 <i>Tuesday, March 13, 2018</i>
7	Laporan Tahunan 2017 (AR) <i>Annual Report of 2017</i>	AR harus ada saat iklan Panggilan <i>AR must be present during the Call ad</i>	Rabu, 14 Maret 2018 <i>Wednesday, March 14, 2018</i>
8	Iklan Panggilan RUPS T di surat kabar <i>Limited AGM Call Ad in the newspaper</i>	21 Hari sebelum RUPS T dengan tidak memperhitungkan tanggal rapat dan tanggal Iklan Panggilan <i>21 Days before Limited AGMS by not taking into account the date of the meeting and the date of the Call Ad</i>	Rabu, 14 Maret 2018 <i>Wednesday, March 14, 2018</i>
9	Penyampaian Iklan Panggilan RUPST Ke OJK <i>Submission of Call Advertisements of Limited AGMS to the OJK</i>	Maks 2 hari kerja setelah Iklan Panggilan RUPST <i>Max 2 working days after Limited AGMS Call Advertisements</i>	Kamis, 15 Maret 2018 <i>Thursday, March 15, 2018</i>
10	Gladi Bersih <i>Rehearsal</i>	Diikuti seluruh Dekom dan Direksi <i>Attended by all Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Rabu, 4 April 2018 <i>Wednesday, April 4, 2018</i>
11	Penyelenggaraan RUPS Tahunan <i>Implementation of the Annual GMS</i>	Tim WSBP Jumlah kuorum <i>Tim WSBP Jumlah kuorum</i>	Kamis, 5 April 2018 <i>Thursday, April 5, 2018</i>
12	Pemberitahuan Hasil RUPST ke OJK dan Bursa <i>Notification of AGMS Results to OJK and the IDX</i>	Selambat-lambatnya 2 hari Bursa setelah RUPST <i>Not later than 2 Exchange days after the AGMS</i>	Jum'at, 6 April 2018 <i>Friday, April 6, 2018</i>
13	Iklan Hasil Keputusan RUPST dan Pengumuman BEI <i>Advertisement of AGMS Decision Results and IDX Announcement</i>	Selambat-lambatnya 2 hari bursa setelah RUPST dan 1 hari setelah BEI menerima Pemberitahuan dari WSBP <i>Not later than 2 trading days after the AGMS and 1 day after the IDX receives a notification from WSBP</i>	Senin, 9 April 2018 <i>Monday, April 9, 2018</i>
14	Risalah RUPST <i>Minutes of the AGM</i>	Selambat-lambatnya 30 hari setelah RUPST <i>Not later than 30 days after the AGM</i>	Jum'at, 4 Mei 2018 <i>Friday, May 4, 2018</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Pengumuman RUPST di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP | Bisnis Indonesia 27 Februari 2018

The Announcement of Annual GMS in Newspapers to WSBP Shareholders | Bisnis Indonesia February 27, 2018

Panggilan RUPST di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP | Bisnis Indonesia 14 Maret 2018

Call for AGM in Newspapers to WSBP Shareholders | Bisnis Indonesia March 14 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jl. MT. Haryono Km. No. 10, Cawang, Jakarta, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") yang akan diadakannya pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2018
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Berbagi, Gedung Waskita Lantai 11
Jl. MT. Haryono, Km. No. 10 Cawang, Jakarta Timur 13340

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

1. Peninjauan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Taga Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
4. Penetapan Besarnya Bagi Hasil, Honorarium Dewan Komisaris dan Tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bersamaan;
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (Initial Public Offering);
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dengan persinyalan mata acara Rapat sebagai berikut :

1. **Mata Acara 1 sampai dengan 4**
Merupakan Agenda Rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 78 ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
2. **Mata Acara 5**
Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 33/POJK.04/2015) Mengenal Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum.
3. **Mata Acara 6**
Hal ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 13/POJK.08/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mana untuk Perubahan Susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengizinkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena akan memanggulkan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Berdasarkan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak menghadiri/Unsurahli dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Maret 2018, pukul 16.15 WIB.
3. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh buasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam rapat ini, namun suara yang mereka kuatkan tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara.
4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Biro Administred Tbk ("BAI") Perseroan.
PT DAFINDO ENTERTAINMENT
Jl. Raya Wurih No. 26 Lantai 2, Jakarta 10220
Telp: (021)-350.8077 (pusing)
Faksimil : 021-350.8078
5. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Pendaftaran Katalis wajib menyerahkan Kefidwasan Tertulis untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Anggote Bursa atau Bank Kustodian.
6. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasar/nya serta susunan pengurus yang terakhir.
7. Sesuai dengan Ketentuan dalam Pasal 15 POJK No. 33, dalam mata acara Rapat tersebut untuk tanggal Pemanggilan Rapat sesuai dengan penjemputan Rapat. Bahwa mata acara Rapat dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan pada hari kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.
8. Untuk mempermudah pengaliran dan terlaksananya Rapat, pemegang saham atau kuasanya diminta untuk hadir di tempat Rapat 30 (puluhan) menit sebelum Rapat dimulai.
Jakarta, 14 Maret 2018
Dibaca
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. WASKITA BETON PRECAST Tbk

Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jl. MT. Haryono Km. No. 10, Cawang, Jakarta, dengan ini mengundang para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ("Rapat") yang akan diadakannya pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 April 2018
Waktu : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Berbagi, Gedung Waskita Lantai 11
Jl. MT. Haryono, Km. No. 10 Cawang, Jakarta Timur 13340

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

1. Peninjauan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Taga Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2017;
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018;
4. Penetapan Besarnya Bagi Hasil, Honorarium Dewan Komisaris dan Tunjangan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bersamaan;
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (Initial Public Offering);
6. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

Dengan persinyalan mata acara Rapat sebagai berikut :

1. **Mata Acara 1 sampai dengan 4**
Merupakan Agenda Rutin dalam RUPS Tahunan Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 78 ayat 2 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT").
2. **Mata Acara 5**
Dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 33/POJK.04/2015) Mengenal Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum.
3. **Mata Acara 6**
Hal ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 13/POJK.08/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mana untuk Perubahan Susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Catatan:

1. Perseroan tidak mengizinkan undangan tersendiri kepada para pemegang saham Perseroan karena akan memanggulkan ini dianggap sebagai undangan resmi.
2. Berdasarkan Pasal 12 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, yang berhak menghadiri/Unsurahli dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 Maret 2018, pukul 16.15 WIB.
3. Pemegang saham yang tidak hadir dapat diwakili oleh buasanya dalam Rapat dengan membawa Surat Kuasa, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa pemegang saham Perseroan dalam rapat ini, namun suara yang mereka kuatkan tidak diperhitungkan dalam penghitungan suara.
4. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja di Biro Administred Tbk ("BAI") Perseroan.
PT DAFINDO ENTERTAINMENT
Jl. Raya Wurih No. 26 Lantai 2, Jakarta 10220
Telp: (021)-350.8077 (pusing)
Faksimil : 021-350.8078
5. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan fotokopi identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham dalam Pendaftaran Katalis wajib menyerahkan Kefidwasan Tertulis untuk Rapat (KTUR) yang dapat diperoleh melalui Anggote Bursa atau Bank Kustodian.
6. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotokopi lengkap dari Anggaran Dasar/nya serta susunan pengurus yang terakhir.
7. Sesuai dengan Ketentuan dalam Pasal 15 POJK No. 33, dalam mata acara Rapat tersebut untuk tanggal Pemanggilan Rapat sesuai dengan penjemputan Rapat. Bahwa mata acara Rapat dapat diperoleh di Kantor Pusat Perseroan pada hari kerja Perseroan jika diminta secara tertulis oleh Pemegang Saham Perseroan.
8. Untuk mempermudah pengaliran dan terlaksananya Rapat, pemegang saham atau kuasanya diminta untuk hadir di tempat Rapat 30 (puluhan) menit sebelum Rapat dimulai.
Jakarta, 14 Maret 2018
Dibaca
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

**Ringkasan Risalah RUPST WSBP di surat kabar,
Bisnis Indonesia 9 April 2018**
Summary of the Minutes of the WSBP AGM in the newspaper,
Bisnis Indonesia April 9, 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Agenda dan hasil keputusan serta realisasi manajemen atas hasil keputusan RUPS hingga akhir tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The agenda and results of the decision and management's realization of the results of the GMS decision until the end of 2018 can be seen in the table below.

RUPS Tahunan 5 April 2018
Annual GMS April 5, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017</p> <p><i>Approval of the Company's Annual Report including Endorsement of Financial Statements and Board of Commissioners Supervisory Task Reports for the Fiscal Year ending on 31 December 2017</i></p>	<p>Telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sesuai Lapo rannya Nomor : GA118 0108 WBP PDS Tanggal 28 Februari 2018, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p><i>Audited by Public Accountant Firm Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) according to the Report Number: GA118 0108 WBP PDS February 28 2018, thereby granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision actions that have been carried out for the Fiscal Year ending on December 31, 2017, insofar as such actions are not criminal acts and are reflected in the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year.</i></p>
<p>Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017</p> <p><i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2017 Financial Year</i></p>	<p>penggunaan Laba Tahun Berjalan Tahun Buku 2017 sebesar Rp 1.000.330.150.510 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp 750.247.612.883,- (75% dari laba bersih) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham. 2. Sebesar Rp 50.016.507.525,- (5% dari laba bersih) digunakan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan. <p><i>The use of FY2017 Net Income for The Year of Rp 1,000,330,150,510 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp. 750,247,612,883, - (75% of net income) is distributed as Cash Dividend to Shareholders. 2. Rp. 50,016,507,525 (5% of net income) is used as a "reserve" as referred to Law Number 40 Article 70 paragraph (1) Year 2007 concerning Limited Liability Companies. 3. The remaining balance will be included as retained earnings

RUPS Tahunan 5 April 2018

Annual GMS April 5, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<p>Persetujuan Pemegang Saham untuk Melimpahkan Kewenangan kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2018</p> <p><i>Shareholders' Agreement to Delegate Authority to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2018</i></p>	<p>Surat Dewan Komisaris Nomor 56.1/WBP/DK/2018 tentang penunjukkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai auditor atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018</p> <p><i>Board of Commissioners Letter No. 56.1/WBP/DK/2018 concerning the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) as auditors for the Company's Financial Statements of 2018 Fiscal Year</i></p>
<p>Penetapan Besarnya Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</p> <p><i>Determination of the Amount of Directors' Salaries, Board of Commissioners' Honorarium and Tantiem for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i></p>	<p>SK Nomor 15.1/SK/WBP/PEN/2018 Tentang Penetapan Penghasilan dan Tunjangan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2018 tanggal 6 Juli 2018</p> <p><i>SK Number 15.1 / SK / WBP / PEN / 2018 About Determination of Directors' Income and Facility Benefits and the Board of Commissioners for 2018 July 6, 2018</i></p>
<p>Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO (<i>Initial Public Offering</i>)</p> <p><i>Report on Realization of the Use of Proceeds from IPO (Initial Public Offering)</i></p>	<p>Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sisa dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana per 31 Desember 2017 sebesar Rp 674.327.689.479 atau sebesar 13,29% ditempatkan di Giro & Deposito • Dana tersebut akan dipergunakan untuk kepentingan modal kerja dan ekspansi Perseroan. <p><i>Realization of the Use of Proceeds from IPO with the following details:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The remaining proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2017 amounted to Rp 674,327,689,479 or 13.29% were placed in Current Accounts & Time Deposits.</i> • <i>The proceeds will be used for the benefit of the Company's working capital and expansion</i>

RUPS Tahunan 5 April 2018
Annual GMS April 5, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
Perubahan Susunan Pengurus <i>Changes in Management Structure</i>	
<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui mengangkat Tuan Anies Baridwan sebagai Komisaris Independen Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dimaksud berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. • Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut, maka susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Komisaris Utama: Tunggul Rajagukguk b. Komisaris: Agus Sugiono c. Komisaris Independen: Suhendro Bakri d. Komisaris Independen: Abdul Ghofarrozin e. Komisaris Independen: Anis Baridwan f. Komisaris Utama: Tunggul Rajagukguk • <i>Approved the appointment of Mr. Anies Baridwan as an Independent Commissioner</i> <i>The appointment of members of the Board of Commissioners is valid since the closing of the Meeting and ends until the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders since the appointment concerned by observing the laws and regulations in the Capital Market and without reducing the right of the GMS to terminate at any time.</i> • <i>With the appointment of members of the Board of Commissioners, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>President Commissioner: Tunggul Rajagukguk</i> b. <i>Commissioner: Agus Sugiono</i> c. <i>Independent Commissioner: Suhendro Bakri</i> d. <i>Independent Commissioner: Abdul Ghofarrozin</i> e. <i>Independent Commissioner: Anis Baridwan</i> 	<p>Telah disahkan melalui Akta No. 7 tanggal 5 April 2018 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0162767 tanggal 25 April 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>Has been enacted through Deed No. 7 dated April 5, 2018 passed before Notary Fathiah Helmi, SH and approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0162767 dated April 25, 2018 concerning Acceptance of Notification on the Change in the Data of PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>

RUPS Tahunan 5 April 2018

Annual GMS April 5, 2018

Agenda dan Hasil Keputusan <i>Agenda and Decision Results</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
--	--

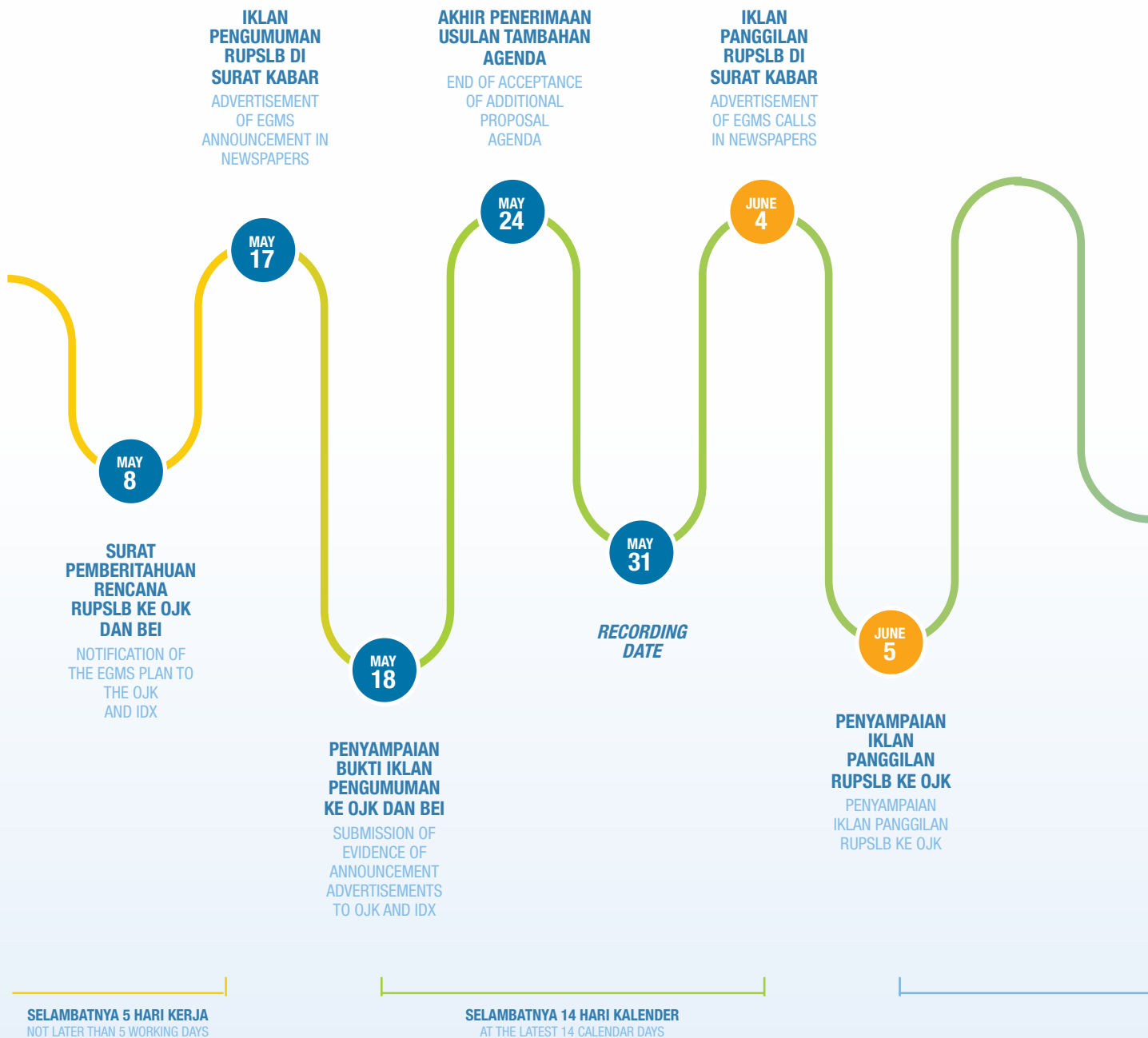
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan Hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku
- *Provide power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the decisions of the agenda of the Meeting in accordance with the applicable laws and regulations, including to state in a separate notary deed and notify changes in the composition of the Board of Commissioners to the Ministry of Justice Human Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations*

Perusahaan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Juli 2018. Berikut disampaikan kronologis penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tersebut.

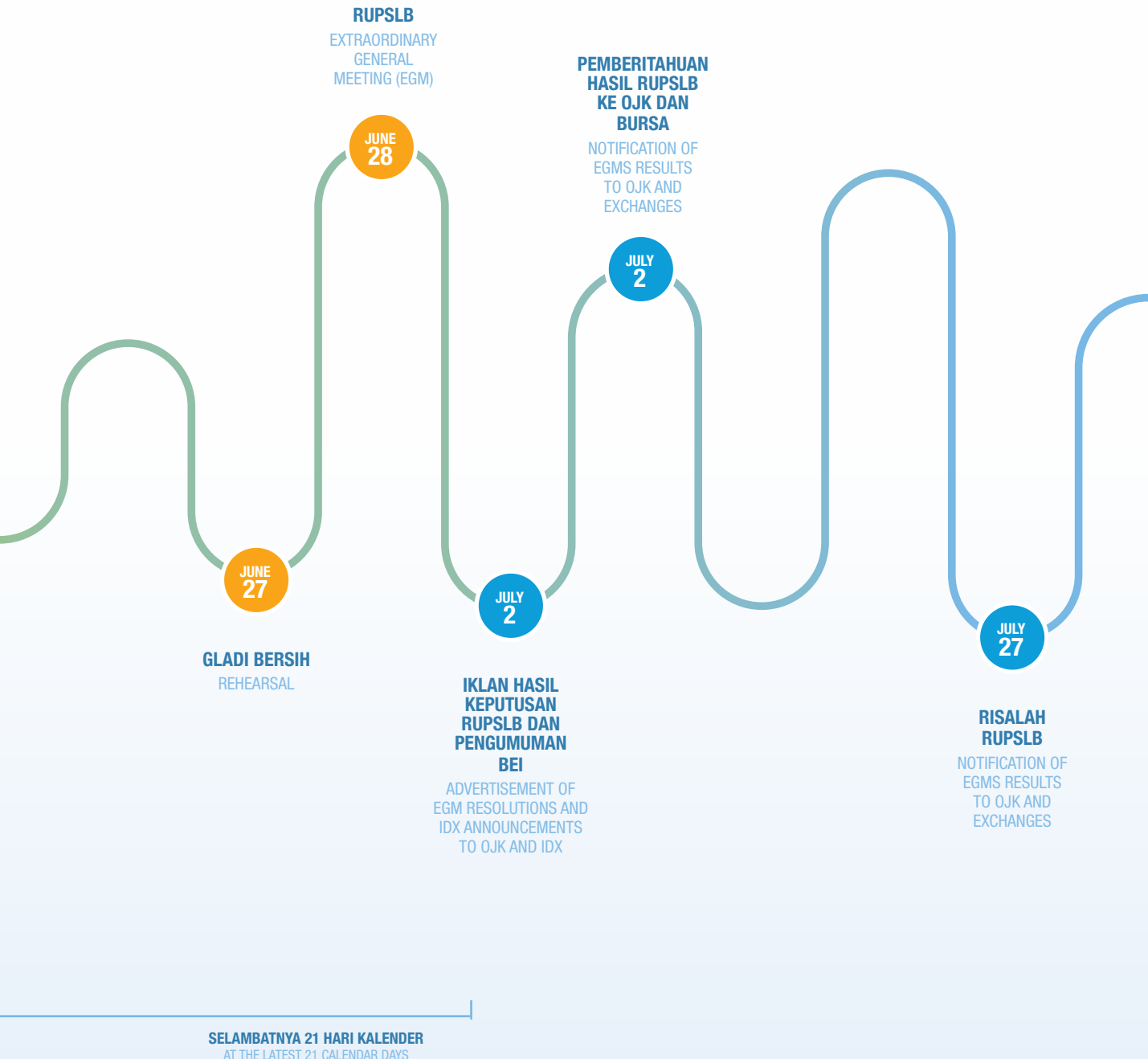
The Company also held an Extraordinary GMS on July 3, 2018. Following is the chronology of the implementation of the Extraordinary GMS.


STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

KRONOLOGIS PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 3 JULI 2018
CHRONOLOGY OF THE IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GMS JULY 3, 2018



KRONOLOGIS PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 3 JULI 2018
CHRONOLOGY OF THE IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GMS JULY 3, 2018



Pengumuman RUPSLB di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP Kontan 24 Mei 2018*Announcement of EGMS in Newspapers to WSBP Shareholders Tabloid Kontan 24 May 2018*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT WASKITA BETON PRECAST Tbk

Dengan ini diumumkan kepada Para Pemegang Saham PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perseroan"), bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 3 Juli 2018
Pukul : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Serbaguna, Gedung Waskita Lantai 11
Jl. MT Haryono Kav No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah Pemegang Saham Perseroan, baik yang sahamnya dalam bentuk warkat maupun yang berada dalam penitipan kolektif di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Barat.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 32") dan Pasal 12 Ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, usul-usul dari Pemegang Saham Perseroan harus dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

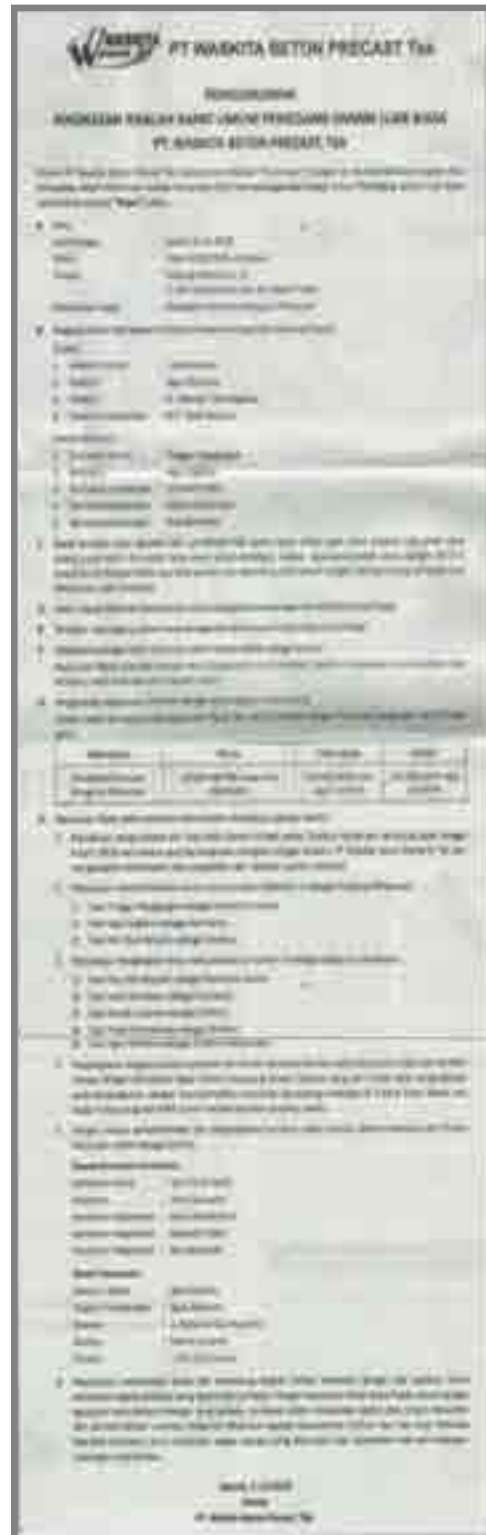
1. Dajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
2. Usul tersebut telah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.
3. Usul tersebut harus:
 - a. Dilakukan dengan itikad baik;
 - b. Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
 - c. Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dan;
 - d. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Sesuai ketentuan Pasal 13 Ayat (3) POJK No. 32 dan Pasal 12 Ayat 9 angka (1) dan angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, pemanggilan Rapat akan dilakukan dengan cara memasang iklan sedikitnya pada 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 8 Juni 2018.

Jakarta, 24 Mei 2018
Direksi
PT Waskita Beton Precast Tbk

Panggilan RUPSLB di Surat Kabar kepada Pemegang Saham WSBP Kontan 8 Juni 2018
Call for EGMS in Newspapers to WSBP Shareholders Tabloid Kontan 8 June 2018

Ringkasan Risalah RUPSLB WSBP di Surat Kabar Kontan 5 Juli 2018
Summary of Minutes of the WSBP EGMS in Newspapers Tabloid Kontan on July 5, 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Agenda dan hasil keputusan serta realisasi manajemen atas hasil keputusan RUPS hingga akhir tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The agenda and results of the decision and management's realization of the results of the GMS decision until the end of 2018 can be seen in the table below.

RUPS Luar Biasa 3 Juli 2018 Agenda: Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Extraordinary GMS July 3, 2018 Agenda: Changes in the Company Management Structure of the Company

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui pengunduran diri Tuan Didit Oemar Prihadi MM sebagai Direktur terhitung sejak tanggal 6 April 2018 <i>Approved the resignation of Mr. Didit Oemar Prihadi MM as Director as of April 6, 2018</i> • Menyetujui memberhentikan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pengurus Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat : <ul style="list-style-type: none"> a. Tuan Tunggul Rajagukguk sebagai Komisaris Utama b. Tuan Agus Sugiono sebagai Komisaris c. Tuan MC. Budi Setyono sebagai Direktur d. Tuan Agus Wantoro sebagai Direktur <p><i>Approved the dismissal of the names below as management of the Company as of the closing of the Meeting:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mr. Tunggul Rajagukguk as President Commissioner</i> b. <i>Mr. Agus Sugiono as Commissioner</i> c. <i>Mr. MC. Budi Setyono as Director</i> d. <i>Mr. Agus Wantoro as Director</i> • Menyetujui mengangkat nama nama tersebut dibawah ini sebagai Pengurus Perusahaan: <ul style="list-style-type: none"> a. Tuan Fery Hendriyanto sebagai Komisaris Utama b. Tuan Haris Gunawan sebagai Komisaris c. Tuan Munib Lusianto seabgai Direktur d. Tuan Yudhi Dharmawan sebagai Direktur e. Tuan Agus Wantoro sebagai Direktur Independen <p><i>Agreed to appoint the name below as the Company Management:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mr. Fery Hendriyanto as President Commissioner</i> b. <i>Mr. Haris Gunawan as Commissioner</i> c. <i>Mr. Munib Lusianto as Director</i> d. <i>Mr. Yudhi Dharmawan as Director</i> e. <i>Mr. Agus Wantoro as an Independent Director</i> • Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dimaksud berlaku sejak ditutupnya Rapat dan berakhir sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu waktu <p><i>Appointment of the intended Board of Commissioners and Directors is effective from the closing of the Meeting and ends until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders since the appointment concerned by observing the laws and regulations in the Capital Market without reducing the right of the GMS to terminate at any time</i></p>	<p>Telah disahkan melalui Akta No. 2 tanggal 3 Juli 2018 yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, SH, dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-AH.01.03-0226704 tanggal 27 Juli 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Waskita Beton Precast Tbk</p> <p><i>It has been ratified through Deed No. 2 dated July 3, 2018 made before a notary public Fathiah Helmi, SH and approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-AH.01.03-0226704 dated July 27, 2018 concerning Acceptance of Notification of Change in Company Data PT Waskita Beton Precast Tbk</i></p>

RUPS Luar Biasa 3 Juli 2018 Agenda: Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Extraordinary GMS July 3, 2018 Agenda: Changes in the Company Management Structure of the Company

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Realisasi oleh Manajemen Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization by Management Until the End of 2018</i>
------------------------------------	---

- Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan tersebut, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

- a. Direktur Utama: Jarot Subana
- b. Direktur Independen: Agus Wantoro
- c. Direktur: Antonius Yulianto TN
- d. Direktur: Yudhi Dharmawan
- e. Direktur: Munib Lusianto

Dewan Komisaris

- a. Komisaris Utama: Fery Hendriyanto
- b. Komisaris: Haris Gunawan
- c. Komisaris Independen: Suhendro Bakri
- d. Komisaris Independen: Abdul Ghofarrozin
- e. Komisaris Independen: Anis Baridwan

- *With the dismissal and appointment, the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors is as follows:*

Directors

- a. *President Director: Jarot Subana*
- b. *Independent Director: Agus Wantoro*
- c. *Director: Antonius Yulianto TN*
- d. *Director: Yudhi Dharmawan*
- e. *Director: Munib Lusianto*

Board of Commissioners

- a. *President Commissioner: Fery Hendriyanto*
- b. *Commissioner: Haris Gunawan*
- c. *Independent Commissioner: Suhendro Bakri*
- d. *Independent Commissioner: Abdul Ghofarrozin*
- e. *Independent Commissioner: Anis Baridwan*

- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri dalam pemberitahuan susunan pengurus kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta segala sesuatu yang diperlukan dan disyarkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Approved to give power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the decision of the Agenda of the Meeting in accordance with applicable laws and regulations to declare the notary deed separately in notification of the management composition to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, and everything needed and required by the applicable legislation.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ GCG yang secara kolektif melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktek GCG yang diterapkan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diputuskan sesuai dengan kebutuhan serta pemenuhan kriteria pokok sebagai anggota yaitu kemampuan, kemauan dan sikap. Adanya kebijakan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris bertujuan untuk menciptakan regenerasi serta menjaga independensi dan kredibilitas fungsi pengawasan Perusahaan agar selalu transparan, akuntabel, serta kompetitif dalam mengikuti perkembangan dunia usaha khususnya pada industri beton precast dan ready mix.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika anggota tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perusahaan untuk memberhentikan anggota tersebut.

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, persyaratan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang selama menjabat:

Board Of Commissioners

The Board of Commissioners is a GCG organ that collectively conducts general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advises the Directors. The Board of Commissioners also has the duty to monitor the effectiveness of GCG practices implemented by the Company.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS has full authority in regulating the composition and number of members of the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is determined by the GMS by taking into account the company's vision, mission and strategic plans to enable effective, fast, appropriate and independent decision making. Prospective members of the Board of Commissioners are decided according to their needs and fulfillment of the main criteria as members, namely ability, willingness and attitude. The policy of appointment and dismissal of the Board of Commissioners aims to create regeneration and maintain the independence and credibility of the Company's supervisory function so that it is always transparent, accountable, and competitive in following the development of the business world, especially in the precast and ready mix concrete industries.

The member of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS, if the member acts contrary to the Articles of Association or there are indications of committing Company losses or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company to dismiss the member.

Board of Commissioners Requirements

In accordance with the Company's Articles of Association, the requirements of the Board of Commissioners as referred to are as follows:

1. Have good character, morality and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the board of directors and/or board of commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the board of directors and/or board of commissioners who during his tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhikewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
 6. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan:
 - a. UUPT;
 - b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
 - c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 7. Untuk Komisaris Independen, selain memenuhi ketentuan dalam ayat 5 dan ayat 6 harus pula memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana ditentukan dalam peraturan Pasar Modal.
- Never held an annual GMS;
 - Its responsibility as a member of the board of directors and/or board of commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the board of directors and/or board of commissioners to the GMS; and
 - Never caused a company that obtained a permit, approval or registration from the OJK to not fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
 5. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.
 6. Requirements for members of the Board of Commissioners must follow the following provisions:
 - a. UUPT;
 - b. Legislation in the Capital Market sector; and
 - c. Legislation related to the Company's business activities.
 7. For Independent Commissioners, in addition to fulfilling the provisions in paragraphs 5 and 6, they must also fulfill the requirements as Independent Commissioners as determined in the Capital Market regulations.

Ketentuan Masa Jabatan

Sesuai dengan Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (ke lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku

Term of Office

In accordance with the Working Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*), the term of office of the Board of Commissioners is calculated from the date determined by the GMS and ends at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment date, without reducing the GMS's right to dismiss at any time before his term ends by stating the reason.

The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of his term of office can be reappointed in the following period insofar as the Independent Commissioner declares himself to remain independent to the GMS.

Board of Commissioners Composition and Membership in 2018

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) people, consisting of: 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; by observing the applicable regulations in the Capital Market

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

di bidang Pasar Modal. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Di tahun 2018, RUPS memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Dewan Komisaris. Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 dapat dilihat di bawah ini.

In the case of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners, of whom is an Independent Commissioner. In the case of the Board of Commissioners consisting of 2 (two) members of the Board of Commissioners, 1 (one) is an Independent Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

In 2018, the GMS decides to change the composition of the Board of Commissioners. The chronology of the composition of the Board of Commissioners throughout 2018 and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 can be seen below.

Kronologi Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2018
Chronology of the Board of Commissioners' Arrangements in 2018

Periode 1 Januari - 5 April 2018 <i>Period 1 January - 5 April 2018</i>	5 April - 3 Juli 2018 <i>5 April - 3 July 2018</i>	Periode 3 Juli - 31 Desember 2018 <i>Period 3 July - 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Tunggal Rajagukguk (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	Tunggal Rajagukguk (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>		Tunggal Rajagukguk tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Juli 2018 <i>Tunggal Rajagukguk has no longer served as President Commissioner since July 3, 2018</i>
Agus Sugiono (Komisaris) <i>Commissioner</i>	Agus Sugiono (Komisaris) <i>Commissioner</i>		Agus Sugiono tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 3 Juli 2018 <i>Agus Sugiono has no longer served as Commissioner since July 3, 2018</i>
Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	-
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	-
	Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Anis Baridwan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 5 April 2018 <i>Anis Baridwan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 5 April 2018</i>
		Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	Fery Hendriyanto menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Juli 2018 <i>Fery Hendriyanto served as President Commissioner since July 3, 2018</i>
		Haris Gunawan (Komisaris) <i>Commissioner</i>	Haris Gunawan menjabat sebagai Komisaris sejak 3 Juli 2018 <i>Haris Gunawan has been a Commissioner since July 3, 2018</i>

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018

Board of Commissioners composition as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Awal Menjabat Start of Serving	Masa Akhir Jabatan End of Term	Periode Period
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (Tahun 2023) <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Haris Gunawan	Haris Gunawan	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated July 3, 2018</i>	3 Juli 2018 <i>July 3, 2018</i>	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (Tahun 2023) <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 61 tanggal 26 Juli 2017 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 61 dated July 26, 2017</i>	26 Juli 2017 <i>July 26, 2017</i>	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (Tahun 2022) <i>GMS in 2022</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (Tahun 2021) <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta RUPS Tahunan No. 7 tanggal 5 April 2018 <i>Deed of Annual GMS No. 7 dated April 5, 2018</i>	5 April 2018 <i>April 5, 2018</i>	RUPS ke-5 sejak pengangkatan (Tahun 2023) <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Profil dari masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of each Board of Commissioners can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Board of Commissioners Charter and Manual (Manual Board)

The Board of Commissioners carries out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Company's Board Manual which was jointly signed between the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 27, 2017. These guidelines are regularly evaluated so that they are in line with the changes in the applicable laws and requirements Company.

Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan

The Board Manual contains instructions on the working procedures of the Board of Commissioners and Directors and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be implemented consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company's vision and mission so that high standards of work are expected to be aligned with the principles of GCG. The preparation of the Board Manual is one manifestation of the Company's commitment in implementing GCG principles consistently in the context of managing the Company to carry out its mission and achieve its stated vision. The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Persyaratan Dewan Komisaris
6. Keanggotaan Dewan Komisaris
7. Komisaris Independen
8. Komite-Komite Dewan Komisaris
9. Sekretaris Dewan Komisaris
10. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
11. Etika Jabatan Dewan Komisaris
12. Rapat Dewan Komisaris
13. Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris
14. Kinerja dan Pelaporan Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang melakukan pengawasan secara umum kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan, memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan, dan bilamana perlu melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Terkait Pemegang saham dan RUPS

- a. Mengikuti, mengawasi perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- b. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
- c. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
- d. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
- e. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru selesai kepada RUPS.

2. Terkait Strategi dan Rencana Kerja

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP.

of Association, the applicable rules and regulations, the direction of Shareholders and GCG best practices.

The arrangements of the Board Manual related to the Board of Commissioners are as follows:

1. Duty of the Board of Commissioners
2. Obligations of the Board of Commissioners
3. Authority of the Board of Commissioners
4. Rights of the Board of Commissioners
5. Board of Commissioners Requirements
6. Membership of the Board of Commissioners
7. Independent Commissioner
8. Board of Commissioners Committees
9. Secretary of the Board of Commissioners
10. Recognition and Enhancement of Capability Programs
11. Ethics of the Position of the Board of Commissioners
12. Meeting of the Board of Commissioners
13. Supervisory Function of the Board of Commissioners
14. Performance and Reporting of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a Company organ that conducts general supervision of the Board of Directors in carrying out the management of the Company, monitors the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company, and when necessary to adjust according to the needs of the Company. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Related to Shareholders and GMS

- a. Following, overseeing the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
- b. Immediately report to the GMS in the event of symptoms of declining Company performance accompanied by suggestions regarding corrective steps that must be taken.
- c. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements.
- d. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
- e. Provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS.

2. Related Strategies and Work Plans

- a. Prepare the annual work plan and budget of the Board of Commissioners which is an integral part of the RKAP.

- b. Menerima, mengkaji, memberikan pendapat dan memberikan persetujuan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi sebelum ditandatangani bersama.
- c. Sehubungan dengan RKAP:
 - Dewan Komisaris menerima, mengkaji dan memberikan pendapat mengenai RKAP yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP yang disiapkan Direksi sebelum ditandatangani bersama.
 - RKAP diterima Dewan Komisaris dari Direksi sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
 - Dewan Komisaris menyetujui RKAP dan menandatangani bersama dengan Direksi.
 - Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS.

3. Terkait dengan Pengawasan

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
- b. Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
- c. Memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi) serta honorarium, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perusahaan.
- d. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- e. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain termasuk setiap perubahannya.
- f. Melaksanakan proses penunjukan calon Auditor Eksternal berdasarkan usulan Komite Audit sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.
- g. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
- h. Memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan terkait dengan :
 - Pengadaan dan pelaksanaannya.
 - Mutu dan pelayanan.
 - Sumber daya manusia.

- b. Receiving, reviewing, giving opinions and giving approval for RJPP submitted by the Directors before being signed together.
- c. In connection with RKAP:
 - The Board of Commissioners accepts, reviews and gives opinions on the RKAP which is an annual description of the RJPP prepared by the Board of Directors before being signed together.
 - RKAP is received by the Board of Commissioners from the Board of Directors before the start of the upcoming financial year.
 - The Board of Commissioners approves the RKAP and signs it together with the Board of Directors.
 - The Board of Commissioners oversees the implementation of the RKAP and submits the results of the assessment and opinions to the GMS.

3. Related to Supervision

- a. Providing advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
- b. Research and review also provide responses to periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
- c. Ensure that the Company's Annual Report contains information on identity, its main works, Board of Commissioners positions in other companies, including meetings conducted in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Directors) as well as honorariums, facilities and/or other benefits received from the Company.
- d. Establish minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies.
- e. Report to the Company regarding its share ownership and/or family to the Company and other companies including any changes thereof
- f. Carry out the appointment process of candidates for External Auditors based on the proposal of the Audit Committee in accordance with the provisions of the procurement of goods and services in the Company, and if necessary, can request the assistance of the Directors in the appointment process.
- g. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably.
- h. Provide direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies related to:
 - Procurement and implementation.
 - Quality and service.
 - Human Capital.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- Akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.
- Accounting and preparation of Financial Statements in accordance with Accounting Standards in Indonesia.
- i. Merespon saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* dalam batasan kewenangannya yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu dengan:
 - Melakukan pembahasan atas saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* pada rapat Dewan Komisaris.
 - Proses pembahasan dilakukan dengan menggunakan seluruh perangkat Dewan Komisaris.
 - Menyampaikan saran penyelesaian yang diperlukan kepada Direksi.
- i. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders within the limits of their authority that are conveyed directly to the Board of Commissioners, namely by:
 - Conducting discussions on suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders at the Board of Commissioners meeting.
 - The discussion process is carried out using all instruments of the Board of Commissioners.
 - Delivering the necessary settlement advice to the Board of Directors.
- j. Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar serta perjanjian dengan pihak ketiga.
- j. Provide direction regarding supervision and monitoring of the Company's compliance in implementing the applicable laws and regulations and the Articles of Association and agreements with third parties.
- k. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- k. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and giving advice, insofar as it does not conflict with the laws and regulations as well as the regulations that apply in the Capital Market in Indonesia, the Articles of Association and the resolutions of the GMS.

4. Terkait dengan Pencalonan (Nominasi) & Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

- a. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.
- b. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- c. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan

4. Related to Nomination & Remuneration of the Board of Commissioners and Directors Members

- a. Prepare policy and criteria needed in the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that include analysis on position structure, procedures, and criteria of recruitment, selection and promotion.
- b. Review and propose candidate that met the requirements as Members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- c. Prepare structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium, and tantiem) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with written approval from the Majority Shareholders of the Company.

5. Terkait dengan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

- a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dengan sistem *self assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.

5. Related to Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

- a. Perform performance evaluation through the preparation of *Key Performance Indicators* (KPI) of the Board of Commissioners with a self assessment system or other system to be decided at the Board of Commissioners meeting.

- b. Mengusulkan KPI beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan
 - c. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
 - d. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
 - e. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi.
- 6. Terkait pengawasan dan manajemen risiko**
- a. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko Perusahaan telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh.
 - b. Mendapatkan pemahaman mengenai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan beserta kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi.
 - c. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan dan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
 - d. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.
 - e. Dalam menjalankan tugas ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Asuransi
- 7. Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal**
- a. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
 - b. Memastikan efektivitas tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dengan menilai kompetensi, independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
 - c. Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal dan Komite Audit memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya
- 8. Terkait dengan Sistem Teknologi Informasi**
- a. Memberikan arahan atas sistem teknologi informasi teknologi Perusahaan.
 - b. Memantau efektivitas pelaksanaan sistem informasi teknologi secara periodik.
- b. Propose KPIs and their targets which are submitted annually to the GMS to be ratified
 - c. Propose a performance evaluation system of the Board of Commissioners and Directors to the GMS.
 - d. Carry out evaluations on the performance of members of the Board of Directors to be submitted to the GMS.
 - e. Develop a capacity building program for members of the Board of Directors.
- 6. Related to supervision and risk management**
- a. Ensuring that the implementation of the Company's risk management has been carried out effectively and thoroughly.
 - b. Get an understanding of the risks faced by the Company along with the Company's risk management policies set by the Directors.
 - c. Evaluate conformity between policies and implementation of risk management in the Company.
 - d. Evaluate and decide on the Board of Directors' requests relating to transactions that require approval from the Board of Commissioners.
 - e. In carrying out this task, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Management and Insurance Committee
- 7. Related to the Internal Control System**
- a. Ensuring the effectiveness of the internal control system.
 - b. Ensuring the effectiveness of the duties of the Internal Auditor and External Auditor, by assessing competence, independence and the scope of duties of the Internal Auditor and External Auditor.
 - c. Ensuring the Internal Auditor, External Auditor and Audit Committee have access to information about the Company that is needed to carry out their duties
- 8. Related to Information Technology System**
- a. Provide direction for the Company's information technology system.
 - b. Monitor the effectiveness of information technology system implementation periodically.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat dibuktikan:

Responsibility of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Company caused by errors or omissions of the Board of Commissioners Members in carrying out their duties, unless it can be proven:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
- b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- a. The loss is not due to an error or negligence.
- b. Has carried out supervision in good faith and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
- c. Do not have personal interests, either directly or indirectly, for the management of the Board of Directors which results in losses.
- d. Has provided advice to the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

- Mendapatkan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk tantiem dan santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lainnya, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
- Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan Pandangan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

- Obtain honorarium and benefits/facilities including tantiem and post-retirement benefits whose types and amounts are determined by the GMS with due observance to the provisions of the applicable laws and regulations.
- See books, letters, and other document documents, check cash for verification purposes and other securities, and check Company assets;
- Enter the yard, building and office used by the Company
- Request an explanation from the Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
- Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings;
- Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Establish other Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;
- Use experts for certain matters and within a certain period of time at the Company's expense, if deemed necessary;
- Perform management actions of the Company in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Attending Board of Directors meetings and providing views on matters discussed;
- Carry out other oversight authorities insofar as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association, and / or GMS decisions.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas diaplikasikan dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara internal untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as mentioned above are applied by dividing the duties and responsibilities internally to support the implementation of the supervisory and supervision functions as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Uraian Tugas Job Description
Fery Hendriyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Bidang Kebijakan Strategis, Pengembangan Perusahaan dan Mengkoordinasikan tugas-tugas anggota Dewan Komisaris Sector of Strategic Policy, Corporate Development and Coordinating the duties of the Board of Commissioners members
Haris Gunawan	Komisaris Commissioner	Bidang SDM, Organisasi, CSR, Operasi dan Pemasaran Sector of Human Capital, Organization, CSR, Operations and Marketing
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang CSR, Kesekretariatan dan Organisasi CSR, Secretariat, and Organization field
Suhendro Bakri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang manajemen Risiko, Asuransi dan Hukum Sector of Risk Management, Insurance and Law
Anis Baridwan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bidang Audit, Sistem, TI, Manajemen Aset dan GCG Sector of Audit, Systems, IT, ASSET Management and GCG

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris yang Baru

Pada tahun 2018, terdapat 2 (dua) kali pengangkatan Dewan Komisaris yang baru berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 5 April 2018 dan 3 Juli 2018. Perusahaan telah melakukan program orientasi/pengenalan terhadap Dewan Komisaris yang baru. Program ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis Perusahaan, rencana dan strategi Perusahaan, pedoman kerja, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Dewan Komisaris baru tersebut diberikan program pengenalan Perusahaan berupa presentasi dan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2018 dan 18 Juli 2018 yang bertempat di Gedung Teraskita atau Kantor Pusat Perusahaan.

Orientation Program for New Board of Commissioners

In 2018, there are 2 (two) new Board of Commissioners appointments based on the GMS resolution on April 5, 2018 and July 3, 2018. The company has conducted a new orientation / recognition program for the Board of Commissioners. This program aims to provide an overview of the Company's business activities, company plans and strategies, work guidelines, and others that are the responsibility of the Board of Commissioners. The new Board of Commissioners was given the Company's introduction program in the form of presentations and meetings held on April 18, 2018 and July 18, 2018 which took place at the Teraskita Building or the Company's Head Office.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga telah memberikan usulan atau pendapat serta nasihat terkait pengelolaan Perusahaan. Adapun bentuk pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di tahun 2018, adalah sebagai berikut:

Brief Report on Board of Commissioners' Duties of 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners has supervised the management of the Company carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners has also provided suggestions or opinions and advice regarding the management of the Company. The form of implementation of the Board of Commissioners duties in 2018 is as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Terkait RUPS

- Melakukan monitoring serta memberikan masukan kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
- Mengusulkan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan.
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.

Selama tahun 2018, Komisaris telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Persetujuan penghapusan sebagian tagihan Desari
2. Pengawasan dalam pembelian lahan workshop peralatan
3. Persetujuan pembelian lahan dan pembangunan workshop peralatan & area produksi Bantalan kereta api RC-Pipe & SprigWP
4. Melakukan rapat dengan direksi satu bulan sekali
5. Menyetujui Rencana kerja dan anggaran Perusahaan th 2018
6. Rekomendasi penggunaan jasa akuntan publik untuk laporan keuangan tahunan tahun buku 2017
7. Sebagai Pimpinan Rapat dalam RUPS Tahunan tahun 2017
8. Persetujuan pembelian lahan Quarry Lumbang
9. Persetujuan atas fasilitas kredit modal kerja
10. Melakukan usulan persetujuan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2017
11. Melakukan perkenalan komisaris baru
12. Kunjungan kerja ke Plant Prambon dan Proyek KLBM pada bulan Mei 2018
13. Menanggapi keputusan direksi tentang Kode Etik
14. Menyampaikan penetapan gaji / honorarium, tunjangan dan fasilitas direksi & dewan komisaris tahun 2018
15. Melakukan rapat internal dengan komite audit dan komite risiko & asuransi atas usulan perubahan struktur organisasi
16. Persetujuan perubahan struktur organisasi
17. Persetujuan kode etik (Code of Conduct)
18. Penerapan system HSE pada WBP agar mendapatkan sertifikat sesuai standar ISO
19. Tanggapan atas Car Ownership Program (COP)
20. Penyampaian atas rencana perubahan umur ekonomis aset tetap dan perubahan metode penyusutan aset tetap
21. Kunjungan kerja ke Plant Bojonegara dan Quarry Bojonegara pada bulan September 2018
22. Mengikuti program pelatihan komisaris
23. Permintaan klarifikasi atas sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan

Related to GMS

- Conduct monitoring and provide input to GMS regarding any issues that are considered important for the management of the Company.
- Propose a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements.
- Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report.

During 2018, the Board of Commissioners have carried out their duties as follows:

1. Approval of partial elimination of the Desari bill
2. Supervision in purchasing land for equipment workshops
3. Approval of land purchase and construction of equipment workshops & production areas of RC-Pipe & SprigWP Railway Sleepers
4. Conduct meetings with the Board of Directors once a month
5. Approval of the 2018 Work Plan and Company budget
6. Recommendation on the use of public accountant services for the 2017 financial year annual financial statements
7. As the Meeting Chairman at the 2017 Annual GMS
8. Approval of land purchase for Quarry Lumbang
9. Approval of working capital credit facilities
10. Propose approval for the decision of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders
11. Introducing new commissioners
12. Work visits to the Plant Prambon and KLBM Project in May 2018
13. Responding to the Board of Directors' decisions regarding the Code of Conduct
14. Deliver determination of salary / honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors & Board of Commissioners in 2018
15. Conduct internal meetings with the audit committee and risk committee & insurance on proposed changes in organization structure
16. Approval of changes in organization structure
17. Approval of Code of Conduct
18. Application of the HSE system to WBP in order to obtain a certificate according to ISO standards
19. Response to the Car Ownership Program (COP)
20. Submission of planned changes in the economic life of fixed assets and changes in methods of depreciation of fixed assets
21. Working visit to Plant Bojonegara and Bojonegara Quarry in September 2018
22. Follow the commissioner training program
23. Request clarification on sanctions from the Ministry of Finance's Center for Financial Professional Development (PPPK)

24. Hasil analisa kelayakan PT Karya Citra Quarindo
25. Permintaan klarifikasi atas perbedaan stock opname plant/batching plant
26. Penunjukan KAP Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) sebagai auditor atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2018

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi beserta tanggung jawabnya dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit, Komite Risiko dan Asuransi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Perusahaan juga membentuk Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Kemudian, membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi juga ditujukan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan dalam ranah pengawasan dan pemberian saran yang selalu bersikap independen dan dapat menempatkan tujuan-tujuan GCG di atas kepentingan yang ada. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana peraturan perundang undangan yang berlaku serta berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen, dan juga untuk menjaga "fairness" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

24. Results of feasibility analysis of PT Karya Citra Quarindo
25. Request clarification of the differences in the stock opening plant / batching plant
26. Appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) as auditors for the annual financial statement of the 2018 fiscal year

Performance assessment of Committee Under the Board of Commissioners in 2018

The Board of Commissioners in carrying out its duties and functions along with its responsibilities assisted by the Committee under the supervision of the Board of Commissioners includes the Audit Committee, Risk and Insurance Committee. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that these committees had carried out their duties and responsibilities well and effectively. The company also established a Risk and Insurance Committee with the aim of periodically monitoring and recommending improvements to risk management implemented and developed by the Company. Then, make an annual activity plan for the Risk and Insurance Committee approved by the Commissioner. The establishment of the Risk and Insurance Committee is also intended to conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and the type of insurance covered by the Company in relation to business risks.

Independent Commissioners

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has authority in the realm of supervision and advice which is always independent and can place GCG goals above their existing interests. Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships that can affect their ability to act independently and have fulfilled the requirements as Independent Commissioners as well as the prevailing laws and regulations. applies and is guided by GCG principles.

The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of the majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

Komisaris Independen Perusahaan dan Komposisi Terhadap Peraturan

Independent Commissioner of the Company and Composition of Regulations

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen

As of December 31, 2018, the Company has 3 (three) Independent Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Position Period
Abdul Ghofarozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	26 Juli 2017 - RUPS Tahun 2022, ke-1 <i>26 July 2017 – GMS in 2022, 1st</i>
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	12 Mei 2016 - RUPS Tahun 2021, ke-1 <i>12 May 2016 – GMS in 2021, 1st</i>
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	5 April 2018 - RUPS Tahun 2023, ke-1 <i>5 April 2018 – GMS in 2023, 1st</i>

Sesuai peraturan perundang-undangan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perusahaan mengangkat 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris yang sebanyak 5 (lima) orang, yang berarti terhitung sebesar 60%. Dengan demikian, Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan karena sudah lebih dari persyaratan yang ditentukan.

In accordance with the laws and regulations that every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, the Company appoints 3 (three) Independent Commissioners from the total 5 (five) members, which means accounting for 60%. Thus, the Company has complied with the laws and regulations because it has been more than the specified conditions.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen secara rinci diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya.
6. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan.

Determination Criteria for Independent Commissioners

The criteria for determining the Independent Commissioner in detail are stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Do not have shares directly or indirectly with the Company.
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or controlling Shareholders.
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
5. Does not have a financial relationship, either directly or indirectly with the Company or Company that provides services and products to the Company and its affiliates.
6. Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner to act or think freely in the Company.

7. Memahami undang-undang Perseroan Terbatas, undang-undang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

7. Understand the laws of the Limited Liability Company, Capital Market Law and other related laws and regulations.

Independensi Komisaris Independen

Masing-masing anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak manapun. Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2018, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Independence of Independent Commissioners

Each member of the Independent Commissioner acts independently and is free from intervention from any party. The Independent Commissioner has independence and independence in carrying out his duties, responsibilities, and authority in supervising the Company's performance. Each member of the Independent Commissioner is certain not to have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding the matters contained in the 2018 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use the Company directly or indirectly for personal gain.

Berikut disampaikan independensi Komisaris Independen Perusahaan, khususnya terkait peraturan yang berlaku.

The following is conveyed the independence of the Company's Independent Commissioners, especially related to applicable regulations.

Ketentuan Independensi <i>Independence Provisions</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Abdul Ghofarozin	Suhendro Bakri	Anis Baridwan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Komisaris, Direktur atau Pemegang Saham pengendali. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or controlling Shareholders.</i>	X	X	X
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.</i>	X	X	X
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. <i>Does not have financial relevance, directly or indirectly with the Company or Company that provides services and products to the Company and its affiliates.</i>	X	X	X

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Berikut disampaikan independensi Komisaris Independen Perusahaan, khususnya terkait peraturan yang berlaku.

The following is conveyed the independence of the Company's Independent Commissioners, especially related to applicable regulations.

Ketentuan Independensi <i>Independence Provisions</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Abdul Ghofarozzin	Suhendro Bakri	Anis Baridwan
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan <i>Free from interests and business activities or other relationships that can hinder or interfere with the ability of the Independent Commissioner to act or think freely in the Company</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada v = there | x = none

Pernyataan Independensi Anggota Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner Members

Abdul Ghofarozzin	Suhendro Bakri	Anis Baridwan

Direksi

Direksi adalah organ GCG yang bertanggungjawab secara kolegal atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan ketentuan paling sedikit dua orang anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Of Directors

The Board of Directors is a GCG organ that is collegially responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company, acting as the head of management and representing the Company both inside and outside the court. The composition of the Board of Directors is adjusted to the needs of the Company with the provision of at least two members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director with due observance to the provisions of the applicable laws and regulations.

Direksi Perusahaan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi pada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Perusahaan telah menetapkan prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-3/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper test* sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan.

Pemberhentian Direksi terbagi dalam beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/ atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/ atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;

The Company's Directors are responsible for carrying out their duties in managing the Company annually to the Shareholders in the GMS. The responsibility of the Board of Directors at the GMS is the realization of the management accountability of the Company in accordance with the principles of GCG.

Appointment and Dismissal of Directors

The company has established procedures for the appointment and dismissal of Directors conducted by the Company's GMS through a nomination process based on guidelines stipulated in SOE Minister Regulation No. Per-3/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of BUMN Subsidiaries.

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is carried out based on the principles of Good Corporate Governance, namely professionalism, transparency, independence, accountability, accountability and fairness. Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with the applicable laws and regulations and the provisions of GCG.

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the applicable provisions, each for a period commencing from the date specified in the GMS that appoints them until the closing of the fifth annual GMS after their appointment date, without prejudice to the right of the GMS at any time by stating the reason after the relevant member of the Board of Directors is given the opportunity to defend himself at the meeting. Such termination is effective from the closing of the meeting that decides the termination, unless the date of another termination is determined by the meeting. Members of the Board of Directors whose term of office has expired can be reappointed by the GMS for one term of office.

Dismissal of Directors is divided into several matters, including the following:

1. Not able to fulfill its obligations agreed in the Management Contract;
2. Cannot carry out their duties properly;
3. Not implementing the laws and regulations and/or provisions of the Articles of Association
4. Engaging in actions that harm the Company and/or the State;
5. Conduct actions that violate Ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusahaan.

Persyaratan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, persyaratan Direksi sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sector keuangan; dan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selain persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat 3, persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:

1. UUPT;
2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
3. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.

6. Declared guilty with a court decision that has a permanent legal force; or
7. Resign.

Apart from the reasons for dismissal of the Directors referred to above, the Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other reasons which are considered appropriate by the GMS for the benefit of the Company.

Requirements for Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the requirements of the Directors as referred to are as follows:

1. Have good morals, morals and integrity;
2. Able to do legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Never declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a company to go bankrupt;
 - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector; and
4. Never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners while serving:
 - a. Never held an Annual GMS;
 - b. Its responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has given responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and
 - c. Never caused a company that obtained approval or registration from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
5. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
6. Having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company.

In addition to the requirements as referred to in paragraph 3, the requirements of members of the Board of Directors must follow the following provisions:

1. Company Law;
2. Legislation in the Capital Market sector; and
3. Legislation related to the Company's business activities.

Ketentuan Masa Jabatan

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya.

Setelah masa jabatannya berakhir, para Anggota Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Komposisi Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Direktur Utama; 1 (satu) orang Direktur atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

Komposisi Direksi Perusahaan yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan.

Di tahun 2018, RUPS memutuskan untuk melakukan pergantian susunan Direksi. Kronologi susunan Direksi di sepanjang tahun 2018 dan susunan Direksi per 31 Desember 2018 dapat dilihat di bawah ini.

Provisions of Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed for the period from the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the 5th (fifth) annual GMS after the date of appointment, but by not reducing the right of the GMS to at any time dismiss the Directors before his term of office ends by stating the reason.

After the term of office ends, the Directors can be reappointed in accordance with the GMS decision.

Provisions of Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) people, consisting of: 1 (one) President Director; 1 (one) Director or more; by observing the regulations that apply in the Capital Market.

The composition of the Company's Directors appointed at the GMS and through rigorous and calculated selection. The ideal composition is useful for making decisions that are effective, precise and fast, and can act independently but there will be no overlapping of authority.

In 2018, the GMS decides to change the composition of the Board of Directors. The chronology of the composition of the Board of Directors throughout 2018 and the composition of the Directors as of December 31, 2018 can be seen below.

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of the Board of Directors in the Year 2018

Periode 1 Januari - 3 Juli 2018 <i>Period of 1 January – 3 July 2018</i>	Periode 3 Juli - 31 Desember 2018 <i>Period of 3 July – 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>President Director</i>	Jarot Subana (Direktur Utama) <i>President Director</i>	-
MC Budi Setyono (Direktur Independen) <i>Independent Director</i>		MC Budi Setyono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen sejak 3 Juli 2018 <i>MC Budi Setyono has not served as an Independent Director since July 3, 2018</i>
Agus Wantoro (Direktur) <i>Director</i>	Agus Wantoro (Direktur Independen) <i>Independent Director</i>	Agus Wantoro diangkat sebagai Direktur Independen sejak 3 Juli 2018 <i>Agus Wantoro was appointed as Independent Director since July 3, 2018</i>
Didit Oemar Prihadi (Direktur) <i>Director</i>		Didit Oemar Prihadi tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Didit Oemar Prihadi has not served as Director since July 3, 2018</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Kronologi Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2018
Chronology of the Board of Directors in the Year 2018

Periode 1 Januari - 3 Juli 2018 <i>Period of 1 January – 3 July 2018</i>	Periode 3 Juli - 31 Desember 2018 <i>Period of 3 July – 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>Director</i>	A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>Director</i>	-
	Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>Director</i>	Yudhi Dharmawan menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Yudhi Dharmawan has been a Director since July 3, 2018</i>
	Munib Lusianto (Direktur) <i>Director</i>	Munib Lusianto menjabat sebagai Direktur sejak 3 Juli 2018 <i>Munib Lusianto has been a Director since July 3, 2018</i>

Susunan Direksi per 31 Desember 2018
Composition of Board of Directors as of December 31, 2018

Nama	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Awal Menjabat <i>Start of Serving</i>	Masa Akhir Jabatan <i>End of Term</i>	Periode <i>Period</i>
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>May 12, 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Agus Wantoro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 73 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 73 dated May 12, 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	12 Mei 2016 <i>12 May 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
A Yulianto Tyas Nugroho	Direktur <i>Director</i>	Akta No. 117 tanggal 12 Mei 2016 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler RUPS <i>Deed No. 117 dated 12 May 2016 concerning Statement of Circular Decision of the GMS</i>	28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	RUPS Tahun 2021 <i>GMS in 2021</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Yudhi Dharmawan	Direktur <i>Director</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018</i>	3 Juli 2018 <i>3 July 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>
Munib Lusianto	Direktur <i>Director</i>	Akta RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 3 Juli 2018 <i>Deed of Extraordinary GMS No. 2 dated 3 July 2018 concerning the Results of the Extraordinary GMS</i>	3 Juli 2018 <i>3 July 2018</i>	RUPS Tahun 2023 <i>GMS in 2023</i>	Ke-1 <i>1st</i>

Profil dari masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of each of the Directors can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

**Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi
(Board Manual)**

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan *Board Manual* Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Guideline and Code of Conduct for Board of Directors(Boar Manual)

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the Company's Board Manual which was jointly signed between the Board of Commissioners and Directors on November 27, 2017. The guidelines are regularly evaluated so that they are in line with the changes in applicable laws and regulations and are tailored to the Company's needs .

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Hak Direksi
5. Persyaratan Direksi
6. Keanggotaan Direksi
7. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Tugas dan Wewenang Direksi

Kebijakan Umum

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik didalam maupun diluar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Terkait dengan Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham

1. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki Anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya, untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/ perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the applicable rules and regulations, the directives of Shareholders and best practices of Good Corporate Governance.

The settings of the Board Manual related to the Board of Directors govern the following matters:

1. Duties of the Board of Directors
2. Obligations of the Directors
3. Authority of the Board of Directors
4. Right of Directors
5. Requirements for Directors
6. Membership of the Board of Directors
7. Introduction and Capability Enhancement Program
8. Ethics of Directors' Position
9. Board of Directors Meetings
10. Evaluation of Directors' Performance
11. Corporate Secretary
12. Internal Audit

Duties and Authorities of Directors

General Policy

1. The Board of Directors is responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and / or GMS Decision.
2. In carrying out its duties the Board of Directors must devote their energy, mind, attention and dedication to the duties, responsibilities and achievement of the Company's objectives.
3. In carrying out its duties, Members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

Related to Shareholders / General Meeting of Shareholders

1. Members of Directors shall report to the Company regarding shares owned by the members concerned and/or their families on other companies, including the changes, henceforth be recorded in a special register.
2. The Board of Directors shall deliver information on identity, main duties, position of the Board of Commissioners in subsidiary/joint venture/or other companies, including meetings held within a fiscal

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris) serta fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima.

3. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya.
 4. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
 5. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan.
 6. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.
 7. Seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perusahaan, dan dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada poin c di atas disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
 8. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 10. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
 11. Membuat risalah rapat RUPS dan memberikan salinannya kepada Pemegang Saham.
 12. Menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
3. Storing Shareholders List, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Board of Directors Meeting, Annual Report and financial document of the Company and other Company's documents.
 4. Considering the Annual Report as the form of accountability of the Company's management, and the financial documents of the Company as referred to in Law on Corporate Document.
 5. Submitting the Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners in the period of time no later than 4 (four) months after the closing of the Company's fiscal year to GMS to be approved and ratified.
 6. Providing information on the Annual Report to GMS
 7. All registers, minutes of meeting, documents on the Company's finance, and other documents of the Company as referred to in the above point c are stored at the domicile of the Company
 8. Providing periodic report based on the procedure and date on the applicable provisions, and other reports when requested by the Board of Commissioners, by complying with the laws and regulations and regulations applicable on Capital Market in Indonesia.
 9. Providing periodic report according to methods and time in accordance with the prevailing provision, and other report if requested by the Board of Commissioners, by taking into account the laws and regulations, and the prevailing regulations in Capital Market in Indonesia.
 10. The Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as regulated in the laws and regulations and Articles of Association.
 11. Preparing minutes of GMS and distributing its copy to the Shareholders.
 12. Submitting notice of change in the composition of Shareholders, the Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights in a maximum period of time of 30 (thirty) days commencing from the date of GMS resolution.

Terkait dengan Strategi dan Rencana Kerja

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Membuat dan melaksanakan rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
3. Memberikan penjelasan kepada Dewan Komisaris mengenai RJPP dan RKAP.

Terkait dengan Manajemen Risiko

1. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
2. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

Terkait dengan Teknologi Informasi

1. Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia

3. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
4. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
5. Memperkerjakan, menetapkan besaran gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta persyaratan kerja lainnya tanpa memperhatikan perbedaan latar belakang.
6. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta bebas dari segala bentuk tekanan (*pelecehan/harrasment*).

Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal

1. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
2. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris.
3. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perusahaan.
4. Memberikan masukan atas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan serta melakukan tindak lanjut dan *monitoring* atas rekomendasi yang diberikan oleh satuan pengawasan internal untuk memastikan sistem pengendalian internal yang efektif.

Related to Strategy and Work Plan

1. Striving and ensuring the implementation of business and activity of the Company in line with purpose and objectives as well as its business activities.
2. Preparing and actualizing the annual work plan submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the future fiscal year is started.
3. Providing information on RJPP and RKAP to the Board of Commissioners.

Related to Risk Management

1. Establish and implement integrated corporate risk management program that is the part of implementation of GCG program.
2. Submit report on risk management profile and the handling along with periodic report of the Company quarterly to committee.

Related to Information Technology

1. Build an effective information technology governance.
2. Submit report on implementation of information governance periodically to the Board of Commissioners.

Related to Human Capital

1. Prepare composition of organization along with the detail and duty.
2. Prepare and determine blue print of the Company's organization.
3. Employ, determine salary, provide training, determine career path, and other work requirements without discrimination.
4. Provide safe and healthy working environment as well as free from any form of pressure and harassment.

Related to Internal Control

1. Determine an effective internal control system to secure the investment and assets of the Company.
2. Submit report on implementation of internal audit function periodically to the Board of Commissioners.
3. Maintain and evaluate the quality of internal audit function in the Company.
4. Provide suggestion on internal control system determined by the Company as well as follow-up and monitor the recommendation given by internal audit unit to ensure an effective internal control system.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Terkait dengan Sistem Akuntansi dan Pembukuan

1. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
2. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
3. Menyampaikan laporan berkala yang terdiri dari laporan keuangan tahunan dan tengah tahun kepada OJK.

Terkait dengan Tugas dan Kewajiban Lain

Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Tanggung Jawab Direksi

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan dengan mengindahkan perundang-undangan.
2. Setiap Anggota Direksi bertanggungjawab penuh secara tanggung renteng atas kesalahan atau kelalaian Anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila Anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
3. Tindakan yang dilakukan oleh Anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi.
4. Salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG.

Related to Accounting and Bookkeeping System

1. Prepare financial statements based on financial accounting standards and submit them to public accountants for auditing.
2. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage and supervision.
3. Submit periodic reports consisting of annual financial reports and mid-year reports to OJK.

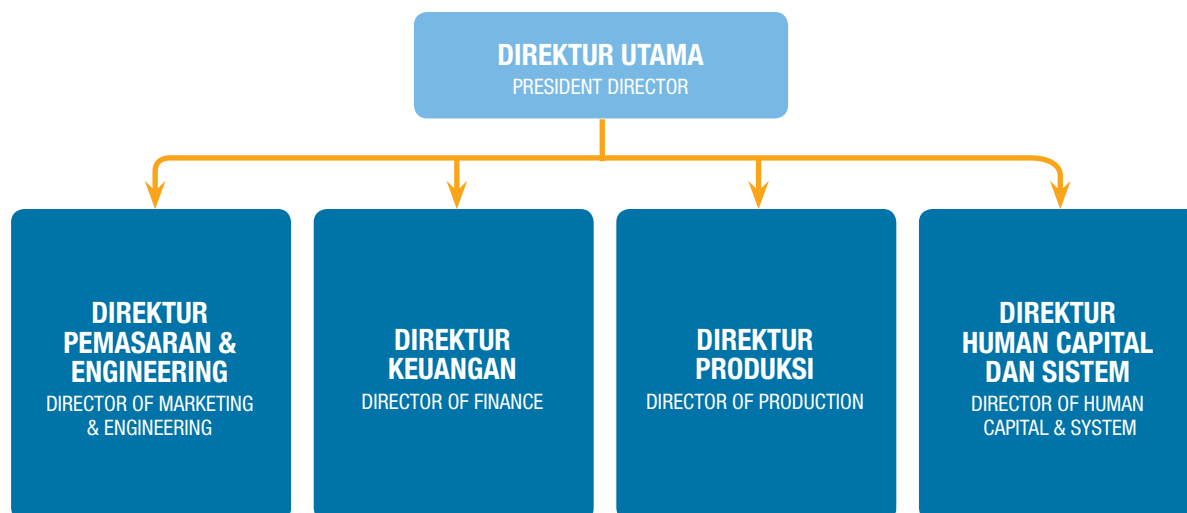
Related to other Duties and Responsibilities

Carry out other responsibilities in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the GMS based on legislation.

Responsibilities of the Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors must in good faith, be full of responsibility and prudence to carry out the duties for the interests and business of the Company by respecting the legislation.
2. Each Member of the Board of Directors is fully responsible jointly for errors or omissions of the Members of the Board of Directors in carrying out their duties for the interests and business of the Company, except if the Members of the Board of Directors concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to an error or negligence.
 - b. Has done management in good faith, full of responsibility and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of said loss.
3. Actions carried out by Members of the Board of Directors other than those decided by the Board of Directors Meeting are the personal responsibility of the person concerned until the action is approved by the Board of Directors' Meeting.
4. One of the Directors is appointed by the Board of Directors meeting as the person in charge of the implementation and monitoring of GCG.

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE DIRECTORS



Untuk mengaplikasikan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perusahaan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang yang dibawah demi pencapaian kinerja Perusahaan yang maksimal sebagai berikut:

To apply the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company carries out the division of tasks and responsibilities in accordance with the fields under which the maximum performance of the Company is achieved as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
Jarot Subana	Direktur Utama President Director	Direktorat Utama Main Directorate	<p>Direktorat utama: Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan, membawahi Satuan Pengawasan Intern (SPI), Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Hukum</p> <p>Main Directorate: Leading and coordinating all activities of the Board of Directors in managing and managing the Company, in charge of the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, and the Legal Department</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Director	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang Keuangan Korporasi, Keuangan, Akuntansi, Pajak, Anggaran & Kontrol Biaya, Pengusahaan Modal, serta melakukan Perencanaan, Pengendalian, dan Pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perusahaan. <i>Carry out planning, management, and development of Company resources in the areas of Corporate Finance, Finance, Accounting, Tax, Budget & Cost Control, Capital Business, and Planning, Control, and Development of the Company's sources of income and expenditure.</i> • Melakukan pengawasan terhadap kegiatan <i>cost control</i>, <i>budgeting</i>, pencatatan aset, pengelolaan <i>working capital</i>, dan evaluasi investasi Perusahaan. <i>Supervise cost control activities, budgeting, asset recording, management of working capital, and evaluation of Company investments.</i> • Melakukan kegiatan yang terkait dengan optimalisasi struktur modal, ketersediaan kapital, dan investasi organik maupun anorganik. <i>Carry out activities related to the optimization of the capital structure, the availability of capital, and organic and inorganic investments.</i> • Melakukan kegiatan yang terkait dengan Laporan Keuangan Perusahaan dan pemenuhan persyaratan atas asas keterbukaan yang dipersyaratkan sebagai Perusahaan terbuka, rekonsiliasi dan pengarsipan, penagihan, dan perencanaan pajak. <i>Carry out activities related to the Company's Financial Report and fulfill the requirements for the principle of openness required as a public company, reconciliation and filing, billing and tax planning.</i> • Melaksanakan dan melakukan pengawasan atas kegiatan terkait implementasi manajemen risiko serta pelaksanaan K3L di seluruh Unit Kerja & Produksi. <i>Carry out and supervise activities related to the implementation of risk management and implementation of HSE in all Work Units & Production.</i> • Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya. <i>Conduct training and provide performance appraisals of the Work Units below.</i> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Carry out other tasks given by the President Director.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
Agus Wantoro	Direktur Independen Independent Director	Pemasaran & Engineering Marketing and Engineering	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan kajian pengembangan korporasi, mencakup analisis portofolio perusahaan, perencanaan pertumbuhan organik maupun anorganik, dan prioritas inisiatif strategi pertumbuhan. <i>Carry out a study of corporate development, including analysis of company portfolios, organic and inorganic growth planning, and prioritization of growth strategy initiatives.</i> • Melakukan kegiatan perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ekspansi nasional, regional, maupun internasional; termasuk manajemen aset Perusahaan hingga proses persiapan prasarana produksi sampai dengan pembangunan prasarana produksi Perusahaan. <i>Carry out planning, supervision and control activities for national, regional and international expansion; including management of the Company's assets until the process of preparing production infrastructure up to the construction of the Company's production infrastructure.</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
			<ul style="list-style-type: none"> • Meminta persetujuan usulan investasi prasarana Perusahaan ke Direktur Utama dan selanjutnya persetujuan kepada Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. <i>Request approval of the proposed infrastructure investment of the Company to the President Director and subsequently approval to the Board of Commissioners and / or Shareholders.</i> • Melakukan penyusunan strategi pemasaran, pengawasan aktivitas pemasaran & promosi, peningkatan kapasitas & kapabilitas pemasaran internal dan eksternal, dan evaluasi kinerja penjualan untuk produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan. <i>Conducting marketing strategies, monitoring marketing & promotion activities, increasing capacity and capabilities of internal and external marketing, and evaluating sales performance for products produced by the company.</i> • Melakukan pengelolaan kontrak eksisting maupun potensi kontrak baru, termasuk identifikasi potensi bisnis, pengelolaan proses tender, <i>relationshipmanagement</i>, dan penanganan keluhan pelanggan. <i>Managing existing contracts and potential new contracts, including identification of business potential, management of tender processes, relationship management, and handling customer complaints.</i> • Melakukan pengawasan kegiatan penelitian & pengembangan untuk inovasi dan atau efisiensi produk-produk <i>precast</i> dan <i>readymix</i>, serta rekayasa teknis dan standarisasi produk. Melakukan pemetaan potensi kemitraan kegiatan penelitian dan pengembangan terutama dengan pihak eksternal. <i>Supervise research & development activities for innovation and or efficiency of precast and readymix products, as well as technical engineering and product standardization. Mapping potential partnerships of research and development activities especially with external parties.</i> • Menetapkan standar baku produksi untuk menjamin hasil produksi yang memenuhi standar-standar yang berlaku atau yang dipersyaratkan oleh pengguna produksi Perusahaan. <i>Establishing standards of production standards to guarantee production results that meet applicable standards or those required by users of the Company's production.</i> • Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung terkait fungsinya. <i>Coordinate with Production Units and Support Units related to their functions.</i> • Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya. <i>Conduct coaching and provide performance appraisals of the Work Units below.</i> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Carry out other tasks given by the President Director.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
Yudhi Dharmawan	Direktur Director	Produksi Production	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang pengelolaan peralatan, <i>supply chain</i>, dan proses produksi untuk mencapai <i>manufacturing excellence</i>. <i>Carry out planning, management, and development of Company resources in the field of equipment management, supply chain, and production processes to achieve manufacturing excellence.</i> • Melakukan pengawasan terkait pengendalian mutu yang mencakup perencanaan dan <i>monitoring</i> untuk mencapai konsistensi mutu. <i>Carry out supervision related to quality control which includes planning and monitoring to achieve quality consistency.</i> • Melakukan pengawasan terkait manajemen <i>Supply Chain</i> Perusahaan, yang terdiri dari Perencanaan & Pengendalian, Pembelian, Manajemen Inventori, dan Logistik & Transportasi untuk mengoptimalkan kapasitas produksi. <i>Supervise the management of the Company's Supply Chain, which consists of Planning & Control, Purchasing, Inventory Management, and Logistics & Transportation to optimize production capacity.</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi kegiatan proses produksi <i>precast</i>, produksi <i>readymix</i>, jasa konstruksi, dan jasa pelengkap untuk produksi <i>precast</i> dan <i>readymix</i>. <i>Supervise precast production processes, readymix production, construction services, and complementary services for the production of precast and readymix.</i> • Merencanakan, mengawasi, dan mengevaluasi sarana dan prasarana penunjang produksi termasuk manajemen peralatan, revitalisasi <i>Plant</i> dan <i>Batching Plantsubstandard</i>, dan manajemen <i>Quarry</i>. <i>Plan, supervise, and evaluate facilities and infrastructure supporting production including equipment management, revitalization of Plant and Batching Plant substandard, and Quarry management.</i> • Mengawasi identifikasi dan merencanakan inisiatif pengembangan kapabilitas produksi serta menerapkan standardisasi, production excellence, dan bestpractice terkait proses produksi. <i>Supervise the identification and planning of initiatives to develop production capabilities and apply standardization, production excellence, and best practices related to the production process.</i> • Melaksanakan evaluasi, pengendalian, dan pelaporan di bidang produksi untuk mengoptimasi utilitas dan produktivitas. <i>Carry out evaluations, controls, and reporting in the field of production to optimize utility and productivity.</i> • Mengawasi kegiatan perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sarana peralatan produksi dan sarana penunjang untuk mengoptimalisasi utilisasi dan efisiensi sarana dan prasarana produksi. <i>Supervise the planning, management and development of production equipment facilities and supporting facilities to optimize the utilization and efficiency of production facilities and infrastructure.</i> • Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prosedur kerja berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu dan prinsip continuous improvement; untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standardisasi yang berlaku sesuai dengan unit kerja yang dibina. <i>Carry out activities in planning, implementing and evaluating work procedures based on Occupational Health and Safety, Environment, Quality and continuous improvement principles; to ensure compliance with rules and standardization that apply in accordance with the work unit being fostered.</i> • Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya. <i>Conduct coaching and provide performance appraisals of the Work Units below.</i> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Carry out other tasks given by the President Director.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
Munib Lusianto	Direktur Director	Human Capital dan Sistem Human Capital and System	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi dan mengelola bidang pengembangan sumber daya Perusahaan di bidang <i>Human Capital</i> (HC), mulai dari proses perencanaan (<i>man powerplanning</i>), perekrutan, pengembangan, penyusunan <i>talent pool</i>, perencanaan karir, pengembangan standar pendidikan & pelatihan HC, dan pengelolaan HC yang mencakup pemetaan HC dan desain kompensasi & tunjangan serta pelaksanaan administrasi pegawai. <p><i>Supervise and manage the field of corporate resource development in the field of Human Capital (HC), starting from the manpower planning process, recruitment, development, talent pool preparation, career planning, development of HC education & training standards, and HC management which includes mapping HC and design of compensation & benefits as well as implementation of employee administration.</i></p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Duties	Uraian Tugas Job Description
			<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan <i>Learning Center</i> sebagai pusat pembelajaran untuk memastikan fungsi pengembangan HC, baik jalur reguler maupun jalur akselerasi. <i>Develop a Learning Center to ensure the HC development function, both regular and acceleration paths.</i> • Melakukan pengembangan sistem dan inovasi Teknologi Informasi Perusahaan, serta mengkaji penggunaan teknologi sesuai kebutuhan Perusahaan. <i>Developing systems and innovations in Corporate Information Technology, as well as reviewing the use of technology according to the needs of the Company.</i> • Melakukan kegiatan yang terkait dengan sistem manajemen mutu di Perusahaan. <i>Carry out activities related to the quality management system at the Company.</i> • Membuat rencana pengembangan TI (Teknologi Informasi) dalam bentuk <i>roadmap</i> beberapa tahun ke depan tentang teknologi dan aplikasi di bidang TI serta membuat tahapan pengembangannya sesuai rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan. <i>Establish plans for developing IT (Information Technology) in the form of a roadmap for the next few years about technology and applications in the sector of IT and establish the development stages according to the Company's short and long-term plans.</i> • Melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi prosedur kerja berbasis Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Mutu, dan prinsip continuous improvement; untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan standarisasi yang berlaku sesuai dengan Unit Kerja yang dibina. <i>Carry out activities in planning, implementing and evaluating work procedures based on Occupational Safety and Health, Environment, Quality, and continuous improvement principles; to ensure compliance with the rules and standardization that applies in accordance with the Work Unit being fostered.</i> • Melakukan pembinaan dan memberikan penilaian kinerja Unit Kerja yang ada di bawahnya. <i>Conduct training and provide performance assessment of the Work Units below.</i> • Melakukan koordinasi dengan Unit Produksi dan Unit Pendukung lainnya terkait fungsinya. <i>Coordinate with Production Units and other Supporting Units regarding their functions.</i> • Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama <i>Carry out other tasks given by the President Director</i>

Hak dan Wewenang Direksi

Hak

1. Menerima gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
2. Menerima tantiem apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Wewenang

1. Kebijakan Umum
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan
 - b. Mewakili Perusahaan secara sah dan langsung baik di dalam maupun luar pengadilan tentang segala hal dan kejadian dan menyerahkan kuasa kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih atau kepada pihak lain untuk mewakili Perusahaan melakukan perbuatan hukum dan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan surat kuasa.
 - c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun/jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lainnya bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan dengan Peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 - d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
 - e. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada optimalisasi pemanfaatan aset Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
2. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan yang berlaku dibidang pasar modal di Indonesia serta Anggaran Dasar Perusahaan, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:

Rights and Authority of Directors

Rights

1. Receiving salaries, service fees and other benefits (if any) whose amount is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners.
2. Receive a tantiem if the Company reaches the level of profit in return for its performance, the amount of which is determined by the GMS and the authority by the GMS can be delegated to the Board of Commissioners.
3. Resign from his position by notifying in writing the intention to the Company.

Authority

1. Public policy
 - a. Establish Company management policies
 - b. Representing the Company legally and directly both inside and outside the court about all things and events and submitting power to one or more employees of the Company or to other parties to represent the Company to carry out legal actions and for a certain period of time in accordance with the power of attorney
 - c. Regulate provisions concerning Company employment including stipulation of salary, pension/old age security and other income for Company employees based on laws and regulations, with provisions for stipulating salary, pension or old age security and other income for workers who exceed the obligations stipulated by the Regulation legislation, must be approved by the Board of Commissioners.
 - d. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
 - e. Perform all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, including but not limited to optimizing the utilization of Company assets, with restrictions as stipulated in laws and regulations, articles of association and/or GMS decisions.
2. The authority of the Board of Directors which requires written approval from the Board of Commissioners by taking into account the laws and regulations, applicable regulations in the capital market sector in Indonesia and the Articles of Association of the Board of Directors, must obtain written approval from the Board of Commissioners to:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - b. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan dan menghapuskan barang-barang tidak bergerak termasuk hak atas tanah atau perusahaan-perusahaan Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perusahaan mendirikan perusahaan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg atau avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - e. atau dengan cara lain menjaminkan hak kekayaan milik Perusahaan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
3. Kewenangan Direksi yang membutuhkan persetujuan tertulis dari RUPS Perbuatan-perbuatan dibawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk:
- a. Melakukan transaksi material sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - b. Melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - c. Melakukan transaksi lain, guna memenuhi peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.
 - d. Mengalihkan atau melepaskan hak kekayaan Perusahaan dalam jangka waktu 1(satu) tahun buku.
 - e. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.
- a. Receiving or providing a medium/long term loan in a value that exceeds the limit which from time to time is determined by the Board of Commissioners with or without collateral, except debt or receivable loans arising from business transactions.
 - b. Selling or in any way also transferring or releasing and eliminating immovable property including rights to land or company companies with value from time to time determined by the Board of Commissioners.
 - c. Taking part or participating in, or releasing part or all of the participation, or the Company establishing a new company that is not in order to save credit in accordance with the applicable laws and regulations, with the value determined from time to time by the Board of Commissioners.
 - d. Binding the Company as a guarantor (*borg or avalist*) that has financial consequences that exceed a certain amount stipulated by the Board of Commissioners.
 - e. or in other ways guarantee the Company's property rights with values from time to time determined by the Board of Commissioners.
3. Authority of the Board of Directors that requires written approval from the GMS The following actions can only be carried out by the Board of Directors after obtaining approval from the GMS by taking into account the legislation in the Capital Market sector, to:
- a. Conduct material transactions as specified in the laws and regulations and regulations applicable in the Capital Market sector in Indonesia.
 - b. Conduct transactions that contain conflicts of interest as specified in the laws and regulations and regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
 - c. Conduct other transactions, in order to comply with laws and regulations as well as regulations that apply in the Capital Market sector in Indonesia.
 - d. Transfer or release the Company's property rights within 1 (one) financial year.
 - e. Making collateral for corporate debt; which is more than 50% (fifty percent) of the Company's net worth in 1 transaction or more, taking into account Capital Market regulations.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru

Pada tahun 2018, terdapat pengangkatan Direksi yang baru berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 3 Juli 2018. Perusahaan telah melakukan program orientasi/pengenalan terhadap Direksi yang baru. Program ini bertujuan untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis Perusahaan, rencana dan strategi Perusahaan, pedoman kerja, dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Direksi baru tersebut diberikan program pengenalan Perusahaan berupa presentasi dan pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2018 bertempat di Gedung Teraskita atau Kantor Pusat Perusahaan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2018

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Melakukan keterbukaan informasi atas penemuan produk baru yang memberikan manfaat bagi Perusahaan
2. Pelaksanaan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 dan RUPS Luar Biasa tahun 2018
3. Transformasi Struktur organisasi Perusahaan
4. Mengembangkan *Business Requirement* untuk implementasi ERP
5. Mengkaji dan memutuskan Uji kelayakan dan *Feasibility Study* Pabrik besi dalam rangka efisiensi Perusahaan
6. Peningkatan Kapasitas produksi Precast dan Readymix
7. Pengesahan Laboratorium Pusat dan *Learning Center* pada *Plant* Karawang
8. Melakukan upaya peningkatan Kinerja K3
9. Melakukan evaluasi jangka panjang dan jangka pendek bersama Dewan Komisaris dan Komite
10. Rapat koordinasi bulanan dengan masing-masing unit bisnis
11. Rapat koordinasi bulanan dengan Komisaris
12. Penandatanganan perjanjian kredit dengan pihak perbankan
13. Melakukan pertemuan dengan *Analyst*

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi.

Orientation Program for New Directors

In 2018, there is the appointment of new Directors based on the GMS resolution on July 3, 2018. The company has conducted an orientation / introduction program to the new Directors. This program aims to provide an overview of the Company's business activities, company plans and strategies, work guidelines, and others that are the responsibility of the Board of Directors. The new Directors were given the Company's introduction program in the form of presentations and meetings held on July 18, 2018 at the Teraskita Building or the Company's Head Office.

Brief Report on the Implementation of Directors' Duties in 2018

During 2018, the Directors have carried out their duties as follows:

1. Conduct information disclosure on new product discoveries that provide benefits to the Company
2. Implementation of the Annual GMS for the 2017 financial year and the Extraordinary GMS in 2018
3. Transformation of the Company's organizational structure
4. Develop Business Requirements for ERP implementation
5. Review and decide on Feasibility Study of Iron Plant in the context of the Company's efficiency
6. Increased Precast and Readymix production capacity
7. Ratification of the Central Laboratory and Learning Center in the Karawang Plant
8. Establish efforts to increase K3 health
9. Conduct long-term and short-term evaluations with the Board of Commissioners and the Committee
10. Monthly coordination meetings with each business unit
11. Monthly coordination meetings with Commissioners
12. Signing of credit agreements with banks
13. Conduct a meeting with the Analyst

Information about Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2018, the Company did not have a committee under the Board of Directors. Thus, there is no information regarding the evaluation of the performance of the committees under the Board of Directors.

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Terkait Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak dapat dipungkiri bahwa terciptanya hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi yang baik merupakan salah satu hal yang sangat penting agar masing-masing Organ Perusahaan tersebut dapat bekerja sesuai fungsinya masing-masing dengan efektif dan efisien. Untuk itu Perusahaan dalam menjaga hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
6. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap dan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Direksi dan Anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris
8. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara

Transparency Of Information About The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Policy Related To Employment Relationships Between The Board Of Commissioners And Board Of Directors

It cannot be denied that the creation of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is one of the most important things so that each of the Company's Organs can work according to their respective functions effectively and efficiently. For this reason, the Company in maintaining a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors applies the following principles:

1. The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company.
2. The Board of Directors respects the functions and roles of the Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by the Board of Directors.
3. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or accountable accountability.
4. Any informal work relationship can be carried out by each Member of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy before going through mechanisms or correspondence that can be accounted for.
5. The Board of Commissioners has the right to obtain access to Company information in a timely and complete manner.
6. The Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner and is responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners periodically in accordance with applicable regulations.
7. The Board of Directors and Members of the Board of Directors must provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners
8. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners and Directors are collective positions that represent the entire members so that every working

- Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.
9. Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris.
 10. Organ yang membantu Dewan Komisaris pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Direksi harus sepengetahuan Dewan Komisaris
 11. Organ yang membantu Direksi pada saat berhubungan kerja dengan organ yang membantu Dewan Komisaris harus sepengetahuan Direksi.
- relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must be known by the Board of Commissioners and other Directors .
9. The Corporate Secretary and Secretary of the Board of Commissioners functions as liaison officers between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
 10. Organ that assists the Board of Commissioners when dealing with work with organs that assist the Board of Directors must be in the knowledge of the Board of Commissioners
 11. The organ that assists the Board of Directors when dealing with work with organs that assist the Board of Commissioners must be in the knowledge of the Board of the Directors.

Assessment Penerapan GCG Untuk Aspek Dewan Komisaris Dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran penting dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. Assessment atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

Seperti yang telah diuraikan di awal bab ini, *assessment* terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas.

Sejalan dengan *assessment* yang bertujuan memberikan evaluasi dan rekomendasi, Manajemen Perusahaan diharapkan melakukan tindak lanjut atas rekomendasi yang muncul dari proses *assessment*. Untuk *assessment* penerapan GCG tahun buku 2017, Perusahaan melakukan *self assessment* oleh tim internal Perusahaan dengan bantuan tenaga ahli dari PT Tata Kelola Komunika (Talk Asia) dengan hasil predikat "Baik", dan nilai mencapai 76,81%. Khusus untuk aspek Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, masing-masing meraih nilai perolehan 77,62% dan 84,80%.

Assessment Of GCG Application For Aspect Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

As the main organ in the Company, the Board of Commissioners and Directors have an important role to play in the growth of the Company. The assessment of these two organs is a necessity, especially because the Company is a subsidiary of a BUMN that is directed to apply the principles of GCG to BUMN standards as well as an assessment of the implementation.

As described earlier in this chapter, an assessment of the implementation of GCG refers to a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN. The method of assessment and evaluation is carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Decision Copy above.

In line with the assessment aimed at providing evaluation and recommendations, the Company Management is expected to follow up on recommendations that arise from the assessment process. For the assessment of the implementation of the 2017 financial year GCG, the Company conducted a self assessment by the Company's internal team with the help of experts from PT Tata Komunika (Talk Asia) with the results of the title "Good", and the value reached 76.81%. Particularly for the aspects of the Board of Commissioners/Supervisory Board and Directors, each of which won the acquisition value of 77.62% and 84.80%.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

JENIS PENILAIAN TYPE OF ASSESSMENT	: Self Assessment
PENILAI ASSESSOR	: PT Tata Kelola komunika (Talk Asia)
PERIODE PENERAPAN APPLICATION PERIOD	: 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 to December 31, 2017</i>
TAHUN UKUR MEASURING YEAR	: 2017
WAKTU ASSESSMENT TIME OF ASSESSMENT	: Desember 2017 <i>December 2017</i>

Hasil Assessment Penerapan GCG Aspek Dewan Komisaris dan Direksi Tahun Buku 2017
(Metode Penilaian Berdasarkan Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)
Results of GCG Implementation Assessment for the 2017 Board of Commissioners and Directors' Aspects
(Assessment Method Based on Copies of Decision of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012)

Aspek Pengujian <i>Testing Aspects</i>	Bobot <i>Value</i>	Pencapaian Tahun Buku 2016 <i>Achievement for Fiscal Year 2016</i>	
		Nilai <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Value of Achievement (%)</i>
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35,00	27,17	77,62
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	29,68	84,80

Keterangan:
 0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik |
 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Note:
 0-50: Not Good | 50-60: Less Good | 60-75: Good enough |
 75-85: Good | 85-100: Very Good

Rekomendasi hasil assessment penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2017 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan hingga akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Recommendations for assessment results of GCG implementation on Board of Commissioners and Board of Directors aspects for 2017 financial year and follow-up actions taken by the Company until the end of 2018 are as follows:

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
ASPEK DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS ASPECTS OF BOARD OF COMMISSIONERS / SUPERVISORY BOARD				
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board carries out a training / learning program on an ongoing basis.</i>	V	2018	1. Laporan pelaksanaan program pelatihan dan orientasi Dewan Komisaris. 2. Koordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris untuk penyusunan RKA Dewan Komisaris <i>1. Report on the implementation of the Board of Commissioners' training program and orientation.</i> <i>2. Coordination with the Secretary of the Board of Commissioners for the preparation of the Board of Commissioners' RKA</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board clearly divides the duties, authorities and responsibilities and determines the factors needed to support the implementation of the Board of Commissioners / Supervisory Board duties.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. RKAT dimasukkan sebagai bagian dari RKAP 2. RKAP disampaikan ke PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan <ol style="list-style-type: none"> 1. RKAT is included as part of the RKAP 2. RKAP was submitted to PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Shareholder for approval
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board gives approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persetujuan Dewan Komisaris atas RJPP yang disampaikan Direksi (pada halaman depan). 2. Telaah RJPP dan RKAP oleh Dewan Komisaris secara tertulis terdapat dalam risalah rapat (gabungan, internal Dewan Komisaris maupun Komite) <ol style="list-style-type: none"> 1. Board of Commissioners' approval of RJPP submitted by the Board of Directors (on the front page). 2. The written review of RJPP and RKAP by the Board of Commissioners is contained in minutes of meetings (joint, internal, Board of Commissioners and Committee)
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board provides direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	V	2018	<p>Dewan Komisaris memberikan arahan ke Direksi melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><i>Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors through a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners</i></p>
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.</i>	V	2018	<p>Evaluasi kinerja Perusahaan dilakukan per bulan melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p><i>Company performance evaluation is conducted monthly through a joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners</i></p>
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board supervises the implementation of the management policies of subsidiaries / joint ventures.</i>	V	2018	<p>Perusahaan belum memiliki entitas anak</p> <p><i>The company does not have a subsidiary</i></p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, evaluating the performance of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem / performance incentives in accordance with applicable regulations and considering the performance of the Directors.</i>	V	2018	Remunerasi Direksi telah ditelaah dan disetujui oleh Dekom melalui surat tertulis <i>The remuneration of the Board of Directors has been reviewed and approved by the Board of Commissioners by written letter</i>
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board takes action on potential conflicts of interest concerning them.</i>	V	2018	Surat pernyataan bebas benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris telah diperbaharui <i>A free conflict of interest statement by the Board of Commissioners has been updated</i>
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board monitors and ensures that the practice of Good Corporate Governance has been implemented effectively and sustainably.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris (dalam laporan tahunan dan RUPST). <ol style="list-style-type: none"> <i>GCG report disclosed in the annual report.</i> <i>Assessment of the Board of Commissioners' performance is submitted in the report of the Board of Commissioners' supervisory duties implementation (in the annual report and Annual GMS).</i>
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board holds effective Board of Commissioners / Supervisory Meetings and attends Board of Commissioners / Supervisory Meetings in accordance with statutory provisions</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sesuai dengan rencana kerja Kehadiran di rekap dan dilaporkan dalam laporan tahunan <ol style="list-style-type: none"> <i>Board of Commissioners holds meetings in accordance with the work plan</i> <i>Attendance is recapitulated and reported in the annual report</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners / Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners / Supervisory Board.</i>	V	2018	1. Uraian tugas Sekretariat Dewan Komisaris ditambahkan: 2. Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite dan tenaga ahli Dewan Komisaris. <i>1. Job description of the Board of Commissioners Secretariat added: 2. Collect technical data from the committees and Board of Commissioners' experts</i>
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>Board of Commissioners / Supervisory Board has an effective Board of Commissioners / Supervisory Committee.</i>	V	2018	Anggota Komite Risiko adalah karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Pemegang Saham <i>Risk Committee member is an employee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Shareholder</i>
ASPEK DIREKSI ASPECTS OF DIRECTORS				
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>Board of Directors implements training / learning programs on an ongoing basis.</i>	V	2018	Disusun per tahun: laporan pelaksanaan kegiatan pengenalan untuk anggota Direksi baru dan kegiatan pelatihan Direksi <i>Compiled per year: reports on the implementation of introduction activities for new members of the Board of Directors and Board of Directors training activities</i>
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>Board of Directors clearly distributes duties / functions, authorities and responsibilities.</i>	X	-	-
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>Board of Directors formulates company plans.</i>	V	2018	Kebijakan penyusunan RJPP yang disahkan oleh SK Direksi terdapat pada PWP SMJ Kebijakan penyusunan RKAP yang disahkan oleh SK Direksi terdapat pada PWP SMJ <i>The RJPP drafting policy that is ratified by the Board of Directors Decree is found in the BMS PWP The policy for drafting the RKAP which was ratified by the Board of Directors' Decree was found in the BMS PWP</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
4	<p>Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.</p> <p><i>Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.</i></p>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pengelolaan data, prosedur pengelolaan data dan pelaporan TI. 2. Pelaksanaan audit TI secara terpisah dilakukan oleh pihak ketiga 3. Kebijakan pelatihan dan pendidikan di Perusahaan telah disahkan melalui PWP Human Capital 4. Terdapat laporan dari Bagian K3L terkait Tindak lanjut atas evaluasi program K3. 5. Sistem penilaian kinerja individu dan kompetensi karyawan terdapat pada PWP Human Capital 6. Kebijakan keterbukaan informasi terdapat pada PWP Komunikasi Korporasi 7. Media komunikasi atau sistem informasi yang menyediakan kebijakan perusahaan serta dapat diakses oleh seluruh karyawan (Portal WSBP, outlook) <p><i>1. Data management policies, data management procedures and IT reporting.</i></p> <p><i>2. IT audits are carried out separately by third parties</i></p> <p><i>3. The Company's training and education policies have been approved through PWP Human Capital</i></p> <p><i>4. There is a report from the HSE Section regarding the Follow-up on the evaluation of the OHS program.</i></p> <p><i>5. An individual performance assessment system and employee competencies are in PWP Human Capital</i></p> <p><i>6. The information disclosure policy is in the Corporate Communication PWP</i></p> <p><i>7. Communication media or information systems that provide company policies and can be accessed by all employees (Portal WSBP, outlook)</i></p>
5	<p>Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.</p> <p><i>Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of company plans and policies.</i></p>	V	2018	<p>Laporan risiko per 3 bulanan telah disusun dan disahkan oleh Direksi</p> <p>Kebijakan sistem pengendalian intern telah disusun</p> <p><i>The quarterly risk report has been prepared and approved by the Board of Directors</i></p> <p><i>The internal control system policy has been prepared</i></p>
6	<p>Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar.</p> <p><i>Board of Directors carries out the company's management in accordance with the prevailing laws and regulations and articles of association.</i></p>	V	2018	<p>Terdapat evaluasi atas kajian risiko dan legal atas rencana dan inisiatif bisnis, dan rencana kerja sama.</p> <p><i>There is an evaluation of the risk and legal review of business plans and initiatives, and a cooperation plan.</i></p>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan mengenai hak-hak konsumen/ pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumen/pelanggan telah disusun dalam PWP Pemasaran 2. Kontak pelanggan untuk menerima umpan balik terkait keluhan pelanggan. 3. Terdapat berita acara atas tindak lanjut atas rekomendasi hasil survei. 4. Telah disusun kebijakan perlindungan hak dan kepentingan kreditur dan kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya (pada PWP Keuangan) 5. Telah disusun dan dilaksanakannya kegiatan Transformation Management Office atas tindak lanjut atas survei kepuasan karyawan. 6. Rencana Kegiatan dalam Rencana Kerja CSR 2018 telah disusun berikut dengan sasaran program kerja (disahkan Dirut) <ol style="list-style-type: none"> 1. Policies regarding consumer / customer rights, security policies, safety and health of consumers / customers have been compiled in PWP Marketing 2. Contact customers to receive feedback regarding customer complaints. 3. There is an official report on the follow-up on the recommendations of the survey results. 4. A policy to protect the rights and interests of creditors and policies regarding management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment (at PWP Finance) has been prepared. 5. Transformation Management Office activities have been prepared and implemented for follow-up on employee satisfaction surveys. 6. The plan of activities in the 2018 CSR Work Plan has been prepared with the following work program objectives (approved by the President Director)
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest among members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>	V	2018	<p>Telah diperbaharui:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar khusus (kepemilikan saham). 2. Surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan <p>Updated:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Special list (share ownership). 2. A statement of no conflict of interest

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>Board of Directors ensures that the company implements information and communication disclosure in accordance with applicable laws and regulations and delivers information to the Board of Commissioners / Supervisory Board and Shareholders in timely manner.</i>	X	-	-
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners / Supervisory Board meetings in accordance with statutory provisions.</i>	V	2018	Rencana kerja Rapat Direksi dan agenda yang dibahas dilaporkan dalam laporan tahunan <i>Work plan of the Board of Directors Meeting and the agenda discussed are reported in the annual report</i>
11	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors must carry out quality and effective internal supervision.</i>	X	-	-
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>Board of Directors carries out quality and effective corporate secretary functions.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> Laporan manajemen triwulan dan tahunan diserahkan kepada Dekom tepat waktu. Evaluasi atas realisasi kinerja sekper di tahun berjalan dimuat dalam laporan pelaksanaan tugas Sekper (kepada Dirut) <ol style="list-style-type: none"> <i>Quarterly and annual management reports are submitted to the Board of Commissioners in timely manner</i> <i>Evaluation on the realization of the Secretary's performance in the current year is included in the report on the Secretary's duties implementation (to the President Director)</i>

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 <i>Recommendations for 2017 GCG Implementation Assessment</i>	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Follow-Up Up to the End of 2018</i>		
		Status	Periode Tindak Lanjut <i>Follow-up Period</i>	Bentuk Tindak Lanjut <i>Form of Follow Up</i>
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	V	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan. 2. RUPS/Keputusan Pemilik Modal untuk pengesahan/persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan; 3. Undangan RUPS untuk tahun buku 2018 akan mencantumkan agenda RUPS <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Summons of the GMS shall be conducted no later than 14 (fourteen) days before the date of the GMS.</i> 2. <i>The Shareholders' Meeting / Capital Decision for RKAP approval is carried out no later than the end of year before the current fiscal year;</i> 3. <i>The invitation to the GMS for the 2018 financial year will include the Annual GMS agenda</i>

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan dan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris, maka Perusahaan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara berkala. Standar penilaian kinerja Dewan Komisaris di antaranya:

- a. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham pada saat RUPS.
- b. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatannya. Sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan serta penugasan yang diamanatkan oleh RUPS. Sistem evaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris dikembangkan berdasarkan pada kehadiran dalam rapat-rapat kontribusi dalam proses pengambilan keputusan, keterlibatan dalam penugasan tertentu dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- c. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS untuk menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang berkinerja baik dan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta sebagai salah satu dasar dalam mengembangkan sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

In order to carry out and improve the effectiveness of the Board of Commissioners, the Company periodically evaluates the performance of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' performance evaluation standards include:

- a. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders at the time of the GMS.
- b. The evaluation system of the Board of Commissioners' performance is delivered openly to the Board of Commissioners Members since their appointment. The performance evaluation system of the Board of Commissioners is developed based on the implementation of the duties and responsibilities stated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association and assignments mandated by the GMS. The performance evaluation system of members of the Board of Commissioners is developed based on attendance at meetings of contributions in the decision making process, involvement in certain assignments and commitment in advancing the interests of the Company.
- c. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Commissioners are used as one of the basic considerations for the GMS to reappoint members of the Board of Commissioners

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham setiap tahunnya. Penilaian dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Target-target yang ditetapkan untuk tahun 2018 beserta pencapaiannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Directors Performance Assessment

The Board of Directors Performance Assessment is carried out by shareholders every year. The assessment is based on Directors' Key Performance Indicator (KPI). The targets set for 2018 and their achievements can be seen in the following table:

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI PERFORMANCE INDICATOR	Satuan Unit	Bobot Value	Batasan Limitation	Revisi RKAP 2018 Revision of 2018 RKAP	Realisasi 2018 2018 Realization	Score	% Pencapaian Achievement
A. KEUANGAN FINANCE			45				40.5	
1	Return on Equity (ROE)	%	8	Min	15.03%	14.00%	7.5	93%
2	Pertumbuhan Pendapatan <i>Growth of Revenue</i>	%	7	Min	5.72%	12.61%	8.4	120%
3	Kontribusi pasar eksternal terhadap pendapatan <i>External market contribution to revenue</i>	%	9	Min	31.67%	30.90%	8.8	98%
4	Marjin laba kotor <i>Gross Profit Margin</i>	%	7	Min	29.32%	23.08%	5.5	79%
5	Marjin laba bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	7	Min	15.02%	13.79%	6.4	92%
6	Current Ratio (CR)	%	7	Min	151%	139.7%	6.5	93%
B. PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS			16				16.2	
7	Tingkat pelayanan pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	%	4	Min	90%	94.7%	4.2	105%
8	Customer engagement	%	4	Min	90%	100%	4.0	100%
9	Rasio pemenuhan kebutuhan grup Waskita/ <i>Ratio of meeting the needs of Waskita group</i>	%	4	Min	90%	93.2%	4.1	104%
10	Kepatuhan akan system WSKT <i>Compliance with WSKT system</i>	Skor	4	Min	80	77.0	3.9	96%
C. PROSES PROCESS			27				27.5	
11	Jumlah produk baru yang diluncurkan <i>Number of new products launched</i>	Jumlah	5	Min	3	3	5.0	100%

No	INDIKATOR KINERJA KUNCI PERFORMANCE INDICATOR	Satuan Unit	Bobot Value	Batasan Limitation	Revisi RKAP 2018 Revision of 2018 RKAP	Realisasi 2018 2018 Realization	Score	% Pencapaian Achievement
12	Rasio jumlah produk ditolak <i>Ratio of the number of rejected products</i>	%	5	Maks/Max	0.25%	0.22%	5.3	105%
13	Tingkat utilisasi pabrik <i>Factory Utilization Index</i>	%	5	Maks/Max	70%	70.5%	5.0	101%
14	Minimum rata-rata days on hand bahan baku <i>Minimum average days on hand of raw materials</i>	%	5	Min	7	3	5.3	105%
15	Jumlah permasalahan terkait K3LMP <i>Number of problems related to K3LMP</i>	Jumlah/Number	7	Min	0	0	7.0	100%
D	PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN LEARNING AND GROWTH		12				11.4	
16	Employee engagement index	Index	3	Min	85	80.25	2.8	94%
17	Rasio karyawan di posisi kunci yang menyelesaikan pelatihan sesuai dengan kurikulum <i>Ratio of employees to key positions completing training in accordance with the curriculum</i>	%	3	Min	80%	80.0%	3.0	100%
18	Rasio karyawan yang ditargetkan bersertifikasi di bidang kualitas <i>Ratio of employees targeted to be certified in the field of quality</i>	%	3	Min	80%	80.0%	3.0	100%
19	Jumlah Proyek pengembangan berkelanjutan yang tereksekusi <i>Number of sustainable development projects that were executed</i>	Jumlah	3	Min	13	11	2.5	85%
			100				98.1	

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 sesuai dengan Surat Keputusan No. 29/SK/ WBP/ PEN/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Remuneration Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is carried out on the basis of the formula determined by the GMS and has been reviewed by the Board of Commissioners through deepening conducted by shareholders.

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2017 is in accordance with Decree No. 29 / SK / WBP / PEN / 2017 dated July 18, 2017 about the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Proposal Procedure Until Determination of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The proposal procedure to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the chart below.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Remuneration Structure

Struktur remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The remuneration structure of the Board of Commissioners is as follows:

No	Jenis Penghasilan Type of income	Ketentuan Regulations
HONORARIUM HONORARIUM		
	Honorarium (Per-Bulan)	<p>a. Besaran Faktor Jabatan Komisaris Utama: 45% dari Direktur Utama b. Faktor Jabatan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama</p> <p>a. Number of Position Factors of President Commissioner: 45% of the President Director b. Commissioner Position Factors: 90% of the President Commissioner</p>
TUNJANGAN ALLOWANCE		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium 1 (one) month Salary/Honorarium
2	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	At cost
3	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefit	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% dari gaji per tahun Granted in the form of Post-Employment Insurance, with a maximum premium of 25% of salary per year
4	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Rp20.000.000
5	Tunjangan Transportasi Clothing Allowance	Diberikan apabila tidak disediakan fasilitas kendaraan oleh Perusahaan, sebesar max. 20% x Honorarium Granted if the Company does not provide vehicle facilities, amounting to max. 20% x Honorarium
FASILITAS FACILITY		
1	Fasilitas Kesehatan Health facility	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan Granted in the form of Health Insurance or Medical Treatment Reimbursement
2	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan Representative fee facilities when The Board of Commissioners represents the Company	At cost
3	Fasilitas bantuan hukum Legal assistance facilities	Dalam hal terjadi tindakan /perbuatan untuk dan atas nama jabatan yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan In the event of an action/act for and on behalf of a position relating to the purpose and objectives and business activities of the Company
TANTIEM/BONUS KINERJA TANTIEM/PERFORMANCE BONUS		
		Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. The amount is determined according to the GMS which is adjusted to the achievement of KPI and the level of health of the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Rincian struktur remunerasi Direksi dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut ini:
Details of the remuneration structure of the Board of Directors can be presented as follows:

No	Jenis Penghasilan <i>Types of Income</i>	Ketentuan <i>Regulations</i>
HONORARIUM HONORARIUM		
	Gaji (per bulan) <i>Salary (per month)</i>	a. Faktor Jabatan Direktur Utama: 100% b. Faktor Jabatan Direktur: 90% dari Direktur Utama a. <i>President Director factor: 100%</i> b. <i>Director factor: 90% from the President Director</i>
TUNJANGAN ALLOWANCES		
1	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious holiday allowance</i>	1 (satu) kali Gaji/ Honorarium <i>1 (one) month Salary/Honorarium</i>
2	Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	At cost
3	Tunjangan Cuti <i>Leave Benefits</i>	At cost
4	Hak Cuti Besar <i>Grand Leave Rights</i>	At cost
5	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Tunjangan Perumahan termasuk Biaya Utilitas diberikan secara bulanan sebesar Rp10.000.000 <i>Housing Allowance including monthly Utility Fee of Rp10.000.000</i>
6	Santunan Purna Jabatan <i>Post-Employment Benefit</i>	Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, dengan premi maksimal 25% x jumlah Gaji per tahun <i>Granted in the form of Post Employment Insurance, with the maximum premium of 25% of annual salary</i>
7	Tunjangan Pakaian <i>Clothing Allowance</i>	Rp20.000.000
FASILITAS FACILITY		
1	Fasilitas Kesehatan <i>Health facility</i>	Diberikan dalam bentuk Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan. <i>Granted in the form of Health Insurance or Medical Expense Reimbursement.</i>
2	Fasilitas biaya representasi Dewan Komisaris mewakili Perusahaan <i>Representation cost facility for Board of Commissioners</i>	At cost
3	Fasilitas bantuan hukum <i>Legal assistance facility</i>	Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum yang meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka, dan terdakwa di lembaga peradilan. <i>Granted in the form of financing the services of a lawyer's office/legal consultant which covers the inspection process as a witness, suspect, and defendant in a judicial institution.</i> Jumlahnya ditetapkan sesuai RUPS yang disesuaikan dengan pencapaian KPI dan tingkat kesehatan Perusahaan. Anggota Direksi sebesar 90 % dari Direktur Utama. <i>The amount is determined according to the GMS which is adjusted to the achievement of KPI and health level of the Company. Members of the Board of Directors are 90% from the President Director.</i>

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait opsi saham yang diberikan kepada manajemen.

The company does not have a policy regarding shares options given to the management.

Indikator Kinerja dan Penetapan Besaran Gaji Direktur Utama

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") setiap tahunnya. Untuk tahun 2017 hasil RUPS telah memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil kinerja tahun 2016 serta mengacu pada Pedoman Remunerasi Perusahaan dan Kementerian BUMN. Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi bersama terhadap sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan dan hasil kinerja Perusahaan yang berorientasi kepada *pay for performance* yang menghargai prestasi dan kinerja yang dicapai oleh manajemen Perusahaan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan hasil kajian pemegang saham dan Dewan Komisaris yang mengacu pada kinerja Perusahaan.
- b. Dalam hal kewenangan RUPS dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi besarnya gaji Direktur Utama untuk tahun 2018 sebesar Rp 110,000,000. Gaji Direktur Utama menjadi faktor perhitungan dasar bagi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Berikut disampaikan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2018.

Performance Indicators and Determination of the Director's Salary Amount

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") every year. For 2017 the results of the GMS have decided the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the results of the 2016 performance as well as referring to the Company's Remuneration Guidelines and the Ministry of BUMN. Determination of the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on a joint evaluation of the applicable remuneration system in the Company and the results of the Company's performance oriented to pay for performance that respects the achievements and performance achieved by the Company's management.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to the following indicators:

- a. The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the study result of shareholders and the Board of Commissioners which refers to the Company's performance.
- b. In the event that the authority of the GMS is delegated to the Board of Commissioners, the amount of the salary and allowances of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting.

Based on the Letter the President Director's salary for 2018 is Rp 110,000,000 The President Director's salary is a basic calculation factor for the remuneration of the Board of Commissioners and other Directors.

The amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2018

Following are the remuneration of the Board of Commissioners and Directors throughout 2018.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018
Remuneration for the Board of Commissioners in 2018

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Periode Menjabat di Tahun 2018 <i>Period of Office in 2018</i>	Perhitungan per Bulan <i>Calculation per Month</i>		
		Gaji <i>Salary</i>	Tunjangan Transport <i>Transportation Allowance</i>	Fasilitas Pakaian Kerja Per Tahun <i>Working Attire Facility per Year</i>
		(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)
Tunggul Rajagukguk (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	1 Januari - 3 Juli 2017 <i>January 1 - July 3, 2017</i>	49.500.000	9.900.000	20.000.000
Agus Sugiono (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	1 Januari - 3 Juli 2017 <i>January 1 - July 3, 2017</i>	44.550.000	8.910.000	20.000.000
Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	44.550.000	8.910.000	20.000.000
Suhendro Bakri (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	1 tahun penuh 2018 <i>1 full year 2018</i>	44.550.000	8.910.000	20.000.000
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	3 Juli - 31 Desember 2017 <i>July 3 - December 31, 2017</i>	49.500.000	9.900.000	20.000.000
Haris Gunawan (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	3 Juli - 31 Desember 2017 <i>July 3 - December 31, 2017</i>	44.550.000	8.910.000	20.000.000
Anis Baridwan (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	3 Juli - 31 Desember 2017 <i>July 3 - December 31, 2017</i>	44.500.000	8.910.000	20.000.000
Jumlah (Rp-ribu) <i>Total (Rp-thousand)</i>				

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Remuneration for the Board of Commissioners in 2018

	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month</i>	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama 1 Tahun <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month for 1 Year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Post Employment Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2018 <i>Total Remuneration for 2018</i>
	(Rp-ribu/thousand)	(Rp-ribu/thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)
	59.400.000	377.386.364	1.119.547.658	49.500.000	148.500.000	1.714.934.022
	53.460.000	339.647.727	1.007.592.892	44.550.000	133.650.000	1.545.440.619
	53.460.000	641.520.000	419.830.372	44.550.000	133.650.000	1.259.550.372
	53.460.000	641.520.000	1.007.592.892	44.550.000	133.650.000	1.847.312.892
	59.400.000	356.400.000	0	49.500.000	148.500.000	574.400.000
	53.460.000	320.760.000	0	44.550.000	133.650.000	518.960.000
	53.460.000	535.140.000	0	44.550.000	133.650.000	733.340.000
						7.619.537.905

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2018
Remuneration for the Board of Directors in 2018

Direksi <i>Directors</i>	Periode Menjabat di Tahun 2018 <i>Periode of Office in 2018</i>	Perhitungan per Bulan <i>Calculation per Month</i>				
		Gaji Salary	Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance</i>	Fasilitas Transportasi <i>Transportation Facility</i>	Fasilitas Pakaian Kerja per Tahun <i>Working Attire Facility per Year</i>	
		(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	
Jarot Subana (Direktur Utama/ President Director)	1 tahun penuh 2018 <i>1 Full Year 2018</i>	110.000.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000.	
Agus Wantoro (Direktur/Director)	1 tahun penuh 2018 <i>1 Full Year 2018</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur/Director)	1 tahun penuh 2018 <i>1 Full Year 2018</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
MC Budi Setyono (Direktur Independen/ Independent Director)	1 Januari - 3 Juli 2017 <i>January 1 – July 3, 2017</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
Didit Oemar Prihadi (Direktur/Director)	1 Januari - 3 Juli 2017 <i>January 1 – July 3, 2017</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
Yudhi Dharmawan(Direktur/ Director)	3 Juli - 31 Desember 2017 <i>July 3 – December 31, 2017</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
Munib Lusianto (Direktur/Director)	3 Juli - 31 Desember 2017 <i>July 3 – December 31, 2017</i>	93.500.000	15.000.000	10.000.000	25.000.000	
Jumlah (Rp-ribu) <i>Total (Rp-thousand)</i>						

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2018
Remuneration for the Board of Directors in 2018

	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month</i>	Jumlah Gaji, Tunjangan dan Fasilitas per Bulan Selama 1 Tahun <i>Amount of Salary, Allowances and Facilities per Month for 1 Year</i>	Tantiem	Tunjangan Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holiday Allowance</i>	Asuransi Purna Jabatan <i>Post Employment Insurance</i>	Jumlah Remunerasi Tahun 2018 <i>Total Remuneration for 2018</i>
	(Rp-ribu/thousand)	(Rp-ribu/thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)	(Rp-ribu/ thousand)
	135.000.000	1.645.000.000	2.487.883.683	110.000.000	330.000.000	4.597.883.683
	118.500.000	1.422.000.000	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	4.060.095.315
	118.500.000	1.422.000.000	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	4.060.095.315
	118.500.000	753.136.364	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	3.391.231.679
	118.500.000	355.500.000	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	2.993.595.315
	118.500.000	711.000.000	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	3.349.095.315
	118.500.000	711.000.000	2.239.095.315	93.500.000	280.500.000	3.349.095.315
						25.801.091.937

Jumlah Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018
Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2018

Uraian <i>Details</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris <i>Total Remuneration of the Board of Commissioners</i>	3.278.880.000
Jumlah Remunerasi Direksi <i>Total Remuneration for Directors</i>	7.308.000.000
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 <i>Total Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2018</i>	10.586.880.000

Rasio Gaji

Gaji adalah hak karyawan yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari perusahaan, ditetapkan, dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja/kesepakatan, termasuk tunjangan bagi pegawai dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/ atau jasa yang telah dilakukan.

Salary Ratio

Salary is the right of employees to be received and expressed in the form of money as compensation from the company, determined, and paid according to a work agreement/agreement, including benefits for employees and their families for a job and/or service that has been done.

Berikut adalah rasio gaji Perusahaan untuk tahun 2018, dan perbandingannya dengan tahun 2017
The following is the ratio of the Company's salary for 2018, and its comparison with 2017

Perihal <i>About</i>	2018	2017
Direktur Utama terhadap Direktur <i>President Director against Director</i>	1: 0,90	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris <i>President Commissioner against Members of Board of Commissioners</i>	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama <i>President Director against President Commissioner</i>	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi <i>President Director against Highest Employee</i>	1: 0.038	1: 0,51
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah <i>President Director against Lowest Employee</i>	1: 0.04	1: 0.04
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah <i>Highest Employee against lowest employee</i>	1: 0.09	1: 0,08
Karyawan Terendah terhadap UMP <i>Lowest Employee against Provincial Minimum Wage (PMW)</i>	1: 1.33	1: 1.32

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah Rp.51.908.838,- sementara karyawan terendah adalah Rp.4.871.528,-

What is meant by the highest employee in the table above is Rp 51,908,838,-.while the lowest employee is Rp 4,871,528,-

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih

Meeting Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

Board of Commissioners Meeting

The Company's Articles of Association state that the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, and at the meeting the Board of Commissioners can invite the Directors. The Board of Commissioners can conduct meetings at any time if deemed necessary by one or more members of the Board

anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan bahwa sepanjang seluruh anggota Dewan Komisaris setuju tentang cara dan materi yang diputuskan dan keputusan itu ditandatangani oleh seluruh anggota Komisaris. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

of Commissioners or at the written request of the Board of Directors, or at the request of 1 (one) shareholder or more together to have 1/10 part or more of the total shares that have been placed by the Company with valid voting rights.

Decisions of the Board of Commissioners Meeting are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a consensus agreement is not reached then the decision taken based on voting agrees the most. The Board of Commissioners can also make legitimate and binding decisions without holding a Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners agree on the method and material decided and the decision is signed by all members of the Board of Commissioners. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the Commissioners' Meeting.

The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without convening a Board of Commissioners Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposals concerned and all members of the Board of Commissioners give approval regarding the proposals submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same strength as decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

Throughout 2018, the Board of Commissioners conducted 12 (twelve) meetings. Following is the agenda and minutes of meetings, attendance and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Jan 2018 <i>January 24, 2018</i>	The Hive Lt. 10 <i>The Hive Fl. 10</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Kinerja Desember 2017 & RKAP 2018 • Persiapan RUPST 2018 • Progress Implementasi ERP • Persetujuan Dekom • <i>Performance Evaluation December 2017 & RKAP 2018</i> • <i>Preparation of the 2018 Annual GMS</i> • <i>ERP Implementation Progress</i> • <i>Approval of the Board of Commissioners</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tunggul Rajagukguk • Suhendro • Agus Sugiono • Jarot Subana • MC Budi Setyono • Agus Wantoro • Anton Y NUgroho • Paulus A Wijaya • Inggir Elerida • MN Utomo • Ian Trevianto..

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Minutes and Attendance of the Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28 Maret 2018 March 28, 2018	The Hive It. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Februari 2018 Agenda RUPS 2017. Summary Self Assessment GCG 2017 <ul style="list-style-type: none"> <i>Performance Evaluation February 2018</i> <i>Annual GMS Agenda 2017</i> <i>GCG Self Assessment Summary 2017</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajagukguk Suhendro Bakri... Anton Y nugroho Didit Oemar Prihadi MC Budi Setyono Agus Wantoro Ratna Ningrum Paulus A Wijaya Sri Yanto MN Utomo Inggir Elerida Ian Trevianto
03 April 2018 April 3, 2018	The Hive It. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Koreksi Laba Perseroan Tahun 2017 Proses Bisnis Perseroan <ul style="list-style-type: none"> <i>Amendment of Company Profits in 2017</i> <i>The Company's Business Process</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajagukguk Suhendro Bakri Jarot Subana MC Budi Setyono Anton Y Nugroho Agus Wantoro Didit Oemar Prihadi Ratna Ningrum Paulus Widjaja Inggir Elerida Ian Trevianto
18 Mei 2018 May 18, 2018	The Hive It. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja April 2018 Jadwal RUPSLB 3 Juli 2018 Usulan Perubahan Organisasi Permasalahan Terkini <ul style="list-style-type: none"> <i>Performance Evaluation April 2018</i> <i>EGMS Schedule July 3, 2018</i> <i>Proposed Organization Change</i> <i>Current Problems</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajagukguk Suhendro Agus Sugiono Anis Baridwan Jarot Subana Agus Wantoro Inggir Elerida Anton Y Nugroho Ales Okta Pratama Ratna Ningrum Paulus Widjaja MN Utomo Ian Trevianto
02 Juli 2018 July 2, 2018	The Hive It. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja s/d Juni 2018 Jadwal RUPSLB 03 Juli 2018 Perkembangan ERP Permasalahan <ul style="list-style-type: none"> <i>Performance until June 2018</i> <i>Extraordinary GMS Schedule July 3, 2018</i> <i>Development of ERP</i> <i>Problems</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Sugiono Suhendro Bakri Anis Baridwan Jarot Subana Agus Wantoro MC Budi Setyono Anton Y Nugroho Ratna Ningrum Paulus Widjaja Sriyanto Ian Trevianto

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Minutes and Attendance of the Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Agustus 2018 August 24, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<p>Kinerja s/d Juli 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan Beban Bunga Bank • Nilai Penyusutan Tinggi Karena Metode <i>Double Decline</i> • Surat Persetujuan ke Dekom • Rencana <i>Company Update</i> ke Investor <p>• <i>Performance until July 2018</i></p> <p>• <i>Increase in Bank Interest Expenses</i></p> <p>• <i>High Depreciation Value Due to Double Decline Method</i></p> <p>• <i>Letter of Approval to the Board of Commissioners</i></p> <p>• <i>Company Update Plans to Investors</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fery Hendriyanto • Haris Gunawan • Suhendro Bakri • Jarot Subana • Anton Y Nugroho • Yudhi Darmawan • Agus Wantoro • Munib Lusianto
28 September 2018 September 28, 2018	Plant Bojonegara	<p>Kinerja s/d Agustus 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pengembangan Pasar • Strategi Efisiensi Produksi • Strategi Pengembangan SDM • Pra-RKAP 2019 <p>• <i>Performance until August 2018</i></p> <p>• <i>Market Development Strategy</i></p> <p>• <i>Production Efficiency Strategy</i></p> <p>• <i>Human Capital Development Strategy</i></p> <p>• <i>Pre-RKAP 2019</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fery Hendriyanto • Suhendro Bakri • Anis Baridwan • Jarot Subana • Munib Lusianto • Agus Wantoro • Anton Y Nugroho • Yudhi Darmawan • Ratna Ningrum • Ian Trevianto
31 Okt 2018 October 31, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja s/d September 2018 • RKAP dan Investasi 2019 • Hasil Analisa Kelayakan Quarry <p>• <i>Performance until September 2018</i></p> <p>• <i>RKAP and Investment 2019</i></p> <p>• <i>Results of Feasibility Analysis of Quarry</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fery Herdiyanto • Haris Gunawan • Suhendro Bakri • Anis Baridwan • Jarot Subana • Agus Wantoro • Yudhi Darmawan • Munib Lusianto • Anton Y Nugroho • Ian Trevianto • Ratna Ningrum
5 Des 2018 December 5, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja s/d November 2018 • Stock Opname Persediaan WSBP • Rusunami 20 Lt • Kantor Pusat Waskita Precast • Dormitory Waskita Precast • Pengembangan Produk Precast LRT <p>• <i>Performance until November 2018</i></p> <p>• <i>WSBP Inventory Stock Opname</i></p> <p>• <i>20 storeys Rusunami</i></p> <p>• <i>Waskita Precast Head Office</i></p> <p>• <i>Waskita Precast Dormitory</i></p> <p>• <i>Development of LRT Precast Products</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Fery Herdiyanto • Haris Gunawan • Suhendro Bakri • Anis Baridwan • Jarot Subana • Agus Wantoro • Yudhi Darmawan • Munib Lusianto • Anton Y Nugroho • Ian Trevianto • Ratna Ningrum

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Minutes and Attendance of the Board of Commissioners' Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19 Des 2018 December 19, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya: <ul style="list-style-type: none"> a. Break Down Beban Usaha b. Aktuarial Penilaian Cadangan dana pensiun c. Hasil Stok Opname d. Omzet masing-masing Area Pemasaran • Kinerja November 2018 • Perkembangan Stock Opname • Pencadangan dana Pensiun pegawai • Kualitatif RKAP 2019 • Follow-up of Previous Meetings: <ul style="list-style-type: none"> a. Break Down of Business Expenses b. Actuarial Assessment of Reserve pension funds c. Result of Stock Opname d. Turnover of each Marketing Area • Performance as of November 2018 • Development of Stock Opname • Reserve of employee pension funds • 2019 RKAP Qualitative 	<ul style="list-style-type: none"> • Fery Herdiyanto • Haris Gunawan • Suhendro Bakri • Anis Baridwan • Jarot Subana • Agus Wantoro • Yudhi Darmawan • Munib Lusianto • Anton Y Nugroho • Ian Trevianto • Ratna Ningrum

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of the attendance of the members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting can be seen below

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	12	5	41,67%
Haris Gunawan (Komisaris) (Commissioner)*	12	3	25,00%
Abdul Ghofarrozin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	4	33,33%
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	12	12	100,00%
Anis Baridwan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)*	12	8	66,67%
Tunggul Rajagukguk (Komisaris Utama)** (President Commissioner)**	12	6	50,00%
Agus Sugiono (Komisaris)** (Commissioner)**	12	5	41,67%
Rata-rata Average			51,19%

*) Fery Hendriyanto, Haris Gunawan dan Anis Baridwan menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

**) Tunggul Rajagukguk, Agus Sugiono dan Deddy Jevri Hanteru Sitorus tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

*) Ferry Hendriyanto, Haris Gunawan and Anis Baridwan served on the Board of Commissioners since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

**) Tunggul Rajagukguk, Agus Sugiono and Deddy Jevri Hanteru Sitorus no longer hold the ranks of the Board of Commissioners since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat menyelenggarakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi, atau atas permintaan tertulis dari Direksi. Di sepanjang tahun 2018, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting the Directors, or at the written request of the Board of Directors. Throughout 2018, joint meetings between the Board of Commissioners and Directors are held 12 (twelve) meetings. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Directors at joint meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Januari 2018 January 24, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 Meeting Room The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Januari 2017 & RKAP 2018 Permasalahan Persetujuan-persetujuan Performance Evaluation January 2017 & 2018 RKAP Problems Agreements 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajaguguk Suhendro Bakri Agus Sugiono Paulus A Widjaja Inggir Elerida M. Nur Utomo Ian Trevianto Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro MC Budi ST
28 Maret 2018 March 28, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 Meeting Room The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Februari 2018 Persiapan RUPST 2017 Summary Self Assessment GCG 2017 Performance evaluation in February 2018 Preparation of 2017 AGM GCG Self Assessment Summary 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajaguguk Suhendro Bakri Paulus A Widjaja Inggir Elerida M. Nur Utomo Sri Yanto Ian Trevianto Didit Oemar P MC Budi ST Agus Wantoro Ratna Ningrum
3 April 2018 April 03, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 Meeting Room The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Koreksi laba Perusahaan tahun 2017 Proses bisnis Perusahaan Correction of Company profits in 2017 Company business processes 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajaguguk Suhendro Bakri Paulus A Widjaja Inggir Elerida Ian Trevianto Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Didit Oemar P MC Budi ST Ratna Ningrum

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 <i>Meeting Room The Hive Fl. 10</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Komisaris Baru (Anis Baridwan) Evaluasi Kinerja Maret 2018 <i>Introduction of New Commissioner (Anis Baridwan)</i> <i>Performance Evaluation March 2018</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajaguguk Agus Sugiono Suhendro Bakri Anis Baridwan Jarot Subana Anton Y Nugroho MC Budi ST Agus Wantoro Ratna Ningrum Paulus A Widjaja Inggir E Sri Yanto Ian Trevianto
18 Mei 2018 <i>May 18, 2018</i>	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 <i>Meeting Room The Hive Fl. 10</i>	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja April 2018 Jadwal RUPSLB 3 Juli 2018 Usulan perubahan organisasi Permasalahan terkini <i>Performance Evaluation of April 2018</i> <i>EGMS Schedule July 3, 2018</i> <i>Proposed organizational changes</i> <i>Current issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tunggul Rajaguguk Suhendro Bakri Agus Sugiono Anis Baridwan Jarot Subana Agus Wantoro Inggir E Anton Y Nugroho Ales Okta Pratama Ratna Ningrum Paulus A Widjaja M Noor Utomo Ian Trevianto
2 Juli 2018 <i>July 02, 2018</i>	Ruang Rapat The Hive Lt. 10 <i>Meeting Room The Hive Fl. 10</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja sampai dengan Juni 2018 Jadwal RUPSLB 3 Juli 2018 Perkembangan ERP Permasalahan terkini <i>Performance until June 2018</i> <i>EGMS Schedule July 3, 2018</i> <i>Development of ERP</i> <i>Current issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Agus Sugiono Suhendro Bakri Anis Baridwan Paulus A Widjaja Jarot Subana Agus Wantoro MC Budi ST Anton Y Nugroho Ratna Ningrum Ian Trevianto Sri Yanto
18 Juli 2018 <i>July 18, 2018</i>	Ruang Rapat The Hive Lt. 9 <i>Meeting Room The Hive Fl. 9</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Susunan Dewan Komisaris Kinerja sampai dengan Juni 2018 Permasalahan terkini <i>Introduction of the composition of the Board of Commissioners</i> <i>Performance until June 2018</i> <i>Current issues</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Anis Baridwan Abdul Ghofarozin Ian Trevianto Jarot Subana Agus Wantoro Anton Y Nugroho Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Ratna Ningrum

Risalah dan Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes and Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
24 Agustus 2018 August 24, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 9 Meeting Room The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja sampai dengan Juli 2018 Permasalahan Lain-lain Performance until July 2018 Problems Others 	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Jarot Subana Anton Y Nugroho Yudhi Dharmawan Agus Wantoro Munib Lusianto
28 September 2018 September 28, 2018	Plant Bojonegara	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja sampai dengan Agustus 2018 Strategi pengembangan pasar Strategi efisiensi produksi Strategi pengembangan SDM Pra-RKAP 2019 Performance until August 2018 Market development strategy Production efficiency strategy HR development strategy Pre-RKAP 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Anis Baridwan Suhendro Bakri Ian Trevianto Jarot Subana Munib Lusianto Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Ratna Ningrum
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 9 Meeting Room The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja sampai dengan September 2018 RKAP dan Investasi 2019 Hasil analisa kelayakan Tambang Batu Split Performance until September 2018 RKAP and Investment 2019 Results of analysis of the Batu Split Mine feasibility 	<ul style="list-style-type: none"> Fery Hendriyanto Haris Gunawan Suhendro Bakri Anis Baridwan Ian Trevianto Jarot Subana Agus Wantoro Yudhi Dharmawan Munib Lusianto Anton Y Nugroho Ratna Ningrum

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of the attendance of members of the Board of Commissioners and Directors at joint meetings can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama)** (President Commissioner)*	4	4	100,00%
Haris Gunawan (Komisaris)** (Commissioner)*	4	3	75,00%
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	1	10,00%
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	10	100,00%

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of the Board of Commissioners and Directors at the Joint Meeting

Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Number of Required Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance</i>
Anis Baridwan (Komisaris Independen)* <i>(Independent Commissioner)*</i>	7	6	85,71%
Tunggul Rajagukguk (Komisaris Utama)** <i>(President Commissioner)**</i>	6	5	83,33%
Agus Sugiono (Komisaris)** <i>(Commissioner)**</i>	6	4	66,67%
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	10	9	90,00%
Agus Wantoro (Direktur Independen) <i>(Independent Director)</i>	10	10	100,00%
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	10	8	80,00%
Yudhi Dharmawan(Direktur)*** <i>(Director)***</i>	4	4	100,00%
Munib Lusianto (Direktur)*** <i>(Director)***</i>	4	4	100,00%
MC Budi Setyono (Direktur Independen)*** <i>(Independent Director)***</i>	6	5	83,33%
Didit Oemar Prihadi (Direktur)*** <i>(Director)***</i>	6	2	33,33%
Rata-rata <i>Average</i>			79,10%

*) Anis Baridwan menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Tahunan tanggal 5 April 2018.

**) Fery Hendriyanto dan Haris Gunawan menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018. Tunggul Rajagukguk dan Agus Sugiono tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

***) Yudhi Dharmawandan Munib Lusianto menjabat pada jajaran Direksi sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

MC Budi Setyono dan Didit Oemar Prihadi tidak lagi menjabat pada jajaran Direksi sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

*) Anis Baridwan has served on the Board of Commissioners since the Annual GMS on April 5, 2018.

**) Fery Hendriyanto, and Haris Gunawan served on the Board of Commissioners since the Extraordinary GMS on July 3, 2018. Tunggul Rajagukguk and, Agus Sugiono and Deddy Jevri Hanteru Sitorus no longer hold positions in the Board of Commissioners since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

***) Yudhi Dharmawan and Munib Lusianto served on the Board of Directors since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

MC Budi Setyono and Didit Oemar Prihadi have no longer served on the Board of Directors since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh pimpinan rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat. Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk bertugas untuk membuat serta mendistribusikan risalah rapat Direksi.

Dalam menjamin terlaksananya prinsip transparansi dan akuntabilitas, risalah pelaksanaan rapat Direksi didokumentasikan secara baik yang memuat

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month and at the meeting the Board of Directors can invite officials below the level of the Board of Directors. In each meeting of the Board of Directors minutes of meetings are made signed by the leaders of the Board of Directors meeting and all members of the Board of Directors present, which contain everything that is discussed and decided at the meeting. The Corporate Secretary or appointed official has the duty to make and distribute minutes of the Board of Directors meeting.

In guaranteeing the implementation of the principles of transparency and accountability, the minutes of the Board of Directors meeting are well documented which

pembahasan-pembahasan atas agenda rapat, perbedaan pendapat (*desenting opinion*) serta keputusan yang ditetapkan. Dokumentasi rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

includes discussions on the agenda of the meeting, dissenting opinions and decisions made. The meeting documentation is then signed by the leadership and all meeting participants present and distributed according to their designation.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan 14 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2018, the Board of Directors held 14 meetings. Following are the agenda, minutes and minutes of meeting, attendance and recapitulation of the attendance of the Directors in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Directors' Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9 Januari 2018 January 09, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Fl. 3A	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kinerja Desember 17 Performance Evaluation December 17 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho MC Budi ST Agus Wantoro Didit Oemar P Seluruh GM
16 Januari 2018 January 16, 2018	Ruang Rapat The Hive Lt. 9 Meeting Room The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> ERP Realisasi KPI 2017 Target KPI 2018 ERP Realization of 2017 KPI 2018 KPI target 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho MC Budi ST Agus Wantoro Didit Oemar P Seluruh GM
13 Februari 2018 February 13, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi produksi dan harga material Persiapan prasarana produksi Evaluation of production and material prices Preparation of production infrastructure 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho Didit Oemar P Agus Wantoro Seluruh GM
2 Maret 2018 March 02, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Kinerja 2017 dan 2018 Pembahasan mutu produksi Performance Reports of 2017 and 2018 Discussion of the quality of production 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana MC Budi ST Anton Y Nugroho Agus Wantoro Didit Oemar P Seluruh GM
16 Maret 2018 16 March 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Update informasi terkini Outstanding permasalahan Update the latest information Outstanding problems 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana MC Budi ST Anton Y Nugroho Agus Wantoro Didit Oemar P Seluruh GM
10 April 2018 April 10, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja Maret 2018 Pembahasan issue terkini Performance report of March 2018 Discussion of the latest issue 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho MC Budi ST Agus Wantoro Seluruh GM
16 Mei 2018 May 16, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Update informasi terkini Outstanding permasalahan Update the latest information Outstanding problems 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho MC Budi ST Agus Wantoro Seluruh GM

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Directors' Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
22 Mei 2018 May 22, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan masalah setiap departemen Discussion of the problems of each department 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Seluruh GM
26 Juni 2018 June 26, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pembahasan Radirming sebelumnya 22 Mei 18 Pembahasan masalah terkini Continuing previous Radirming discussion 22 May 18 Discussion of current issues 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana MC Budi ST Anton Y Nugroho Agus Wantoro Seluruh GM
24-25 Juli 2018 July 24-25, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan pembahasan Radirming sebelumnya 26 Juni 18 Pembahasan masalah terkini Continuing the previous Radirming discussion June 26, 18 Discussion of current issues 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Anton Y Nugroho Agus Wantoro Seluruh GM
21 Agustus 2018 August 21, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Piutang Internal Turnkey dan Swasta NKB, SNK dan Hutang Bermasalah Internal Turnkey and Private Receivables NKB, SNK and Troubled Debt 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Yudhi Dharmawan Anton Y Nugroho Munib Lusianto Seluruh GM
28 Agustus 2018 28 August 2018	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A Board of Directors Meeting Room Floor 3A	<ul style="list-style-type: none"> Piutang bermasalah Penyeban HPP tinggi 2018 dan penjelasannya FIFO precast dan readymix sejak awal 2018 s.d saat ini Preproduksi dan waste Pertanggungjawaban dana cash Rincian UM pihak 1 Progres prosedur Problems receivable Delivery of high HPP 2018 and explanation FIFO precast and readymix since the beginning of 2018 at present Pre-production and waste Accountability of cash funds Details of party UM 1 Procedure progress 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Dubana Munib Lusianto Anton Y Nugroho Seluruh GM
13 September 2018 September 13, 2018	Alila Meeting Room, Seminyak Bali	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi HPP Perbaikan cashflow perusahaan Peningkatan kapasita Plant Manajemen truck mixer dan solar Standarisasi struktur biaya produksi Kemandirian post tension Manajemen waste besi beton Desain Plant Penajam HPP evaluation Improvement of corporate cashflow Increased capacity of Plant Management of mixer trucks and diesel Standardize the structure of production costs Post tension independence Concrete iron waste management Design of Sharpening Plant 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Munib Lusianto Yudhi Dharmawan Agus Wantoro Anton Y Nugroho Seluruh GM Ahli Utama

Risalah dan Kehadiran Rapat Direksi
Minutes and Attendance of Directors' Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20 September 2018 <i>September 20, 2018</i>	Ruang Rapat Direksi Lt. 3A <i>Board of Directors Meeting Room Floor 3A</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Panitia Hut ke 4 dan Peresmian <i>Learning Center</i> WSBP Fasilitas Susunan acara <i>Establishment of the 4th Team of Committee Hut and Inauguration of WSBP Learning Center</i> <i>Facilities</i> <i>Schedule</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Jarot Subana Munib Lusianto Yudhi Dharmawan Agus Wantoro Seluruh GM

Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of the attendance of members of the Board of Directors at the Board of Directors Meeting can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of the Presence of Directors at the Board of Directors Meeting

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Total attendance	% Kehadiran Attendance
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	14	14	100,00%
Agus Wantoro (Direktur) <i>(Director)</i>	14	12	85,71%
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	14	13	92,86%
Yudhi Dharmawan (Direktur)* <i>(Director)*</i>	5	3	60,00%
Munib Lusianto (Direktur)* <i>(Director)*</i>	9	4	80,00%
MC Budi Setyono (Direktur Independen)** <i>(Independent Director)**</i>	9	7	77,78%
Didit Oemar Prihadi (Direktur)** <i>(Director)**</i>	15	5	55,56%
Rata-rata <i>Average</i>			78,84%

*) Yudhi Dharmawan dan Munib Lusianto menjabat pada jajaran Direksi sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

***)MC Budi Setyono dan Didit Oemar Prihadi tidak lagi menjabat pada jajaran Direksi sejak RUPS Luar Biasa tanggal 3 Juli 2018.

*) Yudhi Dharmawan and Munib Lusianto served on the Board of Directors since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

**)MC Budi Setyono and Didit Oemar Prihadi have no longer served on the Board of Directors since the Extraordinary GMS on July 3, 2018.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Kebijakan mengenai Program Peningkatan Kapabilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
2. Rencana untuk melakukan Program Peningkatan Kapabilitas harus dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
3. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti Program Peningkatan Kapabilitas seperti seminar dan pelatihan diwajibkan menyajikan presentasi kepada Anggota Dewan Komisaris lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
4. Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas. Laporan tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan juga merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk menjalin network dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Peningkatan kapabilitas penting agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terbaru tentang industri dimana Perusahaan beroperasi dan selalu siap mengantisipasinya bagi keberlangsungan dan kemajuan Perusahaan. Ketentuan tentang Program Peningkatan Kapabilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Kapabilitas dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

Training And Improvement Of Competency Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Competency Enhancement of the Board of Commissioners

The company always facilitates the implementation of the Human Resources (HR) development program starting from the top level to the bottom as a form of the Company's commitment in creating superior and competitive HR. The policies regarding the Capability Enhancement Program for the Board of Commissioners are as follows:

1. The Capability Enhancement Program is implemented in order to improve the work effectiveness of the Board of Commissioners.
2. Plans for implementing the Capability Enhancement Program must be included in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.
3. Each Member of the Board of Commissioners who participates in the Capability Enhancement Program such as seminars and training is required to present to other Members of the Board of Commissioners in order to share information and knowledge.
4. The member of the Board of Commissioners concerned is responsible for making a report on the implementation of the Capability Enhancement Program. The report is submitted to the Board of Commissioners.

Regarding the competency improvement activities that the Board of Commissioners participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Directors' Competency Development and Training Program

The company also designed a program to provide new insights for the Directors to increase the capacity of the Company in a competitive business environment, as well as providing opportunities to establish networks in order to empower existing resources within the organization so as to make the Company a high-performance organization.

Enhanced capability is important so that the Board of Directors can always keep abreast of the latest developments in the industry in which the Company operates and is always ready to anticipate the Company's sustainability and progress. Provisions regarding the Capability Enhancement Program for Directors are as follows:

1. The Capability Enhancement Program is carried out in order to improve the effectiveness of the Directors' work.

2. Rencana Program harus dimasukkan dalam Rencana Kerja Anggaran Direksi.
 3. Anggota Direksi yang mengikuti Program seperti seminar/pelatihan wajib mempresentasikan kepada Anggota Direksi lain dalam rangka berbagi informasi dan pengetahuan.
 4. Anggota Direksi yang bersangkutan membuat laporan tentang pelaksanaan Program Peningkatan Kapabilitas dan disampaikan kepada Direksi.
2. The Program Plan must be included in the Board of Directors Budget Work Plan.
 3. Members of the Board of Directors who participate in Programs such as seminars/training must present to other Directors in order to share information and knowledge.
 4. The relevant members of the Board of Directors make a report on the implementation of the Capability Enhancement Program and submit it to the Board of Directors.

Tentang kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Regarding the competency enhancement activities that the Board of Directors participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure Of Affiliate Relationships Among The Board Of Directors, Board Of Commissioners, And Main Shareholders And/Or Controllers

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang memiliki saham Perusahaan sebesar 59,99995%.

Information about the Company's Main/Controlling Shareholders

The Company's Main/Controlling Shareholder is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which holds a Company share of 59.99995%.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Disclosure of Affiliate Relations Between the Directors, Board of Commissioners, and Major/Controlling Shareholders

The Main/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other for the implementation of their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and statutes. The Board of Commissioners and Directors have work guidelines and procedures that include, among others, the responsibilities, obligations, authorities, and rights of each.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

In accordance with the Articles of Association of the Company, between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors there is no family relationship up to the third degree, either in a straight line or sideways or seminal relationship. The family relationship of members of the Board of Commissioners and fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Major/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

	Hubungan Afiliasi <i>Affiliation Relationship</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) <i>(Main Shareholder/Controller)</i>
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	x	x	v
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	x	v
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	x	x	x
Agus Wantoro (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
Munib Lusianto (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
v = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan			v = there is a relationship x = there is no relationship

Per 31 Desember 2018, Komisaris Utama Fery Hendriyanto menjabat Direktur Operasi III dan Komisaris Haris Gunawan menjabat Direktur Keuangan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama/pengendali Perusahaan. Pengangkatan Fery Hendriyanto dan Haris Gunawan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, pengangkatan keduanya dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bagian dari representasi manajerial untuk mendorong sinergi bisnis dalam kelompok usaha Waskita.

As of December 31, 2018, President Commissioner Fery Hendriyanto served as Director of Operations III and Commissioner Haris Gunawan served as Director of Finance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the Company's main / controlling shareholder. Appointment of Ferry Hendriyanto and Haris Gunawan in the Board of Commissioners of the Company has gone through fit and proper tests. In addition, the appointment of both in the Company's Board of Commissioners is part of managerial representation to encourage business synergy in the Waskita business group.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG, Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Direksi serta Dewan Komisaris Perusahaan. Di dalam menduduki jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pada waktu yang bersamaan dilarang merangkap Jabatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mempunyai Jabatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/kepala daerah/wakil kepala daerah; dan/ atau
2. Mempunyai Jabatan di Perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perusahaan;
3. Apabila seorang anggota Dewan Komisaris merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan lain, maka penyimpangan tersebut hanya diperbolehkan untuk 1 (satu) jabatan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- d. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Untuk Direksi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 ayat 16 poin (a) dan (b) yang menyebutkan, diperkenankan memangku jabatan rangkap apabila tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut disampaikan tabel rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Disclosure of The Position Board of Commissioners and Board of Directors

All members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions that are prohibited by applicable laws and regulations concerning the implementation of GCG, the Company's Articles of Association and the Guidelines of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. In occupying his position as a member of the Board of Commissioners of the Company, at the same time is prohibited from doubling his position, with the following conditions:

1. Having a position that is contrary to the laws and regulations, the management of political parties and/ or candidates/regional heads/deputy regional heads; and/or
2. Having a position in another company that can cause a conflict of interest directly or indirectly with the interests of the Company;
3. If a member of the Board of Commissioners doubles as a member of the Board of Commissioners in another company, then the deviation is only permitted for 1 (one) position of a member of the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:

- a. Members of the Board of Directors at most 2 (two) other Issuers or Public Companies and
- b. Members of the Board of Commissioners are at most 2 (two) other Issuers or Public Companies.
- c. In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other Issuers or Public Companies.
- d. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members at the most 5 (five) committees in the Issuer or Public Company where the relevant member also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

For Directors, in accordance with the Articles of Association Article 15 paragraph 16 points (a) and (b) which state that they are permitted to hold multiple positions if they do not conflict with laws and/or do not hold concurrent positions as members of the Board of Directors of more than 1 (one) Issuer or Public Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Berikut disampaikan tabel rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The following is a duplicate table of positions held by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain <i>Management at Other Companies/Institutions</i>		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris <i>As a member of Board of Commissioners</i>	Sebagai Anggota Direksi <i>As a member of Board of Directors</i>	Jabatan Lainnya <i>Other positions</i>
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>(President Commissioner)</i>	x	v	x
Haris Gunawan (Komisaris) <i>(Commissioner)</i>	x	v	x
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	v	x	v
Suhendro Bakri (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x
Anis Baridwan (Komisaris Independen) <i>(Independent Commissioner)</i>	x	x	x
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS			
Jarot Subana (Direktur Utama) <i>(President Director)</i>	x	x	x
Agus Wantoro (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
Yudhi Dharmawan (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
Munib Lusianto (Direktur) <i>(Director)</i>	x	x	x
v = terdapat rangkap jabatan x = tidak terdapat rangkap jabatan	v = concurrent positions x = no concurrent positions		

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi di perusahaan dan/atau instansi lain adalah sebagai berikut:

Concurrent positions of the Board of Commissioners and Directors in other companies and / or agencies are as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain <i>Position at other companies/other institutions</i>
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama) <i>President Commissioner</i>	Direktur Operasi III PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Operation Director III PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Haris Gunawan (Komisaris) <i>Commissioner</i>	Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk <i>Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen) <i>Independent Commissioner</i>	Komisaris Utama BPR Artha Huda Abadi <i>President Commissioner of BPR Artha Huda Abadi</i> Komisaris Utama BPR Syariah Artha Mas Abadi <i>President Commissioner of BPR Syariah Artha Mas Abadi</i>

Pengangkatan Fery Hendriyanto, Haris Gunawan, dan Abdul Ghofarrozin dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan telah melalui uji kepatutan dan kelayakan. Selain itu, penunjukan Fery Hendriyanto dan Haris Gunawan dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan merupakan bagian dari representasi manajerial untuk mendorong sinergi bisnis dalam kelompok usaha Waskita.

Appointment of Fery Hendriyanto, Haris Gunawan, and Abdul Ghofarrozin in the Board of Commissioners of the Company has gone through fit and proper tests. In addition, the appointment of Fery Hendriyanto and Haris Gunawan in the Board of Commissioners of the Company is part of managerial representation to encourage business synergy in the Waskita business group.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perusahaan lainnya senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan OJK paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi.

Disclosure Of Share Ownership Of Board Of Commissioners And Board Of Directors

The share ownership of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and other companies is always disclosed regularly through a list of shareholdings of members of the Board of Commissioners and Directors. All members of the Board of Commissioners and Directors must submit the disclosure of securities purchase and sale transactions to the OJK Corporate Secretary no later than 10 days after the transaction occurs.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilikl saham Perusahaan.

In order to maintain independence, Independent Commissioners are not permitted directly or indirectly to own the Company's shares.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	2018		2017	
		Jumlah Saham (lembar) Number of shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER					
Fery Hendriyanto*	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%	0	0
Haris Gunawan*	Komisaris <i>Commissioner</i>	985.700	0,0037392%	5.000	0,000019%
Suhendro Bakri	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%	0	0%
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%	0	0%
Anis Baridwan	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%	0	0%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shareholders of the Board of Commissioners and Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	2018		2017	
		Jumlah Saham (lembar) <i>Number of shares (sheet)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS					
Jarot Subana	Direktur Utama <i>President Director</i>	2.525.000	0,0095785%	2.000.000	0,0075869%
A. Yulianto Tyas Nugroho	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	6.816.800	0,0258593%	5.206.500	0,0197507%
Agus Wantoro	Direktur Pemasaran dan Engineering <i>Director of Marketing & Engineering</i>	2.000.000	0,0075869%	1.134.000	0,0043018%
Yudhi Dharmawan*	Direktur Produksi <i>Director of Production</i>	98.700	0,0003744%	5000	0,000019%
Munib Lusianto*	Direktur Human Capital & Sistem <i>Director of Human Capital & System</i>	1.020.400	0,0003744%	1.020.400	0,003871%
Jumlah <i>Total</i>		13.446.600	0,0510091%	9.370.900	0,035548%

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, khususnya dalam keadministrasian dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 1/SK/WBP/DK/2017 tanggal 28 April 2017, Dewan Komisaris memercayakan tugas Sekretaris Dewan Komisaris kepada Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat.

Supporting Organ Of The Board Of Commissioners

Secretary Of The Board Of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, especially in the administration and liaison of the Board of Commissioners with other parties, including the Directors.

Acting Secretary of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 1/SK/WBP/DK/2017 on 28 April 2017, the Board of Commissioners entrusted the duties of the Secretary of the Board of Commissioners to Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat.

Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners



Periode Jabatan/ Term of Office Period

28 April 2017 – saat ini
April 28, 2017 - Present

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/Indonesian citizens
Usia 34 tahun/34 years old

Kelahiran Strirling, Skotlandia, 9 Mei 1984/ *Born in Strirling, Scotland, 9 May 1984*

Domisili/ Domicile

Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>
<p>Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (2007).</p> <p><i>Bachelor (S1) in Economics majoring in Accounting from Diponegoro University, Semarang (2007).</i></p>	<p>Memulai karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada tahun 2008 sebagai Staf Keuangan & SDM Wilayah Luar Negeri & EPC, lalu menjabat sebagai Kepala Seksi Keuangan dan SDM Wilayah Tengah (2010), Kepala Seksi Keuangan dan SDM Wilayah Barat dan Divisi V, hingga dipercaya menempati posisi sebagai Kabag Sekretariat dan Humas di tahun 2016 - 2017. Saat ini menjabat sebagai manajer Asset Management di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</p> <p><i>Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2008 as an OPC & EPC Regional Finance & HR Staff (2008-2010), then served as Head of the Central Region Finance and HR Section (2010), Head of Financial Section and Western Region HR and Division V, until being trusted to be positioned as Head of Secretariat and Public Relations (2016-2017). Currently serves as an Asset Management manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.</i></p>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Sekretaris Dewan Komisaris adalah menyusun rapat Dewan Komisaris, sebagai penghubung Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris juga mendokumentasikan surat-surat, menyusun risalah rapat Dewan Komisaris, tugas kesekretariatan lainnya, memberikan bantuan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen, menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris, mengumpulkan bahan dan informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dan melakukan koordinasi dengan Sekretaris Perusahaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The functions and duties of the Secretary of the Board of Commissioners are to arrange Board of Commissioners meetings, as a liaison of the Board of Commissioners and Directors, the Secretary of the Board of Commissioners also documents, composes minutes of Board of Commissioners meetings, other secretarial tasks, provides assistance in preparing management report summaries, prepares Board meetings The Commissioner, collects materials and information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners, and coordinates with the Corporate Secretary on matters relating to the Board of Commissioners and Directors.

Kebijakan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WSBP/DK/2018 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk, berikut disampaikan remunerasi yang diterima Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2018.

Remuneration Policy

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WSBP/DK/2018 concerning Determination of Honorarium of Audit Committee Members, Members of the Risk & Insurance Committee and Secretary of the Board of Commissioners in 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk, the following are remuneration received by the Secretary of the Board of Commissioners in 2018.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners

Nama Name	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Tunjangan Kunjungan Kerja Lapangan Fieldwork Visit Allowance	Jumlah Honorarium dan Tunjangan per Bulan Amount of Honorarium and Allowances per Month	Jumlah Honorarium dan Tunjangan 1 Tahun Amount of Honorarium and 1 Year Allowance	Bonus Per Tahun Bonus per Year	Jumlah Remunerasi Tahun 2018 Total Remuneration for 2018
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat	16.500.000	3.750.000	20.250.000	243.000.000	15.000.000	258.000.000

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Dewan Komisaris mengikuti program peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development of the Secretary of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Secretary of the Board of Commissioners follows the competency improvement program, as follows:

Nama Name	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place / Date	Penyelenggara Organizer
Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat (Sekretaris Dewan Komisaris) Secretary of the Board of Commissioners	Pelatihan Training	Pelatihan Asessor KPKU KPKU Assessor Training	Jakarta, 2017	Forum Ekselen BUMN
		Be A Smart Public Relations	Jakarta, 2016	Marcomm Institute
		Broker - Dealer	Jakarta, 2016	Bina Insan
	Kursus Course	Kursus Kepribadian Personality Course	Jakarta, 2016	John Robert Powers
		Interpretasi KPKU KPKU Interpretation	Jakarta, 2016	Forum Ekselen BUMN
		Leadership Development Program	Bali, 2016	Dep. SDM & Sistem
		Character Building	Malang, 2014	Dodik Bela Negara Rindam V Brawijaya
	Workshop	Implementasi K3LMP K3LMP Implementation	Samarinda, 2012	Divisi V
		Business Communication: Level II - Pre Intermediate	Jakarta, 2008	BEC

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

- Mempersiapkan rapat: 11x Rapat Gabungan Komisaris & Direksi, 6x Rapat Internal Dekom & 25x Rapat Komite
- Membuat Risalah rapat Dewan Komisaris;
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
- Menyusun Rancangan Laporan-laporan Dewan Komisaris
- Mengkoordinasikan anggota Komite
- Sebagai penghubung (Liaison Officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan Auditor Eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

Brief Report on the Duties of the Board of Commissioners' Secretary in 2018

- Preparing for meetings: 11 Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meetings, 6 Board of Commissioners Internal Meetings & 25 Committee Meetings
- Make Minutes of Board of Commissioners meetings;
- Administering the documents of Board of Commissioners, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
- Preparing the Draft of Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
- Prepare the Draft of Board of Commissioners Reports
- Coordinating Committee members
- As Liaison Officer of Board of Commissioners with other parties

Audit Committee

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The Audit Committee in the Company always encourages the establishment of a good internal control and monitoring system, enhances openness in financial reporting, examines the scope and accuracy of External Auditor assignments including and is not limited to the fairness of audit service costs, experience, independence and objectivity.

PERSYARATAN MENJADI ANGGOTA KOMITE AUDIT DARI EKSTERNAL REQUIREMENTS TO BECOME AN EXTERNAL AUDIT COMMITTEE MEMBER



KOMPETENSI
PERSYARATAN TERKAIT KOMPETENSI CALON ANGGOTA KOMITE AUDIT
COMPETENCE REQUIREMENTS RELATED TO THE COMPETENCE OF PROSPECTIVE AUDIT COMMITTEE MEMBERS



INDEPENDENSI
PERSYARATAN TERKAIT INDEPENDENSI CALON ANGGOTA KOMITE AUDIT
INDEPENDENCE REQUIREMENTS RELATED TO THE INDEPENDENCE OF PROSPECTIVE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Persyaratan Menjadi Anggota Komite Audit dari Eksternal

- A. Persyaratan Kompetensi
1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
 2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
 3. Memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar Perusahaan, serta konsep, peraturan perundang-undangan, dan praktek-praktek mengenai korporasi, pasar modal, pasar uang, dan GCG, serta yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
 4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan.
 5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
 6. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.
 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- B. Persyaratan Independensi
1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
 2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Komisaris Independen.
 3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
 4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

Requirements to Become an External Audit Committee Member

- A. Competency Requirements
1. Having high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with the field of work, and being able to communicate well.
 2. Understanding financial statements, the Company's business, especially those related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management and the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations.
 3. Having a good understanding of the Articles of Association of the Company, as well as concepts, laws and regulations, and practices regarding the corporation, capital market, money market, and GCG, as well as those related to the activities of the Company.
 4. Comply with the Audit Committee code of ethics stipulated by the Company.
 5. Willing to improve competence continuously through education and training.
 6. Having at least 1 (one) member who has an educational background and expertise in accounting and finance.
 7. Provide sufficient time to carry out their duties
- B. Independence Requirements
1. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in 6 (six) months last one.
 2. It is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the past 1 (one) year, except for an Independent Commissioner.
 3. Not having direct or indirect shares in the Company.
 4. In the event that the Audit Committee members obtain shares of the Company directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares.

5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
 6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
 7. Anggota Komite Audit baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
 8. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada Perusahaan.
- C. Anggota Komite Audit bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana dinyatakan di huruf B.

5. Not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Company.
6. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Company.
7. Audit Committee Members who are or are not members of the Board of Commissioners, do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or legislative candidates and/or regional head candidates/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions and legislation that can cause a conflict of interest.
8. 8) If there is a member of the Audit Committee from a particular institution, then the institution where the member of the Audit Committee originates may not provide services to the Company.

- C. Members of the Audit Committee are willing to make and sign written statements relating to independence requirements as stated in letter B.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Komite Audit Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Audit Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit serta Penetapan Susunan Komite Audit PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Audit dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Regulation of Term of Office

The Company's Audit Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time. Provisions related to the reappointment of the Company's Audit Committee Members as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee and Determination of the Audit Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Audit Committee Composition and Membership in 2018

Based on the Decision of the Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated 26 April 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Audit Committee Members as well as the Determination of the Audit Committee Composition of PT Waskita Beton Precast Tbk.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2018
Chronology of Audit Committee Arrangements in 2018

Periode 1 Januari - 26 April 2018 <i>Period 1 January - 26 April 2018</i>	Periode 26 April - 31 Desember 2018 <i>Period 26 April - 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Suhendro Bakri (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) <i>Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner</i>		Suhendro Bakri tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 April 2018 <i>Suhendro Bakri has no longer served as Chair of the Audit Committee since April 26, 2018</i>
Sri Yanto (Anggota) <i>Member</i>	Sri Yanto (Anggota) <i>Member</i>	-
Inggir Elerida (Anggota) <i>Members</i>	Inggir Elerida (Anggota) <i>Member</i>	-
	Anis Baridwan (Ketua Komite Audit/Komisaris Independen) <i>Anis Baridwan (Chair of the Audit Committee/Independent Commissioner)</i>	Anis Baridwan menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 26 April 2018 <i>Anis Baridwan has been the Chair of the Audit Committee since April 26, 2018</i>

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018
Audit Committee Composition as of December 31, 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Awal Menjabat <i>Start of Serving</i>	Masa Akhir Jabatan <i>End of Term</i>	Periode <i>Period</i>
Anis Baridwan	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen <i>Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner</i>	SK Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2018</i>	26 April 2018	26 April 2021	Ke-1
Sri Yanto, AK., CA, ASA	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	SK Dewan Komisaris No. 03/SK/WBP/DK/2016 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 03/SK/WBP/DK/2016</i>	1 Oktober 2016	1 Oktober 2019	Ke-1
Inggir Elerida	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Members</i>	SK Dewan Komisaris No. 04/SK/WBP/DK/2017 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WBP/DK/2017</i>	9 November 2017	9 November 2020	Ke-1

Profil masing-masing Komite Audit dapat dilihat di bawah ini. The profile of each Audit Committee can be seen below.

ANIS BARIDWAN
KETUA KOMITE AUDIT/KOMISARIS INDEPENDEN

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Chair of the Audit Committee / Independent Commissioner can be seen on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this annual report.

Sri Yanto, Ak., CA, ASA

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Periode Jabatan/ Term of Office Period

1 Oktober 2016 – 1 Oktober 2019, periode ke-1
October 1, 2016 - October 1, 2019, 1st period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/Indonesian citizens
Usia 59 tahun/59 years old

Kelahiran Jakarta, 25 Januari 1968/ *Born in Jakarta, January 25, 1968*

Domisili/ Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Education

Program Diploma III (D3) (1987-1990) dan Diploma IV (D4) (1993-1995), keduanya dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.

Diploma III (D3) (1987-1990) and Diploma IV (D4) (1993-1995) programs, both from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta.

Pengalaman Kerja

Work experience

Aktif di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu sebagai Anggota Dewan Standar Akuntansi Syariah (2010-2015), Anggota Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntansi Syariah (DP USAS) (2010), Anggota Komite Akuntansi Syariah (2009-2010), Direktur Teknis (2003-2009), Wakil Direktur Bidang Standar Profesi dan Riset (2000-2003), Manajer Standar Profesi dan Riset IAI (1998-1999), Manajer Humas dan Publikasi (1996-1998), serta panitia ad hoc dalam kegiatan profesi akuntan IAI. Pernah dipercaya sebagai Ketua Badan Pengawas Perhimpunan Filantropi Indonesia (2004-2012). Berpengalaman sebagai jurnalis (2004-2012), part-time consultant pada Pranata Management Consulting (1994-1996), dan sebagai Auditor pada BPKP Perwakilan DKI Jakarta (1990-1993).

Active at the Indonesian Institute of Accountants (IAI), that is as a Member of the Sharia Accounting Standards Board (2010-2015), Member of the Board of Examiners of the Sharia Accounting Certification (DP USAS) (2010), Member of the Sharia Accounting Committee (2009-2010), Technical Director (2003-2009), Deputy Director of Professional and Research Standards (2000-2003), Manager of Professional Standards and IAI Research (1998-1999), Public Relations and Publications Manager (1996-1998), and ad hoc committee in the activities of the IAI accounting profession. He was once appointed as Chair of the Indonesian Philanthropy Association Supervisory Board (2004-2012). Experienced as a journalist (2004-2012), part-time consultant at Pranata Management Consulting (1994-1996), and as Auditor for DKI Jakarta BPKP Representatives (1990-1993).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Inggir Elerida

Anggota Komite Audit
 Member of Audit Committee


Periode Jabatan/ Term of Office Period

9 November 2017 - 9 November 2020, periode ke-1
 November 9, 2017 - November 9, 2020, 1st period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/Indonesian citizens
 Usia 48 tahun/48 years old
 Kelahiran Medan, 31 Desember 1970/ Born in Medan, December 31, 1970

Domisili/ Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
 West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Education

Sarjana (S1) Ekonomi jurusan
 Akuntansi, Universitas Sumatera
 Utara (1995)

*Bachelor (S1) in Economics
 majoring in Accounting, University
 of North Sumatra (1995)*

Pengalaman Kerja
Work experience

Memulai karirnya di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai staf ahli bagian akuntansi (2013-2015), kemudian dipercaya untuk menjabat Kepala Bagian Akuntansi pada Departemen Akuntansi dan Perpajakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-sekarang). Sebelumnya bekerja pada Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawardan Rekan (RSM Internasional) (1996-2013). Selama berkarir di Kantor Akuntan Publik, pernah menjabat sebagai Staf Accounting Service (1996-1997), Staf Audit (1998), Staf Audit Senior (1999-2003), Assistant Manager Audit (2004-2007) dan Manager Audit (2008-2013) pada Divisi Audit. Selain itu, pada tahun 2007 pernah bekerja sebagai Staf Senior Audit pada RSM Bird Cameron - Canberra Australia (secondment).

Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as an expert staff member of the accounting department (2013-2015), then trusted to serve as Head of Accounting at the Department of Accounting and Taxation of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-present). Previously he worked at the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM International) Public Accounting Firm (1996-2013). During his career at the Public Accounting Office, he served as Accounting Service Staff (1996-1997), Audit Staff (1998), Senior Audit Staff (1999-2003), Assistant Manager Audit (2004-2007) and Audit Manager (2008-2013) in the Audit Division. In addition, in 2007 he worked as Senior Audit Staff at RSM Bird Cameron - Canberra Australia (secondment).

Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) kualifikasi independensi dari anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations. In accordance with the Audit Committee Charter the independent qualifications of members of the Audit Committee must meet the following criteria:

Kriteria Independensi Komite Audit <i>Audit Committee Independence Criteria</i>	Anis Baridwan	Sri Yanto	Inggir Elerida
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Has no family relationship with shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors</i>	x	x	x
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan <i>Do not have a direct and indirect business relationship with the Company</i>	x	x	x

Kriteria Independensi Komite Audit <i>Audit Committee Independence Criteria</i>	Anis Baridwan	Sri Yanto	Inggir Elerida
Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>Not a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months</i>	x	x	x
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada v = there | x = none

Piagam Komite Audit

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta hubungan kelembagaan antara Komite Audit dengan SPI, Komite Audit dengan Direksi dan Komite Audit dengan Auditor Eksternal dituangkan dalam Piagam Komite Audit dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk. Piagam ini mengatur beberapa hal, diantaranya Pedoman Kerja Komite Audit.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan *review* atas laporan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Melakukan *review* atas upaya manajemen dalam menindaklanjuti rekomendasi auditor internal (Satuan Pengawasan Intern) berkaitan dengan pengendalian internal.
- Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
- Meyakinkan penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan.
- Meneliti pengumuman pendahuluan, laporan keuangan interim, dan hasil pengujian analisis.
- Meneliti laporan keuangan tahunan dan menyakinkan bahwa laporan telah lengkap dan konsisten dengan laporan sebelumnya.
- Meneliti hasil audit laporan keuangan oleh auditor eksternal

Audit Committee Charter

The position, requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee as well as institutional relations between the Audit Committee and SPI, the Audit Committee with the Directors and Audit Committee with External Auditors are set forth in the Audit Committee Charter and signed by the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter was ratified through a Decree of the Board of Commissioners No. 31/SK/WBP/PEN/2018 date October 30, 2018 concerning Internal Audit Charter in the Environment of PT Waskita Beton Precast Tbk. This Charter regulates several things, including including Audit Committee Manual

Duties, Authorities and Responsibilities of the Audit Committee

As stated in the Corporate Governance Procedures (*Good Corporate Governance*) of the Company, Attachment to the Decree of the Board of Directors No. 40.3/SK/WBP/PEN/2015 dated December 1, 2015, the duties, authorities and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Review reports on the effectiveness of the Company's internal controls.
- Review management's efforts in following up on internal auditor recommendations (Internal Audit Unit) relating to internal control.
- Make recommendations regarding the Company's management control system and its implementation.
- Convincing the consistent application of accounting principles in the preparation of financial statements.
- Examining preliminary announcements, interim financial reports, and results of analyst testing.
- Examine the annual financial report and ensure that the report is complete and consistent with the previous report.
- Research the results of the financial report audit by the external auditor

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur pengkajian yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*) dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun Regulator.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern. Untuk memenuhi tugas tersebut, Komite Audit melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - b. Mengevaluasi kebijakan pengawasan Satuan Pengawasan Intern dan Penyusutan PKPT.
 - c. Mengevaluasi hasil temuan-temuan Satuan Pengawasan Intern dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan.
 - d. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Satuan Pengawasan Intern dalam rangka pemberdayaan Satuan Pengawasan Intern.
 - e. Mengkaji kecukupan Piagam Auditor Internal
 - f. Berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Satuan Pengawasan Intern
 - g. Mengadakan koordinasi dan kerjasama antara Komite Audit, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal
 - h. Atas persetujuan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi rencana audit internal tahunan.
 - i. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Auditor Eksternal & Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
 - j. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Komisaris
 - k. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.
- Ensure that there are satisfactory assessment procedures for information issued by the Company, including financial reports, projections (*forecasts*) and other financial information delivered both to the Shareholders and Regulators.
- Assess the implementation of activities and the results of audits conducted by the Internal Audit Unit. To fulfill this task, the Audit Committee conducts the following activities:
 - a. Evaluate the implementation of the Annual Audit Work Program (PKPT) and encourage follow-up.
 - b. Evaluate the supervision policy of the Internal Audit Unit and PKPT Depreciation.
 - c. Evaluate the findings of the Internal Audit Unit and provide input on necessary improvements.
 - d. Discuss the need to increase the quantity and quality of human resources in the Internal Audit Unit in the context of empowering the Internal Audit Unit.
 - e. Assess the adequacy of the Internal Auditor Charter
 - f. Coordinate with the Internal Audit Unit in order to equalize the perception and internal operations of the Internal Audit Unit
 - g. Conduct coordination and cooperation between the Audit Committee, Internal Audit Unit and External Auditors
 - h. With the approval of the Commissioner, the Audit Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be audited before the Board of Directors finalizes the annual internal audit plan.
 - i. Assessing the role and implementation of the duties of the External Auditor & Reviewing the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations relating to the activities of the Company.
 - j. Make a plan for the annual Audit Committee activities approved by the Commissioner
 - k. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of the Audit Committee Charter on a regular basis.

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi antara lain dengan:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Eksternal Auditor dan Internal Auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun Auditor Eksternal.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
9. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
10. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
11. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
14. Selain tugas diatas, Dewan Komisaris dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit seperti yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and advising the Board of Directors, among others by:

1. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the External Auditor and Internal Auditor's duties.
2. Assessing the implementation of activities and the results of audits carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and External Auditors.
3. Provide recommendations on improving management control systems and their implementation.
4. Ensure that there are satisfactory evaluation procedures for all information released by the Company.
5. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other Board of Commissioners' duties.
6. Reviewing financial information to be released to the public, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
7. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
8. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
9. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
10. Reviewing the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of the Board of Directors' follow-up on the findings of the Internal Auditor.
11. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
12. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
13. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
14. In addition to the above tasks, the Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Komite Audit wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan berupa:

- Laporan atas aktivitasnya yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali.
- Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Komisaris kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- Komite Audit membuat Laporan Tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat pada Laporan Tahunan Perusahaan, antara lain berkait dengan hal-hal:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).
 - c. Kajian atas pelaksanaan paket remunerasi Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari ½ ditambah satu dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

The Audit Committee must submit a report to the Commissioner. The report submitted is in the form of:

- Reports on their activities which are regularly submitted at least every 3 (three) months.
- Special reports containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special reports must be submitted to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by the Commissioner to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
- The Audit Committee makes an Annual Report to the Commissioner regarding the implementation of the Audit Committee activities and is included in the Company's Annual Report, among others related to:
 - a. Violations committed by the Company against applicable laws and regulations
 - b. Error/misrepresentation of the financial statements, internal control system and independence of external auditors (if any).
 - c. Review of the implementation of the Commissioners and Directors remuneration package in accordance with the GMS decision.

Division of Tasks and Responsibilities in Membership of the Audit Committee

Audit Committee members consist of 3 (three) persons with different educational backgrounds and varied work experience. The nature of work of Audit Committee is collegial collective. Thus, the duties implementation of Audit Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies possessed by each member of Audit Committee.

Audit Committee Competence Development

The company has policies related to the development and improvement of competencies for the Audit Committee. The implementation of competency development and enhancement activities for the Audit Committee throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month, which can be attended by members of the Board of Commissioners. The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a deliberation decision to reach a consensus cannot be made, then the decision must be approved by more than half plus one of the members of the Audit Committee present.

Di tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In 2018, the Audit Committee held meetings as many as ... times. Following are the agenda and minutes of meeting, attendance, and recapitulation of the level of attendance of the Audit Committee in these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
10 Januari 2018 January 10, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	Analisa Pembelian Lahan Workshop dan Penghapusan Piutang <i>Analysis of Workshop Land Purchases and Removal of Receivables</i>	<ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
15 Januari 2018 January 15, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	Presentasi dari Deloitte <i>Presentation from Deloitte</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sri Yanto Suhendro Bakri Paulus A Widjaya MN Utomo
17 Januari 2018 January 17, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	ERP	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
17 Januari 2018 January 17, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	Program Kerja Komite <i>Committee Work Program</i>	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaya MN Utomo
06 Februari 2018 February 06, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	RKAP	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
06 Februari 2018 February 06, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Lahan Workshop Analisis terkait Bantalan Kereta Workshop Field Analysis related to Railway Sleepers 	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
14 Februari 2018 February 14, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi PKPT SPI 2017 Evaluasi PKPT SPI 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto MN utomo Paulus A Widjaya
28 Februari 2018 February 28, 2018	The Hive Lt 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi KAP Audit 31 Desember 2017 Audit Presentation of Public Accounting Firm December 31, 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Sri Yanto
12 April 2018 April 12, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> ERP 	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
25 April 2018 April 25, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Penunjukkan KAP Committee Work Program 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
25 April 2018 April 25, 2018		<ul style="list-style-type: none"> Kunjungan Kerja Dekom Program Kerja Komite <i>Kunjungan Kerja Dekom</i> <i>Program Kerja Komite</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin MN Utomo Paulus A Widjaya Ian Trevianto
18 Mei 2018 April 18, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> RKAP & KPI Jadwal RUPS LB Usulan Perubahan Struktur Organisasi <i>RKAP & KPI</i> <i>Extraordinary GMS Schedule</i> <i>Proposed Changes in Organization Structure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaya MN Utomo Ian Treviatno
23 Mei 2018 May 23, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> Inggir Elerdia Sri Yanto MN Utomo Ian Trevianto
02 Juli 2018 July 02, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja s/d Juni 2018 Jadwal RUPS LB 2018 Perkembangan ERP <i>Kinerja s/d Juni 2018</i> <i>Jadwal RUPS LB 2018</i> <i>Perkem</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya Ian Trevianto
06 Juli 2018 July 06, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian Surat ke OJK <i>Submission of Letter to Financial Services Authority (OJK)</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo
18 Juli 2018 July 18, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan Komisaris Baru Kinerja s/d Juli 2018 Pembangunan Area Produksi RC Pipe dan bantalan kereta api <i>Introduction of the New Commissioner</i> <i>Performance until July 2018</i> <i>Construction of RC Pipe Production Areas and railway bearings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
25 Juli 2018 July 25, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Komite Internal <i>Internal Committee Meeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sri Yanto Suhendro Bakri MN Utomo
08 Agustus 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Kegiatan Semester SPI Struktur Organisasi <i>Evaluation of SPI Semester Activities</i> <i>Organization Structure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
23 Agustus 2018 August 23, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Komite Internal <i>Internal Committee Meeting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Suhendro Bakri Sri Yanto MN Utomo

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Minutes and Attendance of Audit Committee Meetings

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
03 September 2018 September 03, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Revisi RKAP Revised Company Budget and Work Plan (RKAP) 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
03 Oktober 2018 October 03, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Komite Internal Internal Committee Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
03 Oktober 2018 October 03, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> Pra RKAP Pra RKAP 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
29 Oktober 2018 October 29, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> KMK KPI Dekom KMK Board of Commissioners' KPI 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
13 November 2018 November 13, 2018	The Hive Lt. 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> RKAP 2019 RKAP 2019 	<ul style="list-style-type: none"> Anis Baridwan Sri Yanto Suhendro Bakri Paulus A Wijaya MN Utomo

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Audit Committee Attendance Recapitulation at the Meeting

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meetings Required	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran attendance
Anis Baridwan (Ketua)* (Chairman)*	24	11	45,83%
Sri Yanto (Anggota) (Member)	24	20	83,33%
Inggir Elerida (Anggota) (Member)	24	10	41,67%
Rata-rata Average			56,9%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Evaluasi piutang Desari
2. Analisa pembelian lahan workshop
3. Rapat Pembahasan RKAP dengan Direksi dan General Manager
4. Melakukan kunjungan kerja ke Batching Plant Bolomoa, Gringsing dan Petarukan pada bulan Maret 2018
5. Melakukan kajian-kajian melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan dekom
6. Kunjungan kerja ke Plant Prambon dan Proyek KLBM pada bulan Mei 2018
7. Permintaan penjelasan atas ERP, Temuan BPK, Gross Margin, dan Rencana Investasi
8. Laporan kegiatan SPI semester I tahun 2018
9. Rapat Internal dengan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi
10. Pra RKAP 2019
11. Persetujuan pinjaman kredit bank
12. Pembahasan hasil opname persediaan oleh SPI
13. Kualitatif RKAP 2019
14. Pencadangan Dana Pensiun Pegawai

Remunerasi Komite Audit

Remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WBP/DK/2018 tanggal 5 September 2018 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk. Remunerasi Komite Audit Perseroan tahun 2018 sebesar per tahun untuk 3 (tiga) orang Komite Audit.

Brief Report on Audit Committee Duties of 2018

During 2018, Audit Committee carried out its duties as follows:

1. Evaluate Desari's accounts
2. Analysis of workshop land purchase
3. RKAP Discussion Meeting with Board of Directors and General Managers
4. Work visit to Batching Plant of Bolomoa, Gringsing and Petarukan in March 2018
5. Conduct studies through internal memos of the Board of Commissioners' agreements
6. Work visits to Plant Prambon and KLBM Project in May 2018
7. Request an explanation of the ERP, CPC Findings, Gross Margin, and Investment Plan
8. Report on SPI activities for semester I of 2018
9. Internal Meeting with the Board of Commissioners on Proposed Changes in Organization Structure
10. Pre-2019 RKAP
11. Approval of bank credit loans
12. Discussion on inventory taking results by SPI
13. Qualitative 2019 RKAP
14. Reserves of Employee Pension Funds

Audit Committee Remuneration

The Audit Committee Remuneration is determined by the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WBP/DK/2018 dated 5 September 2018 concerning Determination of Honorarium of Audit Committee Members, Members of the Risk & Insurance Committee and Secretary of the Board of Commissioners in 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company's Audit Committee Remuneration for 2018 is equal to 3 (three) Audit Committees per year.

Remunerasi Komite Audit
Audit Committee Remuneration

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Honorarium per Bulan <i>Honorarium per Month</i>	Honorarium 1 Tahun <i>Honorarium 1 Year</i>
	(Rp)	(Rp)
Anis Baridwan	16.500.000	198.000.000
Inggir Elerida LT	16.500.000	198.000.000
Sri Yanto	16.500.000	198.000.000
Jumlah <i>Total</i>		594.000.000

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Komite Audit didasarkan atas komitmen kehadiran dalam rapat dan keaktifan Komite Audit dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penilaian Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Audit dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

The Board of Commissioners is assisted by Committees under its supervision, including the Audit Committee, in carrying out its duties, functions and responsibilities. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities properly and effectively.

The Board of Commissioners' assessment of the Audit Committee performance is based on the commitment to attend the meeting and the activeness in providing input and recommendations to the Board of Commissioners in accordance with their duties and functions.

Audit Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of the Board of Commissioners including the Audit Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities properly and effectively.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Functions

Perusahaan tidak membentuk secara khusus Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, akan tetapi Dewan Komisaris Perusahaan telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

The company does not specifically form the Nomination Committee and Remuneration Committee, but the Company's Board of Commissioners has carried out the function of nomination and remuneration as regulated by OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Berdasarkan Board Manual Perusahaan yang telah ditandatangani bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 27 November 2017, pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris adalah sbb :

- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi proses analisis struktur jabatan, prosedur dan kriteria rekrutmen, seleksi dan promosi.

Implementation of Nomination and Remuneration Functions by the Board of Commissioners

Based on the Company's Board Manual which was jointly signed between the Board of Commissioners and Directors on November 27, 2017, the implementation of the Nomination and Remuneration Function by the Board of Commissioners is as follows:

- To prepare policies and criteria needed in the process of nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors which includes the process of analyzing the position structure, procedures and criteria for recruitment, selection and promotion.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- | | |
|---|---|
| <p>b. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS</p> <p>c. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi (gaji, honorarium serta tantiem) bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham Utama Perusahaan</p> | <p>b. To review and propose candidates who fulfill the requirements as Members of the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS</p> <p>c. To prepare the structure, policy and amount of remuneration (salary, honorarium and bonus) for Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners with prior written approval from the Company's Main Shareholders</p> |
|---|---|

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dalam Menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi di tahun 2018

1. *Monitoring* dan evaluasi terkait perencanaan dan penyusunan Sistem Kebijakan dan Prosedur proses Seleksi Calon Direksi/Komisaris dan pejabat satu level di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;
2. *Monitoring* dan evaluasi terkait remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sesuai dengan perkembangan Perseroan.
3. *Monitoring* tindak lanjut hasil penilaian GCG Assessment;
4. *Monitoring* dan evaluasi mekanisme kerja Divisi Legal dalam mengawasi keseluruhan aspek legal dan *compliance* di Perusahaan dan memantau permasalahan hukum yang telah terjadi maupun berpotensi akan terjadi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi Perusahaan maupun entitas anak berikut para eksekutifnya, serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Kebijakan suksesi Direksi di Perusahaan terdiri dari persyaratan kualifikasi anggota, program pengenalan dan orientasi, serta evaluasi atas kinerja pada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

1. **Persyaratan dan Keanggotaan.**
 Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan. Direksi diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-

Brief Report on the Implementation of Duties and Authorities of the Board of Commissioners in Performing the Nomination and Remuneration Function in 2018

1. Monitoring and evaluation related to the planning and preparation of the Policy System and Procedure for the Selection process of the Board of Directors / Commissioners and officials of one level below the Board of Directors, especially in the areas of Corporate Secretary and Internal Audit;
2. Monitoring and evaluation related to the remuneration of the Board of Commissioners, Directors and employees in accordance with the development of the Company.
3. Monitoring the follow-up of the GCG Assessment results;
4. Monitoring and evaluating the working mechanism of the Legal Division in supervising all aspects of legal and compliance in the Company and monitoring legal issues that have occurred or potentially will occur.

Succession Policy of Board of Directors

The Board of Commissioners ensures that there are clear and adequate succession plans, accompanied by the process of appointment, training, and motivation for each Company's member and its subsidiaries and executives, as well as evaluating their performance formally and periodically, at least once a year. Candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners' members within the Company can be selected through the development process or through appointment.

The Board of Directors' succession policy consists of member qualification requirements, introduction and orientation programs, and performance assessment of each Board of Commissioners' member.

1. **Requirements and Membership.**
 All Board of Directors' members have met the applicable formal and material requirements. Formal requirements are general in nature, in accordance with the applicable laws and regulations, while material requirements are specific, which are tailored to the needs and nature of the Company's business. Board of Directors are appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5

- masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris, atau berdasarkan keputusan RUPS. Pengangkatan Direksi telah melalui proses fit & proper test sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan ketentuan GCG. Seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.
2. Kemampuan dan Kepatutan Direksi (Fit and Proper Test) Semua anggota Direksi Perseroan memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Mekanisme penjurangan atau nominasi calon anggota Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara tanggal 17 Februari 2015. Pemegang Saham melaksanakan fit & proper test dengan menggunakan jasa pihak independen. Hasil dari pihak independen ini kemudian diajukan kepada RUPS untuk dilakukan proses selanjutnya.
 3. Program Pengenalan dan Orientas Program pengenalan dan orientasi anggota Direksi bar merupakan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan yang bertugas memberikan materi program seperti:
 - Anggaran Dasar Perseroan
 - Peraturan perundangan-undangan terkait bisnis Perseroan
 - Laporan Tahunan Perseroan
 - Rencana jangka panjang
 - Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
 - Program kerja direksi
- (five) years and can be reappointed in accordance with the GMS resolution. The position of Board of Directors' member ends if he/she resigns, no longer fulfills the requirements, passes away, or dismissed by the Board of Commissioners, or based on the GMS resolution. The appointment of Board of Directors has gone through the fit & proper test process in accordance with the applicable laws and regulations and GCG provisions. All Board of Directors' members have adequate integrity, competence and reputation.
2. Board of Directors' Compliance and Capability (Fit and Proper Test) All Company's Board of Directors' members have the integrity, competence, reputation and experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties. The mechanism for selecting or nominating candidates for the Board of Directors is regulated in the Regulation of SOE Minister No.PER-03 / MBU / 02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of SOEs Directors dated February 17, 2015. Shareholders carry out a fit & proper test using independent party services. The results of this independent party were then submitted to the GMS for further processing.
 3. The Induction and Orientation Program for new members of the Board of Directors is the responsibility of Corporate Secretary in charge of providing program materials such as:
 - The Company's Articles of Association
 - Regulations regarding the Company's business
 - The Company's Annual Report
 - Long-term plan
 - Work Plan and Annual Budget
 - Board of Directors work program

Komite Risiko dan Asuransi

Perusahaan membentuk Komite Risiko & Asuransi dengan tujuan membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris, khususnya untuk memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan. Komite Risiko & Asuransi membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris, yang menjadi bagian penting dalam membentuk manajemen risiko yang handal di lingkup Perusahaan.

Risk And Insurance Committee

The company established a Risk & Insurance Committee with the aim of assisting the supervisory duties of the Board of Commissioners, especially to monitor periodically and recommend improvements to risk management carried out and developed by the Company. The Risk & Insurance Committee plans annual activities approved by the Board of Commissioners, which are an important part in forming reliable risk management within the Company.

Persyaratan Menjadi Anggota Komite Risiko & Asuransi

1. Persyaratan Umum
 - a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;
 - b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris;
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan, peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya terkait dengan Manajemen Risiko;
 - d. Memiliki pengetahuan mengenai Perusahaan atau industri/bisnis sejenis dan/atau mampu memahami kegiatan Perusahaan secara cepat dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko;
 - e. Sekurang-kurangnya salah satu Anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang Manajemen risiko dan/atau Bidang Keuangan.
2. Persyaratan Khusus
 - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
 - b. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis kesamping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Anggota Direksi;
 - c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
 - d. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
 - e. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perusahaan dan perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Dalam hal anggota Komite memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperoleh saham tersebut wajib mengalihkan pada pihak lain;

Requirements to Become a Member of the Risk & Insurance Committee

1. General Requirements
 - a. Having integrity, dedication, ability, education, independence and experience in accordance with his field of work, as well as being able to communicate verbally or in writing all the results of the implementation of his duties to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
 - b. Have sufficient knowledge to be able to understand the principles and processes of risk management and be able to communicate the implementation of their duties and functions to the Board of Commissioners;
 - c. Having adequate knowledge of the Company's Articles of Association, laws and regulations relating to the Company's operations, Capital Market regulations and other regulations related to Risk Management;
 - d. Having knowledge about the Company or industry/ similar business and/or being able to understand the Company's activities quickly in relation to Risk Management;
 - e. At least one of the Committee Members must have a background and competence in education or have expertise in the field of risk management and/or finance.
2. Special Requirements
 - a. Not affiliated with the Company, Members of the Board of Directors or the Company's major shareholders;
 - b. Do not have family relationships as far as the third degree, either in a straight line or side line or relationship arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors;
 - c. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities;
 - d. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners;
 - e. Do not have shares directly or indirectly in the Company and other companies that can cause a conflict of interest. In the event that a member of the Committee obtains shares due to a legal event then within a period of no later than 6 (six) months after the acquisition of said shares must be transferred to another party;

- f. Anggota Komite baik yang merupakan maupun yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
- g. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- f. Committee members who are or are not members of the Board of Commissioners do not hold multiple positions as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and or candidates for regional heads/deputy regional heads, and other positions in accordance with statutory provisions that can cause conflict interests;
- g. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides assurance, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Komite Risiko & Asuransi Perusahaan diangkat untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Ketentuan terkait pengangkatan kembali Anggota Komite Risiko & Asuransi sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi serta Penetapan Susunan Komite Risiko dan Asuransi PT Waskita Beton Precast Tbk.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Risiko & Asuransi Tahun 2018

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris melalui surat No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi serta Penetapan Susunan Komite Risiko dan Asuransi PT Waskita Beton Precast Tbk, terdapat pergantian susunan Komite Risiko & Asuransi dengan kronologis dan susunan Komite per akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut.

Terms of Term of Office

The Company's Risk & Insurance Committee members are appointed for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate at any time.

Provisions related to the reappointment of the Risk & Insurance Committee Members as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018 concerning Termination and Appointment of Risk and Insurance Committee Members and Determination of the Risk and Insurance Committee Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk.

Composition and Membership of the Risk & Insurance Committee in 2018

Based on the Decree of the Board of Commissioners through letter No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated 26 April 2018 concerning the Dismissal and Appointment of Risk and Insurance Committee Members and the Determination of the Risk and Insurance Committee Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk, there is a change in the Risk & Insurance Committee composition in chronological order and committee composition at the end of the year 2018 is as follows.

Kronologi Susunan Komite Risiko & Asuransi di Sepanjang Tahun 2018

Chronology of Risk Committee & Insurance Arrangements in 2018

Periode 1 Januari - 26 April 2018 <i>Period 1 January - 26 April 2018</i>	Periode 26 April - 31 Desember 2018 <i>Period 26 April - 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Abdul Ghofarrozin (Ketua/Komisaris Independen)	Abdul Ghofarrozin (Anggota/Komisaris Independen)	Abdul Ghofarrozin diangkat kembali dari sebelumnya menjabat sebagai Ketua untuk menjabat sebagai Anggota Komite Risiko & Asuransi sejak 26 April 2018 <i>Abdul Ghofarrozin was reappointed from previously serving as Chair to serve as a Risk & Insurance Committee Member since 26 April 2018</i>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Kronologi Susunan Komite Risiko & Asuransi di Sepanjang Tahun 2018
Chronology of Risk Committee & Insurance Arrangements in 2018

Periode 1 Januari - 26 April 2018 <i>Period 1 January - 26 April 2018</i>	Periode 26 April - 31 Desember 2018 <i>Period 26 April - 31 December 2018</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Paulus A. Widjaja (Anggota) <i>(Member)</i>	Paulus A. Widjaja (Anggota) <i>(Member)</i>	-
M. Noor Utomo (Anggota) <i>(Member)</i>	M. Noor Utomo (Anggota) <i>(Member)</i>	-
	Suhendro Bakri (Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen) <i>Chairman of the Risk & Insurance Committee/Independent Commissioner</i>	Suhendro Bakri menjabat sebagai Ketua Komite Risiko & Asuransi sejak 26 April 2018 <i>Suhendro Bakri served as Chair of the Risk & Insurance Committee since April 26, 2018</i>

Susunan Komite Risiko & Asuransi per 31 Desember 2018
Risk & Insurance Committee Composition as of 31 December 2018

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Awal Menjabat <i>Start of Serving</i>	Masa Akhir Jabatan <i>End of Term</i>	Periode <i>Perio</i>
Suhendro Bakri	Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen <i>Chairman of the Risk & Insurance Committee/Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2018</i>	26 April 2018	25 April 2021	Ke-1
Abdul Ghofarrozin	Anggota Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen <i>Risk & Insurance Committee Members/Independent Commissioners</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2018 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2018</i>	26 April 2018	3 Agustus 2020	Ke-1
Paulus A. Widjaja	Anggota Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05/SK/WBP/DK/2017 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 05/SK/WBP/DK/2017</i>	9 November 2018	9 November 2020	Ke-1
M. Noor Utomo	Anggota Komite Risiko & Asuransi <i>Risk & Insurance Committee Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WBP/DK/2016 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WBP/DK/2016</i>	6 Juni 2016	6 Juni 2019	Ke-1

Profil masing-masing Komite Risiko & Asuransi dapat dilihat di bawah ini.

The profile of each Risk & Insurance Committee can be seen below.

SUHENDRO BAKRI
ANGGOTA KOMITE RISIKO & ASURANSI/MEMBER OF RISK & INSURANCE COMMITTEE

Profil Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Chairperson of the Risk & Insurance Committee / Independent Commissioner can be seen on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this annual report.

ABDUL GHOFARROZIN

ANGGOTA KOMITE RISIKO & ASURANSI/MEMBER OF RISK & INSURANCE COMMITTEE

Profil Ketua Komite Risiko & Asuransi/Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Profile of the Chairperson of the Risk & Insurance Committee / Independent Commissioner can be seen on the Profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter in this annual report.

Paulus A. Widjaja

Anggota Komite Risiko & Asuransi
Member of Risk & Insurance Committee



Periode Jabatan/ Term of Office Period

9 November 2017- 9 November 2020, periode ke-1
November 9, 2017 - November 9, 2020, 1st period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/*Indonesian citizens*
Usia 58 tahun/*58 years old*
Kelahiran Jakarta, 20 Juni 1960/*Born in Jakarta, June 20, 1960*

Domisili/ Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Education

Sarjana (S1) Ekonomi,
Universitas Tarumanegara
Jakarta (1986)

*Bachelor (S1) in Economics,
Tarumanegara University
Jakarta (1986)*

Pengalaman Kerja

Work experience

Sempat menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Semesta Marga Raya sampai dengan November 2018, dan pernah dipercaya untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan (2016-2017). Berkarir di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan jabatan sebagai General Manager Divisi Treasury(2015-2016), Anggota Tim PenerapanTata Kelola Perusahaan yang Baik (2013-2015), dan General Manager Divisi Manajemen Risiko(2009-2015). Sebelumnya pernah berkarir di Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan jabatan terakhir sebagai KepalaGrup Verifikasi Data dan Hubungan Bank, DivisiVerifikasi & Konsolidasi, Direktorat SistemProsedur dan Kepatuhan (1999-2004). Beberapa pengalaman profesi lainnya adalah berkarir di Bank Umum Nasional (1989-1998) dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Induk Tanah Abang Bukit, Staf Direktur Keuangan & Accounting PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1988-1989), Manager Keuangan dan Accounting PTSaka Mas Permai (1982-1988), dan Asisten AuditorKantor AkuntanPublik Andi &Co (1981-1982).

Professional experience as Finance Director of PT Semesta Marga Raya (up to November 2018), and has been trusted to serve as a member of the Company's Audit Committee (2016-2017). Career with PT Aset Manajemen Company (Persero) with a position as General Manager of the Treasury Division (2015-2016), Member of the Good Corporate Governance Implementation Team (2013-2015), and General Manager of the Risk Management Division (2009-2015). Previously he had a career in the National Bank Restructuring Agency with his last position as Head of Data and Bank Relations Verification Group, Verification & Consolidation Division, Directorate of Procedure and Compliance Systems (1999-2004). Some other professional experiences were a career at the National Public Bank (1989-1998) with his last position as Head of the Tanah Abang Bukit Main Branch, Staff Director of Finance & Accounting PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1988-1989), Finance and Accounting Manager PT Saka Mas Permai (1982-1988), and Assistant Auditor for Andi & Co Public Accounting Office (1981-1982).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

M.Noor Utomo

Anggota Komite Risiko & Asuransi
Member of Risk & Insurance Committee


Periode Jabatan/ Term of Office Period

6 Juni 2016 - 6 Juni 2019, periode ke-1
June 6, 2016 - June 6, 2019, 1st period

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/*Indonesian citizens*
 Usia 59 tahun/*59 years old*
 Kelahiran Kudus, 27 Agustus 1959/*Holy Birth, August 27, 1959*

Domisili/ Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman Kerja <i>Work experience</i>
Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1987) <i>Bachelor (S1) in Engineering majoring in Civil Engineering, Gadjah Mada University Yogyakarta (1987)</i>	Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1996, yaitu sebagai Kepala Bagian Jaminan Mutu (1996-1998), Staf Anggaran di kantor Divisi II (2004-2005), Kepala Bagian Penelitian & Pengembangan (2005-2006), Kepala Bagian Pengawasan Sistem (2006-2012), dan Kepala Satuan Pengawasan Intern (2012-2015). <i>Career with PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996, namely as Head of Quality Assurance Division (1996-1998), Budget Staff in Division II office (2004-2005), Head of Research & Development Section (2005-2006), Section Head System Supervision (2006-2012), and Head of the Internal Monitoring Unit (2012-2015).</i>

Independensi Komite Risiko & Asuransi

Sesuai dengan Piagam Komite Risiko & Asuransi kualifikasi independensi dari anggota Komite Risiko & Asuransi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of the Risk & Insurance Committee

In accordance with the Risk & Insurance Committee Charter the independence of the members of the Risk & Insurance Committee must meet the following criteria:

Kriteria Independensi Komite Risiko & Asuransi <i>Independence Criteria for Risk & Insurance Committee</i>	Suhendro Bakri (Ketua) <i>Suhendro Bakri (Ketua)</i>	Abdul Ghofarrozin (Anggota) <i>Abdul Ghofarrozin (Anggota)</i>	Paulus A. Widjaja (Anggota) <i>Paulus A. Widjaja (Anggota)</i>	M.Noor Utomo (Anggota) <i>M.Noor Utomo (Anggota)</i>
Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Has no family relationship with shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors</i>	x	x	x	x
Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perusahaan <i>Do not have a direct and indirect business relationship with the Company</i>	x	x	x	x
Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>Not a person who provides audit, non-audit, or other consulting services to the Company in the past 6 (six) months</i>	x	x	x	x

Kriteria Independensi Komite Risiko & Asuransi <i>Independence Criteria for Risk & Insurance Committee</i>	Suhendro Bakri (Ketua) <i>Suhendro Bakri (Ketua)</i>	Abdul Ghofarozin (Anggota) <i>Abdul Ghofarozin (Anggota)</i>	Paulus A. Widjaja (Anggota) <i>Paulus A. Widjaja (Anggota)</i>	M.Noor Utomo (Anggota) <i>M.Noor Utomo (Anggota)</i>
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the activities of the Company</i>	x	x	x	x
v = ada x = tidak ada				v = there x = none

Piagam Komite Risiko & Asuransi

Kedudukan, persyaratan, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi serta hubungan kelembagaan antara Komite Risiko & Asuransi dengan Direksi dan Komite Audit serta organ Perusahaan lainnya, dituangkan dalam Piagam Komite Risiko & Asuransi dan telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perusahaan telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 31/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 Oktober 2018 yang berisikan tata kerja komite-komite dalam melaksanakan fungsinya membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite di antaranya mencakup uraian tugas masing-masing Komite dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perusahaan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Komite Risiko & Asuransi

Sebagaimana telah dituangkan dalam Prosedur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) Perusahaan, Lampiran Surat Keputusan Direksi No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tanggal 27 November 2017, tugas dan tanggung jawab Komite Risiko & Asuransi adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal:

- Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perusahaan.
- Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris.
- Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perusahaan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan dalam rangka mitigasi risiko Perusahaan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.

Risk & Insurance Committee Charter

The Audit Committee and other Corporate organs are stated in the Risk & Insurance Committee Charter and has been signed by the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter has been approved by the Board of Directors Decree No. 31/SK/WBP/PEN/2018 dated October 30, 2018 which contains the work procedures of committees in carrying out its functions to assist the supervisory duties of Board of Commissioners. The Committee Charter among others covers the description of duties of each Committee in assisting the duties implementation of Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Risk & Insurance Committee

As stated in the Corporate Governance Procedures (*Good Corporate Governance*) of the Company, Attachment to the Decree of the Board of Directors No. 39.3/SK/WBP/PEN/2017 dated November 27, 2017, the duties and responsibilities of the Risk & Insurance Committee are to assist the Board of Commissioners in terms of:

- Monitor periodically and recommend improvements to risk management implemented and developed by the Company.
- Make a Risk and Insurance Committee annual activity plan approved by the Commissioner.
- Conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks which include:
 - a. Assessing the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of the risk list prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.
 - b. Assess the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. Assessment includes adequate or inadequate.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup Perusahaan kepada Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
 - e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap peraturan Perusahaan dibidang manajemen risiko.
 - f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.
- Menilai peranan dan pelaksanaan tugas unit/bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi, *assessment* dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan
 - f. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia unit/bagian risiko.
 - g. Mengkaji kecukupan peraturan Perusahaan dibidang manajemen risiko.
 - h. dengan unit/bagian manajemen risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - i. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Risiko dan Asuransi, unit/bagian Manajemen Risiko, Satuan Pengawasan Intern dan Auditor Eksternal.
- c. Provide reports and recommendations regarding the improvement of the risk register and the adequacy of the type and amount of insurance that the Company closes to the Commissioner every 6 (six) months.
 - d. Monitor follow-up recommendations on the risk register.
 - e. Ensure that there are satisfactory review procedures for company regulations in the field of risk management.
 - f. Identify things that require the attention of the Commissioner.
- Assess the role and implementation of the tasks/ units of risk management in the following ways:
 - a. Evaluate the implementation of the initial process of risk management in the form of building an internal environment and developing the context.
 - b. Evaluate the implementation of the core risk management process in the form of identification, assessment and response and risk treatment.
 - c. Evaluate the process of supporting risk management in the form of risk review, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - d. Evaluating the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.
 - e. Evaluate the risk list, the number and type of insurance that is closed by the Company and provide the necessary corrective inputs
 - f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human resource units/parts of risk.
 - g. Assess the adequacy of Company regulations in the field of risk management.
 - h. with risk management units/sections in order to equalize perceptions and implementation of risk management.
 - i. Coordinate and collaborate between the Risk and Insurance Committee, Risk Management unit/ division, Internal Audit Unit and External Auditor.

Komite Risiko dan Asuransi wajib menyampaikan laporan kepada Komisaris. Laporan yang disampaikan:

- Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan.
- Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perusahaan. Laporan khusus wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3 x 24 jam disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham utama.

The Risk and Insurance Committee must submit a report to the Commissioner. Report submitted:

- Reports of activities that are delivered periodically at least every 3 (three) months.
- Special reports containing findings that are expected to disrupt the Company's activities. Special reports must be submitted to the Board of Commissioners no later than 10 (ten) Business Days from the date the findings are known, and within a maximum period of 3 x 24 hours submitted by the Board of Commissioners to the major shareholders.

- Komite Risiko dan Asuransi membuat laporan tahunan kepada Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Risiko dan Asuransi.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dalam Keanggotaan Komite Risiko & Asuransi

Anggota Komite Risiko & Asuransi terdiri atas 4 (empat) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Risiko & Asuransi adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Risiko & Asuransi dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Risiko & Asuransi untuk membantu dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Pengembangan Kompetensi Komite Risiko & Asuransi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Risiko & Asuransi. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Rapat Komite Risiko & Asuransi

Rapat Komite Risiko & Asuransi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Keputusan Rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal pengambilan keputusan secara musyawarah untuk mufakat tidak dapat dilakukan, maka pengambilan keputusan harus disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota Komite yang hadir. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka ketua rapat yang akan memutuskan. Dalam proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.

Di tahun 2018, Komite Risiko & Asuransi menyelenggarakan rapat sebanyak 21 (dua puluh satu) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Risiko & Asuransi dalam rapat-rapat tersebut.

- The Risk and Insurance Committee makes an annual report to the Commissioner regarding the implementation of the Risk and Insurance Committee activities.

Division of Duties and Responsibilities in Membership of the Risk & Insurance Committee

Risk & Insurance Committee members consist of 4 (four) persons with different educational backgrounds and varied work experience. The nature of work of Risk & Insurance Committee is a collegial collective. Thus, the duties implementation of Risk & Insurance Committee can be carried out jointly, in accordance with the educational background and competencies of each member of Risk & Insurance Committee to assist the Board of Commissioners in overseeing the Company's management carried out by the Board of Directors.

Risk & Insurance Committee Competency Development

The company has policies related to the development and improvement of competencies for the Risk & Insurance Committee. The implementation of competency development and enhancement activities for the Audit Committee throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Risk & Insurance Committee Meeting

The Risk & Insurance Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months. Decisions of Committee Meetings are based on consensus agreements. In the event that deliberation and consensus-making decisions cannot be made, then decision-making must be approved by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the number of Committee members present. If in the decision making carried out by voting there is the same number of votes, then the chairman of the meeting will decide. In the decision-making process there are differences of opinion, the difference of opinion must be included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissent.

In 2018, the Risk & Insurance Committee holds meetings as many as 21 times. Following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Risk & Insurance Committee in these meetings.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Risiko & Asuransi
Minutes and Attendance of the Risk & Insurance Committee Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
10 Januari 2018 January 10, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Analisa Pembelian Lahan Workshop Penghapusan Piutang Analysis of Workshop Land Purchases Removal of Receivables 	Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo Ian Trevianto
15 Januari 2018 January 15, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	Presentasi dari Deloitte <i>Presentation from Deloitte</i>	Sri Yanto Suhendro Bakri Paulus A Widjaya MN Utomo
17 Januari 2018 January 17, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	Pengajuan Investasi <i>Dept Litbang</i>	Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaya MN Utomo
24 Januari 2018 January 14, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	<ul style="list-style-type: none"> Realisasi KPI 2017 Rencana Kerja 2018 Rencana KPI 2018 Anggaran 2018 ERP Realisasi KPI 2017 Rencana Kerja 2018 Rencana KPI 2018 Anggaran 2018 ERP 	Tunggu Rajagukguk Agus Sugiono Suhendro Bakri M Noor Utomo Paulus A Widjaya Inggir Elerida Ian Trevianto
06 Februari 2018 February 06, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	RKAP	Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
16 Maret 2018 March 16, 2018	The Hive Lt. 10 The Hive Fl. 10	Laporan Manajemen Risiko Semester II 2017 <i>Risk Management Report for Semester II 2017</i>	Suhendro Bakri Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
12 April 2018 April 12, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	ERP	Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Widjaya MN Utomo
25 April 2018 April 25, 2018		Kunjungan Kerja Dekom Program Kerja Komite	Anis Baridwan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin MN Utomo Paulus A Widjaya Ian Trevianto
15 Mei 2018 May 15, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Update manajemen Risiko	Anis BAridwan Suhendro Bakri Sri Yanto Paulus A Wijaya MN Utomo

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Risiko & Asuransi
Minutes and Attendance of the Risk & Insurance Committee Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
18 Mei 2018 May 18, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	RKAP & KPI Jadwal RUPS LB Usulan Perubahan Struktur Organisasi <i>RKAP & KPI Extraordinary GMS Schedule Proposed Changes in Organization Structure</i>	Anis Baridwan Inggir Elerida Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Widjaya MN Utomo Ian Treviatno
06 Juli 2018 July 06, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Penyampaian Surat ke OJK	Anis Baridwan Suhendro Bakri Paulus A Widjaya MN Utomo Inggir Elerida
12 Juli 2018 July 12, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Laporan Profil Risiko	Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Anis Baridwan Inggir Elerida MN Utomo
18 Juli 2018 July 18, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan Komisaris Baru • Kinerja s/d Juli 2018 • Pembangunan Area Produksi RC Pipe dan bantalan kereta api • <i>Introduction of the New Commissioner</i> • <i>Performance until July 2018</i> • <i>Construction of RC Pipe Production Areas and railway bearings</i> 	Anis Baridwan Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Inggir Elerida Sri Yanto Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
25 Juli 2018 July 25, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Rapat Komite Internal <i>Internal Committee Meeting</i>	Sri Yanto Suhendro Bakri MN Utomo
08 Agustus 2018 August 08, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Perubahan Struktur Organisasi <i>Change in Organizational Structure</i>	Fery Hendriyanto Haris Gunawan Anis Baridwan Suhendro Bakri MN Utomo Sri Yanto Jarot Subana F Heru Wibowo
23 Agustus 2018 August 23, 201	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Rapat Komite Internal <i>Internal Committee Meeting</i>	Suhendro Bakri Sri Yanto MN Utomo
03 September 2018 September 03, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Revisi RKAP <i>Revised Company Budget and Work Plan (RKAP)</i>	Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri Abdul Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Risalah dan Kehadiran Rapat Komite Risiko & Asuransi
Minutes and Attendance of the Risk & Insurance Committee Meeting

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
03 Oktober 2018 October 03, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Rapat Komite Internal Internal Committee Meeting	Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri AbduL Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
03 Oktober 2018 October 03, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	Pra RKAP	Anis Baridwan Inggir Elerida Sri Yanto Suhendro Bakri AbduL Ghofarrozin Paulus A Wijaya MN Utomo Ian Trevianto
29 Oktober 2018 October 29, 2018	R. Rapat Plant Bojonegara	Pinjaman Kredit KPI Dekom dan Anggaran Dekom Credit Loans Board of Commissioners' KPI and Budget	Suhendro Bakri Anis Baridwan MN UTomo Inggir Elerida Paulus A Wijaya Ian Trevianto
13 November 2018 November 13, 2018	The Hive Lt 9 The Hive Fl. 9	RKAP 2019	Anis Baridwan Sri Yanto Suhendro Bakri Paulus A Wijaya MN Utomo

Rekapitulasi Kehadiran Komite Risiko & Asuransi pada Rapat
Recapitulation of the Presence of the Risk & Insurance Committee at the Meeting

Komite Risiko & Asuransi Risk & Insurance Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
Suhendro Bakri (Ketua) (Chairman)	21	20	95,24%
Abdul Ghofarrozin (Anggota) (Member)	21	8	38,09%
Paulus A. Widjaja (Anggota) (Member)	21	17	80,95%
M. Noor Utomo (Anggota) (Member)	21	21	100,00%
Rata-rata Average			78,6%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Risiko & Asuransi Tahun 2018

Sama halnya dengan Komite Audit, selama tahun 2018, Komite Risiko & Asuransi telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut :

1. Evaluasi piutang Desari
2. Analisa pembelian lahan workshop
3. Rapat Pembahasan RKAP dengan Direksi dan General Manager
4. Melakukan kunjungan kerja ke Batching Plant Bolomoa, Gringsing dan Petarukan pada bulan Maret 2018
5. Melakukan kajian-kajian melalui memo internal terhadap apa yang menjadi persetujuan dekom
6. Kunjungan kerja ke Plant Prambon dan Proyek KLBM pada bulan Mei 2018
7. Permintaan penjelasan atas ERP, Temuan BPK, Gross Margin, dan Rencana Investasi
8. Laporan kegiatan SPI semester I tahun 2018
9. Rapat Internal dengan Dewan Komisaris atas Usulan Perubahan Struktur Organisasi
10. Pra RKAP 2019
11. Persetujuan pinjaman kredit bank
12. Pembahasan hasil opname persediaan oleh SPI
13. Kualitatif RKAP 2019
14. Pencadangan Dana Pensiun Pegawai

Remunerasi Komite Risiko & Asuransi

Remunerasi Komite Audit ditetapkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WBP/DK/2018 tanggal 5 September 2018 tentang Penetapan Honorarium Anggota Komite Audit, Anggota Komite Risiko & Asuransi dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk. Remunerasi Komite Audit Perseroan tahun 2018 sebesar per tahun untuk 4 (empat) orang Komite Risiko & Asuransi.

Brief Report on the Risk & Insurance Committee's Task Implementation in 2018

Similar to the Audit Committee, during 2018 the Risk & Insurance Committee has carried out the following tasks:

1. Evaluate Desari's accounts Receivables
2. Analysis of workshop land purchase
3. RKAP Discussion Meeting with Board of Directors and General Managers
4. Work visit to Batching Plant of Bolomoa, Gringsing and Petarukan in March 2018
5. Conduct studies through internal memos of the Board of Commissioners' agreements
6. Work visits to Plant Prambon and KLBM Project in May 2018
7. Request an explanation of the ERP, CPC Findings, Gross Margin, and Investment Plan
8. Report on SPI activities for semester I of 2018
9. Internal Meeting with the Board of Commissioners on Proposed Changes in Organization Structure
10. Pre-2019 RKAP
11. Approval of bank credit loans
12. Discussion on inventory taking results by SPI
13. Qualitative 2019 RKAP
14. Reserves of Employee Pension Funds

Risk & Insurance Committee Remuneration

The Audit Committee Remuneration is determined by the Decree of the Board of Commissioners No. 04/SK/WBP/DK/2018 dated 5 September 2018 concerning Determination of Honorarium of Audit Committee Members, Members of the Risk & Insurance Committee and Secretary of the Board of Commissioners in 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk. The Company's Audit Committee Remuneration for 2018 is per year for 4 (four) Risk & Insurance Committees.

Remunerasi Komite Risiko & Asuransi Risk & Insurance Committee Remuneration

Komite Risiko & Asuransi Risk and Insurance Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per month (Rp)	Honorarium 1 Tahun Honorarium for 1 Year (Rp)
Suhendro Bakri	16.500.000	198.000.000
Abdul Ghofarrozin	16.500.000	198.000.000
Paulus A. Widjaja	16.500.000	198.000.000
M.Noor Utomo	16.500.000	198.000.000
Jumlah Average		792.000.000

Penilaian Kinerja Komite Risiko & Asuransi oleh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris termasuk Komite Risiko dan Asuransi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Risiko dan Asuransi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan. Kemudian, membuat rencana kegiatan tahunan Komite Risiko dan Asuransi yang disetujui oleh Komisaris. Pembentukan Komite Risiko dan Asuransi juga ditujukan untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perusahaan dalam hubungan dengan risiko usaha.

Risk & Insurance Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by a Committee under the supervision of the Board of Commissioners including the Risk and Insurance Committee in carrying out its duties, functions and responsibilities. Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the Risk and Insurance Committee had carried out their duties and responsibilities properly and effectively. Establishment of the Risk and Insurance Committee with the aim of periodically monitoring and recommending improvements to risk management implemented and developed by the Company. Then, make an annual activity plan for the Risk and Insurance Committee approved by the Commissioner. The establishment of the Risk and Insurance Committee is also intended to carry out periodic assessments and provide recommendations on business risks and types of insurance covered by the Company in relation to business risks.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perusahaan membentuk Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai Liason Officer (*Corporate Communication*) atau penghubung antara Perusahaan dengan pihak lain, khususnya pihak dari luar Perusahaan. Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga sesuai dengan pemenuhan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 10/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan telah menunjuk Ratna Ningrum sebagai Sekretaris Perusahaan.

Board Of Directors Support Organts

Corporate Secretary

In order to support the implementation of the duties of the Board of Directors, the Company forms a Corporate Secretary that functions as a Liason Officer (*Corporate Communication*) or liaison between the Company and other parties, especially parties from outside the Company. The existence of the Corporate Secretary is also in accordance with the fulfillment of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company.

Acting Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Company's Directors No. 10/SK/WBP/PEN/2016 dated June 10, 2016, the Company has appointed Ratna Ningrum as the Corporate Secretary.

Ratna Ningrum
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat Sejak 10 Juni 2016/ Serve Since June 10, 2016
Bergabung di WSBP 7 Oktober 2014/ Join WSBP October 7, 2014

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/Indonesian citizens
Usia 50 tahun/50 years old
Kelahiran Pekalongan, 28 Januari 1969/ Birth of Pekalongan, January 28, 1969

Domisili/ Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work experience
<p>Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1993); dan Magister (S2) Manajemen Institut Teknologi Bandung (2008).</p> <p><i>Bachelor (S1) in Engineering majoring in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1993); and Masters (S2) Management of the Bandung Institute of Technology (2008).</i></p>	<p>Mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak 1994 dan menjabat beberapa posisi; diantaranya sebagai Kepala Seksi Proyek (1995-2005), Kepala Proyek (2005-2007), dan sebagai Kepala Bagian Manajemen Risiko (2008-2013). Sebelum dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan di tahun 2016, beliau menjabat beberapa posisi di Perusahaan; yaitu sebagai Manajer Pengembangan Produk dan Desain (2013-2014), Manajer Anggaran (2014-2015), Manajer Produksi Ready Mix (2015-2016), dan sebagai Kepala Departemen Pengembangan Usaha (2016).</p> <p><i>Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1994 and held several positions; including as Head of Project Section (1995-2005), Head of Project (2005-2007), and as Head of the Risk Management Section (2008-2013). Before being trusted as the Corporate Secretary in 2016, he held several positions in the Company; namely as Product Development and Design Manager (2013-2014), Budget Manager (2014-2015), Ready Mix Production Manager (2015-2016), and as Head of the Business Development Department (2016).</i></p>

Persyaratan Sekretaris Perusahaan

Untuk dapat menjadi Sekretaris Perusahaan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi adalah:

- Cakap melakukan perbuatan hukum.
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan GCG.
- Memahami kegiatan usaha Perusahaan.
- Dapat berkomunikasi dengan baik.
- Harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar organ Perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Oleh karena itu Perusahaan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Requirements for Corporate Secretary

To be able to become a Corporate Secretary, several requirements that must be met are:

- Can perform legal actions.
- Having knowledge and understanding in the fields of law, finance and GCG.
- Understanding the Company's business activities.
- Able to communicate well.
- Must have academic qualifications, adequate competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

Position of the Corporate Secretary

The company is fully aware of the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating relations between Company organs and the relationship between the Company and stakeholders. Therefore, the Company stipulates in its organizational structure one of the officials 1 (one) level below the Board of Directors as the Corporate Secretary.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

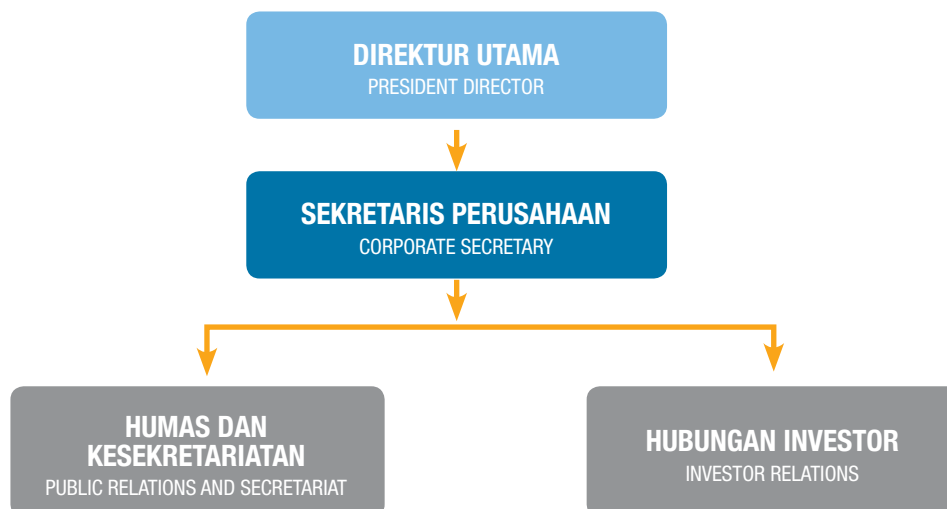
The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir tahun 2018, Sekretaris Perusahaan menjalankan 2 (dua) fungsi, dan memiliki 17 karyawan serta 1 (satu) orang pejabat Sekretaris Perusahaan. Berikut disampaikan struktur organisasi Sekretaris Perusahaan dan jumlah karyawannya.

Organizational Corporate Secretary

Until the end of 2018, the Corporate Secretary runs 2 (two) functions, and has 17 employees and 1 (one) official Corporate Secretary. The following is conveyed by the Corporate Secretary's organizational structure and the number of employees.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN WSBP
SBP CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Daftar dan Jumlah Karyawan Sekretaris Perusahaan WSBP
List and Number of Employees of the WSBP Corporate Secretary

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate secretary</i>	Ratna Ningrum
Manajer Humas dan Kesekretariatan <i>Public Relations and Secretariat Manager</i>	Dana Pradipta
Manajer Hubungan Investor <i>Investor Relations Manager</i>	Siti Fathia Maisa Syafurah
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Insyira Anindita Mustika
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Fatur Rahman
Staf Bagian Investor Relation <i>Staff of the Investor Relations Section</i>	Fahmi Faturahman
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Bimo Dwi Saputro
Staf Bagian Humas <i>Public Relations Staff</i>	Harjuna Sudiro M

Daftar dan Jumlah Karyawan Sekretaris Perusahaan WSBP

List and Number of Employees of the WSBP Corporate Secretary

Jabatan Position	Nama Name
Staf Bagian Humas Public Relations Staff	Tiffany Diahnisa
Staf Bagian Humas Public Relations Staff	Aldino
Staf Sekretariat Public Relations Staff	Riska Puspa Sari
Staf Sekretariat Secretariat Staff	Lanita Larasti
Staf Sekretariat Secretariat Staff	Demesma Himageni
Staf Sekretariat Secretariat Staff	Angelina Widia Ervina
Staf Sekretariat Secretariat Staff	Mega Ayu Fitriani
Sekretaris Dekom Secretary of the Board of Commissioners	Risa Desma Yuni
Sekretaris Direksi Secretary of the Board of Directors	Fransisca Dita Karina
Sekretaris Direksi Secretary of the Board of Directors	Natasyah Aulia

Peran dan Tugas Sekretaris Perusahaan Serta Hubungan dengan Pihak Lain

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guna mendukung peranan tersebut, Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta administrasi dokumen dan notulensi rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Tugas lainnya adalah memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan informasi yang sejalan dengan penerapan prinsip GCG, memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, serta mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS dan pengelolaan daftar pemegang saham.

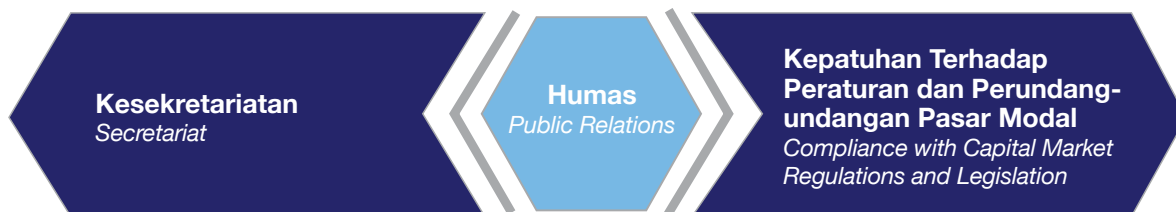
Sesuai dengan Pedoman GCG yang dimiliki Perusahaan, terdapat 3 (tiga) fungsi utama yang dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan, yaitu fungsi kesekretariatan, fungsi humas dan fungsi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal.

Roles and Tasks of Corporate Secretaries and Relations with Other Parties

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and all stakeholders, as well as compliance with applicable laws and regulations. To support this role, the Corporate Secretary is appointed and responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has the function as *Liason Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, *Investor Relations*, and administration of meeting documents and minutes to meet the requirements of good corporate governance. Another task is to ensure that the Company complies with the regulations regarding information disclosure requirements that are in line with the application of GCG principles, ensuring that the Company's Annual Report has included GCG implementation within the Company, as well as coordinating the implementation of the GMS and managing the shareholders list.

In accordance with the Company's GCG Guidelines, there are 3 (three) main functions carried out by the Corporate Secretary, namely secretarial functions, public relations functions and compliance functions with capital market rules and regulations.

3 FUNGSI UTAMA SEKRETARIS PERUSAHAAN
3 MAIN FUNCTIONS OF THE CORPORATE SECRETARY


Sedangkan peran Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung *liaison officer* antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya.
6. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta.

While the role of the Corporate Secretary is as follows:

1. Following the development of the capital market, especially legislation in force in the field of capital markets.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of GCG within the Company which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
 - e. Implementation of orientation programs for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of capital markets.
4. As liaison officer liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Managing and storing documents related to the Company's activities including GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and other important Company documents.
6. Ensure that the Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles.
7. Provide information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested.

HUBUNGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DALAM LINGKUP WSBP RELATIONS OF THE CORPORATE SECRETARY WITHIN THE WSBP

HUBUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

RELATIONS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS

- **MENYAMPAIKAN LAPORAN HASIL *MONITORING* PENERAPAN GCG DAN TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP PANDUAN YANG TELAH DITERAPKAN OLEH PERUSAHAAN.**
SUBMITTING A REPORT ON THE RESULTS OF MONITORING THE IMPLEMENTATION OF GCG AND THE LEVEL OF COMPLIANCE WITH THE GUIDELINES THAT HAVE BEEN IMPLEMENTED BY THE COMPANY.
- **MEMPERSIAPKAN BAHAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.**
PREPARING MATERIALS FOR MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS.
- **MENGHADIRI RAPAT DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI.**
ATTENDING BOARD OF DIRECTORS MEETINGS AND JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE DIRECTORS.
- **MELAPORKAN PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG- JAWABNYA KEPADA DIREKTUR UTAMA SECARA BERKALA.**
REPORT THE IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES TO THE PRESIDENT DIRECTOR REGULARLY.
- **MEMBERIKAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SECARA BERKALA DAN/ATAU SEWAKTU-WAKTU APABILA DIMINTA.**
PROVIDE INFORMATION NEEDED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS PERIODICALLY AND/OR AT ANY TIME WHEN REQUESTED.

HUBUNGAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

RELATIONS WITH SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

- **MENYEDIAKAN INFORMASI YANG DIBUTUHKAN OLEH PEMEGANG SAHAM DAN STAKEHOLDERS SESUAI DENGAN KETENTUAN YANG DITETAPKAN PERUSAHAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.**
PROVIDING INFORMATION NEEDED BY SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS IN ACCORDANCE WITH THE PROVISIONS STIPULATED BY THE COMPANY AND STATUTORY REGULATIONS.
- **MEMPERSIAPKAN BAHAN RAPAT UNTUK PIMPINAN RAPAT PEMEGANG SAHAM DAN BERTANGGUNG JAWAB ATAS PENYELENGGARAAN RUPS.**
PREPARING MEETING MATERIALS FOR THE CHAIRMAN OF THE SHAREHOLDERS MEETING AND BEING RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF THE GMS.
- **MEMBERIKAN TANGGAPAN ATAS KELUHAN DARI STAKEHOLDERS DAN PIHAK LUAR LAINNYA.**
RESPOND TO COMPLAINTS FROM STAKEHOLDERS AND OTHER EXTERNAL PARTIES
- **MENGUBAH DAN MEMBAGIKAN PENGUMUMAN RAPAT PANGGILAN, PERWAKILAN, DAN JUGA LAPORAN TAHUNAN.**
CHANGE AND SHARE ANNOUNCEMENTS OF CALL MEETINGS, REPRESENTATIVES, AND ALSO ANNUAL REPORTS.

Program Kerja Sekretaris Perusahaan

Program kerja yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Program *Media Handling* dan *Event Relations* yang *intensif*.
3. Penyusunan *Annual Report*.
4. Melakukan *Media Visit* dan *Media Gathering*.
5. Menerbitkan *Corporate Press Release*.
6. Melakukan pengarsipan dan penyimpanan dokumen kenotariatan dengan lebih rapi dan teratur.

Corporate Secretary Work Program

The work programs implemented by the Corporate Secretary are:

1. Organizing a General Meeting of Shareholders.
2. Intensive Media Handling and Event Relations programs.
3. Preparation of the Annual Report
4. Issue a Corporate Press Release
5. Make suggestions on Legal/Legal Advise aspects
6. Intensifying land permits and certification

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengikuti investor conference baik di dalam dan di luar negeri. 8. Menginisiasi dan mengikuti <i>non-deal roadshow</i> baik di dalam dan di luar negeri. 9. Menjalin komunikasi dan relasi yang baik dengan <i>equity analyst, broker</i>, dan investor dengan melakukan rapat dan kunjungan. 10. Membangun data investor dan analis baik di dalam dan di luar negeri. 11. Memantau dan melaporkan performa harga saham WSBP dan komposisi pemegang saham. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Initiate and participate in non-deal roadshows both at home and abroad. 8. Initiate and participate in non-deal roadshows both at home and abroad. 9. Establish good communication and relationships with equity analysts, brokers, and investors by conducting meetings and visits. 10. Build data on investors and analysts both at home and abroad. 11. Monitor and report on the performance of WSBP share prices and composition of shareholders |
|---|--|

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Competency Development of the Corporate Secretary

The company has policies related to the development and improvement of competencies for the Corporate Secretary. Regarding the implementation of competency development activities for the Corporate Secretary carried out throughout 2018, see the Company Profile chapter in this annual report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

Brief Report on Corporate Secretary Duties of 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out several tasks and activities as follows:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan RUPS tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2018, dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2018 2. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS beserta hal lainnya yang terkait dengan pelaksanaan RUPS untuk selanjutnya dilaporkan kepada OJK atau BEI, dan dipublikasikan pada situs Perusahaan 3. Melaksanakan penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Perusahaan 4. Terkait pelaksanaan implementasi GCG: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelola dan melakukan <i>review</i> terhadap dokumen tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan langsung dengan Direksi maupun Dewan Komisaris b. Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2018 c. Melaksanakan sosialisasi GCG | <ol style="list-style-type: none"> 1. Organized FY2017 GMS on April 5, 2018, and Extraordinary GMS on July 3, 2018 2. Documented minutes of meetings, GMS deeds and other matters concerning GMS implementation, to be reported to the Financial Services Authority (OJK) or IDX, and published on the Company's website 3. Prepared the Company's Annual Report and Sustainability Report 4. Related to GCG implementation: <ol style="list-style-type: none"> a. Managed and reviewed corporate governance documents, especially those directly related to the Board of Directors and the Board of Commissioners b. Conducted GCG Assessment in 2018 c. Carry out GCG socialization |
|--|---|

- | | |
|---|--|
| <p>5. Terkait kegiatan <i>Investor Relation</i>:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan <i>investor conference</i> dan <i>Non Deal Roadshow</i>b. Melakukan <i>Site Visit</i> dengan analisisc. Melaksanakan pelaporan informasi material kepada OJK dan BEId. Melakukan pertemuan dengan analisis pasar modal <p>6. Terkait kegiatan <i>Public Relation</i>:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi perusahaan (situs, majalah internal)b. Mengelola keikutsertaan pada kegiatan di publik melalui: pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsor, pengelolaan media sosialc. Mengelola kegiatan <i>corporate social responsibility</i>, baik di kantor pusat maupun di unit produksid. Melakukan penyusunan <i>corporate identity system</i>, serta aplikasinya pada kegiatan branding perusahaane. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, maupun visualf. Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, dan iklan/advertorial <p>7. Terkait Kesekretariatan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipanb. Melakukan pengkinian prosedur mengenai tata persuratanc. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaand. Membuat, menyimpan, dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksie. Menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Dewan Komisaris <p>8. Terkait dengan Manajemen Strategi:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengkoordinir dan menyusun RKAP perusahaanb. Mengkoordinir dan menyusun rancangan RJPP Perusahaanc. Mengkoordinir dan menyusun KPI Perusahaan level korporat | <p>5. Related to Investor Relations activities:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Conducted investor conferences and Non Deal Roadshowsb. Conducted Analyst Site Visitc. Carried out material information reporting to the Financial Services Authority (OJK) and IDXd. Conducted meeting with capital market analysts <p>6. Related to Public Relations activities:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Updated information and manage corporate communication media (sites, internal magazines)b. Managed participation in activities in the public through: exhibitions, public awards, sponsorship participation, management of social mediac. Managed corporate social responsibility activities, both at headquarters and in the production unitd. Conducted corporate identity system preparation, as well as its application to corporate branding activitiese. Prepared Company's publication materials in print, audio and visual formsf. Managed media relations through publication material, and advertising / advertorial <p>7. Related to Secretariat:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Carried out mail and filing managementb. Updated procedures regarding correspondencec. Managed the Company's document keepingd. Took, kept, and documented Minutes of BOD Meetingse. Took, kept, and documented Minutes of BOC Meetings <p>8. Related to Strategy Management:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Coordinated and prepared the Company's RKAPb. Coordinated and prepared the Company's RJPPc. Coordinated and prepared the Company's corporate KPI |
|---|--|

Komunikasi dan Hubungan Investor
Communication and Investor Relations

Kegiatan <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
<i>Press Conference</i>	3 kali/ <i>time</i>
<i>Media Gathering</i>	1 kali/ <i>time</i>
RUPS	2 kali/ <i>time</i>
<i>Non-Deal Roadshow</i>	2 kali/ <i>time</i>
<i>Pertemuan Analis/ Analysts Meeting</i>	56 kali/ <i>time</i>
Konferensi Investor	1 kali/ <i>time</i>
<i>Site visit Analis/ Investor Conference</i>	1 kali/ <i>time</i>
<i>Public Expose</i>	1 kali/ <i>time</i>

Audit Internal/Satuan Pengawasan Intern

Audit internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Perusahaan dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kegiatan audit internal di lingkup Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern ("SPI").

SPI adalah organ Perusahaan yang memastikan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan. Perusahaan telah membentuk SPI sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 01/SK/WBP/PEN/2014 tanggal 3 November 2014 tentang Penetapan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk juncto Surat Keputusan Direksi No. 34/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Revisi Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Pada tahun 2018, Kepala Satuan Pengawasan Intern dijabat oleh Slamet yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/SK/WBP/PEN/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Penetapan Pejabat Struktural PT Waskita Beton Precast.

Internal Audit/Intern Supervision Unit

Internal audit is a process that is designed and carried out by the Company with the aim of providing adequate confidence in achieving operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. Internal audit activities within the Company are carried out by the Internal Audit Unit ("SPI").

Internal Audit Unit is the Company's instrument that provides independent and objective consultation and assurance to improve value and operation of the Company through systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process. The Company has established the Internal Audit Unit called the IAU as set forth in Decree No. 01/SK/WBP/PEN/2014 dated November 3, 2014 regarding Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast in conjunction with Decree of the Board of Directors No. 34/SK/WBP/PEN/2018 dated November 30, 2018 regarding Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Beton Precast.

Head of Internal Control Unit

In 2018, the Head of the Internal Audit Unit was held by Slamet who was appointed based on Directors Decree No. 02/SK/WBP/PEN/2016 dated January 29, 2016 concerning Determination of Structural Officials of PT Waskita Beton Precast.

Slamet

Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Control Unit



Periode Jabatan/ Term of Office Period

Menjabat Sejak 29 Januari 2016/ Serve Since January 29, 2016
Bergabung di WSBP 7 Oktober 2014/ Join WSBP October 7, 2014

Data Pribadi/ Personal Data

Warga negara Indonesia/Indonesian citizens
Usia 52 tahun/52 years old
Kelahiran Blora, 11 Juli 1966/ Born in Blora, July 11, 1966

Domisili/ Domicile

Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
City of Bekasi, West Java, Indonesia

Pendidikan

Education

Sarjana (S1) Pendidikan jurusan bidang Pendidikan Dunia Usaha dari IKIP PGRI, Surabaya (1991); dan Magister (S2) Manajemen dari PPM Manajemen, Jakarta (2017).

Bachelor (S1) Education majoring in Business World Education from IKIP PGRI, Surabaya (1991); and Masters (S2) Management from PPM Manajemen, Jakarta (2017).

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Qualifications and Professional Certification

Sertifikat Kompetensi PIA No. PIA-1116 dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 3 Mei 2018, Sertifikat 'Teknik Penulisan Laporan Hasil Audit Yang Efektif' dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 26 Januari 2018, Sertifikat Seminar Nasional Internal Audit 2018 "Memelihara Nilai-nilai Budaya, Terpercaya dan Berwawasan Masa Depan" dari Yayasan Pendidikan Internal Audit tanggal 17-19 April 2018, Sertifikat Seminar Nasional "Penanganan Tindak Pidana Korporasi: Implementasi dan Permasalahannya" dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 3 Mei 2018, Sertifikat FKSPI "Peran Auditor Internal Dalam Peningkatan GCG di Era Disruptif" dari Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern tanggal 8-10 Agustus 2018, Sertifikat Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan dari Intipesan pada 7 Juni 2017, Sertifikat Seminar Nasional GCG "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud" dari Asosiasi Auditor Internal tanggal 14 Desember 2017

Competency Certificate of PIA No. PIA-1116 from the Internal Auditor Association on May 3, 2018, Certificate of 'Effective Writing of Audit Result Reports' from the Internal Auditor Association on January 26, 2018, Certificate of National Internal Audit 2018 "Maintaining Cultural Values, Trusted and Insightful of the Future" from the Internal Audit Education Foundation dated April 17-19, 2018, Certificate of the National Seminar "Handling Corporate Criminal Actions: Implementation and Problems" of the Internal Auditor Association on May 3, 2018, FKSPI Certificate "The Role of Internal Auditors in Increasing GCG in the Disruptive Era" of the Communication Forum Internal Audit Unit from 8-10 August 2018, Certificate of Strategy to Prevent Fraud at the Company from Introductory on 7 June 2017, GCG National Seminar Certificate "Supporting the Achievement of Corporate Objectives and Avoiding Potential Fraud" from the Internal Auditor Association on December 14, 2017.

Pengalaman Kerja

Work experience

Mengawali karir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Staf Pegawai & Keuangan (PK) Kantor Cabang Kupang, Nusa Tenggara Timur (1992-1999), Staf Ahli Muda Perpajakan Kantor Cabang Nusa Tenggara Barat (1999-2001), Kepala Seksi PK Kantor Cabang Maluku dan Irian Jaya (2001-2002), Staf Akuntansi Kantor Divisi III Jakarta (2002-2004), Staf Akuntansi Biro Keuangan dan SDM Kantor Pusat (2004-2010), Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi VII Makassar (2010-2013), Kepala Bagian Keuangan dan SDM Kantor Divisi Precast (2013-2014). Sebelum dipercaya sebagai Kepala SPI Perusahaan di tahun 2016, beliau menjabat beberapa posisi di Perusahaan, yaitu sebagai Manager SDM, Sistem dan TI (2014-2015), serta Manager Pengembangan Usaha (2015-2016).

Work Experience

Started his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Staff Officer & Finance (PK) Kupang Branch Office, East Nusa Tenggara (1992-1999), Young Tax Expert Staff West Nusa Tenggara Branch Office (1999-2001), Office PK Section Head Maluku and Irian Jaya Branch (2001-2002), Accounting Office Division III Office Jakarta (2002-2004), Accounting Staff of the Head Office Finance and HR Bureau (2004-2010), Head of Division VII Finance and HR Division of Makassar Office (2010-2013), Head of the Division of Finance and HR of the Precast Division Office (2013-2014). Before being trusted as Head of the Company's SPI in 2016, he held several positions in the Company, namely as HR Manager, System and IT (2014-2015), and Business Development Manager (2015-2016).

Kedudukan Satuan Pengawasan Intern serta Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern

SPI merupakan mitra strategis bagi manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan intern atas pengelolaan operasional dan keuangan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan menetapkan dalam struktur organisasinya salah satu pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebagai Kepala SPI.

SPI dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan setingkat dengan "Manajer Biro" dan berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Position of Internal Control Unit and Parties who Appoint and Dismiss the Head of the Internal Audit Unit

SPI is a strategic partner for management in carrying out the internal oversight function of the Company's operational and financial management. Therefore, the Company stipulates in its organizational structure one official 1 (one) level below the Board of Directors as Head of SPI.

SPI is headed by a Head who is at the same level as the "Bureau Manager" and is directly under the President Director. The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Keorganisasian Satuan Pengawasan Intern

Guna mendukung berjalannya fungsi pengawasan Perusahaan, Kepala SPI dibantu oleh Kepala Pemeriksa, merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim yang mekanismenya mengacu pada hirarki organisasi dan prosedur yang ditetapkan. Kedudukan SPI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

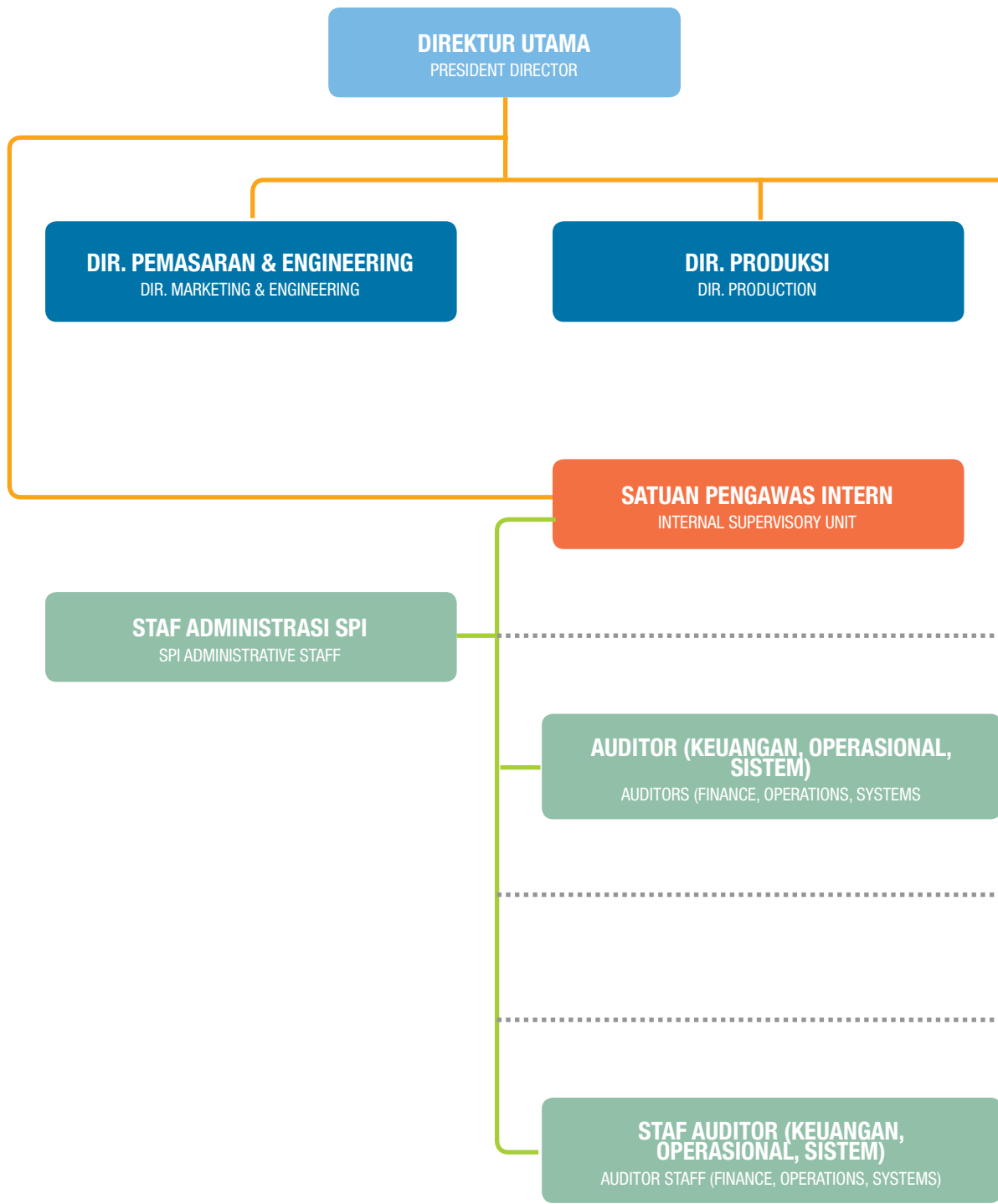
Hingga akhir tahun 2018, SPI memiliki 8 (delapan) karyawan. Berikut disampaikan struktur organisasi SPI dan jumlah karyawannya.

Organization of the Internal Audit Unit

In order to support the running of the Company's supervisory function, the Head of SPI assisted by the Examining Head, is a structural position that is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the Head of SPI. In carrying out audit tasks, the Examiner is responsible to the Examining Head as the Team Leader whose mechanism refers to the organizational hierarchy and the procedures specified. The position of SPI as an organ that assists the President Director is always placed in an organizational structure that is equal to its roles and responsibilities, in the disclosure of views and thoughts that cannot be influenced or suppressed from management and other parties.

Until the end of 2018, SPI has 8 (eight) employees. Following is the SPI organizational structure and the number of employees.

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN WSBP
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF WSBP INTERNAL CONTROL UNI



STRUKTUR ORGANISASI SATUAN PENGAWASAN INTERN WSBP
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF WSBP INTERNAL CONTROL UNI

DIR. HUMAN CAPITAL DAN SISTEM
DIR. HUMAN CAPITAL AND SYSTEMS

DIR. HUMAN CAPITAL DAN SISTEM
DIR. HUMAN CAPITAL AND SYSTEMS

AHLI UTAMA (AUDITOR UTAMA) BIDANG KEUANGAN, OPERASIONAL, SISTEM
MAIN EXPERT (MAIN AUDITOR) IN FINANCE, OPERATIONS, SYSTEMS

AHLI MADYA (AUDITOR MADYA) BIDANG KEUANGAN, OPERASIONAL, SISTEM
ASSOCIATE EXPERT (MIDDLE AUDITOR) IN FINANCE, OPERATIONS, SYSTEMS

AHLI MUDA (AUDITOR MUDA) BIDANG KEUANGAN, OPERASIONAL, SISTEM
YOUNG EXPERT (YOUNG AUDITOR) IN FINANCE, OPERATIONS, SYSTEMS

Daftar dan Jumlah Karyawan Satuan Pengawasan Intern WSBP
List and Number of Employees of WSBP Internal Control Unit

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Kepala Satuan Pengawasan Intern <i>Head of Internal Control Unit</i>	Slamet
Staf Administrasi <i>Administrative staff</i>	Winda Sihombing
Auditor Keuangan <i>Financial Auditor</i>	Ridwan Saputra
Staf Auditor Sistem <i>System Auditor Staff</i>	M. Abdul Azis Adi Saputra
Staf Auditor Keuangan <i>Financial Auditor Staff</i>	Musthika Cahyo
Staf Auditor Teknik <i>Technical Auditor Staff</i>	Ahmad Mughis
Staf Auditor Sistem <i>System Auditor Staff</i>	Dudun Teguh Rimbawan
Staf Auditor Keuangan <i>Financial Auditor Staff</i>	Fania Anisa Hapsari

Persyaratan Satuan Pengawasan Intern

Persyaratan menjadi auditor intern adalah sebagai berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Pendidikan minimal S1 ekonomi/akuntansi atau S1 teknik.
- Mempunyai pengalaman kerja di bidang operasional (keuangan, produksi, SDM dan K3LMP) di perusahaan.
- Menguasai pengoperasian program komputer Ms Word dan Ms Excel.
- Mempunyai sertifikat Internal Audit dan wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman pada bidang-bidang keahlian *corporate governance*, manajemen risiko, dan bidang keahlian yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pemahaman terhadap norma dan kode etik sebagai seorang Auditor Internal dan mematuhi.
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.

Requirements for the Internal Audit Unit

The requirements to become an internal auditor are as follows:

- Have knowledge and experience regarding audit technical and scientific disciplines relevant to their field of work.
- Minimum S1/economics/accounting or engineering S1 education.
- Having work experience in the operational field (finance, production, HR and K3LMP) in the company.
- Mastering the operation of Ms Word and Ms Excel computer programs.
- Have an Internal Audit certificate and must meet the professional standards issued by the Internal Audit Association.
- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.
- Have knowledge and/or experience in the areas of corporate governance, risk management, and areas of expertise that can support the implementation of their duties.
- Have an understanding of the norms and code of ethics as an Internal Auditor and comply with them.
- Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations.
- Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively.

- k. Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- l. Meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya secara terus menerus.

Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan persyaratan jabatan yang telah ditetapkan Perusahaan, maka Pemeriksa Internal ditetapkan atas dasar jalur struktural dan jalur keahlian/profesional, dan untuk itu dituntut persyaratan sebagai berikut:

1. Rekrutmen, seleksi dan penugasan tenaga auditor internal yang memenuhi syarat tuntutan tugas dari segi pendidikan, kemampuan teknis, luas cakupan dan kompleksitas tugas audit tersebut.
2. Pemenuhan kebutuhan tenaga-tenaga yang mempunyai kecakapan sesuai dengan variasi bidang kerja dan disiplin ilmu yang menjadi tugas dari SPI bila perlu dapat dilaksanakan melalui tenaga ahli dari luar (*Outsourcing*)
3. Menugaskan seorang ketua tim auditor yang berpengalaman dan ahli sehingga terlaksana supervisi yang baik mulai sejak perencanaan audit, pelaksanaan audit, pelaporan sehingga pemantau tindak lanjut hasil audit. Supervisi ini dilaksanakan secara seksama dan terdokumentasi dengan baik serta dapat diuji efektivitasnya

Tanggungjawab pemeriksa internal mengenai kecermatan profesionalnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan kepada Standar Audit dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern.
2. Pengusahaan atas pengetahuan teori dan kecakapan praktek disiplin ilmu tertentu yang berkaitan dengan tugas auditnya. Kecakapan ini haruslah dapat diterapkan dalam bentuk standar prosedur dan teknik audit dalam praktek bisnis yang sehat.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi lisan dan tertulis sehingga dapat berkomunikasi secara efektif dengan auditee dan manajemen Perusahaan.
4. Memelihara kemampuan teknis auditnya melalui pembelajaran baik melalui training, seminar ataupun buku/periodikal jurnal, sehingga tetap mengikuti perkembangan standar, prosedur dan teknik audit Perusahaan, termasuk perkembangan dunia usaha Perusahaan.
5. Menjaga dan meningkatkan kemampuan dan kecermatan profesionalnya dengan memperhatikan;
 - a. Cakupan kerja audit yang harus dilaksanakan sehingga sasaran audit dapat dicapai
 - b. Materialitas atau signifikansi permasalahan yang ditemui

- k. Maintain the confidentiality of Company information and or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits, unless required by law.
- l. Increasing knowledge, skills and professional abilities continuously.

Competence of the Internal Audit Unit

Based on the position requirements set by the Company, the Internal Examiner is determined on the basis of the structural path and expertise/professional lines, and for this reason the following requirements are demanded:

1. Recruitment, selection and assignment of internal auditors who fulfill the requirements of task demands in terms of education, technical capability, scope and complexity of the audit task.
2. Meeting the needs of workers who have skills in accordance with variations in the field of work and disciplines that are the duties of the SPI if necessary, can be carried out through outsourced experts.
3. Assign a team of experienced auditors and experts so that good supervision is carried out starting from the planning of the audit, conducting the audit, reporting so that the monitoring follow-up of the audit results. This supervision is carried out carefully and well documented and can be tested for its effectiveness

The responsibility of the internal examiner regarding professional professionalism includes the following:

1. Compliance with Audit Standards and the Internal Audit Unit Code of Ethics.
2. Exploitation of theoretical knowledge and practical skills in certain disciplines related to audit duties. These skills must be applied in the form of standard procedures and audit techniques in sound business practices.
3. Improve oral and written communication skills so that they can communicate effectively with the auditee and management of the Company.
4. Maintain its audit technical capabilities through learning through training, seminars or books/periodical journals, so as to keep abreast of developments in the Company's audit standards, procedures and techniques, including the development of the Company's business world.
5. Maintain and improve the ability and professional accuracy with regard to;
 - a. The scope of audit work must be carried out so that the audit objectives can be achieved
 - b. Materiality or significance of problems encountered

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Standar operasi yang ada apakah dapat diterima/ dipatuhi oleh pelaksana d. Tingkat kehandalan dan efektivitas pengendalian sistem operasi yang ada e. Biaya audit dibandingkan dengan potensi manfaat yang diperoleh f. Menjaga tingkat kecermatan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya penyimpangan, pemborosan, ketidakefektifan dan kelemahan pengendalian internal, dengan melakukan pengujian dan verifikasi yang memadai sehingga dapat dipertanggungjawabkan tanpa harus melakukannya untuk seluruh proses atau transaksi. | <ul style="list-style-type: none"> c. Existing operating standards can be accepted/ obeyed by the executor d. The level of reliability and effectiveness in controlling existing operating systems e. Audit costs are compared with the potential benefits obtained f. Maintain a level of accuracy and vigilance against the possibility of irregularities, waste, ineffectiveness and weaknesses in internal control, by conducting adequate testing and verification so that it can be accounted for without having to do it for the entire process or transaction. |
|--|--|

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Satuan Pengawasan Internal

Hingga akhir tahun sepanjang tahun 2018, karyawan SPI yang memiliki sertifikasi adalah sebagai berikut:

Qualification and Professional Certification of the Internal Audit Unit

Until the end of the year throughout 2018, SPI employees who have certification are as follows:

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
Ridwan Saputra (Auditor Keuangan) (Financial Auditor)	Sertifikat <i>Qualified Internal Auditor</i> dari Dewan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> tanggal 31 Juli-9 Agustus 2017 <i>Certificate of Qualified Internal Auditor from the Certification Board of the Qualified Internal Auditor on 31 July-9 August 2017</i>
M. Abdul Azis Adi Saputra (Staf Auditor Sistem) (System Auditor Staff)	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikat Auditor SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI tanggal 8-10 Maret 2014 Sertifikat PAS 99:2012 dari BSI pada 1-2 Desember 2018 Sertifikat ISO 9001:2015 Lead Auditor Training Course dari BSI pada 5-9 Juni 2017 <i>SMK3 Auditor Certificate from the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration on 8-10 March 2014</i> <i>PAS Certificate 99: 2012 from BSI on 1-2 December 2018</i> <i>ISO 9001: 2015 Certificate of Lead Auditor Training Course from BSI on 5-9 June 2017</i>
Dudun Teguh Rimbawan (Staf Auditor Sistem) (System Auditor Staff)	Sertifikat Lead Auditor ISO 45001:2018 dari BSI tanggal 21-25 September 2018 <i>ISO 45001: 2018 Lead Auditor Certificate from BSI September 21-25 2018</i>

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. 03/SK/WBP/ PEN/2016 tanggal 22 Februari 2016 tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang disusun sinergi dengan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Piagam ini memberikan landasan visi, misi dan tujuan SPI, serta pedoman bagi SPI dalam menjalankan tugasnya.

Internal Audit Charter

The company has an Internal Audit Charter as stated in Decree No. 03/SK/WBP/PEN/2016 dated February 22, 2016 concerning the Internal Audit Charter which was formulated in synergy with the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. KEP-496/BL/2008 November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter. This Charter provides the basis for the SPI's vision, mission and objectives, as well as guidelines for SPI in carrying out their duties.

VISI/ VISION

MENJADI MITRA STRATEGIS BAGI MANAJEMEN, BERINTEGRITAS, INDEPENDEN DAN OBYEKTIF DALAM MELAKUKAN TUGASNYA.

Become a strategic partner for management, with integrity, independent and objective in carrying out their duties.

MISI/ MISSION

● **MENDORONG TERWUJUDNYA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEHINGGA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA SAING, EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN;**

Encouraging the realization of good corporate governance so as to enhance the competitiveness, efficiency, effectiveness and productivity of the Company;

● **MELAKUKAN EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PENGENDALIAN INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO DAN PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN.**

Evaluate the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with the laws and regulations and Company policies.

● **MENINGKATKAN KOMPETENSI SEHINGGA MENJADI AUDIT INTERNAL YANG PROFESIONAL DAN BERKOMPETENSI TINGGI DI BIDANGNYA.**

Improve competence so that it becomes a professional Internal Audit and highly competent in its field.

● **MEMBANGUN SISTEM PENCEGAHAN TERHADAP TERJADINYA DAN PELUANG TERJADINYA PENYALAHGUNAAN DAN KECURANGAN (*FRAUD*).**

Building a preventive system for occurrence and opportunities for abuse and fraud.

TUJUAN/ AIM

SEBAGAI *STRATEGIC BUSINESS PARTNER*, SPI HARUS MAMPU MEMBERI NILAI TAMBAH DAN DAPAT DIPERCAYA, MELALUI PROSES KERJA YANG:

As a strategic business partner, SPI must be able to provide added value and trustworthiness, through a work process that:

● **BERFOKUS PADA PROSES BISNIS**

Focus on business processes

● **BERSIKAP PROAKTIF, ANTUSIAS DAN TERPERCAYA**

Be proactive, enthusiastic and trustworthy

● **BERKOMUNIKASI SECARA EFEKTIF BAIK LISAN MAUPUN SECARA TERTULIS**

Communicate effectively both verbally and in writing

● **MENGUKUR SUKSES BERDASARKAN KUALITAS DAN BUKAN KUANTITAS SEMATA.**

Measuring success based on quality and not only quantity.

● **MAMPU MENEMUKAN DAN MENGENALI AKAR MASALAH BUKAN HANYA GEJALA SAJA.**

Being able to find and recognize the root of the problem is not just a symptom.

Aktivitas Satuan Pengawasan Intern

Dalam Piagam Audit Internal yang dimiliki Perusahaan, dijabarkan kebijakan mengenai fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern. Adapun tujuan penyusunannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan (Direksi, Komisaris, Komite Audit, pemegang saham dan Kepala Satuan Kerja serta pihak-pihak lainnya) mengetahui fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab SPI dan dapat mengukur serta menilai keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan.

Activity of the Internal Audit Unit

In the Internal Audit Charter that is owned by the Company, the policies concerning the functions, duties, authority, and responsibilities of the Internal Audit Unit are outlined. The purpose of the preparation is for interested parties (Directors, Commissioners, Audit Committee, shareholders and Heads of Work Units and other parties) to know the functions, duties, authorities, and responsibilities of the Internal Audit Unit and be able to measure and assess the successful implementation of supervisory duties run.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Dalam rangka melaksanakan visi dan misi tersebut di atas, SPI memiliki tugas utama untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, aktivitas manajemen risiko serta implementasi GCG. Adapun tujuan pelaksanaan tugas SPI adalah untuk memberikan kesimpulan tentang kinerja sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan implementasi GCG serta memberikan saran perbaikan yang diperlukan.

Lingkup penugasan SPI yang berkaitan dengan penilaian dan pemeriksaan sebagai wujud dari pengendalian internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Me-review* dan menilai untuk memastikan bahwa sistem dan struktur pengendalian internal Perusahaan telah memadai, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan secara efisien dan ekonomis serta menjamin kehandalan informasi keuangan dan operasional dalam menjaga dan melindungi aset Perusahaan;
- Melaksanakan audit operasional dan audit ketaatan terhadap kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama; dan
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko terhadap pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan;

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern

Sebagaimana telah dituangkan dalam Piagam Audit Internal Perusahaan, SPI bersifat independen berfungsi untuk:

- Membantu Direktur Utama agar dapat secara efektif mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
- Melakukan penilaian memadai dan memastikan terlaksananya atau tidaknya sistem pengendalian internal yang diciptakan untuk dapat menjamin bahwa data-data keuangan bisa dipercaya.
- Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas *system* dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab SPI meliputi:

- Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) dengan metodologi pengawasan dan audit berbasis risiko serta menyampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perusahaan;

In order to implement the above vision and mission, SPI has the main task to assess the feasibility and effectiveness of internal control, risk management activities and GCG implementation. The purpose of implementing the SPI task is to provide conclusions about the performance of the internal control system, risk management and GCG implementation and provide suggestions for improvements that are needed.

The scope of SPI assignments related to assessment and examination as a manifestation of the Company's internal control are as follows:

- Review and assess to ensure that the Company's internal control systems and structures are adequate, and function effectively in achieving the Company's goals and objectives efficiently and economically and ensure the reliability of financial and operational information in safeguarding and protecting Company assets;
- Carry out operational audits and compliance audits with Company policies and applicable laws and regulations;
- Carry out special tasks within the scope of internal control assigned by the President Director; and
- Monitor and evaluate the implementation of risk management against established risk management guidelines and policies;

Duties, Authorities and Responsibilities of the Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Charter, SPI has the independent function to:

- Helping the President Director to be able to effectively secure Company investments and assets.
- Conduct adequate assessments and ensure whether or not an internal control system is created to ensure that financial data can be trusted.
- Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of the system and procedures in all parts and units of the Company's activities.

The duties and responsibilities of SPI include:

- Preparing the Annual Supervision Work Program (PKPT) with a risk-based supervision and audit methodology and submitting it to the President Director and Board of Commissioners;
- Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;

- Melakukan pemeriksaan keuangan, operasional, ketaatan dan kinerja di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, umum, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memastikan keakurasian data keuangan dan akuntansi serta tercapainya efektifitas dan efisiensi dari operasi;
- Mengevaluasi kecukupan Standar Operasional Prosedur (SOP), pedoman-pedoman dan petunjuk teknis sebagai manual pelaksanaan kegiatan, aplikasi yang mendukung dan pengendalian terhadap aplikasi;
- Melakukan pemeriksaan bila terdapat indikasi penyimpangan (*fraud*) serta melaksanakan tindakan pencegahan terhadap sesuatu yang dapat merugikan harta kekayaan Perusahaan. Menyampaikan hasil pemeriksaan atas penyimpangan kepada Direktur Utama selambat-lambatnya 2 x 24 jam;
- Melakukan supervisi pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan di Unit Kerja dan Unit Produksi sebagai upaya atau tindakan pencegahan terhadap penyalahgunaan dan kecurangan (*fraud*);
- Menyampaikan rekomendasi kepada bagian dan unit berdasarkan hasil pengawasan dan audit serta memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi;
- Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal berkaitan dengan audit yang dilaksanakan serta menindaklanjuti saran yang disampaikan kepada bidang dan unit yang terkait;
- Membina dan mengembangkan kompetensi dan kinerja SDM pada bidangnya; dan
- Menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Conduct financial, operational, compliance and performance audits in the fields of finance, accounting, operations, human resources, general affairs, information technology and other activities;
- Ensure the accuracy of financial and accounting data and the effectiveness and efficiency of operations;
- Evaluating the adequacy of the Standard Operating Procedure (SOP), guidelines and technical instructions as manuals for implementing activities, applications that support and control the application;
- Conducting an inspection if there are indications of fraud (*fraud*) and implementing preventive measures against something that could harm the Company's assets. Delivering the results of the examination of irregularities to the President Director no later than 2x24 hours;
- Supervise all parts and units of Company activities in the Work Unit and Production Unit as an effort or preventive action against abuse and fraud;
- Deliver recommendations to parts and units based on the results of supervision and audits and monitor the implementation of follow-up actions on recommendations;
- Carry out communication and coordination with external auditors relating to the audits carried out and follow up on suggestions submitted to related fields and units;
- Fostering and developing HR competencies and performance in their fields; and
- Submitting the Supervision Implementation Report to the President Director and the Board of Commissioners;

Wewenang SPI meliputi antara lain:

- Menyusun dan mengembangkan sistem, pedoman, program kerja pengawasan dan audit sesuai dengan Standar dan Kode Etik yang berlaku;
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk menentukan prosedur dan lingkup audit;
- Akses terhadap semua dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi atas obyek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data serta informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;
- Meminta penjelasan kepada manajemen bagian atau unit kerja untuk menindaklanjuti suatu temuan atau permasalahan;
- **SPI authorities include:**
 - Develop and develop systems, guidelines, supervision and audit work programs in accordance with the applicable Standards and Code of Ethics;
 - Develop and implement internal audit policies including determining procedures and scope of audits;
 - Access to all documents, records, personal and physical, information on the object of the audit carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties.
 - Verify and test reliability of the information obtained, in relation to the assessment of the effectiveness of the system being audited;
 - Request an explanation to the management section or work unit to follow up on an acknowledgment or problem;

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

- Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang *direview*/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut; dan
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
- The Internal Audit Unit does not have the authority to implement and responsibility for activities that are reviewed/audited, but the responsibility of the Internal Audit Unit is on the assessment
- Communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners.

Hubungan Kerja Satuan Pengawasan Intern
Relationship between Internal Audit Unit Work
Hubungan Kerja dengan Berbagai Organ Perusahaan
Work Relationships with Various Organ Organizations


Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris dalam rangka kegiatan kerja:

- Mengirim tembusan Laporan Hasil Audit (LHA) SPI.
- Mengirim tembusan *Register* Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) dari Auditee.
- Memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

Work Relationships with the Board of Commissioners in the context of work activities:

- Delivering a copy of SPI's Audit Report (LHA).
- Delivering a copy of the Register of Audit Results Follow-Up (RTLHA) from the Auditee.
- Providing information and data required by the Board of Commissioners.

Hubungan kerja dengan Komite Audit dalam rangka kegiatan kerja:

- Memenuhi permintaan Laporan Hasil Audit SPI atas persetujuan Direktur Utama.
- Rapat dengan Komite Audit.

Work relations with the Audit Committee in the context of work activities:

- Fulfill the request of the SPI Audit Report with the approval of the President Director.
- Meeting with the Audit Committee.

Hubungan kerja dengan Direktur Utama/Direksi dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja:

- SPI membuat Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang harus disetujui oleh Direktur Utama.
- Mendapatkan informasi permasalahan untuk pembekalan agar lebih fokus dalam melaksanakan audit.
- Membuat Laporan Hasil Audit (LHA), Petunjuk Tindak Lanjut (PTL) dan *Register* Tindak Lanjut Hasil Audit (RTLHA) SPI.
- Rapat Direksi dengan Kepala Unit Kerja: Keuangan, Akuntansi atau yang terkait dan SPI.
- Penugasan khusus lainnya.

Work relations with the President Director/ the Board of Directors in work activities:

- SPI prepares the Annual Audit Work Program (PKAT) the President Director must approve.
- Obtaining information on issues for debriefing to be more focused in performing audit.
- Preparing Audit Result Report (LHA), Follow Up Direction (PTL) and Audit Result Follow Up Register (RTLHA) of SPI.
- The Board of Directors meeting with the Work Unit Heads: Finance, Accounting or related Work Units and SPI.
- Other special assignments..

Hubungan kerja dengan Auditee dilaksanakan dalam rangka kegiatan kerja:

- a. Mengkomunikasikan rencana audit yang akan dilakukan.
- b. Melaksanakan kegiatan audit.
- c. Mendapatkan data dan informasi tentang gambaran umum perencanaan, pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Auditee.
- d. Konfirmasi dan klarifikasi atas Hasil Audit (KHA).
- e. Penyampaian hasil audit.
- f. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut hasil audit.

Work relations with the Auditee is performed in work activities:

- a. Communicating the audit plan that will be implemented.
- b. Implementing audit activities.
- c. Obtaining data and information on the general description of planning, implementation and issues faced in the Auditee activities.
- d. Confirming and clarifying on Audit Result (KHA).
- e. Submitting audit result.
- f. Monitoring on the implementation of audit result follow up.

Hubungan kerja dengan Auditor Eksternal dalam rangka kegiatan kerja:

- a. Pendampingan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP):
 - Memberikan laporan hasil audit SPI kepada KAP sesuai permintaan
- b. Pendampingan audit oleh Auditor Sistem K3LMP (Lloyd's Register (LRQA) & Sucofindo):
 - Menyiapkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan jadwal audit.
 - Mengkoordinasi & mendampingi Auditor Eksternal dalam pelaksanaan audit sistem.
 - Mengumpulkan hasil pelaksanaan tindak lanjut dan melaporkannya.

Work relationship with the External Auditor in work activities:

- a. Audit accompaniment by the Public Accounting Firm (KAP):
 - Providing audit result report of SPI to the KAP as requested
- b. Audit accompaniment by K3LMP Auditor System (Lloyd's Register (LRQA) & Sucofindo):
 - Preparing the necessary data for the preparation of audit schedule.
 - Coordinating & accompanying External Auditor in the implementation of audit system.
 - Collecting and reporting the follow up implementation result.

Peran Satuan Pengawasan Intern atas Manajemen Risiko

1. SPI juga berperan penting atas manajemen risiko Perusahaan dengan melaksanakan metodologi audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan telah dikelola secara baik dan efektif. Ruang lingkup pelaksanaan audit berbasis risiko yaitu:
 - Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang relevan pada kegiatan usaha Perusahaan.
 - *Me-review* kepatuhan pemilik risiko terhadap penerapan manajemen risiko
 - Melakukan kaji ulang terhadap penerapan manajemen risiko sekurang-kurangnya setiap tahun.
2. Melakukan penilaian sejauh mana mekanisme pengendalian yang telah ada dan mitigasi yang direncanakan telah dilaksanakan secara efektif oleh para pemilik risiko Perusahaan dalam menurunkan level risiko ke level yang dapat diterima oleh Perusahaan.

The Role of the Internal Audit Unit on Risk Management

1. Internal Audit Unit also plays key role on risk management in the Company by implementing audit methodology to ensure that the risks facing the Company have been managed properly and effectively. Scope of risk-based audit is as follows:
 - Evaluate the conformity between internal control system with type and level or relevant risk in the Company's business activities.
 - Review the compliance of risk owner with implementation of risk management.
 - Review the implementation of risk management at least once in a year.
2. Conduct assessment on how far the existing control mechanism and the planned mitigation have been implemented by risk owners in decreasing the risk level to a level that is acceptable by the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

3. Memastikan terbangunnya keselarasan antara sasaran-sasaran Perusahaan, baik yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Key Performance Indicators (KPI), maupun sasaran lainnya, dengan risiko-risiko yang teridentifikasi dalam Profil Risiko, serta dengan program kegiatan (mitigasi) yang terimplementasi di lapangan.
4. Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya kepada Direksi.

Kode Etik Satuan Pengawasan Intern

Hasil kerja SPI sangat ditentukan oleh hasil kerja *Auditor Internalnya*. Hasil kerja ini akan sangat bermanfaat bagi SPI dan terutama bagi Perusahaan, bila memakai jasa atau pengguna di lingkungan Perusahaan yakin, tahu dan merasakan bahwa pelaksanaan audit internal oleh SPI memang memberikan nilai tambah dan efek positif bagi Perusahaan. Oleh karena itu, maka perlu disyaratkan suatu kode etik yang mengatur perilaku dan kepatuhan para *internal auditor*. Kode etik ini mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing *auditor*.

Kode etik yang harus dipegang teguh oleh Auditor Internal, yaitu:

- Berperilaku dan bersikap jujur, obyektif dan cermat dalam melaksanakan tugas
- Memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi Perusahaan dan Audit Internal
- Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi internal audit atau Perusahaan.
- Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas dan kewajiban secara obyektif.
- Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan.
- Mematuhi sepenuhnya standar *professional Auditor Internal*, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Memelihara dan mempertahankan moral dan martabat audit internal.
- Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan dengan alasan apapun.
- Melaporkan semua hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan atau dapat melanggar hukum.

3. Ensure the establishment of conformity between the Company's targets contained in Company Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Key Performance Indicator (KPI), and other targets, with risks identified in Risk Profile, and with activity (mitigation) program implemented in the field.
4. Submit report on risk management profile and the handling to the Board of Directors.

Code of Conduct of Internal Audit Unit

Result of Internal Audit Unit's work is determined by the result of its internal auditor. The performance will provide benefit to Internal Audit Unit and mainly to the Company, if using service or user in the Company. The Company believes, knows, and feel that the implementation of internal audit by Internal Audit Unit provides added value and positive effect for the Company. Therefore, it requires a code of conduct that governs behavior and compliance of internal auditor. The code of conduct regulates the basic principle of behavior of which the implementation requires thorough consideration from each auditor.

Code of conduct that should be upheld by Internal Auditor, namely:

- Behave and act honestly, objectively, and thoroughly in implementing duties
- Have integrity and high loyalty to the profession, the Company and Internal Audit
- Avoid any action or behavior that cause loss or reasonably suspected to harm internal audit profession or the Company.
- Avoid any action that conflict with the Company's interest or cause the Company to be not able to conduct duties and obligations objectively.
- Do not receive rewards/bribery from any parties that are related to findings.
- Comply with professional standard of Internal Auditor, the Company's policy and the laws and regulations.
- Maintain and preserve moral and dignity of internal audit.
- Do not exploit information for personal gain or other matters that cause or reasonably suspected to cause loss to the Company for any reasons.
- Report all material audit findings by disclosing truth in accordance with facts and do not hide any matters that may cause loss to the Company and or violate the laws.

Independensi Satuan Pengawasan Intern

Dalam pelaksanaan tugasnya organisasi SPI maupun auditornya harus Independen dari aktivitas yang diauditnya, yaitu:

- Organisasi SPI berada langsung di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perusahaan dan unit kerja lainnya berkewajiban untuk bekerjasama dengan SPI, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab audit.
- Bersikap independen yaitu dapat melaksanakan tugas auditnya dengan bebas baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap auditee dan organisasinya dengan demikian ia dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil auditnya.
- Bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dapat dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain. Untuk itu ia tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas auditnya.
- Menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal-hal lain yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lainnya yang tidak berhak.

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawasan Intern

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi bagi SPI. Tentang pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi SPI yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2018

Berikut disampaikan pelaksanaan tugas SPI di sepanjang tahun 2018, mencakup rencana dan realisasi program kerja pengawasan tahunan 2018 serta temuan audit dan rencana tindak lanjut di tahun 2019.

Independence of the Internal Audit Unit

In implementing its duty, Internal Audit Unit and its auditor shall be independent on doing audit activity, meaning that:

- SPI stands directly under and directly answers to the President Director. All ranks in the Company and other work units shall cooperate with SPI to enable the implementation of audit responsibility.
- Act independently: implement its audit duty freely, both individually and in organization to auditee and its organization, therefore the auditor may provide key impartial opinion and prejudice in implementing and reporting its audit report.
- Act objectively: being honest to oneself and believe that his/her work is reliable, trustworthy, and free from any influence. To that end, he/she shall not set aside objective considerations in its audit duty.
- Maintain integrity: not making use of information for personal gain or advantage or other matters that are reasonably suspected to be misused, both by him/herself or other parties.

Competence Development of Internal Audit Unit

The company has policies related to the development and improvement of competence for Internal Audit. Regarding the implementation of Internal Audit competency development activities carried out throughout 2018, see the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on the Implementation of Tasks of the 2018 Internal Supervision Unit

The following is conveyed the implementation of SPI duties throughout 2018, including the plan and realization of the 2018 annual supervisory work program and audit findings and follow-up plans in 2019

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan tahunan 2018
Plan and Realization of the 2018 annual Supervisory Work Program

Rencana Audit Tahunan 2018 <i>2018 Annual Audit Planning</i>	Uraian Realisasi Audit Akhir Tahun 2018 <i>Description of Audit Realization End of 2018</i>
Certified Forensic Auditor (CFrA)	Tidak Terlaksana <i>Not Implemented</i>
OHSAS 18001 Lead Auditor Training Course* (IRCA Reg. No : A17036) Occupational Health & Safety	Terlaksana dengan mengikuti Training ISO 45001:2018 – Occupational Health & Safety Management System di British Standard Institution <i>Implemented by participating in ISO 45001: 2018 Training - Occupational Health & Safety Management System at the British Standard Institution</i>
ISO 14001 Lead Auditor Training Course* (IRCA Reg. No : A17714) Environmental Training Course	Terlaksana dengan mengikuti Training ISO 14001:2015 – Environmental Safety Management System di British Standard Institution <i>Implemented by participating in ISO 14001: 2015 - Environmental Safety Management System Training at the British Standard Institution</i>
Brevet Pajak A & B <i>Training on Taxation A & B</i>	Tidak Terlaksana <i>Not Implemented</i>
Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	Pelatihan Auditor Operasional yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) <i>Operational Auditor Training organized by the Center for Development of Accounting and Finance (PPAK)</i>
<i>Training Filling & Administrasi</i> <i>Filling & Administration Training</i>	Diganti dengan Pelatihan Teknik dan Metodologi: Penulisan Laporan Hasil Audit (Terlaksana) <i>Replaced with Engineering and Methodology Training: Writing Audit Report (Implemented)</i>
Menilai Kewajaran Laporan dan Informasi Keuangan <i>Assessing Fairness of Reports and Financial Information</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Mengaudit Mutu Produk <i>Auditing Product Quality</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Mengaudit pencapaian produksi terhadap RKAP <i>Auditing the achievement of production against the RKAP</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Mengaudit Pengelolaan Inventory <i>Audit Inventory Management</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Mengaudit Kepatuhan Sistem Manajemen (Mutu & K3L) <i>Auditing Management Systems Compliance (Quality & K3L)</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Kepatuhan terhadap prosedur <i>Compliance on procedures</i>	Terlaksana <i>Implemented</i>
Utilisasi sistem aplikasi SPI berbasis Web sebagai alat yang dapat diakses oleh Admin, Tim Auditor, Kepala SPI, dan Direktur Utama, serta memudahkan pada saat melakukan audit di Unit Produksi/Area Penjualan <i>Utilization of a Web-based SPI application system as a tool that can be accessed by the Admin, Auditor Team, SPI Head, and Managing Director, as well as making it easier when conducting audits in Production Units / Sales Areas</i>	Belum Terlaksana, Proses UAT (User Acceptance Test) pada bulan Desember 2018 <i>Not yet Implemented, UAT Process (User Acceptance Test) in December 2018</i>
Melakukan audit berbasis risiko (<i>Risk Based Audit</i>) dan/ atau audit berbasis kepatuhan (Compliance Audit) <i>Carry out risk based audits and / or compliance based audits</i>	Terlaksana/Implemented
Melakukan pemantauan (<i>Monitoring</i>) tindak lanjut hasil audit internal pada setiap obyek audit. Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit setiap bulan <i>Monitoring follow-up results of internal audits on each object of audit. Conduct regular meetings with the Audit Committee every month</i>	Terlaksana/Implemented

Temuan Audit dan Rencana Tindak Lanjut Tahun 2019

Dari Hasil Audit Internal Tahun 2018 dapat disimpulkan 10 kategori temuan terbesar adalah sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam perlindungan keselamatan Karyawan sebanyak 72 kejadian (20.63%)
2. Kelemahan dalam Perancangan dan Implementasi Prosedur sebanyak 56 kejadian (16.05%)
3. Kendali mutu material dan produk serta jaminan pengiriman produk belum optimal sebanyak 39 kejadian (11.17%)
4. Ketidakaataan pada peraturan yang berlaku sebanyak 29 kejadian (8.31%)
5. Hal-hal yang merugikan atau dapat merugikan Perusahaan sebanyak 22 kejadian (6.30%)
6. Pencatatan belum akurat atau belum sepenuhnya memenuhi kebijakan Akuntansi sebanyak 22 kejadian (6.30%)
7. Sistem Pengadaan belum efisien dan efektif sebanyak 21 kejadian (6.02%)
8. Kelemahan dalam penatausahaan Hutang dan Piutang sebanyak 15 kejadian (4.30%)
9. Manajemen SDM belum/tidak optimal sebanyak 14 kejadian (4.01%)
10. Perhitungan dan Pengelolaan Pajak belum Tepat/Optimal sebanyak 12 kejadian (3.44%)

Berdasarkan atas hasil Audit Internal tersebut diatas, temuan sudah diselesaikan pada tahun 2018, untuk tahun 2019, SPI membuat rencana tindak lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Mempertimbangkan risiko yang signifikan sebagai fokus pelaksanaan audit
2. Mempertimbangkan hasil audit sebelumnya dan audit eksternal dalam merencanakan pelaksanaan audit internal
3. Meningkatkan kompetensi Auditor dalam melakukan analisa suatu kondisi
4. Menggunakan *tools* yang standar dalam menganalisa objek audit

Audit Eksternal/Akuntan Publik

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam Auditor Eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pada dasarnya, pernyataan Akuntan Publik merupakan pendapat pihak ketiga yang independen mengenai kewajaran Laporan Keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan maupun pemegang kepentingan lainnya menyangkut hal-hal yang material yang tercantum dalam laporan keuangan tersebut.

Audit Findings and Follow-Up Plans for 2019

Based on the results of 2018 Internal Audit, it can be concluded that the 10 largest categories of findings are as follows:

1. Weaknesses in the protection of employee safety as many as 72 events (20.63%)
2. Weaknesses in Design and Procedure Implementation are 56 events (16.05%)
3. Control of material and product quality as well as guarantees of product delivery not optimal as many as 39 events (11.17%)
4. 29 non-compliance with applicable regulations (8.31%)
5. Things that harm or can harm the Company are 22 events (6.30%)
6. Recording has not been accurate or has not fully fulfilled Accounting policies as many as 22 events (6.30%)
7. The procurement system has not been efficient and effective as many as 21 events (6.02%)
8. Weaknesses in the administration of Debts and Receivables are 15 events (4.30%)
9. HC management has not been optimal as many as 14 events (4.01%)
10. Tax calculations and management are not yet optimal or as many as 12 events (3.44%)

Based on the results of the Internal Audit mentioned above, the findings were completed in 2018, for 2019, the SPI made a follow-up plan, namely as follows:

1. Consider significant risks as the focus of the audit
2. Consider the results of previous audits and external audits in planning the implementation of internal audits
3. Improve Auditor competence in analyzing a condition
4. Using standard tools in analyzing the object of audit

External Audit/Public Accountant

The use of Public Accountant service that is included in External Auditor is required to state the opinion on fairness, in all material respects, financial position, financial performance, change in equity and cash flows in accordance with the prevailing accounting principle in Indonesia. Basically, statement of Public Accountant is the opinion of independent third party on the fairness of Financial Statements delivered to shareholders and other stakeholders concerning material matters included in the financial statements.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Public Accountant who audit the Company's financial statements is appointed through Annual General Meeting of Shareholders (AGM) based on the recommendation from the Board of Commissioners and Audit Committee. To ensure the independence and quality of the result of audit, the appointed external auditor shall not have conflict of interest with any official of the Company.

Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik

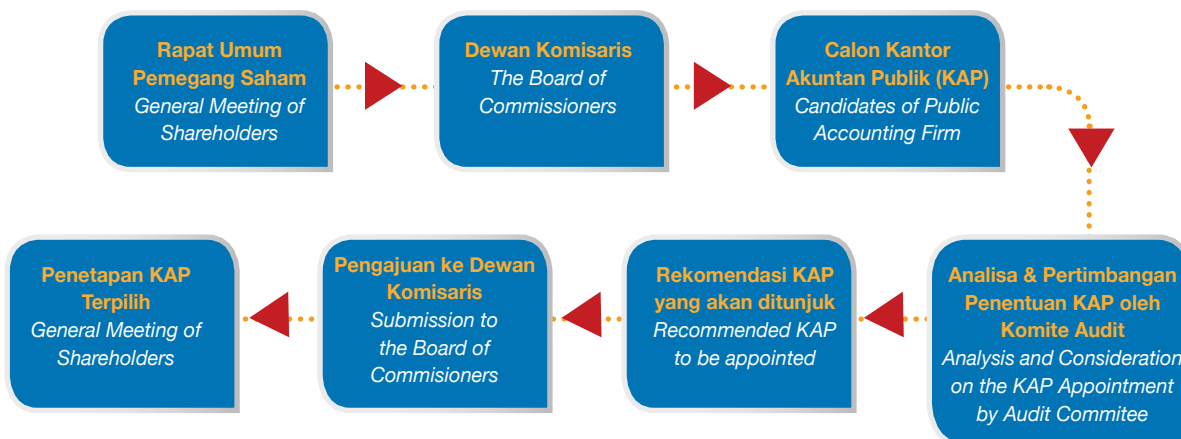
Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Public Accountant Appointment Mechanism

Referring to the Regulation of Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 paragraph (1) on Public Accounting Services, that General Audit Services of Financial Statements by a Public Accounting Firm (KAP) can be done for 6 consecutive years at the longest, whereas by a Public Accountant is for 3 three consecutive years at the longest.

Atas dasar hal tersebut, keputusan RUPS meminta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menentukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. RUPS tahun 2018 memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

On that basis, the GMS asked the Board of Commissioners through the Audit Committee to appoint the Public Accountant to audit the Company's Financial Statements and Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2018 by referring to the regulations in force. The General Meeting of Shareholders decided to approve the decision of the Board of Commissioners to assign Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners to conduct the audit on the company's Financial Statements.

Bagan Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik
Chart of Public Accountant Selection Mechanism


Penetapan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2018

Sesuai keputusan RUPS tahunan sebagaimana yang tercantum dalam Risalah RUPS Perusahaan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2018, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018, dengan memperhatikan surat BPK RI No. 1/S/IX/01/2009 tanggal 15 Januari 2009 dan Surat Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan No. S-91/SJ/2007 tanggal 5 Februari 2007 serta melibatkan peran aktif dari Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Dewan Komisaris No: 56.1/WBP/DK/2018 tentang: Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan sebagai auditor atas informasi keuangan historis tahunan PT. WSBP tahun buku 2018.

Periode Akuntan Publik dan Besaran Biaya Jasa

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sampai dengan tahun buku 2018 untuk Perusahaan sebanyak 1 (satu) kali sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Ref. No: 1181218/RLI/1116/EL, besarnya biaya audit tahun 2018 sebesar Rp 650.000.000. Semua jasa dimaksud belum termasuk dengan PPN jasa 10%. Besar biaya audit tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) telah melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang ke 2 kali (2016 & 2018), sementara Akuntan Rusli, CPA telah melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan yang ke 1 (satu) kali.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2018

Ruang lingkup utama dari pekerjaan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) untuk tahun buku 2018 adalah melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 yang mencakup audit atas review Konsolidasian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Selain itu, jasa lainnya yang diberikan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM) untuk tahun buku 2018 adalah:

- a. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 sesuai Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. PER-08/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012.

Appointment of Public Accountant for the 2018 Fiscal Year

By referring to the Annual GMS resolutions as stated in the Minutes of the Company's GMS regarding the ratification of financial statements of 2018 fiscal year, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to appoint the public accounting firm (KAP) to conduct audit on the Financial Statements for 2018 Fiscal Year, having regard to BPK RI Letter No. 1/S/IX/01/2009 dated January 15, 2009 and the Letter of Secretary General of the Ministry of Finance No. S-91/SJ/2007 dated February 5, 2007, and also active involvement of the Audit Committee.

In accordance with the Board of Commissioners Letter No 56.1/WBP/DK/2018 about: KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar and Partners (RSM) has been appointed as a Public Accountant who conducted an audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2018.

Period and Fee of KAP

Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf Aryanto, Mawar and Partners (RSM) conducted an audit on the Company's Annual Financial Statements for 2018 financial year 1 (one) time in accordance with the Cooperation Agreement Ref. No: 1181218/RLI/1116/EL, with an audit fee in 2018 amounting to Rp. 650.000.000,- All the services in question did not include 10% VAT services. The audit fee was approved by the shareholders.

Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) have carried out the second audit of the Company's financial statements (2016 & 2018), while Accountant Rusli, CPA has conducted an audit of the Company's financial statements which are 1 (one) time.

Public Accountant Scope of Work for 2018 Financial Year Audit

The main scope of the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) work is to conduct General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2018 that includes audit on the review of Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. In addition, other services provided by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM) for the 2018 financial year are:

- a. To review the Company's Performance Report for Financial Year 2018 according to MMBR report pursuant to Regulation of Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. PER-08/BL/2012 dated December 27, 2012 and the Regulation of the Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

b. Melakukan Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaksanakan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) khususnya mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.

b. To conduct Compliance Audit on the Regulation and Internal Control applied by the Company for the year ended on December 31, 2018 based on PSAK, especially regarding Audit Compliance on regulation and internal control.

Di luar hal-hal di atas, KAP tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan.

The Public Accounting Firm did not provide other services besides those mentioned above to the Company.

Opini dan Biaya Audit Periode 2014-2018

Dalam rangka transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang menangani Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 2014, sejak Perusahaan berdiri, hingga tahun 2018.

2014 -2018 Audit Opinion and Fee

The following is the list of Public Accounting Firms and Accountants who handle the Company's Financial Statements for the period of 2014, since the Company was established, until 2018.

Daftar Audit Eksternal WSBP Periode 2014-2018

List of 2014-2018 WSBP External Audit

Tahun Audit Year of Audit	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Opini Opinion	Biaya Audit Audit Fee (Rp)
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan <i>Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM)</i>	Rusli, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	650.000.000
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Member of Deloitte) <i>Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partners (Member of Deloitte)</i>	Parlindungan Siahaan	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	250.000.000
2016	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan/ Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (RSM)	Leknor Joni, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	225.000.000
2015	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	60.500.000
2014	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang	Dadang Mulyana, CA, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified</i>	49.500.000



Manajemen Risiko

Risk Management



Manajemen Risiko menjadi bagian dalam penerapan prinsip GCG di lingkup entitas usaha. Penerapan prinsip-prinsip GCG diharapkan mampu mendorong akurasi dalam menyusun peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko serta menyusun upaya mitigasi risiko yg tepat dan efisien, sehingga kegiatan pengelolaan Perusahaan berjalan lancar dan mampu meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan. Keberhasilan pencapaian suatu aktivitas Perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu risiko dikelola dengan baik. Manajemen sangat menyadari pentingnya manajemen risiko untuk mencapai tujuan sesuai dengan harapan yang ingin dicapai. Sehingga diperlukan komitmen untuk menerapkan manajemen risiko tidak hanya pada manajemen puncak, tetapi juga diterapkan oleh seluruh organ Perusahaan dalam melaksanakan aktivitas Perusahaan.

Risk Management forms part of GCG principles implementation by business entity. The implementation of GCG principles is expected to encourage the accuracy in drawing up a risk map, suppress the likelihood of risks and the impact as well as preparing accurate and efficient risk mitigation. As a result, the Company's management will run smoothly and be able to improve the operational and financial performance of the Company. The successful achievement of a Company's activities are also greatly influenced by how well the risks have been managed. The management is very aware of the importance of risk management to achieve the objectives in line with expectations to be met. Therefore, commitment is needed to apply risk management is not only for the top management, but also for all Company bodies in carrying out the Company's activities.

Untuk meningkatkan budaya sadar risiko di perusahaan maka dilakukan sosialisasi dan pelatihan dilakukan sosialisasi serta pelatihan manajemen risiko terkait yang dibutuhkan sesuai porsinya. Untuk memastikan bahwa pelaksanaan aktivitas manajemen risiko berjalan dengan baik, maka manajemen memandang perlu untuk dilakukan pengawasan dalam bentuk audit internal yang terintegrasi dalam program Perusahaan yaitu Audit Mutu Internal ("AMI"), serta audit dari Satuan Pengawasan Intern yang berbasis risiko.

Roadmap Manajemen Risiko

Perusahaan menyadari bahwa pelaksanaan manajemen risiko semakin menjadi tuntutan, karena keberhasilannya menjadi salah satu kunci kesuksesan dan pencapaian tujuan. Perusahaan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko yang dapat berdampak kerugian terhadap perusahaan. Setiap unit di Perusahaan melakukan identifikasi, analisa, evaluasi dan *monitoring* serta pelaporan atas risiko risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Penerapan manajemen risiko dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, sekaligus memberikan gambaran komprehensif kepada pemangku kepentingan maupun pengelola Perusahaan mengenai potensi peluang maupun kerugian, dengan demikian pengambil keputusan dan pembuat kebijakan internal memiliki ketersediaan data dan informasi mengenai kinerja Perusahaan, sehingga memungkinkan pembuatan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di Perusahaan berpedoman pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Penerapan manajemen risiko merujuk pada metodologi COSO-*Enterprise Risk Management Framework* dan ISO 31000: 2018 yang menitikberatkan pada proses pengelolaan risiko. Proses yang berjalan dengan baik dan efektif diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal. Pengelolaan risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas bisnis Perusahaan. Secara berkelanjutan, Perusahaan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko serta struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi sedini mungkin potensi risiko yang dapat berpengaruh pada kinerja Perusahaan, untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meminimalkan risiko. Kerangka sistem pengelolaan ini dituangkan dalam kebijakan operasi, prosedur, serta kebijakan terkait mengenai manajemen risiko.

To increase risk awareness culture, the Company carries out socialization and trainings on risk management according to the needs. To ensure that the implementation of risk management activities goes well, the management sees the need for supervision in the form of integrated internal audit in the Company's program namely Internal Quality Audit ("AMI"), as well as the risk-based audit conducted by SPI.

Risk Management Roadmap

The Company realizes that the implementation of risk management has become of great necessity, because risk management success is one of the keys to the success and achievement of goals. The Company continues to implement risk management system in order to anticipate the possibility of risk that may cause loss to the Company. Each unit in the Company execute identification, analysis, evaluation, monitoring, and reporting on risks that could lead to the failure of achieving the objectives of the Company. Implementation of risk management can increase shareholder value, while providing a comprehensive overview to the stakeholders and the management of the Company regarding the potential opportunities and losses, thus the decision-makers and internal policy-makers have the availability of data and information regarding the Company's performance, allowing a more effective and efficient decision-making.

Implementation and development of risk management in the Company is based on sound corporate governance regulations and risk management practices that are generally accepted and can be implemented effectively and efficiently. Implementation of risk management methodology refers to the method of COSO-Enterprise Risk Management Framework and ISO 31000:2018, which focuses on the process of risk management. The process is going well and effectively and is expected to provide optimal results. The Company's risk management covers the entire scope of the business activity of the Company. On an ongoing basis, the Company develops and improves the framework of risk management systems and integrated and comprehensive internal control structures. They are expected to identify as early as possible potential risks that may affect the Company performance, to further take the measures needed to minimize risks. This management system framework is outlined in the operating policies, procedures, and policies related to risk management.

RUJUKAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO WSBP
REFERENCE FOR WSBP RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION
**COSO-ENTERPRISE
 RISK MANAGEMENT FRAMEWORK**
ISO 31000: 2018
**Latar Belakang Dibentuknya Departemen
 Manajemen Risiko**

Berubahnya lingkungan eksternal dan internal bisnis Perusahaan telah mengalami perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, persaingan yang semakin kompleks, kemajuan teknologi, perubahan regulasi, hukum dan sosial politik maka diperlukan pengelola manajemen risiko di lingkungan perusahaan. Saat ini Perusahaan telah menetapkan pengelola manajemen risiko dengan ditetapkannya Bagian Risiko yang mengelola risiko dan berada di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Risiko dan Komite Risiko & Asuransi.

Landasan Kebijakan Manajemen Risiko

Sebagai anak usaha dari entitas BUMN, Perusahaan senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-undangan yang ada. Sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Perusahaan wajib menerapkan hal-hal berikut:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko usaha.
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
- Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.

Untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN di atas serta perubahan struktur organisasi Perusahaan, maka dipandang perlu untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko Perusahaan yang mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 40.5/SK/WBP/PEN/2015 tentang Prosedur Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast.

**Background of Risk Management Division
 Establishment**

The changes in the external and internal business environment for PT Waskita Beton Precast Tbk were marked by the increased uncertainty, increasingly complex competition, technological advances, changes in regulations, laws and social politics, creating the necessity for Corporate Risk Management. Currently, the Company has established a team to manage risks, namely Risk Section under the supervision of the Director of Finance & Risk, and Risk & Insurance Committee.

Basis of Risk Management Policy

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company always abide by the existing rules and regulations. In line with the Regulation of the Minister of State-Owned No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Minister of State Enterprises Regulation No.Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOEs, the Company is required to apply the following:

- In any decision-making/corporate actions, the Board of Directors must considers the business risks.
- The Board of Directors shall establish and implement a risk management program in an integrated manner as part of the GCG program.
- Implementation of the risk management program can be done by forming a separate working unit under the Board of Directors; or
- Delegate assignments to existing yet relevant work units to carry out the risk management function.

To anticipate the environment changes and based on the above mentioned Ministry of SOEs RI Decree and also the organizational structure changes, it necessary to set the risk management PT Waskita Beton Precast based on the Board of Directors Decree Nomor: 40.5/SK/ WBP/ PEN/2015 regarding to risk management procedure of PT Waskita Beton Precast.

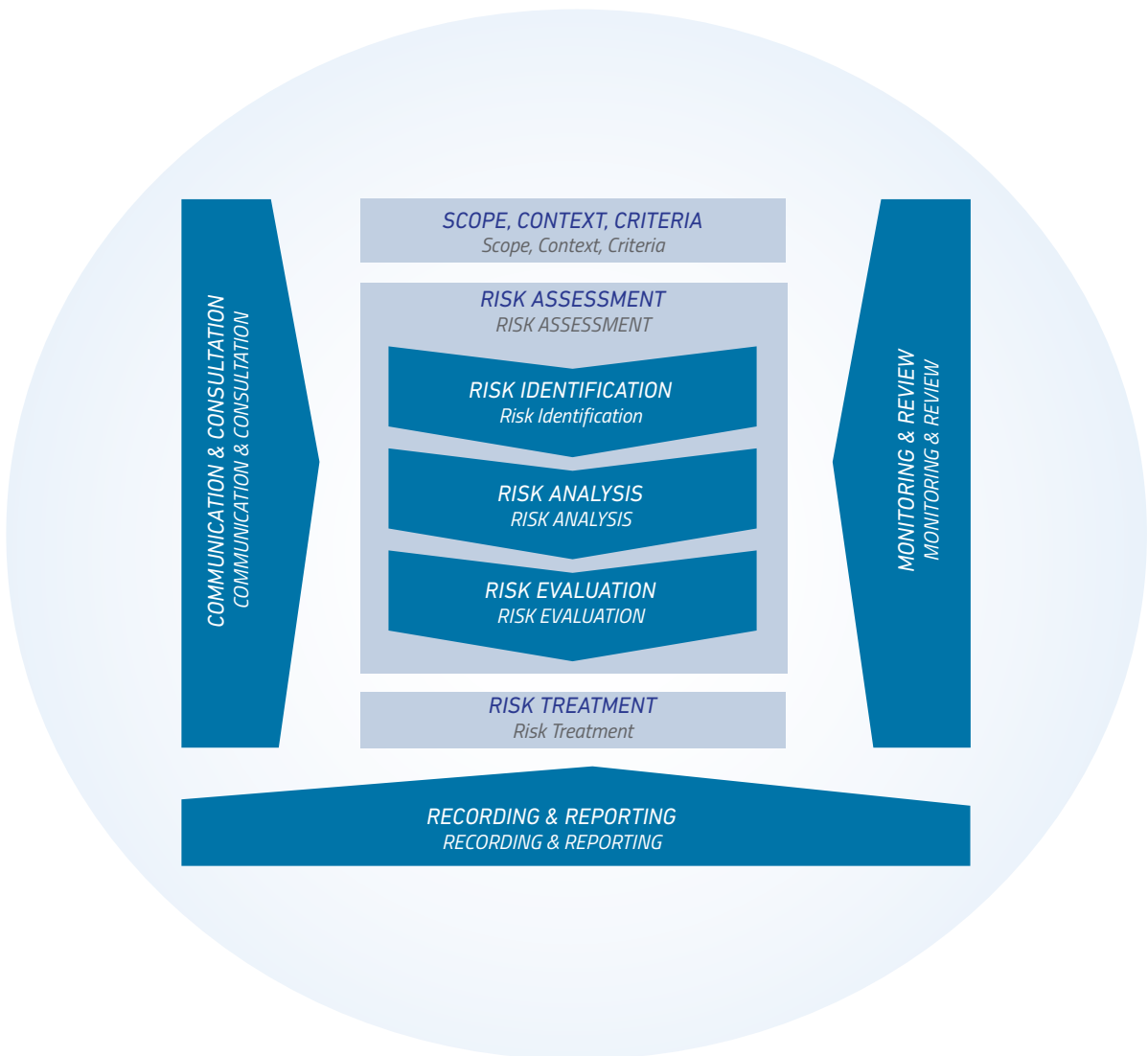
Alur Kerja Implementasi Manajemen Risiko WSBP

Melanjutkan penerapan strategi manajemen risiko pada tahun sebelumnya, pada tahun 2018 strategi manajemen risiko Perusahaan yang dilakukan, sebagai berikut:

WSBP Risk Management Implementation Workflow

Continuing the implementation of risk management strategies in the previous year, in 2018 the Company's risk management strategies undertaken as follows:

ALUR DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO WSBP WORKFLOW AND PROCESS OF WSBP RISK MANAGEMENT



Proses manajemen risiko di WSBP merupakan proses sistematis yang berlangsung berulang dan terus menerus yang dimulai dari proses komunikasi dan konsultasi untuk membantu stakeholder terkait agar mempunyai pemahaman yang sama atas keputusan penanganan risiko yang diambil, kemudian menentukan konteks manajemen risiko untuk menentukan batasan atau parameter yang digunakan dalam pelaksanaan assessmen risiko. Proses

The risk management process in WSBP is a continuous systematic process that starts from the communication and consultation process to help related stakeholders to have the same understanding of the risk management decisions, then determine the context of risk management to determine the limits or parameters used in implementation of risk assessment. The risk assessment process is carried out in an integrated manner starting

MANAJEMEN RISIKO
 RISK MANAGEMENT

assessmen risiko dilakukan secara terintegrasi dimulai dari melakukan identifikasi risiko dari sasaran-sasaran yang akan dicapai yang tercantum di dalam RKAP, RJPP, dan KPI Corporate yang kemudian dilakukan penyesuaian/cascading sehingga diperoleh KPI untuk masing-masing unit kerja, unit produksi, dan unit supporting. Identifikasi risiko dilakukan di level strategis dan operasional.

Setelah semua risiko teridentifikasi dan daftar risiko telah dibuat kemudian dilakukan pengukuran risiko agar dapat diukur kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak kerugian yang ditimbulkan. Hasil dari pengukuran risiko berupa peta risiko dan status risiko (sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah).

Berdasarkan status dan peta risiko kemudian akan dilakukan perlakuan risiko berupa rekomendasi apa yang akan dilakukan untuk menangani risiko-risiko yang telah terpetakan. Daftar risiko, status risiko, dan rekomendasi penanganannya dinyatakan dalam bentuk laporan yang disebut dengan register risiko. Pengendalian risiko yang diusulkan di register risiko perlu dilaksanakan serta dilakukan monitoring dan review atas perlakuan risiko tersebut.

Hasil dari register risiko, digunakan sebagai dasar pembuatan laporan profil risiko WSBP yang dilaporkan ke Direksi, Komite Risiko dan Asuransi serta Induk untuk melihat potensi risiko yang terjadi di WSBP dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

Review dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2018

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang berjalan melalui Bagian Risiko berkoordinasi dengan seluruh bagian di Perusahaan. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya *monitoring* untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Komite Risiko & Asuransi untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang berjalan melalui Bagian Risiko. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya *monitoring* untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Komite Risiko & Asuransi untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

from identifying the risks of the targets to be achieved listed in the RKAP, RJPP, and Corporate KPI which are then conducted cascading to obtain KPIs for each work unit, production unit, and supporting unit. Risk identification is carried out at the strategic and operational level.

After all risks have been identified and a risk register has been made, then a risk measurement is made to determine the probability of occurrence and the magnitude of the impact caused by the loss. The results of risk measurement are in the form of risk and risk status maps (very high, high, medium, low).

Based on the status and risk map, then the risk treatment will be carried out in the form of recommendations on what will be done to deal with the risks that have been mapped. The list of risks, risk status, and recommendations for handling them is stated in the form of a report called the risk register. Risk control proposed in the risk register needs to be carried out as well as monitoring and reviewing the risk treatment.

The results of the risk register are used as a basis for making WSBP risk profile reports reported to the Directors, Risk and Insurance Committees and the Holding to see the potential risks that occur in WSBP and can also be used as a basis for decision making by stakeholders.

Review and Evaluation on Risk Management System Effectiveness in 2018

The Company periodically evaluates the effectiveness of the risk management system that runs through the Risk Section in coordination with all parts of the Company. The implementation includes assessing the adequacy of the application of *Enterprise Risk Management* (ERM) in all parts and conducting monitoring for the implementation of the follow-up. The company also regularly reports risk profiles to the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk & Insurance Committee to obtain reviews and improvements from them.

The Company periodically evaluates the effectiveness of the risk management system that runs through the Risk Section. The implementation includes assessing the adequacy of the application of *Enterprise Risk Management* (ERM) in all parts and conducting monitoring for the implementation of the follow-up. The company also regularly reports risk profiles to the holding company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk & Insurance Committee to obtain reviews and improvements from them.

Untuk meningkatkan efektivitas dari implementasi Manajemen Risiko, Perusahaan telah menunjuk *Risk Owner* dan *Risk Officer* di setiap unit Perusahaan yang memiliki tingkat akuntabilitas dan kewenangan dalam mengelola risiko di bagiannya. Selain itu Perusahaan juga secara konsisten meningkatkan *awareness* terkait pentingnya implementasi *Manajemen Risiko melalui program Risk Awareness, seperti Email Blasting dan Executive Risk Forum.*

Risiko Perusahaan Serta Mitigasi dan Pengelolannya

Sejalan dengan komitmen Perusahaan, untuk mengimplementasikan manajemen risiko secara efektif dan efisien maka pada setiap jenjang organisasi Perusahaan harus menerapkan manajemen risiko dengan memperhatikan prioritas dan manfaat tiap program kerja/proyek bagi kelangsungan Perusahaan. Perusahaan mengidentifikasi berbagai macam risiko yang berpotensi memiliki dampak mengganggu operasional perusahaan.

Berikut ini risiko-risiko utama yang dihadapi perusahaan di tahun 2019 adalah:

Risiko yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan.

1. Risiko Pemasaran

Risiko pemasaran di definisikan sebagai risiko adanya penurunan pencapaian atas Nilai Kontrak Baru dari target yang ditetapkan.

Risiko ini timbul disebabkan adanya penurunan anggaran belanja pemerintah dan swasta dalam sektor konstruksi, perubahan arah strategi PT. Waskita Karya, Tbk sebagai pemegang saham untuk potensi pangsa pasar internal dan peluncuran jenis produk baru yang terlambat.

Untuk mencapai target perolehan Nilai Kontrak Baru perusahaan telah melakukan beberapa upaya, yaitu:

- Memperkuat *market positioning* eksternal dengan melibatkan diri mulai dari tahap perencanaan untuk proyek-proyek Pemerintah, BUMN dan Swasta
- Menghitung potensi pasar dan melakukan pemetaan pesaing pasar (*competitor benchmarking*)
- Mengembangkan dan melakukan inovasi produk sesuai dengan permintaan (eksternal) dalam skala besar
- Meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (akuisisi Transporter, Pabrik besi dan *Post tension*)

To increase the effectiveness of the Risk Management implementation, the Company has appointed a Risk Owner and Risk Officer in each company unit that has a level of accountability and authority in managing risk on its part. In addition, the Company also consistently raises awareness regarding the importance of implementing Risk Management through Risk Awareness programs, such as Email Blasting and Executive Risk Forums.

Corporate Risk, Mitigation and Management

In line with the Company's commitment, to implement risk management effectively and efficiently, at every level of the Company's organization, corporate and business units must implement risk management by taking into account the priorities and benefits of each work program / project for the continuity of the Company. The company identifies a variety of risks that have the potential to have a disruptive impact on the company's operations.

The description of the above risk mapping and mitigation and management carried out by the Company throughout 2018 are as follows:

Risks Related To The Company's Business Activities.

1. Marketing Risk

Marketing risk is defined as the risk of a decrease in achievement of the New Contract Value of the target set.

This risk arises due to a decrease in government and private spending in the construction sector, a change in the strategy direction of PT. Waskita Karya, Tbk as a shareholder for potential internal market share and a delay in launching new products.

To achieve the target of acquiring the New Contract Value the company has made several efforts, namely:

- Strengthening external market positioning by involving themselves from the planning stage to Government, SOEs and Private projects
- Calculating market potential and mapping market competitors (*competitor benchmarking*)
- Develop and innovate products in accordance with (external) demand on a large scale
- Increase the company's competitive advantage (acquisition of transporters, iron plant and post tension)

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, kegagalan satu atau beberapa pihak dalam menunaikan kewajiban kepada perusahaan, seperti perubahan atas tingkat suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan ekuitas.

Risiko keuangan merupakan penggabungan dari:

- a. Risiko likuiditas:
 didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Risiko ini timbul karena *cash flow* perusahaan terganggu yang disebabkan adanya proporsi piutang perusahaan untuk proyek *turnkey* yang relatif besar, belum efektifnya proses penagihan piutang dan jangka waktu pembayaran hutang ke supplier yang lebih pendek dari penerimaan piutang.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi risiko likuiditas adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan agar penagihan piutang menjadi efektif dan efisien dengan cara mengelompokkan piutang jangka pendek, memperbaiki administrasi penagihan, rekonsiliasi jumlah piutang dengan *owner*
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.
- Meninjau ulang jatuh tempo periode pembayaran hutang vendor

- b. Risiko kredit:
 didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh kegagalan satu atau beberapa pihak dalam menunaikan kewajiban kepada perusahaan sesuai dengan kesepakatan, perjanjian, atau kontrak.

Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan risiko kredit antara lain:

- Pengiriman barang yang dikaitkan dengan progres pembayaran
- Menyaratkan metode pembayaran dengan menggunakan instrumen perbankan berupa SCF maupun fasilitas vendor
- Pembatasan atas nilai piutang pelanggan
- Menerapkan kebijakan uang muka terhadap seluruh perolehan pekerjaan
- Melakukan pembatasan piutang outstanding terhadap pelanggan
- Monitoring secara berkala Piutang Usaha, Umur Piutang serta perkembangan pencairan piutang.

2. Financial Risk

Financial risk is defined as the risk arising from market price movements, the failure of one or several parties to fulfill obligations to the company, such as changes in interest rates, exchange rates, commodity prices, and equity.

Financial risk is a combination of:

- a. Liquidity risk:
 defined as a risk caused by the company's inability to fulfill its obligations in a timely manner. This risk arises because the company's cash flow is disrupted due to the relatively large proportion of the company's receivables for turnkey projects, the ineffectiveness of the receivables collection process and the shorter period of payment of debts to suppliers from receivables.

The efforts made by the company to reduce liquidity risk are as follows:

- Optimizing so that receivables collection becomes effective and efficient by grouping short-term receivables, improving billing administration, reconciling the amount of accounts receivable with the owner
- Evaluate the cash flow projections and actual cash flows, as well as schedule the due date of financial assets and liabilities.
- Reviewing the maturity period of payment of vendor debt

- b. Credit risk:
 defined as a risk caused by the failure of one or several parties to fulfill obligations to the company in accordance with an agreement or contract.

Efforts made by companies to minimize credit risk include:

- Delivery of goods associated with the progress of payment
- Requires payment methods using banking instruments in the form of SCF and vendor facilities
- Restrictions on the value of customer receivables
- Implementing a down payment policy on all project acquisitions
- Doing outstanding receivables against customers
- Periodic monitoring of Accounts Receivable, Age of Receivables and developments in disbursement of accounts receivable.

- c. Risiko pasar:
didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat pergerakan harga pasar, seperti perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Risiko tingkat suku bunga berdampak pada kenaikan biaya bunga atas pinjaman perusahaan. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan dipasar. Manajemen juga melakukan survey diperbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

Risiko perubahan Nilai Tukar Valuta Asing ini terdapat pada pembelian bahan baku dan aset tetap. Terdapat bahan baku dan aset tetap yang dibeli persroan dengan menggunakan mata uang asing, walaupun hampir semua bahan baku dan aset tetap perseroan dibeli dengan menggunakan mata uang rupiah. Adapun bahan baku dimaksud adalah berupa PC Wire, PC Bar, dan PC Strand, sedangkan aset tetap dimaksud seperti *Wheel Loader*, *Truck Mixer*, dan lain-lain yang harganya menggunakan mata uang USD. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal perusahaan. Namun transaksi dalam mata uang asing tidak material. Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

- d. Risiko perpajakan:
didefinisikan atas potensi pengenaan denda pajak perusahaan sehingga berdampak pada berkurangnya keuntungan perusahaan.

Risiko ini muncul karena adanya perbedaan pendapat dengan petugas pajak & kesalahan pembukuan pajak dari PIC.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko perpajakan antara lain:

- Meningkatkan analisa yang lebih mendalam dari segi keuangan/akutansi dan peraturan perpajakan pada saat pembuatan penyeteroran dan pelaporan SPT PPH badan
- Membuat *tax planning*
- Melakukan *update* rutin mengenai peraturan perpajakan
- Menggunakan konsultan sebagai pendamping dalam menghadapi pemeriksaan pajak

- c. Market risk:
defined as risks arising from market price movements, such as changes in interest rates and exchange rates.

Interest rate risk has an impact on increasing interest costs on corporate loans. The policy taken by management in anticipating interest risk is by periodically evaluating the ratio of fixed interest rates to floating interest rates in line with changes in relevant interest rates in the market. Management also conducts a survey to get an estimate of the relevant interest rates.

The risk of changes in foreign exchange rates is found in the purchase of raw materials and fixed assets. There are raw materials and fixed assets purchased by companies using foreign currencies, although almost all of the company's raw materials and fixed assets are purchased using the rupiah. The raw materials in question are in the form of PC Wire, PC Bar, and PC Strand, while the fixed assets are referred to as Wheel Loaders, Truck Mixers, and others whose prices use USD. Risk exposure of foreign exchange rates is part of the company's normal operating activities. However, transactions in foreign currencies are not material. Thus the influence of the difference in foreign exchange rates is not significant.

- d. Taxation risk:
defined as the potential for imposition of corporate tax penalties so as to have an impact on reduced corporate profits

This risk arises because of differences of opinion with tax officials & tax accounting errors from PIC.

Efforts made by the company to minimize tax risk include:

- Improve more in-depth analysis in terms of finance / accounting and tax regulations when making deposits and corporate tax returns PPH
- Establish tax planning
- Perform regular updates on tax regulations
- Using consultants as a companion in dealing with tax audits

3. Risiko Strategis

Risiko strategis didefinisikan sebagai risiko yang disebabkan oleh adanya pengambilan keputusan dan/atau penerapan strategi perusahaan yang tidak tepat atau kegagalan perusahaan dalam merespons perubahan-perubahan kondisi eksternal. Selain itu jenis risiko strategis juga mencakup risiko terkait reputasi, politik & regulasi serta *emerging risk* yang mempengaruhi pencapaian strategis perusahaan.

Perusahaan saat ini sedang melakukan peningkatan kapasitas plant yang telah ada serta sedang melakukan pembangunan beberapa *plant & batching plant* baru untuk mendukung pencapaian target produksi. Kegiatan tersebut memiliki risiko kesalahan dalam pembangunan dan keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan karena perencanaan dan pembuatan studi kelayakan yang kurang akurat, keterbatasan sumber daya manusia, dan perubahan arah kebijakan manajemen.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko kesalahan dan keterlambatan pembangunan unit kerja antara lain sebagai berikut:

- Berkordinasi dengan pihak terkait & konsultan untuk mengoptimalkan proses perencanaan.
- Berkordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembangunan *plant*/BP/Quarry.
- Melakukan evaluasi & *monitoring* progres pembangunan secara periodik dan berkordinasi antar bagian untuk mitigasi atas kendala selama proses pembangunan.

4. Risiko Produksi

Risiko produksi didefinisikan sebagai risiko yang berkaitan dengan proses pada lini produksi beton yang mencakup proses produksi dari pengolahan material dan dijadikan suatu barang/produk precast maupun readymix.

Kerusakan alat, kendala material dan kompetensi serta awareness sumber daya manusia menyebabkan timbulnya potensi kegagalan produk dan tidak tercapainya target produksi.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko produksi antara lain sebagai berikut:

- Melakukan perencanaan untuk meningkatkan efisiensi & efektifitas produksi
- Mengevaluasi produksi secara berkala
- Peningkatan *awareness* melalui pelatihan dan pengembangan untuk sumber daya manusia terkait mutu

3. Strategic Risk

Strategic risk is defined as the risk caused by the decision making and / or the application of improper corporate strategies or the failure of the company to respond to changes in external conditions. In addition, the types of strategic risks also include risks related to reputation, politics & regulation as well as emerging risks that affect the company's strategic achievements.

The company is currently upgrading its existing plant capacity and is building a new plant & batching plant to support the achievement of production targets. The activity has the risk of errors in development and delays in the completion of development due to the planning and making of inaccurate feasibility studies, limited human capital, and changes in the direction of management policy.

Efforts made by the company to minimize the risk of errors and delays in the construction of work units include the following:

- Coordinate with related parties & consultants to optimize the planning process.
- Coordinate with all parties involved in the plant / BP / Quarry development process.
- Evaluate & monitor the progress of development periodically and coordinate between sections to mitigate obstacles during the development process.

4. Production Risk

Production risk is defined as the risk associated with the process on a concrete production line that includes the production process from processing material and making an item / precast or readymix product.

Tool damage, material constraints and competencies and awareness of human capital lead to potential product failures and not achieving production targets.

The efforts made by the company to minimize production risks include the following:

- Planning to improve efficiency & effectiveness of production
- Evaluate production regularly
- Increased awareness through training and development for human capital related to quality

- Koordinasi dengan Bagian *Supply Chain* terkait pemenuhan material dan adanya standarisasi *Bufferstock*
- Memastikan kesiapan peralatan & *maintenance* rutin melalui pembuatan ketentuan untuk *stock* minimum alat dan sparepart dan melakukan *assessment* peralatan di setiap plant
- Koordinasi dengan pihak terkait untuk penyelesaian masalah produksi
- Penggunaan aplikasi untuk monitoring produksi

5. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Risiko hukum didefinisikan sebagai potensi kelemahan dalam aspek yuridis, peraturan hukum yang tidak jelas, ataupun terdapatnya kelemahan perjanjian/kontrak/perikatan/yang dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan. Adapun risiko kepatuhan mengacu kepada potensi terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan internal maupun eksternal termasuk regulasi dan peraturan hukum yang berlaku sehingga menyebabkan potensi kerugian kepada perusahaan.

Pertumbuhan unit produksi yang terus meningkat dalam jangka waktu yang cepat, jangka waktu proses pengurusan perizinan yang tidak sebanding dengan waktu beroperasinya unit produksi, dan kurang harmonisnya hubungan dengan pihak eksternal terkait pengurusan izin menyebabkan adanya unit produksi yang sudah beroperasi namun belum memperoleh perizinan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan. Hal ini mengakibatkan potensi stop produksi dan penurunan reputasi perusahaan.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko hukum dan kepatuhan antara lain sebagai berikut:

- Membuat timeline pengerjaan pengurusan perizinan
- Pengurusan perizinan dilakukan paralel saat pembangunan
- Follow up secara intensif terkait proses perizinan, monitoring terkait proses perizinan
- Menjalani komunikasi & koordinasi yg baik dengan aparat/masyarakat sekitar

6. Risiko Pengadaan & Supply Chain

Risiko Pengadaan & *Supply Chain* berhubungan dengan keandalan, kecepatan dalam merespon, ketepatan dalam pengadaan, ketepatan dalam pemenuhan fulfillment, fleksibilitas, biaya, ketepatan lead time dari aktivitas logistik hingga pengiriman ke customer.

- Coordination with the Supply Chain Section regarding material fulfillment and Bufferstock standardization
- Ensuring equipment readiness & routine maintenance through establishing provisions for minimum stock of tools and spare parts and conducting assessment of equipment in each plant
- Coordination with related parties to solve production problems
- Use of applications for monitoring production

5. Legal and Compliance Risk

Legal risk is defined as potential weaknesses in juridical aspects, unclear legal regulations, or the presence of weaknesses in agreements / contracts which can cause losses to the company. The compliance risk refers to the potential for violations of internal and external provisions including regulations and applicable law that cause potential losses to the company.

The growth of production units which continues to increase in a fast period of time, the licensing process period that is not comparable with the time of operation of the production unit, and lack of harmony in relations with external parties related to licensing causes the production units to operate but have not obtained permits in accordance which is determined. This has the potential to stop production and decrease the reputation of the company.

Efforts made by the company to minimize legal risk and compliance include the following:

- Establish a timeline for processing licensing
- Licensing arrangements are carried out parallel during development
- Intensive follow-up and monitoring related to the licensing process
- Establish good communication & coordination with the surrounding community / officials

6. Procurement & Supply Chain Risk

Risk of Procurement & Supply Chain related to reliability, speed in response, accuracy in procurement, accuracy in fulfilling fulfillment, flexibility, costs, accuracy of lead time from logistics activities to delivery to customers.

Dalam memproduksi beton readymix & precast, perusahaan memerlukan material yang berkualitas sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk bermutu. Perusahaan mengadakan kontrak pembelian dengan vendor untuk pengadaan material, namun tidak dapat dipastikan bahwa vendor selalu dapat memenuhi kebutuhan material sesuai standar yang ditetapkan perusahaan sehingga hal ini menimbulkan resiko pengadaan. Selain itu perusahaan juga menghadapi risiko ketepatan waktu pengangkutan dan pemasangan produk karena perusahaan dimungkinkan untuk menerima kontrak pekerjaan sampai dengan ter-install-nya produk di proyek.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko pengadaan dan *supply chain* antara lain sebagai berikut:

- Berkordinasi dengan vendor terkait ketersediaan material
- Menjalin kontrak payung dengan vendor
- Berkordinasi dengan pengembangan bisnis untuk percepatan pembangunan/penambahan quarry
- Berkordinasi dengan Bagian Legal dan Bagian Sistem terkait isi kontrak dengan vendor
- Melakukan seleksi vendor yang ketat dan mengevaluasi vendor secara berkala
- Berkordinasi dengan keuangan terkait konsistensi proses pembayaran
- Optimalisasi *bufferstock* dan *monitoring* dari supplier terkait pengiriman material
- Optimalisasi penggunaan trailer perusahaan

7. Risiko Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Risiko Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan didefinisikan sebagai risiko yang muncul akibat dampak yang dihasilkan dari kesalahan, kekeliruan ataupun kegagalan perusahaan dalam mengelola kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan di lingkungan perusahaan.

Kurangnya *awareness* dari sumber daya manusia mengenai K3L, kurangnya komitmen mengenai K3L, keterebatan dana terkait operasional K3L, dan kesalahan desain dalam pembangunan unit produksi yang belum memperhatikan standarisasi K3L menimbulkan risiko kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan di lingkungan perusahaan sehingga berpotensi stop produksi, demo dari warga sekitar, dan menurunnya reputasi perusahaan.

In producing readymix & precast concrete, the company need quality materials as raw materials to produce quality products. The company enters into a purchase contract with the vendor for material procurement, but it cannot be ascertained that the vendor can always fulfill material requirements according to the standards set by the company so that this creates a risk of procurement. In addition, the company also faces the risk of the timeliness of transportation and installation of products because it is possible for the company to accept work contracts until the product is installed on the project.

The efforts made by the company to minimize risk of procurement and supply chain include the following:

- Coordinate with vendors regarding material availability
- Establish umbrella contracts with vendors
- Coordinate with business development to accelerate the development / addition of quarry
- Coordinate with the Legal and System regarding the contents of the contract with the vendor
- Conduct strict vendor selection and periodically evaluate vendors
- Coordinate with the Finance regarding the consistency of the payment process
- Optimizing bufferstock and monitoring from suppliers regarding material delivery
- Optimizing the use of company trailers

7. Occupational Safety and Environmental Health Risk (K3L)

Risk of Occupational Safety and Environmental Health is defined as the risk that arises due to the impact resulting from errors or failure of the company in managing occupational safety and environmental health in the company environment.

Lack of awareness of human capital regarding HSE, lack of commitment regarding HSE, limited of funds related to OSH operations, and design errors in the construction of production units that have not paid attention to HSE standard raises the risk of workplace accidents and environmental pollution, potentially stopping production, demonstrations from surrounding residents, and decrease company's reputation.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko K3L sebagai berikut:

- Membuat program terkait K3L dari HO untuk meningkatkan budaya sadar K3L, adanya program inspeksi/sidak yang dilakukan berkala untuk unit produksi
- Adanya sosialisasi terkait prosedur K3L untuk unit produksi
- Penggunaan konsultan/pihak ahli di bidangnya
- Menerbitkan SK *reward & punishment* terkait kecelakaan kerja
- Membuat surat edaran terkait otorisasi K3L di unit produksi
- Pertukaran shift pegawai apabila mengalami kecelakaan kerja
- Melakukan koordinasi dan membina hubungan baik dengan pemerintah & masyarakat setempat
- Terdapat alokasi dana untuk kebutuhan K3L

8. Risiko Sistem & TI

Risiko TI didefinisikan sebagai ancaman terhadap TI yang berkisar pada kondisi *hardware & software* TI, pengelolaan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), dan pengelolaan data.

Ketidaksiapan infrastruktur IT (jaringan internet, khususnya di daerah terpencil), pengembangan ERP yang belum sesuai dengan bisnis proses saat ini dan *lack of awareness user* menimbulkan risiko implementasi ERP yang belum berjalan optimal serta potensi kebocoran data ke pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan terganggunya proses operasional

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko Sistem TI sebagai berikut:

- Adanya sosialisasi dan transfer *knowledge* terkait ERP
- Adanya email blasting terkait ERP dan optimalisasi help desk
- Adanya *back up* data melalui *file server* serta dalam proses rencana pengembangan DRC
- Penggunaan *email corporate* dan implementasi akses *secure*
- Melakukan evaluasi detail terkait pelaksanaan ERP bersama dengan Konsultan
- Berkoordinasi dengan user pada saat proses penyusunan proses bisnis
- Menambah jaringan internet di beberapa wilayah terpencil

Efforts made by the company to minimize the risk of HSE as follows:

- Establish HSE related programs from HO to improve the awareness culture of HSE, the inspection program is carried out periodically for production units
- There is socialization regarding the K3L procedure for production units
- Use of consultants / experts in their fields
- Issue decree of reward & punishment related to workplace accidents
- Establish a circular letter regarding K3L authorization in the production unit
- Exchange shifts of employees when experiencing workplace accidents
- Coordinate and foster good relations with the government & the local community
- There is a fund allocation for HSE needs

8. System & IT Risk

Risk of IT is defined as a threat to IT that revolves around the condition of IT hardware & software, management of ERP (*Enterprise Resource Planning*) systems, and data management.

The unreadiness of IT infrastructure (internet networks, especially in remote areas), ERP development that is not yet in line with the current business processes and lack of awareness of users raises risks of ERP implementation that has not run optimally and the potential for data leakage to irresponsible parties resulting in disruption of the operational process

The efforts made by the company to minimize the risk of IT systems are as follows:

- There is socialization and knowledge transfer related to ERP
- There are blasting emails related to ERP and help desk optimization
- There is a back up of data through file servers and in the process of developing the DRC plan
- Use of corporate email and implementation of secure access
- Conduct a detailed evaluation of the implementation of ERP together with the Consultant
- Coordinate with users during the process of preparing business processes
- Add internet networks in several remote areas

9. Risiko Manajemen Proyek

Risiko manajemen proyek didefinisikan sebagai risiko yang diakibatkan karena adanya kesalahan kegagalan dalam pengelolaan manajemen proyek baik dari segi biaya, mutu, dan waktu proyek.

Keterbatasan sumber daya manusia terkait pengerjaan proyek, lahan yang belum bebas, dan desain yang belum disetujui oleh owner menimbulkan risiko keterlambatan membengkaknya biaya, mutu yang tidak sesuai target, dan keterlambatan penyelesaian proyek.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko manajemen proyek antara lain sebagai berikut:

- Koordinasi dengan Bagian Human Capital terkait pemenuhan sumber daya manusia proyek/ pembangunan
- Melakukan evaluasi rutin untuk monitoring proyek
- Berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk percepatan realisasi progress proyek dan pengendalian proyek

10. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia didefinisikan sebagai risiko yang timbul dari pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja yang berdampak negatif terhadap perusahaan.

Dalam industri beton precast dan readymix diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas produk. Dengan pertumbuhan industri beton yang meningkat sangat tajam, berakibat kurangnya pasokan sumber daya manusia kompeten. Selain itu risiko ini juga dapat timbul karena standar acuan kompetensi karyawan belum sesuai dan belum terdapat standar proses recruitment di unit produksi.

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan risiko sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan jumlah karyawan melalui proses recruitment yang ketat sesuai standart
- Melakukan mapping terkait kompetensi karyawan berdasarkan hasil assessment
- Merevisi standar acuan kompetensi karyawan
- Pemberian pelatihan & pengembangan untuk karyawan dan dilakukannya evaluasi setelah pelatihan diberikan
- Membuat program untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yg kompeten
- Permintaan pegawai harus menggunakan dasar Work Load Analysis

9. Project Management Risk

Project Management risk is defined as a risk caused by a failure in project management both in terms of cost, quality and project time.

Limited human capital related to project work, land that is not yet free, and designs that have not been approved by the owner pose a risk of delay cost overruns, non-targeted quality, and delay in project completion.

Efforts made by the company to minimize project management risks include the following:

- Coordination with the Human Capital regarding the fulfillment of project / development of human resources
- Conduct routine evaluations for project monitoring
- Coordinate with various parties to accelerate the realization of project progress and project control

10. Human Capital Risk

Human Capital Risk is defined as risks arising from the management and development of workforce that have a negative impact on the company.

In the industry of precast and readymix concrete, it requires the availability of skilled workers who are able to plan, produce, and maintain product quality. With the growth of the concrete industry increasing very sharply, resulting in a lack of competent human capital. In addition, this risk can also arise because the employee competence reference standard is not appropriate and there is no standard recruitment process in the production unit.

The efforts made by the company to minimize the risk of human capital are as follows:

- Increase the number of employees through a strict recruitment process according to standards
- Mapping related employee competencies based on assessment results
- Revise employee competence reference standards
- Provide training & development for employees and conduct evaluations after training
- Create programs to create competent Human Capital
- Requests for employees must use the basis of Work Load Analysis

Risiko Usaha Yang Berhubungan Dengan Kondisi Di Indonesia

1. Risiko Ketentuan Negara Lain

Prinsip-prinsip hukum Perseroan seperti kebasahan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, fiduciary duty yang dibebankan kepada pihak pengurus, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan serta hak-hak yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan. Prinsip-prinsip hukum tersebut dapat berbeda dari prinsip-prinsip yang berlaku jika perusahaan didirikan dalam yuridiksi di luar Indonesia.

2. Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perusahaan juga wajib peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak.

Meskipun perusahaan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan dapat berdampak material dan negatif terhadap kegiatan dan kinerja operasional perusahaan. Selain itu apabila perusahaan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka perusahaan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman atau penarikan produk serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Business Risk Related to Conditions in Indonesia

1. Provisions of Other Countries Risk.

Corporate law principles, such as validity of the Company's actions, fiduciary duty delegated to the management, the Board of Commissioners, the Board of Directors and controlling shareholders of the Company as well as the rights of minority shareholders are regulated in UUPT and Articles of Association of the Company. Such legal principles can be different from the prevailing principles if the Company was established under the jurisdiction outside of Indonesia.

2. Government Policy or Regulation Changes Risk

In carrying out its business activities, the Company must comply with the prevailing laws and regulations. Such regulations govern matters related to product, environmental, health, manpower, taxation and security standards. The Company is obligated to comply with licensing requirements, trade practices, price determination, and taxes.

Although the Company believes that the business activities of the Company have complied with all prevailing regulations, fulfillment of obligations on new regulations or the amendments or the interpretation or implementations, as well as changes on the interpretation or existing regulation and law enforcement can have material and negative impact to the operational activity and performance of the Company. Moreover, if the Company does not comply with the prevailing laws and regulations, civil sanctions can be imposed upon the Company, including fine, sentence or product withdrawal as well as other criminal sanctions.

Implementasi Program Kerja Manajemen Risiko Tahun 2018

Berikut disampaikan implementasi program kerja manajemen risiko Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Risk Management Work Program Implementation

The following is conveyed the implementation of the Company's risk management work program throughout 2018.

No	Rencana Program Kerja Tahun 2018 <i>2018 Work Plan</i>	Realisasi Hingga Akhir Tahun 2018 <i>Realization up to End of 2018</i>
1.	Melakukan finalisasi sistem manajemen risiko <i>Finalizing the risk management system</i>	Manual Manajemen Risiko telah di setujui oleh direksi dan didistribusikan di lingkup perusahaan. <i>The Risk Management Manual has been approved by the directors and distributed within the company.</i>

MANAJEMEN RISIKO
 RISK MANAGEMENT

No	Rencana Program Kerja Tahun 2018 2018 Work Plan	Realisasi Hingga Akhir Tahun 2018 Realization up to End of 2018
2.	Memastikan pelaksanaan implementasi Manajemen Risiko di level strategis berjalan dengan baik <i>Ensuring the implementation of Risk Management at the strategic level runs well</i>	Terdapat kajian risiko pengambilan keputusan ditingkat korporasi, Unit Kerja, Unit Bisnis, & Unit Supporting yang berhubungan dengan tujuan, strategi, rencana kerja, sumberdaya, target usaha yang ditetapkan pada RKAP & RJPP oleh para <i>Risk Owner</i> yang difasilitasi oleh Bagian Manajemen Risiko. <i>There is a risk assessment decision at the corporate, work unit, business unit & unit level that is related to objectives, strategies, work plans, resources, business targets set at the RKAP & RJPP by the Risk Owners who are facilitated by the Risk Management.</i>
3.	Memastikan pelaksanaan implementasi Manajemen Risiko di level operasional berjalan dengan baik <i>Ensuring that the implementation of Risk Management at the operational level is running well</i>	Pelaksanaan assessment risiko sudah dilakukan di seluruh lingkup perusahaan dan dilakukan monitoring atas nilai risiko yang tinggi. Sedang dilakukan pengembangan aplikasi assessment risikobersama dengan Induk (PT. Waskita Karya ,Tbk) untuk meningkatkan kualitas dan intergrasi dengan Induk
4.	Melaporkan profil risiko perusahaan setiap triwulan kepada induk perusahaan dan komite risiko <i>Report the company's risk profile quarterly to the parent company and risk committee</i>	Pelaporan profil risiko dilaksanakan per triwulan dan dilaporkan kepada Direksi, Komite Risiko & Asuransi dan Induk <i>Risk profile reporting is carried out quarterly and reported to the Board of Directors, Risk & Insurance and Parent Committee.</i>
5.	Membuat program <i>Risk Awareness</i> untuk meningkatkan kesadaran mengenai manajemen risiko <i>Create a Risk Awareness program to increase awareness about risk management</i>	a. Meningkatkan pemahaman pegawai melalui penyelenggaraan kuis berhadiah yang bertemakan dasar-dasar Manajemen Risiko dan didistribusikan melalui email Perusahaan. b. Distribusi poster <i>Risk awareness</i> ke seluruh Unit Perusahaan c. Pelaksanaan <i>Executive Risk Forum</i> dengan tema <i>Cultivating a Strong Risk Culture</i> untuk meningkatkan awareness mengenai Manajemen Risiko di level Managerial d. Terdapat SK tentang penetapan Organisasi Pengelola Risiko di lingkup perusahaan yang di dalamnya berisi mengenai penunjukan <i>Risk Owner</i> dan <i>Risk Officer</i> di setiap unit perusahaan yang memiliki tingkat akuntabilitas dan kewenangan dalam mengelola risiko di bagiannya. <i>a. Increasing employee understanding through organizing prize quizzes with the theme of Risk Management basics and distributed through Company emails.</i> <i>b. Distribution of Risk awareness posters to all Company Units</i> <i>c. The Executive Risk Forum was carried out with the theme Cultivating a Strong Risk Culture to increase awareness about Risk Management at the Managerial level</i> <i>d. There is a decree regarding the determination of the Risk Management Organization in the scope of the company which contains the appointment of the Risk Owner and Risk Officer in each company unit that has a level of accountability and authority in managing risk in its part.</i>
6.	Meningkatkan kompetensi personil SDM Manajemen Risiko dengan mengikuti pelatihan sertifikasi <i>Improve the competence of Risk Management HC personnel by taking certification training</i>	Terdapat program pelatihan dan sertifikasi Manajemen Risiko untuk meningkatkan kompetensi tim Manajemen Risiko. <i>There is a training program and Risk Management certification to improve the competence of the Risk Management team.</i>

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System



Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company has internal control system that conforms to the internationally recognized framework, namely Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
 INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kebijakan Sistem Pengendalian Internal WSBP

Sistem Pengendalian Intern (PT Waskita Beton Precast Tbk) adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan Unit Kerja, Unit Produksi, dan Unit Pendukung PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan Sistem Pengendalian Intern ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No: 2.1/SK/WBP/PEN/2018 tanggal 8 Februari tahun 2018.

Sistem Pengendalian Intern PT Waskita Beton Precast Tbk terdiri atas unsur:

- a. Lingkungan pengendalian,
- b. Penilaian risiko:
- c. Aktivitas pengendalian,
- d. Informasi dan komunikasi:
- e. Pemantauan pengendalian intern.

Sistem Pengendalian Internal yang Diberlakukan di Lingkup WSBP

Komponen sistem pengendalian intern di lingkungan Perusahaan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
 - Adanya aturan perilaku berisi standar etika dan pedoman perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan, berikut Pakta Integritas untuk mematuhi ketentuan dalam aturan tersebut.
 - Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 - Penyusunan Struktur Organisasi, *Job Description* dan Prosedur atas setiap proses bisnis dalam menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas.
 - Terdapat mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai secara berkelanjutan untuk mendukung unit kerja.
2. Kajian Risiko
 - Menetapkan tujuan Perusahaan seperti Visi dan Misi Perusahaan yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).
 - Identifikasi dan Analisis Risiko yang tertulis dalam dokumen Prosedur Manajemen Risiko No. SNJ-03

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of the management as well as all personnel of the Company that is aimed to provide reasonable assurance for the achievement of effectiveness and efficiency of operation, reliability of financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.

Policy Guidelines for WSBP Internal Control System

The Internal Control System (PT Waskita Beton Precast Tbk) is an Internal Control System that is carried out thoroughly in the Work Unit, Production Unit, and Supporting Unit of PT Waskita Beton Precast Tbk. The Internal Control System Policy is determined based on Directors Decree No: 2.1/SK/WBP/PEN/2018 February 8, 2018.

PT Waskita Beton Precast Tbk's Internal Control System consists of:

- a. Control environment,
- b. Risk assessment:
- c. Control activities,
- d. Information and communication:
- e. Monitoring of internal control

Internal Control System Implemented in WSBP

Component of internal control system in the Company consists of:

1. Control Environment
 - The existence of rules of conduct containing ethical standard and code of conduct that prevail to all employees of the Company, along with Integrity Pact to comply with the provision in the regulations.
 - Clear division of duties and authorities with the implementation of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors.
 - Preparation of Organization Structure, Job Description, and Procedure for every business process in creating clear duties and authorities.
 - Recruitment mechanism and employee development in a sustainable manner to support work unit.
2. Risk Review
 - Determine the Company's objectives, such as Vision and Mission of the Company that are contained in Company Long-term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP).
 - Risk Analysis and Identification stated in Risk Management Procedure No.SNJ-03

- Perusahaan telah memiliki ukuran kinerja untuk tingkatan Perusahaan dan Direksi yaitu *Key Performance Indicator* (KPI)
3. **Aktivitas Pengendalian**
 - Pengendalian biaya dilakukan oleh Departemen Pengendalian Operasi dan Biaya
 - Reviu atas kinerja Perusahaan melalui rapat bulanan antar departemen dan Direksi
 - Merancang dan memberlakukan Prosedur *Good Corporate Governance*
 - Membangun aplikasi atau system terkait teknologi informasi
 4. **Sistem Informasi dan Komunikasi**
 - Menetapkan prosedur tata persuratan baik untuk internal maupun eksternal
 - Implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) dalam kegiatan bisnis Perusahaan
 - Perusahaan telah memiliki *website*: www.waskitaprecast.co.id sebagai media saluran komunikasi dengan pihak eksternal Perusahaan
 - Terdapat Prosedur *Whistleblowing system*
 5. **Pemantauan**
 - Evaluasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 - Evaluasi oleh Audit Eksternal
- The Company has performance measure for the Board of Directors and Company level, namely *Key Performance Indicator* (KPI).
3. **Control Activity**
 - Cost control is carried out by Cost and Operation Control Department
 - Review on the Company's performance through monthly meeting between department and the Board of Directors
 - Design and implement *Good Corporate Governance Procedure*
 - Develop application or system related to information technology
 4. **Communication and Information System**
 - Determine correspondence procedure, both for internal and external parties
 - Implementation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) in the Company's business activity
 - The Company has *website*: www.waskitaprecast.co.id as communication media with external parties.
 - Procedures for *Whistleblowing System*
 5. **Monitoring**
 - Evaluation by Internal Audit Unit (IAU)
 - Evaluation by External Audit

Penjelasan Kesesuaian dengan Sistem Internasional CoSo Internal Control Framework

Perusahaan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sesuai definisi yang dikembangkan COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal yang diberlakukan di lingkup Perusahaan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Review dan Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2018

Sesuai dengan Rencana Program Kerja SPI Tahun 2018, Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis Perseroan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam *Annual Report* ini pada *section* Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan tahunan 2018

Explanation on Conformity to COSO International System (COSO Internal Control Framework)

The Company has internal control system that conforms to the internationally recognized framework, namely *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. According to COSO, internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel. This is in line with internal control system in the Company that continuously develops organization control system by involving the existing resources.

Review and Evaluation of Internal Control System Implementation in 2018

Sesuai dengan Rencana Program Kerja SPI Tahun 2018, Audit Internal telah melakukan audit operasional di seluruh Unit/Unit Bisnis Perseroan, evaluasi atas penerapan manajemen risiko Perusahaan, dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam *Annual Report* ini pada *section* Rencana dan Realisasi Program Kerja Pengawasan tahunan 2018

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR), is a place for the Company to build relationships that grow together with stakeholders, both internally such as management and employees as well as externally such as communities around the project location and consumers. Regarding the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Perkara Penting

Legal Cases

Permasalahan Hukum Legal Cases

Permasalahan Hukum Legal Cases	2018		2017	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap <i>Settled and has permanent legal force</i>	1	Nihil	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian <i>In Process of Settlement</i>	1	Nihil	1	Nihil
Jumlah <i>Total</i>	2	Nihil	1	Nihil

Status perkara hukum Perusahaan di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The status of the Company's legal cases throughout 2018 can be seen in the table below.

No	Pihak yang Berperkara <i>Litigant Party</i>	Pokok Perkara <i>Subject Matter</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk faced by the Company and Its Impact on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
1	Perkara Perdata Nomor:439/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Pst, Gugatan Melawan Hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Perkara antara PT. Dovlen Seventy, (Penggugat I), CV. Padu Karya (Penggugat II), PT. Volgatra Resindo Utama, (Penggugat III), dll, melawan Kepala Badan Pelayanan Pengadaan Barang/Jasa Pemprov. DKI Jakarta (Tergugat I), PT Waskita Beton Precast, Tbk (Tergugat XII), <i>Civil Case No. 439/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Pst, Lawsuit Against Law in the District Court of Central Jakarta. Case between PT Dovlen Seventy, (Plaintiff I), CV Padu Karya (Plaintiff II), PT Volgatra Resindo Utama, (Plaintiff III), etc., against the Head of the Provincial Government Goods/Services Procurement Service Agency. DKI Jakarta (Defendant I), Company (Defendant XII)</i>	Sengketa Lelang Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, <i>Dispute on the Procurement of Goods and Services in the Provincial Government of DKI Jakarta</i>	Proses banding di tingkat Pengadilan Tinggi Jawa Barat <i>The appeal process at the levelwest java High Court</i>	Berdampak Minor terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk. <i>Minor impact on the Company</i>	menunjuk Kantor Hukum Nengah Sujana & Rekan Lawfirm untuk mewakili PT Waskita Beton Precast Tbk dalam Perkara Banding tersebut melalui Surat Perjanjian pemberian Jasa Hukum No. 085.A/P/WB-NS/2018 <i>The company appointed the Law Firm of Nengah Sujana & Partners to represent the Company in the Appeal Case through the Letter of Agreement to provide Legal Services No. 085.A/P/WB-NS/2018</i>

PERKARA PENTING
 LEGAL CASES

No	Pihak yang Berperkara <i>Litigant Party</i>	Pokok Perkara <i>Subject Matter</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk faced by the Company and Its Impact on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
2	Perkara Perdata No. 419/Pdt.G/2018/PN/Jkt.Pst Penggugat : PT. Panca Traktor Indonesia Tergugat 1 : Guangxi LiuGong Machinery, Co.,Ltd. <i>Civil Case No. 419/Pdt.G/2018/PN/Jkt.Pst</i> <i>Plaintiff: PT Panca Traktor Indonesia</i> <i>Defendant 1: Guangxi LiuGong Machinery, Co.Ltd.</i> <i>Defendant 2: PT. Berca Mandiri Perkasa</i> <i>Defendant 1: Company</i>	Sengketa Distribusi alat berat dari Guangxi LiuGong Machinery, Co.,Ltd. Kepada PT. Panca Traktor Indonesia yang kemudian dialihkan ke PT. Berca Mandiri Perkasa <i>Heavy equipment distribution dispute from Guangxi LiuGong Machinery, Co.Ltd. to PT Panca Traktor Indonesia which was transferred to PT Berca Mandiri Perkasa</i>	Dicabut oleh para Pihak <i>Revoked by the Parties</i>	Berdampak kecil terhadap Perusahaan <i>Minor impact on the Company</i>	Perusahaan tidak menunjuk perwakilan hukum atas Perkara Perdata tersebut, dan melakukan pemantauan melalui Departemen HukumPerusahaan.m <i>The company did not appoint legal representatives for the Civil Case, and conducted monitoring through the Corporate Legal Department.</i>

Sanksi Administrasi

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2018

Administrative Sanction

The company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2018

Akses Informasi Dan Data Perusahaan

Access To Company Information



Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

The Company is always committed to implement GCG values, including through the application of information transparency both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information, which states that, "the disclosure of Public Information is a tool in optimizing public oversight toward the management of the Nation and other public agencies as well as everything that influence the public interests", and also as the implementation of GCG.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Berikut adalah praktek keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

- Akses Informasi dan Data Perusahaan Dalam rangka mendukung komitmen penerapan keterbukaan informasi, maka seluruh akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dibuka semaksimal mungkin. Seluruh informasi mengenai Perusahaan dapat dilihat melalui laporan tahunan Perusahaan, situs elektronik Perusahaan, dan media cetak. Selain itu, informasi tentang Perusahaan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perusahaan.
 - a. Laporan Tahunan
Merujuk kepada Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016, maka Perusahaan wajib membuat laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban ke stakeholder terkait. Laporan Tahunan tidak hanya menjadi laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan Emiten atau Perusahaan Publik kepada RUPS, namun juga merupakan salah satu sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham termasuk investor atau pemegang saham asing dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan pemegang saham terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Tahunan juga merupakan salah satu sumber informasi bagi regulator dalam melakukan pengawasan dalam upaya melindungi kepentingan investor atau pemegang saham.
 - b. Situs Elektronik Perusahaan
Perusahaan membuka seluas-luasnya akses kepada publik untuk mendapatkan informasi penting Perusahaan. Informasi ini dapat diakses melalui situs elektronik Perusahaan dengan alamat www.waskitaprecast.co.id yang telah dibangun sejak tahun 2014. Data dan informasi penting tersebut antara lain berupa: struktur organisasi, jaringan kantor cabang dan kantor wilayah proyek, produk dan jasa usaha, kegiatan Tanggung Jawab Sosial, penghargaan yang diperoleh Perusahaan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.
 - c. Media Cetak
Perusahaan memanfaatkan surat kabar nasional, *company profile*, brosur dan buletin internal sebagai sarana penyampaian informasi. Selain itu Perusahaan juga menyampaikan informasi dalam bentuk berita dan publikasi laporan keuangan di surat kabar nasional.

Below is the practice of the information disclosure performed by the Company:

- Access to the Company's Information and Data To support the commitment to information disclosure, all access to Company information is open. All information about the Company can be viewed in the Company's annual reports, the Company's website, and printed media. Besides that, any information regarding the Company can be accessed directly through phone, facsimile, email, or by visiting the Company's head office and branch offices.
 - a. Annual Reports
Pursuant to Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016, the Company is obliged to prepare an annual report as a form of accountability to stakeholders. Apart from being the accountability report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing their management and supervision of the Issuer or Public Company to the GMS, the Annual Report is also one of the important sources of information for investors or shareholders including investors, or foreign shareholders in making investment decisions and also a tool for shareholders' oversight upon the Issuers or Public Company. In addition, the Annual Report is also a source of information for regulators to supervise and make efforts to protect the interests of investors or shareholders.
 - b. The Company's Website
The company opens access to enable the public to obtain important information regarding the Company. This information can be accessed via the Company's website with the address www.waskitaprecast.co.id that has been built since 2014. Important data and information among others includes: organizational structure, network of branch offices and area offices of projects, products and services, Corporate Social Responsibility, awards received by the Company, the Annual Report and Financial Statements of the Company.
 - c. Printed Media
The Company utilizes national newspapers, company profile, brochures and internal bulletin as media to deliver information. Besides that, the Company also conveys information in the form of news and publications in the national printed media.

- | | |
|--|--|
| <p>d. Korespondensi dengan unit terkait
Publik dapat mengakses informasi langsung melalui:
Telepon : 021-28992999
Faksimili : 021-2938025
Email : info@waskitaprecast.co.id
Kantor Cabang dan Kantor Pemasaran dan Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia.</p> | <p>d. Correspondence with related units
The public can access the information directly via:
Phone : 021-28992999
Facsimile : 021-2938025
Email: info@waskitaprecast.co.id
Branch Offices and Sales and Marketing Offices throughout Indonesia.</p> |
| <p>e. Korespondensi dengan Pemegang Saham dan Regulator Perusahaan juga melakukan korespondensi dengan Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator yang menaungi dan mengatur industri asuransi di Indonesia.</p> | <p>e. Correspondence to Shareholders and Regulators
The Company also corresponds with shareholders and Financial Services Authority (OJK) as regulator to safeguard and regulate the insurance industry in Indonesia.</p> |

Korespondensi Perusahaan kepada stakeholder terkait selama tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The correspondence of the Company to shareholders in 2017 can be seen in the table below:

Korespondensi WSBP kepada Pemegang Saham
WSBP Correspondence to Shareholders

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemberitahuan RUPS Tahunan (5 April 2018) <i>Annual GMS Notification (April 5, 2018)</i>	27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemanggilan RUPS Tahunan (5 April 2018) <i>Annual GMS Announcement (April 5, 2018)</i>	14 Maret 2018 <i>March 14, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	3	Publikasi Laporan Keuangan Interim <i>Interim Financial Statement Publication</i>	1 Januari s/d 31 Desember 2018 <i>January 01 – December 31, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Iklan hasil RUPS Tahunan (5 April 2018) <i>Annual GMS Result Ads (April 05, 2018)</i>	9 April 2018 <i>April 09, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemberitahuan RUPS Luar Biasa (3 Juli 2018) <i>Extraordinary GMS Notification (July 03, 2018)</i>	24 Mei 2018 <i>May 24, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Pemanggilan RUPS Tahunan (3 Juli 2018) <i>Annual GMS Announcement (July 03, 2018)</i>	8 Juni 2018 <i>June 08, 2018</i>
Publikasi Koran <i>Newspaper Publication</i>	1	Iklan hasil RUPS Tahunan (3 Juli 2018) <i>Annual GMS Result Ads (July 03, 2018)</i>	5 Juli 2018 <i>July 05, 2018</i>

Korespondensi WSBP kepada Otoritas Jasa Keuangan
WSBP Correspondence to Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Laporan pembelian kembali saham (buyback) <i>Share Buyback</i>	8 Januari 2018 <i>January 8, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	12	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Securities Holders Registration</i>	per tanggal 10 di setiap bulannya
Surat <i>Letter</i>	1	Keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik Pembelian saham kembali <i>Information disclosure that needs to be publicly known regarding shares buyback</i>	10 Januari 2018 <i>January 10, 2018</i>

Korespondensi WSBP kepada Otoritas Jasa Keuangan
WSBP Correspondence to Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Surat <i>Letter</i>	2	pemberitahuan rencana RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa <i>Notification of Annual GMS & Extraordinary GMS Planning</i>	13 Februari dan 17 Mei 2018 <i>February 13 and Mei 17, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi pemegang saham tertentu <i>Disclosure of information on certain shareholders</i>	21 Februari 2018 <i>February 21, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	2	keterbukaan informasi pemegang saham tertentu <i>Disclosure of information on certain shareholders</i>	27 Februari 2018 <i>February 27, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	2	penyampaian bukti iklan pemberitahuan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa <i>Submission of AGMS & EGMS Notification Ads Evidence</i>	27 Februari dan 24 Mei 2018 <i>February 27 and Mei 24, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	1	Penyampaian bukti iklan informasi laporan keuangan tahunan <i>Submission of Information on Annual Financial Statements Ads Evidence</i>	1 Maret 2018 <i>March 01, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & hardcopy</i>	1	penyampaian laporan tahunan <i>Submission of Annual Report</i>	14 Maret 2018 <i>March 14, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	2	penyampaian bukti iklan panggilan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa <i>Submitting ad proof of the Annual GMS & Extraordinary GMS</i>	14 Maret dan 8 Juni 2018 <i>March 14 and June 08, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Perubahan akuntan publik <i>Changes in public accountants</i>	21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	1	penyampaian laporan keuangan tahunan <i>Submission of annual financial statement</i>	21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	2	Hasil RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa <i>Resolution of Annual GMS & Extraordinary GMS</i>	9 April dan 1 Agustus 2018 <i>April 09, and August 01, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik KI pengunduran diri salah satu anggota direksi perseroan <i>information disclosure that needs to be known to the public about Resignation of one of the Company's directors</i>	10 April 2018 <i>April 10, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	2	penyampaian bukti iklan hasil RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa <i>Submitting ad proof of the Annual GMS & Extraordinary GMS</i>	10 April dan 6 Juli 2018 <i>April 10, and Juli 06, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	2	Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum <i>Laporan penggunaan dana hasil penawaran umum</i>	15 Januari 2018 <i>January 15, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi pemegang saham tertentu <i>certain shareholders' information disclosure</i>	18 April 2018 <i>April 18, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	saham bonus dan dividen saham <i>saham bonus dan dividen saham</i>	19 April 2018 <i>April 19, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik pengunduran diri direksi perseroan <i>information disclosure that needs to be known to the public about Resignation of one of the Company's directors</i>	30 April 2018 <i>April 30, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik tanggapan penelaahan atas laporan keuangan tahunan PT Waskita Beton Precast Tbk <i>information disclosure that needs to be known to the public about review response to PT Waskita Beton Precast Tbk's annual financial statements</i>	28 Mei 2018 <i>May 28, 2018</i>

Korespondensi WSBP kepada Otoritas Jasa Keuangan
WSBP Correspondence to Financial Services Authority

Bentuk Korespondensi <i>Form of Correspondence</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Perihal <i>Subject</i>	Tanggal/Periode <i>Date/Period</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	1	penyampaian bukti iklan informasi laporan keuangan tengah tahunan <i>Submission of ad proof on Interim Financial Statements information</i>	25 Juli 2018 <i>July 25, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik laporan penunjukan AP & KAP PT Waskita Beton Precast Tbk <i>information disclosure that needs to be known to the public about AP & KAP appointment report of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik laporan hasil komite audit PT Waskita Beton Precast Tbk <i>information disclosure that needs to be known to the public about report on audit committee findings of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Letter & Hardcopy</i>	2	penyampaian laporan keuangan interim <i>Submission of interim financial reports</i>	27 Juli 2018 <i>July 27, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	2	Keterbukaan informasi pemegang saham tertentu <i>certain shareholders' information disclosure</i>	7 Agustus 2018 <i>Agustus 07, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Keterbukaan informasi pemegang saham tertentu <i>certain shareholders' information disclosure</i>	14 Agustus 2018 <i>Agustus 14, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	Keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik melakukan tanggapan atas penelaahan atas laporan tahunan <i>Information disclosure that needs to be known to the public responding to the review of the annual report</i>	10 September 2018 <i>September 10, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	perubahan komite audit <i>changes to the audit committee</i>	2 Oktober 2018 <i>October 02, 2018</i>
Surat <i>Letter</i>	1	perubahan komite audit <i>changes to the audit committee</i>	5 Oktober 2018 <i>October 05, 2018</i>
Surat & <i>hardcopy</i> <i>Surat & hardcopy</i>	3	penyampaian bukti iklan informasi laporan keuangan interim <i>ad proof submission information on interim financial statements</i>	2 Nopember 2018 <i>November 02, 2018</i>
Jumlah <i>Total</i>	52		

Public Expose

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas operasi dan proses usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public Expose

The company conducts public expose or public exposure to shareholders, stakeholders and the general public about the Company's operations and business processes. Public exposure is made through the presentation method to shareholders, stakeholders and invited parties. The company views that public exposure will help the Company to deliver broader information and reach more audiences.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Public expose Perusahaan tahun 2018 berlangsung di Bali. Kegiatan penyampaian informasi kepada publik ini dihadiri sejumlah 59 orang dan 4 (empat) orang jurnalis.

The Company's 2018 public expose took place in Bali. The information delivery activities to the public were attended by 59 people and 4 (four) journalists.


Press Release

Perusahaan melakukan *press release* dengan tujuan memberikan informasi, berita, ataupun kegiatan Perusahaan.

Press Release

The company conducts press release with the aim of providing information, news, or activities of the Company.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan *press release* sebanyak 22 kali dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

Throughout 2018, the Company has conducted 22 press releases with the following information:

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
4 Januari 2018 January 04, 2018	Peroleh Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi, WSBP Kian Mantap Selesaikan Kontrak <i>Obtained Integrated Management System Certification, WSBP is getting more settled in completing on contracts</i>	WSBP memperoleh 3 sertifikasi manajemen terintegrasi, yaitu ISO 9001:2015 terkait <i>Quality Management System</i> , ISO 14001:2015 tentang <i>Environment Management System</i> , dan OHSAS 18001:2007 mengenai <i>Occupational, Health, and Safety Management System</i> <i>WSBP obtained 3 integrated management certifications, namely ISO 9001: 2015 related to Quality Management System, ISO 14001: 2015 concerning Environment Management System, and OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational, Health, and Safety Management System</i>
11 Januari 2018 January 11, 2018	Tutup Tahun 2017, WSBP Berhasil Bukukan NKB Sebesar Rp 11,03 triliun <i>Closed in 2017, WSBP Successfully Booked NKB of Rp. 11.03 trillion</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil memperoleh nilai kontrak baru pada tahun 2017 sebesar Rp 11,03 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 89,67% dari target kontrak baru 2017 sebesar Rp 12,3 triliun. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) succeeded in obtaining a new contract value in 2017 of Rp. 11.03 trillion. This achievement is equivalent to 89.67% of the 2017 new contract target of IDR 12.3 trillion.</i>

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
26 Januari 2018 January 26, 2018	WSBP Raih Posisi di LQ45, Harga Saham Lampau IPO <i>WSBP Achieves Position in LQ45, Stock Price Exceeds IPO</i>	Pada tahun 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil untuk pertama kalinya masuk dalam Indeks LQ45 atau 45 saham unggulan yang tergolong kategori paling likuid periode Februari-Juli 2018. <i>In 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) succeeded for the first time in the LQ45 Index or 45 leading stocks which are classified as the most liquid category for the period February-July 2018.</i>
2 Februari 2018 February 02, 2018	WSBP Kembali Peroleh Penerimaan Termin Proyek Turnkey Tol Becakayu <i>WSBP again received receipt from term of payment of Becakayu Toll Turnkey Project</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kembali memperoleh penerimaan termin sebesar Rp 1,55 triliun pada Januari 2018 dari proyek <i>turnkey</i> Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) seksi 1b dan 1c. Ini merupakan penerimaan termin kedua setelah pada bulan Desember 2017 lalu WSBP menerima pembayaran termin sebesar Rp 429 miliar. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) again received receipt from term of payment Rp 1.55 trillion in January 2018 from the Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) toll turnkey project sections 1b and 1c. This is the second receipt from term of payment after WSBP received term of payment of IDR 429 billion in December 2017.</i>
7 Februari 2018 February 07, 2018	WSBP Kian Kuatkan Posisi di Bursa Saham <i>WSBP Strengthens Position in the Stock Exchange</i>	Setelah berhasil masuk dalam Indeks LQ45, WSBP kembali masuk dalam Indeks Kompas 100 sebagai suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks Kompas100 ini memiliki likuiditas yang tinggi, nilai kapitalisasi pasar yang besar, serta saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik <i>After successfully entering the LQ45 Index, WSBP is again included in the Kompas 100 Index as a stock index of 100 shares of public companies traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The stocks selected to be included in the Kompas100 index have high liquidity, large market capitalization values, and stocks that have good fundamental and performance</i>
9 Februari 2018 February 9, 2018	Dukung Program Pemerintah, WSBP Peringati Bulan K3 Nasional <i>Support the Government Program, WSBP Commemorates National K3 Month</i>	Sebagai bentuk dukungan terhadap pencanangan Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri mengenai Bulan K3 Nasional serta komitmen perusahaan untuk patuh dan menerapkan K3, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengadakan apel akbar dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional yang bertepatan “Melalui Budaya K3 Mendorong Terbentuknya Bangsa yang Berkarakter” <i>"/ As a form of support for the declaration of Minister of Manpower Hanif Dhakiri regarding the National K3 Month and the company's commitment to comply and implement K3, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held a grand rally to commemorate the National K3 Month with the theme "Through K3 Culture Encouraging the Formation of Nations with Character "</i>
19 Februari 2018 February 19, 2018	WSBP Kantongi Penerimaan Termin Rp 2,37 Triliun <i>WSBP receipt from term of payment Rp. 2.37 Trillion</i>	Per tanggal 15 Februari 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) kembali memperoleh penerimaan termin sebesar Rp 2,37 triliun pada tahun 2018 ini. Penerimaan pembayaran termin ini berasal dari proyek <i>turnkey</i> Tol Becakayu dan sejumlah proyek <i>non turnkey</i> . <i>As of February 15, 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) has again gained receipt from term of payment Rp 2.37 trillion in 2018. Receipt from term of payment comes from the Tolakayu turnkey project and a number of non turnkey projects</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
26 Februari 2018 <i>February 26, 2018</i>	Laboratorium Karawang: Strategi WSBP Tingkatkan Inovasi <i>Karawang Laboratory: WSBP Strategy Increases Innovation</i>	WSBP membangun laboratorium/lab yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat yang terdiri dari 3 lantai dengan luas total 1,1 ha dan luas bangunan 2.261 m ² . Pembangunan lab yang dimulai sejak Oktober 2017 ini merupakan langkah WSBP untuk semakin melengkapi lab-lab yang sudah dimiliki sebelumnya di setiap <i>Plant</i> . <i>WSBP built a laboratory located in Karawang, West Java which consists of 3 floors with a total area of 1.1 ha and a building area of 2,261 m². The construction of the lab which began in October 2017 is a step in the WSBP to further complement the labs that were previously owned in each Plant.</i>
1 Maret 2018 <i>March 01, 2018</i>	Kinerja 2017: Laba Bersih WSBP naik 58% dan Penerimaan Termin Melejit <i>2017 Performance: WSBP Net Profit rose 58% and the receipt from Term of Payment skyrocketed</i>	Sepanjang tahun 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 7,1 triliun. Angka ini naik sebesar 51% dibandingkan pendapatan usaha sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 4,7 triliun. Perusahaan juga membukukan pendapatan usaha bulan Januari 2018 sebesar Rp 1,1 triliun. Sedangkan untuk penerimaan pembayaran termin selama 2017 sebesar Rp 4,6 triliun. Angka ini sebesar 470% dari penerimaan pembayaran termin tahun 2016 sebesar Rp 978,96 miliar. <i>Throughout 2017, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to record operating revenues of Rp 7.1 trillion. This figure increased by 51% compared to operating revenues in 2016 of Rp 4.7 trillion. The company also booked operating revenues in January 2018 of Rp 1.1 trillion. Whereas the receipt from term of payment during 2017 was IDR 4.6 trillion. This figure is 470% from the receipt of term of payment for 2016 amounting to Rp 978.96 billion.</i>
20 Maret 2018 <i>March 20, 2018</i>	Kontrak Baru Rp 2,1 triliun: Angin Segar WSBP <i>New Contract of Rp 2.1 trillion: Fresh Wind WSBP</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil mendapat nilai kontrak baru sebesar Rp 2,1 triliun hingga per bulan Maret 2018 ini Dengan total target kontrak baru tahun 2018 adalah sebesar Rp 11,52 triliun. Angka ini meningkat dibandingkan pencapaian kontrak baru tahun lalu sebesar Rp 11,03 triliun. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to get a new contract value of Rp 2.1 trillion as of March 2018 with a total target of new contracts in 2018 amounting to Rp 11.52 trillion. This figure increased compared to the achievement of last year's new contract of Rp. 11.03 trillion.</i>
21 Maret 2018 <i>March 21, 2018</i>	Triwulan I 2018, Pendapatan Usaha dan laba Bersih Tunjukkan Kenaikan Signifikan <i>Quarter I 2018, Operating Income and Net Income Show Significant Increase</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) memproyeksikan membukukan usaha sebesar Rp 2,10 triliun hingga Maret di tahun 2018 ini. Angka ini naik sebesar 72% dibanding pendapatan usaha di bulan yang sama pada tahun 2017 sebesar Rp 1,22 triliun. Perusahaan juga menargetkan laba bersih hingga sampai dengan Maret 2018 sebesar Rp 476 miliar atau meningkat 42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 196 miliar. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) projects a business of Rp 2.10 trillion until March 2018. This figure increased by 72% compared to operating income in the same month in 2017 amounting to Rp 1.22 trillion. The company also targets net income up to March 2018 of Rp 476 billion, up 42% from the previous year of Rp 196 billion.</i>
5 April 2018 <i>April 05, 2018</i>	WSBP Tetapkan 75% dari Laba Bersih dibagikan kepada Pemegang Saham <i>WSBP Commitment Completes a Number of Project Contracts in 2018</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di Gedung Waskita Karya Lt. 11, Ruang Serba Guna pada Kamis (05/04). Terdapat 5 (lima) agenda yang dibahas dalam RUPS Tahunan tersebut <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in Waskita Karya Building Lt. 11, Multipurpose Room on Thursday (05/04). There are 5 (five) agendas discussed at the Annual GMS</i>

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
16 April 2018 April 16, 2018	Komitmen WSBP Selesaikan Sejumlah Kontrak Proyek di Tahun 2018 <i>WSBP Sets that 75% of Net Profit is distributed to Shareholders</i>	WSBP sebagai perusahaan yang menyuplai produk <i>precast</i> dan <i>readymix</i> menargetkan perusahaan akan selesai untuk menyuplai pada sejumlah proyek di tahun 2018, antara lain penyelesaian proyek Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan proyek LRT Palembang yang sudah mencapai 90%. Penyelesaian Jalan Tol Solo-Kertosono, proyek Jalan Tol Pejagan-Pemalang Seksi 3, dan proyek Jalan Tol Pemalang-Batang yang sudah mencapai sekitar 50% hingga 80% <i>WSBP as a company supplying precast and readymix products targets to finish supplying a number of projects in 2018, including the completion of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) Toll Road project and Palembang LRT project which has reached 90%. Completion of Solo-Kertosono Toll Road, Pejagan-Pemalang Toll Road Section 3 project, and Pemalang-Batang Toll Road project which has reached around 50% to 80%</i>
25 Mei 2018 May 25, 2018	WSBP Tidak Terganggu Fluktuasi Kurs Dollar AS <i>WSBP undisturbed by Fluctuations in US Dollar Exchange Rates</i>	Adanya fluktuasi kurs WSBP justru tidak terkena dampak dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS tersebut. <i>The fluctuation in the WSBP exchange rate were not affected by the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar.</i>
31 Mei 2018 May 31, 2018	WSBP Raih Kontrak Baru Rp 2,7 Triliun Hingga Mei 2018 <i>WSBP Wins New Contract of Rp 2.7 Trillion Until May 2018</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil mendapat nilai kontrak baru sebesar Rp 2,7 triliun hingga per bulan Mei 2018 ini. Adapun Perusahaan memiliki target total target kontrak baru tahun 2018 adalah sebesar Rp 11,52 triliun. Sehingga total nilai kontrak dikelola hingga per bulan Mei 2018 adalah sekitar Rp 15,64 triliun di tahun 2018 ini. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil mendapat nilai kontrak baru sebesar Rp 2,7 triliun hingga per bulan Mei 2018 ini. Adapun Perusahaan memiliki target total target kontrak baru tahun 2018 adalah sebesar Rp 11,52 triliun. Sehingga total nilai kontrak dikelola hingga per bulan Mei 2018 adalah sekitar Rp 15,64 triliun di tahun 2018 ini. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to get a new contract value of Rp 2.7 trillion until May 2018. The company has a total target of 2018 new contracts with IDR 11.52 trillion. So that the total contract value managed up to May 2018 is around Rp. 15.64 trillion in 2018.</i>
3 Juli 2018 July 03, 2018	Perubahan Susunan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Changes in Management Structure of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa di Gedung Waskita Karya Lt. 11, Ruang Serba Guna pada Selasa (03/07). Pada RUPSLB 2018 tanggal 3 Juli 2018 ini membahas agenda mengenai Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. <i>PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) in Waskita Karya Building Lt. 11, Multipurpose Room on Tuesday (03/07). At the 2018 EGMS on July 3, 2018, it discussed the agenda regarding the Change in the Management Structure of the Company.</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
 ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
23 Juli 2018 July 23, 2018	Kuartal II/2018: Kinerja WSBP Menanjak dan Strategi Integrasi Hulu <i>Quarter II/2018: WSBP Performance Climbs and Upstream Integration Strategy</i>	Kuartal II memberikan angin segar bagi PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 3,85 triliun dan laba bersih sebesar Rp 691 miliar. Pendapatan ini berasal dari Proyek Jalan Tol KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar), Proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu), Proyek LRT Palembang, Proyek Jembatan Tol Kapal Betung Seksi Ogan, Proyek <i>Giant Sea Wall</i> , dan Proyek lainnya. <i>The second quarter provided fresh air for PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). The company managed to record operating revenues of Rp 3.85 trillion and net income of Rp 691 billion. This revenue comes from the KLB (Krian-Legundi-Bunder-Manyar) Toll Road Project, Becakayu Toll Road Project (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu), Palembang LRT Project, Ogan Section Bridge Toll Bridge Project, Giant Sea Wall Project, and other projects.</i>
1 Agustus 2018 August 01, 2018	2018: Saham WSBP Semakin Diminati Investor Dalam dan Luar Negeri <i>2018: WSBP Shares Increasingly Attract Foreign and Domestic Investors</i>	Kinerja saham PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menunjukkan performa yang sangat baik. Pada 31 Juli 2018, harga saham WSBP tutup di angka 428. Kinerja yang baik ini sudah tercatat sejak Desember 2017 hingga 31 Juli 2018, di mana nilai saham WSBP melonjak hingga 4,9%. Angka ini paling tinggi dibandingkan perusahaan konstruksi lainnya di Indonesia <i>Shares Performance of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) showed excellent performance. On July 31, 2018, WSBP's share price closed at 428. This good performance has been recorded since December 2017 until July 31, 2018, where the value of WSBP shares jumped to 4.9%. This figure is the highest compared to other construction companies in Indonesia</i>
14 September 2018 September 14, 2018	WSBP Pacu Pertumbuhan Kinerja di Semester II <i>WSBP Spurs Performance Growth in Semester II</i>	Hingga per Agustus 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 5,02 triliun. Kemudian, dari sisi laba, perusahaan berhasil memperoleh laba sebesar Rp 892,32 miliar. WSBP juga berhasil membukukan nilai kontrak baru per Agustus 2018 sebesar Rp 4,08 triliun <i>As of August 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to book a business income of Rp 5.02 trillion. Then, in terms of profit, the company managed to obtain a profit of Rp 892.32 billion. WSBP also managed to book a new contract value as of August 2018 of Rp 4.08 trillion</i>
9 Oktober 2018 October 09, 2018	HUT ke-4 WSBP: <i>Learning Center</i> Diresmikan <i>WSBP 4th Anniversary: Inaugurated Learning Center</i>	Tahun ini WSBP membangun sebuah <i>Learning Center</i> . <i>Learning Center</i> ini bermula dari Komitmen WSBP untuk terus mengembangkan dan menghasilkan produk baru. Komitmen ini mendorong WSBP untuk membangun fasilitas produksi yang mampu mendukung inovasi produk tersebut, yaitu dengan membangun laboratorium pusat, yang bertempat di <i>Plant Karawang</i> <i>This year WSBP built a Learning Center. This Learning Center originated from the WSBP Commitment to continue to develop and produce new products. This commitment encourages WSBP to build production facilities that are able to support the product innovation, namely by building a central laboratory, which is located in Karawang Plant</i>
14 November 2018 November 14, 2018	WSBP Bidik Kontrak Baru Rp 6,6 Triliun di 2018 dan Rp 10,39 Triliun di 2019 <i>WSBP Aims for New IDR 6.6 Trillion Contracts in 2018 and IDR 10.39 Trillion in 2019</i>	Hingga per Oktober 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) berhasil membukukan nilai kontrak baru sebesar Rp 4,56 triliun dari target nilai kontrak baru sebesar Rp 6,6 triliun sepanjang tahun 2018. <i>As of October 2018 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) managed to book a new contract value of Rp 4.56 trillion from the target of a new contract value of Rp 6.6 trillion throughout 2018.</i>

Tanggal Date	Judul/Tajuk Title	Perihal Subject
10 Desember 2018 <i>December 10, 2018</i>	WSBP Capai <i>Cashflow</i> Positif di 2018 <i>WSBP Reaches Positive Cashflow in 2018</i>	Hingga akhir tahun 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) diproyeksikan mencatatkan <i>cashflow</i> operasional positif setidaknya sekitar Rp 1,1 triliun <i>Up to the end of 2018, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is projected to record a positive operational cashflow of at least Rp 1.1 trillion</i>

Kerahasiaan Informasi

- Auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit serta Komite Risiko & Asuransi harus merahasiakan informasi yang diperoleh sewaktu melaksanakan tugasnya, kecuali disyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau peraturan Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
- Informasi yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan/atauketentuanPerusahaan merupakan informasi rahasia yang berkenaan dengan Perusahaan, harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan Perusahaan.
- Setiap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham serta karyawan Perusahaan dilarang menyalahgunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham.
- Setiap mantan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan Perusahaan, serta Pemegang Saham yang telah mengalihkan sahamnya, dilarang mengungkapkan informasi yang menjadi rahasia Perusahaan yang diperolehnya selama menjabat atau menjadi Pemegang Saham di Perusahaan, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik Perusahaan.

Keterbukaan Informasi

Perusahaan wajib mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang- undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Information Confidentiality

- External auditor, internal auditor and the Audit Committee as well as the risk and insurance committee must maintain information confidentiality obtained during the implementation of their duties, unless required in the provision of the regulations, Articles of Association and/or the regulations of the Company.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to the Company to maintain information confidentiality of the Company.
- Information which is based on the provisions of regulations and/or the Company's provisions is confidential information related to the Company which confidentiality must be maintained in accordance with the provision of the regulations and/ or provisions of the Company.
- Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the employees of the Company is prohibited to misuse information related to the Company, including but not limited to acquisition plan, business merger plan and shares buyback.
- Every former member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as employees of the Company, as well as Shareholders that have transferred their shares are prohibited to disclose confidential information of the Company which is obtained during the tenure or become Shareholders, unless the information is required for examination and investigation in accordance with regulations or no longer confidential information of the Company.

Information Disclosure

The Company must disclose important information in the Annual Report and Financial Statements in a timely, accurate, clear and objective manner.

Kode Etik dan Kebijakan Pendukungnya

Code Of Conduct and Its Supporting Policy



Kode Etik Perusahaan

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai Landasan bagi Kode Etik

Pedoman GCG, atau *GCG Code* yang dimiliki Perusahaan tertuang dalam dokumen yang berlaku efektif mulai 1 Desember 2015 dan diperbaharui pada 3 Desember 2018. Perusahaan telah menyusun *Code Of Conduct* atau Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk upaya Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perusahaan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perusahaan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan. Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan Perusahaan lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Company Code Of Conduct

Vision, Mission and Corporate Culture as the Foundation for the Code of Conduct

Code of Good Corporate Governance (*GCG Code*) of PT Waskita Beton Precast, described in the Company's document that was effective from December 1, 2015 and updated on November 27, 2017. The Company has developed a Code of Conduct as behavior guidance for all personnel of the Company. The Code of Conduct is also the embodiment of the Company in enforcing the Work Ethics and Business Conduct. The Code of Conduct contains moral teachings and ethics for the Company's staff, and is expected to unite all actions and behavior towards achieving the Company's vision and mission. The presence and commitment to implement the Company's Code of Conduct is regulated in a Joint Commitment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other Company' personnel, which is updated periodically.



Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip GCG, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik Perusahaan merupakan dokumen penting berisikan tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan Perusahaan. Budaya Perusahaan adalah budaya kerja yang dipahami dan diamalkan oleh seluruh insan Perusahaan dalam berkarya menjalankan tugas dan profesinya. Nilai budaya adalah sesuatu yang dimiliki, dianut, dan dipercayai bersama oleh seluruh pegawai perusahaan yang tercermin dalam norma perilaku dan pergaulan sehari-hari.

As part of the commitment to upholding principles of Good Corporate Governance, the management and employees have participated in the socialization of the Company Culture implementation. The Company's Code of Conduct is an important document containing guidance about the standards of behavior and expected attitudes of all Company's personnel. The corporate culture is a working culture that is acknowledged and applied by all levels of PT Waskita Beton Precast Tbk's employees in carrying out their duties and field of expertise. Cultural values are the values that are embraced, and believed in by all employees of the Company, and reflect the norms of behavior and daily intercommunication.

BUDAYA PERUSAHAAN / CORPORATE CULTURE

IPTX

- **INTEGRITY: MENUNJUKKAN KONSISTENSI ANTARA PIKIRAN, KATA DAN PERBUATAN YANG SELARAS DENGAN NORMA & ETIKA**

Integrity: Shows consistency between thoughts, words, and behaviors in harmony with norms and ethics

- **PROFESSIONALISM: MEMILIKI KOMPETENSI TERBAIK DAN MENJALANKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Professionalism: Has the best competencies and carries out duties and responsibilities

- **TEAMWORK: MENJALIN HUBUNGAN YANG SINERGIS DENGAN BERBAGAI PIHAK DILANDASI RASA SALING PERCAYA, SALING MENGHARGAI DAN ITIKAD BAIK**

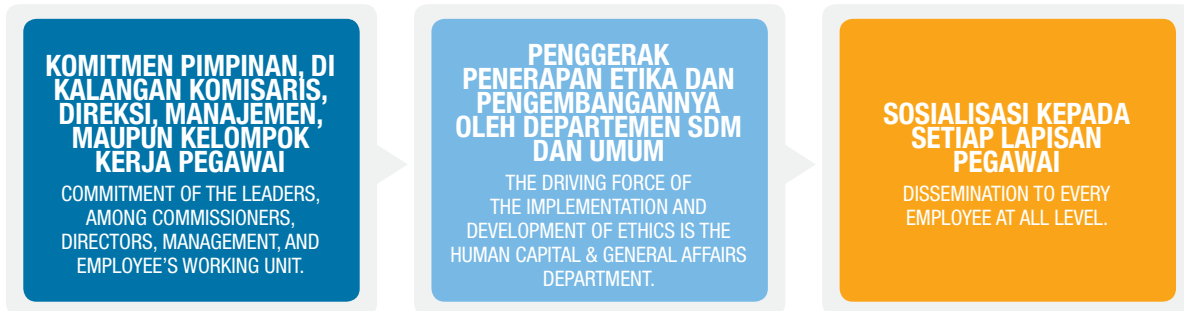
Team work: Establishes a synergistic relationship with stakeholders, based on mutual trust, respect, and good faith

- **EXCELLENCE: MELAKUKAN DAN MEMBERIKAN HASIL TERBAIK MENUJU KESEMPURNAAN.**

Excellence: Perform and deliver the best results to perfection.

Ruang lingkup etika meliputi hubungan antara Perusahaan dengan lingkungan internal (Komisaris, Direksi, dan Karyawan) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

The scope of ethics includes the relationship between the Company with its internal environment (Commissioners, Directors and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, the media, state officials, and community).

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN ETIKA WSBP
FACTORS AFFECTING THE IMPLEMENTATION OF WSBP ETHICS

Isi Kode Etik Perusahaan

Pedoman Perilaku berisi panduan dalam bertindak dan berperilaku agar sesuai dengan etika bisnis dan etika kerja. Menjelaskan tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas (Pertanggungjawaban), Independensi (Kemandirian), dan *Fairness* (Kewajaran). *Code of Conduct* memuat ajaran moral dan etika bagi insan Perseroan, diharapkan dapat menyatukan setiap gerak dan perilaku insan Perseroan menuju tercapainya visi dan misi Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Sebagai perwujudan komitmen seluruh insan Perusahaan terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan.

Pelanggaran Kode Etik, Pelaporan, dan Sanksinya

Mekanisme penegakan Kode Etik diatur sebagai berikut:

1. Terdapatnya laporan pelanggaran Kode Etik baik melalui media surat atau email kepada Atasan Langsung Pegawai.
2. Setiap pelaporan yang masuk akan diperhatikan secara serius dan akan ditindaklanjuti sesuai prosedur yang sudah ditetapkan Perusahaan.
3. Pelaksanaan proses penyelidikan.
4. Penetapan sanksi apabila hasil penyelidikan menyatakan pegawai melakukan pelanggaran Kode Etik.

Oleh karena itu, karyawan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan dugaan pelanggaran dan/atau pelanggaran terhadap Kode Etik, baik yang dilakukan oleh sesama karyawan atau pihak-pihak yang terkait, secara sengaja

Company Code of Conduct Content

The Code of Conduct provides guidance on how to act and behave in accordance with business and work ethics. It describes mandatory requirements and prohibitions that must be avoided as a translation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Code of Conduct contains moral and ethical value for the employees of the Company, and is expected to unite every move and behavior of the Company's employees towards achieving the Company's vision and mission.

Dissemination of Code of Conduct

As the realization of commitment of all the Company's employees towards the enforcement of the principles of Good Corporate Governance, all management and employees have received information on the implementation of Corporate Culture.

Violation of Code of Conduct, Reporting and Sanction

Mechanism for enforcing the Code of Conduct is set as follows:

1. Admission of report regarding violation of the Code of Conduct either through a letter or email to the Employee's Direct Supervisor.
2. Each report received will be taken seriously and will be followed up according to the established procedures of the Company.
3. Implementation of the investigation process.
4. Determination of sanctions when the investigation proved a violation against the Code of Conduct.

Therefore, employee has the right and obligation to report suspected violations and/or violations of the Code of Conduct, whether committed by a fellow employee or related parties, intentionally or unintentionally, which

atau tidak sengaja, yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan. Hak pelaporan ini harus dipergunakan secara bertanggung jawab dan dilakukan hanya apabila diyakini terjadi pelanggaran, bukan pelaporan yang bertujuan untuk menjatuhkan seseorang.

could affect the Company's reputation. This reporting rights must be used responsibly and only if a violation is believed to occur and not intended to harm others.

Sanksi atas pelanggaran Kode Etik adalah sebagai berikut:

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Sanction for violating the Code of Conduct are as follows:

1. Every employee who violates the Waskita Precast Procedure (PWP) in the Ethics and Behavior will be sanctioned according to the major/minor, nature and frequency of the violations committed.
2. Procedure for sanction in accordance with Company Regulation.

TINGKAT SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK DI LINGKUP WSBP
SANCTION LEVEL FOR VIOLATION OF THE CODE OF CONDUCT IN WSBP



Keharusan pelaporan terhadap pelanggaran Kode Etik:

1. Setiap pegawai wajib melaporkan terjadinya pelanggaran Prosedur Waskita Precast (PWP) di Bidang Etika dan Perilaku ke Departemen SDM dan Umum.
2. Setiap pegawai yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran etika harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
3. Kerahasiaan identitas pelapor harus dijaga, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai kebijakan perusahaan.
4. Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran dan/atau laporannya tidak benar.
5. Departemen SDM dan Umum harus menindaklanjuti laporan tersebut sesuai batas kewenangannya.
6. Departemen SDM & Umum harus melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai Kebijakan Perusahaan.

Obligation to Report any violation against Code of Conduct:

1. Every employee is required to report violations of Waskita Precast Procedure (PWP) in the field of Ethics and Conduct to Human Capital & General Affairs Department.
2. Any employee who reported the alleged violation of ethics must reveal his identity.
3. Confidentiality of the reporter's identity will be kept, except as necessary for follow-up reports according to the Company policy.
4. No punishment will be given to the reporter if the reported violation does occur, except if the person concerned is also involved in the offense and/or the report was not true.
5. Human Capital & General Affairs shall follow up the report in accordance with their scope of authority.
6. Human Capital & General Affairs Department shall report to the Board of Directors regarding actions taken according to the Company policy.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
 CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Penyimpangan Internal Tahun 2018

Sebagai realisasi penegakan Kode Etik Perusahaan dan upaya transparansi, berikut rincian sanksi yang dikenakan terkait penegakan Kode Etik selama tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017:

Number of Code of Conduct Violation and Internal Violation in 2018

As a realization of the Company's Code of Conduct enforcement and transparency efforts, here are details of sanctions imposed regarding the enforcement of the Code of Conduct during 2018 and its comparison to 2017:

Jenis Sanksi <i>Type of Sanction</i>	Jumlah <i>Number</i>		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	2018	2017	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Teguran <i>Verbal Warning</i>	1	4	-3	-75,00%
Peringatan 1 <i>1st Warning Letter</i>	4	1	3	75,00%
Peringatan 2 <i>2nd Warning Letter</i>	-	1	-1	-
Peringatan 3 <i>3rd Warning Letter</i>	-	-	-	-
Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	55	52	3	5,77%
Pemecatan <i>Dismissal</i>	90	26	64	246,15%
Jumlah <i>Total</i>	150	84	66	78,57%

Berikut adalah jumlah penyimpangan internal yang terjadi dan upaya penyelesaiannya

The following is the number of internal violations that occur and efforts to resolve them

Penyimpangan Internal Dalam 1 Tahun <i>Internal Violation within 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Total cases conducted by</i>					
	Manajemen/Management		Pegawai Tetap <i>Permanent Employee</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	
	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>	Tahun Sebelumnya <i>Previous Year</i>	Tahun Berjalan <i>Current Year</i>
Telah Diselesaikan <i>Settled</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil/Nil	3	Nihil <i>Nil</i>	1
Dalam proses penyelesaian internal <i>in internal settlement process</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Belum diupayakan Penyelesaiannya <i>No actions for settlement has been made</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed-up through legal process</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Jumlah Penyimpangan <i>Total Violation</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	3	Nihil <i>Nil</i>	1

Pakta Integritas

Keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dicapai apabila integritas bisnis selalu dijaga dalam setiap kegiatan bisnis Perusahaan.

1. Setiap pegawai Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan harus selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan.
2. Perusahaan harus selalu menghindari tindakan ilegal, persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian serta perilaku yang menyimpang dalam upaya mendapatkan pekerjaan.
3. Perusahaan harus mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, kebijakan tentang benturan kepentingan di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Benturan kepentingan adalah perbedaan kepentingan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham
- Perusahaan mengembangkan kebijakan benturan kepentingan yang memastikan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan para karyawannya mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari para Pemegang Saham
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus mengungkapkan kepemilikan saham di perusahaan lain dalam daftar khusus sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Perusahaan akan mengingatkan seluruh karyawannya, pada segala tingkatan, untuk menyadari kebijakan benturan kepentingan. Setiap karyawan harus melaporkan dan mengungkapkan secara lengkap setiap kegiatan yang berpotensi mengandung benturan kepentingan
- Seluruh transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi antara Perusahaan dan para karyawan, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus diungkapkan secara penuh kepada Pemegang Saham

Integrity Pact

The success of the Company in conducting its business can be achieved if the business integrity is maintained in every business activity of the Company.

1. Every company's employee must always avoid conflict of interest and prioritizing the Company's interests in performing business activities of the Company.
2. The company must always avoid illegal actions, excessive competitions without economic foundation as well as misconduct in order to obtain a project.
3. The Company must always support healthy business competition in accordance with prevailing laws and regulations.

Conflict Of Interest Management Policy

In accordance with the Company's GCG Guidelines, the policies regarding conflicts of interest within the Company are as follows:

- Conflict of interest is the difference of interests between the economical interests of the Company with the personal interests of the member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders.
- PT Waskita Beton Precast Tbk develops the conflict of interests policy ensuring that the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees to prevent themselves from conducting transactions that contain any conflict of interest without prior approval from the Shareholders.
- Member of the Board of Commissioners and the Board of Directors must disclose any share ownership in other companies in a special register as required by the prevailing laws and regulations.
- PT Waskita Beton Precast Tbk will remind its employees, in all levels to be aware of the conflict of interest policy. Every employee must fully report and disclose every activity that contains any conflict of interest.
- All transactions that contain any conflict of interest between the Company and employees, member of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be disclosed completely to the Shareholders.

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
 CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

Benturan kepentingan terjadi apabila:

1. Menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.
2. Memanfaatkan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan di luar Perusahaan.
3. Memegang jabatan pada perusahaan pesaing dan/atau mitra bisnis atau calon mitra bisnis Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
4. Mempunyai hubungan keluarga sedarah dan atau semenda sampai dengan derajat ketiga dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
5. Dalam hal pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan, pihak yang bersangkutan tidak diperkenankan ikut serta.
6. Memiliki usaha yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perusahaan.

Dalam bidang operasional khususnya pengadaan barang dan jasa "tidak boleh" terdapat benturan kepentingan, yaitu:

1. Konflik kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa.
2. Adanya penyedia barang dan jasa yang terafiliasi dengan pegawai dan atau Direksi Perusahaan.
3. Adanya pengadaan barang dan jasa yang dikuasai oleh sekelompok penyedia barang dan jasa tertentu.

Kebijakan Gratifikasi Dan Donasi

Sesuai dengan Pedoman GCG Perusahaan, gratifikasi dan donasi digolongkan dalam beberapa definisi di bawah ini:

Suap

1. Perusahaan melarang setiap pegawai Perusahaan melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
2. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.

Hadiah

1. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Conflict of interest occurs by:

1. Abusing the position for personal, family and other parties interest or benefit.
2. Utilizing confidential information and business data of the Company for the interests outside of the Company.
3. Serving a position in a competitor's company and/or business partner or potential business partner of the Company that may cause conflict of interest.
4. Having family relationship by blood up to the third degree and or marital relationship with Member of the Board of Directors and/or Member of the Board of Commissioners.
5. During discussion and decision-making bearing conflict of interest, the relevant party is not allowed to participate.
6. Having a business that is directly related with the Company's activities.

In the course of operations, especially in goods and services procurement, conflict of interest is prohibited, namely:

1. Conflict of interest in goods and services procurement.
2. Goods and services providers affiliated with the employees and/or the Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Goods and services procurement that is controlled by certain goods and services provider.

Gratification And Donation Policy

In accordance with the Company's GCG Guidelines, gratification and donation are classified in the following definitions:

Bribery

1. The Company prohibits every employee to commit or be involved in bribery.
2. The bribery can be in the form of granting money, goods, facilities or accepting a family member of an official for a position in the company or other forms and facilities that can be considered as rewards.

Gift

1. All Officials within the company is prohibited to accept gifts from subordinates, work partners, and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcel or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
2. All Officials within the company is prohibited to grant or promise something to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

Sumbangan

1. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Donasi

1. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
3. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Imbalan

1. Seluruh Pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa parcel, *Factory Visit* yang membebani Perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Manajemen Proses Perusahaan

Pengadaan barang dan jasa merupakan upaya pemenuhan setiap material yang dibutuhkan Perusahaan baik yang berupa barang ataupun jasa. Perusahaan telah melakukan proses pengadaan secara terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang/jasa dan memenuhi syarat tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Contribution

1. All Officials within the company is prohibited to accept contributions from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
2. All Officials within the company is prohibited to give or promise contributions to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

Donation

1. All Officials within the company is prohibited to accept donations from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
2. All Officials within the company is prohibited to give or promise donations to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.
3. The Company may only give donations for charity or social purposes within decency limitation in accordance with the regulations.

Reward

1. All Officials within the company is prohibited to accept rewards from subordinates, work partners and/or partners/entrepreneurs in any form, both parcels or other valuables that may cause conflict of interest potentials to arise.
2. All Officials within the company is prohibited to give or promise rewards to anyone in the process of expecting benefits to obtain special treatments.

Goods and services procurement policy

Company Process Management

Procurement of goods and services is an effort to fulfill every material needed by the Company in the form of goods or services. The company has conducted an open procurement process for providers of goods/services that meet the requirements and carried out through healthy and fair competition among providers of goods/services and fulfilling certain requirements based on clear and transparent provisions and procedures.

Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam mendistribusikan produknya (precast) ke pelanggan, Perusahaan menggunakan armada trailer untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Perusahaan bekerjasama dengan pihak ketiga (transporter) untuk keperluan distribusi produk ke konsumen dalam suatu periode sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan transporter. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus. Pelanggan utama Perusahaan adalah grup Waskita. Hal tersebut merupakan bagian dari strategi grup Perusahaan untuk menciptakan vertical integration dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Tingkat ketergantungan Perusahaan pada grup Waskita saat ini masih relatif tinggi. Namun kedepannya, Perusahaan akan meningkatkan diversifikasi portfolio pelanggan eksternal.

Walaupun demikian, Perusahaan selalu memastikan bahwa produk-produk yang dipasok sesuai dengan standar kualitas yang tinggi, memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk selalu mempertahankan pelanggan-pelanggannya baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, Perusahaan juga terus meningkatkan kualitas produk beton *precast* dan *ready mix* dan menyelesaikan produksi dan memenuhi pengiriman dengan tepat waktu.

Kegiatan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan dilakukan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

1. Efisien: pengadaan barang dan/atau jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah.
2. Efektif: pengadaan barang dan/atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
3. Kompetitif: pengadaan barang dan/atau jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan/atau Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
4. Transparan: semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan/atau Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan/

Procurement Activity

In distributing its products (precast) to customers, the Company uses a fleet of trailers for landline, and barges for sea. The Company cooperates with third parties (transporter) for distribution of products to consumers in accordance with the contract period of the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of shipments that have been approved. The contracts for distribution of the Company's products with such third parties are one-time contract. The Company's main customers are Waskita group. It is part of the Company group's strategy for forming vertical integration and synergies among business lines in order to create operational efficiency. The level of dependence of the Company on Waskita group is still relatively high. However, in the future, the Company will increase the diversification of external customer portfolio.

Nevertheless, PT Waskita Beton Precast Tbk always ensures that the products being supplied follow high quality standards, meet the required specifications, and have competitive prices. This becomes a reference for the Company to constantly maintain its customers both internal and external. In addition, the Company continues to improve the quality of precast concrete and ready mix products as well as to complete the production and execute the delivery in a timely manner.

The procurement of goods and services in the Company is carried out with the following basic principles:

1. Efficient: the procurement of goods and/or services must be endeavored to get the best and optimal results in a short time by using funds and minimum abilities reasonably and not only based on the lowest prices.
2. Effective: the procurement of goods and/or services must be in accordance with the requirements that have been determined and provide maximum benefits in accordance with the targets set.
3. Competitive: procurement of goods and/or services must be open to Providers of Goods and/or Services that meet the requirements and carried out through fair competition among Goods and/or Services Providers who are equal and meet certain conditions/criteria based on clear and transparent provisions and procedures.
4. Transparent: all provisions and information regarding Procurement of Goods and/or Services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination

atau Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.

5. Adil dan Wajar: memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan/atau Jasa yang memenuhi syarat.
6. Akuntabel: harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Kebijakan Terkait Aktivitas Politik Dan Sosial

Sesuai dengan Pedoman GCG yang dimiliki, Perusahaan memberikan definisi dan batasan terkait kebijakan aktivitas politik dan sosial, baik bagi Perusahaan maupun seluruh pegawai.

1. Perusahaan dilarang memberikan kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang-barang dan fasilitas milik Perusahaan yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat yang manapun, kecuali yang sebatas dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap pegawai Perusahaan dilarang melakukan paksaan kepada pegawai Perusahaan lainnya sehingga membatasi hak individu yang bersangkutan untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
3. Apabila kelangsungan Perusahaan terancam akibat aktivitas politik dalam arti luas, maka dana dan fasilitas Perusahaan dapat digunakan untuk memberikan informasi dan penjelasan yang jelas dan meyakinkan kepada seluruh pemangku kepentingan, sebatas diperbolehkan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Insider Trading

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. Insider trading didefinisikan sebagai praktik terlarang dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

- Setiap insan Perusahaan yang mempunyai dan atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

of prospective Providers of Goods and/or Services, are open to Provider Participants and/or Services that meet the requirements.

5. Fair: provide equal treatment for all prospective Goods and/or Service Providers who meet the requirements.
6. Accountable: must achieve goals and be accountable so as to keep away from potential abuse and violation.

Policy Related To Political And Social Activities

In accordance with the Code of GCG, the Company provides definition and limitation related to policies on political and social activities, both for the Company and all employees.

1. Company is prohibited to provide contribution from the Company's fund, goods and facilities that are aimed to support any political party or any candidate, with the exception that it is allowed by prevailing regulations.
2. Every employee of the company is prohibited to force other employee that limits the related individual to his/her political aspiration.
3. If the business continuity of the Company is threatened due to political activities in a broad sense, the fund and facilities of the Company can be used to provide clear information and explanation and convince all stakeholders, as long as it is allowed by prevailing regulations.

Insider Trading Policy

Insider trading is the trading of shares of public companies or securities by individuals who have access to non-public information about the company. In various countries, trade based on inside information is illegal. Insider trading is defined as the prohibited practice in which company securities trading conducted by people based on their work has access to information that is otherwise non-public which can be very important for making investment decisions.

- Any People of the Company possessing access to inside or material information, may not abuse his/her position and work in disclosing material information:

KODE ETIK DAN KEBIJAKAN PENDUKUNGNYA
 CODE OF CONDUCT AND ITS SUPPORTING POLICY

- Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
- Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada Kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Setiap insan Perusahaan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemecatan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi

- a. Sesuai dengan Pedoman GCG, Perusahaan memberikan definisi yang jelas tentang korupsi, dan upaya untuk meminimalisir terjadinya korupsi dalam pengelolaan Perusahaan oleh manajemen.
- b. Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Perusahaan selain penghasilan yang sah.
- c. Direksi dilarang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan moral, etika, agama, hukum/peraturan yang berlaku, norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, dan/atau bertentangan dengan kewajibannya sebagai Warga Negara Indonesia.
- d. Direksi dilarang melakukan tindakan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) yang ada kaitannya dengan Perusahaan.
- e. Direksi tidak diperkenankan memiliki perangkapan jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.
- f. Direksi tidak diperkenankan memiliki kepemilikan saham pada perusahaan pesaing ataupun perusahaan yang bertindak sebagai pemasok.

- that can affect the investors' decision to buy, sell or hold the Company's shares.
- to certain people with special relationships for them to take action on trade transactions of goods/services to the Company.

All Company information that is confidential and material can only be disclosed by the Company to other parties based on the Company's ownership and confidentiality policy.

Every Company employee who does not comply with this policy will be subject to sanction and/or dismissal determined by the Company.

Anti-Corruption Policy

- a. In accordance with the GCG Guidelines, the Company provides a clear definition of corruption, and efforts to minimize the occurrence of corruption in managing the company by the management.
- b. The Board of Commissioners is prohibited to have conflict of interest and gain personal benefit both directly or indirectly from the company other than valid income.
- c. The Board of Directors is prohibited to perform matters that contradict with morals, ethics, religions, prevailing laws and regulations, prevailing norms in the community, and/or their obligations as Indonesian citizens.
- d. The Board of Directors is prohibited to perform KKN (Corruption, Collusion, and Nepotism) in relation to the company.
- e. The Board of Directors is not allowed to have concurrent position as Directors in other company.
- f. The Board of Directors is not allowed to have share ownership on competitors of the company or companies that serve as suppliers.

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Official Assets Report



Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu,

Basic Principles of State Official Assets Report

As a State-Owned Enterprise subsidiary of Government of Indonesia, the Company must comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and internal deviations is the obligation of the State Officials Assets Report (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Officials Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Decree No. KEP 07/KPK/02/2005 concerning Procedures for Registration, Inspection and Announcement of Statements of State Assets. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission confirms the authority of the Corruption Eradication Commission to implement measures or efforts to prevent corruption, among others, through registration and examination of LHKPN. In addition,

Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism, mandating that each organizer must report and announce his/her Assets before and after assuming his/her position and are willing to examine his/her wealth before and after taking office. In Law No. Article 28 Year 1999 Article 2 (7) and its explanation, describes that other officials who have strategic functions in relation to state administrators including the Board of Commissioners, Directors and other structural officials in State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional-Owned Enterprises (BUMD).

The LHKPN examination submitted to the KPK aims to realize State Officials who observe the general principles of State Officials who are free from the practices of corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Each State Officials is required to report its wealth through the LHKPN form provided by the KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that the Corruption Eradication Commission can analyze, evaluate, and assess all the amounts, types and values of assets reported, correctly, quickly, precisely, accurate and responsible.

Legal Basis and Regulation of LHKPN Implementation in the Company

In implementing LHKPN, the Company considers a number of legal basis and regulation as a fundamental for the perspective of applying LHKPN within the Company. The legal basis are:

1. Law No. 28 Year 1999 concerning State Officials who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law No. 30 Year 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.
3. SOE Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to State Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Secretary of SOE Minister Decree No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessing and Evaluating Good GCG Implementation.

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan

Pelaksanaan LHKPN Perusahaan berpedoman pada Surat 476/WK/DSDM/2018 Tentang Laporan LHKPN PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tertentu dari organisasi Perusahaan terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh subyek pelapor LHKPN di lingkup Perusahaan, mencakup Direksi dan General Manager.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2017.

Implementation of the Company's LHKPN

The implementation of the Company's LHKPN is guided by the Letter 476 / WK / DSDM / 2018 concerning PT Waskita Karya (Persero) Tbk's LHKPN Report, where this guideline provides a reference to certain levels of the Company's organization regarding the obligation to implement the LHKPN. This guideline regulates the obligation to report LHKPN by the subjects of LHKPN reporters in the scope of the Company, including Directors and General Managers.

Transparency of 2018 Company Officials LHKPN

Below is the submission disclosure of 2018 Company Officials LHKPN.

Pengungkapan Penyampaian LHKPN Pejabat WSBP Tahun 2017

Submission Disclosure of 2018 WSBP Officials LHKPN

Pejabat Subyek Pelapor LHKPN <i>Officials with LHKPN Reporting Obligation</i>	Jumlah Wajib Lapor <i>Number of Obligation to Report</i>	Jumlah yang Telah Melaporkan <i>Number of Completed Report</i>	
		Jumlah Number	%
Jarot Subana	1	1	100%
Antonius Yulianto TN.	1	1	100%
MC. Budi	1	1	100%
Agus Wantoro	1	1	100%
Didit Oemar Prihadi	1	1	100%
Slamet	1	1	100%
Ratna Ningrum	1	1	100%
Purnomo	1	1	100%
Ales Okta Pratama	1	1	100%
Rini Sekaraji	1	1	100%
Agus Prihatmono	1	1	100%
Yunan Hanun	1	1	100%
Kristadi JH	1	1	100%
Anugrianto	1	1	100%
F. Heru Wibowo	1	1	100%
Irvan Pandjaitan	1	0	0%
Sanusi Hasyim	1	1	100%
Jumlah Total	17	16	94%

Whistleblowing System

Whistleblowing System



Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblower System (WBS)* untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan. Perusahaan telah membangun WBS yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 34.3/WBP/PEN/2018 tentang *Whistle Blowing System* PT Waskita Beton Precast Tbk. WBS Perusahaan dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor.

Perusahaan berpandangan, manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perusahaan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat

To support the application of good corporate governance, the company has implemented a whistleblowers system to prevent fraud through reports related to offenses and to encourage a culture of honesty and openness. The company has built a whistleblowing system as stated in the Board of Directors decree No. 39.1/SK/WBP/PEN/2017 about ethics and code of conduct procedures, and the Application of Good Corporate Governance Principles and Practice, on Reporting Mechanism for Irregularities or Violations in PT Waskita Beton Precast Tbk Whistleblowing System, which can be used by all stakeholders both internal and external, and for protection of the reporter.

The benefits of developing the whistleblowing system are as the foundation for the Company in planning necessary corrective actions and provide a mechanism for early detection (*early warning system*) over the possibility of problems due to a violation. While the benefits for the whistleblower are given by a guarantee of protection and

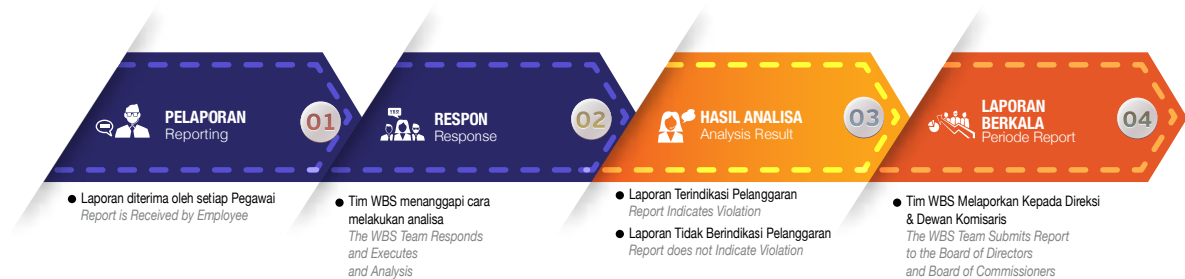
bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau pelanggaran.

confidentiality. The results of the investigation can be used as a basis for the Company's policy towards an act of violation.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran dalam Whistleblowing System WSBP

Mechanism in WSBP Whistleblowing System

BAGAN KEBIJAKAN PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY) WSBP
(WHISTLEBLOWER POLICY) WSBP WHISTLEBLOWER POLICY CHART



Perusahaan menyediakan saluran pengaduan pelanggaran melalui Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) WBS. Saluran ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini *fraud* yang terjadi. Melalui saluran tersebut, Perusahaan mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perusahaan.

The Company provides channel for complaints of violations through the Whistleblowing System Guidelines. This channel aims to detect early fraud. Through these channels, the Company prevents fraud from occurring through a comprehensive pattern of supervision and involves all employees so as to provide a sense of security for all parties who interact with the Company.

Mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan baik melalui *Short Message Service (SMS)* melalui nomor khusus yang telah disediakan dan secara tertulis dalam surat dengan alamat khusus. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, *e-mail*, satuan kerja).

The submission mechanism in whistleblowing system can be sent either through Short Message Service (SMS) through a special number provided and in writing to a special address. The report submitted by the whistleblower contains at least information about the whistleblower personal data (name, address, telephone number, facsimile, e-mail, work unit).

Setiap indikasi adanya pelanggaran pedoman perilaku maupun pelanggaran disiplin lain, dapat disampaikan kepada Tim WBS. Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang berpotensi merugikan secara materil dan dapat merusak citra Perusahaan antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi, dan lain sebagainya.

Any indication of violations of the Code of Conduct or violations of other disciplines can be submitted to the WBS Team. The company will follow up on reports that have material adverse potential that can damage the Company's image, among others, caused by violation, manipulation, and so on.

Saluran Pelaporan

Whistleblowing Channel

Perusahaan memberikan saluran bagi pelaporan WBS melalui media di bawah ini:

The company provides channels for reporting WBS through the media below:

EMAIL	:	wbs@waskitaprecast.co.id
SURAT MAIL	:	Tim Whistle Blowing System (WBS) PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Dafam Teraskita Lt. 3 Jl. M.T. Haryono Kav. No. 10A Cawang, Jakarta Timur 13340

Perlindungan Bagi Pelapor

Manajemen berkomitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran yang beritikad baik. Perlindungan yang diberikan adalah terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil
2. Penurunan jabatan atau *grade*
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental
7. Perlindungan terhadap harta pelapor
8. Kerahasiaan identitas pelapor
9. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor. Perlindungan tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti memberikan laporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP, dan peraturan internal Perusahaan sesuai PWP *Code of Conduct* (Kode Etik) maupun Peraturan Perusahaan

Mekanisme Penanganan Pengaduan yang Masuk Melalui Saluran WBS

Laporan atau pengaduan melalui saluran WBS Perusahaan akan ditangani dengan mekanisme sebagai berikut:

- Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh internal Perusahaan, membuat laporan atau menyampaikan kepada Tim WBS yang disampaikan secara rinci atau detil dengan disertai data atau bukti yang relevan.
- Tim WBS menerima dan memeriksa laporan pelanggaran, apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.

Protection for Whistleblower (Informant)

Management is committed to protecting the whistleblower who have good intentions. The protection provided is for treatment that is detrimental to the whistleblower, as follows:

1. Unfair dismissal
2. Being demoted
3. Harassment or discrimination in all its forms
4. Harming his/her personal data file
5. Protection from criminal and/or civil charges
6. Protection on personal security and/or the whistleblower's family from physical and/or mental threats
7. Protection on whistleblower's property
8. Confidentiality on whistleblower's identity
9. Provision of information without meeting face to face with the alleged party. Protection is not given to whistleblowers who are proven to provide false reports and/or slander. Whistleblowers who carry out false reporting and/or slander can be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations, for example the Criminal Code, and the Company's internal regulations in accordance with the PWP Code of Conduct and Company Regulations.

Whistleblowing System Mechanism

Reports or complaints of violations will be handled with the following mechanism:

- The whistleblower who acknowledges the occurrence of fraud, irregularities, or abuses by the Company's internal parties, files a report or submits to the WBS Team details, accompanied with relevant data or evidence;
- The WBS Team receives and examines the report, to determine whether it has qualified for further processing;

- Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi yang mendapatkan berkas laporan melakukan pemeriksaan atau investigasi melalui organnya masing-masing untuk membuktikan kebenaran laporan.
- Investigasi oleh organ pengelola SPP yaitu Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi menjatuhkan sanksi dan/atau memberikan *reward* kepada pelapor dan/atau terlapor.
- Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan laporan kepada Tim WBS laporan pelanggaran.
- The Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors who received the report carry out an inspection or investigation through its bodies to prove the veracity of the report;
- Investigations are executed by the bodies that manage SPP namely the Internal Audit Unit and the Audit Committee, Shareholders, and the Board of Commissioners or Board of Directors impose sanctions and/or reward to the reporter and/or the alleged party;
- The Board of Commissioners or Board of Directors submits the report to the WBS Team.

Pihak Pengelola Pengaduan WBS

Agar pengelolaan WBS di lingkup Perusahaan dapat berjalan dengan independen, Perusahaan membentuk Tim WBS sesuai dengan Keputusan Direksi tanggal Tentang Laporan LHKPN PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Tim WBS Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

WBS Management Team

In order for the management of WBS within the Company to run independently, the Company formed a WBS Team in accordance with Directors Decree No. 39.1/SK/WBP/PEN/2017 date The WBS Team reports directly to the President Director

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses, Serta Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun 2018

Sebagai bagian dari upaya transparansi, berikut disampaikan jumlah pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perusahaan di sepanjang tahun 2018

Number of Complaints that Reported and Processed, As well as Sanctions/Follow-Up on Complaints that have been Processed in 2018

As part of the transparency effort, the following are number of complaints reported through the Company's WBS channels throughout 2018

No	Daftar Laporan yang Masuk <i>List of Received Report</i>	Tanggal <i>Date</i>	Ditindaklanjuti <i>Followed-up</i>	Tidak ditindaklanjuti <i>No Followed-up</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Laporan penyalahgunaan oleh Oknum Sopir Truck Mixer yang menjual semen cor <i>Report of abuse by unscrupulous Truck Driver who sells cast cement</i>	28 September 2018 <i>September, 28, 2018</i>	Ya/Yes		Dilaporkan tertulis kepada Direksi <i>Reported in written to the Board of Directors</i>
2	Laporan dari PT. Union Metal (supplier) atas tagihan yang belum dibayarkan <i>Report from PT. Union Metal (supplier) for unpaid bills</i>	12 November 2018 <i>November 12, 2018</i>	Ya/Yes		Dilaporkan tertulis kepada Direksi <i>Reported in written to the Board of Directors</i>
3	Laporan terhadap salah satu karyawan Perseroan <i>Report on one of the Company's employees</i>	24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>		Tidak	Laporan tidak jelas <i>Unclear report</i>

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Of Board Of Commissioners And Directors Composition

Seiring dengan dinamika usaha yang didorong oleh beragam aspek, keberadaan profesionalitas manajemen dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perusahaan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perusahaan di masa mendatang atau kebijakan-kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

Along with the business dynamics driven by a variety of aspects, geopolitical conditions, business climate, technology development and changes in law, social and economy, are regarded as indicators for business people to be able to adapt. To that end, professionals from diverse disciplinary backgrounds are required either in preparing the Company's policy plan in the future or strategic policies that may be required at any time.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Composition diversity of the Board of Commissioners and Directors is part of the Company's efforts to encourage decision-making processes that are more objective, comprehensive, optimal, and have a positive impact on the supervision and management of the Company. This diversity is expected to enrich the perspectives and interests in the decision-making process both in the Board of Commissioners and Board of Directors, so as to be able to provide added value to the Company's operational and business aspects, as well as the implementation of Corporate Governance within the Company.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP

Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan Name and Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sekilas Pengalaman Kerja Employment History at a Glance	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS					
Fery Hendriyanto (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	Sarjana (S1) Teknik Sipil <i>Bachelor in Civil Engineering</i>	Sejak tahun 1999 hingga 2017 bekerja dalam industri beton tepatnya di PT Wijaya Karya Beton Tbk dari Manager Wilayah Penjualan hingga dipercaya menjadi Direktur II. Di tahun 2017 hingga 2018 bergabung di PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi sebagai Direktur Utama, dan akhirnya pada 2018 bergabung dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Direktur Operasi III dan Komisaris Utama di PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Since 1999 to 2017 worked in the concrete industry at PT Wijaya Karya Beton Tbk from the Sales Area Manager to being trusted as Director II. In 2017 to 2018 joined PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi as President Director, and finally in 2018 joined PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Operations Director III and President Commissioner at PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	Industri komponen konstruksi, operasional konstruksi, pengembangan <i>network</i> , keorganisasian <i>Construction component industry, construction operations, network development, organization.</i>	51	Laki-laki <i>Male</i>

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP

Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Haris Gunawan (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen, dan Magister (S2) Keuangan <i>Bachelor (S1) in Economics & Management, and Masters (S2) in Finance.</i>	Berkarir sebagai General Manager Keuangan dan Sekretaris Perusahaan di PT Waskita Karya (Persero) Tbk antara tahun 2010 – 2014, sempat menjadi Direktur Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2014–2015 serta Direktur Keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2015 - 2018. Sekarang aktif sebagai Direktur Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan merangkap sebagai Komisaris PT Waskita Beton Precast Tbk <i>Career as General Manager of Finance and Corporate Secretary at PT Waskita Karya (Persero) Tbk between 2010 - 2014, briefly served as Finance Director of PT Waskita Beton Precast Tbk in 2014-2015 as well as Finance Director of PT Adhi Karya (Persero) Tbk 2015 - 2018. Now active as Finance Director of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and concurrently as Commissioner of PT Waskita Beton Precast Tbk</i>	Keuangan, Pengembangan Bisnis, <i>Commercial Banking Finance, Business Development, Commercial Banking.</i>	51	Laki-laki/ <i>Male</i>
Abdul Ghofarozin (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	Sarjana (S1) Agama bidang Tarbiyah, dan Magister (S2) bidang Pendidikan <i>Bachelor in Religion majoring in Tarbiyah, and Masters in Education.</i>	Aktif sebagai Komisaris PT Citra Grafika antara 2009 – 2012, menjabat sebagai Ketua RMI PBNU Jakarta dan Ketua Pengurus Pusat Rabithah Ma'ahid Al Islamiyah NU dari tahun 2015 sampai saat ini. Pada 2012 menjabat sebagai Komisaris Utama di BPR Artha Huda Abadi dan Komisaris Utama di BPR Syariah Artha Mas Abadi dari 2006 sampai saat ini <i>Active as Commissioner of PT Citra Grafika between 2009 - 2012, serving as Chairman of Jakarta PBNU RMI and Chairman of NU Rabithah Ma'ahid Al Islamiyah Center from 2015 to present. In 2012 served as President Commissioner at BPR Artha Huda Abadi and President Commissioner at BPR Syariah Artha Mas Abadi from 2006 to present</i>	Keuangan Syariah <i>Islamic Finance</i>	42	Laki-laki <i>Male</i>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP
Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Suhendro Bakri (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Sarjana (S1) Ekonomi, dan Magister (S2) bidang Kebijakan Ekonomi <i>Bachelor (S1) in Economics, and Masters (S2) in Economic Policy.</i>	Memiliki karir di Kementerian BUMN sejak tahun 2001. Aktif sebagai Komisaris PT Timah (Persero) Tbk dari 2011 sampai 2016, Komisaris PT Askrindo di tahun 2001 – 2010, Komisaris PT Petrokimia Gresik pada tahun 2001 – 2010, Staf Ahli bidang Investasi dan Sinergi BUMN di Kementerian BUMN antara 2010 – 2012 <i>Having a career in the Ministry of SOE since 2001. Active as Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk from 2011 to 2016, Commissioner of PT Askrindo in 2001 - 2010, Commissioner of PT Petrokimia Gresik in 2001 - 2010, Expert Staff in Investment and SOE Synergy in Ministry of SOE between 2010 - 2012</i>	Kebijakan Ekonomi, Privatisasi Perusahaan <i>Policy Issues on Privatization</i>	66	Laki-laki <i>Male</i>
Anis Baridwan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	Sarjana (S1) Ekonomi bidang Akuntansi, dan Magister (S2) bidang Administration Accounting & Finance <i>Bachelor of Economics (S1) in Accounting, and Masters (S2) in Administration Accounting & Finance.</i>	Memiliki karir di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Deputy Komisioner Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Kualitas dan Anggota Dewan Audit OJK, sempat menjabat sebagai Direktur / Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor riil (PKPSR) Bapepam – LK dan Anggota Dewan Komisaris PT Indah Karya (Persero) dan PT Istaka Karya (Persero), dan aktif sampai sekarang sebagai Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK)/Having a career in the Financial Services Authority as Deputy Commissioner of Internal Audit, Risk Management, and Quality Control and OJK Audit Board Member, had served as Director <i>Head of Corporate Sector Financial Assessment Bureau (PKPSR) Bapepam-LK and Board of Commissioners of PT Indah Karya (Persero) and PT Istaka Karya (Persero), and active until now as Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Members of Financial Accounting Standards Consultative Council (DKSAK)</i>	Manajemen bisnis dan Keuangan, Audit Internal, Akuntansi, Perbankan Syariah, Risk Management, Quality Assurance, Fraud Examiner, Good Corporate Governance, Ahli Syariah Pasar Modal, Izin Penjamin Emisi Efek, Izin Wakil Perantara Pedagang Efek, Chartered Accountant Assurance, Fraud Examiner, Good Corporate Governance, Sharia Capital Market Expert, Underwriter License, Securities Broker Representative License, Chartered Accountant	63	Laki-laki <i>Male</i>

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP
Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
DIREKSI DIRECTORS					
Jarot Subana (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	Sarjana (S1) Teknik Sipil <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering</i>	Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1996, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Utama PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016 <i>having his career at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 1996, until finally being trusted as President Director of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016.</i>	Produksi Precast, operasional Precast, GS Pengairan, Managerial Tk.I Finon, Managerial Tk.I Manajemen Biaya Precast <i>production, operational Precast, GS Irrigation, Managerial Level I Finon, Managerial Level I Cost Management.</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>
Agus Wantoro (Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>)	Sarjana (S1) Teknik Sipil, dan Magister (S2) Manajemen <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering and Master (S2) in Management.</i>	Berkarir di sebagai Kepala Proyek di Kepulauan Riau di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2002, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Operasi di PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016 <i>having his career as Project Head in Riau Islands at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2002, until finally being trusted as Operation Director at PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016.</i>	Pengembangan bisnis, produksi precast dan readymix, Prefab, Precast, & Modular Buildings (ppmb), sistem irigrasi dan pengairan <i>Business development, precast and readymix production, Prefab, Precast & Modular Buildings (PPMB), irrigation systems.</i>	49	Laki-laki <i>Male</i>

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP
Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan Name and Position	Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sekilas Pengalaman Kerja Employment History at a Glance	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
A Yulianto Tyas Nugroho (Direktur/Director)	Sarjana (S1) Ekonomi dan Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan <i>Bachelor (S1) in Economics and Master (S2) in Financial Management</i>	Menjabat sebagai Kepala Bagian Keuangan & SDM di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2008, hingga akhirnya dipercaya menjadi Sekretaris Perusahaan di PT Waskita (Persero) Tbk di tahun 2013 – 2015 dan menjabat sebagai PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2016 <i>Served as Head of Finance & Human Capital at PT Waskita Karya (Persero) Tbk since 2008, until finally being trusted as Corporate Secretary at PT Waskita (Persero) Tbk in 2013 - 2015 and serving as PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2016</i>	Pengelolaan Keuangan, business plan, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengembangan bisnis perusahaan, <i>business management</i> <i>Financial Management, business plan, Human Capital management and development, company business development, business management.</i>	51	Laki-laki <i>Male</i>
Yudhi Dharmawan (Direktur/Director)	Sarjana (S1) dan Magister (S2) bidang Teknik Sipil <i>Bachelor (S1) and Masters (S2) in Civil Engineering</i>	Berkarir sebagai Manajer Pemasaran di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 2005 sampai 2011, menempati posisi sebagai Manager Pengendalian Proyek, Manager Pengembangan usaha di perusahaan yang sama rentang waktu 2011 – 2015, lalu menjadi Direktur Teknik di PT. Ngawi Kertosono Jaya sampai 2018, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Operasi 2 di PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2018. <i>Having his career as a Marketing Manager at PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 2005 to 2011, occupying the position of Project Management Manager, Business Development Manager in the same company from 2011 - 2015, then becoming Technical Director at PT. Ngawi Kertosono Jaya until 2018, until finally was trusted to become Operations Director 2 at PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2018.</i>	Manajemen proyek, pemasaran, pengembangan bisnis, manajemen risiko untuk industri jasa, auditor mutu internal, <i>Environmental Management System (iso) Project management, marketing, business development, risk management for the service industry, internal quality auditors, Environmental Management System (ISO).</i>	49	Laki-laki <i>Male</i>

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi WSBP
Table of WSBP Board of Commissioners and Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sekilas Pengalaman Kerja <i>Employment History at a Glance</i>	Keahlian <i>Expertise</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Munib Lusianto <i>(Direktur/Director)</i>	Sarjana (S1) bidang Teknik Sipil, Magister (S2) Manajemen, Doktor (S3) bidang Manajemen SDM <i>Bachelor (S1) in Civil Engineering, Master (S2) in Management, Doctor (S3) in Human Capital Management.</i>	Berkarir di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sejak tahun 1989 sampai 2018 dari Kepala Bagian Perencanaan & Pengendalian Produksi, Kepala Proyek di berbagai Proyek Perusahaan, sampai menjabat sebagai Kepala Departemen SDM & Sistem serta Umu, hingga akhirnya dipercaya menjadi Direktur Human Capital dan System PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sejak tahun 2018 <i>having his career with PT Waskita Karya (Persero) Tbk from 1989 to 2018 from the Head of Production Planning & Control, Head of Project in various Corporate Projects, to serving as Head of Human Capital & System and Umu Departments, until finally being appointed as Director of Human Capital and System of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) since 2018</i>	Prosedur perusahaan, bendungan, pengelolaan dan pengembangan SDM, penganggaran & pengendalian sipil, manajemen keuangan, teknik sipil <i>Company procedures, dams, Human Capital management and development, civil budgeting & control, financial management, civil engineering.</i>	54	Laki-laki <i>Male</i>

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di tahun 2018 memperlihatkan keberagaman bidang industri dan keahlian serta profesionalitas yang mendukung kegiatan usaha dari Perusahaan. Selain itu, komposisi umur dari Dewan Komisaris dan Direksi memperlihatkan rentang usia yang mampu memperkaya sudut pandang pengelolaan serta pengawasan atas proses bisnis Perusahaan.

Board of Commissioners and Directors composition in 2018 shows diversity of the industry and the expertise and professionalism that supports the business activities of the Company. In addition, the age composition of the Board of Commissioners and Directors shows an age range that is able to enrich the viewpoint of management and supervision of the Company's business processes.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency On Bad Governance Practices



Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak menemukan adanya kasus terkait aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan. Seluruh aktivitas Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Report on the Activities of Companies that Pollute the Environment

Throughout 2018, the Company did not find any cases related to the Company's activities polluting the environment. All activities of the Company have complied with the applicable laws and regulations

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Persoalan Pajak

Perusahaan sedang mengajukan Gugatan ke Pengadilan Pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP) Tahun 2016

Nomor STP : 00070/106/16/093/17
 Nilai STP : Rp 123.809.583.140
 Tanggal Pengajuan : 25 Oktober 2018
 Nomor Sengketa Pajak : 009064.99/2018/PP

Disclosure of Tax Obligations Fulfillment

Tax Issues

The company is submitting a Claim to the Tax Court for the 2016 Tax Collection Letter (STP)

STP Number : 00070/106/16/093/17
 STP Value : IDR 123,809,583,140
 Filing Date : October 25, 2018
 Tax Dispute Number : 009064.99 / 2018 / PP

Kontribusi Perusahaan pada Negara berupa Pajak Company contribution to the State in the form of tax

No	URAIAN DESCRIPTION	2017 (Rp)	2018 (Rp)
I	PUSAT HEAD OFFICE		
	A. PPh Income Tax		
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WAPU) Income Tax Article 4 paragraph 2 (WAPU)	15.837.383.669	30.530.275.564
	PPh Pasal 4 ayat 2 (WABA) Income Tax Article 4 paragraph 2 (WABA)	-	-
	PPh Pasal 15 Income Tax Article 15	-	-
	PPh Pasal 21 (WAPU) Income Tax Article 21 (WAPU)	9.355.325.975	25.031.872.082
	PPh Badan Pasal 25 Corporate Income Tax Article 25	163.871.740.074	235.226.924.424
	PPh Badan Pasal 22 Corporate Income Tax Article 22	67.039.478.976	85.860.714.839
	PPh Badan Pasal 22 (WAPU) Corporate Income Tax Article 22 (WAPU)	-	-
	PPh Pasal 23 (WABA) Income Tax Article 23 (WABA)	-	-
	PPh Pasal 23 (WAPU) Income Tax Article 23 (WAPU)	21.248.043.209	37.283.822.407
	PPh Pasal 26 (WAPU) Income Tax Article 26 (WAPU)	-	-
	B. PPN Value Added Tax		
	1. PPN Barang dan Jasa/Goods and Services Tax	891.227.918.802	11.045.344.794.801
	a. Keluaran/Output	293.252.696.824	445.941.603.241
	b. Masukan/Input	650.218.881.134	628.589.992.812
	C. PBB Land & Building Tax	358.599.853	-
	D. BPHTB Duty on Acquisition of Rights to Land and Building	-	-
	E. PPh Revaluasi A/T Income Tax Revaluation of A / T	50.400.897	-
	SUB TOTAL I	2.112.460.469.412	12.533.810.000.170
II	DAERAH REGIONAL		
	A. Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	-	-
	B. Pajak Daerah Lainnya Other Regional Tax	94.435.596	-
	SUB TOTAL II	94.435.596	0

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM). Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2018. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Sesuai dengan PSAK 5, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler di-*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Perusahaan melaporkan segmen operasi berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu *Precast*, *Readymix*, dan Jasa konstruksi. Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan untuk tahun buku 2018 dalam catatan No. 35 telah mencantumkan laporan keuangan dari masing-masing segmen operasi.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Disclosure of Tax Obligation Fulfillment Presentation Discrepancy of Annual Report and Financial Statements with the Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Financial Statements for the years ended December 31, 2018 and December 31, 2017 have been audited by the Public Accounting Firm The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) regarding "Presentation of Financial Statement".

Cases Related to Workers and Employees

The company did not find any cases with workers and employees throughout 2018. All management of Human Capital in the operations and business activities of the Company has complied with regulations and legislation; standards of employment; health and safety.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

In accordance with PSAK 5, operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company that are regularly reviewed by "operations decision makers" in the framework of allocating resources and evaluating the performance of operating segments.

The company reports operating segments based on operating divisions, namely *Precast*, *Readymix*, and *Construction Services*. The Company's Audited Financial Statements for fiscal year 2018 in Note No. 35 has included financial statements from each operating segment.

Conformity to the Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's digital annual report, both submitted to shareholders, stakeholders, and uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.



AREA
WATCHING PLANT
ZONA I

0.35

WILSON

WILSON



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



580

Pelaksana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Implementation of Corporate Social Responsibility Programs

581

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to The Environment

585

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health, and Safety

591

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

600

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Produk/Layanan/Konsumen
Corporate Social Responsibility Related To Responsibility For Products/Services/Consumers



PT Waskita Beton Precast Tbk telah berhasil mengatasi berbagai tantangan usaha yang terjadi di tahun 2018, dan hal ini mengantarkan Perseroan mencapai kesuksesannya hingga hari ini.

PT Waskita Beton Precast Tbk. has managed to overcome a variety of business challenges that occurred in 2018, and this has lead the Company to achieve its success to this day.

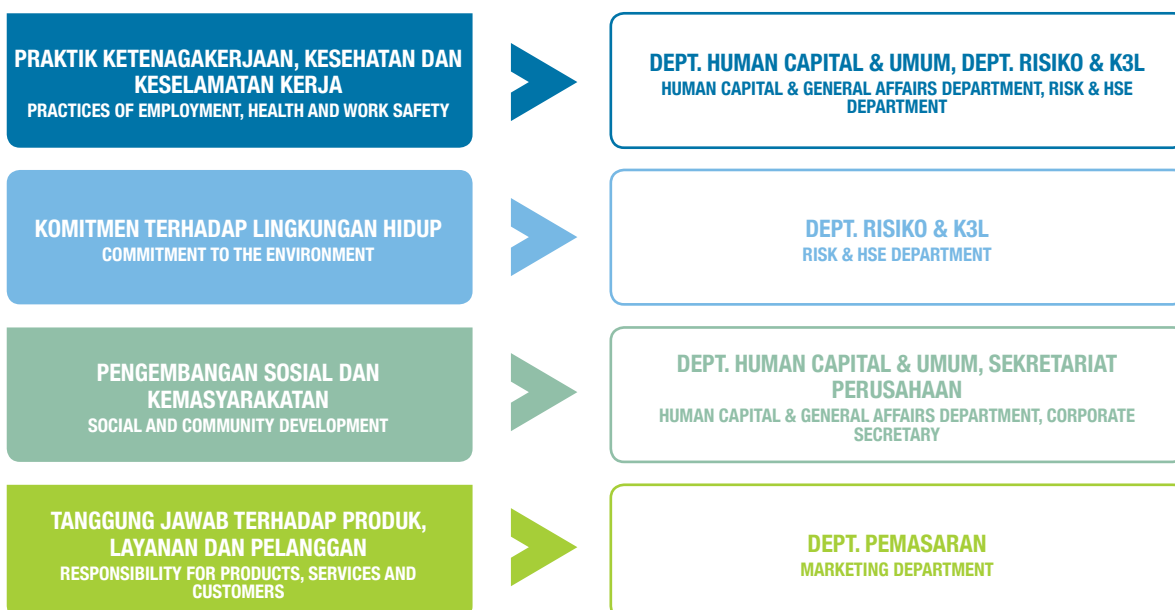
Pelaksana Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Implementation of Corporate Social Responsibility Programs



Untuk dapat melaksanakan keseluruhan program CSR di lingkup Perusahaan, pelaksanaan keseluruhan program ini terbagi dalam beberapa Unit/Divisi dengan tanggung jawab yang sesuai dengan kategori program, seperti yang tergambar di bawah ini.

To carry out the entire CSR program within the Company's scope, the implementation of the entire program is divided into several Units / Divisions with responsibilities are in accordance with the program categories, as illustrated below.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

Di tahun 2018, Perusahaan telah menyusun program tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup, yakni sebagai berikut:

1. Joint inspection K3L
2. Monitoring tindak lanjut inspeksi
3. Peringatan Bulan K3 Nasional
4. Pengadaan alat ukur
5. Kalibrasi alat ukur
6. Sharing Knowledge K3L
7. Standarisasi APD dan Perambuan Waskita Precast
8. Standarisasi biaya K3L
9. Monitoring pelaporan P2K3 Unit Produksi, Quarry & Project
10. Monitoring implemetansi RKL/RPL dan UKL/UPL Unit Produksi, Quarry & Project
11. Monitoring Pengukuran lingkungan hidup dan lingkungan kerja
12. People Development (Pengajuan Pelatihan K3L)
13. Pengesahan SK Penerapan K3L
14. Pengesahan SK TGD Kantor Pusat
15. Monitoring kecelakaan kerja & ketidaksesuaian di unit produksi, quarry & proyek
16. Monitoring & sertifikasi peralatan kerja unit produksi
17. Monitoring evaluasi laporan kerja bulanan K3L
18. Perancangan master desain IPAL
19. Monitoring manajemen pengelolaan limbah B3

Realisasi Kegiatan CSR Bidang Lingkungan Tahun 2018

Program Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Kantor

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Untuk kegiatan operasional kantor, Perusahaan senantiasa meminimalisir setiap dampak terhadap lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional kantor. Bagi Perusahaan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab.

- Penggunaan Kertas
Di tahun 2018, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik terkait penggunaan kertas untuk kegiatan operasional kantor. Namun, Perusahaan semaksimal mungkin untuk menggunakannya secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebutuhan.

2018 Activity Target / Plan Defined by Management

In 2018, the Company arranged corporate social responsibility program related to the environment as follows:

1. HSE Joint inspection
2. Monitoring the follow-up inspection
3. Commemoration of the National OHS Month
4. Procurement of measuring instruments
5. Calibration of measuring instruments
6. HSE Sharing Knowledge
7. Standardization of PPE and Waskita Precast Signaling
8. Standardization of HSE costs
9. Monitoring the reporting of P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) Production Unit, Quarry & Project
10. Monitoring the implementation of RKL / RPL and UKL / UPL Production, Quarry & Project Units
11. Monitoring of environmental and work environment measurements
12. People Development (Submission of HSE Training)
13. Ratification of Decree on the Application of HSE
14. Ratification of Head Office TGD Decree
15. Monitoring work accidents & incompatibility in the production unit, quarry & project
16. Monitoring & certification of production unit work equipment
17. Monitoring the evaluation of HSE monthly work report
18. Design of IPAL design master
19. Monitoring the management of Hazardous and Toxic waste

Realization of 2018 CSR Environmental Activities

Environmental Program Related to Office Operational Activities

The Company has a strong commitment to always ensure that every activity, as much as possible, can have a positive impact on the environment. For office operations, the Company seeks to minimize any impact on the environment that may be generated from office operations. For the Company, preservation of the environment means more than realizing responsibility.

- Paper Use
In 2018, the Company did not have specific records regarding paper use for office operations. However, the Company made every efforts to use paper efficiently and effectively, as needed.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

- **Penggunaan Energi Listrik**
 Listrik menjadi salah satu energi penting yang banyak digunakan dalam kegiatan operasional dan terus dijaga penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik setiap bulannya dalam setiap kegiatan operasional, terutama di area Batcing Plant.

Penggunaan energi listrik di Batching Plant dan Plant untuk tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- **Electricity Use**
 Electricity is one of the important energy that is widely used in operational activities and continues to be maintained according to needs. The Company monitors and records electricity usage monthly in every operational activity, especially in the Batcing Plant area.

Electricity use of the Batching Plant and Plant in 2018, were as follows:

Penggunaan energi listrik per bulan Batching Plant
Batching Plant electricity usage per month

Periode <i>Period</i>	Listrik <i>Electricity</i>	
	Jumlah Daya <i>Amount of Power</i>	Satuan <i>Unit</i>
Januari	542.397	kWh
Februari	444.096	kWh
Maret	279.609	kWh
April	590.084	kWh
Mei	417.232	kWh
Juni	486.293	kWh
Juli	356.666	kWh
Agustus	555.504	kWh
September	475.577	kWh
Oktober	461.525	kWh
November	687.655	kWh
Desember	384.064	kWh
Total	4.994.047	kWh

Penggunaan energi listrik Plant
Plant electricity usage

Plant	Listrik <i>Electricity</i>	
	Jumlah Daya <i>Amount of Power</i>	Satuan <i>Unit</i>
Plant Sadang	1.460.146	kWh
Plant cibitung	5.547	kWh
Plant Kalijati	1.283.106	kWh
Plant Prambon	1.129.567	kWh
Plant Gasing	821.905	kWh
Plant Palembang	253.196	kWh
Plant Subang	1.017.324	kWh
Plant Karawang	2.391.872	kWh
Plant Bojanegara	1.122.060	kWh
Plant Klaten	468.299	kWh
Plant Legundi	409.939	kWh
Total	10.362.962	kWh

- **Penggunaan Energi Bahan Bakar**
Untuk penggunaan energi bahan bakar, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik. Namun, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan penggunaan energi bahan bakar seefisien dan seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Material merupakan bahan-bahan/materi-materi dasar yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan. Untuk penggunaan material dan energi yang efisien serta berorientasi pada dampak lingkungan, di tahun 2018 Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik terkait penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk berupaya untuk menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional.

Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan

Dalam proses kegiatan operasional kantor maupun kegiatan produksi, terdapat limbah yang dihasilkan. Limbah tersebut dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) jenis yakni limbah cair produksi, limbah domestik dan limbah B3. Adapun sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- **Limbah cair produksi**
Dari proses produksi terdapat limbah cair yang kemudian masuk ke dalam bak penampungan pengolahan air. Kemudian air yang telah melalui treatment digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman jalan di area produksi dan sebagian air yang telah memenuhi baku mutu dibuang ke lingkungan.
- **Limbah domestik**
Pengelolaan limbah domestik pada kegiatan operasional dilakukan dengan kerja sama dengan dinas kebersihan masing-masing area untuk dilakukan pengangkutan.
- **Limbah B3**
Limbah B3 juga dihasilkan dari kegiatan operasional, seperti oli bekas, lampu bekas, dan sebagainya. Limbah B3 tersebut ditampung di dalam TPS Limbah B3 untuk kemudian diangkut dan dimusnahkan/dimanfaatkan oleh pihak ketiga yang telah memiliki ijin dan sertifikasi terkait pengelolaan limbah B3 dari Kemen LHK dan Kemenhub.

- **Fuel Energy Use**

For fuel energy use, the Company does not have specific records. However, the Company makes every effort to maximize the use of fuel energy as efficiently and effectively as possible according to needs.

Use of Environmentally Friendly and Recyclable Materials and Energy

Material is the basic ingredients used in the activities carried out. For efficient use of materials and energy and oriented to environmental impacts, in 2018 the Company did not have specific records regarding the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. However, the Company is committed to striving to use environmentally friendly materials and energy in every operational activity.

Company Waste Management System

In the process of office operations and production activities, there is waste produced. The waste can be categorized into 3 (three) types, namely production liquid waste, domestic waste and B3 waste. The waste management system used by the Company, among others, is as follows:

- **Production liquid waste**
From the production process there is liquid waste which then enters into a water treatment reservoir. Then the water that has been through treatment is reused for road watering activities in the production area and some of the water that has met the quality standards is discharged into the environment.
- **Domestic waste**
Domestic Waste management in operational activities is carried out by cooperating with the sanitation service of each area for transportation.
- **Hazardous and Toxic Waste**
Hazardous and Toxic Waste are also generated from operational activities, such as used oil, used lights, and so on. The Hazardous and Toxic waste are accommodated in Hazardous and Toxic Waste Landfills to then be transported and destroyed /utilized by third parties who already have licenses and certifications related to the management of Hazardous and Toxic waste from the Ministry of Environment and Forestry and the Ministry of Transportation.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

Keanekaragaman Hayati

Perusahaan sangat peduli terhadap lingkungan yang asri dan segar, baik itu dilingkungan kantor maupun dilingkungan area operasioanal. Untuk menjaga keberlangsungan keanekaragaman hayati di area operasional, Perusahaan telah melakukan penghijauan pada masing-masing area operasional guna menjaga pelestarian lingkungan hidup di sekitar area operasional.

Pemantauan Dampak Lingkungan atas Kegiatan Produksi

Perusahaan telah melaksanakan pemantauan kelestarian lingkungan atas dampak lingkungan yang terjadi dari kegiatan produksi, yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dengan cara pengukuran lingkungan yang kemudian dilaporkan kepada dinas lingkungan hidup terkait melalui laporan implementasi RKL/RPL atau UKL/UPL.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk skema mekanisme pengaduan masalah lingkungan, terdapat di dalam PWP – K3LP-09 yang dapat di lihat pada portal prosedur. Sementara itu, sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan terkait masalah lingkungan, baik di lingkungan kantor pusat maupun kantor operasional.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Perusahaan telah memiliki sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Lingkungan berupa ISO 14001: 2015 dengan nomor sertifikat, No. ID 18104175.

Biodiversity

The company is very concerned about the beautiful and fresh environment, both in the office environment and in the operational area. To maintain the sustainability of biodiversity in the operational area, the Company has reforested each operational area to maintain environmental preservation around the operational area.

Production Activity Environmental Impact Monitoring

The Company has carried out environmental sustainability monitoring of environmental impacts resulting from production activities. This monitoring is carried out twice a year using environmental measurements, and then will be reported to the relevant environmental office through reports on the RKL / RPL or UKL / UPL implementation.

Complaint Mechanism on Environmental Issues

For the scheme of complaint mechanism on environmental issues, there is a PWP-K3LP-09 which is presented in the procedure portal. Meanwhile, throughout 2018, the Company did not find any complaints regarding environmental issues, both at the head office and operational offices.

Environmental Certification

The Company has in place Environmental Management System Certification in the form of ISO 14001: 2015 with certificate number ID 18104175.

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2018
Cost of CSR Activities related to Living Environment in 2018

Perihal <i>Subject</i>	Jumlah <i>Amount</i> <i>(Rp)</i>
Pengukuran Lingkungan Hidup & Kerja <i>Environmental & Work Measurement</i>	2.981.581.000
Pengelolaan Limbah B3 <i>Hazardous and Toxic Waste Management</i>	389.103.500
Revisi Dokumen Lingkungan <i>Revision of Environmental Documents</i>	378.400.000
Jumlah <i>Total</i>	3.749.084.500

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Labor, Health, and Safety

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

Terkait tanggung jawab sosial perusahaan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perusahaan telah menyusun rencana kegiatan, yakni sebagai berikut:

1. Peringatan Bulan K3 Nasional
2. Achievement Sertifikasi ISO 14001:2015 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System
3. Joint Inspection K3L & Inspeksi Implementasi K3L
4. Monitoring & Sertifikasi Kelayakan operasi Peralatan Kerja
5. SK Penetapan K3L
6. Pengukuran Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kerja
7. Perancangan IPAL dan pembuatan master IPAL
8. Pengadaan dan Kalibrasi Alat Ukur K3L
9. Rakor Kinerja K3L/ Sharing Knowledge K3L
10. Standarisasi APD dan Perambuan Waskita Precast
11. Standarisasi Biaya K3L
12. Monitoring Laporan P2K3 Unit Produksi, Quarry & Proyek
13. Monitoring Implementasi RKL/RPL dan UKL/UPL Unit Produksi, Quarry & Proyek
14. Monitoring Kecelakaan Kerja Unit Produksi, Quarry & Proyek
15. Tindak Lanjut Inspeksi
16. People Development (Pelatihan, sertifikasi dan Seminar)

Realisasi Kegiatan CSR Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Tahun 2018

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sistem rekrutmen Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun untuk dapat diterima menjadi karyawan Perusahaan, tanpa memandang suku, agama, ras, maupun gender. Demikian juga halnya dalam pengembangan karir, sistem pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berlaku di internal Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi.

Bagi karyawan perempuan, Perusahaan memiliki pemberian cuti hamil bagi karyawan perempuan selama 3 (tiga) bulan selama proses melahirkan. Sementara untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan, mendapatkan izin cuti selama 2 (dua) hari. Di tahun 2018, terdapat 6 (enam) orang karyawan perempuan yang izin cuti melahirkan, dan 10 orang karyawan laki-laki yang izin cuti karena istrinya melahirkan.

2018 Activity Target/Plan Defined by Management

Regarding corporate social responsibility related to labor, occupational health and safety, the Company has compiled activity plan as follows:

1. Commemoration of the National OHS Month
2. Achievement of ISO 14001 Certification: 2015 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System
3. HSE Joint Inspection & HSE Implementation Inspection
4. Feasibility Monitoring & Certification for the operation of Work Equipment
5. Decree on Establishment of HSE
6. Environmental Measurement and Work Environment
7. Designing WWTP and making WWTP masters
8. Procurement and Calibration of HSE Measuring Instruments
9. HSE Performance Coordination Meeting / HSE Knowledge Sharing
10. Standardization of PPE and Waskita Precast Signaling
11. Standardization of HSE Costs
12. Monitoring of P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) Production, Quarry & Project Unit Reports
13. Monitoring the Implementation of RKL / RPL and UKL / UPL Production, Quarry & Project Units
14. Work Accident Monitoring of Production, Quarry & Project Units
15. Follow Up Inspection
16. People Development (Training, Certification and Seminars)

Realization of 2018 CSR Activities in Labor Practice, Occupational Health and Safety

Gender Equality and Job Opportunities

The Company's recruitment system provides equal opportunities for anyone to be accepted as a Company employee, regardless of ethnicity, religion, race or gender. Likewise, in career development, the system of developing Human Capital (HC) that applies in the Company provides equal opportunities for every employee to be promoted to a higher position.

For female employees, the Company has provided maternity leave for 3 (three) months during the delivery process. While for male employees whose wives giving birth, get a leave for 2 (two) days. In 2018, there were 6 (six) female employees taking maternity leave, and 10 male employees taking leave due to their wives' maternity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Sarana dan Keselamatan Kerja

Program dan kegiatan sarana dan keselamatan kerja yang dilakukan Perusahaan di sepanjang 2018, adalah:

1. Peringatan Bulan K3 Nasional ~> Terlaksana pada tanggal 7 februari 2018
2. Achievement Sertifikasi ISO 14001:2015 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System ~> penyerahan pada peringatan bulan k3 nasional 2018 tgl 7 februari 2018
3. Joint Inspection K3L & Inspeksi Implementasi K3L dilaksanakan 2x selama setahun untuk masing-masing unit produksi
4. Monitoring & Sertifikasi Kelayakan operasi Peralatan Kerja ~> dilakukan sebanyak 1x dalam setahun untuk masing-masing unit produksi
5. SK Penetapan K3L ~> disahkan pada bulan Mei 2018
6. Pengukuran Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kerja ~> dilakukan sebanyak 2x dalam setahun untuk masing-masing unit produksi
7. Perancangan IPAL dan pembuatan master IPAL
8. Pengadaan dan Kalibrasi Alat Ukur K3L
9. Rakor Kinerja K3L/ Sharing Knowledge K3L ~> terlaksana sebanyak 2x yaitu pada bulan Maret dan desember 2018 yaitu bimbingan teknik dan bimbingan fungsional K3L
10. Standarisasi APD dan Perambuan Waskita Precast
11. Standarisasi Biaya K3L
12. Monitoring Laporan P2K3 Unit Produksi, Quarry & Proyek
13. Monitoring Implementasi RKL/RPL dan UKL/UPL Unit Produksi, Quarry & Proyek
14. Monitoring Kecelakaan Kerja Unit Produksi, Quarry & Proyek
15. Tindak Lanjut Inspeksi~> setiap selesai melakukan joint inspection
16. People Development (Pelatihan, sertifikasi dan Seminar), berikut data sumber dari SDM WSBP

Tingkat Turnover Karyawan

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat terdapat 141 orang karyawan yang *resign* atau tidak bekerja lagi di Perusahaan, yang terdiri dari 122 orang karyawan laki-laki dan 19 orang karyawan perempuan. Namun jika dilihat dari tingkat *turnover* karyawan di tahun 2018, Perusahaan juga telah melakukan rekrutmen sebanyak 146 orang karyawan, yang terdiri dari 135 orang karyawan laki-laki dan 11 orang karyawan perempuan melalui seleksi yang cukup ketat, untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan SDM yang unggul guna mencapai visi dan misi Perusahaan.

Work Facilities and Safety

The work facilities and safety programs and activities carried out by the Company throughout 2018 are:

1. Commemoration of the National HSE Month Conducted on February 7, 2018
2. Achievement of ISO 14001 Certification: 2015 Environmental Management System, OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System. The submission was on the 2018 National HSE commemoration on February 07, 2018
3. HSE Joint Inspection & HSE Inspection Implementation. Carried out twice in a year for each production unit
4. Monitoring & Certification of Operational Feasibility of Work Equipment. Carried out once a year for each production unit
5. Decree on the Establishment of HSE. Approved in May 2018
6. Environmental Measurement and Work Environment. Carried out twice a year for each production unit
7. Designing WWTP and making WWTP masters
8. Procurement and Calibration of HSE Measuring Instruments
9. Coordination Meeting on HSE Performance / HSE Knowledge Sharing. Implemented twice in March and December 2018 namely HSE technical guidance and functional guidance
10. Standardization of PPE and Waskita Precast Signaling
11. Standardization of HSE Costs
12. Monitoring of P2K3 Production, Quarry & Project Unit Reports
13. Monitoring the Implementation of RKL / RPL and UKL / UPL Production, Quarry & Project Units
14. Work Accident Monitoring of Production, Quarry & Project Units
15. Follow-Up Inspection. After each completion of joint inspection
16. People Development (Training, Certification and Seminar), along with source data from WSBP HC

Employee Turnover Rate

In 2018, the Company recorded 141 employees resignation, which consisted of 122 male employees and 19 female employees. However, if viewed from the employee turnover rate in 2018, the Company has also recruited 146 employees, consisting of 135 male employees and 11 female employees through fairly rigorous selection, to meet the Company's needs for superior human capital in order to achieve the Company's vision and mission.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Perusahaan memiliki kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja sebagai bagian dari pemenuhan hak kerja karyawan Perusahaan. Pada tahun 2018, jumlah kecelakaan kerja yang terjadi masih bersifat kecelakaan kerja masih bisa ditangani oleh Perusahaan, dimana tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2018, dibanding tahun 2017, adalah sebagai berikut:

Occupational Accident Rate

The company has a Work Accident Insurance Program policy as part of fulfilling the work rights of the Company's employees. In 2018, the Company was still be able to handle the workplace accidents, where the rate of workplace accidents that occur in 2018, compared to 2017, are as follows:

No	Kriteria Criteria	HSE Performance							
		Plant Precast		Batching Plant		Proyek Konstruksi		Quarry	
		Pencapaian 2017 Achievement	Pencapaian 2018 Achievement	Pencapaian 2017 Achievement	Pencapaian 2018 Achievement	Pencapaian 2017 Achievement	Pencapaian 2018 Achievement	Pencapaian 2017 Achievement	Pencapaian 2018 Achievement
1	Tingkat Kekerapan Insiden – Total Recordable Incident Frequency Rate (TRIFR)	2,52	2,62	1,71	1,37	15,26	2,85	9,32	0
2	Tingkat kekerapan LTI Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	0,23	1,06	0	0,39	10,17	0,85	6,99	0
3	Tingkat Keparahan Severity Rate (SR)	0	1,59	0	0,39	10,17	1,42	0	0
4	Rata-Rata Hari Hilang Average of Lost Time (ALT)	0,56	0,16	0	1	1,35	1,67	0	0
5	Tingkat Kekerapan Kerusakan Barang Total Recordable Damage Rate (TRDR)	1,68	1,59	4,35	1,95	10,17	1,71	2,33	0
6	Vehicle Accident Rate (VAR)	8,40	1,97	0	2,57	0	0	55,26	3,91
7	Total Kejadian Spill Pollution (SP)	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Laporan Bulanan K3L Laporan Bulanan K3L	0,86	0,83	0,81	0,76	0,78	0,91	0,86	0,72

Pemenuhan Hak Karyawan

Keberhasilan dan kemajuan Perusahaan merupakan hasil kerja bersama antara harapan pemegang saham, bentuk penasihat dan penyeimbang dari Dewan Komisaris dan pengelola yang diwakili oleh Manajemen dengan dukungan utama oleh karyawan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen dalam meningkatkan

Fulfillment of Employee Rights

The Company's success and progress are the result of joint work between shareholder expectations, advisory and balancing forms from the Board of Commissioners and managers represented by Management with the main support of the Company's employees. Therefore, the Company continues to be committed to improve employee

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH, AND SAFETY

kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

welfare in order to increase employee motivation and loyalty to the Company.

Perusahaan menerapkan persamaan hak antara pegawai tetap dan pegawai tidak tetap terkait pemenuhan hak karyawan, yang juga diselaraskan dengan kebijakan dari Perusahaan induk, yakni PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

The company applies equal rights between permanent employees and contract employees related to the fulfillment of employee rights, which are also aligned with the policies of the parent company, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as attached below:

No	Uraian <i>Description</i>	Pegawai Tetap Waskita <i>Permanent Employee Of Waskita</i>	Pegawai Tetap WBP <i>Permanent Employee of WBP</i>	Pegawai Tidak Tetap WBP <i>Contract Employee Of WBP</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Tunjangan Jabatan <i>Positional Allowance</i>	√	√	√	
2	Tunjangan Pendidikan <i>Educational Allowance</i>	√	√	√	
3	Tunjangan Pengelolaan Unit Produksi <i>Production Unit Management Allowance</i>	√	√	√	Nilai menyesuaikan tipe Unit Produksi yang dikelola <i>Value adjusted to the type of Production Unit managed</i>
4	Tunjangan Kemahalan <i>Expense Allowance</i>	√	√	√	
5	Tunjangan SKA/SKT <i>Certificate of Expertise/ Certificate of Skills Allowance</i>	√	√	√	
6	Tunjangan Khusus <i>Special Allowance</i>	√	√	√	
7	Asuransi Jiwa <i>Life Insurance</i>	√	√	√	
8	Asuransi Kesehatan <i>Health Allowance</i>	√	√	√	
9	Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	√	√	√	
10	Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday Allowance</i>	√	√	√	
11	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	√	√	√	
12	Cuti Besar <i>Grand Leave</i>	√	√	√	

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk mengakomodir terkait pengaduan masalah ketenagakerjaan, Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan yang disampaikan melalui Peraturan Perusahaan pasal 57 tentang penyampaian keluhan, yang isinya adalah sebagai berikut:

Complaint Mechanism on Employment Issues

To accommodate complaints related to employment issues, the Company has a complaint mechanism that is submitted through Company Regulation article 57 regarding the submission of complaints, the contents of which are as follows:

Pasal 57	
Penyampaian Keluh Kesah	
(1)	Langkah Pertama: Apabila keluhan yang disampaikan Pegawai secara lisan, oleh Pegawai dinilai belum/tidak mendapat tanggapan yang memadai dari Atasan Langsungnya, maka Pegawai dapat menyetuikannya ke Atasan secara tertulis, dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan.
(2)	Langkah Kedua: Apabila pada Langkah Pertama belum dicapai suatu penyelesaian, maka Pegawai dapat meneruskannya secara tertulis kepada Kepala Unit Kerja / Unit Bisnis masing masing dan ditembuskan ke Serikat Pekerja WSBP.
(3)	Langkah Ketiga: Apabila langkah Kedua belum dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) hari kerja sejak surat diterima, maka Pegawai dapat meneruskannya secara tertulis kepada Direksi.
(4)	Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak surat pengajuan keluhan tersebut diterima oleh Direksi, maka Direksi wajib memberikan keputusan untuk penyelesaiannya.
(5)	Apabila keputusan ayat (4) belum/tidak dapat diterima oleh Pegawai, maka permasalahan tersebut akan diselesaikan secara Bipartit antara Pegawai WSBP dengan Perusahaan atau secara Tripartit dengan melibatkan pejabat pemerintah, dalam hal ini pejabat dalam lingkungan Suku Dinas Tenaga Kerja setempat.

**Sertifikasi di bidang Ketenagakerjaan,
Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

**Certification on Employment, Health and
Safety**

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi K3L Tahun 2018

List of 2018 HSE Training and Certification

No	Judul Pelatihan <i>Title of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
1	Sertifikasi Ahli K3 Umum Kemenaker <i>General Expert Certification of OHS from Ministry of Manpower</i>	10
2	Awareness ISO & OHSAS <i>Awareness of ISO & OHSAS</i>	11
3	Introduction ISO 45001:2018 <i>Introduction of ISO 45001:2018</i>	29
4	Sertifikasi K3 Juru Ikat <i>OSH Certification for Rigger</i>	68
5	Sertifikasi K3 Operator Genset <i>OSH Certification for Genset Operator</i>	35
6	Lead Auditor Course ISO 14001:2018 : IRCA <i>Lead Auditor Course of ISO 14001:2018 : IRCA</i>	2
8	Lifting & Rigging	2
9	Lifting Management System	3
10	Safety Driving	24
11	Safety Driving For Heavy Vehicle	50
12	Safety Leadership	19
13	Seminar dan Konferensi Indonesia OSH Leader Summit <i>Seminar and Conference on OSH Leader Summit of Indonesia</i>	2
14	Sertifikasi Ijin Operator <i>Operator License Certification</i>	89

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO LABOR, HEALTH, AND SAFETY

Daftar Pelatihan dan Sertifikasi K3L Tahun 2018
List of 2018 HSE Training and Certification

No	Judul Pelatihan <i>Title of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Participants</i>
17	Sertifikasi Teknik K3 Listrik <i>OHS Certification for Electrical Engineering</i>	38
18	Sosialisasi Peraturan Kemenaker No. 5 tahun 2018 <i>Socialization on Ministry of Manpower Regulation No. 5 of 2018</i>	1
19	Sosialisasi Prosedur Evakuasi dan Pemakaian Lift <i>Socialization on Evacuation Procedures and Use of Lifts</i>	3
20	Sosialisasi Tanggap Darurat Gedung - Gempa Bumi <i>Socialization on Building Emergency Response - Earthquakes</i>	9
21	Workshop Incident & Injury Free <i>Incident & Injury Free Workshop</i>	3
Total		398

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melakukan investasi di bidang K3L yakni pengukuran lingkungan hidup & kerja yang dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, serta monitoring dan sertifikasi Kelayakan operasi Peralatan Kerja yang dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun untuk masing-masing unit produksi, dengan total biaya yang dikeluarkan adalah sebagai berikut:

Costs for CSR Activities related to Labor Practice, Occupational Health and Safety in 2018

Throughout 2018, the Company has invested in the HSE sector, namely environmental & work measurement carried out 2 (two) times in 1 (one) year, as well as monitoring and certification of the Operation Feasibility of Work Equipment carried out 1 (one) time in a year for each production unit, with the total costs incurred as follows:

Perihal <i>Subject</i>	Jumlah Amount (Rp)
Pengukuran lingkungan hidup & kerja <i>Environmental & Work Measurement</i>	2.981.581.000
Monitoring & Sertifikasi Kelayakan operasi Peralatan Kerja <i>Feasibility Monitoring & Certification for the operation of Work Equipment</i>	767.800.000
Jumlah Total	3.749.381.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, Perusahaan telah menyusun program CSR dalam 5 (lima) bidang, yakni bidang sosial kemasyarakatan, pendidikan, kesehatan, seni budaya dan lingkungan. Melalui program CSR ini, Perusahaan berupaya untuk melakukan pembangunan lingkungan dan pemberdayaan sosial yang dapat memberikan efek positif yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat.

Di sepanjang 2018, Perusahaan telah melaksanakan program CSR tersebut, yang bertujuan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat. Adapun realisasi serta biaya kegiatan program CSR sepanjang tahun 2018, seperti yang diuraikan sebagai berikut.

Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2018

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Untuk mendukung kelancaran proses produksi di Unit Produksi Plant, Perusahaan memberdayakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat lokal sekitar Plant. Para tenaga kerja lokal tersebut dipekerjakan sebagai pekerja lapangan. Terhitung hingga 31 Desember 2018, jumlah tenaga kerja lokal Perusahaan adalah sebanyak 3.752 orang.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Lokasi Usaha

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan belum merealisasikan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan

Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan program perbaikan pada sarana dan prasarana sosial masyarakat. Berikut realisasi program perbaikan sarana prasarana sosial, yaitu:

1. Pembangunan rumah ibadah
2. Perbaikan sarana akses jalan masyarakat
3. Pembangunan sekolah dan ruang kelas
4. Bedah rumah tidak layak huni
5. Pembangunan MCK
6. Pembangunan taman kota
7. Pembangunan gapura
8. Pembangunan gedung panti
9. Renovasi atap gedung yayasan

2018 Activity Target / Plan Defined by Management

As described above, the Company has arranged its CSR program in 5 (five) areas: social, education, health, culture and environment. Through this CSR program, the Company strives to carry out environmental development and social empowerment that can provide a positive effect that is sustainable for the environment and society.

Throughout 2018, the Company has implemented the aforementioned CSR programs, which aims to improve harmonious relations between the Company and the environment and society. While realization and costs of CSR program activities throughout 2018 are described below.

Social and Community Development

Realization of CSR Activities in Social and Community Development in 2018

Use of Local Workers

To support the smooth production process in the Plant Production Unit, the Company empowers workers from local communities around the Plant. The local workers were employed as field workers. As of December 31, 2018, the number of the Company's local workforce is 3,752.

Community Empowerment Around the Business Location

Throughout 2018, the Company has not realized the empowerment of communities around the Company's operational area

Improvement of Social Facilities and Infrastructure

Throughout 2018, the Company carried out an improvement program on community social facilities and infrastructure. The following is the realization of social infrastructure facilities improvement programs, they are:

1. Construction of houses of worship
2. Improvement of public access roads
3. Construction of schools and classrooms
4. Surgery for uninhabitable homes
5. Construction of public bathroom
6. Construction of city parks
7. Construction of a gate
8. Construction of a nursing home
9. Renovation of the roof of the foundation building

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

10. Renovasi ruangan aula
11. Pembangunan gedung yayasan
12. Pembangunan air satelit
13. Rehabilitasi asrama putri di pondok pesantren
14. Perbaikan makam

Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi

Perusahaan telah melakukan komunikasi mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi sebagai komitmen terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan sesuai dengan SK Nomor 15.2/SK/WBP/PEN/2018 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Waskita Beton Precast Tbk dan SK Nomor 39.3/SK/WBP/PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*). Publikasi mengenai kebijakan ini disosialisasikan melalui portal Perusahaan, Email, Website, Majalah Internal, dan lain-lain.

Pelatihan Mengenai Anti Korupsi

Pada tahun 2018, Perusahaan mengikuti sosialisasi mengenai pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan yang diselenggarakan oleh induk usaha, yakni PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka program kegiatan Internalisasi Budaya Perusahaan serta meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan.

Kegiatan lainnya

Berikut kegiatan lainnya yang dilakukan di tahun 2018 dalam bidang sosial dan kemasyarakatan, antara lain:

1. Bantuan buku untuk Paguyuban Perantauan Generasi Cacat
2. Bakti sosial "Peduli Kasih kesehatan Ibu"
3. Pendidikan pelatihan pijat refleksi bagi kaum tuna netra
4. Bantuan bencana kebakaran di Kembangan Utara, Jakarta Barat
5. Santunan anak yatim di Kantor Pusat dan Unit Produksi
6. Pegecoran lantai bangunan lapang tembak KostrAD
7. Pembangunan Taman Median Coastal Road
8. Bakti Sosial & Idul Fitri 1439 H
9. Bantuan Barrier untuk Pembangunan PAM
10. Bantuan kepada korban bencana gempa bumi dan tsunami di Palu, Sigi, dan Donggala
11. Bantuan kepada korban bencana gempa bumi di Lombok
12. Khitanan massal anak yatim piatu
13. Bakti sosial operasi katarak gratis
14. Pengobatan gratis dan pemberian susu kepada anak ODHA (Orang dengan HIV/AIDS)

10. Renovation of the hall room
11. Construction of a foundation building
12. Development of satellite water
13. Rehabilitation of female dormitories in Islamic boarding schools
14. Grave repairs

Communication regarding Anti Corruption Policies and Procedures

The company has communicated the Anti Corruption Policy and Procedure as a commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company in accordance with SK Number 15.2 / SK / WBP / PEN / 2018 concerning the Code of Conduct of PT Waskita Beton Precast Tbk and SK Number 39.3 / SK / WBP / PEN / 2017 concerning Guidelines for Good Corporate Governance. Publications regarding this policy are socialized through the Company's portal, Email, Website, Internal Magazine, and others.

Anti-Corruption Training

In 2018, the Company participated in the socialization of the control of gratuities within the Company organized by the holding company, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK). This socialization was carried out in the framework of the program to internalize the Corporate Culture and improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

Other activities

The following are other activities carried out in 2018 in the social and community fields, including:

1. Book assistance for Disabled Migration Societies
2. Social service of "Caring for Mother's Health"
3. Education on reflexology training for the blind
4. Fire disaster assistance in Kembangan Utara, West Jakarta
5. Compensation of orphans at the Head Office and Production Unit
6. Casting the floor of the Kostrad firing field
7. Construction of the Coastal Road Median Park
8. Social Services & Eid Al-Fitr 1439 H
9. Barrier Assistance for PAM Development
10. Assistance to victims of the earthquake and tsunami in Palu, Sigi and Donggala
11. Assistance to victims of the earthquake in Lombok
12. Mass circumcision of orphans
13. A free social service for cataract surgery
14. Free treatment and giving milk to children with HIV / AIDS (People with HIV / AIDS)

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat Tahun 2018

Costs of CSR Activities related to Social and Community Development in 2018

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Bantuan Buku & Sarana Akses Jalan Masyarakat <i>Books Donation & Road Access Facilities for Community</i>	10.000.000
Dana Beasiswa Anak Pegawai Tahun 2017 <i>2017 Scholarship Fund for Employees' Children</i>	129.500.000
Sumbangan Doorprize Gowes PT Waskita Karya Tbk <i>Donation on Doorprize for PT Waskita Karya Tbk "Gowes" (cycling) event</i>	10.000.000
Bantuan Dana Kampanye Anti Korupsi Indonesian Corruption Investigation <i>Funding Aid for Anti Corruption Campaign of Indonesian Corruption Investigation</i>	10.000.000
Dana Pembangunan Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School Construction Fund</i>	150.000.000
Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW <i>Commemoration of the Prophet Muhammad Birthday</i>	5.000.000
Perayaan Natal Bersama <i>Joint Christmas Celebration</i>	30.000.000
Pengembangan Masjid Al-Hikmah <i>Development of Al-Hikmah Mosque</i>	5.000.000
Bakti Sosial Peduli Veteran & Pejuang 45 <i>Social Service for Veterans & 45 War Veterans Care</i>	5.000.000
Renovasi Sarana Ibadah Musholla Al-Mubarakah <i>Renovation of Al-Mubarakah Mosque Facilities</i>	5.000.000
Pembangunan Pesantren Tahfidz Roudlotul Quran <i>Construction of the Tahfidz Roudlotul Islamic Boarding School</i>	5.000.000
Pembangunan Musholla <i>Mosque Construction</i>	5.000.000
Bantuan Dana Pembangunan MCK & Pondok Pesantren <i>Funding Aid for Construction of Public Toilets & Islamic Boarding Schools</i>	5.000.000
Bantuan Dana Pembangunan Musholla <i>Funding Aid for Mosque Construction</i>	5.000.000
Pembangunan Madrasah <i>Madrasah Construction</i>	5.000.000
Pembangunan Musholla <i>Mosque Construction</i>	5.000.000
Bakti Sosial "Peduli Kasih Kesehatan Ibu" <i>Social Service "Peduli Kasih Kesehatan Ibu" (Caring for Mother's Health)</i>	5.000.000
Bedah Rumah Tidak Layak Huni <i>Uninhabitable House Renovation</i>	32.378.000
Gapura Pintu Masuk / Keluar Yayasan Pembinaan Anak Cacat Surakarta <i>Entrance / Exit Gate of Yayasan Pembinaan Anak Cacat in Surakarta</i>	40.000.000
Pendidikan Pelatihan Pijat Refleksi bagi Kaum Tuna Netra <i>Reflection Massage Training Education for the Blind</i>	5.000.000
Bantuan Dana Pembangunan Ruang Kelas Baru <i>Funding Aid for New Classroom Development</i>	5.000.000
Bakti Sosial Peduli Santunan Veteran <i>Social Service Donation for Veterans</i>	5.000.000
Pembangunan Masjid <i>Mosque Construction</i>	10.000.000
Partisipasi dalam Program CSR Earth Hour 2018 <i>Participation in CSR Program of 2018 Earth Hour</i>	1.000.000
Biaya Kekurangan Sunatan Massal <i>Shortage Costs of Mass Circumcision</i>	13.212.000
Program Umroh Babinrohis Waskita 1439 H <i>1439 H Waskita Babinrohis Umrah Program</i>	94.500.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2018
Costs of CSR Activities related to Social and Community Development in 2018

Perihal <i>Subject</i>	Jumlah <i>Amount (Rp)</i>
Santunan ke Yayasan Marhamah <i>Donation to the Marhamah Foundation</i>	9.992.000
Bantuan Bencana Kebakaran di Kembangan Utara Jakbar <i>Yayasan Humanitasi Insani Indonesia</i> <i>Fire Disaster Relief for Yayasan Humanitasi Insani Indonesia in Kembangan, North Jakarta</i>	44.200.000
Santunan Yatim & Donor darah SMKN 22 Jakarta <i>Orphanage & Blood Donation at SMKN 22 Jakarta</i>	5.000.000
Renovasi Mushola Animah <i>Renovation of the Animah Mosque</i>	9.964.000
Santunan Anak Yatim dan Kaum Dhuafa Yayasan Duta Anak Nusantara <i>Donation for Orphans and Dhuafa of Yayasan Duta Anak Nusantara</i>	5.000.000
Bakti Sosial HUT 51 Kepedulian Kita Harapan Mereka <i>Social Service on 51st Anniversary of Kepedulian Kita Harapan Mereka (Our Concerns Their Hope)</i>	5.000.000
Bantuan Karpas Sajadah <i>Donation for Prayer Rug</i>	5.000.000
Donasi ke Yayasan Satu Benih <i>Donation for Yayasan Satu Benih</i>	50.000.000
Pembangunan Gedung Panti Mandala Purwokerto <i>Construction of Panti Mandala Building in Purwokerto</i>	100.000.000
Bantuan Perbaikan Atap Yayasan Humanitasi Insani Indonesia <i>Funding Aid for Roof Repair of Yayasan Humanitasi Insani Indonesia</i>	25.004.000
Bantuan Pendidikan untuk Yatim Piatu & Dhuafa Yayasan Khoiru Ummah <i>Educational Aid for Orphans & Dhuafa of Yayasan Khoiru Ummah</i>	5.059.000
Pemasangan Kanopi Halaman Musholla Polda Sektor Jaktim <i>Installation of Canopy for Mosque of Regional Police in Sector of East Jakarta</i>	8.000.000
Pengecoran Lantai Bangunan Lapangan Tembak Kostrad <i>Floor Casting of Lapangan Tembak Kostrad Building</i>	18.504.800
Pembangunan Halaman & Pagar Masjid Al Kahfi <i>Construction of Al-Kahf Mosque Yard & Guard Rail</i>	10.000.000
CSR Taman Median Coastal Road <i>CSR of Median Coastal Road Park</i>	130.717.267
Bakti Sosial Peduli Ramadhan 1439 H <i>Social Service on 1439 H Ramadhan Caring</i>	5.000.000
Program Ramadhan Ahsan Care Yatim & Dhuafa 1439 H <i>1439 H Ramadhan Program for Ahsan Care Orphanage & Dhuafa</i>	50.000.000
Bakti Sosial & Idul Fitri 1439 H <i>Social Services & 1439 H Eid Al-Fitr</i>	5.000.000
Bakti Sosial BAPKEVRI <i>BAPKEVRI Social Service</i>	5.000.000
Bakti Amal Ramadhan Yayasan Pendidikan Islam Paramadina MUI <i>Social Service on Ramadhan to Yayasan Pendidikan Islam Paramadina MUI</i>	5.000.000
Renovasi Masjid Daarul Falah <i>Renovation of Daarul Falah Mosque</i>	55.750.000
Bantuan Bencana Banjir Pekalongan <i>Pekalongan Flood Disaster Assistance</i>	50.000.000
Bakti Sosial Ramadhan Pembelian Sembako <i>Social Services for Ramadhan Purchase of Basic Foods</i>	5.000.000
Bakti Sosial Ramadhan Peduli Pejuang dan Wakawuri TNI / POLRI <i>Social Services on Ramadhan Care for War Veterans and Wakawuri of TNI/POLRI</i>	5.000.000
CSR Buka Puasa & Santunan Anak Yatim <i>CSR Fast-Breaking & Donation for Orphans</i>	1.024.000.000

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat Tahun 2018

Costs of CSR Activities related to Social and Community Development in 2018

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Karnaval Ramadhan Jakarta Timur dan Jakarta Barat <i>Ramadhan Carnival in East Jakarta and West Jakarta</i>	63.700.000
Pembangunan Musholla Al Ittifaq <i>Construction of Al Ittifaq Mosque</i>	15.000.000
Bakti Sosial & Halal Bihalal Paguyuban Purnawirawan Polisi AD (POMAD) <i>Social Service & Eid Al-Fitr Gathering of Paguyuban Purnawirawan Polisi AD (POMAD)</i>	5.000.000
Santunan Masyarakat Kurang Mampu Ramadhan 1439 H <i>Donation for the Underprivileged Society on 1439 H Ramadhan</i>	5.000.000
Pembangunan Musholla Al Mujahidin Bogor Lilis <i>Construction of Al Mujahidin Mosque in Lilis, Bogor</i>	5.000.000
CSR Barrier PAM lebaran oleh Polsek Cibatu Purwakarta <i>CSR Barrier PAM of Eid Al-Fitr by Cibatu Sector Police Purwakarta</i>	10.000.000
Buka Puasa Bersama. Pemberian Santunan Bagi Yatim Piatu dan Kaum Dhuafa 1439 H <i>1439 H Fast-Breaking Gathering. Giving donation for Orphans and Dhuafa</i>	5.000.000
Bhakti Sosial Ramadhan 1439 H oleh DAI Dewan Masjid <i>1439 H Ramadhan Social Service by DAI Mosque Council</i>	5.000.000
Buka Puasa Bersama & Santunan di Bantar Gebang <i>Fast-Breaking Gathering & Donation at Bantar Gebang</i>	4.400.000
Bedah Rumah Tidak Layak Huni Karawang <i>Inhabitable House Renovation in Karawang</i>	57.861.240
Pembangunan Gedung karya Pastoral <i>Pastoral building Construction</i>	50.000.000
Perbaikan Makam Bojonegara <i>Renovation of Bojonegara Cemetery</i>	15.000.000
Bantuan Korban Bencana Gempa Bumi Lombok – NTB <i>Assistance to Lombok - NTB Earthquake Disaster Victims</i>	50.000.000
Pembangunan Sarana Prasarana Ibadah Masjid <i>Construction of Mosque Worship Infrastructure</i>	50.000.000
Bantuan Dana Pembangunan Musholla <i>Funding Aid for Mosque Construction</i>	6.500.000
Baksos HUT ke 73 Insan Pers Surat Kabar Umum Merdeka News <i>Social Service for 73rd Anniversary of Merdeka News Public Newspapers Journalists</i>	5.000.000
Rehabilitasi Asrama Putri <i>Rehabilitation of Female Dormitory</i>	67.325.000
Pembangunan Pondok Pesantren <i>Construction of Islamic Boarding Schools</i>	33.910.000
Renovasi Masjid Ar-Ridho di Desa Limusnunggal <i>Renovation of Ar-Ridho Mosque in Limusnunggal Village</i>	29.490.500
Pembebasan Lahan & Pembangunan Gedung <i>Land Acquisition & Building Construction</i>	50.400.000
WSBP Peduli Bencana Lombok <i>WSBP Cares for Disaster in Lombok</i>	24.000.000
Pembangunan Masjid Al Ittihad Yogyakarta <i>Construction of Al Ittihad Mosque in Yogyakarta</i>	150.200.000
Pembangunan Musholla AL Ikhlas Perumahan Taman Jatinegara <i>Construction of Al Ikhlas Mosque at Taman Jatinegara Housing</i>	31.080.000
Pengadaan CCTV Masjid & Perluasan Tempat Sholat <i>CCTV Procurement of Mosques & Expansion of Prayer Centers</i>	33.981.000
Bantuan Dana Perayaan Natal Penyandang Difabel <i>Funding Aid for Disabled on Christmas Celebration</i>	7.500.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Biaya Kegiatan CSR di Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Tahun 2018
Costs of CSR Activities related to Social and Community Development in 2018

Perihal <i>Subject</i>	Jumlah <i>Amount (Rp)</i>
Bantuan Korban Bencana Gempa Bumi dan Tsunami Palu dan Donggala Sulawesi Tenggara <i>Assistance to the victims of Palu and Donggala Earthquake and Tsunami Disasters in Southeast Sulawesi</i>	50.000.000
Santunan Anak Yatim Piatu <i>Donation for Orphans</i>	10.000.000
Pembangunan Masjid Abdul Aziz Sumber Beras Banyuwangi <i>Construction of Abdul Aziz Mosque in Sumber Beras, Banyuwangi</i>	100.000.000
Bakti Sosial Operasi Katarak Gratis <i>Social Service on Free Cataract Surgery</i>	15.000.000
Pembangunan Musholla <i>Mosques Construction</i>	10.000.000
Khitanan Massal Anak Yatim Piatu <i>Mass Circumcision of Orphans</i>	5.000.000
Pengobatan Gratis dan Pemberian Susu kepada anak ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) <i>Free Health Treatment and Milk Donation to children with HIV / AIDS (people with HIV / AIDS)</i>	10.081.600
CSR Santunan Anak Yatim di Lingkungan Perusahaan <i>CSR Donation for Orphans within the Company</i>	178.750.000
Bakti Sosial Perayaan Natal 2018 <i>Social Service for 2018 Christmas Celebration</i>	6.750.000
Bantuan Dana Perayaan Natal Oikumene Waskita Karya 2018 <i>Funding Aid for 2018 Waskita Karya Oikumene Christmas Celebration</i>	50.000.000
Bantuan Dana Perayaan Natal pada 2 Panti Asuhan Van Der Steur <i>Funding Aid for Christmas Celebration of 2 Van Der Steur Orphanages</i>	6.750.000
Tambahan CSR Santunan Anak Yatim di Lingkungan Perusahaan <i>Additional CSR for Orphans within the Company</i>	10.165.200
Jumlah <i>Total</i>	3.474.625.607

Bidang Lingkungan
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Kemasyarakatan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab di bidang lingkungan kemasyarakatan, yang terdiri dari:

1. Penanaman pohon
2. Pembangunan taman kota
3. Renovasi MCK/Mandi,Cuci,Kakus
4. Pembuatan TPS/ Tempat Pembuangan Sementara
5. Pembangunan saluran air bersih
6. Dan lain-lain

Environmental Programs
Activities of Responsibility related to Living Environment realized in 2018

Throughout 2018, the Company has implemented CSR programs related to living environment, namely:

1. Planting trees
2. Construction of city parks
3. Public Toilets Renovation
4. Landfills Development
5. Construction of clean water drainage
6. and others

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Lingkungan Kemasyarakatan Tahun 2018

Costs of CSR Activities related to Living Environment in 2018

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Tanam 1000 Pohon Produksi <i>Planting 1000 Production Trees</i>	45.729.400
Pembangunan Taman Kota di Jatiasih, Taman Komsen, Bekasi <i>Construction of City Parks in Jatiasih, Taman Komsen, Bekasi</i>	142.590.000
Renovasi MCK Yayasan Pendidikan Al-Quran, Cianjur <i>Public Toilet Renovation of Yayasan Pendidikan Al-Quran in Cianjur</i>	25.726.000
Renovasi MCK Umum Warga Yayasan Pendidikan Al-Quran, Cianjur <i>Public Toilet Renovation for residents of Yayasan Pendidikan Al-Quran in Cianjur</i>	28.300.000
Penataan Lingkungan Desa, MCK, TPS Sampah di Desa Dlimas, Klaten <i>Spatial Planning of Village Environment, Public Toilets, Landfill in Dlimas Village, Klaten</i>	81.021.000
Pembangunan Air Satelit di Cibitung <i>Construction of Satellite Water in Cibitung</i>	79.325.000
Jumlah <i>Total</i>	402.691.400

Bidang Kesehatan

Health Program

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2018

Realization on CSR Activities related to Health in 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab di bidang kesehatan, dalam bentuk partisipasi Perusahaan pada kegiatan keolahragaan, seperti

Throughout 2018, the Company implemented CSR Activities related to Health in the form of participation in sports activities, such as:

1. Fun Bike
2. Car Free Day
3. Turnamen Futsal
4. Dan lain-lain

1. Fun Bike
2. Car Free Day
3. Futsal Tournament
4. and others

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Kesehatan Tahun 2018

Costs of CSR Activities related to Health in 2018

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Bantuan Dana Kegiatan Gowes <i>Funding Aid for "Gowes" (Cycling) Activity</i>	11.000.000
Bantuan Dana Fun Bike 2018 <i>Funding Aid for 2018 Fun Bike</i>	100.000.000
Bantuan Dana Car Free Day "Kami Sehat" di Malang <i>Funding Aid for Car Free Day "Kami Sehat" in Malang</i>	100.000.000
Bantuan Dana (Fun Bike, Jalan Santai, Lari 10 K) dalam rangka Launching Jembatan Tol Teluk Balikpapan Penajam <i>Funding Aid (Fun Bike, Fun Walk, 10 K Run) on Launching of Teluk Balikpapan Penajam Toll Bridge</i>	120.000.000
Bantuan Dana Kegiatan Turnamen Futsal RI <i>Funding Aid for RI Futsal Tournament Activities</i>	3.500.000
Jumlah <i>Total</i>	334.500.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Bidang Pendidikan
Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab di bidang pendidikan, yang direalisasikan dalam bentuk:

1. Renovasi gedung sekolah
2. Pembangunan sekolah baru
3. Pengadaan peralatan sekolah
4. Bantuan biaya operasional pendidikan
5. Dan lain-lain

Educational Program
CSR Activities related to Education in realized 2018

Throughout 2018, the Company implemented CSR Activities related to Education as follows:

1. Renovation of School Buildings
2. Construction of New Schools
3. Procurement of School Equipment
4. Educational Operational Costs assistance
5. and others

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Pendidikan Tahun 2018
Costs of CSR Activities related to Education in 2018

Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
Perbaikan Bangunan Madrasah Sekolah <i>Renovation on Madrasah School Building</i>	25.000.000
Bantuan Dana Pembangunan Sekolah <i>Funding Aid for Schools Construction</i>	10.000.000
Diskusi Publik mengenai perempuan dan karir di bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics) <i>Public Discussion on Women and Careers in the field of STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics)</i>	7.500.000
Pengadaan Kursi dan Meja (90 set) Sekolah Daar En Nisa Islamic School <i>Procurement of Chairs and Tables (90 sets) for Daar En Nisa Islamic School</i>	69.750.000
Bantuan Biaya Operasional Pendidikan Madrasah, Bekasi <i>Operational Costs Assistance for Madrasah Education, Bekasi</i>	20.000.000
Renovasi Ruang Aula Sekolah SMAN 6 Yogyakarta <i>Renovation of SMAN 6 Yogyakarta School Hall</i>	75.000.000
Pengadaan Bahan & Alat Komputer di Venus One Tourism Academy Hotel & Cruise Line <i>Procurement of Materials & Computers for Venus One Tourism Academy Hotel & Cruise Line</i>	58.560.000
Jumlah <i>Total</i>	265.810.000

Bidang Seni Budaya

Realisasi Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab di bidang seni budaya yang direalisasikan dalam bentuk:

1. Partisipasi dalam acara seni musik
2. Partisipasi dalam acara seni budaya
3. Partisipasi dalam acara UKM Kerajinan
4. Dan lain-lain

Culture and Arts Program

Realization on CSR Activities related to Culture and Arts in 2018

Throughout 2018, the Company implemented CSR programs related to culture and arts as follows:

1. Participation in music and arts events
2. Participation in arts and cultural events
3. Participation in the Small and Medium Enterprises (UKM) Craft event
4. and others

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab di Bidang Seni Budaya Tahun 2018

Costs of CSR Activities related to Culture and Arts in 2018

	Perihal Subject	Jumlah Amount (Rp)
	Acara Musik di Universitas Gadjah Mada <i>Music Events at Gadjah Mada University</i>	30.000.000
	Acara Ubud Royal Weekend 2018 <i>The Ubud Royal Weekend 2018 event</i>	100.000.000
	Jumlah <i>Total</i>	130.000.000

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Produk/Layanan/Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility For Products/Services/Consumers

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2018 yang Ditetapkan Manajemen

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan atau memberikan produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan dan menjaga kenyamanan serta kepuasan pelanggan secara berkelanjutan, dalam menggunakan setiap produk Perusahaan.

Untuk itu, di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan kegiatan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan terhadap konsumen untuk meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk Perusahaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan Perusahaan adalah dengan ikut andil dalam berbagai pameran yang menjadi sarana Perusahaan untuk lebih mendekatkan diri dengan konsumen.

Realisasi Kegiatan CSR Bidang Tanggung Jawab Terhadap Produk/Layanan/Konsumen Tahun 2018

Keselamatan Konsumen

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan setiap informasi terkait terjadinya potensi yang tidak diinginkan yang dapat berakibat fatal terhadap konsumen. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun segala penjelasan tentang keselamatan konsumen yang telah di atur dalam manual book Perusahaan termasuk cara pengamanan produk dan keselamatan kerja.

Informasi Produk

Kegiatan CSR bidang tanggung jawab terhadap produk yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2018, adalah sebagai berikut:

- Mengikuti dan menghadiri pameran dan eksibisi infrastruktur Show
- Memberikan dan menjelaskan Brosur serta Profil Perusahaan kepada calon konsumen dan juga konsumen.
- Menyediakan informasi produk pada website Perusahaan

Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan dengan memberikan kuesioner kepuasan pelanggan setiap 6 bulan sekali. Berikut hasil survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018;

2018 Activity Target/Plan Defined by Management

The Company is committed to providing quality products according to consumer needs. In addition, the Company is also committed to providing and maintaining customer comfort and satisfaction on an ongoing basis, in using each of the Company's products.

For this reason, throughout 2018, the Company carried out activities to maintain and improve the quality of products and improve service to consumers in order to increase consumer loyalty to the Company's products. One of the activities carried out by the Company is to take part in various exhibitions which are the Company's means to get closer to consumers.

Realization of CSR Activities related to Products / Services / Consumers in 2018

Consumer Safety

The Company is committed to providing every information related to the occurrence of unwanted potential that may have fatal consequences for consumers. For this reason, the Company has compiled all explanations regarding consumer safety that have been set in the Company's manual book, including product safety and work safety methods.

Product Information

CSR activities related to products carried out by the Company throughout 2018 are as follows:

- Participating and attending infrastructure exhibitions
- Providing and explaining Brochures and Company Profiles to prospective consumers and consumers.
- Providing product information on the Company's website

Customer satisfaction survey

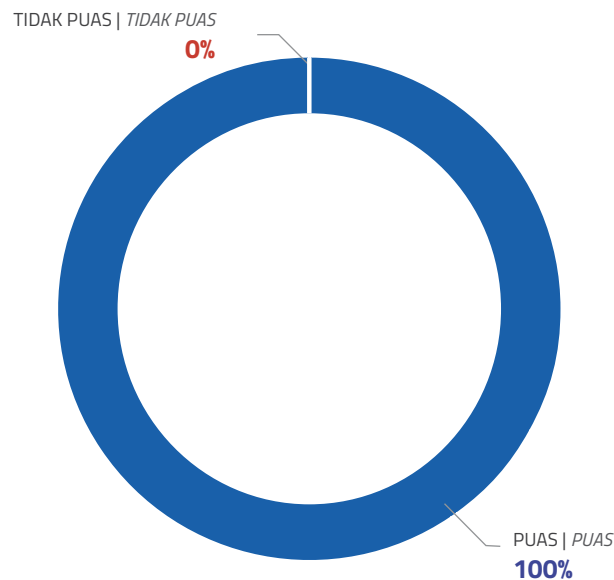
The Company routinely conducts customer satisfaction surveys by providing customer satisfaction questionnaires every 6 months. The following are results of the customer satisfaction survey conducted by the Company in 2018;

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA PRODUK/LAYANAN/KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES/CONSUMERS

No	Instrumen Pengukuran <i>Instrumen Pengukuran</i>	Penilaian <i>Penilaian</i>					
		Puas <i>Puas</i>	%	Sedang <i>Sedang</i>	%	Tidak Puas <i>Tidak Puas</i>	%
1	Penanganan Inquiry <i>Penanganan Inquiry</i>	37	98%	3	8%	0	0%
2	Penanganan Pesanan <i>Penanganan Pesanan</i>	35	88%	5	13%	0	0%
3	Mutu Barang/Jasa <i>Mutu Barang/Jasa</i>	28	70%	12	30%	0	0%
4	Waktu Pengiriman <i>Waktu Pengiriman</i>	22	55%	18	45%	0	0%
5	Penangan Masalah <i>Penangan Masalah</i>	33	82%	7	18%	0	0%
6	Persepsi Kepada Wbp <i>Persepsi Kepada Wbp</i>	33	82%	7	18%	0	0%

Penilaian Total <i>Penilaian Total</i>	Rata-rata <i>Rata-rata</i>	
	Jumlah <i>Jumlah</i>	%
Puas <i>Puas</i>	40	100
Tidak Puas <i>Tidak Puas</i>	0	0
Total <i>Total</i>	40	100

REKAP HASIL KEPUASAN PELANGGAN 2018
RECAPITULATION OF THE RESULTS OF 2018 CUSTOMER SATISFACTION



Uraian terkait tabel diatas

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Kepuasan pelanggan selalu menjadi aspek utama yang dijaga oleh Perusahaan dengan selalu menjaga keamanan dan kenyamanan pelanggan. Perusahaan juga memiliki pusat pengaduan konsumen dapat diakses oleh melalui beberapa saluran, antara lain:

Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
Email : info@waskitaprecast.co.id
Fax : (021) 29838025
PO BOX : Gedung Teraskita,
Jl. MT. Haryono Kav. 10A,
Jakarta Timur 13340.

Mekanisme Penyelesaian Keluhan Pelanggan

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara bijak. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki standar dalam merespon atas pengaduan pelanggan.
- Pengaduan masuk melalui call center, email customer care dan website.
- Bagian Customer Care akan memberikan jawaban sebagai respon terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian Customer Care menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Consumer Complaint Mechanism

Customer satisfaction is always the main aspect safeguarded by the Company by always maintaining the security and comfort of customers. The company also has a consumer complaint center that can be accessed through several channels, including:

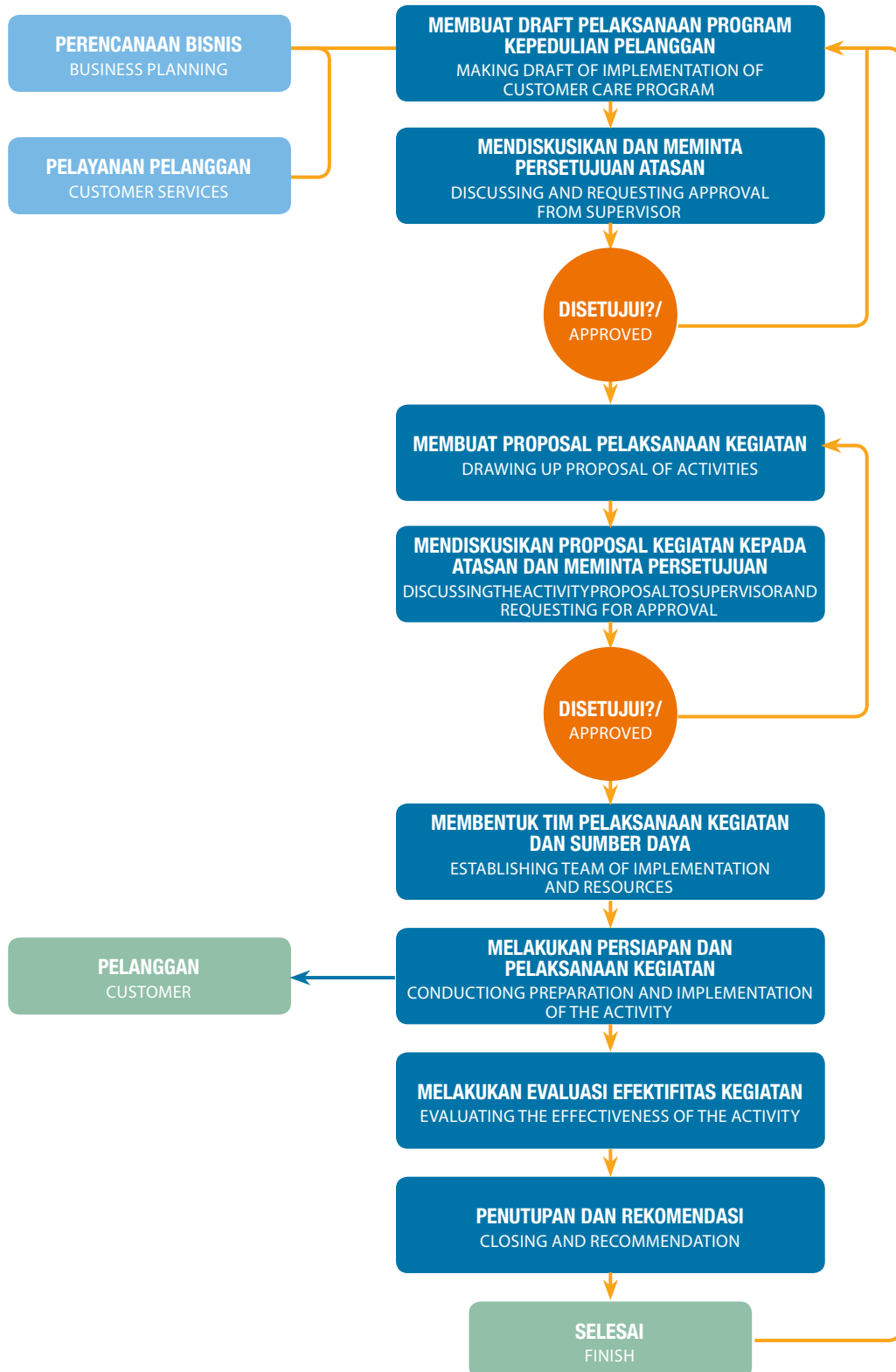
Call Center (021) 22892999
Email : info@waskitaprecast.co.id
Fax : (021) 29838025
PO BOX : Gedung Teraskita,
Jl. MT. Haryono Kav. 10A,
Jakarta Timur 13340.

Customer Complaints Resolution Mechanism

Through the complaints center, the Company provides a quick response to complaints that come in and settlement wisely. The follow-up mechanism for consumer complaints is as follows:

- The company has standards in responding to customer complaints.
- Complaints go through call centers, customer care emails and websites.
- The Customer Care section will provide an answer in response to a complaint to the customer that the complaint has been received and will be processed by the unit immediately.
- The Customer Care department submits complaints from customers to the relevant unit.
- Subsequently customer complaints are processed and completed by the related unit. Related units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints.

BAGAN PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN
CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING CHART



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA PRODUK/LAYANAN/KONSUMEN
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS/SERVICES/CONSUMERS

	Keluhan Terkait <i>Related complaints</i>		
	Mutu <i>Quality</i>	Pengiriman <i>Delivery</i>	Lainnya (Alat, dll) <i>Others (Tools, etc)</i>
Area 1		Tidak Ada/Nil	
Area 2		Tidak Ada/Nil	
Area 3	9	1	1
Area 4	-	-	1
Area 5	9	2	-
Area 6	5	1	-
Total	23	4	2

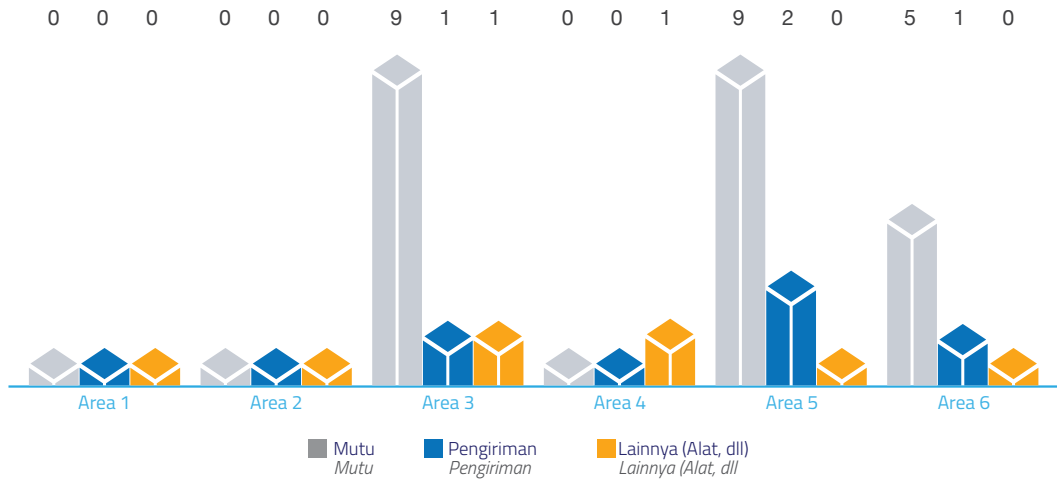
Di tahun 2018, terdapat total 29 keluhan pelanggan terkait mutu, pengiriman dan lainnya yang disampaikan pada 6 area kantor pemasaran Perusahaan yang tersebar di pulau Sumatera dan Jawa. Dari total jumlah tersebut, keluhan terkait pengiriman dan lainnya yakni alat dan lain-lainnya, masing-masing tercatat sebanyak 4 dan 2 keluhan, sementara terkait mutu tercatat sebanyak 23 keluhan.

Dari 6 area kantor pemasaran, tidak ada satu pun keluhan yang disampaikan pelanggan untuk area kantor pemasaran 1 dan 2 di sepanjang tahun 2018. Keluhan pelanggan paling banyak disampaikan pada area kantor pemasaran 3 dan 5 yang masing-masing sebanyak 11 keluhan. Sementara untuk area kantor pemasaran 6 dan 4 masing-masing tercatat sebanyak 6 dan 1 keluhan. Semua keluhan pelanggan ini telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan baik oleh Perusahaan, dan menjadi salah satu bahan evaluasi bagi Perusahaan untuk meningkatkan pelayanan ke depannya.

In 2018, there were a total of 29 customer complaints related to quality, shipping and others that were delivered in 6 areas of the Company's marketing offices spread across Sumatra and Java. Of the total number, complaints related to shipping and others, namely tools and others, each recorded 4 and 2 complaints, while 24 complaints were related to quality.

Of the 6 marketing office areas, none of the complaints submitted by customers for marketing office area 1 and 2 throughout 2018. Most customer complaints were submitted in the marketing office area 3 and 5, each with 11 complaints. While for the marketing office area 6 and 4, each recorded 6 and 1 complaints. All of these customer complaints have been followed up and resolved by the Company, and become one of the evaluation materials for the Company to improve services in the future.

GRAFIK KELUHAN PELANGGAN 2018
2018 CUSTOMER COMPLAINTS CHART



Sertifikasi yang Dimiliki

- Izin Usaha Jasa Konstruksi Kegiatan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (Kontraktor)
- Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, Kualifikasi Bidang Usaha Jasa Pelaksana Lainnya
- Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, Kualifikasi Bidang Usaha Bangunan Sipil

Certifications

- Business License for Construction Contractor Activities
- Certificate for Business Entity in Construction Contractor and Other Contractor Services Business Qualification
- Certificate for Business Entity in Construction Contractor, Civil Building Business Qualification

Laporan Keuangan

Financial Report

.....

714

Indeks Bapepam LK X.K.6 dan ARA
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

.....







PT WASKITA BETON PRECAST TBK

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/**

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Financial Statements For the years ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (DIAUDIT)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (AUDITED)
PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ we, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama/Name | : Jarot Subana |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : Ambarukmo Residence No. A-3, Dabag RT 008 / RW 027
Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Sleman |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Anton Y. Nugroho |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Teraskita Lt.3&3A, Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated ID Card | : Jl. Permata Boulevard Blok D-11/52 TR 003/RW 009
Kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-228992999 / 29838020 |
| Jabatan/Position | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari 2019/February 20, 2019

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director

Jarot Subana

Anton Y. Nugroho



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12150 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00039/2.1030/AU.1/04/0572-1/1/III/2019

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 28 Februari 2018.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on February 28, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rusli

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0572/
Public Accountant License Number: AP.0572

Jakarta, 20 Februari/February 20, 2019

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 34	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6, 34			Account receivables
Pihak berelasi		3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	Related parties
Pihak ketiga		1.017.170.875.316	246.754.958.926	Third parties
Piutang lain-lain	7, 34			Other receivables
Pihak berelasi		419.040.289	--	Related parties
Pihak ketiga		20.803.513.577	3.403.163.441	Third parties
Persediaan	8	2.228.092.184.118	858.693.375.039	Inventories
Tagihan bruto - pihak berelasi	9, 34	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470	Gross amount - related parties
Pajak dibayar dimuka	10	792.904.678.169	652.683.008.180	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga	11	50.080.360.881	171.077.873.631	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	12	347.851.838.249	142.873.123.327	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		10.236.132.156.003	11.574.944.658.940	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	13	14.464.881.275	14.464.881.275	Investment in a joint venture
Aset tetap	14	4.726.297.844.350	3.148.700.789.918	Property, plant, and equipments
Aset pajak tangguhan	31	--	41.963.875.696	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	245.493.708.186	139.474.467.926	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.986.256.433.811	3.344.604.014.815	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		15.222.388.589.814	14.919.548.673.755	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16, 34			Short-term bank loans
Pihak berelasi		2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	Related parties
Pihak ketiga		3.330.739.742.487	2.193.451.402.278	Third parties
Utang usaha	17, 34			Account payables
Pihak berelasi		317.690.790	--	Related parties
Pihak ketiga		1.404.603.024.996	2.318.209.734.966	Third parties
Utang lain-lain	18, 34			Other payables
Pihak berelasi		208.022.543.176	83.327.434.404	Related parties
Pihak ketiga		6.726.780.244	11.397.773.566	Third parties
Utang pajak	19	68.133.382.865	35.133.701.861	Taxes payables
Beban akrual	20	69.870.834.521	70.842.623.220	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	21, 34			Advances from customers
Pihak berelasi		86.033.247.364	74.824.145.123	Related parties
Pihak ketiga		20.455.885.778	11.687.523.656	Third parties
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16, 34	--	1.448.924.225.894	Current maturities of long term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.327.262.600.178	7.593.431.366.806	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	33	10.263.807.268	9.461.216.530	Employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	31	2.548.991.904	--	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		12.812.799.172	9.461.216.530	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7.340.075.399.350	7.602.892.583.336	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal Dasar - 63.266.778.136 lembar saham				Authorized - 63,266,778,136 shares of stock
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
26.361.157.534 lembar saham	22.a	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	26,361,157,534 Shares as of
Tambahan modal disetor	22.b	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Additional paid in capital
Saham diperoleh kembali	23	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Buyback treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	176.692.367.869	126.675.860.344	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24	1.593.733.492.319	1.287.711.513.039	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		307.195.890.355	97.577.277.115	Other component of equity
JUMLAH EKUITAS		7.882.313.190.464	7.316.656.090.419	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		15.222.388.589.814	14.919.548.673.755	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi, Catatan 40

*) Reclassified, Note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan usaha	25, 34	8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	Revenues
Beban pokok pendapatan	26	(6.153.867.715.706)	(5.155.966.777.478)	Cost of revenues
Laba bruto		1.846.281.707.821	1.948.191.123.752	Gross profit
Beban penjualan	27	(7.987.878.198)	(6.990.531.406)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	28	(188.491.348.950)	(407.523.945.387)	General and administrative expenses
Beban pajak final	19	(38.587.250.567)	--	Final tax expense
Kerugian selisih kurs - bersih		(1.105.532.031)	(145.297.657)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	29	11.186.002.756	87.893.613.760	Interests income
Pendapatan lainnya - bersih	29	65.975.722.829	371.491.224	Others income - net
Laba sebelum beban keuangan		1.687.271.423.660	1.621.796.454.286	Profit before financial charges and tax
Beban keuangan	30	(331.723.112.056)	(462.208.188.431)	Financial charges
Bagian laba ventura bersama	13	--	(3.354.253.842)	Equity in net income of a joint venture
Laba sebelum pajak		1.355.548.311.604	1.156.234.012.013	Profit before tax
Beban pajak penghasilan kini	31	(211.680.901.266)	(195.445.464.261)	Income tax expenses
Manfaat (biaya) pajak tangguhan	31	(40.394.622.156)	39.541.602.758	Deferred tax benefits (expenses)
Laba bersih tahun berjalan		1.103.472.788.182	1.000.330.150.510	Net profit for the years
Pendapatan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - bersih	33	2.813.311.505	1.261.064.421	Remeasurement of employee benefits - net
Surplus revaluasi aset tetap		209.618.613.240	2.927.318.313	Revaluation surplus of property, plant and equipment
		212.431.924.745	4.188.382.734	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				The item that may be subsequently reclassified to profit and loss
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		1.315.904.712.927	1.004.518.533.244	Total comprehensive income for the years
Laba per saham dasar	32	42,62	38,64	Basic earning per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	Saldo Laba/Retained Earnings								
	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated ⁽¹⁾	Jumlah Total	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component of Equity	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Catatan/ Notes	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2017	2.636.115.753.400	--	3.944.529.408.861	94.934.884.100	635.271.036.798	730.205.920.898	94.649.958.802	7.405.501.041.961	Balance as of January 1, 2017
Dividen tunai	24	--	--	--	(317.409.762.446)	(317.409.762.446)	--	(317.409.762.446)	Cash Dividends
Saham diperoleh kembali	23	--	(775.953.722.340)	--	--	--	--	(775.953.722.340)	Buyback treasury stocks
Pembentukan cadangan umum	24	--	--	31.740.976.244	(31.740.976.244)	--	--	--	Appropriated to general reserves
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	1.000.330.150.510	1.000.330.150.510	--	1.000.330.150.510	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	33	--	--	--	1.261.064.421	1.261.064.421	2.927.318.313	4.188.382.734	Other Comprehensive Income For the Year
Saldo Per 31 Desember 2017	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	126.675.860.344	1.287.711.513.039	1.414.387.373.383	97.577.277.115	7.316.656.090.419	Balance as of December 31, 2017
Dividen tunai	24	--	--	--	(750.247.612.882)	(750.247.612.882)	--	(750.247.612.882)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	24	--	--	50.016.507.525	(50.016.507.525)	--	--	--	Appropriated to general reserves
Laba bersih tahun berjalan		--	--	--	1.103.472.788.182	1.103.472.788.182	--	1.103.472.788.182	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	33	--	--	--	2.813.311.505	2.813.311.505	209.618.613.240	212.431.924.745	Other comprehensive income for the year
Saldo Per 31 Desember 2018	2.636.115.753.400	(775.953.722.340)	3.944.529.408.861	176.692.367.869	1.593.733.492.319	1.770.425.860.188	307.195.890.355	7.882.313.190.464	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended December 31, 2018 and 2017
(In Full of Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.401.174.639.156	4.693.276.446.278	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(7.996.351.811.508)	(5.976.491.111.444)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban pinjaman	(536.712.675.803)	(469.743.788.352)	Payment for finance cost
Pembayaran kepada karyawan	(810.222.569.294)	(431.922.927.231)	Payment to employees
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka	9.308.815.329	87.893.613.760	Interest income from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak	(472.052.995.679)	(316.810.905.504)	Payment for Taxes
Penerimaan hasil restitusi PPN	222.959.929.385	--	Receipt from VAT restitution
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.818.103.331.586	(2.413.798.672.493)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.272.087.863.733)	(1.302.336.089.771)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.272.087.863.733)	(1.302.336.089.771)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	7.918.370.560.037	3.182.023.423.397	Receipt from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(7.443.279.779.604)	(1.550.000.000.000)	Payment of short-term loans
Pembayaran dividen	(750.247.612.882)	(317.409.762.446)	Payment of dividend
Pembayaran untuk pembelian kembali saham	--	(775.953.722.340)	Payment to buyback treasury stocks
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(275.156.832.449)	538.659.938.611	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	270.858.635.404	(3.177.474.823.653)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.028.345.582.018	4.205.820.405.671	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60221 tanggal 26 Desember 2014, Tambahan No.103.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sehubungan dengan pembelian kembali saham yang dimiliki oleh publik dengan sejumlah 1.845.281.027 saham dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha penunjang Perusahaan yaitu menjalankan pengelolaan limbah B3 (Limbah Berbahaya dan Beracun), didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 26 Juli 2017. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU0017067.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 21 Agustus 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri pabrikan, pekerjaan mekanikal elektrik, radio, telekomunikasi, instrumentasi, perbaikan, pemeliharaan dan renovasi bangunan.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60221 dated December 26, 2014, Supplement No. 103.

The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently related to repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) of 1,845,281,027 shares and addition to the Company's purposes, objectives and supporting business activities related with processing of B3 waste (Hazardous and Toxic Waste), based on Notarial Deed of Extraordinary General Shareholders Meeting No. 60 dated July 26, 2017. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0017067.AH.01.02. TAHUN 2017 dated August 21, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing industry, electrical mechanical works, radio, telecommunications, instrumentation, repair, maintenance and renovation of buildings.

The Company initially operated as Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and projects, among others:

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Palembang	Precast/Batching Plant	Jl. Soekarno Hatta No. 98, RT. 15 RW. 05, Kelurahan Talang Kelapa, Kecamatan Mlang-alang Lebar, Kota Palembang,
4	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
5	Plant Kaliati	Batching Plant	Jl. Wantilan, Cipeundeuy, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41272, Indonesia
6	Stone Crusher Rumpin	Quarry	Jl. Desa Cipinang Kampung Joglo, RT. 001 RW. 05, Kelurahan Cipinang, Kecamatan Rumpin, Bogor
7	Batching Plant Depok Antasari	Batching Plant	Jl. Brigif Raya, RT. 12 RW. 06, Kelurahan Cimpedak, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
8	Batching Plant Karawaci	Batching Plant	Jl. Raya Maloko Kampung Babakan, RT. 001/002, Kelurahan Babakan Tengah, Kecamatan Legok,
9	Batching Plant Becakayu	Batching Plant	Jalan Raya Pondok Kelapa Selatan No.26 RT. 003 RW. 005 Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit,
		Cakung	Jalan Raya Cakung Cilincing KM2.1, Jakarta Timur
10	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kedungwonokerto,
11	Batching Plant Solo - Kertosono (Group)	Batching Plant	Jl. Raya Sragen-Ngawi KM. 14 Dusun Dawe, Desa Banaran STA 56, Kecamatan Sambungmacan, Kabupaten Sragen,
			Desa Masaran STA 25, Desa Blerejo STA 114, SioHarjo 1 STA 35, Sidoharjo 2 STA 35, Kebun Romo STA 45, Desa
			Grudo. Kec Ngawi. Kab Ngawi.
		BP Masaran	Jl. Raya Sragen – Solo Km. 18 Ds. Karangmalang, Kec. Masaran, Sragen
		BP Kebonromo	Dsn Bugel RT. 28 RW. 07, Ds. Kebonromo, Kec. Ngrampal, Sragen
		BP Banaran	Jl. Raya Timur Km. 14, Dsn. Dawe, Ds. Banaran, Kec. Sambungmacan, Sragen
		BP Walikukun	Desa Gendingan, Kec. Widodaren, Kab. Ngawi
		BP Grudo 2	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
		BP Baderan	Jl. Sugijapranata RT. 06, RW. 02 Dsn. Marik, Ds. Baderan, Kec. Geneng, Kab. Ngawi, Jawa Timur
		BP Balerejo	Jl Raya Balerejo Muneng KM04 Desa Kedung Rejo, Madiun, Jawa Timur
		BP Grudo 1	Jl. Ir. Soekarno No. 5, Ds. Grudo, Kab. Ngawi
12	Batching Plant Cinere Serpong	Cinere-Serpong	Jl. R.E. Martadinata Ciputat, Pd Cabe Udik, Pamulang, Tangerang Selatan
13	Stone Crusher Dongowangun Talun 2	Quarry	Ds. Karangasem, Dusun Sisawah 1 RT 01 RW 01, Jl. Krompeng Batusari, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
14	Batching Plant Bogor - Ciawi - Sukabumi	Batching Plant	Jl. Kampung Girang Sari, RT.06/RW.08 Kel. Harjasari, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor - Jawa Barat
		Bocimi 2	Jalan Sukaraja – Sukabumi Gg. Hawaii RT/RW 02/08 Desa Watesjaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor
		Bocimi 1	Jalan Kampung Girang Sari RT/RW 06/08 Kelurahan Harjasari Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor
		Bocimi 3	Jalan Mayjen HR. Edi Sukma KM. 17 RT/RW 05/0 1 Desa Cimande Hilir Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor
15	Batching Plant Kuala Tanjung	Batching Plant	Dusun III Alai, Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara
16	Batching Plant Lampung	Batching Plant	Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintaro, Lampung Selatan
17	Plant Kaliati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkon, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
18	Batching Plant Medan - Kualanamu - Tebing	Batching Plant	Jl. Lintas Galang, Desa Mangga Dua, Lubuk Pakam, Sumatera Utara
19	Batching Plant Cimanggis Cibitung Tollways 2	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
20	Stone Crusher Solo Kertosono	Stone Crusher	Dusun Dukuh, Desa Gerobokan, Kelurahan Musuk, Kecamatan Sambirejo, Kabupaten Sragen
21	Plant LRT Palembang	Batching Plant	Jl. Asnawi Mangkualam Kelurahan Talang Jembe Kecamatan Sukarumi, Palembang
22	Plant Kaliati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kaliati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
23	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Marqagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
24	Batching Plant Balamoa	Batching Plant	Jl. Raya Kemantran Balamoa, Ds. Karanjati, Kec Tarub, Keb Tegai, Adiwerna dan Warurejo.
25	Batching Plant Pasuruan Probolinggo	Batching Plant	Jl. Raya Sukapura No. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
		BP Muneng	Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
		BP Muneng	Jalan sukapura no. 1 Desa Muneng, Kec. Sumberasih, Kab. Probolinggo
		BP Tongas	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
		BP Lece	Desa Wringinanom, Kecamatan Tongas, Kab. Probolinggo
26	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
27	Batching Plant Batang - Pemalang	Batching Plant	Jl. Raya Desa Sironqkong, Kecamatan Patarukan, kabupaten Pemalang, Jawa Tengah, Warung Asem dan Bojong
28	Batching Plant Semarang Batang	Batching Plant	Desa Krenseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Pengandon, Traquq (Kandeman)
		BP Kandeman	Jl. Raya Semarang-Batang No. 789 Desa Tegalsari, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang
		BP Gringsing	Jl. Raya Krengseng, Dk Gendongsari Desa Krengseng, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang
		BP Sumberagung	Desa Sumber Agung, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal
		BP Pegandon	Jl. Sunan Abinawa, Dk Treman Desa Margomulyo , Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal
		BP Rejosari	Desa Rejosari, Kecamatan Ngampel, Kabupaten Kendal
		BP Ngaliyan	Kawasan Industri Candi Blok A1 Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
29	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
30	Batching Plant Manado Bitung	Batching Plant	Dinamunan, Lingkunaqn III, Airmadidi Bawah, Airmadidi, Minahasa Utara - Sulawesi Utara
31	Batching Plant Pematang Pangqang Kayu Agung	Batching Plant	Komplek Perkebunan Way Musi Agro, Desa Sedyo Mulyo (q5), Kec Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera
32	Batching Plant Batang - Pemalang (PBTR)	Batching Plant	
		BP Petarukan	Jalan Desa Sirangkang, Desa Sirangkang, Kec Petarukan, Kab Pemalang, Jawa Tengah
		BP Bojong	Jl. Raya Sirangkang Ds. Sirangkang Kec. Petarukan Kab. Pemalang
		BP Warungasem	Jl. Raya Bojong Sraqi Rt 13 Rw 03 ds. Sembung Jambu, Bojong- Pekalongan.
		BP SS Pemalang	Dsn.Ciluluk Desa Sidorejo Kecamatan Warungasem. Kabupaten Batang.
		BP Candiareng	Desa Banjaran, Kelurahan Banjaran, Kec.Taman Kab.Pemalang.
		BP Muneng	Desa Candi Areng, Kelurahan Candi Areng, Kecamatan Warungasem. Kab.Batang.
33	Batching Plant Pematang Pangqang	Batching Plant	Jl. Letnan A Sayuti, Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan
		Sedomulyo	Desa Sedyo Mulyo, Kec. Mesuji Raya, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumsel
		Kayuagung 1 & 2	Jalan Letnan A Sayuti, RT 07 Kel. Kedaton, Kec. Kota Kayu Agung, Ogan Komering Ilir, Sumsel
34	Stone Crusher Sambirejo - Solo	Quarry	Ds. Donowanqun, Kec Talun, Kab Pekalongan, Jawa Tengah
35	Batching Plant Terbangi Besar - Pematang	Batching Plant	Dusun 8, Kal. Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah
		Wonokerto STA 36	Jl. Tulang Bawang RT/RW 01/04 Desa Wonokerto, Kec Manqgala Kota/Kab Tulang Bawang, Lampung
		Bujung Dewa STA 53	Desa Bujung Dewa, Kec Pagar Dewa, Kab Tulang Bawang
		Gilang Tunggal Makarta STA 55	Desa Gilang Makarta RT 014 RW 003 Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat
		Wonorejo STA 76	
		Bumi Harapan STA 79	Desa Bumi Harapan, Kec. Way Serdang, Kab Tulang Bawang Barat
		Srigedung Mulya STA 92	Desa Sri kulyo, Kec. Way Serdang, Kab. Mesuji
		Simpang Pematang STA 99	Desa Mulyo Agung, Kec Simpang Pematang, Kab. Mesuji
		Bandar Agung STA 11	Jalan 45, Desa Bandar Agung, Kec. Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
		Gunung Batin STA 27	Jl. Way Abung No. 16 Gn. Batin Udik, Terusan Nunyai, Kab Lampung Tengah, Lampung
		Mengqala STA 45 (EX. Majumix	Desa Panumangan, Kec Mengqala, Kab. Tulang Bawang

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No.	Nama Plant/Plant Name	Jenis Plant/Plant Type	Alamat/Address
36	Proyek Legundi	Proyek	Jl Raya Tambak Beras, Kabupaten Gresik
37	Batching Plant Jakarta Cikampek	Batching Plant Japek 1 & 2 Japek 3	Jl. Pekayon Raya No. 2A, Bekasi Selatan Jalan Raya Pekayon No.1, Pekayon Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148
38	Batching Plant Salatiga Boyolali	Batching Plant BP Ampel BP Boyolali BP Tingkir	Jalan Inspeksi Kalimalang, Kp. Warung Sengon. Ds. Sukadanau Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi Dusun Tiris Rt01 Rw12, Desa Candi, Kec Ampel Boyolali Dusun Tiris Ds. Candi RT 01, RW 12 Kec. Ampel, Kab. Boyolali , Jawa Tengah 57352 Dukuh Gumukrejo Desa Ngargosari Kecamatan Ampel Boyolali. Dusun Karanglo Desa Baru Kecamatan Tenganan Kabupaten Semarang.
39	Plant Legundi	Plant	Jl. Raya Wringinanom No.33, Krajan, Sumengko, Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61176, Indonesia
40	Batching Plant Legundi (Group)	Batching Plant BP Legundi BP Tanjung BP Boboh BP Tebaloan	Jl Raya Boboh Rt 07 RW01, Kel. Boboh Kec. Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur Jl. Raya Wringinanom Km 32 Desa Lebani Waras Kec. Wringinanom , Gresik 61176 Jl. Dawarblandong Dusun Sawen Desa Tanjung Kec. Kedamean , Gresik 61175 Jl. Raya Boboh RT 07 RW 01 (Depan Kantor Desa Boboh) Kel. Boboh Kec. Meganti, Gresik 61174 Jl. Raya Gresik-Babat No 84 Duduk Sampeyan Kab. Gresik, 61162
41	Batching Plant PPTR (Group)	Batching Plant BP Adiwerna BP Pantura Group - Balamoa 1 BP Pantura Group - Balamoa 2 BP Pantura Group - Balamoa 3 BP Pantura Group - Warureja 1 BP Pantura Group - Warureja 2 BP Pantura Group - Warureja 3	Jl.Raya Ujungrusi Ds.Ujungrusi Kec.Adiwerna Kab.Tegal Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl.Raya karangjati , Ds. karangjati kec.Tarub Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Pelabuhan Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Pelabuhan Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Pelabuhan Kab.Tegal Jl. Sirangkang Ds.Sirangkang Kec.Pelabuhan Kab.Tegal
42	Becakayu 1A Proyek	Proyek	Jl. Inspeksi Saluran Tarum Barat, Ujung Kalimalang, Jakarta Timur 13340
43	Gudang Besi	Gudang	Jl. Mercedes Benz gg. Pancasila 4, ds. Cicadas, RT02 RW01 Cicadas Bojong kec Gunung Putri Bogor (Ex Pabrik DSS)
44	Fullslab PPKA - Produksi	Plant	BP PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi
45	Fullslab PPKA - Pengembangan	Pembangunan	BP PPKA - Kayu Agung, Jl. Letnan A. Sayut, Kel Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Provinsi
46	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
47	Stone Crusher Margagiri Bojonegara	Quarry	Kampung Kelir, Desa Pengarengan, Kecamatan Bojonegara, Serang Banten
48	Batching Plant Kunciran Serpong	Batching Plant Kunciran-Serpong (Cipondoh) Kunciran-Parigi	Jl. KH Hasyim Asyari, Komplek Pergudangan DPR Cipondoh, Kenanga, Cipondoh, Kota Tangerang, Banten Jalan KH.Hasyim Ashari Kavling DPR Cipondoh Blok,B Kenanga Cipondoh Kota Tangerang Jalan Manunggal V 26, Parigi Baru, Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
49	Stone Crusher Sambi Boyolali	Quarry	Jl. Kebonbimo - Tlatar. Kec Boyolali, Kab Boyolali, Jawa Tengah
50	Laboratorium Litbang	Pembangunan	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
51	RDMP RU V Pertamina	Proyek	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, jalan yos sudarsno no. 1 area 9 pintu 5
52	Batching Plant Cibitung Cilincing	Batching Plant Cibitung-Cilincing (Tambun)	Kp. Buwek RT 002, RW 22, Desa Sumberjaya, Tambun Selatan, Bekasi Kampung Buwek RT 002 RW 22 Desa Sumberjaya Tambun Selatan Bekasi Jl. Raya Bojonegara - Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec Bojonegara, Kab Serang- Banten.
53	Stone Crusher Bojonegara	Pembangunan	Desa Babatan, Kec. Sambi, Kab Boyolali
54	Stone Crusher Sambi Boyolali	Pembangunan	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penaja Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
55	Pembangunan Penajam	Pembangunan	STA 76, Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab Tulang Bawang Barat, Lampung
56	Batching Plant Gunung Agung	Batching Plant	Desa Neglasari Kec. Ketibung, Lampung Selatan
57	Batching Plant Katibung	Batching Plant	STA 55, Ds. Tiyuh Gilang Tunggul Makarta Kecamatan Lambukibang, Kab Tulang Bawang Barat, Lampung
58	Batching Plant Lambu Kibang	Batching Plant	Jl Raya Lece, ds Clarak, Kec Lece, Probolinggo, Jawa Barat
59	Batching Plant Lece	Batching Plant	Jl Manunggal V 26 Parigi Baru, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228
60	Batching Plant Parigi	Batching Plant	Jl. Buwek Monas No. 18 Sumberjaya, Tambun Selatan Bekasi, Jawa Barat 17510
61	Batching Plant Tambun	Batching Plant	Jl Raya Tanjung, Desa Tanjung RT 001/RW 005, Kec Kedamean, Kab Gresik
62	Batching Plant Tanjung	Batching Plant	Jl. Alternatif Cibatu - Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
63	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
64	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan	Dusun Karang Kepoh RT5 RW 1, Desa Tanjung Sari. Kec Banyudono. Kab. Boyolali
65	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan	Jalan Tanjung Api - Api km 14, kec. Talang kelapa, desa gasing, kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
66	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
67	Pembangunan Klaten	Pembangunan	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara
68	Proyek Tanggul Fase A NCICD - Airan Timur,	Proyek	Jl Raya Praya-Keruak, Dusun Pepek Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara
69	Plant Lombok	Plant	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Cilincing Jakarta Utara, Kode pos 14140
70	Cibitung Cilincing Seksi IV	Proyek	Jl Raya Wates - Purworejo Km. 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta
71	Batching Plant Kulon Progo	Batching Plant BP Kulonprogo 1 - 3 Lalang Quarry	Jl. Raya Wates - Purworejo KM 15, Temon, Kulonprogo, Yogyakarta Dusun Pengajian, Desa Lalang, Kec. Medang Deras, Sumatera Utara Ds. Musuk, Kec Sambirejo Kab Sragen Jawa Tengah
72	Stone Crusher Karangasem Talun 1	Quarry	Jl. MT Haryono Kp. Burangkeng desa ciledug, Kec. Setu RT 01/Rw 06 Kab. Bekasi
73	Pembangunan Batching Plant CCTW 2 (SETU)	Pembangunan	Desa Batu nyala Kec. Praya tengah, kab. Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat
74	Pembangunan Batching Plant Kualal Lombok	Pembangunan	Kp. Belendung RT 03/ RW 02 desa muara bakti kec. Babelan, Kab. Bekasi
75	Pembangunan Batching Plant Babelan	Pembangunan	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kalim
76	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan	Desa jorongan Kec. Lece, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Lece)
77	Pembangunan BP Paspro (BP Lece)	Pembangunan	Desa Muneng kec. Sumber asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
78	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
79	Pembangunan Litbang	Pembangunan	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
80	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
81	Pembangunan BP TBPP (BP STA 76)	Pembangunan	Gunung sari Kec. Lambu Kibang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
82	Pembangunan BP TBPP (BP STA 55)	Pembangunan	Desa lalang kec. Kualal Tanjung, kab. Batu bara, Sumatera Utara
83	Pembangunan Kualal Tanjung	Pembangunan	Desa sambi kec. Simo, kab. Boyolali, Jawa Timur
84	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
85	Batching Plant Jembatan Musi	Jakabaring 3 J Musi (Tongkang)	Sepanjang Sungai Ogan (liat aja tongkang yang ada bendera WBP)
86	Batching Plant PPKA Palembang	Batching Plant	Jl Letnan A Sayuji Kel. Kedaton, Kec Kota Kayu Agung, Kab Ogan Komering Ilir, Sumsel

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (group) WSKT.

The Company incorporated to WSKT group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's management as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Fery Hendriyanto	Ir. Tunggul Rajagukguk, M.M.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Haris Gunawan	Ir. Agus Sugiono, M.M.	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Abdul Ghofarrozin	Drs. Suhendro Bakri M.A.	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Drs. Suhendro Bakri M.A.	Abdul Ghofarrozin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Anis Baridwan		<i>Commissioner</i>
Direksi			<i>Directors</i>
Direktur Utama	Ir. Jarot Subana	Ir. Jarot Subana	<i>President Director</i>
Direktur	Antonius Y.T Nugroho	Antonius Y.T Nugroho	<i>Director</i>
Direktur Independen	Agus Wantoro	Agus Wantoro	<i>Independent Director</i>
Direktur	Munib Lusianto	MC. Budi Setyono	<i>Director</i>
Direktur	Yudhi Darmawan	Didit Oemar Prihadi	<i>Director</i>
Satuan Pengendalian Internal			Internal Control Section
Satuan Pengendalian Internal	Slamet	Slamet	<i>Internal Control Section</i>
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Anis Baridwan	Drs. Suhendro Bakri M.A.	<i>President</i>
Anggota	Sri Yanto	Sri Yanto	<i>Member</i>
Anggota	Inggir Elerida L. Toruan	Inggir Elerida L. Toruan	<i>Member</i>
Komite Risiko dan Asuransi			Risk and Insurance Committee
Ketua	Drs. Suhendro Bakri M.A.	Abdul Ghofarrozin	<i>President</i>
Anggota	Abdul Ghofarrozin	M. Noor Utomo	<i>Member</i>
Anggota	M. Noor Utomo	Paulus Alexander Widjaja, S.E.	<i>Member</i>
Anggota	Paulus Alexander Widjaja, S.E.		<i>Member</i>
Sekretaris Perusahaan	Ratna Ningrum	Ratna Ningrum	Corporate Secretary

Berdasarkan Akta Notaris No. 02/Ket/Not/VII/2018 tanggal 3 Juli 2018 dari Notaris Dina Chozie, S.H., Perusahaan telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang memutuskan sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 02 /Ket/Not/VII/2018 dated July 3, 2018 of Notary Dina Chozie, S.H., the Company has conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which decided as follows:

- a. Menyetujui pengunduran diri Tuan Didit Oemar Prihadi selaku Direktur Perseroan sejak tanggal 6 April 2018.
- b. Menyetujui memberhentikan nama-nama dibawah ini:
 - Tuan Tunggul Rajagukguk sebagai Komisaris Utama
 - Tuan Agus Sugiono sebagai Komisaris
 - Tuan MC. Budi Setyono sebagai Direktur
- c. Menyetujui dan mengangkat nama-nama dibawah ini:
 - Tuan Fery Hendriyanto selaku Komisaris Utama
 - Tuan Haris Gunawan sebagai Komisaris
 - Tuan Munib Lusianto sebagai Direktur

- a. *Approved the resignation of Mr. Didit Oemar Prihadi as Director of the Company on April 6, 2018.*
- b. *Agree to dismiss the names below:*
 - *Mr. Tunggul Rajagukguk as President Commissioner*
 - *Mr. Agus Sugiono as Commissioner*
 - *Mr. MC. Budi Setyono as Director*
- c. *Approve and appoint the names below:*
 - *Mr. Fery Hendriyanto as the President Commissioner*
 - *Mr. Haris Gunawan as Commissioner*
 - *Mr. Munib Lusianto as Director*

- Tuan Yudhi Darmawan sebagai Direktur
- Tuan Agus Wantoro sebagai Direktur Independen

- Mr. Yudhi Darmawan as Director.
- Mr. Agus Wantoro as Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa memindahtugaskan Abdul Ghofarozin dari semula Ketua Komite Risiko & Asuransi menjadi anggota Komite Risiko & Asuransi dan mengangkat Suhendro Bakri sebagai Ketua Komite Risiko & Asuransi dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 02/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that the assignment of Abdul Ghofarozin from the beginning of the Chairman of the Risk & Insurance Committee was a member of the Risk & Insurance Committee and appointed Suhendro Bakti as Chair of the Risk & Insurance Committee with assignments starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 03/SK/WBP/DK/2018 tanggal 26 April 2018, telah diputuskan bahwa Suhendro Bakri diberhentikan sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Anis Baridwan sebagai Ketua Komite Audit dengan masa penugasan mulai 26 April 2018 sampai dengan 25 April 2021.

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 03/SK/WBP/DK/2018 dated April 26, 2018, it was decided that Suhendro Bakti was dismissed as Chairman of the Audit Committee and appointed Anis Baridwan as Chair of the Audit Committee with the assignment period starting April 26, 2018 until April 25, 2021.

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The total number of employees of the Company on 2018 and 2017 consist as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Karyawan yang diperbantukan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk	77	81	<i>Employees seconded from PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk	342	296	<i>Employees PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
Karyawan Tenaga Outsourcing dan PKWT	1.089	1.126	<i>Outsourcing and Contract</i>
Jumlah	1.508	1.503	Total

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 490 per saham.

b. Initial Public Offering of Shares of the Company

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 490 per share.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

Pada tahun 2018 dan 2017, seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

On 2018 and 2017, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

2. Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of PSAK (ISAK)

a. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Amendment / improvements and interpresentations to standart effective in the currents years

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amandement to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and measurement of Share-based Payment Transactions;*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;*

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

b. Standarts and interpretations issued not yet adopted

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis;

- *ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;*
- *ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments;*
- *PSAK 22 (improvement), Business Combination;*

- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2018, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih

- PSAK 66 (*improvement*), *Joint Arrangement*;
- PSAK 24 (*amendment*), *Plan Amendment, Curtailment or Settlement*.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (*amendment*), *Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- PSAK 62 (*amendment*), *Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts*
- PSAK 71, *Financial Instruments*
- PSAK 71 (*amendment*), *Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- PSAK 72, *Revenue from Contracts with Customers*
- PSAK 73, *Leases*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The basis of measurement in the preparation of these financial statements is historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2018, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas.

The financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Transactions

Laporan keuangan Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan untuk laporan keuangan.

The financial statements of the Company are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which it operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is its functional currency and the presentation currency for its financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements, transactions in currencies other than its functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rp dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rp menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rp by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rp and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of BI at December 31, 2018 and 2017 as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	U.S Dollar (USD)
Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.			<i>Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing. - Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu. - Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter. 			<ul style="list-style-type: none"> - <i>Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.</i> - <i>Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.</i> - <i>Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.</i>
d. Transaksi dan saldo Pihak-pihak Berelasi			d. Related Party Transactions and Balances
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):			<i>A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):</i>
<ul style="list-style-type: none"> a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: <ul style="list-style-type: none"> i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor; ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: 			<ul style="list-style-type: none"> a. <i>A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:</i> <ul style="list-style-type: none"> <i>i. has control or joint control over the reporting entity;</i> <i>ii. has significant influence over the reporting entity; or</i> <i>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</i> b. <i>An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</i>

- | | |
|--|---|
| i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); | i. <i>The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);</i> |
| ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); | ii. <i>One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);</i> |
| iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; | iii. <i>Both entities are joint ventures of the same third party;</i> |
| iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; | iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> |
| v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; | v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i> |
| vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); | vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);</i> |
| vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau | vii. <i>A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or</i> |
| viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 34).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 34).

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto – pihak berelasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan

e. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and gross amount – related parties that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument,

bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang akan dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for loans and receivables.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Loans and receivables are assessed to be impaired individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only if the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company

mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan

recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognise on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to

awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

i. Piutang Usaha

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang yang belum ditagihkan karena belum memenuhi persyaratan termin pembayaran atas barang yang sudah dikirimkan.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 3e).

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Trade Accounts Receivable

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If otherwise, they are presented as non-current assets.

Included in accounts receivable is all unbilled receivable of goods or services that have been delivered or rendered to customer or buyer but did not meet yet the requirement term of payment of delivered goods.

These trade accounts receivable are classified as loans and receivables (Note 3e).

j. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded

pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Tagihan Bruto – Pihak Berelasi

Tagihan bruto - pihak berelasi merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

k. Gross Amount – Related Parties

Gross amount – related parties represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount – related parties is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount is recognized as revenue based of the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

m. Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

m. Joint Venture

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian ventura bersama melebihi kepentingan Perusahaan pada ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam ventura bersama), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara

The results of operations, assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Company's share of losses of a joint venture exceeds the Company's interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the joint venture) the Company discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of a joint venture recognised at the date of acquisition, is recognised as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognised immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use

nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Perusahaan melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada ventura bersama tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognised forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognised in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

The Company continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Company reduces its ownership interest in a joint venture but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognised in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan ventura bersama diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sepanjang kepemilikan dalam ventura bersama yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When the Company transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognised in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Company.

n. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realisable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in value of inventory is made for obsolete and slow moving items based on their expected future use and net realisable value.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

p. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

p. Property, Plant and Equipment

Property, plant, and equipment are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Aset tetap kecuali untuk tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus Gedung	20	Straight-line Buildings
Saldo menurun berganda		
Perlengkapan kantor	4-8	Double declining Office equipment
Peralatan	4-8	Equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Peralatan terdiri dari golongan I dan II. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, dump truk, crane bulldozer dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus of property, plant, and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

Property, plant and equipment except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Equipment are categorized into category I and II. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Equipment under category II consist of equipments under the furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives 8 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap kecuali tanah dan bangunan, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

q. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-Keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of except for land and building, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-Keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3p).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

s. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor

assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3p).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

s. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor

atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

t. Provisi

Provisi diakui bila Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan dipenuhi.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal perhitungan dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak (*cost-to-cost method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi seluruh beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban. Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal. Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak,

- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

If all the above requirements are not met, all cash receipts from customers are recorded as advances from customers by using the deposit, until all requirements are met.

Construction Revenues and Construction Cost

Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognised as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the proportion that contract costs incurred for work performed to date against the estimated total contract costs (cost-to-cost method) measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognised immediately as an expense. Contract revenue comprises the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will result in revenue and they can be reliably measured. Contract cost comprises costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in

biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

w. Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja imbalan pasti - Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pencadangan dana untuk imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang

general and can be allocated to the contract, and such other costs as specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

w. Employee Benefit

Defined post-employment benefits - Labor Law No. 13/2003

The Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being

dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin dalam saldo laba. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diberikan berdasarkan peraturan Perusahaan dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave are granted based on the Company's regulations and calculated using the *projected unit credit* and discounted to present value.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

x. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Perusahaan yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity).

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the Company when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company’s accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang telah diatur di bawah ini, Direksi belum membuat kebijakan kritis apapun dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang dalam laporan keuangan disajikan dikurangi penurunan nilai. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 6, 7 dan 9.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations described below, the Directors have not made any critical judgement in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Company assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in the profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of the loans and receivables in the financial statements are presented net of impairment. The carrying amount of loans and receivable is disclosed in Notes 6, 7 and 9.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which

Nilai tercatat persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Liabilitas Imbalan Pascakerja

d. Employee Benefits Obligations

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pascakerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi - asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liabilities.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle the post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds

mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pascakerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat pada saldo laba. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 33.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

f. Pengakuan Pendapatan dari Kontrak Konstruksi

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan

denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities is included current market conditions. Actuarial gain and losses recorded in retained earnings. Additional information is disclosed in Note 33.

e. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognise liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognised in the current year's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

f. Revenue recognition from construction contracts

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

mengacu pada tahap proyek dan kontrak yang ditentukan berdasarkan laporan kemajuan (*progress report*) yang ditentukan oleh manajemen dan konsultan pihak ketiga.

estimated by reference to the stage of the projects and contracts determined based on progress report determined by management and third party consultant.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas	380.005.409	824.793.415	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130.629.121.975	70.016.815.375	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.677.647.698	107.022.984.788	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.070.446.122	31.798.887.439	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	9.088.527.285	22.616.501.459	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.945.238.749	262.421.547.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD761,036 pada 31 Desember 2018 dan USD68,143 pada 31 Desember 2017)	11.023.616.020	920.884.436	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD761,036 at December 31, 2018 and USD68,143 at Desember 31, 2017)</i>
Jumlah	282.434.597.849	494.797.620.497	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	352.594.080.575	6.166.127.106	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank DKI	61.398.438.834	44.366.582.793	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	8.421.051.118	1.420.679.511	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia	7.112.265.845	842.633.982	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	4.113.608.885	--	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	3.301.107.451	1.213.268.790	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd	2.113.145.636	322.817.705	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.730.054.037	391.064.219	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	1.268.600.607	--	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.236.897.841	999.994.000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.100.363.335	--	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Jumlah	444.389.614.164	55.723.168.106	Total
Jumlah	726.824.212.013	550.520.788.603	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000.000	--	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.000.000.000	--	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	300.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	32.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Jumlah	265.000.000.000	332.000.000.000	Total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000.000.000	--	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	57.000.000.000	--	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	50.000.000.000	--	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	100.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	--	45.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah	307.000.000.000	145.000.000.000	Total
Jumlah	572.000.000.000	477.000.000.000	Total
Jumlah	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)	5.00% - 7.75%	4.5% - 7.250%	<i>Interest rate per annum of time deposits (%)</i>

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related Parties (Note 34)
Piutang usaha dari pihak berelasi	3.247.595.470.943	6.463.149.964.970	Trade accounts receivable from related parties
Dikurangi : Penyesihan kerugian penurunan nilai	(10.290.622.310)	(82.780.667.062)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi bersih	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	Total net trade accounts receivable from related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang usaha dari pihak ketiga	1.036.108.196.831	359.334.397.057	Trade accounts receivable from third parties
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(18.937.321.515)	(112.579.438.131)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha dari pihak ketiga- bersih	1.017.170.875.316	246.754.958.926	Total trade accounts receivable from third parties -net
Jumlah	4.254.475.723.949	6.627.124.256.834	Total

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.349.915.708.600	2.738.950.048.155	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	991.867.039.246	--	PT Waskita Bumi Wira
PT Cimanggis Cibitung Tollways	331.154.641.939	725.886.830.628	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	88.899.968.092	2.230.356.781.897	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
KSO Waskita - Gorip Nanda Guna	67.973.786.370	196.738.990.795	KSO Waskita - Gorip Nanda Guna
KSO Waskita - Acset	18.911.177.500	143.426.414.482	KSO Waskita - Acset
Pemprov DKI Jakarta	17.261.909.008	25.438.731.682	Pemprov DKI Jakarta
KSO Waskita - Adhi	16.583.287.600	97.855.020.000	KSO Waskita - Adhi
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	16.218.742.359	12.759.363.510	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
KSO Waskita - Wika	8.984.169.020	44.888.429.652	KSO Waskita - Wika
PT Utama Karya (Persero)	7.509.984.340	31.410.067.220	PT Utama Karya (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	7.481.506.644	19.046.844.000	PT Nindya Karya (Persero)
PT Pertamina (Persero)	5.087.663.654	--	PT Pertamina (Persero)
KSO Utama - Waskita	--	41.041.494.577	KSO Utama - Waskita
Waskita - PP - HK	--	47.580.216.048	Waskita - PP - HK
Waskita - Basuki	--	20.262.221.901	Waskita - Basuki
Perum Perumnas	--	27.699.945.191	Perum Perumnas
Dinas Sumber Daya Air	--	36.696.009.613	Dinas Sumber Daya Air
Lainnya (dibawah Rp5 Miliar)	319.745.886.572	23.112.555.619	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah	3.247.595.470.943	6.463.149.964.970	Total

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable to third parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hakaaston	86.038.340.000	--	PT Hakaaston
KSO Pembangunan Perumahan	22.465.575.000	--	KSO Pembangunan Perumahan
KSO Solo Trading Contractor Nusa Raya Cipta	11.844.950.000	--	KSO Solo Trading Contractor Nusa Raya Cipta
PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD	11.118.136.001	--	PT Hyundai Engineering & Construction CO LTD
PT Kapuk Naga Indah	10.608.667.777	26.076.165.015	PT Kapuk Naga Indah
KSO Abipraya - Jaya Konstruksi	6.835.008.900	--	KSO Abipraya - Jaya Konstruksi
PT Pakubumil Semesta	6.003.575.477	--	PT Pakubumil Semesta
Lainnya (dibawah Rp 5 Miliar)	881.193.943.676	333.258.232.042	Others (below Rp5 Billion)
Jumlah	1.036.108.196.831	359.334.397.057	Total

Piutang usaha berdasarkan umur

Aging of trade accounts receivable

	2018 Rp	2017 Rp	
Belum jatuh tempo	1.529.697.008.034	4.355.880.724.606	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
< 6 bulan - Sudah Jatuh Tempo	2.522.023.296.636	1.700.256.555.048	<i>< 6 Months - Past Due</i>
< 12 bulan - Sudah Jatuh Tempo	155.452.178.005	266.483.518.786	<i>< 12 Months - Past Due</i>
> 12 bulan - Sudah Jatuh Tempo	47.303.241.274	304.503.458.394	<i>> 12 Months - Past Due</i>
Jumlah	4.254.475.723.949	6.627.124.256.834	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 180 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 180 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan. Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

Allowance for impairment losses on trade accounts receivable is recognised based on estimated recoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position. The management provided allowance for impairment losses on receivable, based on individual assessment of each customers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	195.360.105.193	9.378.571.250	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	14.903.738.417	187.034.710.213	<i>Addition</i>
Pemulihan	(181.035.899.785)	(1.053.176.270)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	29.227.943.825	195.360.105.193	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from trade accounts receivable is adequate.

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pemulihan piutang sebesar Rp181.035.899.784, dimana pembayaran dilakukan antara lain oleh PT Hutama Karya (Persero) Tbk sebesar Rp12.013.559.178, Dinas Sumber Daya Air sebesar Rp36.696.009.163, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp25.438.731.682, dan selebihnya kepada pihak lain sebesar Rp106.887.599.761.

As of December 31, 2018, the Company has recovered receivables amounting to Rp181,035,899,784, of which payments were made, among others, by PT Hutama Karya (Persero) Tbk amounted to Rp12,013,559,178, Water Resources Service amounted to Rp36,696,009,163, the Government of the Province of DKI Jakarta amounted to Rp25,438,731,682, and from others amounted to Rp106,887,599,761.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha terkonsentrasi pada pihak berelasi (Catatan 34). Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

As of December 31, 2018 and 2017, trade accounts receivable is concentrated to related parties (Note 34). Management also believes that there is no significant risk concentrated in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

The Company's trade accounts receivable are used as collateral for the loan facilities obtained from several banks (Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLE

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Nindya Karya (Persero)	419,040,289	--	PT Nindya Karya (Persero)
Pihak ketiga			Third parties
PT Shimizu	17,779,981,740	--	PT Shimizu
PT Permata Citra Cemerlang	1,659,452,952	--	PT Permata Citra Cemerlang
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	1,364,078,885	3,403,163,441	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah pihak ketiga	20,803,513,577	3,403,163,441	Total third parties
Jumlah	21,222,553,866	3,403,163,441	Total

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable as management believes that all such other accounts receivable are collectible.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2018 Rp	2017 Rp	
Barang jadi - beton precast	999.662.254.602	460.190.436.140	Finished goods - precast concrete
Bahan baku	782.089.731.237	398.502.938.899	Raw materials
Persediaan dalam proses	377.914.195.416	--	Work in Process
Suku cadang	65.271.636.543	--	Spareparts
Bahan Penolong	3.154.366.320	--	Supporting Material
Jumlah	2.228.092.184.118	858.693.375.039	Total

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha konstruksi dan *precast*.

The precast concrete represents inventory of concrete products of construction and precast from business unit.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Sparepart inventories consist of sparepart used for replacement of damaged sparepart of factory equipment and transportation equipment.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen tidak membentuk cadangan penurunan terhadap nilai persediaan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management did not provide an allowance for impairment of inventory at December 31, 2018 and 2017.

Sebagian persediaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari BRIS dan Bank DKI (Catatan 16).

Certain inventories are used as collateral for the working capital loan facilities obtained from BRIS and Bank DKI (Note 16).

9. TAGIHAN BRUTO – PIHAK BERELASI

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	681.245.280.757	1.632.840.201.149
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	516.554.740.990	--
PT Pertamina (Persero)	44.500.577.602	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	--	457.904.075.321
Jumlah pihak berelasi	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470

Rincian progress pekerjaan sampai dengan saat ini sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	6.529.557.247.887	2.140.754.559.556
Penagihan sampai saat ini	(5.287.256.648.538)	(50.010.283.086)
Tagihan bruto - pihak berelasi	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto – pihak berelasi sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

WBW - Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder - Manyar Pekerjaan Pile Slab

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder -Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah diadendum dengan No. 06/ADD/SPPJK/WKW/2017 tanggal 14 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.512.508.676.831. Kontrak ini telah diadendum dengan No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 Nopember 2018 perihal perubahan metode pembayaran yang semula *turnkey* menjadi termin.

KKDM – Proyek Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU)

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 1 No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 pada tanggal 5 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp583.308.424.012.

9. GROSS AMOUNT – RELATED PARTIES

	2018 Rp	2017 Rp
Related parties (Note 34)		
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	681.245.280.757	1.632.840.201.149
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	516.554.740.990	--
PT Pertamina (Persero)	44.500.577.602	--
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	--	457.904.075.321
Total related parties	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470

The detail progress to date as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Progress to date	6.529.557.247.887	2.140.754.559.556
Progress billings to date	(5.287.256.648.538)	(50.010.283.086)
Gross amount - related parties	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470

Other important informations regarding to gross amount – related parties as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

WBW - The Development of Krian – Legundi – Bunder - Manyar Toll Road Pile Slab Project

The Company entered into a construction contract for the development of Krian – Legundi – Bunder -Manyar Toll Road Pile Slab Project No. 10/SPPJK/WBW/2016 dated December 9, 2016 with contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has been addendum with No. 06 / ADD / SPPJK / WKW / 2017 dated December 14, 2017 with contract value of Rp3,512,508,676,831. This contract has been addendum with No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018 regarding changes to payment methods that were originally *turnkey* into terms.

KKDM – The Development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 1 Toll Road Project No. 12/SPP-KKDM/XII/2016 dated December 5, 2016 with contract value of Rp 583,308,424,012.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Seksi 2D.1 dengan No. 25/SP/KKDM/VIII/2017 pada tanggal 9 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp664.212.410.997.

The Company entered into a construction contract for the development of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu Section 2D.1 Toll Road Project No. 25/SP/KKDM/VIII/2017 dated August 9, 2017 with contract value of Rp664,212,410,997.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Koneksi Jalan Tol Bekasi – Cawang – Kampung Melayu dengan Tol Wiyoto Wiyono No. 36/SP/KKDM/XIII/2017 pada tanggal 5 Desember 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp176.983.839.605.

The Company entered into a construction contract for the connection of Bekasi – Cawang – Kampung Melayu to Toll Wiyoto Wiyono Toll Road Project No. 36/SP/KKDM/XIII/2017 dated December 5, 2017 with contract value of Rp176,983,839,605.

CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung.

CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A No. 01/KJBP/CCT/2015 pada tanggal 29 September 2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869. Kontrak ini telah 3 kali diadendum terakhir dengan No. 01/KJBP/ADD III/CCT/2016 tanggal 28 Juli 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.581.064.550.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A No 01/KJBP/CCT/2015 on September 29, 2015 with a contract value of Rp. 368,537,696,869. This contract has been addendum in three times with No. 01/KJBP/ADDIII/CCT/2016 dated July 28, 2017 with a contract value of Rp368,581,064,550.

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 pada tanggal 29 Juni 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634.

The Company obtained a work contract for the construction of Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No 02/KJBP/CCT/2016 on June 29, 2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634.

PT Pertamina (Persero) – Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan.

PT Pertamina (Persero) –Engineering Work, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan.

Perusahaan memperoleh kontrak pembuatan CCSP dengan kontrak No 010/V200000/2017-S0 tanggal 23 Nopember 2017 senilai Rp71.400.000.000. Kontrak ini telah diperpanjang 3 kali dengan addendum terakhir No 010/V200000/2017-S0 tanggal 17 Oktober 2018 dengan perubahan nilai kontrak terakhir senilai Rp113.776.718.015.

The Company obtained a contract for making CCSP with a contract No 010/V200000/2017-S0 dated November 23, 2017 amounted to Rp71,400,000,000. This contract has been extended 3 times with the last addendum No 010/V200000/2017-S0 dated October 17, 2018 with the change in the final contract value amounted to Rp113,776,718,015.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto - pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat ditagih.

There is no reserve of impairment losses on gross claims to service users - related parties because management believes that all gross claims can be collected.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak pertambahan nilai	635.863.915.785	652.683.008.180
Pajak penghasilan pasal 28A	109.406.737.997	--
Pajak penghasilan pasal 22	47.634.024.387	--
Jumlah	792.904.678.169	652.683.008.180

Value added tax
 Income tax article 28A
 Income tax article 22
Total

11. UANG MUKA KEPADA PIHAK KETIGA

Uang muka kepada pihak ketiga merupakan uang muka kepada sub kontraktor pihak ketiga yang bekerja pada proyek Perusahaan. Jumlah uang muka pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp50.080.360.881 dan Rp171.077.873.631.

11. ADVANCES TO THIRD PARTIES

Advances to third parties represent advances paid to third party sub-contractors working for the Company's projects. Total advances to third parties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp50,080,360,881, and Rp171,077,873,631, respectively.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2018 Rp	2017 Rp
PPN keluaran yang belum diterima	315.455.382.014	--
Pembangunan pabrik	22.075.444.566	131.068.044.815
Sewa jangka pendek	5.412.393.919	9.520.598.105
Asuransi dibayar dimuka	4.908.617.750	2.284.480.407
Jumlah	347.851.838.249	142.873.123.327

VAT out not yet received
 Plant construction
 Short-term rent
 Prepaid insurance
Total

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran yang belum diterima merupakan pengakuan PPN Keluaran atas termin yang telah ditagihkan, namun belum dibayar oleh pemberi kerja.

Value Added Tax (VAT) out which are not yet received represent recognition of VAT out on receivable, but the owner has not paid yet.

Pembangunan pabrik pada umumnya adalah sewa dibayar dimuka atas tanah dan biaya yang dibayarkan untuk mendirikan pabrik di atas tanah yang disewa.

Plant construction mainly represents prepaid rent on land and costs to set up a plant on such rented land.

Sewa jangka pendek akan diamortisasi dan dibebankan kepada masing-masing pabrik sesuai dengan jangka waktu sewa tanah.

Short-term rent are amortised and charged to each plant according to the term rent of the land.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Nama ventura bersama/ Name of Joint Venture	Aktivitas utama/ Principal Activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Perusahaan %/ Ownership interest and voting rights held by the Company (%)	
			2018	2017
Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi	Konstruksi/Construction	Jakarta	60%	60%

13. INVESTMENT IN A JOINT VENTURE

Perusahaan dan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (JKMP) telah membentuk Kerja Sama Operasi (KSO) dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi normalisasi dan

The Company and PT Jaya Construction Manggala Pratama, Tbk (JKMP) has formed a Joint Operation (JO) for the implementation of normalization of construction works and

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

peningkatan turap kali dan saluran penghubung di Provinsi DKI Jakarta dengan nama KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi berdasarkan perjanjian kemitraan Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 28 April 2016.

improvement of plaster times and a conduit in Jakarta under the name of KSO WSBP JAKON (Waskita Beton Precast - Jaya Konstruksi based on a Joint Operation Agreement (JO) dated April 28, 2016.

Informasi dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Information of the joint venture are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo awal	14.464.881.275	17.819.135.117	Beginning balance
Bagian laba	--	(3.354.253.842)	Equity in net income
Saldo akhir	14.464.881.275	14.464.881.275	Ending balance

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan dan Koreksi/ Deductions and Correction Rp	Penilaian Aset Tetap/ Revaluation of Fixed Asset Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp		Saldo Akhir Ending Balance Rp
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost	
Tanah	699.880.567.691	79.577.354.927	--	200.077.188.409	35.670.588.973	1.015.205.700.000	Land
Gedung dan Pabrik	827.937.349.004	--	216.170.311.769	12.721.899.774	139.426.456.619	763.915.393.628	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	21.530.997.673	6.690.242.062	--	--	--	28.221.239.735	Office Equipment
Peralatan	1.971.761.323.983	533.136.191.044	--	--	(5.223.768.544)	2.499.673.746.483	Equipment
Kendaraan	11.447.969.236	--	--	--	(11.015.405.456)	432.563.780	Vehicles
Jumlah	3.532.558.207.587	619.403.788.033	216.170.311.769	212.799.088.183	158.857.871.592	4.307.448.643.626	Total
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	191.146.232.951	1.080.556.827.907	--	--	(175.097.045.592)	1.096.606.015.266	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	--	--	--	--	--	--	Office Equipment
Peralatan	11.605.000.000	269.551.803.398	--	--	16.239.174.000	297.395.977.398	Equipment
Jumlah	202.751.232.951	1.350.108.631.305	--	--	(158.857.871.592)	1.394.001.992.664	Total
Akumulasi Penyusutan :							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	27.692.709.760	26.961.812.287	--	--	--	54.654.522.047	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	6.581.865.276	9.068.085.844	--	--	--	15.649.951.120	Office Equipment
Peralatan	549.344.717.530	352.338.030.500	--	--	2.981.687.900	904.664.435.930	Equipment
Kendaraan	2.989.358.054	176.212.689	--	--	(2.981.687.900)	183.882.843	Vehicles
Jumlah	586.608.650.620	388.544.141.320	--	--	--	975.152.791.940	Total
Nilai Tercatat	3.148.700.789.918					4.726.297.844.350	Net Carrying Value

	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	553.348.279.247	146.532.288.444	--	--	699.880.567.691	Land
Gedung dan Pabrik	210.525.900.147	208.643.034.497	--	408.768.414.360	827.937.349.004	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	5.560.508.265	2.990.688.779	--	12.979.800.629	21.530.997.673	Office Equipment
Peralatan	760.899.453.205	518.529.081.019	--	692.332.789.759	1.971.761.323.983	Equipment
Kendaraan	10.741.654.690	706.314.546	--	--	11.447.969.236	Vehicles
Jumlah	1.541.075.795.554	877.401.407.285	--	1.114.081.004.748	3.532.558.207.587	Total
Aset Tetap Dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Gedung dan Pabrik	306.022.901.116	293.891.746.195	--	(408.768.414.360)	191.146.232.951	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	5.125.772.720	7.854.027.909	--	(12.979.800.629)	--	Office Equipment
Peralatan	292.432.413.308	411.505.376.451	--	(692.332.789.759)	11.605.000.000	Equipment
Jumlah	603.581.087.144	713.251.150.555	--	(1.114.081.004.748)	202.751.232.951	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	6.865.721.252	20.826.988.508	--	--	27.692.709.760	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	2.418.689.484	4.163.175.792	--	--	6.581.865.276	Office Equipment
Peralatan	202.291.529.684	347.053.187.846	--	--	549.344.717.530	Equipment
Kendaraan	228.780.697	2.760.577.357	--	--	2.989.358.054	Vehicles
Jumlah	211.804.721.117	374.803.929.503	--	--	586.608.650.620	Total
Nilai Tercatat	1.932.852.161.581				3.148.700.789.918	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	379.299.842.788	367.880.176.349	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	9.244.298.532	6.923.753.154	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah beban penyusutan	388.544.141.320	374.803.929.503	Total depreciation expenses

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau hak guna bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara, 1,66 hektar di Cibitung, 1,19 hektar di Kalijati, 7,01 hektar di Sadang, dan 15,09 hektar di Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI, BRI dan CIMB Niaga. Tanah berikut bangunannya yang dijadikan jaminan kepada BNI dan BRI (Catatan 16) memiliki nilai *appraisal* oleh KJPP masing-masing sebesar Rp212.799.088.183 dan Rp10.178.511.441.154 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.641.471.563.830 dan Rp5.192.989.854 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) dan PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) untuk jenis pertanggungan kerusakan properti, gempa bumi dan kebakaran.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3p). Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.712.037.000.000, sehingga terdapat surplus revaluasi sebesar Rp212.799.088.183.

Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar tanah adalah Pendekatan Pasar dengan Metode

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara, 1.66 hectares in Cibitung, 1.19 hectares in Kalijati, 7.01 hectares in Sadang, and 15.09 hectares in Subang.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Land and building are used as collateral for the loan facility obtained from BNI, BRI and CIMB Niaga. Certain land including building that are used as collaterals to BNI and BRI (Note 16) have a total appraisal value by KJPP amounting to Rp212,799,088,183 and Rp10,178,511,441,154 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, building and plant, and equipment of precast plant were insured with a sum insured with of Rp3,641,471,563,830 and Rp5,192,989,854 against fire and other risks with PT Asuransi Ramayana Tbk (Ramayana) and with PT Asuransi Jasindo (Persero) (Jasindo) for all types of property risk, earthquakes and fire.

Management believes that the insurance coverage on the property, plant and equipment is sufficient to cover possible losses.

The Company applies revaluation method for land and building (Note 3p). In 2018, the Company assessed the fixed assets of land and buildings based on assets revaluation report by KJPP Toha, Okky, Heru & Rekan, the fair value of land and buildings amounted to Rp1,712,037,000,000, so there was a revaluation surplus amounted Rp212,799,088,183.

The approach and method used to determine the fair value of land is Market Approach with Comparative Market Data Method and

Perbandingan Data Pasar dan Pendekatan Pendapatan dengan Metode Pengembangan Lahan. Sedangkan pendekatan dan metode yang digunakan dalam penentuan nilai wajar bangunan adalah Pendekatan Biaya dengan Metode Depresiasi Reproduksi/ Pengganti Baru.

Revenue Approach with Land Development Method. While the approach and method used to determine the fair value of buildings is Cost Approach with Depreciation Reproduction Method/ Replacement Cost.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban kontrak ditangguhkan	183.434.811.790	--	Deferred charges
Sewa jangka panjang	49.009.574.538	128.026.215.451	Long-term rent
Perangkat lunak	7.501.599.858	12.704.090.601	Software
Aset yang diambil alih	5.424.000.000	--	Asset foreclose
Lain-lain	123.722.000	143.722.000	Others
Jumlah	245.493.708.186	139.474.467.926	Total

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan konstruksi yang belum dapat diakui sebagai pendapatan, karena addendum kontrak belum selesai di tandatangani.

Deferred charge is the expenses that paid by the Company for all of the construction contract that not yet been recognized as revenue, because of the addendum not yet signed.

Sewa jangka panjang merupakan biaya sewa tanah dengan jangka waktu 2 sampai dengan 5 tahun.

Long-term rent represents land rent with a period of 2 to 5 years.

Aset yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sebagai kompensasi atas pembayaran piutang usaha.

Foreclosed assets are the assets obtained as compensation for payment of trade accounts receivable.

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2018 Rp	2017 Rp	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Kredit Modal Kerja			Working capital loan
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	670.359.467.938	945.632.801.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	600.000.000.000	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	512.000.000.000	400.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	350.000.000.019	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah pihak berelasi	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	700.000.000.000	700.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DKI	644.200.000.000	298.400.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	486.714.847.275	490.760.795.525	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	450.000.000.000	205.000.000.000	PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG
PT Bank Permata Tbk	300.000.000.000	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	299.824.895.212	199.290.606.753	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BCA Syariah	100.000.000.000	--	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	50.000.000.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
Jumlah pihak ketiga	3.330.739.742.487	2.193.451.402.278	Total third parties
Jumlah	5.463.099.210.444	3.539.084.204.116	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Kredit Sindikasi			Syndicated loan
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	--	1.448.924.225.894	Total
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	724.462.112.947	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	--	1.448.924.225.894	Total
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 20)	--	12.272.039.945	Accrued interest (Note 20)
Jumlah	5.463.099.210.444	5.000.280.469.955	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Tingkat suku bunga per tahun:

Interest rate per annum:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat suku bunga/Nisbah/Bagi hasil			<i>Interest rate/Profit sharing</i>
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,25%	10%	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,75%	10%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRIsyariah Tbk	9,00%	10%	<i>PT Bank BRIsyariah Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	9,00% - 9,25%	9,75% - 10,00%	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank SMBC Indonesia	8,80% - 9,55%	8,8000000%	<i>PT Bank SMBC Indonesia</i>
PT Bank CTBC Indonesia	JIBOR + 2,50%	JIBOR + 2,25%	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank DKI	9,25%	9,25% - 9,50%	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	JIBOR + 2,50%	JIBOR + 2,50%	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,60%	9%	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BPD Banten Tbk	9,50%	9,50%	<i>PT BPD Banten Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,00%	--	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah *)	9,00%	--	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank Permata Tbk	9,50%	--	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Kredit sindikasi			<i>Syndicated loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	9,25%	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	9,25%	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>

*) Nisbah/Bagi hasil

Profit sharing

Beban bunga yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

Interest expense charges to profit or loss were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
Kredit modal kerja			<i>Working capital loans</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.164.414.276	94.694.637.372	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah Tbk	47.312.509.997	40.559.206.285	<i>PT Bank BRI Syariah Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29.400.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.964.891.267	59.506.149.899	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>182.841.815.540</u>	<u>194.759.993.556</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank ICBC Indonesia	56.590.197.764	61.385.530.739	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank DKI	45.985.597.286	10.612.688.889	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG	43.139.680.544	17.332.484.884	<i>PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	40.871.052.024	6.395.704.112	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.766.342.503	1.594.324.854	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	25.309.840.827	7.196.206.333	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	9.250.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT BPD Banten Tbk	5.694.722.218	5.700.000.000	<i>PT BPD Banten Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah *)	4.485.886.310	-	<i>PT Bank BCA Syariah *)</i>
Jumlah	<u>268.093.319.476</u>	<u>110.216.939.811</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>450.935.135.016</u>	<u>304.976.933.367</u>	<i>Total</i>
Kredit sindikasi			<i>Syndicated loan</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.282.536.242	67.757.331.508	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.282.536.242	67.757.331.508	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>10.565.072.484</u>	<u>135.514.663.016</u>	<i>Total</i>
Bunga SCF	<u>32.165.144.313</u>	-	<i>SCF Interest</i>
Jumlah beban bunga	<u>493.665.351.813</u>	<u>440.491.596.383</u>	<i>Interest loan</i>

*) Nisbah/bagi hasil

Profit sharing

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan surat No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 dan perjanjian kredit No. 116, tanggal 30 Mei 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRI berupa kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp 1.000.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 30 Mei 2016 sampai dengan tanggal 29 Mei 2017, dengan suku bunga 10% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 tanggal 12 Juni 2017, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2018.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 tanggal 25 Juni 2018, dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2019, dengan suku bunga 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha dan omset kontrak proyek, baik yang telah dan/atau akan dimiliki oleh Perusahaan yang dibiayai oleh bank dengan nilai sebesar Rp1.200.000.000.000 akan diikat dengan *cessie* (Catatan 6).
- b. Sepuluh (10) bidang tanah di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Daerah Tingkat II Banyuasin, Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Catatan 14), yang terdiri dari:
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2796/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Haji Djemain;
 - Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2802/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Azhar Rumawie;

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on letter No. R-II-127-ADK/DKR-2/5/2016 and credit agreement No.116, both dated May 30, 2016, the Company obtained a credit facility from BRI in the form of construction working capital loan of Rp 1,000,000,000,000, with the term of 12 months from May 30, 2016 until May 29, 2017, with an interest rate of 10% per annum.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.120-ADK/DKR-2/06/2017 dated June 12, 2017, with a term of 12 months until May 30, 2018.

This facility has recently been extended based on loan extension approval letter No. R.II.162-OPK/DKR/06/2018 dated June 25, 2018, with a term of 12 months until May 30, 2019, with an interest rate of 9.50% per annum.

This loan facility is collateralized by:

- a. *Trade accounts receivable and turnover of project contracts, both of which have been and / or will be owned by the Company which is financed by the bank amounting to Rp1,200,000,000,000 be tied with *cessie* (Note 6).*
- b. *Ten (10) plots of land in the Gasing Village, Talang Kelapa District, Level II Regional Banyuasin, South Sumatra Regional Level I (Note 14), which consist of:*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No. 2796/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Haji Djemain;*
 - *A piece of Land Property Right Certificate No. 2802/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Azhar Rumawie;*

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2803/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Hajjah Ponlati;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2799/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Juanedy;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2800/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan A Makawi;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2801/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan M. Thamrin;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2805/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Ilyas;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2804/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Magdalena;
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2798/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Tuan Abdullah Beni; dan
- Sebidang tanah Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2797/Gasing, seluas 20.000 m², atas nama Nyonya Berta Mai Sundari.

Negative covenants:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.

- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2803/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Hajjah Ponlati;*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2799/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Juanedy;*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2800/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. A Makawi;*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2801/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. M. Thamrin;*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2805/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Ilyas;*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2804/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Magdalena;*
- *A piece of Land Property Right certificate No. 2798/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mr. Abdullah Beni; and*
- *A piece of Land Property Right Certificate No. 2797/Gasing, covering an area of 20,000 sqm, under the name of Mrs. Berta Mai Sundari.*

Negative covenants:

1. *Binds itself as surety against the other party and / or pledging of the Company wealth to other parties, except those already existing.*
2. *Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare it self insolvent Company.*

3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham / utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.

3. *Rent the tangible assets in banks or other financial institutions.*
4. *Refinance / repay the debt to shareholders/ the Company's debt in advance before the bank loan is repaid.*

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama No. 53, 57 dan 61 tanggal 25 Mei 2018 dengan BTN, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BTN berupa kredit modal kerja kontraktor, yang masing-masing peruntukannya adalah sebagai modal kerja pengadaan material *precast & readymix* proyek Tol Cibitung – Cilincing STA 0+440 – STA 29+825 sebesar Rp400.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 18 bulan sejak penandatanganan perjanjian, sebagai modal kerja pengadaan material *precast & readymix* proyek Tol Cinere – Serpong SAT 51+200 – STA 62+520 sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 8 bulan sejak penandatanganan perjanjian, SKBDN untuk pembelian bahan baku/ perlengkapan kebutuhan material yang berhubungan dengan kegiatan bisnis perusahaan dan pembayaran termin kepada subkontraktor/*supplier* sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 April 2019.

Masing-masing fasilitas ini dijaminkan dengan *Cassie* atas tagihan termin/ pembayaran berdasarkan SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 28 September 2017, *Cassie* atas tagihan/ termin/ pembayaran berdasarkan SPM No. 09/SPPM/WK/DVII/2017 tanggal 25 September 2017.

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Berdasarkan surat akad musyarakah No.021/MUSY/KP/10/2016 tanggal 17 Oktober 2016 dengan BRIS, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BRIS berupa kredit modal kerja konstruksi Al-Musyarakah untuk pembelian bahan material Pekerjaan Kontrak Pembangunan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung sesuai Kontrak No. 02/SPPJK/CCT/2016 tanggal 29 Juni 2016 dengan porsi dana BRIS dan Perusahaan masing-masing

2. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on the Deed of Cooperation Agreement No. 53, 57 and 61 dated May 25, 2018 with BTN, the Company obtained a credit facility from BTN in the form of contractor working capital loans, each of which is used as working capital for purchasing of precast & readymix materials for Cibitung - Cilincing Toll Project STA 0 + 440 - STA 29 + 825 of Rp400,000,000,000, with a loan period of 18 months from the signing of the agreement, as working capital for the procurement of precast & readymix materials for the Cinere - Serpong SAT Toll project 51 + 200 - STA 62 + 520 totaling Rp200,000,000,000, with a loan period of 8 months from the signing of the agreement, SKBDN for the purchase of raw materials / equipment related to the business activities of the company and the payment of terminology to subcontractors/ suppliers amounting to Rp100,000,000,000 with a period of up to April 27, 2019.

Each of these facilities is guaranteed by Cassie for term bill / payment based on SPPM No. 10/SPPM/WK/DVII/2017 dated September 28, 2017, Cassie for invoices / terms / payments based on SPM No. 09 / SPPM/WK/DVII/2017 dated September 25, 2017.

3. PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS)

Based on letter of contract No.021/MUSY/KP/10/2016 dated October 17, 2016 with BRIS, the Company obtained a credit facility from BRIS in the form of working capital credit construction Al-Musyarakah for the purchase of construction material for the Cimanggis – Cibitung Highways project based on Contract No. 02/SPPJK/CCT/2016 dated June 29, 2016 where BRIS and the Company will fund portion of Rp300,000,000,000 and

sebesar Rp300.000.000.000 dan Rp934.316.116.779 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 17 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2017 dan dengan nisbah bagi hasil untuk BRIS dan WSBP masing – masing sebesar 0,64% dan 99,36%.

Fasilitas diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. B033/OL/CBG/V/2017 tanggal 29 Mei 2017, dengan jangka waktu selama sepuluh (10) bulan sampai dengan tanggal 29 Agustus 2018.

Berdasarkan surat persetujuan perpanjangan pembiayaan No. B.101/OL/CBG/VIII/2018 tanggal 23 Agustus 2018, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Plafon Rp 600.000.000.000;
- Plafon perpanjangan Rp 495.000.000.000;
- Jangka waktu fasilitas maksimal 18 bulan sejak penandatanganan perpanjangan atau maksimal sampai dengan Februari 2020;
- Nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 9% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka nasabah tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BRIS:

1. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
2. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
3. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
4. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
5. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;

Rp934,316,116,779, respectively, with the term of 12 months from October 17, 2016 until October 16, 2017 and profit sharing ratio for BRIS and WSBP of 0.64% and 99.36%, respectively.

The facility has been extended based on loan extension approval letter No. B033/OL/CBG/V/ 2017 dated May 29, 2017, extending the term of the loan for ten (10) months until August 29, 2018.

Based on the loan extension approval letter No. B.101OL/CBG/VIII/2018 dated August 23, 2018, with the following conditions:

- *Initial ceiling of Rp 600,000,000,000;*
- *Extension ceiling of Rp 495,000,000,000;*
- *Facility period is a maximum of 18 months from the signing of the extension or up to February 2020;*
- *The profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 9% effective per year.*

During the financing period at BRIS, customers are not permitted to carry out the following actions without written consent from BRIS:

1. *Hold a merger with another company;*
2. *Pay / pay off part or all of the loan from the shareholders;*
3. *Change the form or status of the legal entity of the company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;*
4. *Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;*
5. *Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;*

6. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan.

Selama masa pembiayaan di BRIS berlangsung maka nasabah wajib memberikan pemberitahuan secara tertulis kepada BRIS sebelum melakukan tindakan-tindakan dibawah ini:

1. Memperoleh atau menambah pinjaman dari Bank atau institusi Keuangan lain
2. Mengubah susunan pengurus Perusahaan
3. Melakukan investasi (*capital expenditure*) sama dengan atau lebih besar dari persentase aset Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jumlah piutang dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan/atau tagihan kepada Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (dengan persetujuan BRIS), sebagai pemilik atas kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BRIS (Catatan 6).
2. Persediaan bahan baku yang dibeli dengan pembiayaan BRIS melalui skema *pre-project financing* (Catatan 8).

Nilai fidusia atas jaminan piutang dan persediaan adalah minimal 125% dari plafon fasilitas atau Rp 750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp 50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *revolving* tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015.

6. *Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities.*

During the financing period at BRIS, the customer must provide written notification to BRIS before taking the following actions:

1. *Obtain or add a loan from a bank or other financial institution*
2. *Change the management of the Company*
3. *Make an investment (capital expenditure) equal to or greater than percentage of the Company's assets.*

This loan facility is collateralized by:

1. *Total receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk and/or Non PT Waskita Karya (Persero) Tbk (with approval from BRIS), as owner of contract agreement as underlying for drawdown in BRIS (Note 6).*
2. *Raw material inventories bought with funds from BRIS with pre-project financing scheme (Note 8).*

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals is at least 125% of the facility limit or equivalent to Rp 750,000,000,000 (Note 6 and 8).

4. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company obtained credit facilities from BNI as follows:

- *Revolving working capital loan amounting to Rp 50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015.*

- Kredit modal transaksional sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015.
- Kredit modal kerja *Supply Chain Financing* (SCF), bank garansi (Catatan 36) dan *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN sebesar Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja SCF tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 152 tanggal 23 Juni 2015.

Pada tanggal pelaporan, penggunaan fasilitas SCF masih tercatat dalam utang usaha (Catatan 17).

Seluruh fasilitas BNI diatas telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. BIN/2.2/445/R tanggal 21 Juni 2017, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 22 Juni 2018.

Seluruh fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 22 Juni 2019, dengan suku bunga efektif sebesar 9,25%, berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp50.000.000.000; berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (3) 150 maksimum Rp300.000.000.000; dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Tidak Langsung Nomor (3) 152 maksimum Rp300.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu bidang tanah dan bangunan seluas 40.196 m², terletak di Desa Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp66.038.444.437 sesuai dengan Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat Hak Tanggungan (HT).

- *Transactional working capital loan amounting to Rp 300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Transactional working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015.*
- *Working capital Supply Chain Financing (SCF), bank guarantee (Note 36) and Letter of Credit (L/C) or SKBDN amounting to Rp 300,000,000,000, with the term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. SCF has been notarized based on loan agreement No. 152 dated June 23, 2015.*

As of reporting date, the total amount of SCF facility utilized is recognized in trade accounts payable (Note 17).

All of the aforementioned facilities with BNI have been extended based on loan extension approval letter No. BIN/2.2/445/R dated June 21, 2017, with the term of loan for 12 months until June 22, 2018.

All facilities have been extended up to June 22, 2019, with an effective interest rate of 9.25%, based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 maximum of Rp50,000,000,000; based on the Agreement to Amend the Credit Agreement Number (3) 150 to a maximum of Rp300,000,000,000; and Approval of Amendment to the Number (3) 152 Award of Indirect Credit Facility for a maximum of Rp300,000,000,000.

The loan facilities are collateralized by:

- *A plot of land and building, covering an area of 40,196 sqm, located at Kedungwonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, West Jawa under the name of the Company amounting to Rp66,038,444,437 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*

- Satu bidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 38 berlaku sejak tanggal 22 Januari 2015 yang akan berakhir pada tanggal 16 Januari 2045, dengan luas 70.099 m², terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, atas nama Perusahaan (dahulu atas nama WSKT) senilai Rp 88.340.004.000 (Catatan 14) sudah diikat HT.
 - Peralatan, mesin, dan alat berat di Pabrik Karawang, Desa Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, senilai Rp 299.866.478.836 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
 - Peralatan, mesin dan alat berat di Pabrik Sidoarjo, Desa Kedungwonokerto, Jawa Timur, senilai Rp175.490.704.294 sesuai Laporan Konsultan KJPP Piesta No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 tanggal 24 Februari 2015 (Catatan 14) sudah diikat secara fidusia.
 - Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp240.461.410.753 (Catatan 6) sudah diikat secara fidusia.
- *A plot of Land and Building with Building Use Right (SHGB) No. 38 dated January 22, 2015 which will expire on January 16, 2045, covering an area of 70,099 sqm, located at Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Jawa, under the name of the Company (formerly under the name WSKT) amounting to Rp 88,340,004,000 (Note 14) has been tied by Mortgage Right.*
 - *Equipment, machine, and heavy equipment at Karawang Plant, Klari Village, Karawang Regency, West Jawa amounting to Rp299,866,478,836 based on Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.*
 - *Equipment, machine and heavy equipment at Sidoarjo Plant, Kedungwonokerto Village, East Jawa amounting to Rp175,490,704,294 according to Consultant KJPP Piesta Report No. 074/SF/FS.PDC.KSI/II/2015 dated February 24, 2015 (Note 14) has been tied by fiduciary.*
 - *Trade accounts receivable of the Company as of December 31, 2017 amounting to Rp240,461,410,753 (Note 6) has been tied by fiduciary.*

Negative covenants:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;*
2. *Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transaction, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
 - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;*

- Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam grup dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/391/R tanggal 7 Juni 2016, BNI memberikan persetujuan *waiver* atas pembatasan melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material terkait rencana Perusahaan untuk melakukan proses penawaran umum perdana saham (Catatan 1b).

- *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization, except:*
- *Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation in which the Company will be the majority shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and*
6. *Propose file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.*

Based on the letter No. BIN/2.2/391/R dated June 7, 2016, BNI approved to waive restriction concerning changes in the Articles of Association that can lead to a material impact in relation to the Company's initial public offering of shares (Note 1b).

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan perjanjian kredit No.38 tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja dari ICBC sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 2 *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp200.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak penandatanganan perjanjian dengan suku bunga *tranche A* 9,25% per tahun dan *tranche B* 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan kredit modal kerja dari ICBC dengan jumlah fasilitas Rp300.000.000.000 yang terbagi atas dua (2) *tranche*. *Tranche A* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *committed line* dan *tranche B* sebesar Rp150.000.000.000 merupakan *uncommitted line*, dengan jangka waktu satu (1) tahun sejak tanggal 20 Desember 2016 sampai dengan tanggal 20 Desember 2017 dengan suku bunga *tranche A* 10% per tahun dan *tranche B* 9,75% per tahun.

Fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No.244/CBIII/ICBC/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, dengan jangka waktu dua (2) bulan sampai dengan tanggal 20 Februari 2018, dengan adendum suku bunga *tranche A* 9.25% per tahun dan *tranche B* 9% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, berdasarkan Akta Jaminan Fidusia No. 39 tanggal 20 Desember 2016, senilai Rp 500.000.000.000 (Catatan 6).
2. Sisa nilai atau omzet kontrak Perusahaan - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

5. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on credit agreement No. 38 dated December 20, 2016, the Company obtained working capital loan from ICBC amounting to Rp400,000,000,000 divided in 2 tranches. Tranche A amounting to Rp200,000,000,000 is a committed line and tranche B amounting to Rp200,000,000,000 is an uncommitted line, with the term of one (1) year from the signing of the agreement with an interest rate on tranche A of 9.25% per annum and tranche B of 9.00% per annum.

Based on Credit Offering Letter No. 052/CBIII/ICBC/III/2017 dated March 22, 2017, the Company obtained additional working capital loan from ICBC for a total facility amount of Rp300,000,000,000 divided into two (2) tranches. Tranche A amounting to Rp150,000,000,000 is a committed line while Tranche B amounting to Rp150,000,000,000 is an uncommitted line, with a term of one (1) year from December 20, 2016 until December 20, 2017. The interest rate on tranche A is at 10% per annum while for tranche B is at 9.75% per annum.

This facility has been extended based on loan extension approval letter No. 244/CBIII/ICBC/XII/2017 dated December 15, 2017, extending the term of loan for two (2) months until February 20, 2018 and amending the interest rate on tranche A to 9.25% per annum and tranche B to 9% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, based on Fiduciary Security Deed No.39 dated December 20, 2016, amounting to Rp 500,000,000,000 (Note 6).*
2. *Future receivables value or turnover of the Company - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0494 tanggal 18 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SMBC sebagai berikut

- *Loan on note 1* untuk tujuan modal kerja sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan LC dan LC *Usance Local, Sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU)* sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.
- *Acceptance* untuk tujuan *akseptasi LC usance* ataupun LC lokal sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
- *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
- *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
- *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

6. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on credit agreement No. SMBCI/NS/0494 dated October 18, 2017, the Company obtained credit facilities from SMBC as follows:

- *Loan on note 1* for working capital purposes amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until December 31, 2018 with an interest rate of 9% per annum.
- *Commercial LC* for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for Company business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC Usance, Payable at Sight (LC UPAS), LC Usance Payable at Usance (LC UPAU) amounting to Rp500,000,000,000, with the term of 12 months until December 31, 2018.
- *Acceptance* for acceptance purposes of LC usance or local LC of Rp500,000,000,000, with the term of six (6) months.
- *Loan on note trust receipt* for payment of LC or local LC of Rp500,000,000,000, with the term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
- *Guarantee* for purpose of issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp500,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
- *Loan on note account payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp500,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-extendable and interest rate 8.8% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp625.000.000.000 atau 125% dari limit gabungan (Catatan 6) yang sudah diikat secara fidusia.

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2.0% per tahun.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 132/AMEND/IX/2018 tanggal 4 September 2018, telah disetujui Fasilitas *Omnibus Line* berupa Pinjaman Jangka Pendek, Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumentasi Berjangka, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri atas Unjuk, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka dan *Usance Payable at Sight* dengan masing-masing limit sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 15 Agustus 2019. Suku Bunga untuk pinjaman jangka pendek sebesar JIBOR ditambah 2,25% per tahun sedangkan untuk *Usance Payable at Sight* sebesar LIBOR 6 bulan atau sesuai jangka waktu pencairan ditambah 2% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dari proyek WSKT untuk proyek Pemerintah minimal 100% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia. Daftar piutang usaha akan diperbaharui setiap 6 bulan (Catatan 6).

Negative covenants:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;

These loan facilities are collateralized by all current or future trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp625,000,000,000 or 125% of the combined limit (Note 6) and which has been tied by fiduciary.

7. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with the term of 12 months from July 12, 2017 until July 12, 2018 with an interest rate of JIBOR+2.0% per annum.

Based on Amendments to Credit Facility Agreement No. 132/AMEND/IX/2018 dated September 4, 2018, have been approved Omnibus Line Facilities in the form of Short-Term Loans, Documented Credit Letters for Futures, Letters of Futures Documented Loans, Domestic Letters of Credit Letter for Performance, Domestic Lending Documents and Usance Payable at Sight with each limit of Rp300,000,000,000, with a term of up to August 15, 2019. Interest rates for short-term loans are JIBOR plus 2.25% per annum while Usance Payable at Sight is 6 months LIBOR or according to disbursement period plus 2% per annum.

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from WSKT project for Government project for a minimum of 100% of current outstanding loan which ties by fiduciary. The list of trade accounts receivable will be updated every 6 months (Note 6).

Negative covenants:

1. *Change the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
 - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*

- Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, kombinasi bisnis, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi perusahaan kecuali persyaratan berikut:
- Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
- *Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
 - *Selling or transferring assets for the purpose of government reorganization of Republic Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*
 - *Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length; and*
 - *Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
4. *Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
- *Reorganization can be done by the Government of the Republic Indonesia as long as the impact is not material;*
 - *The corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;*
 - *The Company will be survived as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
 - *Separation which the Company become the mayor shareholder.*
5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
6. *Binds itself as surety againts the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*

7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/ utang perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

8. PT Bank DKI

Berdasarkan surat No. 0745/GKK/VI/2017 tanggal 6 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal Kerja dari PT Bank DKI sebagai berikut:

1. Kredit modal kerja pinjaman berjangka sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sampai dengan tanggal 6 Juni 2018 dan dengan suku bunga 9,25% per tahun.
2. Kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp300.000.000.000 untuk pengadaan bahan *precast* dan *readymix* proyek Jalan Tol Jakarta – Cikampek II *Elevated*, dengan jangka waktu selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 Pebruari 2019 dan dengan suku bunga 9,5% per tahun.
3. Kredit modal kerja pinjaman tetap berjangka sublimit non cash loan sebesar Rp600.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak 15 Juni 2018 sampai dengan 15 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha dan/atau persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).
2. Piutang usaha atas proyek senilai kontrak yang dibiayai PT Bank DKI (Catatan 6).

Kredit modal kerja pinjaman berjangka ini telah dilunasi pada bulan Desember 2017, namun dapat ditarik kembali.

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 17-0164LN tanggal 26 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari MUFG Bank berupa kredit modal kerja sebesar

7. *Propose file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*

8. *Refinance / repay the debt to shareholders/ limited company's debt before the bank repaid the debt in advance.*

8. PT Bank DKI

Based on letter No. 0745/GKK/VI/2017 dated June 6, 2017, the Company obtained working capital loan from PT Bank DKI as follows:

1. *Working capital loan amounting to Rp200,000,000,000, with a term of 12 months until June 6, 2018 and with an interest rate of 9.25% per annum.*
2. *Working capital loan construction of Rp300,000,000,000 for precast and readymix material procurement for Jakarta – Cikampek II Elevated Highways project, with a term of 18 months and will be due on February 28, 2019 and with an interest rate of 9.5% per annum.*
3. *Working capital sublimit non cash loan amounted to Rp600,000,000,000 with the term of 12 months from June 15, 2018 until June 15, 2019.*

These loan facilities are collateralized by:

1. *Trade accounts receivable and/or inventories of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp250,000,000,000 (Notes 6 and 8).*
2. *Trade accounts receivable amounting to the contract value of the project financed by PT Bank DKI (Note 6).*

This working capital loan is fully repaid in December 2017, however can be withdrawn.

9. PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFG (MUFG)

Based on credit agreement No. 17-0164LN dated July 26, 2017, the Company obtained credit facilities from MUFG Bank in the form of working

Rp500.000.000.000 atau jumlah yang setara dengan mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), dengan sub limit fasilitas impor/ LC lokal (*sight/usance*) sebesar Rp150.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018 dengan suku bunga *Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam US\$ dan Jakarta *Interbank Offered Rate (JIBOR)* untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah. *Margin* yang berlaku baik untuk US\$ maupun Rupiah sebesar 2,50% per tahun.

Ketentuan pinjaman berdasarkan *addendum* mengenai ketentuan komersial yang berlaku terhadap fasilitas SCF sebagai berikut:

1. Jenis fasilitas adalah fasilitas pembiayaan pemasok.
2. Batas fasilitas sebesar Rp100.000.000.000.
3. Tujuan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja pemasok atau sub kontraktor dari obligor berdasarkan program pembiayaan pemasok.
4. Periode ketersediaan adalah 26 Juli 2017 sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.
5. Ongkos pendanaan +1.1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia, sebesar minimal Rp750.000.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan konfirmasi fasilitas No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/18 tanggal 26 Juli 2018, terdapat 2 fasilitas:

1. Fasilitas Perdagangan Tanpa Komitmen Impor/Lokal LC dengan limit sebesar Rp150.000.000.000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.
2. *Foreign Exchange Forward*/SWAP dengan limit sebesar USD500,000, jatuh tempo tanggal 26 Januari 2020.

capital credit amounting to Rp500,000,000,000 or its equivalent in United States Dollar currency (US\$), with sub limit of import/local LC (sight/usance) amounting to Rp150,000,000,000, with the term of 12 months since July 26, 2017 until July 26, 2018 with an interest rate based on Intercontinental Exchange London Interbank Offered Rate (ICE LIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in US\$ and Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) for relevant interest period plus applicable margin for loan in IDR. Applicable margin in US\$ or IDR is amounting to 2,50% per annum.

The terms of the loan based on addendum regarding the prevailing commercial provisions on the SCF facility are as follows:

1. *Type of facility is supplier financing facility.*
2. *Facility limit of Rp100,000,000,000.*
3. *Purpose of the facility is to finance the working capital needs of suppliers or sub contractors from obligor under supplier financing program.*
4. *Availability period is from July 26, 2017 until July 26, 2018.*
5. *Funding Fee of +1.1% per annum.*

These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable of the Company bound under fiduciary, amounting to Rp750,000,000,000 (Note 6).

Based on facility confirmation No. 018/CF/CDU-NJ/RAD/ 18 dated July 26, 2018, there are 2 facilities:

1. *Trading Facility without Import Commitment / Local LC with a limit of Rp150,000,000,000, due on January 26, 2020.*
2. *Foreign Exchange Forward / SWAP with a limit of USD500,000, due on January 26, 2020*

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 26/ Kaliangsana seluas 80.198 m², Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 27 / Kaliangsana seluas 42.000 m² dan Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 28 / Kaliangsana meliputi seluas 147 m² yang terletak di Desa Kaliangsana, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat atas nama Perusahaan sebesar Rp131.186.250.000 (Catatan 14).
2. Fidusia atas piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 6).

11. PT BPD Banten Tbk

Berdasarkan surat No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BPD Banten berupa kredit modal kerja sebesar Rp90.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 21 April 2017 dengan suku bunga 9,5% per tahun.

Berdasarkan surat No. 027/KMR-BB/OL/VII/2018, Perusahaan memperoleh kredit modal kerja transaksional sebesar Rp70.000.000.000 dengan bunga 9.5% p.a dan berjangka waktu 9 bulan sampai dengan 25 April 2019.

12. Kredit Sindikasi

Berdasarkan surat No. LMC1/2/442/R dari Akta Perjanjian Kredit No.66 tanggal 30 Oktober 2015 oleh Aryani L. Rachim, S.H., notaris publik di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan perjanjian sindikasi dari BNI dan BRI untuk proyek Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Tahap I sebesar Rp1.705.720.000.000, dengan jangka waktu selama 3 tahun sejak tanggal 30 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan tidak diperpanjang lagi. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari:

- a. BNI sebesar Rp852.860.000.000.
- b. BRI sebesar Rp852.860.000.000.

10. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

These loan facilities are collateralized by:

1. Building use right (SHGB) No. 26/ Kaliangsana covering an area of 80,198 sqm, building use right (SHGB) No. 27/ Kaliangsana covering an area of 42,000 sqm and building use right (SHGB) No. 28/ Kaliangsana covering an area of 147 sqm located in the Kaliangsana Village, Kalijati Sub District, Subang Regency, West Java under the name of the Company amounting to Rp131,186,250,000 (Note 14).
2. Fiduciary on the Company's trade accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp500,000,000,000 (Note 6).

11. PT BPD Banten Tbk

Based on letter No. 064/Krd.Komersial/BB/IV/2017, the Company obtained credit facility from BPD Banten in the form of working capital loan of Rp90,000,000,000, with a term of 12 months from April 21, 2017 and with an interest rate of 9.5% p.a.

Based on letter No. 027/KMR-BB/OL/VII/2018, the Company obtained transactional working capital loan amounted to Rp70,000,000,000 with the term of 9 months until April 25, 2019 and an interest rate of 9.5% per annum.

12. Syndicated Loan

Based on letter No. LMC1/2/442/R from Credit Agreement Deed No. 66 dated October 30, 2015 of Aryani L. Rachim, S.H., public notary in Jakarta, the Company obtained working capital credit with syndicate agreement facilities from BNI and BRI for Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Highways Section I project amounting to Rp1,705,720,000,000, with a term of 3 years from October 30, 2015 until August 10, 2018 and not extended anymore. The loan facilities consist of:

- a. BNI facility amounting to Rp852,860,000,000.
- b. BRI facility amounting to Rp852,860,000,000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Tagihan/ piutang proyek yang dibiayai diikat fidusia sebesar 100% dari nilai kontrak (Catatan 6).
- b. Kepemilikan 60% saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM oleh PT Waskita Toll Road (WTR).
- c. Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (*cessie*), termasuk hak untuk mengalihkan Hak Penguasaan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu kepada pihak ketiga dan/atau menunjuk pihak ketiga sebagai Operator Jalan Tol, sebagai pelaksanaan dari ketentuan Akta Hak Pengelolaan Jalan Tol (*cessie*).
- d. Tagihan atas klaim asuransi proyek yang dibiayai diikat secara fidusia sebesar 100% dari nilai pertanggungan.

Negative covenants:

- a. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit;
- b. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
- c. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang;
- d. Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain yang terkait dengan aset tertentu yang dijaminkan kepada debitur sindikasi;
- e. Melakukan perubahan atas perjanjian jual beli bersyarat dengan hak untuk membeli kembali atas saham KKDM No. 24 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notaris di Jakarta;

These loan facilities are collateralized by:

- a. *Receivables of project financed and bonded by fiduciary at 100% of the contract value (Note 6).*
- b. *Ownership of 60% shares in PT Kresna Kusuma Dyandra Marga KKDM by PT Waskita Toll Road (WTR).*
- c. *Toll Road Concession Right of Bekasi-Cawang-Kampung Melayu based on Toll Road Concession Agreement (*cessie*), including the right to transfer Tenure Toll Road Bekasi-Cawang-Kampung Melayu to third parties and / or appoint a third party Operator Toll Road, as the implementation of Management Rights Act of provisions Toll Road (*cessie*).*
- d. *The bill on insurance claims of projects financed and bonded fiduciary equal to 100% of the insured amount.*

Negative covenants:

- a. *Hand over to other parties, partially or entirely on the rights and obligations arising in connection with the credit facility;*
- b. *Making changes to the business activities as listed in the basic budget of the Company that may reduce the ability of the Company to pay off the credit facility;*
- c. *File for bankruptcy or a request for a delay in debt obligations to the relevant authorities;*
- d. *Act as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties related to certain assets as collateral to the debtor syndication;*
- e. *Make changes to the conditional sale and purchase agreement with the right to repurchase the shares of KKDM No. 24 dated October 17, 2014 made in presence of Jose Dima Satria, SH M.Kn, Notary in Jakarta;*

- f. Menyewakan aset yang dijaminkan di kreditur sindikasi kepada pihak lain; dan
- g. Penjualan aset tetap per tahun melebihi nilai Rp500.000.000.000.

- f. Rent the assets pledged in syndicated creditors to other parties; and
- g. Sales of property, plant and equipment per year exceeding the value of Rp500,000,000,000.

13. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 056/ADP/2018 tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*) sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 28 Maret 2018 dengan porsi syirkah sebesar 75% bank dan 25% nasabah.

Agunan dari pembiayaan ini adalah piutang usaha kepada PT Waskita Karya Tbk dan grup usaha senilai Rp120.000.000.000.

13. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 056/ADP/2018 dated March 28, 2018, the Company obtained a financing facility from BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*) amounting to Rp100,000,000,000, with a period of 12 months from March 28, 2018 with syirkah portion of 75% of banks and 25 % of customers.

The collateral from these financing is trade receivables to PT Waskita Karya Tbk and a business group valued at Rp120,000,000,000.

14. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Surat No. 192/BP/CRC-WB/V2018 mengenai surat penawaran fasilitas perbankan, pihak Bank telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan berupa *Revolving Financing iB* (Baru) dengan limit Rp300.000.000.000, jangka waktu 1 tahun sejak ditandatangani, dengan bagi hasil sebesar 9,25%p.a. Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah Piutang Baru.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi semua pinjaman yang ditetapkan Bank.

14. PT Bank Permata Tbk

Based on Letter No. 192/BP/CRC-WB/V2018 concerning the letter of offer of banking facilities, the Bank has provided loans to the Company in the form of *Revolving Financing iB* (New) with a limit of Rp300,000,000,000, a period of 1 year from signing, with profit sharing equal to 9.25% pa Guarantees provided by the Company are New Receivables.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company is in compliance with the terms and conditions of all loans.

17. UTANG USAHA

- a. Rincian berdasarkan pemasok

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Koperasi Waskita	317.690.790	--
Pihak ketiga		
PT Mitra Usaha Rakyat	125.862.429.077	--
PT Multi Welindo	110.248.511.028	113.013.088.005
PT Sinar Indahjaya Kencana	79.561.565.419	94.599.476.762
PT Tiga Sekawan Serasi	76.305.403.408	121.254.364.236
PT Sumiden Serasi Wire Products	68.653.492.321	28.695.135.920
PT Intiroda Makmur	49.737.896.266	54.417.381.321
PT Citra Baru Steel	37.877.660.568	317.324.376.474
PT Intiniaga Sukses Abadi	36.798.122.260	116.676.622.522
PT Kingdom Indah	35.896.194.765	26.508.827.400
PT Janti Sarana Material Beton	28.741.536.263	184.990.491.893
PT Wiry Krenindo Perkasa	28.564.026.884	52.203.091.817
CV Djasa Autotruck	27.843.671.101	--
PT Sarana Mitra Beton	23.526.885.854	--

17. ACCOUNTS PAYABLE

- a. The detail by supplier

2018 Rp	2017 Rp	
		Related parties (Note 34)
		Koperasi Waskita
		Third parties
		PT Mitra Usaha Rakyat
		PT Multi Welindo
		PT Sinar Indahjaya Kencana
		PT Tiga Sekawan Serasi
		PT Sumiden Serasi Wire Products
		PT Intiroda Makmur
		PT Citra Baru Steel
		PT Intiniaga Sukses Abadi
		PT Kingdom Indah
		PT Janti Sarana Material Beton
		PT Wiry Krenindo Perkasa
		CV Djasa Autotruck
		PT Sarana Mitra Beton

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Subur Buana Raya	23.401.985.241	--	PT Subur Buana Raya
PT United Tractor	22.440.000.000	--	PT United Tractor
PT Artha Mega Serindo Konstruksi	16.851.787.137	--	PT Artha Mega Serindo Konstruksi
PT SBS Indonesia	13.673.919.710	--	PT SBS Indonesia
PT Rutraindo Perkasa Industri	12.239.000.000	--	PT Rutraindo Perkasa Industri
PT Intim Putra Perkasa	12.198.530.494	--	PT Intim Putra Perkasa
PT Multicrane Perkasa	11.990.000.000	--	PT Multicrane Perkasa
PT Muara Dua	11.201.081.500	--	PT Muara Dua
PT Matra Agung Persada	10.338.324.120	--	PT Matra Agung Persada
PT Beton Prima Inti	--	12.436.215.000	PT Beton Prima Inti
PT Terapan Nilaiasilasi Indonesia	--	128.379.794.745	PT Terapan Nilaiasilasi Indonesia
PT Detede	--	26.956.503.919	PT Detede
PT Semen Indogreen Sentosa	--	13.091.760.550	PT Semen Indogreen Sentosa
PT Existama Putranindo	--	12.947.960.366	PT Existama Putranindo
PT Nexco Indonesia	--	11.216.700.000	PT Nexco Indonesia
PT Sinar Musi Jaya	--	11.143.452.754	PT Sinar Musi Jaya
PT Liuzhou Vlm Prestressing	--	10.004.939.484	PT Liuzhou Vlm Prestressing
PT Indomobil Prima Niaga	--	74.006.899.255	PT Indomobil Prima Niaga
PT Sinar Indah Perkasa	--	43.860.893.979	PT Sinar Indah Perkasa
PT Sarana Armada Prima	--	39.206.464.122	PT Sarana Armada Prima
PT Bagja Mandiri	--	14.326.950.000	PT Bagja Mandiri
PT Maju Mix Bersama Abadi	--	14.976.092.639	PT Maju Mix Bersama Abadi
PT Wisisco Baja Putra	--	22.348.087.057	PT Wisisco Baja Putra
CV Serasan Sekundang Mandiri	--	25.655.446.180	CV Serasan Sekundang Mandiri
PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia	--	23.010.000.000	PT Kyokuto Indomobil Distributor Indonesia
PT Hanil Jaya Steel	--	180.735.489.281	PT Hanil Jaya Steel
Lainnya (dibawah Rp10 miliar)	540.651.001.580	544.223.229.285	Others (below Rp10 Billion)
Jumlah pihak ketiga	1.404.603.024.996	2.318.209.734.966	Total third parties
Jumlah	1.404.920.715.786	2.318.209.734.966	Total

b. Rincian berdasarkan fungsi

b. The detail by function

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Pemasok	317.690.790	--	Supplier
Jumlah pihak berelasi	317.690.790	--	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	1.329.894.371.535	2.141.872.288.274	Suppliers
Sewa Alat	51.196.821.226	143.760.248.291	Rental Equipment
Subkontraktor	23.418.458.699	32.044.837.826	Subcontractors
Mandor	93.373.536	532.360.575	Foreman
Jumlah pihak ketiga	1.404.603.024.996	2.318.209.734.966	Total third parties
Jumlah	1.404.920.715.786	2.318.209.734.966	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
KSO Waskita Acset	119.300.826.705	--	Waskita Acset KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	88.721.716.471	83.327.434.404	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Jumlah	208.022.543.176	83.327.434.404	Total
Pihak ketiga			Third parties
Jamsostek	1.132.369.605	3.380.495.918	Jamsostek
DPLK	112.240.543	437.937.486	DPLK
Lain-lain	5.482.170.096	7.579.340.162	Others
Jumlah	6.726.780.244	11.397.773.566	Total

Utang lain-lain kepada WSKT merupakan tagihan-tagihan operasional Perusahaan yang dibayar oleh WSKT atas nama Perusahaan dan beberapa transaksi pengembalian lainnya.

Other accounts payable to WSKT relate to operational expenses of the Company which been paid by WSKT on behalf of the Company and other reimbursement transactions.

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 31) 2017	--	16.802.691.840	Corporate income tax (Note 31) 2017
Pajak atas jasa konstruksi	38.587.250.567	--	Construction tax payable
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	24.390.015.433	14.776.164.243	Article 25
Pasal 21	2.460.400.526	1.352.122.942	Article 21
Pasal 4 (2) - final	1.549.814.448	938.027.732	Article 4 (2) - final
Pasal 23	1.145.901.891	1.264.695.104	Article 23
Jumlah	68.133.382.865	35.133.701.861	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Tantiem	22.000.000.000	24.230.000.000	Tantiem
Beban Umum	18.131.855.301	258.103.600	General Expenses
Jasa Produksi/ Bonus	16.000.000.000	18.120.000.000	Production Benefit
Beban Kantor	7.860.313.351	8.144.343.136	Office Expenses
Beban Pegawai	5.878.665.869	7.818.136.539	Employee Expenses
Beban Bunga	--	12.272.039.945	Interest Expenses
Jumlah	69.870.834.521	70.842.623.220	Total

Berdasarkan Rencana dan Kerja Anggaran Perusahaan, tantiem dan jasa produksi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp38.000.000.000 dan Rp 42.350.000.000.

Based on the Company's Operational Budget Plan, tantiem and the production benefits on 2018 and 2017 amounted to Rp38,000,000,000 and Rp42,350,000,000, respectively.

21. UANG MUKA DARI PELANGGAN

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	74.241.850.867	--	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	11.599.268.031	43.269.694.304	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
KSO Waskita - Utama Karya	--	8.334.145.061	KSO Waskita - Utama Karya
KSO Waskita Karya - Ricky KSM	--	5.304.736.500	KSO Waskita Karya - Ricky KSM
KSO Waskita Karya - Basuki	--	3.148.605.687	KSO Waskita Karya - Basuki
PT Utama Karya (Persero) Tbk	--	1.679.211.600	PT Utama Karya (Persero) Tbk
KSO Wika-Waskita	--	1.090.890.000	KSO Wika-Waskita
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	192.128.466	11.996.861.971	Others (below Rp 1 Billion)
Jumlah pihak berelasi	86.033.247.364	74.824.145.123	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Shimizu PP BCK Joint Venture	16.531.634.340	--	Shimizu PP BCK Joint Venture
PT Sintesis Kreasi Bersama	1.578.035.400	--	PT Sintesis Kreasi Bersama
PT Mandiri Sukses Sejahtera	--	3.732.276.000	PT Mandiri Sukses Sejahtera
PT Karya Bangun Semesta	--	1.890.300.000	PT Karya Bangun Semesta
PT KG- NRC (Bumi Karsa)	--	1.278.777.000	PT KG- NRC (Bumi Karsa)
Lainnya (di bawah Rp1 Miliar)	2.346.216.038	4.786.170.656	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah pihak ketiga	20.455.885.778	11.687.523.656	Total third parties
Jumlah	106.489.133.142	86.511.668.779	Total

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
 DISETOR**

**22. CAPITAL STOCK AND ADDITIONAL PAID-
 IN CAPITAL**

a. Modal Saham

a. Capital Stock

31 Desember/December 31, 2018 dan/and 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-Up Capital Rp	Name of Stockholders
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	59,99	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat	10.544.463.000	40,00	1.054.446.300.000	Public
Koperasi Waskita	13.935	0,01	1.393.500	Koperasi Waskita
Jumlah	26.361.157.534	100	2.636.115.753.400	Total

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 7 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk melakukan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Based on the Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 7 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdin Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp 2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016 the shareholders increased and performed stock split of their subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp 1,000,000 (nominal value Rp 1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contribution made are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Modal Saham			Shares
Modal Dasar - 63.266.778.136 saham, nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	6.326.677.813.600	6.326.677.813.600	Authorized Capital - 63,266,778,136 shares, each share par value of Rp100 as of December 31, 2018 and 2017
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk			PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	Paid-up Capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I :
Persediaan	30.702.000.000	30.702.000.000	Inventories
Aset Tetap :			Property, Plant and Equipment
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II :			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II :
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal			Total Paid-up Capital of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.581.668.453.403	1.581.668.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Masyarakat (<5%)	1.054.447.299.997	1.054.447.299.997	Public (<5%)
Jumlah	2.636.115.753.400	2.636.115.753.400	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2018 Rp	2017 Rp	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.112.340.570.000	4.112.340.570.000	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Jumlah	4.018.083.614.813	4.018.083.614.813	Total
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3.944.529.408.861	3.944.529.408.861	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas emiten atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation number VIII.G.7 of guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-Kas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of its parent company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid in capital with details as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Building
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.687	113.000.000	(103.345.313)	Vehicles
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	<u>247.656.794.048</u>	<u>321.211.000.000</u>	<u>(73.554.205.952)</u>	Total

23. MODAL SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.027 saham dengan periode *buyback* selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019.

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun sebagai berikut:

23. BUYBACK TREASURY STOCKS

Based on Deed (EGMS) No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company Article 37 ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,027 shares and with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019.

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction of account with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018	<u>1.845.281.000</u>	<u>775.953.722.340</u>	The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31, 2018

24. SALDO LABA

a. Pembentukan Cadangan Umum

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-

24. RETAINED EARNINGS

a. Appropriation for General Reserve

The Company has established provision for general reserve in accordance with

Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum minimum 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

the Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company. Such Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 5 April 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp50.016.507.525.

Based on the Minutes of GMS dated April 5, 2018, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2017 amounting to Rp50,016,507,525.

Berdasarkan risalah RUPS tanggal 14 Maret 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2016 sebesar Rp31.740.976.244.

Based on the Minutes of GMS dated March 14, 2017, the shareholders of the Company agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2016 amounting to Rp31,740,976,244.

b. Dividen

b. Dividends

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 5 April 2018 dari Fathial Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp750.247.612.882.

Based on notarial deed No. 7, dated April 5, 2018 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2017 to the Shareholders for the Company, amounting to Rp750,247,612,882.

Berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 14 Maret 2017 dari Fathial Helmi, S.H, notaris publik di Jakarta, pemegang saham Perusahaan mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp317.409.762.446 atau sebesar Rp300.812.836.987 setelah dikurangi pajak.

Based on notarial deed No. 31, dated March 14, 2017 of Fathiah Helmi, S.H, public notary in Jakarta, the Shareholders of the Company declared the distribution of cash dividends in respect for the year ended December 31, 2016 to the Shareholders of the Company, amounting to Rp317,409,762,446 or amounting to Rp300,812,836,987 net of tax.

25. PENDAPATAN BERSIH

25. REVENUES

	2018 Rp	2017 Rp	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Precast	2.330.274.469.813	2.808.942.200.495	Precast
Readymix	4.459.022.103.617	2.738.188.740.424	Readymix
Jasa konstruksi	1.210.852.850.097	1.557.026.960.311	Construction
Pendapatan usaha - bersih	8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	Net revenue

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

	2018 Rp	2017 Rp	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.552.590.468.376	4.640.646.503.647	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	884.511.546.124	1.452.837.861.155	PT Waskita Bumi Wira
PT Cimanggis Cibitung Tollways	273.049.034.819	120.422.233.697	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Waskita - Acset	186.848.253.720	206.005.599.281	Waskita - Acset
Pertamina	99.102.246.409	--	Pertamina
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	84.093.559.142	119.625.554.808	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
DSDA PU DKI Jakarta	74.518.747.088	47.677.918.099	DSDA PU DKI Jakarta
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	73.648.744.545	--	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Waskita- Gorip Nanda Guna	51.334.785.640	182.638.770.272	Waskita- Gorip Nanda Guna
Waskita-Wika KSO	38.273.623.750	42.719.394.400	KSO Waskita-Wika
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	20.099.267.800	--	PT Pembangunan Perumahan (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	19.599.307.000	--	PT Nindya Karya (Persero)
Waskita Surya Bakti	17.736.000.000	--	Waskita Surya Bakti
Hutama Karya (Persero)	7.834.988.845	--	Hutama Karya (Persero)
Brantas Abipraya	3.019.959.360	--	Brantas Abipraya
Lain-lain (Dibawah Rp1 Milyar)	412.686.864	54.590.787.296	Others (Below Rp1 Billion)
Jumlah pihak berelasi	7.386.673.219.482	6.867.164.622.655	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Kapuk Niaga Indah	40.693.676.674	--	Kapuk Niaga Indah
Girder Indonesia	25.964.861.750	28.691.568.753	Girder Indonesia
Sinthesis Kreasi Bersama	17.876.893.075	--	Sinthesis Kreasi Bersama
PT Mandiri Sukses Sejahtera	15.409.102.000	--	PT Mandiri Sukses Sejahtera
PT Alexindo	11.060.090.200	--	PT Alexindo
Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO	11.052.000.000	--	Abipraya - Jaya Konstruksi, KSO
PT Bumi Karsa	10.198.178.250	--	PT Bumi Karsa
Surya Internusa Timur, PT	9.319.830.000	18.839.144.000	Surya Internusa Timur, PT
Pakubumi Semesta	8.584.304.300	12.923.413.655	Pakubumi Semesta
Bumi Karsa - Basuki Rahmanta, KSO	8.130.818.750	6.464.870.915	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta, KSO
PT Modernland Realty, Tbk	7.667.333.500	16.795.932.750	PT Modernland Realty, Tbk
PT Takenaka Indonesia	7.564.272.000	6.791.806.000	PT Takenaka Indonesia
PT Setiawan Dwi Tunggal	5.476.276.000	--	PT Setiawan Dwi Tunggal
Harmoni Jaya Sejahtera	3.000.498.000	--	Harmoni Jaya Sejahtera
Abipraya - Aremix (KSO)	2.620.535.400	--	Abipraya - Aremix (KSO)
HK Realtindo -			HK Realtindo -
Menara Property Development, KSO	2.573.587.040	--	Menara Property Development, KSO
PT Indonesia Pondasi Raya	2.209.562.500	--	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Cahaya Nusa Perkasa	1.981.206.000	--	PT Cahaya Nusa Perkasa
Parama Nusantara Indah	1.882.120.500	--	Parama Nusantara Indah
Duta Pratama Indah	1.880.620.000	--	Duta Pratama Indah
Adhi Persada Gedung	1.459.542.500	--	Adhi Persada Gedung
Bakomindo Utama	1.350.935.750	--	Bakomindo Utama
Tatamulia Nusantara Indah	1.203.040.000	--	Tatamulia Nusantara Indah
PT Cengkareng Business Centre	1.137.637.582	--	PT Cengkareng Business Centre
PT Karta Santosa Unggul	--	9.663.544.295	PT Karta Santosa Unggul
PT Huni Persada Citra Nusa	--	9.887.467.882	PT Huni Persada Citra Nusa
PT Ikagriya Darmapersada	--	14.814.891.240	PT Ikagriya Darmapersada
Apical Kao Chemical	--	36.517.264.880	Apical Kao Chemical
PT Karya Cipta Bangun Mandiri	--	13.517.759.027	PT Karya Cipta Bangun Mandiri
Lainnya (di bawah Rp 1 Miliar)	413.179.282.274	62.085.615.178	Others (below Rp1 Billion)
Jumlah pihak ketiga	613.476.204.045	236.993.278.575	Total third parties
Jumlah	8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	Total

Rincian pelanggan dengan nilai kontribusi pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The details of customers with value exceeding 10% of the Company's revenues as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	5.552.590.468.376	4.640.646.503.647	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira	884.511.546.124	1.452.837.861.155	PT Waskita Bumi Wira
Jumlah	6.437.102.014.500	6.093.484.364.802	Total

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	2018 Rp	2017 Rp	
Produk beton dan readymix			Concrete products and readymix
Bahan Baku			Raw materials
Persediaan Awal	398.502.938.899	228.122.183.589	Beginning inventories
Pembelian	4.640.978.077.166	3.666.399.514.780	Purchases
	<u>5.039.481.016.065</u>	<u>3.894.521.698.369</u>	Available for use
Tersedia untuk digunakan			Ending inventories (Note 8)
Persediaan Akhir (Catatan 8)	(782.089.731.237)	(398.502.938.899)	
Bahan Baku yang digunakan	4.257.391.284.828	3.496.018.759.470	Raw materials used
Upah Langsung	540.618.329.242	194.731.097.583	Direct labour
Penyusutan (Catatan 14)	379.299.842.788	367.880.176.349	Depreciation (Note 14)
Overhead	1.948.914.145.449	311.905.611.967	Overhead
Sub Jumlah	7.126.223.602.307	4.370.535.645.369	Sub total
Persediaan Akhir			Ending inventories
Barang jadi - beton precast (Catatan 8)	(999.662.254.602)	(460.190.436.140)	Finished goods - precast concrete (Note 8)
Persediaan dalam proses	(377.914.195.416)	--	Work in Process
Jumlah Persediaan	(1.377.576.450.018)	(460.190.436.140)	Total Inventories
Jumlah beban precast dan readymix	5.748.647.152.289	3.910.345.209.229	Total cost of precast and readymix
Beban atas jasa konstruksi	405.220.563.417	1.245.621.568.249	Cost of construction services
Jumlah beban pokok pendapatan	6.153.867.715.706	5.155.966.777.478	Total cost of revenues

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pemasaran	7.188.096.749	6.157.799.797	Marketing Expense
Beban Iklan	799.781.449	792.731.609	Advertising Expense
Beban Lainnya	--	40.000.000	Other Expense
Jumlah	7.987.878.198	6.990.531.406	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Kantor	61.950.758.266	64.005.649.500	Office Expense
Beban Pegawai	51.679.865.220	97.363.943.438	Employee Expense
Beban Umum	20.916.693.616	29.154.599.416	General Expense
Beban Perjalanan/Kendaraan	15.320.660.805	10.451.439.210	Travel/Vehicle Expense
Beban Gedung	14.006.889.011	12.492.825.304	Building Expense
Beban Penyusutan (Catatan 14)	9.244.298.532	6.923.753.154	Depreciation Expense (Note 14)
Beban Penyisihan Piutang	14.903.738.417	185.981.533.943	Bad Debt Expense
Beban Lainnya	468.445.083	1.150.201.422	Others Expense
Jumlah	188.491.348.950	407.523.945.387	Total

29. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

29. INTEREST INCOME AND OTHER INCOME (EXPENSE)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan bunga			Interest income
Jasa giro	10.012.986.373	13.716.609.602	Current accounts
Deposito berjangka	1.173.016.383	74.177.004.158	Time deposits
Jumlah	11.186.002.756	87.893.613.760	Total
Pendapatan (beban) lainnya			Others income (expense)
Beban Pajak	--	--	Tax Expenses
Klaim asuransi	--	704.578.279	Insurance claim
Lain-lain	65.975.722.829	(333.087.055)	Others
Jumlah	65.975.722.829	371.491.224	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas kredit bank, beban provisi dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan termasuk biaya bunga yang secara langsung dapat didistribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat. Jumlah beban keuangan pada selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp331.723.112.056 dan Rp462.208.188.431.

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban pajak penghasilan kini	211.680.901.266	195.445.464.261
Manfaat (biaya) pajak tangguhan	40.394.622.156	(39.541.602.758)
Jumlah	252.075.523.422	155.903.861.503

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba Sebelum Pajak	1.355.548.311.604	1.156.234.012.013
Perbedaan Waktu:		
Beban depresiasi aset tetap	--	(36.965.818.941)
Penyisihan kerugian piutang usaha	(166.132.161.369)	185.981.533.943
Liabilitas imbalan kerja	4.553.672.744	9.150.696.026
Jumlah	(161.578.488.625)	158.166.411.028
Perbedaan Tetap		
Gaji dan tunjangan	43.261.793.172	21.984.663.438
Beban Kantor	24.664.329.621	19.986.187.711
Pendapatan bunga	(9.308.815.329)	--
Beban Representasi	5.278.644.327	4.441.708.580
Sumbangan	8.599.179.648	1.074.349.103
Bagian rugi ventura bersama	--	3.354.253.842
Beban Perjalanan/Kendaraan	1.516.554.324	2.798.500.853
Pajak atas Bunga Bank/Jasa Giro	--	(87.893.613.760)
Pendapatan Jasa Konstruksi - bersih	(533.719.026.548)	(311.405.392.062)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	112.461.122.871	8.486.240.558
Jumlah	(347.246.217.915)	(337.173.101.737)
Laba Kena Pajak	846.723.605.064	977.227.321.304
Beban Pajak Kini		
2018 : 25% x Rp846.723.605.064	211.680.901.266	--
2017 : 20% x Rp977.227.321.304	--	195.445.464.261
Pajak Kini	211.680.901.266	195.445.464.261
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka		
Pajak Penghasilan pasal 22	85.860.714.839	14.771.032.347
Pajak Penghasilan pasal 25	235.226.924.424	163.871.740.074
Jumlah pajak dibayar dimuka	321.087.639.263	178.642.772.421
Pajak Lebih (Kurang) Bayar	109.406.737.997	(16.802.691.840)

30. FINANCIAL CHARGES

Represent interest expenses of bank loans, fee and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period including the interest costs which are directly attributable to the cost a qualifying project. Total financial charges for the year of 2018 and 2017 amounted to Rp331,723,112,056, and Rp462,208,188,431, respectively.

31. INCOME TAX

Tax expenses of the Company consists of the following:

Income tax expenses	195.445.464.261
Deferred tax benefits (expense)	(39.541.602.758)
Total	155.903.861.503

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Income Before Tax	1.355.548.311.604
Timing Differences:	
Depreciation expenses of fixed assets	(36.965.818.941)
Allowance for doubtful accounts	185.981.533.943
Employee benefit	9.150.696.026
Total	158.166.411.028
Permanent Differences	
Employee Expenses	43.261.793.172
Office Expenses	24.664.329.621
Interest Income	(9.308.815.329)
Representation Expense	5.278.644.327
Donation Expenses	8.599.179.648
Equity in net loss of joint venture	--
Transport/Vehicles Expenses	1.516.554.324
Tax of Interest bank loan	(87.893.613.760)
Construction Income - net	(533.719.026.548)
Other Expense	112.461.122.871
Total	(347.246.217.915)
Taxable Income	846.723.605.064
Current Tax Expenses	
2018 : 25% x Rp846.723.605.064	211.680.901.266
2017 : 20% x Rp977,227,321,304	195.445.464.261
Current Tax	195.445.464.261
Deducting:	
Prepaid taxes	
Income Tax Article 22	85.860.714.839
Income Tax Article 25	235.226.924.424
Total Prepaid Tax	321.087.639.263
Over (Under) Tax Payment	109.406.737.997

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 238/PMK.03/2008, Perusahaan dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan tertinggi apabila jumlah kepemilikan saham publik 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak, dimana masing – masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor, minimal enam (6) bulan atau seratus delapan puluh tiga (183) hari kalender dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak. Pada tahun 2017, Perusahaan sudah memenuhi syarat penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%.

Pada tanggal 27 Maret 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) sebesar Rp1.008.017.938 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayar uang tebusan. Pada tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-276/ PP/WPJ.9/2017 dari DJP.

Berdasarkan peraturan No.191/PMK.010/2015 yang sebagaimana telah diubah dengan peraturan No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, wajib pajak diperbolehkan untuk melaksanakan revaluasi aset tetap yang berada di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Perbedaan antara nilai revaluasi dan nilai tercatat bersih dari aset tetap untuk tujuan pajak akan dikenakan pajak final. Pada tahun 2016, Perusahaan telah mengajukan PMK 191 ini dan telah membayar pajak dibayar dimuka pajak final sebesar Rp 3.903.091.085 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP), yang disajikan sebagai pajak dibayar dimuka atas revaluasi aset tetap di atas.

Perusahaan mengajukan surat permohonan awal untuk revaluasi aset kepada petugas Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak pada 27 Juni 2016. Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari KPP.

Based on the Income Tax Law no. 238/PMK.03/2008, the Company may be subject to a 5% (five percent) reduction in income tax rate lower than the highest rate of income tax if the amount of public share ownership is 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and shares is owned by at least 300 (three hundred) parties, in which each party may own only less than 5% (five percent) of the total paid up shares of a minimum of six (6) months or one hundred and eighty three (183) calendar days within a period of one (1) tax year. In 2017, the Company is eligible for a 5% reduction in income tax rate.

On March 27, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) amounting to Rp 1,008,017,938 to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money. On March 31, 2017, the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-276/ PP/WPJ.9 / 2017 from the DGT.

Based on regulation No.191/PMK.010/2015 as amended by Regulation No. 29/PMK.03/2016 ("PMK-191") issued by the Minister of Finance (MOF) of the Republic of Indonesia, taxpayers are allowed to carry out revaluation of their property and equipment located in Indonesia for tax purpose. The difference between the revaluation amount and the net carrying amount of property and equipment for tax purposes will be subjected to a final tax. In 2016, the Company has applied for this PMK 191 and has paid in advance the final tax of Rp 3,903,091,085 to Tax Service Office (TSO), which is presented as prepaid tax from revaluation of property and equipment above.

The Company submitted the initial application letter for asset revaluation to the Regional Office of Directorate of Tax Service on June 27, 2016. At July 10, 2017, the Company has received the approval from TSO.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (Charged) to loss for the year Rp	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/ Charged to other comprehensive loss (Catatan 33/ Note 33) Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to loss for the year Rp	Dibebankan ke rugi komprehensif lain/ Charged to other comprehensive loss (Catatan 33/ Note 33) Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas Imbalan pasca kerja	497.984.933	2.287.674.007	(420.354.807)	2.365.304.133	1.138.418.186	(937.770.501)	2.565.951.818	Employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	-	(9.241.454.735)	-	(9.241.454.735)	-	-	(9.241.454.735)	Depreciation of property, plant and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(3.180.474.943)	(3.180.474.943)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	2.344.642.812	46.495.383.486	-	48.840.026.298	(41.533.040.342)	-	7.306.985.956	Allowance for impairment losses of accounts receivable
Total Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2.842.627.745	39.541.602.758	(420.354.807)	41.963.875.696	(40.394.622.156)	(4.118.245.444)	(2.548.991.904)	Total deferred tax assets (liabilities)

Deferred Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

32. LABA PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.103.472.788.182	1.000.330.150.510	Profit For The Year
Rata-rata tertimbang Jumlah Saham Biasa yang beredar Setelah Mempertimbangkan Pengaruh Retrospektif pemecahan nominal saham dan pembagian dividen saham	25.891.388.278	25.891.388.278	Weighted Average Number of Outstanding Common Share After Considering the Effect of Stock Splits And Distribution of Stock Dividends which were applied retrospectively
Laba Per Saham	42,62	38,64	Earning Per Share

32. EARNINGS PER SHARE

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat *dilutive* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company did not compute the diluted earnings per share as there were no dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2018 and 2017.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja untuk karyawannya Undang-Undang Tenaga Kerja No.13 tahun 2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13 year 2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pasca kerja tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	Salary increment per annum
Tingkat diskonto	8,50%	7%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	56	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	0% dari TMI 2011	0% dari TMI 2011	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri			Future pension increment rate
20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2018 and 2017 was conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumption as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

Amounts recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	4.546.235.473	4.727.418.408	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) atas kurtailment	(642.137.355)	4.263.922.440	Past service cost and (gain) loss from curtailment
Biaya bunga	649.574.626	159.355.178	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.553.672.744	9.150.696.026	Components of defined benefits cost recognised in profit or loss
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.751.082.006)	(1.705.343.573)	Actuarial gains arising from experience adjustment
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	23.924.345	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(3.751.082.006)	(1.681.419.228)	Components of defined benefits cost recognised in other comprehensive income
Pajak tangguhan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 31)	937.770.501	420.354.807	Deferred tax from remeasurement of defined benefit obligation (Note 31)
Jumlah	(2.813.311.505)	(1.261.064.421)	Total

Semua biaya tahun berjalan, termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2018 dan 2017.

All of the expense for the years were included in general and administrative expenses in 2018 and 2017, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang termasuk pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.263.807.268	9.461.216.530	<i>Present value of the employee benefits obligation</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations were as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kewajiban imbalan pasti - awal	9.461.216.530	1.991.939.732	<i>Opening employee benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	4.546.235.473	4.727.418.408	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	649.574.626	159.355.178	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment	(642.137.355)	4.263.922.440	<i>Past services cost and loss (gain) from curtailment</i>
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):			<i>Remeasurement (gains) losses:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3.751.082.006)	(1.705.343.573)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	--	23.924.345	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Kewajiban imbalan pasti akhir	10.263.807.268	9.461.216.530	<i>Closing employee benefits obligation</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.279.052.811 (meningkat sebesar Rp1.593.212.315).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.560.268.766 (turun sebesar Rp1.278.751.006).
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp1.508.575 (turun sebesar Rp1.509.560).
- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,279,052,811 (increase by Rp1,593,212,315).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp1,560,268,766 (decrease by Rp1,278,751,006).*
- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp1,508,575 (decrease by Rp1,509,560).*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Koperasi Waskita adalah pemegang saham minoritas Perusahaan.
- d. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, KSO Hutama Karya - Waskita, KSO Hutama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita, dan KSO Pers Bap - Waskita - Wika.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Koperasi Waskita is the minority shareholder of the Company.*
- d. *Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Mandiri, BRIS, KKDM, WBW, CCT, KSO Waskita - Gorip Nanda Guna, KSO Waskita - Acset, KSO Waskita - Adhi Karya, KSO Waskita - PP - HK, KSO Waskita - Wika, Perum Perumnas, PT Hutama Karya (Persero) Tbk, KSO Hutama Karya - Waskita, KSO Hutama - Waskita, KSO Waskita - Basuki, PT Nindya Karya (Persero), PT PP (Persero) Tbk, PT Waskita - Hutama Karya, PT Hutama Karya Infrastruktur, KSO Waskita Karya - Ricky KSM, KSO Wika - Waskita and KSO Pers Bap - Waskita - Wika*

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.135.081.822 dan Rp4.142.326.333.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp16.448.923.632 dan Rp11.257.673.667.

- b. 98% dari jumlah pendapatan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan piutang bruto, yang meliputi 57% dan 43% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan mempunyai investasi dalam ventura bersama yang telah diungkapkan (Catatan 13).
- d. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan sindikasi dari BRI, BRIS dan BNI, yang telah diungkapkan (Catatan 16).
- e. Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada BNI, BTN, BRI dan Mandiri, yang telah diungkapkan (Catatan 5).
- f. Perusahaan juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan (Catatan 7 dan 18).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.*

The total remuneration received by Board of Commissioners for December 31, 2018 and 2017 were amounting to Rp7,135,081,822 and Rp4,142,326,333, respectively.

The total remuneration received by Directors for December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp16,448,923,632 and Rp11,257,673,667, respectively.

- b. Total revenues to related parties constituted 98% in 2018 and 2017, respectively of the total net revenues (Note 25). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable and gross amount due from customers, which constituted 57% and 43%, respectively, of the total assets as of December 31, 2018 and 2017 (Note 6 and 9).*
- c. The Company has investment in joint venture as described (Note 13).*
- d. The Company entered into the working capital loan and syndicated facilities from BRI, BRIS and BNI, as described (Note 16).*
- e. The Company has time deposit in BNI, BTN, BRI and Mandiri as described (Note 5).*
- f. The Company also entered into non-trade transactions with related parties as disclosed (Note 7 and 18).*

Rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of outstanding account balances and transactions with related parties are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	547.434.597.849	826.797.620.497	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	419.040.289	--	Other accounts receivable
Tagihan bruto - pihak berelasi	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470	Gross amount - related parties
Jumlah	5.027.459.086.120	9.297.911.194.875	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	317.690.790	--	Trade accounts payable
Utang bank jangka pendek	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	Short-term bank loans
Utang lain-lain	208.022.543.176	83.327.434.404	Other accounts payable
Uang muka dari pelanggan	86.033.247.364	74.824.145.123	Advances from customers
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	1.448.924.225.894	Current maturities of long term bank loans
Jumlah	2.426.732.949.287	2.952.708.607.259	Total
Pendapatan Usaha			Revenues
Pendapatan Usaha	7.386.673.219.482	6.867.164.622.655	Revenues

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen - segmen berdasarkan divisi - divisi operasi berikut:

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Jasa konstruksi*

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction service*

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen - segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan faktor - faktor berikut:

The manufacture precast, readymix and construction service is considered as a separate operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the following factors:

- Segmen operasi memiliki margin laba kotor jangka panjang yang mirip;
- Sifat dari produk dan proses produksi yang sama; dan
- Metode yang digunakan untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan adalah sama.

- *These operating segments have similar long-term gross profit margins;*
- *The nature of the products and the production processes are similar; and*
- *The methods used to distribute the products to the customers are the same.*

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

a. Information by Product and Services

2018					
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Usaha	2.330.274.469.813	4.459.022.103.617	1.210.852.850.097	8.000.149.423.527	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.852.304.833.789)	(3.896.160.995.488)	(405.401.886.429)	(6.153.867.715.706)	Cost of Goods Sales
Laba Bruto	477.969.636.024	562.861.108.129	805.450.963.668	1.846.281.707.821	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(196.479.227.148)	Operating Expenses
Beban Pajak Final	--	--	--	(38.587.250.567)	
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	76.056.193.554	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	1.687.271.423.660	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(331.723.112.056)	Income Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	--	--	--	--	Equity in Net Expense of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	1.355.548.311.604	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(252.075.523.422)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan				1.103.472.788.182	Profit for the Year

2017					
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan Usaha	2.808.942.200.495	2.738.188.740.424	1.557.026.960.311	7.104.157.901.230	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.980.110.762.427)	(1.930.234.446.802)	(1.245.621.568.249)	(5.155.966.777.478)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	828.831.438.068	807.954.293.622	311.405.392.062	1.948.191.123.752	Gross Profit
Beban Usaha	--	--	--	(414.514.476.793)	Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	--	--	--	88.119.807.327	Others Income
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	1.621.796.454.286	Profit Before Taxes
Beban Keuangan	--	--	--	(462.208.188.431)	Financial Charges
Bagian Laba Ventura Bersama	--	--	--	(3.354.253.842)	Equity in Net Expense of Joint Venture
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	1.156.234.012.013	Profit for the Year
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	(155.903.861.503)	Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan				1.000.330.150.510	Profit for the Year

31 Desember/December 31, 2018				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berlatas	934.155.544.536	1.787.523.433.512	515.625.870.585	Related parties
Pihak ketiga	293.514.468.777	561.645.214.315	162.011.192.224	Third parties
Tagihan bruto				Gross amount -
Pihak berlatas	--	--	1.242.300.599.349	related parties
Persediaan	642.937.494.258	1.230.272.457.295	354.882.232.566	Inventories
Aset tetap - bersih	1.363.818.837.851	2.609.691.871.957	752.787.134.543	Property, plant, and
Aset yang tidak dapat dialokasikan				equipment - net
			2.771.222.238.047	Unallocated Assets
Jumlah Aset			15.222.388.589.814	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			7.340.075.399.350	Total Liabilities

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Precast/ Precast Rp	Readymix/ Readymix Rp	Konstruksi/ Construction Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset				Assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berlatas	3.253.988.341.933	3.126.380.955.975	--	Related parties
Pihak ketiga	125.845.029.052	120.909.929.874	--	Third parties
Tagihan bruto				Gross amount due
Pihak berlatas	--	--	2.090.744.276.470	from customers -
Aset tetap - bersih	498.835.149.154	196.363.408.420	163.494.817.465	related parties
Aset yang tidak dapat dialokasikan				Inventories
	1.244.977.750.847	1.213.618.442.859	690.104.596.212	Property, plant, and
				equipment - net
Jumlah Aset			14.919.548.673.755	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas			7.602.892.583.336	Total Liabilities

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset			Assets
Luar Pulau Jawa	2.541.861.331.685	934.935.144.237	Outside Java Islands
Pulau Jawa	16.369.174.171.993	15.149.939.365.544	Java Islands
Jumlah	18.911.035.503.678	16.084.874.509.781	Total
Eliminasi	3.688.646.913.864	1.165.325.836.026	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	15.222.388.589.814	14.919.548.673.755	Total After Elimination
	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Luar Pulau Jawa	617.691.512.377	934.935.144.237	Outside Java Islands
Pulau Jawa	15.026.825.169.324	15.149.939.365.544	Java Islands
Jumlah Sebelum Eliminasi	15.644.516.681.701	16.084.874.509.781	Total Before Elimination
Eliminasi	422.128.091.887	1.165.325.836.026	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	15.222.388.589.814	14.919.548.673.755	Total After Elimination
	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Luar Pulau Jawa	1.539.871.381.207	1.070.782.846.891	Outside Java Islands
Pulau Jawa	6.460.278.042.320	6.033.375.054.339	Java Islands
Jumlah Setelah Eliminasi	8.000.149.423.527	7.104.157.901.230	Total After Elimination

36. BANK GARANSI

36. BANK GUARANTEE

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari BNI, MUFG, DBS, dan BTN (Catatan 16).

The Company obtained bank guarantees facilities from BNI, MUFG, DBS and BTN (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh dan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the Company had receipt and used related bank guarantees as follows:

Bank	Plafon/Plafond		Penggunaan/Use of Facilities		Bank
	31 Desember 2018/December 31, 2018		31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Rp				
BNI	250.000.000.000	250.000.000.000	244.572.426.577	244.572.426.577	BNI
MUFG	100.000.000.000	100.000.000.000	99.811.883.056	99.811.883.056	MUFG
DBS	300.000.000.000	300.000.000.000	234.404.074.246	234.404.074.246	DBS
BTN	100.000.000.000	100.000.000.000	99.659.111.393	99.659.111.393	BTN
Jumlah	750.000.000.000	750.000.000.000	678.447.495.272	678.447.495.272	Total

37. IKATAN

37. COMMITMENTS

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value		Periode Perjanjian
1	Tol Becakayu	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	3.045.930.766.990	-	-	10 Desember/ December 2014 sampai dengan/ due to 10 Desember/ December 2017
2	Tol Pejagan - Pemalang Seksi I	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur/ Addendum II	234.212.562.789	250.774.606.826	-	1 November/ November 2014 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
3	Tol Pejagan - Pemalang Seksi III	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur/ Addendum I	207.527.794.936	200.491.724.859	-	19 Februari/ February 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
4	Tol Pejagan - Pemalang Seksi IV	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	368.054.096.042	-	25 Februari/ February 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember/ December 2017
5	Tol Solo - Kertosono SNJ-1 B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	213.578.345.324	-	7 Januari/ January 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
6	Tol Solo - Kertosono SNJ-2 B	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	100.267.886.854	-	7 Januari/ January 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
7	Tol Kuala Tanjung	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	182.355.351.623	-	18 Mei/ May 2015 sampai dengan/ due to 18 Juni/ June 2017
8	PT. PAL Submarine Facilities Surabaya	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Barat/ Addendum I	22.088.772.298	17.789.735.535	10 April/ April 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
9	Tol Kanci Pejagan	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Infrastruktur	17.381.665.812	-	5 Mei/ May 2015 sampai dengan/ due to Jadwal Proyek Berakhir/ End of Project Schedule
10	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	326.133.557.000	-	30 Maret/ March 2015 sampai dengan/ due to 16 Maret/ March 2017
11	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Divisi Regional Timur/ Addendum I	146.786.400.000	47.294.360.000	15 Juni/ June 2016 sampai dengan/ due to 30 September/ September 2016
12	Pembangunan Jalan Layang Kapten Tendean - Blok M- Ciledug Paket Adam Malik	PT. Waskita Karya (Sipil)	36.690.652.220	26.982.483.430	7 April 2015/ April 7, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/ December 31, 2016
13	PT. PAL Submarines Facilities	PT. Waskita Karya (Sipil)	22.088.772.298	17.789.735.535	10 April 2015/ April 10, 2015 sampai dengan/ due to Sesuai schedule lapangan/ Based on schedules
14	Kuala Tanjung	PT. Waskita Karya (EPC)	182.355.379.565	-	18 Mei 2015/ May 18, 2015 sampai dengan/ due to 15 Juni 2017/ June 15, 2017
15	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi)	Waskita - Wika KSO	37.028.170.000	-	5 Juni 2015/ June 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/ December 31, 2016
16	Aksesibilitas & Ducting Utility Bandara Soetta	Waskita - Wika KSO	17.361.812.000	114.212.149.000	10 April 2015/ April 10, 2015 sampai dengan/ due to Selesai proyek/ Until Project Finish
17	Superblok K2 Park Tangerang	PT. Prioritas Land Indonesia	68.536.218.040	-	12 November 2015/ November 12, 2015 sampai dengan/ due to 11 Oktober 2018/ October 11, 2018
18	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	61.190.723.000	-	18 Desember 2015/ December 15, 2015 sampai dengan/ due to 30 Desember 2016/ December 30, 2016
19	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	79.495.542.000	-	28 Maret 2016/ March 26, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2017/ August 31, 2017
20	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. IA	PT. CCT	368.537.696.869	368.581.064.550	15 September 2015/ September 15, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/ December 31, 2016
21	Tol Trans Sumatera	PT. Waskita Karya (Barat)	36.167.347.000	36.167.347.000	1 September 2015/ September 1, 2015 sampai dengan/ due to 30 Januari 2016/ January 30, 2016
22	Pembangunan Pengaman Pantai Tahap 2 Paket 1 (Giant Sea Wall)	PT. Waskita Karya - PT. Adhi Karya, KSO	120.643.200.000	-	11 Maret 2016/ March 11, 2016 sampai dengan/ due to 11 September 2016/ September 11, 2016
23	Tol Manado - Bitung	PT. Waskita Karya (Timur)	63.401.783.310	-	3 Mei 2016/ May 13, 2016 sampai dengan/ due to 15 Desember 2016/ December 15, 2016
24	Rumah Susun Umum Jakabaring Palembang	PU Perum Perumnas	32.795.197.000	-	27 Mei 2016/ May 27, 2016 sampai dengan/ due to 24 September 2016/ September 24, 2016
25	Tol Cimanggis - Cibitung Sek. II	PT. CCT	2.230.241.128.634	-	29 Juni 2015/ June 29, 2017 sampai dengan/ due to 29 Juni 2018/ June 18, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
26	Pembangunan Gedung Utility RSJPD Harapan Kita	PT. Waskita Karya (Barat)	4.382.091.920	-	8 Juni 2016/ June 8, 2016 sampai dengan/ due to 19 November 2016/ November 19, 2016
27	Pembangunan Lantai Gudang Pabrik PT. LNK Mojosari	PT. COGRI	2.415.000.000	-	19 Juli 2016/July 19, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2016/ August 31, 2016
28	Tol Batang - Semarang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	1.509.762.658.549	-	27 Juli 2016/July 27, 2016 sampai dengan/ due to 11 Agustus 2017/August 11, 2017
29	Tol Pemalang - Batang	PT. Waskita Karya (Div I. Infra)	481.162.273.797	-	19 Juli 2016/ July 19, 2016 sampai dengan/ due to 31 Agustus 2016/ August 31, 2016
30	Wisma Atlet Kemayoran	PT. Waskita Karya (Div II. Gedung)	39.443.471.000	-	29 April 2016/April 29, 2016 sampai dengan/ due to 9 April 2017/ April 9, 2017
31	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	39.246.069.080	-	1 Agustus 2016/August 1, 2016 sampai dengan/ due to 31 Mei 2018/May 31, 2018
32	Norm. Sungai/Kali/Waduk di Prov. DKI Jakarta Aliran Barat	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai	96.282.274.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
33	Peningkatan Turap Kali dan Saluran Penghubung Wilayah Jakarta Pusat	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	83.215.904.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
34	Pembangunan Sheet Pile Kali Duri (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	12.695.662.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
35	Pembangunan Sheet Pile PHB BCT (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	18.778.594.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
36	Pembangunan Sheet Pile PHB Taman Ratu (Tahap II)	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	44.381.786.000	-	24 Juni 2016/ June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
37	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Cilincing Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	4.320.469.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
38	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Kali Gendong Cakung Drain	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	9.414.613.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
39	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Karang Kendal	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	10.850.010.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
40	Peningkatan Turap Saluran dengan Sheet Pile Saluran Penghubung Warakas Raya	Suku Dinas Tata Air Kota Administrasi Jaka	9.434.362.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 20 Desember 2016/December 20, 2016
41	Cengkareng Business City (CBC)	PT. Cengkareng Business Centre	11.112.727.273	-	29 Agustus 2016/August 29, 2016 sampai dengan/ due to 4 Maret 2017/March 4, 2017
42	Perbaikan & Pemeliharaan Jalur Busway (Pekerjaan Concrete Barrier)	Dinas Bina Marga DKI Jakarta	17.030.921.818	-	16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/ due to 27 September 2016/September 27, 2016
43	Transmart PCC Mall Palembang	PT. Permata Citra Cemerlang	4.823.080.000	-	13 September 2016/September 13, 2016 sampai dengan/ due to 15 Oktober 2016/October 15, 2016
44	Bintaro Plaza Residence	PT. Jaya Property	1.633.065.000	-	1 Agustus 2016/ August 1, 2016 sampai dengan/ due to 29 Desember 2016/December 29, 2016
45	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1.466.000.000	-	16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
46	Sentraland Parung Panjang II	PT. Harmoni Langgeng Megahgemilang	1.466.000.000	-	8 September 2016/September 8, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
47	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	4.980.339.267	-	20 April 2016/April 20, 2016 sampai dengan/ due to 31 Desember 2016/December 31, 2016
48	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	27.478.620.000	-	24 Juni 2016/June 24, 2016 sampai dengan/ due to 31 Juli 2017/July 31, 2017
49	PLTU Lontar Tangerang	PT. Hasta Prajatama	1.039.625.000	-	9 Nopember 2015/November 9, 2015 sampai dengan/ due to 31 Desember 2017/December 31, 2017
50	Rehab Total Sekolah Wil. Jakarta Utara	Wikon - Hana - Bika KSO	1.056.000.000	-	26 September 2016/September 26, 2016 sampai dengan/ due to 31 Oktober 2016/October 31, 2016

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
51	Kawanishi New Warehouse Bekasi	PT. Muri Agung Abadi	1.593.382.000		25 Agustus 2016/August 25, 2016 sampai dengan/due to
52	Jalur Kereta Api Bandara Soekarno Hatta	PT. Waskita Karya (Barat)	10.019.780.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 16 Juni 2016/June 16, 2016 sampai dengan/due to
53	Jembatan Margoutomo Kota Pasuruan	PT. Brahmakerta Adiwira	613.480.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 4 Oktober 2016/October 4, 2016 sampai dengan/due to
54	Pembangunan Fasilitas Kapal Selam (Submarine Building Facilities)	PT. Waskita Karya (Barat)	10.373.000.000		15 Nopember 2016/November 15, 2016 15 Juli 2016/July 15, 2016 sampai dengan/due to
55	Cipulir	PT. Garis Lini	408.000.000		30 Nopember 2016/November 30, 2016 20 Oktober 2016/October 20, 2016 sampai dengan/due to
56	Tol Manado - Bitung (Simpang Susun Airmadidi)	Hutama - Waskita KSO	49.914.079.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 30 Juni 2016/June 30, 2016 sampai dengan/due to
57	Tol Ciawi - Sukabumi (Sek. II Cigobong/Lido - Cibadak)	PT. Waskita Karya (Divisi I. Infra)	306.911.743.390		31 Agustus 2017/August 31, 2017 19 September 2016/September 19, 2016 sampai dengan/due to
58	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Paket 1	Waskita - Wika KSO	39.000.906.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 30 Juni 2016/June 30, 2016 sampai dengan/due to
59	Yukata Alam Sutra Tangerang	PT. Pakubumi Semesta	1.253.000.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 15 Agustus 2016/August 15, 2016 sampai dengan/due to
60	Synthesis Kemang Residence	PT. Pakubumi Semesta	654.000.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 9 Agustus 2016/August 9, 2016 sampai dengan/due to
61	Cinere Resort Apartment	PT. Adhi Persada Gedung	13.488.292.000		31 Desember 2016/December 31, 2016 3 Nopember 2016/November 3, 2016 sampai dengan/due to
62	Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta	KAWAHAPEJAYA KSO	2.394.000.000		31 Juni 2017/July 31, 2017 26 September 2016/September 26, 2016 sampai dengan/due to
63	Jembatan Tol Kapal Betung Seksi: Ogan Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69.788.039.600		31 Desember 2016/December 31, 2016 22 Nopember 2016/November 22, 2016 sampai dengan/due to
64	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1: Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245)	PT. Waskita Karya (Divisi I)	69.550.844.065		31 Maret 2017/March 31, 2017 25 Nopember 2016/November 25, 2016 sampai dengan/due to
65	Transmart PCC Mall Palembang Tahap II (Add-I)	PT. Permata Citra Cemerlang	3.568.795.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 26 Nopember 2016/November 26, 2016 sampai dengan/due to
66	Pabrik Thinner (ADD-I)	PT. Mitra Parvez Persada	909.160.000		30 Juni 2017/June 30, 2017 6 Desember 2016/December 6, 2016 sampai dengan/due to
67	Kuala Tanjung	PT. Waskita Karya (Divisi I)	19.622.400.000		31 Mei 2017/May 31, 2017 28 November 2016/November 28, 2016 sampai dengan/due to
68	Light Rail Transit (LRT) Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi II)	40.448.000.000		22 Januari 2017/January 22, 2017 25 November 2016/November 25, 2016 sampai dengan/due to
69	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	PT. Waskita Karya (Timur)	71.202.665.740		31 Juli 2017/July 31, 2017 29 Juli 2016/July 29, 2016 sampai dengan/due to
70	Tol Pasuruan - Probolinggo (Add-I)	PT. Waskita Karya (Timur)	389.286.488.680		28 Februari 2018/February 28, 2018 29 Juli 2016/July 29, 2016 sampai dengan/due to
71	Tol Salatiga - Boyolali Paket 4.1-4.2	PT. Waskita Karya (Barat)	198.235.711.803		22 Agustus 2017/August 22, 2017 14 Desember 2016/December 14, 2016 sampai dengan/due to
72	Tol Salatiga - Kartasura Paket 4.3	PT. Waskita Karya (Barat)	62.275.078.936		28 April 2018/April 28, 2018 14 Desember 2016/December 14, 2016 sampai dengan/due to
73	Tol Kapal Betung Jembatan Kramasan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	169.152.121.930		28 April 2018/April 28, 2018 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
74	Tol Kapal Betung Jembatan Musi	PT. Waskita Karya (Divisi I)	230.303.894.010		31 Maret 2019/March 31, 2019 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
75	Tol Kapal Betung Jembatan Ogan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	235.520.795.860		31 Maret 2019/March 31, 2019 14 November 2016/November 14, 2016 sampai dengan/due to
76	Tol Bocimi Sek. 1 Paket 3.2	PT. Waskita Karya (Barat)	75.400.766.200		31 Maret 2019/March 31, 2019 26 Oktober 2016/October 26, 2016 sampai dengan/due to
77	Jalan Tol Depok - Antasari	PT. Girder Indonesia	3.262.150.000		31 Mei 2017/May 31, 2017 13 Desember 2016/December 13, 2016 sampai dengan/due to
78	Rusun Pulogebang	PT. Utama Karya	7.909.671.000		12 Desember 2017/December 12, 2017 16 Desember 2016/December 16, 2016 sampai dengan/due to
79	Wisma Atlet Kemayoran	PT. Waskita Karya (Div. II. Gedung)	39.443.471.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 29 April 2016/April 29, 2016 sampai dengan/due to
80	Tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi (MKT) Seksi 4A (Add-I)	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	18.058.885.350		9 April 2017/April 9, 2017 3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/due to
					20 April 2017/April 20, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
81	City Terrace Apartment	PT Sari Jati Adhitama	847.000.000		28 November 2016/November 28, 2016 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
82	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (S)PT. Waskita Karya (Divisi V)		154.376.061.500		3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
83	Jalan Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Ruas Terbanggi Besar - Mesuji (S)PT. Waskita Karya (Barat)		314.248.027.000		3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
84	Jalan Toll Kanci - Pejagan	PT. Waskita Karya (Divisi I)	2.884.132.368		8 Desember 2016/December 8, 2016 sampai dengan/duo to 7 Januari 2017/January 7, 2017
85	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar	PT Waskita Bumi Wira	2.669.838.890.431		9 Desember 2016/December 9, 2016 sampai dengan/duo to 9 Desember 2018/December 9, 2018
86	Orange County Cikarang Add I	PT. Kajima Indonesia	1.007.200.000		16 November 2016/November 16, 2016 sampai dengan/duo to 30 April 2017/April 30, 2017
87	Derмага CPO Ketapang Pelabuhan Pangkal Balam Pangkal Pinang	PT. Barito Rajawali Permai	1.166.220.000		3 Januari 2017/January 3, 2017 sampai dengan/duo to 28 Februari 2017/February 28, 2017
88	Parapet LRT Palembang	PT. Waskita Karya (Divisi I)	43.356.000.000		5 Januari 2017/January 5, 2017 sampai dengan/duo to 31 Agustus 2017/August 31, 2017
89	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	553.735.000		12 Januari 2017/January 12, 2017 sampai dengan/duo to 31 Mei 2017/May 31, 2017
90	The Reiz Condo Residential	PT. Waskita Karya (Divisi I)	2.025.900.000		14 Januari 2017/January 14, 2017 sampai dengan/duo to 28 Februari 2017/February 28, 2017
91	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung Zona KLB	PT. Waskita Karya (Divisi V)	260.371.448.000		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
92	Jembatan LRT Seksi 4B	PT. Waskita Karya (Divisi III)	20.626.966.580		30 Januari 2017/January 30, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
93	Proyek PT. Korindo Heavy Industri	PT. The Far East	163.432.000		6 Februari 2017/February 6, 2017 sampai dengan/duo to 28 Februari 2017/February 28, 2017
94	Cisundawu Phase 2	PT. Waskita Karya (Divisi III)	5.220.000.000		16 Februari 2017/February 16, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
95	Proyek Pembangunan Infrastruktur Danau Dayung Jakabaring Sport City	PT. Nindya Karya	4.836.696.000		13 Februari 2017/February 13, 2017 sampai dengan/duo to 15 April 2017/April 15, 2017
96	Cisundawu Phase 2	PT. Waskita Karya (Divisi III)	5.220.000.000		13 Februari 2017/February 13, 2017 sampai dengan/duo to 15 April 2017/April 15, 2017
97	Proyek Pembangunan Jalan Tol Depok - Antasari Paket 1	PT Girder Indonesia	30.702.250.000		16 Februari 2017/February 16, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
98	Pembangunan Rumah Sakit Bunda Jakabaring	PT. Bunda Medika Jakabaring	992.460.000		23 Februari 2017/February 23, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
99	Jakarta Garden City	PT. ModernLand Realty Tbk	53.107.000.000		28 Februari 2017/February 28, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
100	Proyek Unilever Banjarmasin	PT. Surya Internusa Timur	3.192.990.000		6 Maret 2017/March 6, 2017 sampai dengan/duo to 6 Mei 2017/May 6, 2017
101	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	386.926.647.499		6 Maret 2017/March 6, 2017 sampai dengan/duo to 31 Maret 2019/March 31, 2019
102	Pemalang - Batang Paket I (PBTR I)	PT. Waskita Karya Div. III	354.180.402.449		13 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
103	Pemalang - Batang Paket II (PBTR II)	PT. Waskita Karya Div. III	103.342.341.194		13 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
104	Pemalang - Batang Paket IV (PBTR IV)	PT. Waskita Karya Div. III	164.942.251.662		13 Maret 2017/March 13, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
105	Apartemen Satoria Surabaya (ADD-I)	PT. Mitra Agung Surabaya	3.221.440.000		14 Maret 2017/March 14, 2017 sampai dengan/duo to 31 Juli 2017/July 31, 2017
106	Jakarta - Cikampek II Elevated	PT. Waskita Karya - Acset	563.917.302.050		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/duo to 28 Desember 2018/December 28, 2018
107	Sub Gardu Induk BSH AP II	PT. Waskita Karya Div. I	743.316.000		11 April 2017/April 11, 2017 sampai dengan/duo to 8 Mei 2017/May 8, 2017
108	Proyek Unilever Banjarmasin (Tahap 2)	PT. Surya Internusa Timur	6.126.840.000		8 April 2017/April 8, 2017 sampai dengan/duo to 31 Mei 2017/May 31, 2017
109	Normalisasi Kali Cisdane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KSC	7.247.687.500		27 Mei 2017/May 27, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
110	Rumah Susun (Rusun) Rawa Buaya	PT. PP	3.395.700.000		20 April 2017/April 20, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juli 2017/July 30, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
111	JM Lemabang Tahap 2 Palembang	PT. Caturpile Perkasas	3.863.736.080		1 Maret 2017/March 1, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
112	Rusun Tingkat Tinggi Pasar Rumpit (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	53.353.010.110		14 Juni 2017/June 14, 2017 sampai dengan/duo to 31 Januari 2018/January 31, 2018
113	Tol Jorr II Paket I Kunciran - Parigi	PT. Waskita Karya Div. VII	174.438.988.973		13 Juni 2017/June 13, 2017 sampai dengan/duo to 15 Juli 2018/July 15, 2018
114	Tol Salatiga - Kertasura (General)	PT. Waskita Karya Div. IV	112.326.310.500		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/duo to 28 April 2018/April 28, 2018
115	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi Jembatan)	PT. Waskita Karya Div. IV	64.328.487.156		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/duo to 15 Maret 2018/March 15, 2018
116	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 4.4)	PT. Waskita Karya Div. IV	27.680.237.300		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/duo to 28 April 2018/April 28, 2018
117	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 5)	PT. Waskita Karya Div. IV	23.884.937.600		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/duo to 28 April 2018/April 28, 2018
118	Jembatan Penghubung 2B Kosambi	PT. Waskita Karya Div. III	3.243.960.000		11 Juli 2017/July 11, 2017 sampai dengan/duo to 29 September 2018/September 29, 2018
119	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	87.090.616.100		9 Juni 2017/June 9, 2017 sampai dengan/duo to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
120	Krian - Legundi - Bunder Manyar (Seksi 2)	PT. Waskita Karya Div. IV	269.794.212.850		9 Juni 2017/June 9, 2017 sampai dengan/duo to 22 Juli 2018/July 22, 2018
121	Tol Jakarta - Cikampek Km 33-34 (A)	PT. Sarana Abadi Jaya Raya	3.000.042.500		9 Mei 2017/May 9, 2017 sampai dengan/duo to 31 Agustus 2017/August 31, 2017
122	Tol Ciawi - Sukabumi (Bocimi) - Seksi-1: Paket 2.1 (Sta. 4+850 - Sta. 7+245)	PT. Waskita Karya (Divisi VII)	1.560.000.000		15 Mei 2017/May 15, 2017 sampai dengan/duo to 15 Agustus 2017/August 15, 2017
123	Kayu Agung - Palembang - Betung At Grade	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	110.412.376.890		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/duo to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
124	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108 + 600 - STA 185 + 600	PT. Waskita Karya (Divisi VI)	556.589.836.440		24 Januari 2017/January 24, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2018/June 30, 2018
125	Tol Batang - Semarang Seksi 1 - 2 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. III	638.107.377.279		15 September 2017/September 15, 2017 sampai dengan/duo to 2 Oktober 2018/October 2, 2018
126	Tol Batang - Semarang Seksi 3	PT. Waskita Karya Div. III	336.016.493.344		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/duo to 2 Oktober 2017/October 2, 2017
127	Tol Batang - Semarang Seksi 4 - 5	PT. Waskita Karya Div. III	449.928.529.664		29 Maret 2017/March 29, 2017 sampai dengan/duo to 2 Oktober 2018/October 2, 2018
128	Tol Salatiga - Kartasura (General)	PT. Waskita Karya Div. IV	112.326.310.500		17 April 2017/April 17, 2017 sampai dengan/duo to 28 April 2018/April 28, 2018
129	Tol Salatiga - Kartasura (Ruas Colomadu - Karanganyar)	PT. Waskita Karya Div. IV	57.629.364.000		21 Juli 2017/July 21, 2017 sampai dengan/duo to 28 April 2018/April 28, 2018
130	Light Rail Transit (LRT) Palembang (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. I	13.281.828.000		15 September 2017/September 15, 2017 sampai dengan/duo to 30 September 2017/September 30, 2017
131	Bandara Ahmad Yani Semarang	PT. Waskita Karya Div. I	22.210.722.000		4 Juli 2017/July 4, 2017 sampai dengan/duo to 4 Agustus 2017/August 4, 2017
132	Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita-Wika KSO	159.859.000		15 November 2016/November 15, 2016 sampai dengan/duo to 30 Juni 2017/June 30, 2017
133	Saumata	PT. Sutera Agung Properti	3.071.745.000		8 September 2017/September 8, 2017 sampai dengan/duo to 7 September 2018/September 7, 2018
134	Jalur Ganda Jalan KA Jombang - Madiun (Paket JGJM-18)	PT. Waskita Karya Div. I	2.469.654.000		5 September 2017/September 5, 2017 sampai dengan/duo to 10 Oktober 2018/October 10, 2018
135	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi)	Waskita-Wika KSO	33.972.086.000		13 September 2017/September 13, 2017 sampai dengan/duo to 14 Desember 2017/December 14, 2017
136	Politeknik Pariwisata Palembang	PT. Nindya Karya	5.567.760.000		20 Juni 2017/June 20, 2017 sampai dengan/duo to 20 Agustus 2017/August 20, 2017
137	Politeknik Pariwisata Palembang II	PT. Nindya Karya	357.900.000		24 Agustus 2017/August 24, 2017 sampai dengan/duo to 7 September 2017/September 7, 2017
138	RS Hermina Jakabaring Palembang (ADD-I)	PT. Sekawan Kontrindo	1.751.471.680		31 Juli 2017/July 31, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
139	Renovasi Kolam Renang Aquatic Gelora Bung Karno	PT. Waskita Karya Div. II	850.700.000		21 Desember 2016/December 21, 2016 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
140	LRT Palembang Depo Zona 5	PT. Waskita Karya Div. I	2.592.020.000		28 September 2017/September 28, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
141	Apartemen Yukata Suites (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	5.221.935.000		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/duo to
142	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	717.500.000		30 November 2018/November 30, 2018 16 Agustus 2017/August 16, 2017 sampai dengan/duo to
143	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung STA 108 + 600 - STA 185 + 600	PT. Waskita Karya Div. VI	231.856.128.000		30 Desember 2017/December 30, 2017 30 Agustus 2017/August 30, 2017 sampai dengan/duo to
144	Tol Cisumdawu Phase-2 Sumedang	PT. Waskita Karya Div. I	725.541.300		15 Desember 2017/December 15, 2017 25 September 2017/September 25, 2017 sampai dengan/duo to
145	Tol Jakarta - Cikampek (Japek Elevated-II)	Waskita-Acset KSO	26.825.000.000		31 Oktober 2017/October 31, 2017 20 September 2017/September 20, 2017 sampai dengan/duo to
146	Tol Ciawi Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	390.000.000		28 Februari 2018/February 28, 2018 25 September 2017/September 25, 2017 sampai dengan/duo to
147	Tol Gempol - Porong Paket 2 (ADD-I)	Waskita - Gorip KSO	12.582.430.000		20 Oktober 2017/October 20, 2017 12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/duo to
148	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	1.025.000.000	2.050.000.000	21 Oktober 2017/October 21, 2017 20 September 2017/September 20, 2017 sampai dengan/duo to
149	Tol Trans Sumatera bakauheni - Terbanggi Besar	PT. Waskita Karya Div. V	35.351.208.000		30 Desember 2017/December 30, 2017 27 Oktober 2017/October 27, 2017 sampai dengan/duo to
150	Infrastruktur Lido Bogor	KSO STC - NRC	18.426.039.000		27 Desember 2017/December 27, 2017 29 September 2017/September 29, 2017 sampai dengan/duo to
151	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	443.475.000		31 Desember 2018/December 31, 2018 19 Oktober 2017/October 19, 2017 sampai dengan/duo to
152	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	845.534.000		31 Desember 2017/December 31, 2017 11 Juni 2017/June 11, 2017 sampai dengan/duo to
153	Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) Seksi 2D.1	PT. KKDM	664.212.410.997		30 Desember 2017/December 30, 2017 9 Agustus 2017/August 9, 2017 sampai dengan/duo to
154	H Residence Soetta	PT. HK Realtindo	8.660.038.120		31 Januari 2019/January 31, 2019 18 September 2017/September 18, 2017 sampai dengan/duo to
154	Rumah Susun Penggilingan Jakarta Timur	Abipraya - Natabama	782.033.500		25 Desember 2017/December 25, 2017 18 Mei 2017/May 18, 2017 sampai dengan/duo to
155	Saumata Suites	PT. Pakubumi Semesta	3.071.745.000		30 Desember 2017/December 30, 2017 1 November 2017/November 1, 2017 sampai dengan/duo to
156	Tol Cibitung-Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	641.069.093.630		30 April 2018/April 30, 2018 28 September 2017/September 28, 2017 sampai dengan/duo to
157	Tol Cinere-Serpong	PT. Waskita Karya Div. VII	345.518.127.494		30 Juli 2019/July 30, 2019 25 September 2017/September 25, 2017 sampai dengan/duo to
158	Golf Island PIK KNI	PT. Kapuknaga Indah	7.924.810.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/duo to
159	Golf Island PIK KNI (ADD-I)	PT. Kapuknaga Indah	3.087.552.000		6 Februari 2018/February 6, 2018 8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/duo to
160	Pembangunan Tanggul Fase ANCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai c	19.674.845.000		20 Maret 2018/March 20, 2018 6 Juli 2017/July 6, 2017 sampai dengan/duo to
161	Pembangunan Tanggul Fase ANCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta (ADD-I)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai c	15.279.977.000		2 Desember 2017/December 2, 2017 30 November 2017/November 30, 2017 sampai dengan/duo to
162	Pembangunan Tanggul Fase ANCICD Aliran Timur Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai c	49.001.598.000		11 Desember 2017/December 11, 2017 6 Juli 2017/July 6, 2017 sampai dengan/duo to
163	Pembangunan Tanggul Fase ANCICD Aliran Timur Provinsi DKI Jakarta (ADD-I)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai c	32.018.935.000		2 Desember 2017/December 2, 2017 17 November 2017/November 17, 2017 sampai dengan/duo to
164	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1 Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	13.436.057.352		2 Desember 2017/December 2, 2017 16 November 2017/November 16, 2017 sampai dengan/duo to
165	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1 Paket 2.1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	12.946.953.972		10 Desember 2017/December 10, 2017 11 Desember 2017/December 11, 2017 sampai dengan/duo to
166	Pesona Square Depok, South Side Apartment Marrakech Suite	PT. Tatamulia Nusantara Indah	5.062.500.000		28 Februari 2018/February 28, 2018 5 Desember 2017/December 5, 2017 sampai dengan/duo to
167	Pesona Square Depok, South Side Apartment Marrakech Suite (ADD-I)	PT. Tatamulia Nusantara Indah	5.229.062.500		31 Mei 2018/May 31, 2018 22 Februari 2018/February 22, 2018 sampai dengan/duo to
168	Fatmawati City Center	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	10.483.500.000		31 Mei 2018/May 31, 2018 7 Agustus 2017/August 7, 2017 sampai dengan/duo to
169	Jembatan Penghubung 2B Kosambi	PT. Waskita Karya Div. III	29.545.670.000		30 Juni 2018/June 30, 2018 4 Oktober 2017/October 4, 2017 sampai dengan/duo to
170	Jembatan Penghubung 2B Kosambi (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. III	29.545.670.000		16 Februari 2018/February 16, 2018 4 Oktober 2017/October 4, 2017 sampai dengan/duo to
					15 Oktober 2018/October 15, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
171	Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 (Kunciran-Parigi Sta.39+789 sd. 46+500)	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		12 Juni 2017/June 12, 2017 sampai dengan/du to 30 Desember 2017/December 30, 2017
172	Tol JORR II Ruas Kunciran-Serpong Paket 1 (Kunciran-Parigi Sta.39+789 sd. 46+500) ADD-I perubahan penandatanganan	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		12 Juni 2017/June 12, 2017 sampai dengan/du to 30 Desember 2017/December 30, 2017
173	Thamrin District Pekayon Bekasi	PT. Pakubumi Semesta	1.800.000.000		6 November 2017/November 6, 2017 sampai dengan/du to 30 April 2018/April 30, 2018
174	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1	PT. Waskita Karya Div. VII	57.000.000		27 November 2017/November 27, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
175	Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 2.1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	57.000.000		22 Desember 2017/December 22, 2017 sampai dengan/du to 31 Januari 2018/January 31, 2018
176	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		30 Oktober 2017/October 30, 2017 sampai dengan/du to 30 Desember 2017/December 30, 2017
177	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/du to 8 Februari 2018/February 8, 2018
178	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 680 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. VII	649.350.000		3 Januari 2018/January 3, 2018 sampai dengan/du to 8 Februari 2018/February 8, 2018
179	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 681	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		30 Oktober 2017/October 30, 2017 sampai dengan/du to 30 Desember 2017/December 30, 2017
180	Scan Kontrak CCSP Tol Ciawi-Sukabumi (Bocimi) Seksi 1, Paket 3.2 681 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	644.355.000		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/du to 8 Februari 2018/February 8, 2018
181	Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) Seksi 1	PT. Waskita Karya Div. VI	19.158.958.000		11 Desember 2017/December 11, 2017 sampai dengan/du to 28 Februari 2018/February 28, 2018
182	Tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) Seksi 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VI	7.727.784.000		18 Januari 2018/January 18, 2018 sampai dengan/du to 28 Februari 2018/February 28, 2018
183	Tol TBPP Sta 00+000 sd 71+650	PT. Waskita Karya Div. V	32.457.435.000		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
184	Tol TBPP Sta 00+000 sd 71+650 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. V	43.558.017.350		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
185	Tol TBPP Sta 71+650 sd 112+200	PT. Waskita Karya Div. V	33.302.058.700		12 September 2017/September 12, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
186	Tol TBPP Sta 71+650 sd 112+200 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. V	21.981.363.510		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
187	LRT Palembang Depo Zona 5	PT. Waskita Karya Div. I	3.916.800.000		17 Januari 2018/January 17, 2018 sampai dengan/du to 20 Februari 2018/February 20, 2018
188	LRT Palembang Depo Zona 5 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. I	3.916.800.000		8 November 2017/November 8, 2017 sampai dengan/du to 30 Juni 2018/June 30, 2018
189	Ruko Southcity Square Pondok Cabe	PT. Setiawan Dwi Tunggal	5.879.848.000		18 Januari 2018/January 18, 2018 sampai dengan/du to 18 Januari 2019/January 18, 2019
190	Apartemen Bess Mansion Surabaya	PT. Mandiri Sukses Sejahtera	18.661.380.000		22 Juni 2017/June 22, 2017 sampai dengan/du to 8 April 2018/April 8, 2018
191	Apartemen Bess Mansion Surabaya (ADD-I)	PT. Mandiri Sukses Sejahtera	19.364.280.000		11 Januari 2018/January 11, 2018 sampai dengan/du to 14 Juni 2018/June 14, 2018
192	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gondang Lamongan	PT. Utama Karya, PT. Bina Mitra Indosejati	12.763.300.500		4 September 2017/September 4, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2017/December 31, 2017
193	Rehabilitasi Jaringan Irigasi D.I. Gondang Lamongan (ADD-I)	PT. Utama Karya, PT. Bina Mitra Indosejati	4.410.353.100		14 Desember 2017/December 14, 2017 sampai dengan/du to 31 Januari 2018/January 31, 2018
194	Alexindo Dawuan	PT. Alexindo	6.557.200.000		24 November 2017/November 24, 2017 sampai dengan/du to 14 Februari 2018/February 14, 2018
195	Alexindo Dawuan (ADD-I)	PT. Alexindo	6.557.200.000		1 Maret 2018/March 1, 2018 sampai dengan/du to 9 April 2018/April 9, 2018
196	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Sta. 100+200 sd 112+200)	Waskita - Acset KSO	6.808.806.650		24 Januari 2018/January 24, 2018 sampai dengan/du to 22 Februari 2018/February 22, 2018
197	Tol TBKA Zona KL B2 & TBPP (HK-4) Jembatan Sodong	PT. Waskita Karya Div. V	6.262.419.206		24 Januari 2018/January 24, 2018 sampai dengan/du to 22 Februari 2018/February 22, 2018
198	Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Sta. 100+200 sd 112+200)	Waskita - Acset KSO	84.735.839.050		16 Juni 2017/June 16, 2017 sampai dengan/du to 31 Mei 2018/May 31, 2018
199	Koneksi Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (Becakayu) dengan Tol Wiyoto Wiyono	PT. KKDM	176.983.839.605		5 Desember 2017/December 5, 2017 sampai dengan/du to 29 Mei 2019/May 29, 2019
200	Tol Kapal Betung Jembatan Kramasan	PT. Waskita Karya (Divisi II)	5.433.821.400		20 Desember 2017/December 20, 2017 sampai dengan/du to 18 Februari 2018/February 18, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
201	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi Jembatan)	PT. Waskita Karya Div. IV	58.773.680.168		2 Oktober 2017/October 2, 2017 sampai dengan/duo to 15 Maret 2018/March 15, 2018
202	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000		30 November 2017/November 30, 2017 sampai dengan/duo to 29 Maret 2018/March 29, 2018
203	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	36.046.000.000		9 April 2018/April 9, 2018 sampai dengan/duo to 30 Juli 2019/July 30, 2019
204	Tol Cibitung - Cilincing STA 0+440 - STA 29+825 (ADD-II)	PT. Waskita Karya Div. VII	23.144.225.000		25 April 2018/April 25, 2018 sampai dengan/duo to 30 Juli 2019/July 30, 2019
205	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang	PT. Bumi Karsa	8.220.000.000		1 November 2017/November 1, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2018/December 31, 2018
206	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2	PT. Waskita Karya - Utama KSO	54.535.138.000		23 Desember 2013/December 23, 2013 sampai dengan/duo to 31 Desember 2016/December 31, 2016
207	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-I)	PT. Waskita Karya - Utama KSO	54.535.138.000		23 Desember 2013/December 23, 2013 sampai dengan/duo to 30 Januari 2017/January 30, 2017
208	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-II)	PT. Waskita Karya - Utama KSO	41.284.230.000		17 Januari 2017/January 17, 2017 sampai dengan/duo to 16 Mei 2017/May 16, 2017
209	Normalisasi Kali Ciliwung Paket 2 (ADD-III)	PT. Waskita Karya - Utama KSO	41.423.808.000		12 Mei 2017/May 12, 2017 sampai dengan/duo to 30 Desember 2017/December 30, 2017
210	The Smith Office Soho Residence	PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk	4.004.000.000		8 Desember 2017/December 8, 2017 sampai dengan/duo to 8 Juni 2018/June 8, 2018
211	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	937.250.000		6 November 2017/November 6, 2017 sampai dengan/duo to 11 Desember 2018/December 11, 2018
212	Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	1.025.000.000		29 Januari 2018/January 29, 2018 sampai dengan/duo to 30 April 2018/April 30, 2018
213	Pembangunan Venue Jetski dan Layar di DKI Jakarta dalam Rangka Asian Games XVIII	PT Nindya Karya (Persero)	2.427.075.000		2 Januari 2018/January 2, 2018 sampai dengan/duo to 1 Juni 2018/June 1, 2018
214	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang	PT. Bumi Karsa	6.275.000.000		9 Februari 2018/February 9, 2018 sampai dengan/duo to 31 Desember 2018/December 31, 2018
215	Rehabilitasi Saluran Induk dan Sekunder Cisadane Barat D.I. Cisadane, Tangerang (ADD-I)	PT. Bumi Karsa	9.769.704.000		14 Maret 2018/March 14, 2018 sampai dengan/duo to 31 Desember 2018/December 31, 2018
216	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT. Waskita Karya Div. VII	1.755.942.650		25 Agustus 2017/August 25, 2017 sampai dengan/duo to 30 Juni 2018/June 30, 2018
217	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	2.649.272.150		2 Januari 2018/January 2, 2018 sampai dengan/duo to 31 Desember 2018/December 31, 2018
218	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	2.562.651.000		1 Januari 2017/January 1, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
219	Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT. Waskita Karya Div. VII	512.500.000		17 Juli 2017/July 8, 2017 sampai dengan/duo to 31 Desember 2017/December 31, 2017
220	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1	PT. Waskita Karya Div. VII	784.134.000		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/duo to 31 Maret 2018/March 31, 2018
221	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1	PT. Waskita Karya Div. VII	430.000.000		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/duo to 28 Februari 2018/February 28, 2018
222	Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya Div. VII	430.000.000		27 Februari 2018/February 27, 2018 sampai dengan/duo to 28 Mei 2018/May 28, 2018
223	Jalan Pendek Jembatan Mahakam IV Sisi Samarinda Kota (502,40 Meter) MYC	PT. Waskita - Surya Bakti, KSO	17.736.000.000		8 Februari 2018/February 8, 2018 sampai dengan/duo to 20 Juli 2018/July 20, 2018
224	Normalisasi Kali Cisadane	Bumi Karsa - Basuki Rahmanta Putra, KSC	4.185.375.000		5 Februari 2018/February 5, 2018 sampai dengan/duo to 31 Desember 2018/December 31, 2018
225	Tol Ciawi - Sukabumi, Seksi-1: Paket 3.2 STA. 12+600 - STA. 14+600	PT. Waskita Karya Div. VII	680.400.000		5 Februari 2018/February 5, 2018 sampai dengan/duo to 31 Maret 2018/March 31, 2018
226	Bangunan Penunjang Pengembangan Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	4.108.740.000		2 Maret 2018/March 2, 2018 sampai dengan/duo to 15 April 2018/April 15, 2018
227	Terminal Executive Merak	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	2.365.200.000		16 Maret 2018/March 16, 2018 sampai dengan/duo to 15 Mei 2018/May 15, 2018
228	Tol Cisumdawu Phase 2	MCC - Wika - Nindya - Waskita, JO	267.578.604		25 Januari 2018/January 25, 2018 sampai dengan/duo to 18 Februari 2018/February 18, 2018
229	Tol Ciawi - Sukabumi Seksi-1: Paket 3.2 STA. 12+600 - STA.14+600	PT. Waskita Karya Div. VII	204.000.000		10 April 2018/April 10, 2018 sampai dengan/duo to 30 April 2018/April 30, 2018
230	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina)	PT. Pertamina (Persero)	71.400.000.000		23 November 2017/November 23, 2017 sampai dengan/duo to 23 Maret 2018/March 23, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
231	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina) (ADD-I)	PT. Pertamina (Persero)	71.400.000.000		28 Maret 2018/March 28, 2018 sampai dengan/du to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
232	Pekerjaan Engineering, Procurement, Construction and Instalation RDMP RU-V Balikpapan (Pertamina) (ADD-II)	PT. Pertamina (Persero)	79.086.530.807		6 Juni 2018/June 6, 2018 sampai dengan/du to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
233	Jakarta Garden City	PT. ModernLand Realty Tbk	61.570.600.000		29 Maret 2018/March 29, 2018 sampai dengan/du to 29 Maret 2019/March 29, 2019
234	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Tengah Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai	47.281.845.818		7 Mei 2018/May 7, 2018 sampai dengan/du to 2 Desember 2018/December 2, 2018
235	Synthesis Residence Kemang	PT. Sintesis Kreasi Bersama	30.942.725.500		20 Oktober 2017/October 20, 2017 sampai dengan/du to 31 Agustus 2019/August 31, 2019
236	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Barat Provinsi DKI Jakarta	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai	24.510.465.455		14 Mei 2018/May 14, 2018 sampai dengan/du to 14 November 2018/November 14, 2018
237	Oleo Chemical Plant Project	PT. APICAL KAO CHEMICALS	22.482.825.000		30 Maret 2017/March 30, 2017 sampai dengan/du to 25 Juli 2017/July 25, 2017
238	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	PT. Duta Pratama Indah	4.900.000.000		21 November 2017/November 21, 2017 sampai dengan/du to 31 Mei 2018/May 31, 2018
239	RSUD Gunung Sitoli	PT. Citra Agung Utama	3.144.294.000		10 April 2017/April 10, 2017 sampai dengan/du to 5 Juni 2017/June 5, 2017
240	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	4.534.900.000		10 November 2017/November 10, 2017 sampai dengan/du to 10 November 2018/November 10, 2018
241	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung (ADD-I)	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	4.523.267.500		1 Maret 2018/March 1, 2018 sampai dengan/du to 10 November 2018/November 10, 2018
242	Jalur Kereta Api Bandar Tinggi - Kuala Tanjung (ADD-II)	PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	6.728.662.500		24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/du to 10 November 2018/November 10, 2018
243	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	2.449.009.000		24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/du to 30 Juni 2018/June 30, 2018
244	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT. Waskita Karya Div. VII	768.750.000		25 April 2018/April 25, 2018 sampai dengan/du to 26 Mei 2018/May 26, 2018
245	Jalan dan Jembatan Kota Oucusse Paket 1	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	3.470.412.000		14 Juli 2018/July 14, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2017/October 31, 2017
246	Jalan dan Jembatan Kota Oucusse Paket 1 (ADD-I)	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	1.121.340.000		30 Oktober 2017/October 30, 2017 sampai dengan/du to 16 April 2018/April 16, 2018
247	Pekerjaan Penambahan Lajur Ruas Waru - Sidoarjo pada Jalan Tol Surabaya - Gempol	ABIPRAYA - AREMIX KSO	5.517.890.688		11 Mei 2018/May 11, 2018 sampai dengan/du to 9 Agustus 2018/August 9, 2018
248	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	492.750.000		7 Mei 2018/May 7, 2018 sampai dengan/du to 30 Juni 2018/June 30, 2018
249	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	160.230.000		14 Mei 2017/November 8, 2017 sampai dengan/du to 31 Juli 2018/July 31, 2018
250	Golf Island Tahap 2	PT. Kapuk Naga Indah	98.602.814.500		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
251	Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	4.146.660.000		20 Februari 2018/February 20, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
252	Logos Metrolink Logistic HUB	CNQC - MTRA JO	6.209.280.000		4 Juni 2018/June 4, 2018 sampai dengan/du to 21 Juli 2018/July 21, 2018
253	Logos Metrolink Logistic HUB (ADD-I)	CNQC - MTRA JO	8.558.340.000		25 Juli 2018/July 25, 2018 sampai dengan/du to 10 Agustus 2018/August 10, 2018
254	Jembatan Sedompyong	PT. Satriamas Karyatama	841.140.000		11 Juni 2018/June 11, 2018 sampai dengan/du to 20 Juli 2018/July 20, 2018
255	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Kraksaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	129.544.020.198		16 Mei 2018/May 16, 2018 sampai dengan/du to 30 November 2018/November 30, 2018
256	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Probolinggo Kraksaan)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	82.555.803.034		16 Mei 2018/May 16, 2018 sampai dengan/du to 30 November 2018/November 30, 2018
257	Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing STA 30+200 - STA 32+800	PT. Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	577.430.710.694		21 Desember 2017/December 21, 2017 sampai dengan/du to 21 Desember 2019/December 21, 2019
258	Sungai Kali Prancis	PT. Kukuh Mandiri Lestari	8.093.250.000		24 Mei 2018/May 24, 2018 sampai dengan/du to 15 September 2018/September 15, 2018
259	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6	PT. HAKAASTON	241.607.360.000		8 Juli 2018/July 8, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
260	Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	Waskita Karya - Acset	4.332.000.000		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 15 Juli 2018/July 15, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
261	Tol Jakarta - Cikampek II Elevated	Waskita Karya - Acset	1.130.000.000		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 15 Juli 2018/July 15, 2018
262	Tol Kayu Agung Palembang Betung STA 0+000 - 40+000	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi VI	23.105.617.600		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
263	Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar (Seksi 1)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi IV	700.934.400		25 Juli 2018/July 25, 2018 sampai dengan/du to 15 Agustus 2018/August 15, 2018
264	Apartemen Yukata Suites	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi I	47.495.000		3 Agustus 2018/August 3, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
265	Apartemen Yukata Suites (ADD-I)	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi I	127.795.000		24 Agustus 2018/August 24, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
266	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	1.774.000.000		28 Juli 2018/July 28, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2018/September 30, 2018
267	Pembangunan Rumah Sakit OSO	PT Citra Putra Realty	11.200.000.000		16 Juli 2018/July 16, 2018 sampai dengan/du to 28 Juli 2018/July 28, 2018
268	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT. Waskita Karya (Persero) Divisi VII	221.395.000		23 Juli 2018/July 23, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2018/September 30, 2018
269	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	436.174.200		30 Juli 2018/July 30, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2019/September 30, 2019
270	Rumah Susun Kelapa Village Jakarta Timur	PT Totalindo Eka Persada, Tbk	3.009.050.000		6 Agustus 2018/August 6, 2018 sampai dengan/du to 28 Februari 2019/February 28, 2019
271	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	3.882.046.000		25 Oktober 2017/October 25, 2017 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
272	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.625.046.150		2 Juli 2018/July 2, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
273	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.774.403.750		21 Mei 2018/May 21, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
274	Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	1.774.403.750		26 Maret 2018/March 26, 2018 sampai dengan/du to 30 Juni 2018/June 30, 2018
275	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 2	PT Waskita Karya (Persero) Divisi IV	7.617.813.373		26 Desember 2017/December 26, 2017 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
276	JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sd 6 (Kontrak Ke-II)	PT. HAKAASTON	68.400.000.000		29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
277	Bandara Ahmad Yani Semarang Paket 4	Abipraya - Jaya Konstruksi (KSO)	112.320.000		26 Februari 2018/February 26, 2018 sampai dengan/du to 31 Juli 2018/July 31, 2018
278	Bandara Baru di Kulonprogo	PP KSO	75.450.000.000		3 September 2018/September 3, 2018 sampai dengan/du to 31 Maret 2019/March 31, 2019
279	Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 3.2 STA 12+600 - STA 14+600	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	957.540.000		30 Juni 2018/June 30, 2018 sampai dengan/du to 31 Agustus 2018/August 30, 2018
280	Kohler Delta Mas - Cikarang (1695)	PT. Pakubumi Semesta	3.137.600.000		3 September 2018/September 3, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
281	Politeknik Pariwisata Palembang Tahap 2	PT. Nindya Karya (Persero)	3.364.416.000		9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/du to 31 Agustus 2018/August 31, 2018
282	Politeknik Pariwisata Palembang Tahap 2 (ADD-I)	PT. Nindya Karya (Persero)	3.364.416.000		28 Agustus 2018/August 28, 2018 sampai dengan/du to 25 September 2018/September 25, 2018
283	Tol Cinere - Serpong STA 51+200 - STA 62+520	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VII	6.362.832.344		30 April 2018/April 30, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2018/September 30, 2018
284	Jalan Hambatan Mando - Bitung PA1	PT Waskita Karya (Persero) Divisi VI	38.087.379.000		5 Maret 2018/March 5, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
285	Jalan Tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang (Zona VGF Jawa 2)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi V	2.459.688.000		14 Februari 2018/February 14, 2018 sampai dengan/du to 25 Maret 2018/March 25, 2018
286	ISTW 2 Extension Factory	PT. Penta Ocean Construction	1.499.400.000		6 September 2018/September 6, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
287	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Paket 1	Waskita - Wika KSO	1.150.000.000		17 Juli 2018/July 17, 2018 sampai dengan/du to 30 September 2018/September 30, 2018
288	PGN Palembang	PT Waskita Karya (Persero) Divisi Regional	4.922.340.000		9 Juni 2018/June 9, 2018 sampai dengan/du to 31 Desember 2018/December 31, 2018
289	PGN Palembang (ADD-I)	PT Waskita Karya (Persero) Divisi Regional	2.090.006.700		29 Oktober 2018/October 29, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
290	Jembatan Sedayu City 2 Kelapa gading - Jakarta	PT. Citra Abadi Mandiri	64.878.000		3 Agustus 2018/August 3, 2018 sampai dengan/du to 10 Agustus 2018/August 10, 2018

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
291	Quarry Sambirejo Sragen	PT Pancadarma Puspawira	129.546.000		29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/duo to
292	Quarry Sambirejo Sragen	PT Pancadarma Puspawira	129.546.000		8 September 2018/September 8, 2018 16 September 2018/September 16, 2018 sampai dengan/duo to
293	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1, Paket 2.1 STA 4+850 - STA 7+245	PT Waskita Karya (Divisi VII)	29.565.000		25 September 2018/September 25, 2018 8 September 2018/September 8, 2018 sampai dengan/duo to
294	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	369.467.006		30 September 2018/September 30, 2018 5 September 2018/September 5, 2018 sampai dengan/duo to
295	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	221.727.240		30 Oktober 2018/October 30, 2018 21 September 2018/September 21, 2018 sampai dengan/duo to
296	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.794.360.000		30 Oktober 2018/October 30, 2018 25 Mei 2018/May 25, 2018 sampai dengan/duo to
297	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan (ADD-I)	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.144.360.000		23 Agustus 2018/August 23, 2018 30 Juli 2018/July 30, 2018 sampai dengan/duo to
298	Jembatan Sungai Putting, Kalimantan Selatan (ADD-II)	PT Trisakti Cipta Nusantara	6.299.880.000		23 Agustus 2018/August 23, 2018 20 Agustus 2018/August 20, 2018 sampai dengan/duo to
299	Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi III	PT Waskita Karya (Divisi III)	573.725.256		21 Desember 2018/December 21, 2018 6 September 2018/September 6, 2018 sampai dengan/duo to
300	Jalan Tol Pejagan - Pemalang Seksi III (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi III)	976.883.544		15 Oktober 2018/October 15, 2018 25 September 2018/September 25, 2018 sampai dengan/duo to
301	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		15 Oktober 2018/October 15, 2018 9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/duo to
302	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		30 Agustus 2018/August 30, 2018 29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/duo to
303	Perumahan Martadinata Residence	PT Bumi Raya	7.424.975.000		30 September 2018/September 30, 2018 29 Agustus 2018/August 29, 2018 sampai dengan/duo to
304	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 3	PT Waskita Karya (Divisi VI)	2.562.000.000		29 Agustus 2019/August 29, 2019 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/duo to
305	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4	PT Waskita Karya (Divisi VI)	1.190.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/duo to
306	Tol Pematang Panggang - Kayu Agung Seksi 4A	PT Waskita Karya (Divisi VI)	4.875.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 2 Oktober 2018/October 2, 2018 sampai dengan/duo to
307	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT Waskita Karya (Divisi VII)	871.250.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 15 Agustus 2018/August 15, 2018 sampai dengan/duo to
308	Jalan Tol Cibitung - Cilincing	PT Waskita Karya (Divisi VII)	768.750.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 3 Juli 2018/July 3, 2018 sampai dengan/duo to
309	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000		31 Juli 2018/July 31, 2018 15 Februari 2018/February 15, 2018 sampai dengan/duo to
310	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-I)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	2.771.970.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 5 April 2018/April 5, 2018 sampai dengan/duo to
311	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-II)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.239.900.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 5 September 2018/September 5, 2018 sampai dengan/duo to
312	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo General (ADD-III)	PT Waskita Karya (Divisi IV)	18.479.800.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 16 Oktober 2018/October 16, 2018 sampai dengan/duo to
313	Jalan Tol Pasuruan Probolinggo Seksi 3	PT Waskita Karya (Divisi IV)	446.113.508		30 Desember 2018/December 30, 2018 10 April 2018/April 10, 2018 sampai dengan/duo to
314	Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo Seksi 1	PT Waskita Karya (Divisi IV)	9.376.150.789		30 Desember 2018/December 30, 2018 26 Desember 2017/December 26, 2018 sampai dengan/duo to
315	Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 Paket 2.1	PT Waskita Karya (Divisi VII)	286.000.000		30 Desember 2018/December 30, 2018 24 April 2018/April 24, 2018 sampai dengan/duo to
316	Perluasan Rumah Sakit Hermina Palembang	CV. Pilar Utama	688.000.000		30 Juni 2018/June 30, 2018 10 Oktober 2018/October 10, 2018 sampai dengan/duo to
317	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		30 Nopember 2018/November 30, 2018 17 September 2018/September 17, 2018 sampai dengan/duo to
318	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	326.449.600		31 Oktober 2018/October 31, 2018 16 Oktober 2018/October 16, 2018 sampai dengan/duo to
319	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.200.000.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 9 Agustus 2018/August 9, 2018 sampai dengan/duo to
320	Access Road Work Under Pattimban Port Developent Project	SHIMIZU - PP-BCK Joint Venture	177.799.817.400		31 Oktober 2018/October 31, 2018 1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/duo to
					24 Maret 2020/March 24, 2020

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT WASKITA BETON PRECAST Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)

No	Nama Proyek/Projects Name	Pemberi Kerja/The Owner	Nilai Kontrak Awal/ Initial Contract Value	Nilai Kontrak Addendum/ Addendum Contract Value	Periode Perjanjian
321	Access Road Work Under Patimban Port Development Project	SHIMIZU-PP-BCK Joint Venture	1.736.340.000		17 Oktober 2018/October 17, 2018 sampai dengan/du to 9 April 2020/April 9, 2020
322	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	422.550.000		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/du to 5 Nopember 2018/November 5, 2018
323	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi -	PT Waskita Karya (Divisi VII)	410.606.000		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/du to 30 Oktober 2018/October 30, 2018
324	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	438.040.685		13 Oktober 2018/October 13, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
325	Pembangunan Fasilitas Jalan Tol pada Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 1 (Ciawi - Cigombong)	PT Waskita Karya (Divisi VII)	451.876.000		19 Oktober 2018/October 19, 2018 sampai dengan/du to 15 Nopember 2018/November 15, 2018
326	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		1 Oktober 2018/October 1, 2018 sampai dengan/du to 15 Oktober 2018/October 15, 2018
327	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		15 Oktober 2018/October 15, 2018 sampai dengan/du to 23 Oktober 2018/October 23, 2018
328	Jalan Tol JORR II Kunciran - Parigi Paket I	PT Waskita Karya (Divisi VII)	2.666.000.000		23 Oktober 2018/October 23, 2018 sampai dengan/du to 31 Oktober 2018/October 31, 2018
329	Tol Salatiga - Kertasura (Seksi 4.4)	PT. Waskita Karya Div. IV	1.282.840.000		26 Nopember 2018/November 26, 2018 sampai dengan/du to 30 Desember 2018/December 30, 2018
330	Rumah Contoh RISHA dan RUSPIN Bencana Alam Lombok	PT. Waskita Karya Div. IV	893.978.100		2 Nopember 2018/November 2, 2018 sampai dengan/du to 30 Nopember 2018/November 30, 2018
331	Rumah Contoh RISHA dan RUSPIN Bencana Alam Lombok	PT. Waskita Karya Div. IV	2.027.503.000		2 Nopember 2018/November 2, 2018 sampai dengan/du to 30 Nopember 2018/November 30, 2018
332	Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat Tahap 1 (Zona 1, Zona 2, Zona 3, Zona 4)	PT. Waskita Karya Divisi V	269.408.140.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/du to 28 Juni 2019/June 28, 2019
333	Jalan Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1 & Zona 2)	PT. Waskita Karya Divisi V	199.015.960.000		31 Oktober 2018/October 31, 2018 sampai dengan/du to 28 Juni 2019/June 28, 2019

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES
ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan							2018 Rp	
	Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes					
	2017 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Biaya Emisi/ Issuance cost Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Utang Bank/ Bank Loan Rp	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	4.988.008.430.010	7.918.370.560.037	(7.443.279.779.603)	--	--	--	--	5.463.099.210.444	Short Term Bank Loans

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

On 2018 and 2017, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	697.926.155.603	1.193.604.711.656	Additional of Property, Plant and Equipment Through Accounts Payables

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Aset keuangan lancar			<i>Current financial assets</i>
Kas dan setara kas	1.299.204.217.422	1.028.345.582.018	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi	3.237.304.848.633	6.380.369.297.908	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.017.170.875.316	246.754.958.926	<i>Third parties</i>
Piutang Lain-lain			<i>Others Receivable</i>
Pihak berelasi	419.040.289	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	20.803.513.577	3.403.163.441	<i>Third parties</i>
Tagihan bruto - pihak berelasi	1.242.300.599.349	2.090.744.276.470	<i>Gross amount - related parties</i>
Jumlah Aset	6.817.203.094.586	9.749.617.278.763	Total Assets
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Liabilities at amortized cost</i>
Utang bank			<i>Current financial liabilities</i>
Pihak berelasi	2.132.359.467.957	1.345.632.801.838	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.330.739.742.487	2.193.451.402.278	<i>Third parties</i>
Utang usaha			<i>Trade accounts payables</i>
Pihak berelasi	317.690.790	--	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.404.603.024.996	2.318.209.734.966	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other accounts payables</i>
Pihak berelasi	208.022.543.176	83.327.434.404	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6.726.780.244	11.397.773.566	<i>Third parties</i>
Beban akrual	69.870.834.521	70.842.623.220	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	1.448.924.225.894	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Jumlah Liabilitas	7.152.640.084.171	7.471.785.996.166	Total Liabilities

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Perusahaan menganggap eksposur minimal terhadap risiko suku bunga karena sebagian besar pinjaman bank merupakan kredit modal kerja jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko tingkat bunga pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas dibawah ini.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening Bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan

i. Foreign exchange risk management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuation because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognised in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognised in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company considers a minimum exposure to interest rate risk mainly because most of its bank borrowings for working capital loan are short-term which carry fixed interest rates. The Company's policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk on financial are included in the liquidity risk table in section below.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable and other

pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Piutang usaha merupakan pendapatan *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada KKDM (pihak berelasi di bawah WTR Grup) (Catatan 6 dan 25). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan Bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 21).

Trade accounts receivable includes revenues of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues of precast and construction services from KKDM (related party under WTR Group) (Notes 6 and 25). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the Company, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 21).

Meskipun WSKT, WBW dan KKDM merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 25), Perusahaan masih dapat mengelola *eksposure* atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Grup dan Perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah dan berdasarkan pengalaman belum ada piutang usaha yang lewat jatuh tempo.

Although WSKT, WBW and KKDM are the main customers of the Company (Note 25), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Group and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade accounts receivable from WSKT and KKDM which accounts to more than 10% of its total receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government and based on experience, there is no past due receivable.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan

iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and

jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek (Catatan 16) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 22) dan saldo laba (Catatan 24).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp
Total Liabilitas	7.340.075.399.350
Dikurangi : Kas dan Setara kas	1.299.204.217.422
Liabilitas Bersih	6.040.871.181.928
Total Ekuitas	7.882.313.190.464
Rasio Utang terhadap Modal	76,64

c. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of short term loans (Note 16) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up capital stock (Note 22) and retained earnings (Note 24).

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017 Rp	
Total Liabilitas	7.602.892.583.336	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Setara kas	1.028.345.582.018	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	6.574.547.001.318	Net Liabilities
Total Ekuitas	7.316.656.090.419	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	89,86	Net Payables to Equity Ratio

d. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar.

d. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

40. Reklasifikasi Akun

40. Reclassifications of Account

	31 Desember/December 31, 2017			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas				Liabilities
Utang lain-lain	125.677.434.404	(42.350.000.000)	83.327.434.404	Other Accounts Payable
Beban Akrua	28.492.623.220	42.350.000.000	70.842.623.220	Accrued Expenses
Jumlah	154.170.057.624	--	154.170.057.624	Total

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

Certain accounts in the financial statements for the years ended December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2018 for comparative purposes.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 100 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2019.

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 100 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on February 20, 2019.

Indeks Bapepam LK X.K.6 dan ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
I	UMUM GENERAL		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris <i>The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English</i>		v
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca <i>Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes</i>	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. <i>Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.</i>	v
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas <i>The annual report clearly identifies the identity of the company</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. <i>Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.</i>	v
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. <i>Including the latest annual report and at least for the last 4 years.</i>	v
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: <i>Penjualan/pendapatan usaha;</i> Laba (rugi): Laba bruto Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. <i>Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss: Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share.</i> <i>Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.</i>	22-23

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. <i>Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.</i>	24-27
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun <i>Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. <i>Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.</i>	28-29
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik <i>Stock price information in tables and graphs</i>	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. <i>Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.</i> <i>for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.</i> <i>Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.</i>	34-38

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir <i>Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years</i>	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. <i>Information includes: Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate / reward; Due date; and Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016</i> <i>Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.</i>	39
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT			
1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. <i>Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.</i>	64-70

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
2	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p><i>Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</i></p>	72-80
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi <i>Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors</i>	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p> <p><i>Including the following: The signature are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</i></p>	82-83

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
IV.	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan <i>The full name and address of the company</i>	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. <i>The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</i>	86-87
2	Riwayat singkat perusahaan <i>Company brief history</i>	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan <i>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</i> <i>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</i>	88-89
3	Bidang usaha <i>Business fields</i>	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. <i>Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and / or services produced.</i>	90-105
4	Struktur Organisasi <i>Organizational structure</i>	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. <i>In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</i>	106-107
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Includes: Company vision; Company Mission; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and Statement about corporate culture owned by the company.</i>	108-110

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris <i>Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes: Name; Position and term of office (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.</i>	113-117
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi <i>Identity and brief biography of members of the Board of Directors</i>	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. <i>Information includes: Name; Position (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution) Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.</i>	118-123
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization</i>	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. <i>Information includes: Number of employees for each level of organization; Number of employees for each level of education; Number of employees by employment status; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and Employee competency development costs incurred during the fiscal year.</i>	134-146, 236-268

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
9	Komposisi Pemegang saham <i>Shareholder Composition</i>	<p>Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;</i> <i>Shareholder details and percentage of ownership include:</i> <i>Name of shareholder owning 5% or more shares; and</i> <i>Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.</i> <i>Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</i></p> <p><i>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</i></p>	147-157
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi <i>List of subsidiaries and / or associates</i>	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p> <p><i>In the form of the table containing information, including:</i> <i>Name of subsidiary and / or associate;</i> <i>Percentage of share ownership;</i> <i>Description of the business of the subsidiary and / or associate; and</i> <i>Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</i></p>	158
11	Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p><i>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</i></p>	159
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku <i>Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year</i>	<p>Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;</i> <i>Number of shares registered after each corporate action; and</i> <i>The name of the stock where the company's shares are listed.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</i></p>	160-163

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13	<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p><i>The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year</i></p>	<p>Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes: Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; The value of other securities offerings; Name of exchange where other securities are listed; and Securities Ranking.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</i></p>	163
14	<p>Nama dan alamat lembaga dan/ atau profesi penunjang</p> <p><i>Name and address of supporting institutions and / or professions</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p> <p><i>Information includes: Name and address of BAE / party administering shares of the company; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of the rating agency.</i></p>	164-165
15	<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p><i>Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p> <p><i>Information includes: Name of award and / or certificate; Year of acquisition; Awarding bodies and / or certificates; and Validity period (for certification).</i></p>	166-167
16	<p>Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p><i>Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)</i></p>	<p>Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes: Name and address the subsidiaries; and Name and address of branch offices / representatives.</i></p> <p><i>Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.</i></p>	168-169

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan <i>Information on the Company Website</i>	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.</i>	170-171
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal <i>Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan <i>Includes at least (types and relevant parties): Education and / or training for the Board of Commissioners; Education and / or training for Directors; Education and / or training for the Audit Committee; Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; Education and / or training for Other Committees; Education and / or training for Corporate Secretary; and Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.</i> <i>Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed</i>	172-175

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
V. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
1	Tinjauan operasi per segmen usaha <i>Overview of operations per business segment</i>	<p>Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.</p> <p><i>Information includes: Explanation of each business segment. Per business segment performance, including: Production; Increased / decreased production capacity; Sales / operating revenues; and Profitability.</i></p>	30-31, 186-204
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan <i>Description of the company's financial performance</i>	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.</p> <p><i>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.</i></p>	205-214
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan <i>Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company</i>	<p>Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p><i>Explanation of : The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.</i></p>	215-216

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) <i>Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy</i>	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. <i>Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.</i>	216
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir <i>Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. <i>Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</i> <i>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</i>	216
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir <i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year</i>	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. <i>Explanation of: Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</i> <i>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</i>	217

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan</p> <p><i>Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p><i>Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</i></p>	-
8	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p><i>Material information and facts occurring after the date of the accountant's report</i></p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</i></p> <p><i>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</i></p>	218
9	<p>Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p><i>A description of the business prospects of the company</i></p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p><i>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</i></p>	219
10	<p>Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p><i>A description of the marketing aspects</i></p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p> <p><i>Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.</i></p>	220-221
11	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p><i>Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)</i></p>	<p>Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p> <p><i>Description of: Dividend distribution policy; Total dividends distributed; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.</i></p> <p><i>Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.</i></p>	38, 222

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku <i>Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year</i>	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of: Number of shares of ESOP / MSOP and realization; Time period; Eligible employee and / or management requirements; and Exercise price.</i> <i>Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.</i>	224
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) <i>Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)</i>	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. <i>Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).</i> <i>Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.</i>	224
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi <i>Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates</i>	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. <i>Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations.</i> <i>Note: if no such transaction, to be disclosed.</i>	225-230

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
15	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of legislation changes in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</i></p> <p><i>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</i></p>	230
16	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p><i>A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year</i></p>	<p>Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p><i>Description of: Changes in accounting policies; Reasons for changes in accounting policies; and The quantitative impact on the financial statements.</i></p> <p><i>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</i></p>	230
17	<p>Informasi kelangsungan usaha</p> <p><i>Information on business continuity</i></p>	<p>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p><i>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</i></p> <p><i>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</i></p>	231

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
1.	Uraian Dewan Komisaris <i>Description of the Board of Commissioners</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p> <p><i>Description of:</i> <i>Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</i></p>	384-395
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) <i>Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)</i>	<p>Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Criteria for determining Independent Commissioners; and</i> <i>Statement on the independence of each Independent Commissioner.</i></p>	395-398
3.	Uraian Direksi <i>Description of the Board of Directors</i>	<p>Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p> <p><i>Description of:</i> <i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> <i>Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</i></p>	398-417
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2017 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	<p>Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Criteria used in the assessment;</i> <i>The party conducting the assessment;</i> <i>Scoring scores for each criterion;</i> <i>Recommendation of assessment results; and</i> <i>Reason for not yet / not implementing recommendation.</i></p> <p><i>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</i></p>	304-320, 419-429

No	Kriteria <i>Criteria</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Hal
5.	<p>Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i></p>	<p>Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;</i> <i>Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;</i> <i>Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;</i> <i>Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and</i> <i>Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i></p> <p><i>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</i></p>	430-438
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) <i>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</i></p>	<p>Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p><i>Information includes:</i> <i>Date of Meeting;</i> <i>Meeting participants; and</i> <i>Meeting agenda.</i></p> <p><i>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</i></p>	438-449

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu <i>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</i>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p><i>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</i></p>	147-157, 350-353, 451
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali <i>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders</i>	<p>Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;</i> <i>Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and</i> <i>Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</i></p>	451-452
9.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Name and position of audit committee members;</i> <i>Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;</i> <i>Independence of audit committee members;</i> <i>Description of duties and responsibilities;</i> <i>Description of the audit committee activities in the fiscal year; and</i> <i>The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i></p>	459-473

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi <i>Nomination and / or Remuneration Committee Functions</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p> <p><i>Includes: Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; Independence of nomination and / or remuneration committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the nomination and / or remuneration committee activities; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and Policy on the succession of the Board of Directors.</i></p>	473-475
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan <i>Other Committees under the Board of Commissioners</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p> <p><i>Includes: Name, position, and brief biography of committee members; Independence of committees; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the activities of committees; and The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</i></p>	475-488
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan <i>Job Description and Function of Corporate Secretary</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p> <p><i>Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</i></p>	488-496

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13.	Uraian mengenai unit audit internal <i>Description of the internal audit unit</i>	<p>Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p> <p><i>Includes:</i> <i>Name of the head of the internal audit unit;</i> <i>Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;</i> <i>Certification in an internal audit profession;</i> <i>The position of the internal audit unit within the company structure;</i> <i>Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and</i> <i>Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</i></p>	496-513
14.	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p><i>Information includes:</i> <i>Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;</i> <i>The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and</i> <i>Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</i></p>	165, 513-516
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan <i>Description of the company's risk management</i>	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p><i>Includes:</i> <i>A description of the company's risk management system;</i> <i>A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;</i> <i>A description of the risks facing the company; and</i> <i>Efforts to manage those risks.</i></p>	518-532

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of the internal control system</i>	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p> <p><i>Includes: Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</i></p>	533-535
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup <i>Description of corporate social responsibility related to the environment</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p><i>Includes: Target / activity plan for 2016 set by management; Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. Certification in environment owned.</i></p>	536, 581-584
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja <i>A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety</i>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .</i></p>	536, 585-590

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p><i>A description of corporate social responsibility related to social and community development</i></p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes: Target / activity plan in the year 2016 set by management; Activities undertaken and impacts on such activities; and Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</i></p>	536, 591-599
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p><i>Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer</i></p>	<p>Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p><i>Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</i></p>	536, 600-605
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p><i>Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period</i></p>	<p>Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p><i>Includes: Principal cases / lawsuits; Court settlement / lawsuit status; Risks facing the company and the value of claims; and Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</i></p> <p><i>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</i></p>	537-538

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
22.	Akses informasi dan data perusahaan <i>Access to company information and data</i>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p><i>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</i></p>	539-549
23	Bahasan mengenai kode etik <i>Discussion of codes of conduct</i>	<p>Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of: Key points of ethics; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; Dissemination of codes of ethics; Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	550-554
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system <i>Disclosure of the whistleblowing system</i>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p><i>Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</i></p> <p><i>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</i></p>	564-567

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. <i>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</i> <i>The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.</i>	568-573
VII. INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan <i>Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. <i>Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.</i>	v
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan <i>Opinion of independent auditors for financial statements</i>		v
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini <i>Description of Independent Auditor for Opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. <i>Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.</i>	v
4.	Laporan keuangan yang lengkap <i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). <i>Complete financial statements: Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).</i>	v

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas <i>Comparison of profitability levels</i>	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. <i>Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.</i>	v
6.	Laporan Arus Kas <i>Cash flow statement</i>	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. <i>Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.</i>	v
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi <i>Summary of Accounting Policies</i>	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. <i>Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.</i>	v
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi <i>Disclosure of related party transactions</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. <i>Matters expressed: The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</i>	v

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

CROSS REFERENCE OF BAPEPAM-LK REGULATION NO X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan <i>Disclosures related to taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;</i> <i>Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;</i> <i>The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;</i> <i>The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and</i> <i>Disclosure of no or no tax disputes.</i>	v
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap <i>Disclosures related to fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. <i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Method of depreciation used;</i> <i>A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;</i> <i>Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and</i> <i>Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</i>	v

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* <i>Disclosures related to operating segments *</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p> <p><i>Matters to be Disclosed:</i> <i>General information covering factors used to identify reported segments;</i> <i>Information on reported segment of income, assets, and liabilities;</i> <i>Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and</i> <i>Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</i></p>	v
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan <i>Disclosures related to Financial Instruments</i>	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p> <p><i>Matters to be Disclosed:</i> <i>Details of financial instruments held by their classification;</i> <i>Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;</i> <i>Risk management policy;</i> <i>Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and</i> <i>The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</i></p>	v
13.	Penerbitan laporan keuangan <i>Issuance of financial statements</i>	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p> <p><i>Matters expressed include:</i> <i>Date of financial statements authorized for publication; and</i> <i>The party responsible for authorizing the financial statements.</i></p>	v



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kantor Pusat

Gedung Teraskita Jakarta 3 & 3A Floor

Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang

Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999

 (62) 21 2289 2999

 sekper@waskitaprecast.co.id

 www.waskitaprecast.co.id

